

TOTAL
BANGUN PERSADA



COLORS CREATE MASTERPIECE,
THE COLORS ARE **WE**

Laporan Tahunan

2016

Annual Report

SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT AT A GLANCE

SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perbedaan secara material dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "TOTAL" atau "Perseroan" atau "Perusahaan" didefinisikan sebagai PT Total Bangun Persada Tbk yang menjalankan usaha dalam bisnis jasa konstruksi. Hal ini digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Total Bangun Persada Tbk secara umum.

DISCLAIMER

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause material difference from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "TOTAL" or "the Company", hereinafter referred to PT Total Bangun Persada Tbk, as the company that runs business in construction services. This is done for the purpose of simply referring to PT Total Bangun Persada Tbk in general.

Selamat datang pada laporan tahunan 2016 PT Total Bangun Persada Tbk dengan tema "**Colors Create Masterpiece, The Colors Are We**". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada 2016 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait.

Laporan tahunan 2016 PT Total Bangun Persada Tbk menjadi sumber dokumentasi yang komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumen lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan; serta informasi tentang tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi Perseroan.

Selain itu, laporan tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2016.

Welcome to the 2016 annual report of PT Total Bangun Persada Tbk with the theme of "**Colors Create Masterpiece, The Colors Are We**". The theme is chosen based on deep analysis and review conducted on the facts and progresses of the Company's business during 2015, as well as the future development of the Company's business.

The primary purpose of this annual report is to improve the information disclosure regarding the Company, especially in its internal environment, to the related authorities.

The 2016 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk serves as a comprehensive source of documentation comprising of information on the Company's performance during the year. The information shall disclose a complete report of the Company's profile; marketing, operational, and financial performance; and information related to the duties, roles, and structural functions or the Company's organization.

Furthermore, this annual report also serves as an instrument to build a deep understanding and trust on the Company by providing accurate and relevant information. The Company's shareholders and stakeholders will be able to obtain adequate information regarding the policies which have been conducted and will be implemented in the future, as well as the achievements of the Company in 2016.



Penandatanganan Kontrak Baru

New Contract Signing

Rp **2,79** Triliun Trillion



Jumlah Karyawan

Total Employees

1.467 Orang People



Indeks Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Index

79,15% Puas Satisfied

Daftar Istilah

List of Terms



ABR	: Anugerah Business Review	KSO	: Kerja Sama Operasi / Joint Operation (JO)
APTI	: Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia / Indonesia Public Listed Award	LCI	: PT Leighton Contractors Indonesia
ARA	: Annual Report Award	LF	: Lending Facility
Bapepam-LK	: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang OJK) / Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (now OJK)	MEA	: Masyarakat Ekonomi ASEAN / ASEAN Economic Community
BEI	: Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange (IDX)	MP3EI	: Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia / Masterplan for the Acceleration and Expansion of Indonesia Economic Development
BMF	: Business Management Framework	MSOP/ESOP	: Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan /Atau Manajemen (MSOP/ESOP) / Management and/or Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)
BPMN	: Business Processing Modelling Notation	M-Total	: Manusia TOTAL / TOTAL People
CERD	: Construction Engineering & Research Development	OJK	: Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority
COC	: Code of Conduct	PA	: Performance Appraisal
COCG	: Code of Corporate Governance	PSAK	: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan / Statements of Financial Accounting Standard
COSO	: Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission	PT	: Perseroan Terbatas / Limited Liability Company
CSR	: Corporate Social Responsibility	RJPP	: Rencana Jangka Panjang Perusahaan / Corporate Long-Term Plan
DER	: Debt to Equity Ratio	ROA	: Return on Asset
DF	: Deposit Facility	ROE	: Return on Equity
DRIVE	: Devine, Review, Identity, Execute	RPAPP	: Rencana Pelaksanaan Anggaran dan Pelaksanaan Proyek / Budget Planning and Project Implementation
DRP	: Disaster Resource Partnership	RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional / National Medium-Term Development Plan
EDMS	: Electronic Document Management System	RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)
EPS	: Earning per Share	SDM	: Sumber Daya Manusia / Human Resources
ERP	: Enterprise Risk Management	SMK3	: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety Management System
ESS	: Employee Self Service	SML	: Sistem Manajemen Lingkungan / Environmental Management System
GBCI	: Green Building Council Indonesia	SOP	: Standard Operating Procedure
GCG	: Good Corporate Governance	SPAP	: Standar Profesional Akuntan Publik / Public Accountant Professional Standards
GKBI	: Gabungan Koperasi Batik Indonesia / Federation of Indonesian Batik Cooperatives	TCI	: Total Construction Institute
HAM	: Hak Asasi Manusia / Human Rights	TI	: Teknologi Informasi / Information Technology
HRD	: Human Resources Department (menjadi Human Capital Department sejak Januari 2016 / become Human Capital Department since January 2016)	TIC	: TOTAL Inovation Camp
HC	: Human Capital	TIP	: PT Total Inti Persada
HRIS	: Human Resources Information System	TPD	: PT Total Persada Development
HSE	: Health, Safety & Environment	TPI	: PT Total Persada Indonesia
IAI	: Ikatan Akuntansi Indonesia / Indonesian Institute of Accountants	WGBC	: World Green Building Council
ICE	: Indonesia Convention Exhibition	Yoy	: Year on Year
IMP	: Identifikasi Masalah Proyek / Project Problem Identification		
K3L	: Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan / Occupational Health, Safety and Environment		
KAP	: Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm		
KNKG	: Komite Nasional Kebijakan Governance / National Committee on Corporate Governance		
KPI	: Key Performance Index		



Daftar Isi

Table of Contents

SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT AT A GLANCE

2 DAFTAR ISTILAH

LIST OF TERMS

9 REKAM JEJAK

MILESTONES

KILAS KINERJA 2016

2016 FLASHBACK PERFORMANCE

- 12 Peristiwa Penting Tahun 2016 / Event Highlights in 2016
- 18 Penghargaan dan Sertifikasi 2016 / Awards and Certifications in 2016
- 22 Ikhtisar Data Keuangan Penting / Highlights on Significant Financial Data
 - 22 Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights
 - 23 Rasio Keuangan / Financial Ratio
 - 23 Rasio Pertumbuhan Keuangan / Financial Growth Ratio
 - 23 Ikhtisar Operasional / Operational Highlights
 - 24 Grafik Ikhtisar Keuangan / Charts of Financial Highlights
 - 24 Grafik Rasio Keuangan / Charts of Financial Ratio
 - 25 Grafik Ikhtisar Operasional / Charts of Operational Highlights
- 26 Informasi bagi Investor / Information for Investors
 - 26 Ikhtisar Saham / Stock Highlights
 - 26 Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
 - 27 Grafik Kinerja Saham Dua Tahun Terakhir / Charts of Share Performance in the Last Two Years
 - 28 Kebijakan Dividen Perusahaan / Company's Dividend Policy
 - 28 Informasi Aksi Korporasi / Information on Corporate Action
 - 28 Ikhtisar Obligasi / Bonds Highlights
 - 28 Hubungan Investor / Investor Relations

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

- 30 Laporan Direksi / Board of Directors Report
 - 31 Tinjauan Perekonomian Global dan Domestik / Overview on Global and Domestic Economy
 - 32 Analisis atas Kinerja Perseroan pada 2016 / Analysis on the Performance of the Company in 2016
 - 34 Prospek Usaha / Business Outlook
 - 35 Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Implementation of Corporate Governance
 - 35 Perubahan Susunan Anggota Direksi / Changes in the Composition of Board of Directors
 - 35 Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi / Assessment on the Performance of Committees under the Board of Directors
 - 36 Salam dan Apresiasi / Appreciation and Closing
- 38 Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report
 - 39 Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perseroan pada 2016 / Assessment of Board of Directors Performance in Managing the Company in 2016
 - 40 Pengawasan terhadap Penerapan Strategi Perseroan / Supervision on the Implementation of Company Strategy
 - 40 Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi / Opinion on Business Outlook Prepared by the Board of Directors
 - 41 Penerapan *Good Corporate Governance* / Implementation of Good Corporate Governance
 - 41 Penilaian Atas Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris / Assessment on the Performance of Committees under the Board of Commissioners
 - 42 Pandangan Dewan Komisaris Mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran / Opinion of Board of Commissioners on Whistleblowing System
 - 42 Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris / Changes in the Composition of Board of Commissioners
 - 44 Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi / Frequency and Procedure of Advisory to the Board of Directors
 - 44 Apresiasi dan Penutup / Appreciation and Closing

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 46 Informasi tentang Perusahaan / Company Information
- 47 Sekilas Total Bangun Persada / Total Bangun Persada in Brief
- 55 Bidang Usaha / Line of business
 - 55 Kegiatan Usaha / Business Activity
 - 56 Jasa dan Layanan / Services
 - 57 Karakteristik Usaha / Business Characteristics
 - 58 Pengembangan Usaha / Business Development
 - 60 Strategi / Strategy
- 61 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan / Vision, Mission, and Corporate Culture
- 63 Struktur Grup Perusahaan / Company Group Structure
- 64 Struktur Organisasi / Organization Structure
- 66 Profil Direksi / Board of Directors Profile
 - 71 Dasar Hukum Penunjukan Direksi / Legal Basis for the Appointment of the Board of Directors
- 73 Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile
 - 77 Dasar Hukum Penunjukan Dewan Komisaris / Legal Basis of the Appointment of the Board of Commissioners
- 78 Asisten Direktur, General Managers, Dept. Head & Project Manager / Assistant Directors, General Managers, Department Heads & Project Managers
- 81 Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal/Perusahaan / Information on Capital Market/Company Supporting Institutions
- 82 Komposisi Pemegang Saham / Shareholders' Composition
 - 82 Informasi Pemegang Saham Terbesar / Information on Top Shareholders
 - 83 Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan / Top-20 of Major Shareholders of the Company
 - 83 Kepemilikan Saham Lebih dari 5% / Share Ownership of more than 5%
 - 84 Kelompok Pemegang Saham Perusahaan Kurang dari 5% / Share Ownership of less than 5%
 - 84 Komisaris dan Direktur yang Memiliki Saham Perusahaan / Share ownership of Commissioners and Directors
 - 84 Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Composition of the Major and controlling shareholders
- 85 Kronologi Pencatatan Saham / Stock Listing Chronology
- 85 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Chronology
- 86 Daftar Anak Perusahaan / Lists of Subsidiaries
- 89 Informasi Nama dan Alamat Kantor Anak Perusahaan dan Kantor Cabang / Information on Name and Address of Subsidiaries' Office and Branch Offices
- 90 Informasi pada Website Perusahaan / Information on Company's Website

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

OVERVIEW OF BUSINESS SUPPORT

- 92 Sumber Daya Manusia / Human Resources
 - 93 Profil Sumber Daya Manusia / Human Resources Profile
 - 94 Rekrutmen dan Pengembangan Karir / Recruitment and Career Development
 - 95 Konsep m-TOTAL / M- TOTAL Concept
 - 98 Kebijakan Anti Diskriminasi / Anti Discrimination Policy
 - 98 Human Resources Information System / Human Resources Information System
 - 99 Penilaian Kinerja dan Kepuasan Karyawan / Assessment on Employee's Performance and Satisfaction Level
 - 101 Kompensasi dan Benefit / Compensation and Benefit
 - 101 Rasio Remunerasi m-TOTAL / m-TOTAL Remuneration Ratio
- 102 Testimoni Karyawan / Employee Testimonies
- 105 Total Construction Institute / Total Construction Institute
 - 105 Membangun SDM Unggul / Building Excellent Human Resources
 - 105 Program Pelatihan / Training Programs
 - 106 Tenaga Pengajar / Instructors
 - 106 Proyeksi TCI ke Depan / Projection of TCI in the future
- 107 Kualitas, Efisiensi, dan Inovasi / Quality, Efficiency, and Innovation
 - 107 Kualitas / Quality
 - 108 Efisiensi / Efficiency
 - 109 Inovasi / Innovation
- 110 Penyempurnaan dan Inovasi Proses Bisnis yang Berkelanjutan Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan / Improvement and Innovation of Sustainable Business Process for a Streamlined Organization
- 111 Bangunan dan Konstruksi Hijau / Green Buildings and Constructions
 - 111 Bangunan Hijau / Green Buildings
 - 113 Konstruksi Hijau / Green Constructions
- 115 Teknologi Informasi / Information Technology
 - 115 Pengembangan dan Sistem IT yang terintegrasi / Integrated IT System and Development
 - 116 Tata Kelola dan Audit Teknologi Informasi / Information Technology Governance and Audit
 - 116 Rencana Ke Depan Pengembangan IT / Future Development Plans of IT



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 118 Tinjauan Makroekonomi / Macroeconomy Overview
- 120 Tinjauan Industri Konstruksi / Overview On The Construction Industry
- 120 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha / Operational Overview Per Business Segment
 - 120 Informasi Masing-Masing Segmen Usaha / Information on Each Business Segment
 - 121 Kinerja per Segmen Usaha / Performance of Each Business Segment
 - 122 Pertumbuhan Segmen Usaha Sewa dan Lainnya / Growth of Rental and Other Business Segments
 - 124 Tingkat Profitabilitas per Segmen Usaha / Profitability Rate Per Business Segment
- 124 Analisis Kinerja Keuangan / Analysis On Financial Performance
 - 124 Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position
 - 131 Laporan Laba Rugi / Statements of Income
 - 134 Laporan Arus Kas / Statements of Cash Flow
 - 135 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi / Consolidated Statements of Changes in Equity
- 135 Perbandingan Target dan Realisasi 2016 serta Proyeksi Keuangan 2017 / Comparison Between Target and Realization In 2016 as well as Projection For 2017
- 136 Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Material Information Subsequent to Balance Sheet Date
- 136 Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Bersih / Material Increase or Decrease from Revenue or Net Sales
- 136 Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Yang Bersifat Luar Biasa / Financial Information Containing Extraordinary Events
- 136 Komponen-Komponen Substansial dari Pendapatan atau Beban Lainnya / Substantial Components from Other Income or Expenses
- 137 Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih / Impact of Price Changes on Net Sales or Revenue
- 137 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang / Solvency and Receivables Collectability Rate
- 137 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
 - 137 Struktur Modal / Capital Structure
 - 138 Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / Management Policy on Capital Structure
- 138 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal / Material Commitment for Capital Goods Investment
- 138 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir / Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year
- 138 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Capital/Debt Restructuring
- 138 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi / Information on Material Transaction Containing Conflict of Interests and Transaction with Affiliate Parties
- 141 Informasi Transaksi Derivatif dan atau Lindung Nilai Mata Uang / Information On Derivative Transaction and/or Foreign Exchange Hedging
- 141 Kebijakan Dividen / Dividend Policy
 - 141 Kebijakan Pembagian Dividen / Policy in Dividend Distribution
 - 142 Jumlah Dividen per Tahun yang Diumumkan atau Dibayar Selama Tiga Tahun Buku Terakhir / Total Yearly Dividend Disclosed or Distributed during the Last Three Fiscal Years
- 142 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (MSOP/ESOP) / Management and/or Employee Stock Option Plan (MSOP/ESOP)
- 142 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Use of Proceeds from Public Offering
- 142 Kontribusi Kepada Negara / Contribution to the Country
- 143 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan / Changes in Regulations and Legislations that Have Significant Impact on the Company
- 143 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Terakhir / Changes in Accounting Policies Implemented in the Last Fiscal Year
- 143 Aspek Pemasaran / Marketing Aspects
 - 143 Visi Pemasaran TOTAL / TOTAL Marketing Vision
 - 144 Peranan SDM Pemasaran / Roles of Human Resources in Marketing Sector
 - 145 Strategi Pemasaran / Marketing Strategy
 - 145 Pangsa Pasar / Market Share
 - 146 Rencana dan Strategi ke Depan / Future Plans and Strategies
 - 147 Persiapan Menghadapi Tantangan / Preparing to Address Challenges
- 148 Prospek Usaha / Business Outlook
- 150 Informasi Kelangsungan Usaha Perseroan / Information On Business Sustainability of The Company

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 154 Implementasi Praktik Tata Kelola / Implementation of Corporate Governance Practices
- 155 Kebijakan dan Praktik Tata Kelola / Governance Policy and Practice
- 157 Assessment GCG / GCG Assessment
- 158 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola / Governance Structure and Mechanism
- 159 Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
 - 160 Hak Pemegang Saham / Shareholders' Rights
 - 160 Kesetaraan Diantara Pemegang Saham / Equality among Shareholders
 - 160 Tata Cara Penyelenggaraan RUPS / Annual General Meeting Guidelines



- 161 Akses Informasi yang Diberikan kepada Pemegang Saham / Access to Information Disclosed to Shareholders
- 161 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Information on Major and Controlling Shareholders
- 162 Direksi / Board of Directors
- 162 Susunan Direksi / Composition of Board of Directors
- 162 Informasi Kepemilikan Saham Direksi / Information on Share Ownership of Board of Directors
- 162 Program Orientasi bagi Direksi Baru / Orientation Program for New Director
- 163 Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi / Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors
- 165 Pengungkapan Mengenai Board Charter Direksi / Disclosure of Board Charter of Board of Directors
- 165 Kebijakan Suksesi Direksi / Succession Policy of Board of Directors
- 166 Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun Sebelumnya / Information on Resolutions and Realization of Annual General Meetings of 2015
- 166 Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2015 / Realization of the Resolutions of 2015 Annual GMS
- 167 Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2015 / Realization and Resolutions of the 2015 Extraordinary GMS
- 168 Realisasi RUPS pada Tahun 2015 / Realization of GMS in 2015
- 168 Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2016 / Information on Resolutions and Realization of Annual General Meetings of 2016
- 168 Keputusan RUPS Tahunan 2016 / Resolutions of 2016 Annual General Meeting
- 172 Realisasi RUPS pada Tahun 2016 / GMS Realization in 2016
- 172 Informasi Kehadiran Pemegang Saham / Information on Shareholders' Attendance
- 172 Dewan Komisaris / Board of Commissioners
- 173 Penunjukkan serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris / Appointment and Dismissal of the Members of Board of Commissioners
- 173 Persyaratan Anggota Dewan Komisaris / Requirements for a Member of Board of Commissioners
- 174 Susunan Dewan Komisaris / Composition of Board of Commissioners
- 174 Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris / Information on Share Ownership of Board of Commissioners
- 174 Program Orientasi bagi Komisaris Baru / Orientation Program for New Commissioner
- 175 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
- 176 Pengungkapan mengenai Board Charter Dewan Komisaris / Disclosure on Board of Commissioners Board Charter
- 176 Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris tahun 2016 / Implementation of Board of Commissioners Duties in 2016
- 177 Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Tugas Dewan Komisaris / Assessment on the Performance of Committees Supporting Board of Commissioners
- 177 Komisaris Independen / Independent Commissioner
- 177 Susunan Komisaris Independen / Composition of Independent Commissioner
- 177 Kriteria dan Periode Jabatan Komisaris Independen / Criteria and Tenure of Independent Commissioner
- 178 Pernyataan Independensi Masing-Masing Komisaris Independen / Statement of Independency of Each Independent Commissioner
- 178 Assessment Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi / Assessment on the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors
- 178 Proses Pelaksanaan Assessment Kepada Pihak yang Melakukan Assessment / Assessment Process to the Assessors
- 179 Kriteria dan Indikator Assessment Kinerja Dewan Komisaris / Assessment Criteria and Indicators of Board of Commissioners Performance
- 179 Kriteria dan Indikator Assessment Kinerja Direksi / Assessment Criteria and Indicators of Board of Directors Performance
- 180 Hasil Assessment Dewan Komisaris dan Direksi / Results of Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors
- 180 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors
- 180 Prosedur Penetapan Remunerasi / Procedures to Determine Remuneration
- 180 Indikator Penetapan Remunerasi / Indicators to Determine Remuneration
- 180 Struktur Remunerasi / Remuneration Structure
- 181 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi / Frequency and Attendance Rate of Meetings of The Board of Commissioners, Directors, and Joint Meetings of The Boards
- 181 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat / Meeting Frequency and Attendance of Members of Board of Commissioners
- 182 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal / Meeting Frequency and Attendance of Board of Directors in the Meeting
- 185 Keputusan Direksi Yang Menyyaratkan Persetujuan Dewan Komisaris / Board of Directors' Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners
- 185 Rapat Gabungan / Joint Meeting
- 187 Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi / Training and Competency Development Programs for Board of Commissioners and Board of Directors
- 187 Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris / Programs to Improve the Capability of Board of Commissioners
- 188 Informasi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris / Information on Training and Competency Development Programs for Board of Commissioners
- 188 Program Peningkatan Kapabilitas Direksi / Programs to Improve the Capability of Board of Directors
- 189 Informasi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi / Information on Training and Competency Development Programs for Board of Directors
- 190 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi / Affiliations among Members of Board of Commissioners and Board of Directors
- 190 Informasi Rangkap Jabatan / Information on Concurrent Position



- 191 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi / Diversity In The Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
- 192 Komite Audit / Audit Committee
- 193 Susunan Keanggotaan Komite Audit / Composition of Audit Committee
- 194 Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit / Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Audit Committee
- 195 Periode Jabatan Komite Audit / Tenure of Members of Audit Committee
- 195 Independensi Komite Audit / Independency of Audit Committee
- 196 Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite / Overview on Duties and Responsibilities of the Committee
- 197 Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit / Brief Report of the Activities of Audit Committee
- 198 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat / Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee
- 199 Informasi Mengenai Remunerasi Komite Audit / Information on Remuneration of Audit Committee
- 199 Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee
- 199 Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi / Structure of Nomination and Remuneration Committee
- 199 Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Nomination and Remuneration Committee
- 199 Periode Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi / Tenure of Members of Nomination and Remuneration Committee
- 200 Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi / Independency of Nomination and Remuneration Committee
- 200 Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi / Overview on Duties and Responsibilities of the Committee
- 201 Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi / Brief Report of the Activities of Nomination and Remuneration Committee
- 201 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat / Meeting Frequency and Attendance of Nomination and Remuneration Committee
- 202 Agenda Rapat dan Rekomendasi yang Dihasilkan dalam Rapat / Meeting Agenda and Recommendations Generated in the Meeting
- 202 Pedoman Komite Nominasi Dan Remunerasi / Guidelines for Nomination and Remuneration Committee
- 202 Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris / Other Committees Under The Board of Commissioners
- 202 Komite Pengembangan Usaha / Business Development Committee
- 202 Susunan Anggota Komite Pengembangan Usaha / Business Development Committee Structure
- 203 Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Pengembangan Usaha / Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Business Development committee
- 203 Periode Jabatan Komite Pengembangan Usaha / Tenure of Members of Business Development Committee
- 203 Independensi Komite Pengembangan Usaha / Independency of Business Development Committee
- 203 Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite / Overview on Duties and Responsibilities of the Committee
- 204 Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite / Brief Report of the Activities of the Committee
- 204 Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite dalam Rapat / Meeting Frequency and Attendance of the Committee
- 204 Agenda Rapat dan Rekomendasi yang Dihasilkan dalam Rapat / Meeting Agenda and Recommendations Generated in the Meeting
- 205 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
- 205 Profil Sekretaris Perusahaan / Profile of Corporate Secretary
- 205 Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan / Tenure of Corporate Secretary
- 206 Persyaratan Sekretaris Perusahaan / Requirements for Corporate Secretary
- 206 Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan / Duties and Responsibility of Corporate Secretary
- 208 Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2016 / Overview on Duty Implementation of Corporate Secretary in 2016
- 208 Kegiatan Komunikasi Internal Sekretaris Perusahaan / Internal Communication of the Corporate Secretary
- 209 Kegiatan Komunikasi Eksternal Sekretaris Perusahaan / External Communication of the Corporate Secretary
- 216 *Analyst Meeting*
- 216 Program Pelatihan dalam Rangka Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Training Programs
- 217 Unit Audit Internal / Internal Audit Unit
- 217 Visi dan Misi Unit Audit Internal / Vision and Mission of Internal Audit Unit
- 218 Profil Ketua Unit Audit Internal / Profile of the Head of Internal Audit Unit
- 218 Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Profesi Anggota Unit Audit Internal / Total Employees and Professional Certification of Internal Audit Unit
- 218 Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal / Structure and Position of Internal Audit Unit
- 219 Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Audit Internal / Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit
- 219 Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal / Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit
- 220 Pengungkapan mengenai Board Charter Unit Audit Internal / Disclosure on the Board Charter of Internal Audit Unit
- 220 Independensi dan Objektivitas Unit Audit Internal / Independency and Objectivity of Internal Audit Unit
- 221 Pengembangan Sumber Daya Manusia Unit Audit Internal / Development and Training Programs for Human Resources of Internal Audit Unit
- 222 Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Unit Audit Internal / Brief Report of the Activities of Internal Audit Unit
- 222 Informasi Tentang Kantor Akuntan Publik / Information on Public Accounting Firm
- 223 Manajemen Risiko / Risk Management
- 223 Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan TOTAL / Risk Management System Implemented in TOTAL



- 224 Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko / Evaluation on Risk Management System
- 224 Enterprise Risk Management / Enterprise Risk Management
- 227 Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System
- 227 Implementasi Sistem Pengendalian Internal / Implementation on Internal Control System
- 228 Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan / Financial and Operational Control System
- 229 Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Kesesuaian dengan COSO / Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System and the Conformity with COSO
- 229 Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa / Mechanism of Goods and Services Procurement
- 229 Prinsip dan Kebijakan / Principles and Policies
- 229 Prosedur dan Tata Cara Pengadaan / Procurement Procedures
- 230 Sistem Pengadaan / Procurement System
- 230 Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan Pada 2016 / Litigation Case
- 230 Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan / Information on Administrative Sanction Charged to the Company
- 231 Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pajak / Statement of Tax Compliance
- 231 Pernyataan Bebas Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik / Statement of Impartiality in Political Activity Funding
- 231 Pernyataan Kepatuhan Terhadap Peraturan Pasar Modal / Statement of Compliance with the Capital Market Regulations
- 231 Kode Etik Perusahaan / Corporate Code of Conduct
- 231 Isi Kode Etik / Code of Conduct
- 233 Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi / Practices of Code of Conduct in All Organizational Levels
- 233 Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik / Dissemination of Code of Conduct
- 234 Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik / Enforcement and Sanction for Violation Against Code of Conduct
- 234 Jenis Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik / Type of Sanction and Total Violations of Code of Conduct
- 235 Monitoring Terhadap Implementasi Kode Etik Perusahaan / Monitoring the Implementation of Code of Conduct
- 235 Pakta Integritas / Integrity Pact
- 235 Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System
- 235 Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran / Mechanism of Whistleblowing System
- 236 Perlindungan bagi Pelapor / Protection for Whistleblower
- 236 Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan / Complaint Management
- 237 Pihak yang Mengelola Pengaduan / Divisions that Manage the Complaints
- 237 Informasi Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses serta Rekomendasi yang Diberikan pada Tahun Buku Terakhir / Information on Total Complaints Received and Processed As Well As Recommendations Given in the Last Fiscal Year
- 237 Kebijakan Anti Korupsi / Anti Corruption Policy
- 239 Kebijakan mengenai Gratifikasi / Gratification Policy
- 239 Evaluasi dan Peningkatan Implementasi GCG / Evaluation and Improvement on GCG Implementation
- 239 Kesesuaian dengan Pedoman GCG OJK / Conformity to GCG Road Map of Financial Services Authority
- 239 Praktik Bad Corporate Governance / Bad Corporate Governance Practice
- 238 Road Map dan Implementasi GCG Perusahaan Pada Masa Mendatang / Road Map and GCG Implementation In The Future
- 240 Akses Informasi dan Data Perusahaan / Access to Company Information and Data

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 242 Kebijakan dan Tujuan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Policy and Purpose of Corporate Social Responsibility Program
- 246 Implementasi dan Dampak Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Implementation and Financial Impact of Corporate Social Responsibility Program
- 250 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bidang Lingkungan / Corporate Social Responsibility in Environment
- 253 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bidang Sosial dan Kemasyarakatan / Corporate Social Responsibility in Society
- 255 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja / Corporate Social Responsibility In Manpower, Occupational Health And Safety
- 255 Praktik Ketenagakerjaan / Manpower Practices
- 257 Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety
- 267 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan / Corporate Social Responsibility to Customers

270 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Total Bangun Persada Tbk

Statement to the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, with regard to Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk

272 Rekomendasi OJK Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Rekomendasi from OJK Code of Corporate Governance for Public Companies (The Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015))

274 Indeks Kriteria Annual Report Award 2016 Index of 2016 Annual Report Award Criteria



Rekam Jejak

Milestones



1970

Pendirian Perseroan PT Tjahja Rimba Kentjana

Establishment of PT Tjahja Rimba Kentjana



1981

Perubahan nama PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada

Name transformation from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada



1986

Pembangunan Proyek Bank Buana di Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat

Construction of Bank Buana Project on Jalan Gajah Mada, Central Jakarta



1987

Renovasi Grand Hotel Preanger Jl. Asia Afrika, Bandung

Renovation of Grand Hotel Preanger Jl. Asia Afrika, Bandung



1990

Pembangunan Gedung TOTAL

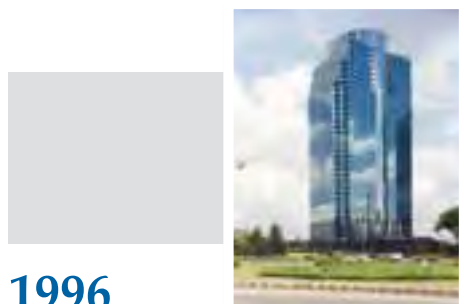
TOTAL's building construction



1992

Pembangunan Proyek Holiday Inn (Crowne Plaza) di Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Selatan

Holiday Inn (Crowne Plaza) Project Construction on Jl. Jend. Gatot Subroto, South Jakarta



1996

Pembangunan Wisma GKBI (Gabungan Koperasi Batik Indonesia) Jl. Jend. Sudirman No. 28, Bendungan Hilir, Jakarta Pusat

Development of Wisma GKBI (Association of Indonesian Batik Cooperatives) Jl. Jend. Sudirman No. 28, Bendungan Hilir, Central Jakarta



2006

- PT Total Bangun Persada menjadi perusahaan terbuka (Tbk),
- Pembangunan Proyek Regatta di Jalan Raya Pantai Mutiara, Jakarta Utara
- PT Total Bangun Persada changed its status into publicly listed (Tbk.),
- Construction of Regatta Project on Jalan Raya Pantai Mutiara, North Jakarta



2007

Pembangunan Proyek Central Park di
Jalan Letjen S. Parman, Jakarta Barat

*Construction of Central Park Project on
Jalan Letjen S. Parman, West Jakarta*

2014

Pembangunan Kedutaan Besar
Australia di Jakarta

*Construction of Australian
Embassy Project in Jakarta*



2015

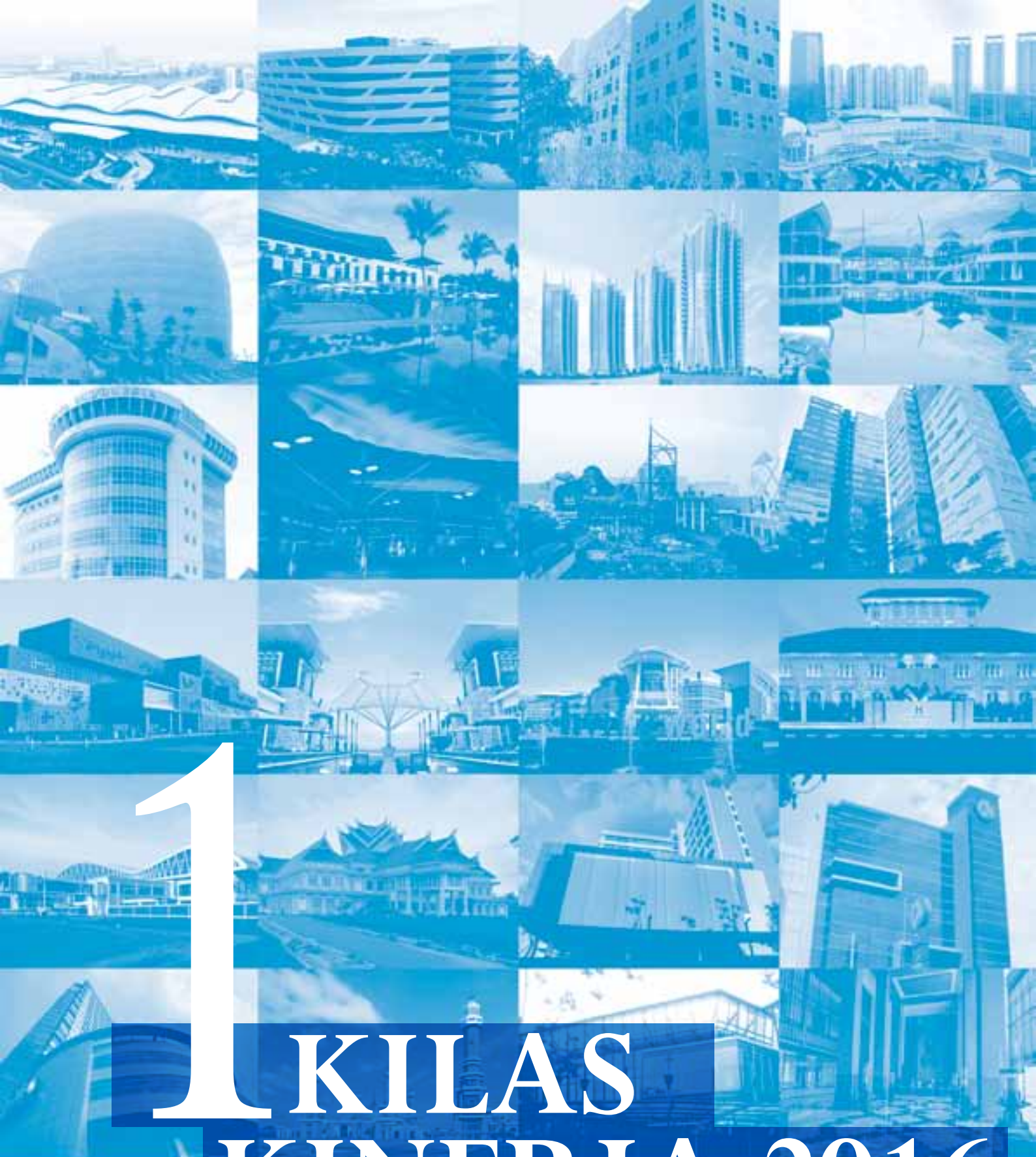
Mulai pembangunan Proyek Sequis
Tower di Jakarta.

*Commencement of the construction of
Sequis Tower Project in Jakarta*

2016

Mulai pembangunan Proyek Verde II di Jakarta.

*Commencement of the construction of Verde II
Project in Jakarta*



1 KILAS KINERJA 2016

2016 Flashback Performance

Peristiwa Penting Tahun 2016

Event Highlights In 2016

MAR



3 Maret 2016

PT Total Bangun Persada Tbk mengadakan acara donor darah semi-tahunan di kantor pusat pada tanggal 3 Maret 2016. Sebanyak 178 (seratus tujuh puluh delapan) peserta berpartisipasi dan berkontribusi dalam acara ini.

March 3, 2016

PT Total Bangun Persada Tbk held a semi-annual blood donation event at its head office on March 3, 2016. As many as 178 (one hundred and seventy eight) participants contributed in this event.



29 Maret 2016

Program CARE (Creating A Risk-Managed Environment) adalah program baru dengan tujuan Menciptakan Lingkungan dengan Risiko yang Terkendali. Peluncuran perdana dari program ini dilakukan di kantor pusat PT Total Bangun Persada Tbk pada 29 Maret 2016 dan dihadiri oleh seluruh karyawan kantor pusat. Acara ini diawali dengan senam bersama dan dilanjutkan dengan sambutan dari Presiden Direktur TOTAL, Ibu Janti Komadjaja, serta General Manager QHSE, Bapak Lorencius Kukuh Prabowo. Program CARE ini selanjutnya akan dilaksanakan di seluruh proyek TOTAL.

March 29, 2016

The CARE (Creating A Risk-Managed Environment) program is a fresh program of TOTAL aiming to Create Environment with Manageable Risk. This program was launched at the head office of PT Total Bangun Persada Tbk on March 29, 2016, and attended by all head office employees. The event was started with physical exercises followed by a speech from Ms. Janti Komadjaja, the President Director of TOTAL, and Mr. Lorencius Kukuh Prabowo, the QHSE General Manager. CARE Program will be conducted in all TOTAL's projects.

APR



11 April 2016

TOTAL menjadi tuan rumah pada acara Rapat Investor dan Kunjungan Proyek pada acara "Credit Suisse Indonesia Infrastructure Tour 2016", yang merupakan kelanjutan dari acara "Credit Suisse Asia Investment Conference 2016". Pada 11 April 2016, rapat dengan para Investor diselenggarakan di kantor pusat. Acara ini dihadiri oleh para investor lokal dan asing serta Presiden Direktur TOTAL, Ibu Janti Komadjaja, dan Direktur Keuangan, Ibu Moeljati Soetrisno. Hari berikutnya diadakan kunjungan ke proyek Pondok Indah Residence sebagai penutup rangkaian acara 2 (dua) hari ini.

April 11, 2016

TOTAL hosted the Investor Meeting and Project Visit in the "Credit Suisse Indonesia Infrastructure Tour 2016" event, a part of the "Credit Suisse Asia Investment Conference 2016" event. On April 11, 2016, the investor meeting was held at TOTAL's head office and attended by many local and foreign investors, as well as Ms. Janti Komadjaja, the President Director of TOTAL, and Ms. Moeljati Soetrisno, the Finance Director of TOTAL. In the following day, all participants conducted site visit to Pondok Indah Residence project to close this 2 (two)-day event.



24 April 2016

Pada 24 April 2016 telah dilakukan prosesi penutupan atap (*topping off*) proyek Pondok Indah Residence, Jakarta. Acara ini dihadiri oleh Presiden Direktur Total Bangun Persada, Ibu Janti Komadjaja dan Direktur Proyek, Bapak Akam Wiranjaya, serta jajaran manajemen lainnya. Keberhasilan ini tidak lepas dari kerja sama staf proyek dan para pekerja konstruksi.

April 24, 2016

On April 24, 2016, a topping off procession has been carried out in Pondok Indah Residence project, Jakarta. The event was attended by Ms. Janti Komadjaja, the President Director of Total Bangun Persada, and Mr. Akam Wiranjaya, the Project Director, as well as other management lines. This success was celebrated due to tireless efforts from the project staff and all construction workers.

MAY



11 Mei 2016

TOTAL ikut berpartisipasi dalam The Indonesia Investor Conference 2016 yang diselenggarakan oleh The Citigroup, Inc, pada tanggal 11 Mei 2016 di Mandarin – Oriental Hotel, Jakarta- Indonesia.

May 11, 2016

TOTAL participated in The Indonesia Investor Conference 2016 organized by The Citigroup, Inc, on May 11, 2016 at Mandarin – Oriental Hotel, Jakarta, Indonesia.



18 Mei 2016

TOTAL mendapatkan 2 penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI dalam acara K3 AWARD 2016 yang diselenggarakan di Hotel Bidakara, Jakarta pada tanggal 18 Mei 2016. Kategori yang diraih TOTAL yaitu Penerapan SMK3 di Tempat Kerja dan Program Pencegahan HIV/AIDS di Tempat Kerja dengan kategori SILVER.

May 18, 2016

TOTAL received 2 awards from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia in the 2016 K3 Award held at Hotel Bidakara, Jakarta, on May 18, 2016. TOTAL won SILVER awards in the categories of OHS Management System Implementation in Work Place and HIV/AIDS Prevention Program in Work Place.



25 Mei 2016

PT Total Bangun Persada Tbk mengadakan acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 25 Mei 2016 di TOTAL Building Jakarta.

May 25, 2016

PT Total Bangun Persada Tbk convened an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 25, 2016, at TOTAL Building, Jakarta.

JUN



6 Juni 2016

Pada 6 Juni 2016 telah dilakukan prosesi penutupan atap (*topping off*) proyek Cinemaxx Theater The Breeze Extension. Acara ini dihadiri oleh Direktur Proyek, Bapak Akam Wiranjaya dan jajaran manajemen lainnya. Keberhasilan ini tidak lepas dari kerja sama staf proyek dan para pekerja konstruksi.

June 6, 2016

On June 6, 2016, a topping off procession has been carried out in the Cinemaxx Theater The Breeze Extension project. This event was attended by Mr. Akam Wiranjaya, the Project Director, and other management lines. This success was celebrated due to tireless efforts from the project staff and all construction workers.



14 Juni 2016

Pada tanggal 14 dan 15 Juni 2016, TOTAL menyelenggarakan Enterprise Risk Management (ERM) Workshop dengan pembicara Bapak Deddy Jacobus, Drs, MBA, CIR, CCSA, ERMCP, CRMA. Acara ini diselenggarakan di TOTAL Building lantai 8, Jl. Letjen S. Parman Kav 106A, Jakarta.

June 14, 2016

On June 14 and 15, 2016, TOTAL held an Enterprise Risk Management (ERM) Workshop with Drs. Deddy Jacobus, MBA, CIR, CCSA, ERMCP, CRMA as the keynote speaker. The event was held at TOTAL Building, 8th floor, Jl. Letjen S. Parman Kav 106A, Jakarta.

AGS



1 Agustus 2016

TOTAL menyampaikan Paparan Publik dalam acara Institutional Investor Day 2016 yang diselenggarakan pada hari Senin, 1 Agustus 2016, dimulai pukul 14.15-15.15 WIB di Ruang Seminar 3, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jl Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta. Acara dilanjutkan dengan konferensi pers.

August 1, 2016

TOTAL held a Public Expose in the 2016 Institutional Investor Day on Monday, August 1, 2016, at 14.15-15.15 WIB, at Seminar Room 3 of Indonesia Stock Exchange Building, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta. The event was followed by a press conference.



3 Agustus 2016

Acara pertemuan mitra kontraktor 2016 diadakan di Menara Peninsula - Jakarta pada tanggal 3 Agustus 2016. Acara ini bertujuan menjaga hubungan bisnis yang baik antara PT Total Bangun Persada Tbk dengan para mitra usaha.

August 3, 2016

The 2016 contractor partner summit was held at Menara Peninsula - Jakarta on August 3, 2016. This event aims to maintain a good partnership between PT Total Bangun Persada Tbk and business partners.



11 Agustus 2016

TOTAL berpartisipasi pada acara CIMB 10th Annual Indonesia Conference di Bali pada tanggal 11 Agustus – 12 Agustus 2016 di Grand Hyatt Nusa Dua, Bali.

August 11, 2016

TOTAL participated in the CIMB 10th Annual Indonesia Conference in Bali on August 11-12, 2016, at Grand Hyatt Nusa Dua, Bali.



15 Agustus 2016

TOTAL ikut berpartisipasi dalam acara *The Credit Suisse 2016 Indonesia Conference - Time to deliver!* di The Ritz Carlton Millenia, Singapore pada tanggal 15 Agustus – 16 Agustus 2016.

August 15, 2016

TOTAL participated in *The Credit Suisse 2016 Indonesia Conference - Time to deliver!*, held at the Ritz Carlton Millenia Singapore on August 15-16, 2016.

SEP



1 September 2016

PT Total Bangun Persada Tbk mengadakan acara donor darah semi-tahunan di kantor pusat pada tanggal 1 September 2016. Sebanyak 176 (seratus tujuh puluh enam) peserta berpartisipasi dan berkontribusi pada acara ini.

September 1, 2016

PT Total Bangun Persada Tbk held its semi-annual blood donation event at TOTAL's head office on September 1, 2016. As many as 176 (one hundred seventy six) people participated and gave their contribution to this event.



7 September 2016

Pada tanggal 7-8 September 2016, TOTAL bekerja sama dengan PT Layanan Prima Indonesia menyelenggarakan *in-house workshop* dengan tema "Service Excellence". Acara ini dipandu oleh Bapak Rizal Badudu dan diselenggarakan di TOTAL Building lantai 8, Jl. Letjen S. Parman Kav 106A, Jakarta.

September 7, 2016

On September 7-8, 2016, TOTAL, in cooperation with PT Layanan Prima Indonesia, held an in-house workshop with the theme of "Service Excellence". This event was hosted by Mr. Rizal Badudu and held at TOTAL Building, 8th floor, Jl. Letjen S. Parman Kav 106A, Jakarta.

OKT



8 Oktober 2016

TOTAL menggelar program CSR rutin dengan melakukan kegiatan *fogging* di area perumahan sekitar Gedung TOTAL pada hari Sabtu, 8 Oktober 2016.

October 8, 2016

TOTAL held a routine CSR program through a fogging activity in the housing complex nearby TOTAL Building on Saturday, October 8, 2016.



13 Oktober 2016

Pada tanggal 13-14 Oktober 2016, TOTAL kembali bekerja sama dengan PT Layanan Prima Indonesia menyelenggarakan "TOTAL CAMP 2016" yang merupakan kelanjutan dari *in-house workshop* dengan tema "Service Excellence". Acara ini dipandu oleh Bapak Rizal Badudu dan diselenggarakan di Bumi Gumati, Sentul.

October 13, 2016

On October 13-14, 2016, TOTAL, in cooperation with PT Layanan Prima Indonesia, held "TOTAL CAMP 2016" event, which is a followed-up event of the in-house workshop with the theme of "Service Excellence". This event was hosted by Mr. Rizal Badudu and held in Bumi Gumati, Sentul.



19 Oktober 2016

TOTAL menjadi tuan rumah kunjungan proyek pada acara “Sucorinvest TOTL SCBD Lot X Site Visit October 2016”. Acara ini diselenggarakan di proyek Grade A Office di SCBD Lot. X dan dihadiri oleh para investor serta perwakilan dari TOTAL.

October 19, 2016

TOTAL hosted a project visit program in the “Sucorinvest TOTL SCBD Lot X Site Visit October 2016” event. This event was held at Grade A Office project at SCBD Lot. X and attended by the investors as well as TOTAL representatives.



21 Oktober 2016

Selaku perwakilan dari PT Total Bangun Persada Tbk, Ibu Moeljati Soetrisno, Direktur Keuangan TOTAL, menerima penghargaan Kelompok Usaha Konstruksi & Bangunan untuk sektor Properti & Real Estate dalam acara Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia III – 2016. Acara yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review dan IPMI International Business School ini diadakan di Balai Kartini, Jakarta, pada tanggal 21 Oktober 2016.

October 21, 2016

Ms. Moeljati Soetrisno, TOTAL’s Finance Director and the representative of PT Total Bangun Persada Tbk, received an award in the Building and Construction Business for Property and Real Estate Sector in Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia III – 2016. This event was organized by Economic Review Magazine and IPMI International Business School and held at Balai Kartini, Jakarta, on October 21, 2016.

NOV



8 November 2016

TOTAL menyelenggarakan TOTAL AWARD 2016, pada tanggal 8 November 2016 di The Kasablanka Hall, Mall Kota Kasablanka – Jakarta.

November 8, 2016

TOTAL held the 2016 TOTAL AWARD on November 8, 2016 at The Kasablanka Hall, Kota Kasablanka Mall – Jakarta.



11 November 2016

TOTAL mendapatkan Penghargaan Terbaik Pertama Kinerja Proyek Konstruksi dalam rangka “Konstruksi Indonesia 2016” pada acara Penghargaan Konstruksi Indonesia 2016 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, untuk Proyek The Anvaya Project-Bali dalam Kategori Pelaksanaan Konstruksi Bangunan Gedung kurang dari 8 Lantai dan Proyek Menara Kompas dalam Kategori Pelaksana Konstruksi Bangunan Gedung lebih dari 8 Lantai.

November 11, 2016

TOTAL received the 1st Award for the Best Construction Project Performance in the 2016 Indonesian Construction Award organized by the Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia, for The Anvaya Project – Bali, in the category of Construction Work of Less-than-8-floor Building and Kompas Tower Project, in the category of Construction Work of more-than-8-floor Building.



23 November 2016

TOTAL mendapatkan Penghargaan TOP IT & TELCO 2016 dalam kategori TOP IT- CORPORATE BEST PRACTICE 2016: "IMPLEMENTATION ON ICT INFRASTRUCTURE 2016". Penghargaan ini diterima oleh perwakilan dari TOTAL, Bapak Ernest Wijaya selaku Departement Head IT pada acara yang diselenggarakan tanggal 23 November 2016 di Grand Ball Room Rafflesia Balai Kartini Jakarta.

November 23, 2016

TOTAL has been awarded the TOP IT & TELCO 2016 in the category of TOP IT- CORPORATE BEST PRACTICE 2016: "IMPLEMENTATION ON ICT INFRASTRUCTURE 2016". The award was accepted by TOTAL's representative, Mr. Ernest Wijaya- Head of IT Department on November 23, 2016 at Grand Ball Room Rafflesia Balai Kartini Jakarta.

DES



7 Desember 2016

TOTAL mendapatkan peringkat ketiga Perusahaan berpredikat SANGAT BAIK dengan NILAI A dalam sektor Bangunan dan Konstruksi pada Indonesia Good Corporate Governance Award II - 2016. Acara ini diselenggarakan oleh majalah Economic Review pada tanggal 7 Desember 2016 di Balai Kartini- Jakarta.

December 7, 2016

TOTAL was awarded third rank as EXCELLENT Company with A-VALUE predicate in the Building and Constructing sector at the Indonesia Good Corporate Governance Award II - 2016. The event was held by Economic Review Magazine on December 7, 2016 at Balai Kartini Jakarta.



8 Desember 2016

Ibu Janti Komadjaja, Presiden Direktur TOTAL, menerima penghargaan Indonesia Most Admired CEO 2016 dalam kategori Konstruksi. Penghargaan ini diselenggarakan oleh majalah Warta Ekonomi pada tanggal 8 Desember 2016 di Hotel Pullman- Jakarta.

December 8, 2016

Mrs. Janti Komadjaja, CEO of TOTAL, received an award as Indonesia Most Admired CEO 2016 in the category of Construction. The event was hosted by Warta Ekonomi magazine on December 8, 2016 at Pullman Hotel- Jakarta.

5
AWARD

7
CERTIFICATIONS

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

2016





No	Penghargaan Awards	Kategori Category	Tanggal Perolehan Date Received	Penyelenggara Provided By
1.	2 (dua) Penghargaan dalam acara K3 Award 2016	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan SMK3 di Tempat Kerja; Program Pencegahan HIV/AIDS di Tempat Kerja dengan kategori SILVER. 	18 Mei 2016	Kementerian Ketenagakerjaan
	2 (two) Awards in the 2016 K3 Award event	<ul style="list-style-type: none"> Implementation of OHS Management System in Work Place; HIV AIDS Prevention Program in Work Place with SILVER Category. 	May 18, 2016	Ministry of Manpower
2.	Penghargaan Terbaik Pertama Kinerja Proyek Konstruksi The Anvaya Project-Bali	Kategori Pelaksanaan Konstruksi Bangunan Gedung kurang dari 8 Lantai	11 November 2016	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia
	Best Award for Construction Project Performance of The Anvaya Project - Bali	Project Category of Building construction Execution of less than 8 floors	November 11, 2016	Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia
3.	Penghargaan Terbaik Kedua Kinerja Proyek Konstruksi Proyek Menara Kompas – Jakarta	Kategori Pelaksanaan Konstruksi Bangunan Gedung lebih dari 8 Lantai	11 November 2016	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia
	Best Award for Construction Project Performance of The Kompas Tower Project - Jakarta	Project Category of Building construction Execution of more than 8 floors	November 11, 2016	Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia
4.	Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia III – 2016	Kelompok Usaha Konstruksi & Bangunan untuk sektor Properti & Real Estate	21 Oktober 2016	Majalah Economic Review dan IPMI International Business School
	The Indonesia Public Listed Company Award III - 2016	The Building Construction Category for the Property and Real Estate sector	October 21, 2016	the Economic Review Magazine and IPMI International Business School
5.	TOP IT & TELCO 2016	Top IT – Corporate Best Practice 2016 : "Implementation On ICT Infrastructure 2016"	23 November 2016	Majalah Itech
	TOP IT & TELCO 2016	Top IT – Corporate Best Practice 2016 : "Implementation On ICT Infrastructure 2016"	November 23, 2016	Itech Magazine



Sertifikasi Certifications

No	Sertifikat /Certifications	Registration #	Berlaku Sejak /Valid From	Masa Berakhir / Expiration	Tanggal Perolehan / Date Received	Badan Pemberi / Certified By
1	ISO 9001:2008 Perencanaan, pelaksanaan pekerjaan fondasi, gedung, utilitas gedung, dan pekerjaan sipil ISO 9001:2008 - Design, build of foundation, building, building services and civil engineering works	Sertifikat ID97/09524 Certificate ID97/09524	18 Juni 2014 June 18, 2014	18 Juni 2017 June 18, 2017	9 April 1997 April 9, 1997	SGS
2	OHSAS 18001:2007 Perencanaan, pelaksanaan pekerjaan fondasi, gedung, utilitas gedung, dan pekerjaan sipil OHSAS 18001:2007 - Design, Build of foundation, building, building services and civil engineering works	Sertifikat ID06/00793 Certificate ID06/00793	13 Oktober 2015 October 13, 2015	13 Oktober 2018 October 13, 2018	13 Januari 2006 January 13, 2006	SGS
3	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 0161122) Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 0161122)	0-3174-06-005-1-09-001621	29 September 2014 September 29, 2014	28 September 2017 September 28, 2017	2001 2001	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Construction Services Development Board
4	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 0161123) Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 0161123)	0-3174-07-005-1-09-001621	29 September 2014 September 29, 2014	28 September 2017 September 28, 2017	2001 2001	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Construction Services Development Board
5	Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Nomor 0161124) Certificate of Contractor's Service Business Entities (Number 0161124)	0-3174-08-005-1-09-001621	29 September 2014 September 29, 2014	28 September 2017 September 28, 2017	2001 2001	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Construction Services Development Board
6	ISO 14001:2004 Perencanaan, pelaksanaan pekerjaan fondasi, gedung, utilitas gedung, dan pekerjaan sipil ISO 14001:2004 - Design, Build of foundation, building, building services and civil engineering works	Sertifikat ID10/1438 Certificate ID10/1438	26 Februari 2016 Februari 26, 2016	15 September 2018 September 15, 2018	22 Januari 2010 January 22, 2010	SGS
7	Sertifikasi Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Audit Certificate Occupational Safety and Health Management System	Reg.SMK3.2016.AIS.SK-254 Reg.SMK3.2016.AIS.SK-254	16 Mei 2016 May 16, 2016	15 Mei 2019 May 15, 2019	16 Mei 2016 May 16, 2016	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Highlights on Significant Financial Data

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi

Profit and Loss Statement

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	2014*
Pendapatan Usaha / Revenues	2.379.016	2.266.168	2.106.349
Laba Kotor / Gross Profit	420.149	342.320	307.626
Laba Proyek Ventura Bersama – Bersih / Income from Joint Venture – Net	60.220	62.307	22.519
Laba Kotor Setelah Proyek Ventura Bersama / Gross Profit after Income from Joint Venture	480.369	404.627	330.145
Beban Operasional / Operating Expenses	(200.791)	(176.233)	(151.744)
Laba Usaha / Income from Operations	279.578	228.394	178.401
Pendapatan / (Beban) Non-Operasional / Non-Operating Income (Expenses)	(53.719)	(31.035)	1.929
Laba Sebelum Pajak / Income before Tax	225.859	197.359	180.330
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(4.572)	(6.066)	(14.923)
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	221.287	191.293	165.407
Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(10.876)	(6.528)	(10.949)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	210.411	184.765	154.458
Jumlah Laba Tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Income for the Year that can be Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity	223.018	191.399	165.328
Kepentingan Non-Pengendali / Non Controlling Interest	(1.730)	(106)	79
Jumlah Laba Komprehensif Tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income for the Year that can be Attributed to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity	212.142	184.871	154.375
Kepentingan Non-Pengendali / Non Controlling Interest	(1.731)	(106)	83
Jumlah Saham yang Beredar (lembar) / Outstanding Shares (shares)	3.410.000.000	3.410.000.000	3.410.000.000
Laba / (Rugi) bersih per saham (dalam Rp penuh) / Net Income per Share (in full amount Rp)	65,40	56,13	48,48

*Disajikan kembali / Restated

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	2014*
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	2.284.941	2.236.105	2.022.837
Kas & Setara Kas / Cash & Cash Equivalents	655.987	732.980	578.718
Jumlah Aset tidak Lancar / Total Non Current Assets	665.619	610.048	460.909
Jumlah Aset / Total Assets	2.950.560	2.846.153	2.483.746
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	1.784.172	1.777.040	1.557.920
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Long Term Liabilities	223.778	202.798	157.977
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.007.950	1.979.838	1.715.897
Ekuitas Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Entity's Equity	925.232	848.631	766.059
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest's Equity	17.378	17.684	1.790
Jumlah Ekuitas / Total Equity	942.610	866.315	767.849
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	500.769	459.065	464.917
Jumlah Investasi / Total Investment	102.321	52.930	64.629

*Disajikan kembali / Restated



Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	2014
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	208.745	306.248	210.178
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(143.105)	(119.192)	(4.671)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	(149.040)	(43.444)	(158.787)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(83.400)	143.613	46.721
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas / Effect of Change in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	6.407	10.650	(1.195)
Saldo Kas dan Setara Kas Entitas Anak yang Sudah tidak dikonsolidasi / Cash and Cash Equivalents of Unconsolidated Subsidiary	-	-	(15.232)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	732.980	578.717	548.424
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	655.987	732.980	578.718

Rasio Keuangan (% , kecuali dinyatakan lain)

Financial Ratio (% , unless otherwise stated)

Uraian / Description	2016	2015	2014
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha / Income from Operations to Revenue	11,75	10,08	8,47
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha / Net Income to Revenue	9,37	8,45	7,85
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Income from Operations to Equity	30,22	26,91	23,29
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity (ROE)	24,10	22,55	21,58
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset / Income from Operations to Total Assets	9,48	8,02	7,18
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset / Net Income to Total Assets (ROA)	7,56	6,72	6,66
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Assets to Current Liabilities	128,07	125,83	129,84
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas / Long Term Liabilities to Equity	23,74	23,41	20,57
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	213,02	228,54	223,47
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets	68,05	69,56	69,09
Rasio Lancar / Current Ratio	1,28x	1,26x	1,30x

Rasio Pertumbuhan Keuangan (%)

Financial Growth Ratio (%)

Uraian / Description	2016	2015	2014
Pendapatan Usaha / Revenues	4,98	7,59	(7,91)
Laba Usaha / Income from Operations	22,41	28,02	(29,66)
Laba Bersih / Net Income	16,52	15,77	(16,35)
Jumlah Aset / Total Assets	3,67	14,59	11,56
Jumlah Ekuitas / Total Equity	9,03	10,78	4,79

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	2014
Operasi per Segmen Usaha / Operations per Business Segment			
Jasa Konstruksi / Construction Service	2.367.608	2.233.736	2.091.562
Sewa Properti / Property Lease	9.392	10.286	9.577
Jasa Manajemen / Management Service	551	-	2.624
Sewa Peralatan / Equipment Lease	1.465	22.029	2.172
Jasa Pelatihan / Training Service	-	117	413
Operasional Lainnya / Other Operations			
Customer Satisfaction Index (dalam %) / (in %)	79,15	75,3	78,6
Penandatanganan Kontrak Baru / Signing of New Contracts	2.793.043	2.176.616	3.561.732
Jumlah Karyawan (orang) / Total Employees (people)	1.467	1.408	1.285

Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

PENDAPATAN USAHA

Revenues

Rp miliar / Rp billion



LABA TAHUN BERJALAN (PEMILIK ENTITAS INDUK)

Income for the year (Owners of Parent Entity)

Rp miliar / Rp billion



JUMLAH EKUITAS

Total Equities

Rp miliar / Rp billion



JUMLAH ASET

Total Assets

Rp miliar / Rp billion

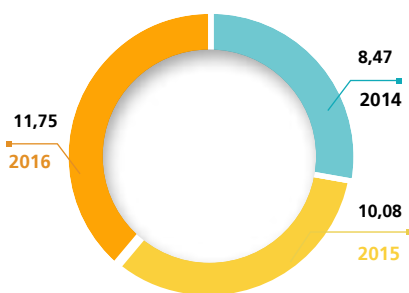


Grafik Rasio Keuangan

Charts of Financial Ratio

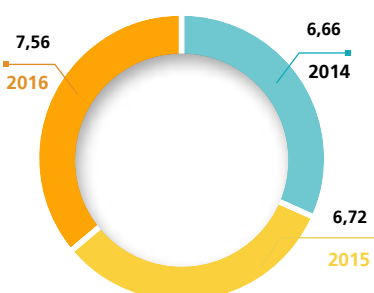
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha

Income from Operations to Revenue (%)



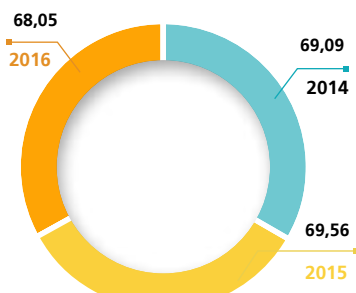
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset

Net Income to Total Assets (ROA) (%)



Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset

Total Liabilities to Total Assets (%)





Grafik Ikhtisar Operasional

Charts of Operational Highlights

Customer Satisfaction Index



79,15%
(Puas / Satisfied)

Penandatanganan Kontrak Baru

New Contract Signing



Kontrak baru
New Contracts

Target 2016
2016 Targets

Pencapaian
Achievement

Rp2,79
triliun / trillion

Rp3,00
triliun / trillion

93,03%

Imbal Hasil Ekuitas di tahun 2016

Return on Equity (ROE)
in 2016

24,10%

Imbal Hasil Aset di tahun 2016

Return on Assets (ROA) in 2016

7,56%

Persentase Pelanggan Berulang 2016

Percentage of Repeat Customers
in 2016

65,74%

2016



Pelanggan Berulang
Repeat Customers **65,74%**
Pelanggan Baru
New Customers **34,26%**

2015



Pelanggan Berulang
Repeat Customers **68,58%**
Pelanggan Baru
New Customers **31,42%**

Persentase Pelanggan Swasta 2016

Percentage of Private Customers
in 2016

100%

2016



Swasta
Private **100%**
Pemerintah
Government **0%**

2015



Swasta
Private **99,08%**
Pemerintah
Government **0,92%**

Persentase Proyek di Jawa-Bali 2016

Percentage of Projects in Java-Bali
in 2016

85,45%

2016



Jawa-Bali
Java-Bali **85,45%**
Kalimantan **7,67%**
Sumatra **4,56%**
Lainnya
Others **2,32%**

2015



Jawa-Bali
Java-Bali **92,09%**
Kalimantan **1,46%**
Sumatra **0,79%**
Lainnya
Others **5,66%**

Persentase High Rise Residential Building 2016

Percentage of High Rise Residential
Building in 2016

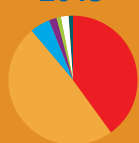
54,77%

2016



Gedung Perkantoran / Office Building **27,55%**
Gedung Perumahan Bertingkat / High Rise Residential Building **54,77%**
Pendidikan / Education **3,03%**
Layanan Umum / Utilities **3,76%**
Industri / Industrial **0,42%**
Pusat Perbelanjaan / Shopping Centre **10,47%**

2015



Gedung Perkantoran / Office Building **38,29%**
Gedung Perumahan Bertingkat / High Rise Residential Building **50,67%**
Pendidikan / Education **4,80%**
Layanan Umum / Utilities **2,33%**
Industri / Industrial **0,62%**
Pusat Perbelanjaan / Shopping Centre **2,25%**
Bangunan Keagamaan / Religious Building **1,04%**

Informasi Bagi Investor

Information For Investors

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Tabel Harga dan Volume Saham serta Kapitalisasi Pasar

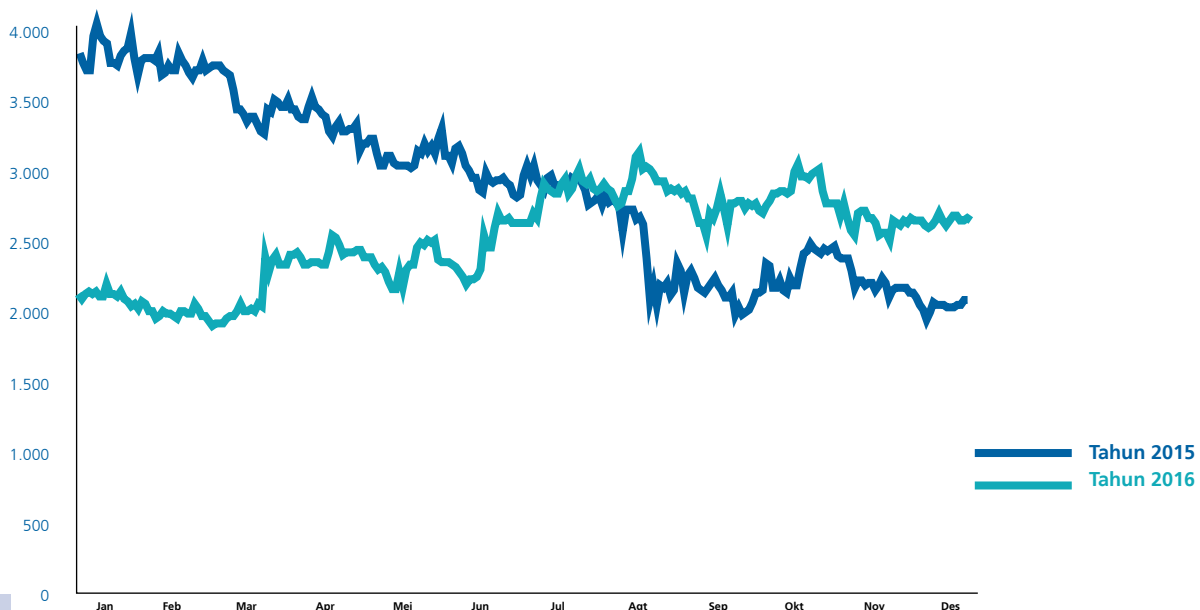
Table of Stock Price and Volume as well as Market Capitalization

	2016					
	Jumlah Saham Yang Beredar Total Outstanding Shares	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume rata-rata ² Average Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan 1 1st Quarter	3,410,000,000	730	550	700	7,256,163	2,387,000,000,000
Triwulan 2 2nd Quarter	3,410,000,000	800	615	765	8,046,560	2,608,650,000,000
Triwulan 3 3rd Quarter	3,410,000,000	910	735	870	5,947,470	2,966,700,000,000
Triwulan 4 4th Quarter	3,410,000,000	880	735	855	2,345,263	2,915,550,000,000

	2015					
	Jumlah Saham Yang Beredar Total Outstanding Shares	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume rata-rata ² Average Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan 1 1st Quarter	3.410.000.000	1.210	950	1.005	4.532.234	3.427.050.000.000
Triwulan 2 2nd Quarter	3.410.000.000	1.035	810	825	2.269.414	2.813.250.000.000
Triwulan 3 3rd Quarter	3.410.000.000	905	570	585	1.922.665	1.994.850.000.000
Triwulan 4 4th Quarter	3.410.000.000	740	575	615	4.896.402	2.097.150.000.000

Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization



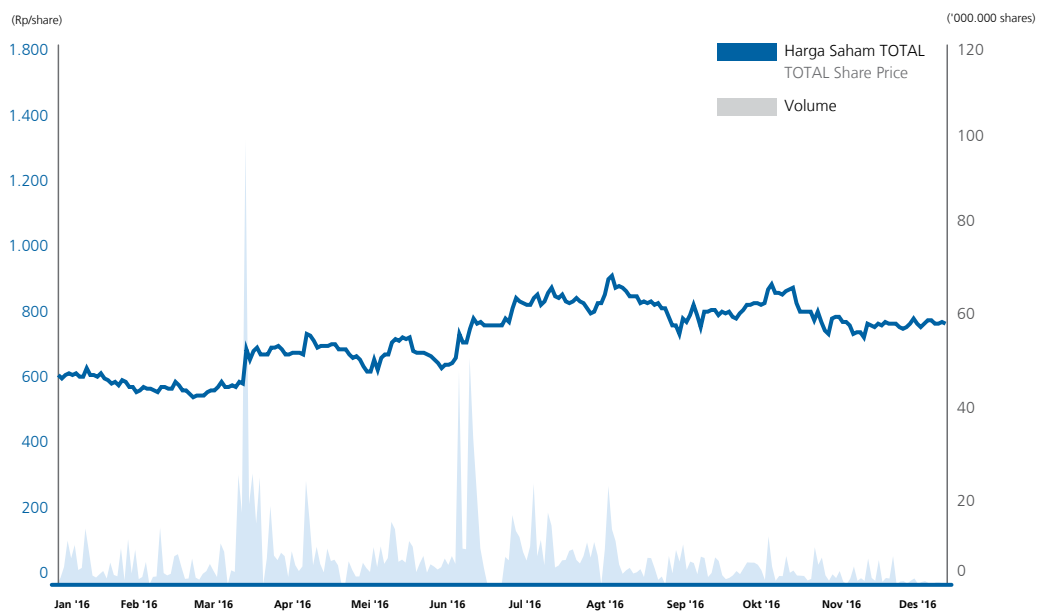


Grafik Kinerja Saham Dua Tahun Terakhir

Charts of Share Performance in the Last Two Years

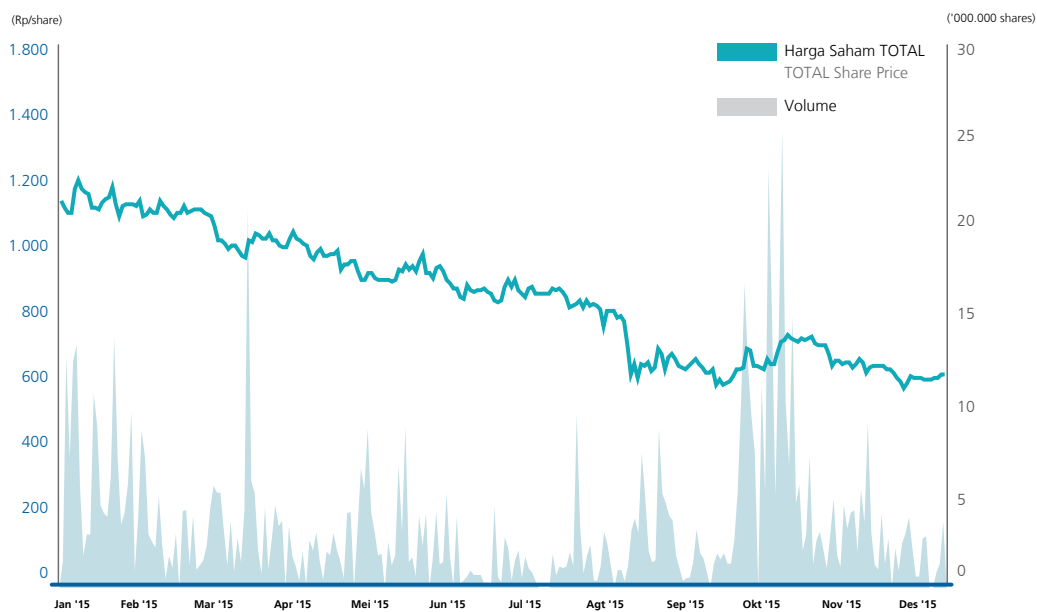
Kinerja Saham 2016

2016 Share Performance



Kinerja Saham 2015

2015 Share Performance



Kebijakan Dividen Perusahaan

Company's Dividend Policy

Uraian / Description	2016	2015	2014
Presentase Laba Bersih Tahun sebelumnya yang dibagikan sebagai dividen (%) Percentage of Previous Year's Net Income Distributed as Dividend (%)	71,26	62,50*	61,43*
Jumlah Deviden yang Didistribusikan (dalam Rp miliar) Amount of Distributed Dividends (in Rp billion)	136,40	102,30	119,35
Nilai Dividen per Saham (Rp) Par Value (Rp)	40,00	30,00	35,00
Jumlah Saham yang Berhak Atas Dividen (dalam miliar) No. of Shares Eligible for Dividends (in billion)	3,41	3,41	3,41
Tanggal pengumuman Date of Announcement	26 Mei 2016 May 26, 2016	5 Mei 2015 May 5, 2015	28 April 2014 April 28, 2014
Tanggal Realisasi Pembayaran Date of Payment Realized	24 Juni 2016 June 24, 2016	4 Juni 2015 June 5, 2015	6 Juni 2014 June 6, 2014

*Disajikan kembali / Restated

INFORMASI AKSI KORPORASI

Sepanjang 2016, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham.

IKHTISAR OBLIGASI

Pada 2016, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi.

HUBUNGAN INVESTOR

Melalui fungsi Hubungan Investor, Perseroan memaksimalkan nilai Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Fungsi Hubungan Investor dikoordinasi oleh Sekretaris Perusahaan dan memiliki tugas untuk memberikan informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin kepada investor atas kinerja dan prospek Perusahaan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu. Hubungan Investor memformulasikan strategi peningkatan nilai Perseroan melalui komunikasi intens dengan analis, broker, investor, dan Direksi yang dilakukan dengan berbagai macam alat atau media yang ada seperti penyusunan laporan tahunan, penyelenggaraan RUPS, *press release*, *website*, iklan, *site visit*, dan sebagainya.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

During 2016, the Company did not conduct any corporate action, such as stock split, reverse stock share dividend, share bonus, and reduction of share nominal value.

BONDS HIGHLIGHTS

In 2016, the Company issued neither sharia bonds nor convertible bonds.

INVESTOR RELATIONS

Through the function of Investor Relations, the Company optimizes its values as a public company. The functions of Investor Relations are coordinated by the Corporate Secretary whose main duty is to provide the most recent information regarding the Company routinely to all investors. The information that is disclosed includes the performance and outlook of the Company as well as its financial aspect and is delivered in an actual, accurate, and timely manner. Moreover, the function of Investor Relations is to formulate a strategy in order to improve the Company's values through an intense communication with analysts, brokers, investors, and the Board of Directors. This is conducted by utilizing several tools or media such as annual reports, GMS, press release, website, advertisements, site visits, and etc.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Direksi

Board of Directors Report



TOTAL telah menghasilkan gedung berkualitas prima dan memberikan pelayanan prima kepada setiap pelanggan. TOTAL senantiasa menjaga fondasi yang telah tertanam kokoh ini dengan menerapkan strategi after sales service yang menjadi diferensiasi Perseroan dengan perusahaan lain di lini bisnis yang sama.

TOTAL has been creating high-quality building and providing premium service to all customers. TOTAL relentlessly strives to maintain such strong foundation by implementing after-sales service strategy which differentiates the Company from other companies in the same business lines.

JANTI KOMADJAJA, MSC.

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi, saya memersembahkan Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun buku 2016 dimana kami telah meraih pencapaian-pencapaian yang baik sesuai target yang diamanahkan kepada kami selaku organ pelaksana Perseroan. Kesuksesan ini tak lepas dari dukungan seluruh insan TOTAL dan pemegang saham beserta pemangku kepentingan lainnya.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf the Board of Directors, I present the 2016 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk in which we are going to deliver many accomplishment made by the Company during the targets that have been mandated to us as the managing organ of the Company. The success of the Company certainly cannot be separated from the support and dedication from all TOTAL people, as well as the shareholders and other stakeholders.



Tinjauan Perekonomian Global dan Domestik

Tahun 2016 ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik. Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik, laju ekonomi Indonesia tumbuh mencapai 5,02%. Angka ini lebih baik dibanding 2015 yang hanya mencapai 4,8%. Meski angka pertumbuhan ini tidak setinggi beberapa tahun sebelumnya, tren ekonomi Indonesia sudah kembali mencatatkan grafik positif setelah sempat anjlok satu tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi ini utamanya didukung oleh akselerasi investasi seiring realisasi belanja modal pemerintah. Hal tersebut tercermin dalam peningkatan belanja modal dan meningkatnya proyek-proyek pemerintah yang telah masuk tahap konstruksi.

Di sisi lain, industri konstruksi juga masih menjadi pilar penting penopang perekonomian negara. Sektor ini merupakan salah satu dari empat sektor bisnis utama yang tengah berkembang cepat di Indonesia. Berdasarkan data BCI Asia, pasar konstruksi dalam negeri pada 2016 mencapai Rp423,23 triliun, tumbuh 8,42% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp390,37 triliun. Hal ini membuktikan bahwa sektor konstruksi menjanjikan peluang yang dapat dijangkau untuk pertumbuhan Perseroan secara berkesinambungan.

Overview on Global and Domestic Economy

The year of 2016 was marked with positive domestic economic growth. According to the data released by Statistics Indonesia, Indonesia's economy grew to the level of 5.02%, demonstrating better growth than that of 2015 recorded at 4.8%. Despite the fact that the rate was not as high as the previous years', domestic economy began to show positive trend after having dropped significantly in the last year.

Such economic growth was boosted by investment acceleration in line with the realization of government spending. This was reflected on the increase in capital expenditure and improvement of various government projects that started to branch out into construction sector.

On the other hand, construction industry has become the key pillar that supports the nation's economy as it is one of the four main business sectors that are growing rapidly in Indonesia. According to the data from BCI Asia, national construction market in 2016 reached the value of Rp423.23 trillion, grew 8.42% from the market value of 2015 recorded at Rp390.37 trillion. Such value proves that the construction market has a promising opportunity ready to be seized to leverage the sustainable growth of the Company.

PENDAPATAN USAHA Revenues

RP2.38

Rp miliar / Rp billion



Analisis atas Kinerja Perseroan pada 2016

Kebijakan Strategis

TOTAL adalah perusahaan konstruksi yang berfokus pada bangunan-bangunan monumental yang mempunyai kualitas prima. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, pada 2016 kami masih fokus pada *high rise building* dengan segmentasi pasar *high-end*, kelas A hingga kelas A+, dan bertaraf internasional.

Hingga saat ini, TOTAL telah menghasilkan gedung dengan kualitas prima dan memberikan pelayanan prima kepada setiap pelanggan. TOTAL senantiasa menjaga fondasi yang telah tertanam kokoh ini dengan menerapkan strategi *after sales service* yang menjadi diferensiasi Perseroan dengan perusahaan lain di lini bisnis yang sama.

Pada 2016, kebijakan strategis Perseroan diarahkan untuk tetap memperhatikan kualitas bangunan yang dikerjakan oleh Perseroan. Hal ini menjadi penting mengingat pelanggan TOTAL yang paling dominan merupakan pelanggan berulang yang membuktikan bahwa perusahaan pengguna jasa TOTAL puas dengan hasil bangunan yang kami hasilkan. Dengan demikian, Perseroan secara tidak langsung juga tetap menjaga ikatan hubungan baik dengan perusahaan pelanggan sehingga dapat meningkatkan peluang kerja sama di masa mendatang.

Pencapaian 2016

Kerja keras Direksi dan seluruh insan TOTAL sepanjang 2016 berbuah manis dengan pencapaian-pencapaian yang membanggakan. Dari sisi kontrak kerja yang didapat, pada 2016 TOTAL mampu meraih kontrak sebesar Rp2,79 triliun, termasuk kontrak ventura bersama sebesar Rp0,15 triliun. Perolehan kontrak tersebut merupakan jerih payah seluruh manusia TOTAL yang konsisten memberikan kualitas terbaik bagi seluruh pelanggan. Dengan sasaran menggandeng pelanggan berulang (*repeat customers*), proyek yang dikerjakan TOTAL sepanjang 2016 terbukti mampu meraih kembali 65,74% pendapatan dari pelanggan berulang. Adapun kontrak baru yang didapat TOTAL, terdiri atas proyek gedung perkantoran, hotel, apartemen, *mall* dan proyek pembangunan gedung sekolah yang semuanya merupakan proyek swasta.

Analysis on the Performance of the Company in 2016

Strategic Policies

TOTAL is a construction company which focuses on monumental buildings with premium quality. Continuing our focus in the previous years, in 2016 we once again aimed at developing high-rise building with high-end market segmentation, from grade A to grade A+, and of international standards.

As of today, TOTAL is reputable for creating high-quality building and providing premium service to all customers. TOTAL relentlessly strives to maintain such strong foundation by implementing after-sales service strategy which differentiates the Company from other companies in the same business lines.

During the reporting year, the Company's business strategy has been aligned to always take into account the quality of buildings developed by the Company. This is quite substantial considering that TOTAL's customers are dominated by repeat customers which prove that they are satisfied with our products. Hence, the Company indirectly fosters good relationship with all customer in order to boost cooperation opportunity in the years to come.

Achievements in 2016

Our hard work and the supports from all TOTAL people resulted in various accomplishments generated in 2016. In terms of work contract, TOTAL managed to net project contract's value of Rp2.79 trillion, including contracts from joint venture amounting to Rp0.15 trillion during 2016. This achievement was attributable to the dedication of all TOTAL people on giving their best effort to our customers. With our eyes fixed on the repeat customers, TOTAL was able to acquire 65.74% projects from repeat customers out of the total revenue carried out during the year. New contracts gained by the Company consisted of office building, hotel, apartment, mall, and school building development projects, all of which were from private sectors.



Kebijakan strategis Perseroan diarahkan untuk tetap memperhatikan kualitas bangunan yang dikerjakan oleh Perseroan. Hal ini menjadi penting mengingat pelanggan TOTAL yang paling dominan merupakan pelanggan berulang yang membuktikan bahwa perusahaan pengguna jasa TOTAL puas dengan hasil bangunan yang kami hasilkan.

The Company's business strategy has been aligned to always take into account the quality of buildings developed by the Company. This is quite substantial considering that TOTAL's customers are dominated by repeat customers which prove that they are satisfied with our products.



Dari sisi keuangan, pencapaian kinerja TOTAL pada 2016 adalah sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan per 31 Desember 2016 ditutup dengan perolehan jumlah aset sebesar Rp2,95 triliun, mengalami pertumbuhan 3,67% atau sebesar Rp104,41 miliar dibandingkan pada 2015 dengan jumlah Rp2,85 triliun.
2. Laporan laba rugi pada 2016, TOTAL memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp2,38 triliun atau mengalami pertumbuhan 4,98% dari pendapatan 2015 sebesar Rp2,27 triliun.
3. Sementara itu, Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik telah mendapatkan opini tanpa modifikasi. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan telah melakukan tindakan yang memadai terhadap kepatuhan untuk memenuhi peraturan perundangan serta kepatuhan terhadap pengendalian internal.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Pencapaian TOTAL dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada awal 2016 berhasil mencatatkan kinerja yang cukup memuaskan. Total nilai kontrak baru yang tercatat sebesar Rp2,79 triliun, mencapai 93,03% dari target kontrak baru 2016 sebesar Rp3 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh proyek baru yang disasar mengalami penundaan kontrak hingga 2017. Pendapatan usaha tahun ini mencapai Rp2,38 triliun berada 8,46% di bawah target yang ditetapkan untuk 2016 sebesar Rp2,60 triliun. Meski demikian, kami berhasil mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp223,02 miliar, berada 6,19% di atas target 2016 sebesar Rp210 miliar.

On the financial front, TOTAL's performance in 2016 can be summarized as follows:

1. The position of the Company's total assets in the financial statements for the year ending on December 31, 2016, is at Rp2.95 trillion, up 3.67% or Rp104.41 billion from total assets of 2015 at Rp2.85 trillion.
2. The income statements of the Company in 2016 showed TOTAL's revenue position at Rp2.38 trillion or grew reaching 4.98% from 2015 revenues booked at Rp2.27 trillion.
3. The Company's Financial Statements have been audited by the appointed Public Accounting Firm and received unmodified opinion. This shows that the Company has carried out proper conduct throughout the year and complied with all laws and regulations in force, as well as the prevailing internal control system.

Comparison Between Target and Results

In view of comparison between targets set at the beginning of the year and the achievements, we are proud to say that TOTAL has recorded another satisfying performance for 2016. Total new contracts gained during the year reached Rp2.79 trillion, around 93.03% of the year's target of Rp3 trillion. This was attributable to the fact that the commencement of many new projects was delayed until 2017. Our revenues of 2016 amounted to Rp2.38 trillion, reaching 8.46% of the 2016 target at Rp2.60 trillion. Moreover, we successfully recorded net income for the year at Rp223.02 billion, reaching 6.19% of the targeted income at Rp210 billion.



Kendala Yang Dihadapi

Tantangan utama yang dihadapi Perseroan pada tahun 2016 adalah adanya penundaan konstruksi pada sejumlah proyek yang ditangani. Di sisi lain, Perseroan juga menghadapi kendala minimnya SDM berkualitas yang tersedia di bursa kerja. Hal ini dapat dimaklumi mengingat tumbuhnya sektor industri ini membuat banyak perusahaan konstruksi dalam skala kecil bermunculan sehingga lulusan *fresh graduate* banyak terserap pada perusahaan-perusahaan tersebut. Untuk itu, Perseroan menjadikan perekrutan dan pengembangan manusia TOTAL sebagai prioritas. Hal ini terimplementasi melalui berbagai program serta upaya menciptakan lingkungan kerja TOTAL sebagai tempat yang kondusif di mana seluruh insan TOTAL dapat berekspresi namun tetap merasa nyaman dalam melakukan tuntutan pekerjaan yang ketat.

Dalam menghadapi tantangan yang ada sepanjang 2016, Perseroan terus melakukan perbaikan dan inovasi guna meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, Perseroan optimis bahwa prospek usaha Perseroan pada masa mendatang akan semakin baik dan mampu meraih peluang dan kesempatan yang ada. Tantangan yang ada pada tahun berjalan mampu dihadapi dan diselesaikan dengan baik dengan melibatkan seluruh elemen di lingkungan Perseroan.

Prospek Usaha

Kami optimis TOTAL akan terus tumbuh serta mempertahankan posisi sebagai *market leader* industri konstruksi di Indonesia. Fokus pemerintah untuk terus membangun infrastruktur hingga 2019 mendatang serta kondisi ekonomi nasional yang diproyeksi akan terus tumbuh, menjadi peluang dan ceruk pasar yang bisa dimanfaatkan untuk menunjang pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Dengan rekam jejak yang baik dan reputasi yang telah terjaga hingga empat dekade lebih, Direksi optimis Perseroan akan meraih kontrak-kontrak bernilai tinggi dengan bangunan-bangunan yang akan menjadi *landmark* di berbagai wilayah di Indonesia.

Kami juga telah menyiapkan inovasi dan rencana pengembangan guna meraih kesempatan-kesempatan di pasar. Sampai saat ini, produk TOTAL identik dengan pembangunan gedung berkelas yang juga telah memberikan kontribusi terbesar pada pendapatan Perseroan. Pada tahun-tahun ke depan, kami melanjutkan upaya pengembangan dalam segmen pembangunan gedung di Perseroan dan pembangunan industri di perusahaan anak. Dalam

Optimism in Facing Challenges

Delay in many construction projects as the result of the declining economic condition of the country served as the primary obstacle for 2016. Moreover, the Company also faced another challenge in the minimum amount of quality human resources available in job market, which was quite understandable as there had been a rapid growth of similar business in construction industry, resulting in the appearances of small-scale construction company that absorbed a large number of fresh graduates. In overcoming these challenges, the Company sets a new priority in the recruitment and development activities for TOTAL people. This commitment is implemented in various programs and efforts to create a work environment that is conducive for all TOTAL people to express themselves, yet remains comfortable to carry out duties that demand high and strict attention.

The Company constantly makes improvements and innovations to enhance its performance as well as to face the challenges arising during the year. We are optimistic that our business prospects will remain promising and that the Company will be capable of seizing the opportunities in the upcoming year. Challenges faced by the Company during 2016 have been conquered admirably as a result of vigorous contributions from all personnel.

Business Outlook

TOTAL remains optimistic in recording better growth and maintaining its position as the market leader of Indonesia's construction industry. The government's focus to continuously develop national infrastructure until 2019 as well as the national economic growth projected to continue its positive trend, become a relatively promising opportunity to sustain the Company's growth in the future.

Supported with our excellent milestones and reputation that have been maintained for more than four decades, the Board of Directors is optimistic that Company will attain high value contracts that can be materialized into landmarks in Indonesia.

In addition, we have prepared a plan for innovations and developments to seize opportunities in the market. Up to date, TOTAL's products are identical with high-quality buildings, which also become the largest contributor to the Company's revenues. We will continue our effort to develop our business, particularly in the building construction segment of the Company and industry development segment of the Subsidiaries, in the years to come. Through this segmentation,



segmentasi ini, kembali diferensiasi yang disuguhkan dalam tiap produk konstruksi TOTAL menjadi ciri pembeda, yaitu reputasi yang kuat atas kualitas bangunan dengan target pada segmen puncak.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat dipertahankan secara berkelanjutan, jika Perseroan dapat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) secara konsisten. Karena itu, Perseroan menerapkan seluruh prinsip GCG untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan. Implementasi GCG yang selaras dengan tuntutan usaha Perseroan dapat mendorong TOTAL untuk menciptakan nilai tambah secara maksimal.

Direksi juga terus berupaya meningkatkan penerapan prinsip GCG secara transparan, efektif, dan efisien. Pada tahun 2016, penerapan GCG antara lain dilakukan dengan pengembangan sumber daya manusia, meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko, melakukan sosialisasi kode etik kepada karyawan, dan melakukan komunikasi yang kondusif antara pimpinan dan karyawan Perseroan, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya.

Organ-organ Tata Kelola Perusahaan juga dipastikan berjalan selaras dengan jiwa serta prinsip GCG dalam menjalankan tiap fungsi, menentukan arah kebijakan maupun dalam memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan operasional di lapangan. Komite Audit TOTAL terus memberikan pengawasan terhadap kinerja keuangan serta kerja Internal Audit sehingga TOTAL mampu menunjukkan kredibilitas kinerja yang tinggi.

Perubahan Susunan Anggota Direksi

Pada periode 2016, TOTAL tidak melakukan perubahan atas komposisi Direksi.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi

PT Total Bangun Persada Tbk tidak memiliki komite-komite yang berada di bawah Direksi.

we present another differentiation concept which makes TOTAL's construction products unique and strengthen our reputation as a company capable of producing high-quality buildings with the top segment of the construction industry being our target.

Implementation of Corporate Governance

TOTAL believes that positive performance can be realized and maintained in a sustainable manner if the Company consistently implements the principles of Good Corporate Governance (GCG). To that end, we are committed to implement all GCG principles in order to maintain the transparency and accountability in the Company's management. Implementation of GCG that is in line with business demands can drive TOTAL to create optimum added values for all stakeholders.

The Board of Directors also endeavors to enhance the transparent, effective and efficient GCG implementation in the Company. During the reporting year, GCG has been implemented through developing TOTAL's human resources' competence, improving internal control system and risk management, disseminating code of conduct and conducting proper communication between the Company's management and employees, as well as business partners and other stakeholders.

We also ensure that corporate governance instruments comply with the spirit and principles of GCG in performing each function, determining the focus of our policy, and providing accountability of operational performance in the field. TOTAL's Audit Committee continues to monitor financial performance and the implementation of Internal Audit's tasks which makes the Company able to show its credibility at work.

Changes in the Composition of Board of Directors

There were no changes in TOTAL's Board of Directors in 2016.

Assessment on the Performance of Committees under the Board of Directors

PT Total Bangun Persada Tbk does not possess any committee under the Board of Directors.



Salam dan Apresiasi

Di penghujung laporan ini, mewakili jajaran Direksi Perusahaan, saya menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dedikasi, partisipasi, dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan sampai saat ini. Tanpa itu semua, Perseroan tidak akan mungkin dapat berkembang pesat dan meraih pencapaian-pencapaian seperti yang kita rasakan sekarang. Penghargaan yang tinggi juga diberikan kepada seluruh insan TOTAL atas kerja keras, loyalitas, dan profesionalismenya dalam bekerja. Semoga ke depannya kita dapat menggapai pencapaian-pencapaian yang lebih tinggi lagi dan bersama melangkah menuju masa depan Perseroan yang lebih baik.

Salam m-TOTAL

Appreciation and Closing

Representing the Board of Directors, I would like to offer my utmost appreciation to the Company's shareholders, the Board of Commissioners and other stakeholders for their unyielding encouragement, cooperation and supports given to the Company. We realize that the Company will not be able to grow positively and attain various accomplishments without their contribution. Our highest gratitude also goes to all TOTAL people for their hard work, loyalty and professionalism in conducting their duties. We hope that TOTAL will manage to achieve higher result and enter into a better future, together with all elements of the Company and other stakeholders.

Best regards,

Jakarta, 3 April 2017

Jakarta, April 3, 2017

Janti Komadjaja, MSc.

Presiden Direktur
President Director



DIREKSI

Board of Directors

Dari kiri ke kanan:
From left to right:

Ir. Moeljati Soetrisno

Ir. Mozes Tuanakotta

Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.

Ir. Handoyo Rusli, MT.

Janti Komadjaja, MSc.

Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.

Ir. Lio Sudarto, MM.

Ir. Saleh, MM.

Ir. Teddy Budjamin

Direktur / Director

Associate Director

Direktur / Director

Direktur / Director

Presiden Direktur / President Director

Direktur Independen / Independent Director

Direktur / Director

Direktur / Director

Direktur / Director

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Dengan menggandeng pelanggan-pelanggan lama berulang dan menambah pelanggan baru, Perseroan masih akan fokus pada segmentasi pasar premium grade A dan A+ serta strategi *after sales service* yang menjadi diferensiasi Perseroan dengan perusahaan yang mempunyai lini bisnis yang sama.

TOTAL will continue to focus on the segmentation of premium market of grade A and A+ in addition to establishing partnership with the repeat customers while seeking new clients. Moreover, we will also continue to enhance the strategy of after-sales service which is one of the concepts that differentiate the Company from other companies engaging in the same business lines.

IR. REYNO STEPHANUS ADHIPUTRANTO

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebuah kebanggaan bagi kami Perseroan telah melewati tahun 2016 dengan pencapaian yang memuaskan. Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah menunjukkan kinerja yang solid dengan hasil optimal. Kerja keras dan ikhtiar sungguh-sungguh yang diperlihatkan seluruh insan perusahaan pada akhirnya membuat Perusahaan mencatatkan grafik positif, baik dalam kinerja operasional maupun kinerja keuangan.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris memaparkan penilaian terhadap kinerja Direksi atas pengelolaan TOTAL sepanjang 2016, pengawasan terhadap penerapan strategi, pandangan atas prospek usaha TOTAL ke depan, pandangan atas penerapan tata kelola, perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, serta frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We are proud that the Company managed to close 2016 with a series of positive performance and satisfying achievements. During the year, the Company has been capable of showing solid and optimum performance supported by the hard work from all elements of the Company; hence, the Company's has successfully set another positive record, both in terms of operations and finance.

In this report, we, the Board of Commissioners would like to elaborate our views regarding the performance of Board of Directors in managing the Company during the course of 2016, supervision on strategy implementation, view on TOTAL's business outlook, corporate governance implementation, changes in the composition of members of the Board of Commissioners, and frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors.



Kami berharap Perseroan terus tumbuh secara berkesinambungan. Dengan pengalaman panjang dan kinerja yang telah teruji, perusahaan terus memantapkan posisi sebagai *market leader* industri konstruksi di Indonesia. Kami bertekad untuk terus melahirkan bangunan monumental dengan kualitas prima. Jam terbang dan reputasi yang telah terjaga selama lebih dari empat dekade serta keinginan untuk terus melahirkan inovasi tanpa batas membuat kami optimis menatap bisnis Perusahaan pada masa mendatang.

Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perseroan pada 2016

Menghadapi kondisi perekonomian global, domestik, serta industri konstruksi, TOTAL tetap berpegang teguh pada kesadaran bahwa industri konstruksi yang keras harus dihadapi dengan tekun, hati-hati, dan bijaksana. Dalam upaya mengukuhkan keberadaannya, TOTAL secara konsisten tidak memposisikan diri sebagai kontraktor yang berkompetisi dengan strategi harga yang rendah, namun memilih konsep diferensiasi. Berbeda untuk menang bersaing.

Dari hasil evaluasi Dewan Komisaris, kami menilai Direksi telah memperlihatkan kinerja yang baik dalam pengelolaan Perseroan pada tahun 2016. Direksi, dengan dukungan berbagai elemen dalam Perseroan, menurut penilaian kami telah berhasil menjalankan Perseroan hingga mencapai target-target sebagaimana yang telah dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

Hal itu dibuktikan dengan grafik positif yang tercatat dalam Laporan Keuangan tahun buku 2016. Berdasarkan hasil audit laporan keuangan

We hope that the Company can grow sustainably with the support of its experience and time-tested performance, so as to reinforce its position as the market leader in domestic construction industry. We are strongly committed to create monumental buildings with premium quality. Our experience and reputation built for more than four decades as well as our enthusiasm to continuously produce limitless innovation strengthen our optimism that the Company's business remains promising in the future.

Assessment of Board of Directors Performance in Managing the Company in 2016

In facing the dynamics of global and domestic economic conditions, as well as the construction industry, TOTAL remains steadfast and committed to the fact that the nation's construction industry must be managed in a prudent and wise manner, as well as with perseverance. In the efforts to strengthen our existence, TOTAL consistently places itself not as a contractor competing in the industry by using low-price strategy; but rather we choose to use a concept of differentiation. Be different to win to the competition.

According to the result of our evaluation, the Board of Directors has demonstrated remarkable performance in managing the Company during this challenging year. Through the support of all elements of the Company, the Board of Directors has successfully managed and directed the Company to achieve its targets as stipulated in the Work and Budget Plans.

Such stellar performance is proved by the positive graphs that have been recorded in 2016. Based on the result of audit on the Company's

RP279

Laba Usaha
Income from Operations
Rp miliar / Rp billion



tahun 2016, TOTAL telah mencatat perolehan pendapatan usaha sebesar Rp2,38 triliun, tumbuh 4,98% atau sebesar Rp112,85 miliar dibandingkan pada 2015 sebesar Rp2,27 triliun. Sedangkan perolehan laba bersih tercatat sebesar Rp223,02 miliar, tumbuh 16,52% atau sebesar Rp31,62 miliar dari 2015 yang tercatat sebesar Rp191,40 miliar. Bagi Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh jajarannya telah bekerja keras memajukan TOTAL, mengembangkan mutu dan kompetensi manusia TOTAL serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal.

Pengawasan terhadap Penerapan Strategi Perseroan

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan penerapan strategi Perseroan yang dilakukan oleh Direksi berdasarkan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.

Selama 2016, bentuk pengawasan Dewan Komisaris terhadap strategi Perseroan dilakukan dengan mengadakan rapat intern maupun dengan Direksi dan Komite untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, memberikan pandangannya serta menyampaikan sarannya yang terkait dengan implementasi strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang oleh Direksi dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan strategi dengan tepat sesuai dengan rencana kerja perusahaan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris telah memperoleh paparan mengenai prospek usaha yang disusun oleh jajaran Direksi. Prospek itu meliputi strategi pengembangan usaha, rencana umum Perseroan, rencana pemasaran, serta proyeksi kinerja perusahaan untuk tahun mendatang. Selain itu, prospek itu juga meliputi rencana pengembangan perusahaan, peningkatan infrastruktur, termasuk pengembangan sumber daya perusahaan.

Melalui evaluasi yang matang, Dewan Komisaris menilai prospek usaha sudah disusun secara matang dan komprehensif. Analisis prospek usaha dan kebijakan-

financial statements of 2016, TOTAL recorded revenues of Rp2.38 trillion, grew by 4.98% or Rp112.85 billion from the revenues of previous fiscal year at Rp2.27 trillion. Our net income reached Rp223.02 billion, increased by Rp31.62 billion or 16.52% from net income of 2015 at Rp191.40 billion. For us, the Board of Directors and all of the management team have shown tremendous efforts in creating another progress for TOTAL, particularly in developing the qualities and competences of all TOTAL people as well as continuously improving the system in order to achieve optimum results.

Supervision on the Implementation of Company Strategy

The Board of Commissioners supervises the policies on the management and implementation of Company's strategies conducted by the Board of Directors, based on the Corporate Long-Term Plan (RJPP), Work and Budget Plan (RKAP), Articles of Association, GMS resolutions and the prevailing laws and regulations. This is conducted to realize the interests of the Company based on its goals and purposes.

During 2016, the supervision of Board of Commissioners on Company's strategy has been carried out by conducts internal meeting and joint meeting with the Board of Directors and Committees to discuss various issues related to the Company's management, evaluate the Company's performance and provide opinion and advice in relation to the short-term and long-term strategy implementation by the Board of Directors in conducting the Company's business. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has conducted all strategies accurately in line with the Company's business plans.

Opinion on Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners has assessed the business outlook prepared by the Board of Directors of the Company which covers business development strategy, general plan of the Company, marketing plan and performance projection for the following year. In addition, the outlook also includes expansion plan, infrastructure development and improvement of human resources quality.

The Board of Commissioners is of the opinion that the business outlook has been formulated in a comprehensive and meticulous manner. The analysis on business outlook



kebijakan telah sesuai dengan proyeksi ekonomi nasional yang didasarkan pada kajian otoritas-otoritas terkait.

Apalagi dengan sudah berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) serta AFTA (ASEAN *Free Trade Area*). Perseroan optimis 2017 akan menjadi tahun yang penuh peluang dan karena itu harus mampu dimanfaatkan secara maksimal. Dengan menggandeng pelanggan-pelanggan lama berulang dan menambah pelanggan baru, Perseroan masih akan fokus pada segmentasi pasar premium *grade A* dan *A+* serta strategi *after sales service* yang menjadi diferensiasi Perseroan dengan perusahaan yang mempunyai lini bisnis yang sama. Selain itu, pembangunan *high rise building* masih akan menjadi sumber pendapatan utama Perseroan.

Penerapan Good Corporate Governance

Dewan Komisaris mendukung penuh implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance – GCG*) di seluruh aspek kegiatan Perseroan. Dewan Komisaris bersama Direksi telah sepakat untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten. Sepanjang 2016, Dewan Komisaris menilai penerapan GCG di lingkungan Perseroan mampu menunjukkan hasil yang positif terhadap tata kelola yang berkelanjutan di Perseroan.

Selama 2016, Perseroan telah melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 7 kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 10 kali. Dalam rapat tersebut, selain memberikan atau rekomendasi atau tanggapan atas keputusan Direksi dalam menjalankan Perseroan, Dewan Komisaris ikut memantau serta mengevaluasi penerapan tata kelola di dalam organ Perseroan.

Kami memandang Direksi telah menetapkan standar tertinggi dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, meliputi prinsip-prinsip kepatuhan, transparansi, akuntabilitas, integritas, dan kewajaran. Kami melihat Direksi mempunyai ikhtiar yang sungguh-sungguh untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sebaik mungkin.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris sepanjang 2016 telah menjalankan kinerja dengan sangat baik. Komite Audit telah memberikan

and policies have been in line with the national economic projection that is based on the reviews from relevant authorities.

With the implementation of ASEAN Economic Community (AEC) as well as ASEAN Free Trade Area (AFTA), the Company is optimistic about 2017 being the year that offers opportunities to seize. On the business front, TOTAL will continue to establish partnership with our repeat customers while seeking new clients. Furthermore, we will continue to enhance the quality by utilizing premium segmentation, namely the grade A and A+ systems, as well as the quality of our after-sales service, which is one of the concepts that differentiate us. The development of high-rise building will continue to be the Company's primary source of revenues.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners fully supports the implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all operational aspects of the Company. Together with the Board of Directors, we agree that GCG principles need to be implemented consistently. The Board of Commissioners views that the implementation of GCG in the Company's environment throughout the year has enabled the Company to contribute positive impacts to the implementation of sustainable governance in its surroundings.

During the year, the Company's Board of Commissioners has conducted 7 internal meetings and 10 joint meetings with the Board of Directors. In the meetings, the Board of Commissioners provides recommendations or opinion on the decision made by the Board of Directors in managing the Company in addition to supervising and evaluating the governance implementation throughout the Company's organs.

We are of the opinion that the Board of Directors has determined the highest standards in implementing GCG principles, covering the compliance, transparency, accountability, integrity and fairness aspects. We observe that the Board of Directors has been fully committed to realize and implement GCG principles in an effective and efficient manner.

Assessment on the Performance of Committees under the Board of Commissioners

We have assessed the performance of Committees under the Board of Commissioners and we find that, throughout 2016, all Committees have exerted well performance in their



pertimbangan untuk Direksi dalam proses pengangkatan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan audit atas laporan keuangan Perseroan, melakukan pertemuan dengan auditor eksternal terkait proses penyajian laporan keuangan, memberikan arahan kepada tim auditor internal dalam penyusunan perencanaan audit dan fokus audit, serta membantu mengarahkan agar fungsi Internal Audit menjadi benar-benar efektif termasuk di antaranya mendorong mereka untuk mengevaluasi metodologi penghitungan biaya proyek agar merefleksikan biaya yang proporsional.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kajian apakah anggota Direksi dan Dewan Komisaris memperoleh kompensasi yang adil dan layak sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kinerjanya. Komite juga telah memberikan rekomendasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terkait kebijakan remunerasi dan nominasi Perseroan.

Komite Pengembangan Usaha membantu mempertimbangkan dan melakukan kajian peluang-peluang bisnis baru dan diversifikasi usaha. Komite Pengembangan Usaha telah mengevaluasi gagasan-gagasan pengembangan usaha ataupun peluang-peluang kerja sama dan memberikan masukan yang sangat efektif terhadap gagasan pengembangan usaha TOTAL ke depan.

Pandangan Dewan Komisaris Mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengaduan masalah dan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System* – WBS) yang dimiliki TOTAL telah diterapkan melalui mekanisme pelaporan pelanggaran yang memadai, yang mana Unit Internal Audit merupakan pihak yang mengelola pengaduan yang diterima berdasarkan arahan dari Presiden Direktur. Pada 2016, terdapat 3 (tiga) laporan pengaduan yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggaran Perseroan yang telah ditindaklanjuti dan dituntaskan.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris

Pada periode 2016, TOTAL tidak melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. Namun, pada saat laporan tahunan ini dibuat, kami menerima berita meninggal dunia Bapak Mustofa, CA pada tanggal 25 Desember 2016 yang menjabat sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk.

duties. The Audit Committee had provided recommendations to the Board of Directors regarding the appointment of Public Accounting Firm to perform audit activity on the Company's financial statements, organized meetings with the external auditors in relation to the presentation process of financial statements, and provided directions to the internal auditor team in preparing audit plan and focus. In addition, the Audit Committee had supported the Internal Audit function so as to be more effective in conducting internal audit activities; one of which is in evaluating the method for project cost calculation in order to reflect a proportional value.

The Nomination and Remuneration Committee had analyzed whether the Board of Directors and Board of Commissioners were given fair and proper compensation according to their duties, responsibilities, and performance. Furthermore, the Committee had provided recommendations that are necessary for the Board of Commissioners to supervise the policy related to the Company's remuneration and nomination.

Meanwhile, the Business Development Committee helped to consider and review new business opportunities and diversification. The Business Development Committee had also evaluated various ideas for business development and partnership opportunities, and provided effective feedbacks toward TOTAL's business development in the future.

Opinion of Board of Commissioners on Whistleblowing System

The Board of Commissioners observes that the Whistleblowing System (WBS) established by TOTAL has been implemented through an adequate reporting mechanism, in which the Internal Audit Unit is the function that manages incoming complaints or reports based on the directions of President Director. In 2016, there were 3 (three) complaint reports received via whistleblowing system which have been followed-up and closed.

Changes in the Composition of Board of Commissioners

There was no change in the composition of Board of Commissioners in 2016. However, during the preparation of this annual report, Mr. Mustofa, CA, the Independent Commissioner and Head of Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk has sadly passed away on December 25, 2016; may he rest in peace.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dari kiri ke kanan:
From left to right:

Rudi Suryajaya Komajaya, MSc., MBA.

Drs. Wibowo

Liliana Komajaya, MBA.

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Alm. Mustofa, CA

Pinarto Sutanto

Komisaris / Commissioner

Komisaris / Commissioner

Komisaris / Commissioner

Presiden Komisaris & Komisaris Independen /

President Commissioner & Independent Commissioner

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Komisaris / Commissioner

Kami atas nama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh m-TOTAL turut mengucapkan bela sungkawa mendalam dan terima kasih sebesar-besarnya atas dedikasi dan peran beliau selama menjabat di Perseroan selama ini.

Adapun penggantian posisi jabatan Ketua Komite Audit, telah diputuskan dalam Rapat Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk melalui Surat Keputusan No.017/B.1-01/I/2017 tentang Penggantian Ketua Komite Audit. Dalam Surat Keputusan tersebut, kami mengangkat Bapak Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto sebagai Ketua Komite Audit PT Total Bangun PersadaTbk.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris telah memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi melalui rapat gabungan yang dilaksanakan sebanyak 10 kali sepanjang 2016. Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk terus meningkatkan implementasi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh regulator dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan. Hal ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan kepada peraturan yang berlaku, juga sebagai upaya Perseroan untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG. Ke depan, kami berharap nasihat dan arahan yang telah kami berikan kepada Direksi dapat terus dijalankan dengan baik.

Apresiasi dan Penutup

Akhirnya, Dewan Komisaris menyampaikan Penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang 2017. Ucapan terima kasih dan Penghargaan juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis dan semua pihak atas kepercayaan yang telah diberikan.

Salam m-TOTAL

On behalf of the Board of Commissioners and all TOTAL people, we conveyed our deepest condolences. We would also like to express our heartfelt gratitude for his dedication during his years of services with the Company.

As for the succession of the Head of Audit Committee's position, the decision was made at the Board of Commissioner's meeting. During the meeting, we also appointed Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto as Head of The Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk.

Frequency and Procedure of Advisory to the Board of Directors

The Board of Commissioners has advised and provided directions to the Board of Directors through joint meetings which were held 10 times in 2016. The Board of Commissioners continuously encourages the Board of Directors to enhance the implementation of several regulations determined by the authorities in every business activity of the Company. This is a form of Company's compliance with the prevailing regulations, as well as the effort to enhance GCG implementation. We hope that our advice and directions to the Board of Directors can be continuously well implemented in years to come.

Appreciation and Closing

At the end, we, the Board of Commissioners, would like to extend our utmost gratitude and appreciation to all members of Board of Directors and all employees of the Company for the hard work and dedication consistently given throughout 2017. We would also like to thank all shareholders, stakeholders, customers, business partners and all parties for their trust in us.

Best regards,

Jakarta, 3 April 2017

Jakarta, April 3, 2017

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Informasi Tentang Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Total Bangun Persada Tbk	
Bidang Usaha Business Line	Konstruksi	Construction
Pembentukan Founded	Didirikan pada 4 September 1970 (d/h PT Tjahja Rimba Kentjana), per tanggal 24 Juli 1981 diubah menjadi PT Total Bangun Persada, dan tanggal 20 April 2006 menjadi PT Total Bangun Persada Tbk	September 4, 1970 (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana), on July 24, 1981, changed to PT Total Bangun Persada, on April 20, 2006, to PT Total Bangun Persada Tbk
Perubahan Nama Perusahaan Change in Company Name	Pernah mengalami perubahan nama, dengan nama semula PT Tjahja Rimba Kentjana (1971), dan berganti nama menjadi PT Total Bangun Persada Tbk (1981)	Had a change of name, from PT Tjahja Rimba Kentjana (1971) to PT Total Bangun Persada Tbk (1981)
Modal Dasar Authorized Capital	Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah)	Rp500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah)
Kepemilikan (per 31 Desember 2016) Ownership (As of December 31, 2016)	Pendiri 66,35% Umum 33,65%	Founder 66.35% Public 33.65%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	<ul style="list-style-type: none"> Akta No. 3 tanggal 4 September 1970, disahkan dalam Berita Negara RI No. 43 tambahan No. 244 tanggal 28 Mei 1971. Akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981, disahkan dalam Berita Negara RI No. 34 tambahan No. 499 tanggal 27 April 1982. Akta No. 48 tanggal 20 April 2006, disahkan dalam Berita Negara RI No. 7799 tambahan No. 57 tanggal 18 Juli 2006. Akta No. 22, tanggal 12 November 2008, dibuat di hadapan Haryanto, SH, Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-99669, AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU 0125401.AH.01.09 tahun 2008, tanggal Desember 2008. Akta No. 35, tanggal 20 April 2009, dibuat di hadapan Haryanto, SH, Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-31671.AH.01.02. Tahun 2009, tanggal 10 Juli 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0041290.AH.01.09 Tahun 2009 Tanggal 10 Juli 2009. Akta No. 31 tanggal 30 April 2015, dibuat dihadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 2015 dibawah nomor AHU-AH.01.03-0933378 dan telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 2015 dibawah nomor AHU-AH.01.03-0933379 	
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid in capital	Rp341.000.000.000 (tiga ratus empat puluh satu miliar Rupiah)	Rp341,000,000,000 (three hundred and forty one billion Rupiah)
Alamat Kantor Office Address	PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia Phone : (+62 21) 5666 999 (hunting) Fax : (+62 21) 566 3069 E-mail : totalbp@totalbp.com www.totalbp.com	



Sekilas Total Bangun Persada

Total Bangun Persada at a Glance

PT Total Bangun Persada Tbk (selanjutnya disebut “TOTAL” atau “Perseroan”) pertama kali berdiri dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana pada 4 September 1970 dan telah menekuni bisnis jasa konstruksi selama lebih dari 45 tahun. Pada awal pendiriannya, kebutuhan akan jasa konstruksi guna membangun infrastruktur dan gedung yang mendukung kegiatan ekonomi nasional sedang tumbuh. TOTAL hadir sebagai salah satu perusahaan konstruksi terbesar di tanah air yang turut memberikan peran dan kontribusi pertumbuhan ekonomi nasional.

Perseroan melakukan restrukturisasi dan mengubah namanya menjadi PT Total Bangun Persada pada 1981. Melalui proses pematangan profesional, TOTAL berjuang keras untuk memposisikan diri dalam kompetisi jasa konstruksi dengan merintis kiprahnya sebagai pelaksana konstruksi bangunan gedung.

Kontribusi Perseroan dalam pembangunan nasional semakin dikukuhkan dengan mendirikan bangunan-bangunan prestisius di seluruh pelosok nusantara. TOTAL telah mendapat kepercayaan masyarakat luas dalam pengerjaan jasa konstruksi, baik untuk bangunan perniagaan maupun bangunan milik pemerintah.

PT Total Bangun Persada Tbk (hereinafter shall be referred to as “TOTAL” or “Company”) was initially established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana on September 4, 1970. Up to date the Company has been engaged in construction business for more than 45 years. At that time, the needs for construction service to develop infrastructure and buildings to support the national economy was growing rapidly. TOTAL, then, emerged as one of the biggest construction companies in the country having a significant role and contribution for the growth of national economy

In 1981, the Company restructured its business and changed its name into PT Total Bangun Persada Tbk. Thorough several processes undergone by the Company to become more professional, TOTAL endeavors to position itself in the construction service competition by starting its journey as a building contractor.

The Company's contribution to national development became more apparent through the construction of many monumental and prestigious buildings throughout Indonesia. TOTAL has gained public trust in the construction service, both for commercial and government projects.





Sebagai bagian dari kebijakan strategis perusahaan untuk terus mengembangkan usaha, TOTAL kemudian mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada 25 Juli 2006. PT Total Bangun Persada resmi menjadi perusahaan publik dengan nama PT Total Bangun Persada Tbk dan mencatat 2,75 miliar lembar saham dengan kode saham TOTL. Perseroan mengeluarkan saham bonus sebesar 660 juta saham pada 28 Juni 2010, sehingga jumlah saham beredar sekarang adalah 3,41 miliar lembar.

Untuk terus mempersempahakan yang terbaik dan tumbuh dalam struktur modal yang kuat serta tim manajemen yang tangguh, TOTAL berkomitmen untuk menerapkan standar internasional di bidang konstruksi bangunan dan manajemen proyek di industri konstruksi Indonesia dengan terus meningkatkan keahlian di bidang konstruksi gedung-gedung tinggi. Selanjutnya, TOTAL terus menggandeng seluruh karyawan untuk turut berinovasi menciptakan mahakarya guna mendukung kinerja Perusahaan. Hasilnya, berbagai bangunan prestisius nan indah yang dihasilkan merupakan buah kolaborasi yang solid seluruh komponen. Visi TOTAL untuk menjadi kontraktor bangunan terkemuka yang didukung oleh kebanggaan dan keunggulan di bidang konstruksi kini semakin terwujud.

Pride and Excellence

TOTAL telah dikenal luas sebagai perusahaan jasa konstruksi gedung-gedung bertingkat yang berkualitas dan prestisius. TOTAL senantiasa berkompetisi di berbagai proyek bergengsi di Indonesia dan menjadi semakin kuat dengan adanya portofolio proyek-proyek garapan yang terdiri dari resor serta proyek-proyek bangunan tinggi yang unik dan berkualitas. Sampai saat ini, TOTAL telah membangun lebih dari 800 gedung, antara lain gedung komersial, apartemen & kondominium kelas menengah-atas, perkantoran, pusat perbelanjaan, universitas, rumah sakit, tempat ibadah, stasiun TV, serta tempat hiburan *indoor* yang tersebar di seluruh Indonesia.

Beberapa proyek terkini yang telah selesai dikerjakan antara lain Central Park di Jakarta Barat, Perpustakaan Riau di Pekanbaru, Apartemen Regatta di Jakarta Utara, Apartemen The Peak di Sudirman Jakarta Pusat, Trans Studio Makassar & Trans Studio Bandung, Sovereign Plaza di TB Simatupang, Allianz Tower di Kuningan, 1 Park Residence di Kebayoran Baru, Apartemen Verde di Mega Kuningan Jakarta Selatan, K-Link Tower di Jakarta Selatan, The Chedi Sakala Bali, Guesthouse Balikpapan, GKM Green Tower Jakarta Selatan,

As a part of the Company's strategic policies to continuously develop its business, TOTAL executed Initial Public Offering at the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange or IDX) on July 25, 2006. PT Total Bangun Persada officially became a public company bearing the name of PT Total Bangun Persada Tbk and listed 2.75 billion shares under the TOTL ticker code. The Company issued 660 million bonus shares on June 28, 2010, making its current outstanding shares at 3.41 billion.

To continuously deliver the best and to grow in a strong capital structure and firm management, TOTAL is committed to implement international standards in building construction and project management activities within Indonesia's construction industry while, at the same time, improving its expertise as a high-rise building contractor. Furthermore, TOTAL embraces all of its employees and encourages them to participate in creating innovations and constructing masterpieces to support the Company's performance. As a result, the Company is capable of producing various prestigious and beautiful buildings due to the solid collaboration from all components. TOTAL's vision to become a renowned building contractor, supported by pride and excellence in the construction sector is closer to realization.

Pride and Excellence

TOTAL has been widely known as a construction service company for its quality and prestigious high-rise buildings. Nevertheless, TOTAL continues to compete for various prominent projects in Indonesia and has become stronger as demonstrated in an extensive project portfolio, encompassing resort projects as well as high-rise, unique, high-quality and prestigious building projects. Overall, TOTAL has built more than 800 buildings, including commercial buildings, middle and upper-class apartments and condominiums, office complex, shopping malls, colleges, hospitals, houses of worship, TV stations, and indoor amusements parks spread all over the country.

Some of the Company's most recently completed projects include the Central Park in West Jakarta, Riau Library in Pekanbaru, Regatta Apartment in North Jakarta, The Peak Apartment in Sudirman, Central Jakarta, Trans Studio Makassar & Trans Studio Bandung, Sovereign Plaza on TB Simatupang, Allianz Tower in Kuningan, 1 Park Residence in Kebayoran Baru, Verde Apartment in Mega Kuningan, South Jakarta, K-Link Tower in South Jakarta, The Chedi Sakala in Bali, Guesthouse Balikpapan, GKM Green Tower in South



Ramayana Head Office Jakarta Pusat, Talavera Suite di TB Simatupang Jakarta Selatan, Marriott Hotel Seminyak, Neo Hotel Legian Bali, Bank Mega Syariah Tower, Bank Panin, The Hermitage Menteng, Gudang Garam SKM Fase 3 & RND, Kedutaan Australia, Vihara Mahavira Graha di Medan, Gereja dan Concert Hall di Graha Reformed Milenium di Kemayoran, Empire Tower, GKBI Building, Sudirman Tower dan Four Seasons Hotel (dahulu: Regent Hotel) di Segitiga Emas, Jakarta, BRI Tower di Surabaya, Kawasan Industri Batamindo di Pulau Batam, dan SAFE Bintan Golf, Lagoon Resort dan Villa Lagoi di Bintan, Binus Alam Sutera, The Breeze BSD City, Menara BRI BSD, Hotel Neo Simatupang, pabrik Indokordsa di Citeureup, Bogor, Green Office Park Serpong, Saripetojo Solo Hotel, serta Menara Danamon - Jakarta.

Pada 2016, proyek-proyek yang masih dalam tahap pengerjaan antara lain Menara Sentraya- Jakarta, 1 Park Avenue- Jakarta, Sequis Development- Jakarta, The Tower- Jakarta, Gedung Prima Sejahtera- Tangerang, Pondok Indah Residence – Jakarta, Menara Kompas- Jakarta, The Anvaya Hotel- Bali, Green Office Park 9- BSD, La Vie Apartemen – Jakarta, Pakubuwono Spring Apartemen – Jakarta, Living Plaza- Balikpapan, Living World- Pekanbaru, Midtown Hotel – Samarinda, Cinemaxx The Breeze – BSD, Graha Gatsu- Jakarta, Millenium Village- Karawaci, Verde II Condominiums- Jakarta, Multi Media University (Phase 3)- Tangerang, Orange County City Centre Residential- Cikarang, Arkadia Office Tower- Jakarta, Rumah Sakit Grha MM 2100- Cikarang.

Jakarta, Ramayana Head Office in Central Jakarta, Talavera Suite on TB Simatupang, South Jakarta, Marriott Hotel in Seminyak, Neo Hotel Legian in Bali, Bank Mega Syariah Tower, Bank Panin, The Hermitage in Menteng, Gudang Garam SKM Phase 3 & RND, Australian Embassy, Monastery of Mahavira Graha in Medan, Church and Concert Hall of Graha Reformed Milenium in Kemayoran, Empire Tower, GKBI Building, Sudirman Tower and Four Seasons Hotel (previously: Regent Hotel) in Jakarta's Golden Triangle area, BRI Tower in Surabaya, Batamindo Industrial Area in Batam Island, SAFE Bintan Golf, Lagoon Resort and Lagoi Villa in Bintan, Binus Alam Sutera, The Breeze BSD City, BRI BSD Tower, Neo Simatupang Hotel, Indokordsa Factory in Citeureup, Bogor, Green Office Park in Serpong, Saripetojo Solo Hotel, and Danamon Tower in Jakarta.

Meanwhile, the ongoing projects carried out by the Company in 2016 are, among others, Menara Sentraya- Jakarta, 1 Park Avenue- Jakarta, Sequis Development- Jakarta, The Tower- Jakarta, Gedung Prima Sejahtera- Tangerang, Pondok Indah Residence – Jakarta, Menara Kompas- Jakarta, The Anvaya Hotel- Bali, Green Office Park 9- BSD, La Vie Apartemen – Jakarta, Pakubuwono Spring Apartemen – Jakarta, Living Plaza- Balikpapan, Living World- Pekanbaru, Midtown Hotel – Samarinda, Cinemaxx The Breeze – BSD, Graha Gatsu- Jakarta, Millenium Village- Karawaci, Verde II Condominiums- Jakarta, Multi Media University (Phase 3)- Tangerang, Orange County City Centre Residential- Cikarang, Arkadia Office Tower- Jakarta, Rumah Sakit Grha MM 2100- Cikarang.



TOTAL juga mengerjakan proyek-proyek kerja sama, antara lain Menara Astra Project Jakarta - KSO dengan Shimizu Corporation, MNC Media Tower Project Jakarta - KSO dengan Shimizu Corporation, Grade A Office At SCBD Lot. X – Jakarta, KSO dengan PT Takenaka Indonesia, Australian Embassy - Kuningan, Jakarta Selatan, KSO dengan LCI (PT Leighton Contractors Indonesia) dan JIExpo Convention Centre & Theatre Jakarta- KSO dengan PT Balfour Beatty Sakti Indonesia.

Portofolio tersebut adalah hasil kerja keras yang disertai pengalaman dan kompetensi yang terpercaya dalam bidang jasa konstruksi. TOTAL secara berkelanjutan melahirkan konsep diferensiasi serta transformasi yang berkualitas dan menjunjung inovasi sebagai landasan kerja. Tekad kami untuk menjadi perusahaan jasa konstruksi kelas dunia diwujudkan dengan melakukan pengembangan dan inovasi, baik di pusat maupun di proyek, dari segi waktu, kualitas, proses kerja, dan *waste management* sehingga mampu menjawab tantangan serta dinamika bisnis di masa mendatang.

Spesialisasi High Rise Building

Hingga sekarang, TOTAL senantiasa memfokuskan bisnisnya pada bangunan yang berstandar internasional yaitu pembangunan gedung-gedung komersial bertingkat (*high-rise commercial*). TOTAL tercatat telah menghasilkan bangunan-bangunan tinggi yang paling berkelas di Indonesia, antara lain Empire Tower, gedung GKBI, The Four Seasons Hotel, Mega Tower, The Peak, Pakubuwono Residence, Allianz Tower, The City Tower, Central Park di Podomoro City Apartemen Regatta, dan The Hermitage.

TOTAL terus tumbuh dan memupuk pengalaman dalam bidang jasa konstruksi yang didukung oleh implementasi beberapa kebijakan strategis dan operasional seperti efisiensi kerja dan pemanfaatan sumber daya secara optimal untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Langkah tersebut dapat meningkatkan produktivitas proyek secara keseluruhan tanpa menurunkan komitmen terhadap mutu dan pelayanan kepada pelanggan.

Sebagai salah satu langkah efisiensi, TOTAL menerapkan program *Lean Construction* yang mampu memangkas prosedur kerja yang tidak efisien, seperti bongkar-pasang dan penundaan pekerjaan yang berakibat pada keterlambatan dan pemborosan waktu penyelesaian, serta pemborosan bahan bangunan sehingga berdampak negatif terhadap kinerja

In addition, TOTAL also engages in several joint operation projects, including Astra Tower Project in Jakarta – JO with Shimizu Corporation, MNC Media Tower Project Jakarta - JO with Shimizu Corporation, Grade A Office At SCBD Lot. X – Jakarta, JO with PT Takenaka Indonesia, Australian Embassy - Kuningan, South Jakarta, JO with LCI (PT Leighton Contractors Indonesia) dan JIExpo Convention Centre & Theatre Jakarta- KSO dengan PT Balfour Beatty Sakti Indonesia.

The entire above-mentioned portfolio is the results of TOTAL's hard work, supported by its professional expertise and reliable experience within construction service. Throughout the years, TOTAL continues to create a quality differentiation concept and transformation that uphold innovations as its work foundation. The Company's determination to become a world-class construction service company is realized through various improvements and innovations, both in the head office and all project sites, and that are brought in a timely manner as well as with high quality in work process and waste management so as to answer business challenges and dynamics in the future.

High-Rise Building Specialization

Up to present, TOTAL always focuses its business activities on the construction of international-standard buildings, particularly on the commercial high-rise buildings. TOTAL has developed a unique and top-of-the-class high-rise building portfolio, such as the Empire Tower, GKBI building, The Four Seasons Hotel, Mega Tower, The Peak, Pakubuwono Residence, Allianz Tower, The City Tower, Central Park at Podomoro City, Regatta Apartment, and The Hermitage.

TOTAL continuously grows and expands its experience in the field of construction services through various implementations of strategic and operational policies, such as work efficiency and optimal utilization of resources in order to maintain its sustainable growth. This measure is believed to be able to increase the overall project's productivity without degrading the Company's commitment to quality and customer service excellence.

As one of the strategies to boost its efficiency, TOTAL implements a Lean Construction program which enables the Company to cut down inefficient work procedures such as assembly processes and project delays that result in completion time set-back and waste of building materials that adversely impacts on TOTAL's performance. The implementation of Lean



TOTAL. Penerapan *Lean Construction* dapat meningkatkan produktivitas serta meminimalisasi limbah produksi yang akan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekaligus bagi pendapatan TOTAL.

Penyelarasan strategi juga dilakukan dalam upaya optimalisasi sumber daya keuangan dan profesionalisme kerja di bidang-bidang yang merupakan kompetensi utama TOTAL. Oleh karena itu, TOTAL berfokus pada konstruksi bangunan serta bangunan-bangunan tinggi, komersial, dan industrial. TOTAL menerapkan prinsip untuk terus menjadi yang terbaik pada spesialisasi *high rise building* dengan tetap memberdayakan sumber daya dan dana secara optimal.

Sebagai perusahaan yang bersinggungan langsung dengan lingkungan dan alam sekitar proyek, TOTAL berupaya menanggulangi dampak negatif lingkungan hidup dengan terlibat aktif sebagai salah satu pelopor (*corporate founder*) dari Green Building Council Indonesia (GBCI), yaitu lembaga mandiri yang menyelenggarakan kegiatan sosialisasi serta penerapan prinsip hijau dalam perancangan, pembangunan, dan pengoperasian, baik bangunan maupun lingkungan di Indonesia. Salah satu aktivitas GBCI adalah menyusun sistem pemeringkat untuk digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian atas bangunan dan lingkungannya. TOTAL telah memiliki beberapa karyawan yang berkompeten dalam melakukan penilaian serta penerapan terhadap gedung dengan standar *green building construction*.

Merupakan sebuah kebanggaan bagi TOTAL untuk senantiasa menjunjung tinggi kepuasan pelanggan dengan menghasilkan maha karya berstandar internasional dengan penuh integritas.

Membangun Keyakinan berdasarkan Kepercayaan dan Keandalan

TOTAL meyakini bahwa kepercayaan merupakan faktor utama untuk mewujudkan kesuksesan yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia. Selain itu, keandalan juga menjadi faktor penting dan menjadi dasar atas penetapan standar baru bagi industri konstruksi di Indonesia.

Perseroan telah membentuk reputasi terhormat atas kemampuannya menyediakan layanan konstruksi yang profesional, dan hal tersebut diraih melalui beberapa cara, yakni:

- TOTAL berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip usaha yang wajar dalam berinteraksi dengan para klien

Construction is able to improve the Company's productivity and minimize waste production which, in turn, gives positive contribution to the environment as well as TOTAL's revenues.

Strategy alignments are also carried out by optimizing financial resources and professionalism in various aspects of TOTAL's core competencies. Thus, TOTAL remains focused on building construction as well as high-rise, commercial, and industrial buildings. TOTAL continues to uphold the principle of being the best in the specialization of high-rise building by optimally empowering its resources and fundings.

Nonetheless, as a company of which the operations directly affect the environment and nature surrounding the project areas, TOTAL strives to prevent the negative impacts on the environment by actively taking part as one of the corporate founders of the Green Building Council Indonesia (GBCI). This council is an independent foundation established to disseminate green principles in the design, development, and operation of both building and its environment in Indonesia. One of the activities of GBCI is establishing a rating system as a reference in making assessments on buildings and their surrounding environment. To date, TOTAL has a number of competent professionals who are capable of not only assessing the quality of a building against the green building construction standards, but also implementing the standards in every project execution.

It is a pride for TOTAL to continuously uphold customer satisfaction by producing international-standard masterpieces with integrity.

Building Confidence Based on Trust and Reliability

TOTAL believes that trust is a key factor behind a sustainable business success and in becoming the leading construction company in Indonesia. The Company's reliability is also a crucial factor and serves as the basis to determine a new benchmark for the construction industry in the country.

The Company has built a respectable reputation for its capacity to provide professional construction services. This reputation is achieved due to its efforts to implement the following commitments:

- TOTAL is committed to implement fair business principles in interacting with its clients and suppliers. Hence,



dan pemasok. Perseroan selalu memelihara dengan baik kepercayaan para klien atas kemampuannya untuk memastikan bahwa investasi klien akan menghasilkan imbal hasil yang diinginkan dalam waktu yang sesingkat mungkin.

- TOTAL berkomitmen untuk menyelesaikan setiap proyek secara tepat waktu, sesuai dengan anggaran dan spesifikasi yang ditetapkan.
- TOTAL memiliki catatan dimana Perseroan selalu memastikan keterlibatan setiap pihak hingga proyek selesai dan tidak mengesampingkan suatu proyek demi laba semata.

TOTAL juga percaya bahwa perhatian terhadap hal-hal kecil dalam setiap proyek, mulai dari kualitas *finishing* hingga keselamatan dan kebersihan proyek, merupakan cerminan dari profesionalisme TOTAL. Dengan reputasi dan pelayanan terbaik, TOTAL telah dipercaya oleh berbagai pengembang untuk bekerja sama dalam konstruksi bangunan. TOTAL juga telah dipercaya oleh beberapa arsitek ternama untuk membantu dalam mewujudkan desain bangunan yang mereka rancang.

Dibutuhkan kerja keras selama bertahun-tahun untuk membangun kepercayaan yang telah diraih saat ini. Oleh karena itu, TOTAL akan mempertahankan prestasi tersebut dalam setiap aktivitas bisnis. Hal ini sejalan dengan semangat TOTAL untuk tidak hanya membangun gedung, tetapi juga kepercayaan.

TOTAL telah tumbuh dan berkembang dari kontraktor umum menjadi perusahaan konstruksi yang berfokus pada bangunan-bangunan tinggi, terpercaya, serta disegani oleh kalangan industri dan klien di tingkat internasional.

Sukses dengan Diferensiasi

TOTAL percaya bahwa keahlian khusus saja tidak cukup untuk mempertahankan kesuksesan. Keahlian harus didukung oleh diferensiasi. Karena itu, TOTAL berupaya untuk menerapkan diferensiasi di dua bidang – kualitas dan inovasi.

TOTAL menerapkan kualitas dalam berbagai bentuk di berbagai tahap proyek yang kami garap. Mulai dari penggunaan bahan bangunan berkualitas unggulan, hingga metode dan proses konstruksi yang terbukti handal, serta penggunaan para profesional terbaik di bidangnya, Perseroan menempatkan kualitas sebagai yang utama.

the Company continues to maintain client trusts in its capability by ensuring that the client's investment will be able to generate positive result within a short amount of time.

- TOTAL is committed to complete each project within schedule, budget and specification that have been set forth earlier.
- TOTAL is committed to involve all related parties in the project execution, to its completion, and not to set aside even one project for the sake of a profit.

TOTAL believes that attention to detail in each project, from the quality of finishing process to the cleanliness and safety of the project, is a reflection of TOTAL's professionalism. With its reputation and best services, TOTAL has gained the trust of many developers to forge alliances in building construction sector. In addition, TOTAL's credibility is becoming stronger as shown in the trust gained from reputable architects that put faith in the Company to transform their designs into real buildings.

It indeed requires years of hard work to gain such trust. Thus, TOTAL will continue to maintain this reputation and achievement in conducting each and every business activity. This commitment is in line with TOTAL's principle which is not only to build buildings, but also trusts.

TOTAL has grown and developed from a general contractor to a construction company specializing in high-rise building, a company that is trustworthy and respected by the society in the industry and its global clients.

Success through Differentiation

TOTAL believes that a single expertise is not sufficient to maintain all the success. It must be supported by differentiation. As such, TOTAL strives to implement the concept of differentiation in two major fields – quality and innovation.

The Company puts forward quality in its various forms within many of its projects, from the utilization of excellent building material to construction processes and methods that are proven reliable as well as the employment of the best professionals in the field.



Komitmen TOTAL terhadap kualitas tidak hanya dalam hal penyelesaian dan serah-terima proyek, dimana kami menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi selesai. TOTAL percaya bahwa kebutuhan klien adalah yang utama dan oleh sebab itu, TOTAL selalu mengutamakan kualitas, terlepas dari biayanya, dan selalu mengutamakan kepentingan klien dalam situasi apa pun.

TOTAL menerapkan diferensiasi melalui inovasi dan aplikasi ide-ide baru dalam konstruksi bangunan, misalnya metode rancang dan bangun. Pendekatan rancang dan bangun yang telah diterapkan Perseroan di Indonesia membuktikan bahwa inovasi yang diterapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembang proyek. Dalam metode rancang dan bangun, TOTAL berperan sebagai kontraktor utama dan menyediakan berbagai jenis layanan secara terpadu sejak awal. Dengan metode tersebut pemilik proyek tidak lagi berurusan dengan berbagai pihak karena kini semuanya telah ditangani oleh satu pihak saja sebagai koordinator, sehingga meminimalkan risiko kenaikan biaya serta memastikan bahwa proyek akan diselesaikan dan diserahkan sesuai dengan jadwal.

Menuju Masa Depan

TOTAL memiliki peluang sekaligus tantangan yang besar di masa mendatang. Peluang tersebut tercipta dari industri konstruksi sebagai industri *basic needs* yang melayani kebutuhan primer manusia akan ruang gerak dan ruang tinggal. Industri ini bergerak dinamis dan memiliki ruang untuk inovasi dan pertumbuhan yang tak terbatas. Di sisi lain, tantangan tercipta dari banyaknya perusahaan jasa konstruksi baru dan lama, yang bersaing dalam membaca dan menguasai industri jasa konstruksi. Liberalisasi industri konstruksi dan properti di tanah air telah membuka iklim kompetisi yang luas bagi pelaku bisnis global dan menjadi tantangan bagi TOTAL dalam meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan.

Didukung oleh perekonomian yang stabil, industri yang berkembang pesat, rencana pembangunan nasional yang agresif serta iklim investasi yang kondusif, akan mendorong perdagangan dan merangsang kebutuhan akan konstruksi modern yang dirancang serta dibangun secara efisien sebagai sarana kerja dan tempat tinggal – pasar yang telah dikembangkan Perseroan dan dimana kami tetap merupakan yang terdepan.

The Company's commitment to quality is not only in terms of completing the process and handing the project over to the customers, but also afterwards in which the Company provides comprehensive after-sales services even though the guarantee period is over. TOTAL understands that client's needs are essential, and thus, TOTAL constantly prioritizes quality in spite of the cost and puts forth client's needs in all kinds of situation.

TOTAL implements differentiation through various innovations and applications of new ideas in building construction, such as the design and build method. This approach has been implemented in Indonesia and proves that such innovation provides significant benefits for project developers. In this method, TOTAL plays a role as the primary contractor which provides various integrated services since the commencement of the project. This way, project owners do not necessarily deal with other parties since all the needs of the project are handled by only one party as the coordinator. Thus, the Company can minimize the risk of cost increase and ensure that the project will be completed and delivered in a timely manner.

Moving Forward

TOTAL has both great opportunities and challenges in the future. The opportunity comes from the nature of construction industry as a "basic needs" industry which provides the primary needs of spaces and places for human beings. Such industry is dynamic and has ample room for innovations and unlimited growth. On the other side, challenges come from the increasing number of experienced as well as emerging construction companies which are competing in reading and dominating the construction service industry. Liberalization of construction and property industry in the nation has created an extensive competition for global businesspeople and is a challenge for TOTAL to scale up its business performance.

The stable economic conditions, fast-growing industries, aggressive national development plans and favorable investment climates will spur trading activities and stimulate demands for the existence of modern construction. Such construction is designed and built as residential and work places, a market which has been nurtured by the Company where TOTAL remains the leader.

Namun demikian, menguasai pasar tertentu saja tidak menjamin kesuksesan di masa depan. Fondasi suatu bangunan harus dibangun dengan seksama, dan demikian juga dengan fondasi untuk pertumbuhan di masa yang akan datang.

TOTAL secara konsisten telah mengembangkan dan meningkatkan keahlian, keunggulan, serta dedikasi terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi yang andal. TOTAL percaya bahwa langkah tersebut dapat meraih pertumbuhan bisnis Perusahaan dan mempertahankan posisi sebagai yang terdepan hingga tahun-tahun selanjutnya.

Yet, dominating certain markets will not guarantee the Company's success in the future. Like the foundation for a building must be constructed in a thorough and detailed manner; it is the same as building the foundation for the Company's growth in the future.

TOTAL has consistently developed and improved its expertise, excellence and dedication in order to fulfill the customer's needs by capitalizing on reliable human resources and technology. TOTAL believes that such measures will be effective to reach business growth for the Company and maintain its position at the forefront for the upcoming years.



Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir (Akta No.31 tanggal 30 April 2015), maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan (tertuang dalam pasal 3, halaman 15) adalah pembangunan dan industri. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, TOTAL berkomitmen menjadi perusahaan yang terdepan dan senantiasa dapat memberikan manfaat bagi seluruh pelanggan dan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut diwujudkan melalui penerapan strategi bisnis, kalkulasi aspek finansial, serta mempertimbangkan kebijakan dan kegiatan bisnis secara menyeluruh.

Business Activities

Based on the latest Company's Articles of Association (Deed No. 31 dated April 30, 2015), the purposes, objectives and business activities of the Company (as stated in article 3 page 15) focus on construction and industry. In operating its business activity, TOTAL is committed to become the leading company capable of providing benefits to all customers and, at the same time, increasing the Company's values. Such commitment is embodied in the implementation of business strategies, calculation of financial aspects, and thorough considerations of every applicable policy and business activity.



Jasa dan Layanan

TOTAL melaksanakan bisnis dengan berfokus pada pelayanan di bidang konstruksi gedung sebagai kontraktor (*contractor*).

1. Kontraktor Utama

TOTAL memiliki peran, tugas dan tanggung jawab sebagai kontraktor utama yang meliputi:

- Perencanaan & monitoring proyek secara menyeluruh, mulai dari awal pembangunan proyek hingga proyek selesai;
- Manajemen lapangan;
- Penerapan metode konstruksi yang optimal;
- Perekrutan dan pengelolaan seluruh sub-kontraktor; dan
- Pemilihan dan pengadaan bahan bangunan.

Selain itu, TOTAL juga mengerjakan proyek-proyek *Joint Operation* untuk proyek-proyek besar dan proyek-proyek berskala internasional.

2. Kontraktor Rancang dan Bangun

TOTAL melakukan pengembangan diferensiasi yang dilaksanakan melalui inovasi dan aplikasi gagasan-gagasan baru dalam setiap proyek yang dijalankan, seperti metode rancang dan bangun. Metode ini memberikan manfaat penting dalam pengembangan proyek.

Dalam metode rancang dan bangun, TOTAL berperan sebagai kontraktor utama serta bertanggung jawab dalam penyediaan tim desain secara terpadu sejak awal pelaksanaan proyek. Melalui metode tersebut, pelanggan tidak perlu berurusan dengan pihak lain karena semua pekerjaan telah ditangani oleh satu pihak saja sebagai koordinator, yakni TOTAL. Hal ini membawa dampak positif terhadap biaya yang dikeluarkan pelanggan, pengurangan risiko kenaikan biaya, serta kepastian bahwa proyek akan selesai dan diserahkan sesuai jadwal. TOTAL merancang dan membangun berbagai proyek dalam berbagai spesifikasi.

Layanan rancang dan bangun ini meliputi:

- Peran dan tanggung jawab sebagai *main contractor* seperti tercantum di atas;
- Pengoordinasian tim desain internal dan konsultan pihak ketiga, antara lain arsitek, struktur, M&E; dan
- Pengawasan secara berkala aspek-aspek struktural, arsitektural, dan M&E saat konstruksi dilaksanakan.

Services

TOTAL runs the business by focusing on building construction service as a contractor.

1. Main Contractor

TOTAL's roles, duties and responsibilities as a main contractor covers:

- Planning & monitoring overall project, starting from project commencement to completion;
- Site management;
- Optimal application of construction methods;
- Recruitment and management of all sub-contractors; and
- Selection and procurement of building materials.

In addition, TOTAL also undertakes Joint Operation for big-scale and international projects.

2. Design-and-Build Contractor

TOTAL develops a differentiation method through innovations and implementation of new ideas in any ongoing projects, such as the design-and-build method. This method provides significant benefits in project development.

In this method, TOTAL takes the role as both the main contractor and also the provider of the integrated design team since the commencement of the project. This way, customers do not necessarily deal with many other parties as TOTAL, being the project coordinator, will bear all the responsibility for handling all the project needs. Such function will certainly bring cost efficiency for the customers, minimize risk of cost increase, and ensure that the project will be completed and delivered on time. TOTAL designs and builds various projects in diverse specifications.

This design and build services includes:

- Roles and responsibilities as the main contractor as mentioned above;
- Coordination between internal design team and third party consultants, such as: architects, structures, M&E; and
- Periodical monitoring of structural, architectural, and M&E aspects during the construction process.



Karakteristik Usaha

Karakteristik TOTAL sebagai perusahaan yang fokus pada bisnis jasa konstruksi gedung memiliki sifat spesifik yang ditandai oleh beberapa faktor:

- Pada umumnya, bisnis jasa konstruksi memang memiliki risiko yang cukup tinggi terhadap kenaikan material, BBM, dan nilai tukar Rupiah. TOTAL mengantisipasi hal tersebut dengan melakukan pembelian dalam jumlah banyak untuk material penting setelah penandatanganan kontrak. Risiko kenaikan sudah bisa diperkecil sehingga proyek tidak terancam mengalami kerugian dan keterlambatan.
- Di tengah banyaknya pembangunan gedung-gedung bertingkat, banyak kendala yang dihadapi oleh kontraktor, terutama mengenai SDM, sub-kontraktor dan mandor. Untuk itu, TOTAL menjaga reputasi keuangan dengan pembayaran yang baik dan tepat waktu kepada para subkon dan mandor, mengadakan pelatihan para subkon, sehingga mereka merasa nyaman dan dalam jangka panjang mereka menjadi mitra TOTAL yang setia, sehingga Perusahaan dapat menjaga kualitas produk serta efisiensi biaya dan waktu.

Bisnis jasa konstruksi memang terasa kompetitif dengan sumber daya manusia yang terbatas. Akan tetapi, TOTAL bisa mengantisipasi hal ini tidak dengan persaingan harga termurah, tetapi dengan *value* dan *quality* yang lebih yang diberikan kepada pelanggan. Secara menyeluruh, proses jasa konstruksi dapat dilihat semua pihak, mulai dari pondasi sampai penyelesaian bangunan. Semua tim terlibat dapat melihat proses pembuatannya, baik dalam segi proses desain, pelaksanaan, pemecahan masalah, pembahasan mutu & biaya, danantisipasi target waktu. Di sini dapat dilihat keterlibatan emosional antara TOTAL dengan *owner* serta partisipasi lainnya, karena kualitas dan hasil pekerjaan bukan hanya dinilai dari hasil akhir, tetapi dari cara pengambilan keputusan sehari-hari di proyek tersebut, yang melibatkan *culture* dan m-TOTAL yang bisa dirasakan sehari-hari di lapangan sehingga semua pihak merasa nyaman.

Business Characteristics

TOTAL's characteristics as a company dedicated to building construction service business has a special characteristic, as signified by several factors:

- Broadly speaking, construction service is a high-risk business where an increase in material and oil prices, as well as Rupiah exchange rate, will directly affect the Company. TOTAL anticipates such risk by purchasing primary materials in bulk after contract signing. This strategy will mitigate the exposure to such risk, as well as the loss and delay within the project construction.
- Amid the increased activity in high-rise building construction, there are certainly many challenges faced by contractors, particularly regarding human resources, sub-contractors, and project supervisors. Therefore, TOTAL always maintains its sound financial reputation by ensuring that payment to sub-contractors and project supervisors is made within the timetable and in accordance with the procedure. TOTAL also provides trainings for the sub-contractors to make them feel comfortable working with TOTAL. In the long run, it is expected that they can become TOTAL's loyal partners so that TOTAL can maintain its product quality, cost and time efficiency.

The fact that construction service business can be very competitive poses its own challenge, especially if coupled with limited human resources. Nevertheless, TOTAL anticipates this by focusing on giving values and quality products to customers, instead of lowering its service prices. Overall, the construction service process can be monitored by all parties, from the construction of building foundation to the finalization process, in which the whole team involved in the project can oversee the process. This process includes building design creation, project execution, problem solving, as well as discussion on quality, cost and anticipated timeline. With all parties engaged in this activity, emotional bond will be created among TOTAL, the project owners, and other participants because the quality of work and its end-result is not only determined by the final output, but also through the day-to-day decision-making process. This principle shall add up the convenience of each party, as everyday decision is made by upholding the Company's culture and involves the participation of every m-TOTAL.



- Dalam bisnis jasa konstruksi, memang kepentingan pelanggan merupakan elemen penting yang dilindungi oleh beberapa pihak atau instansi, antara lain desainer, konsultan pengawas, *quantity surveyor*, bank/institusi keuangan dan asuransi. Akan tetapi, ini saja tidak cukup bila reputasi kontraktor itu kurang baik. Di sini, TOTAL bukan hanya melakukan proses pembangunan proyek dengan melibatkan berbagai pihak, tetapi juga menjembatani keinginan owner dengan berbagai pihak terkait supaya terwujud, dengan memanfaatkan *culture* dan m-TOTAL, sehingga *owner* puas.

Pengembangan Usaha

TOTAL mengandalkan keunggulan, keahlian, serta dedikasi terhadap kebutuhan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi terbaik. Kami berpandangan bahwa dengan langkah tersebut, Perusahaan dapat mempertahankan posisinya sebagai yang terdepan dan terbaik hingga bertahun-tahun ke depan. Terdapat beberapa langkah atau kebijakan yang dilakukan Perusahaan dalam mengembangkannya, yakni:

a. Keahlian

TOTAL memusatkan perhatian pada konstruksi gedung, yang kemudian berlanjut pada gedung-gedung tinggi, komersial, dan industrial dengan menyelaraskan strategi optimalisasi sumber daya manusia dan keuangan di bidang-bidang yang merupakan kompetensi TOTAL. Hingga saat ini, keahlian TOTAL terbukti andal dalam mencapai diferensiasi yang unggul dalam berkompetisi secara efektif di berbagai proyek bergengsi di Indonesia.

b. Diversifikasi

TOTAL telah memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang properti sebagai upaya diversifikasi usaha. Dengan modal disetor sebesar Rp100 miliar, PT Total Persada Development (TPD) telah menggarap proyek Condotel di Tanjung Benoa, Bali, dan proyek perkantoran GKM Green Tower yang mengusung "green concept" di TB Simatupang, Jakarta Selatan.

Selain itu TOTAL juga telah mendirikan PT Total Persada Indonesia (TPI), dimana TPI dimiliki 99% oleh Perseroan. Investasi awal untuk mendirikan TPI sebesar Rp25 miliar, berasal dari kas internal. TPI bergerak dan difokuskan pada pelaksanaan proyek di bidang industri dan prasarana, kemampuan yang akan disediakan adalah manajemen proyek multi disiplin. TPI mulai beroperasi pada tahun

- In the business of construction service, customers' interest is indeed an important element that must be protected by several parties or agencies, such as designers, supervisory consultant, Quantity Surveyor, bank/financial institutions and insurance bodies. Nevertheless, such protection is not enough, especially if the contractor is less credible. Now, as for TOTAL's own stance, TOTAL always executes its construction project by involving the entire parties. Even further, TOTAL seeks to bridge the interest of the project owner with that of the related parties to achieve the desired result. TOTAL has made this possible by implementing the Company's culture and involving m-TOTAL in the process, so that the project owner is satisfied.

Business Development

TOTAL relies on the excellence, expertise as well as dedication to fulfilling consumer's needs by capitalizing on the best human resources and technology. The Company believes that by doing so, the Company can maintain its position as the leading and the best contractor for the upcoming years. There are several steps and policies conducted by TOTAL in expanding its business, namely:

a. Expertise

TOTAL's priority is to excel in building construction segment, comprising high-rise, commercial, and industrial buildings, through strategies to optimize its human resources and finance in the fields that become TOTAL's competencies. To date, TOTAL's expertise is proved reliable to achieve excellent differentiations to compete effectively in various prestigious projects within Indonesia.

b. Diversification

As a form of business diversification, TOTAL has established a subsidiary engaged in property business. With paid-in capital amounting to Rp100 billion, PT Total Persada Development (TPD) has completed a Condotel project in Tanjung Benoa, Bali, and GKM Green Tower Office building project, which carried the "Green Concept" theme, on TB Simatupang, South Jakarta.

In addition, TOTAL has established PT Total Persada Indonesia (TPI) where the Company owns 99% of its shares. The initial investment to establish TPI amounted to Rp25 billion, generated from internal cash. TPI engages and focuses on implementing projects in industrial and infrastructure sectors where TPI adopts a multi discipline project management. TPI commenced its operations



2013. Beberapa proyek yang pernah dilaksanakan oleh TPI antara lain, Proyek Pabrik Indokordsa di Citereup, Proyek Asahi Indofood serta EPCC Total Proyek Panas Bumi di Kamojang.

Diversifikasi usaha lainnya adalah pendirian PT Total Pola Persada (TPP) dan PT Total Pola Formwork (TPF). TPP dan TPF merupakan perusahaan patungan (*joint venture*) Perseroan dengan PT Pola Intiperkasa. Beberapa proyek yang saat ini dikerjakan oleh TPP dan TPF meliputi Proyek Pondok Indah Residence, Sequis dan Pakubuwono Springs.

c. Diferensiasi

Dengan spesialisasi *High Rise Building*, TOTAL telah masuk dalam salah satu kontraktor terbaik di Indonesia. Selain dengan keahlian tersebut, Perusahaan juga didukung dengan strategi diferensiasi yang terimplementasikan pada satu hal, yakni kualitas.

Upaya ini menjadikan TOTAL sebagai yang utama dalam menempatkan kualitas. TOTAL memiliki komitmen terhadap kualitas tidak hanya dalam hal penyelesaian dan serah-terima proyek, tetapi juga menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi selesai. TOTAL meyakini bahwa kebutuhan klien adalah yang utama, dan oleh sebab itu, kualitas yang diberikan senantiasa berorientasi pada kepentingan klien.

d. Standar Internasional

TOTAL merupakan satu dari sedikit kontraktor Indonesia yang telah menerapkan standar internasional dalam pembuatan gedung. Didukung dengan keahlian yang dimiliki, TOTAL mampu bersanding dengan kontraktor internasional di pasar dalam negeri. Keahlian dan keunggulan TOTAL terletak pada beberapa faktor, meliputi:

- TOTAL memiliki catatan kerja atas layanan yang unggul terhadap pelanggan, baik sebelum, saat proses, dan setelah penyelesaian proyek yang direkam di dalam proyek-proyek berstandar internasional.
- TOTAL dikenal konsisten dalam memenuhi ekspektasi kualitas dan keselamatan kerja dalam setiap kegiatan operasi, serta penyelesaian dan penyerahan proyek yang tepat waktu.

Kelebihan tersebut didukung oleh kerangka kerja yang menyediakan layanan berkualitas, sumber daya manusia yang kompeten, serta peralatan dan sistem terbaik. Manusia TOTAL (m-TOTAL) diberi pendidikan

in 2013 and has carried out various projects, such as Indokordsa Factory Project in Citereup, Asahi Indofood Project as well as EPCC Total Geothermal Project in Kamojang.

Other diversification in TOTAL's business was the establishment of PT Total Pola Persada (TPP) and PT Total Pola Formwork (TPF). TPP and TPF are joint venture companies between TOTAL and PT Pola Intiperkasa. Several on-going projects of TPP and TPF include Pondok Indah Residence, Sequis and Pakubuwono Springs Projects.

c. Differentiation

Specializing in High-Rise Building, TOTAL is acknowledged as one of the best contractors in Indonesia. In addition to such expertise, the Company is also supported with implementation of differentiation strategy in one aspect, namely quality.

TOTAL's commitment to quality is not limited to a project completion and its handover, but also the provision of comprehensive after-sales service even until the expiry of the contract period. TOTAL believes that customers' needs should be its primary concern. Therefore, the Company should deliver quality works that meets the customers' best interest.

d. International Standard

TOTAL is one of a few Indonesia's contractors that have applied international standards in building construction. Supported by the Company's expertise, TOTAL is capable of competing with foreign contractors in the domestic market. TOTAL's expertise and excellence are evidenced in several factors, such as:

- Excellent track records in customer service, in the pre-execution, the execution process, and the post-project completion. This quality is reflected in the implementation of the Company's international standard projects.
- Being known for its consistency to meet the expected quality and occupational safety system in each operation, in addition to timely project completion and handover.

Such strength is supported by the Company's framework that provides quality service, competent human resources, and the best equipment and system. TOTAL people (m-TOTAL) are intensively educated to have a mindset



secara intensif agar memiliki pola pikir yang sejalan dengan semangat Perusahaan, yaitu orientasi terhadap kepentingan pelanggan. Berbagai pelatihan juga diselenggarakan guna meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis dalam menjawab dinamika bisnis jasa konstruksi.

that aligns with the Company's spirit, which is customer oriented. Various trainings for the improvement of human resources' capacity and technical skills in dealing with the vibrant construction service business.





Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission,
and Corporate Culture



Visi, Misi dan Budaya TOTAL berikut telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. TOTAL menjalankan seluruh aktivitas usaha dalam industri konstruksinya dengan berpegang kepada Visi, Misi dan Budaya Perusahaan ini, yang disusun sejak Perusahaan berdiri. Dalam pernyataan tersebut, dinyatakan bahwa Visi dan Misi TOTAL adalah:

The following Vision, Mission & Corporate Culture has been discussed, analyzed, reviewed, and approved by both Board of Commissioners and Board of Directors. TOTAL operates its entire business activities in the construction industry by upholding this Vision, Mission and Corporate Culture, which are prepared since the Company was established. In that statement, it is stated that TOTAL's Vision and Mission is as follows :

Visi Vision

PT Total Bangun Persada Tbk - perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia.

PT Total Bangun Persada Tbk - the largest building construction organization, a leader and a major force in the Indonesian construction industry.

Perusahaan konstruksi bangunan gedung utama dan terpandang di Asia Tenggara.

A respected major building construction organization in the region.

Kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam berbisnis (*fair dealing*), berkualitas, keselamatan, bangga dan prima.

We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, safety, pride, and excellence.

Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja dalam lingkungan yang risikonya terkendali, serta memberikan pelayanan prima.

An organization committed to satisfy customers by producing quality work with risk-managed environment and to deliver excellence in service.

Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.

Misi Mission

Bangga & Prima dalam Konstruksi

“Pride and Excellence in Construction”

Budaya Perusahaan Corporate Culture



Kinerja *Performance*

- Komitmen terhadap mutu & *excellence*
- Komitmen terhadap *customer*
- Mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa
- Mengadakan perbaikan terus menerus

- *Committed to quality and excellence*
- *Committed to customer*
- *Doing ordinary things extraordinarily*
- *Continuously improving*



Karakter *Character*

- Memiliki integritas yang tinggi
- Dapat dipercaya dan dapat diandalkan
- Bersikap *fair* dan adil terhadap siapapun
- Selalu menepati janji

- *High integrity*
- *Trustworthy and reliable*
- *Fair towards everyone*
- *Committed to promises*



Semangat *Spirit*

- Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja & mitra usaha
- Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah
- Berorientasi ke depan
- Bangga terhadap profesi dan hasil karya

- *Cooperative and to value each result and effort done by colleagues and partners*
- *Adaptive to change*
- *Future-oriented*
- *Proud of profession and results*

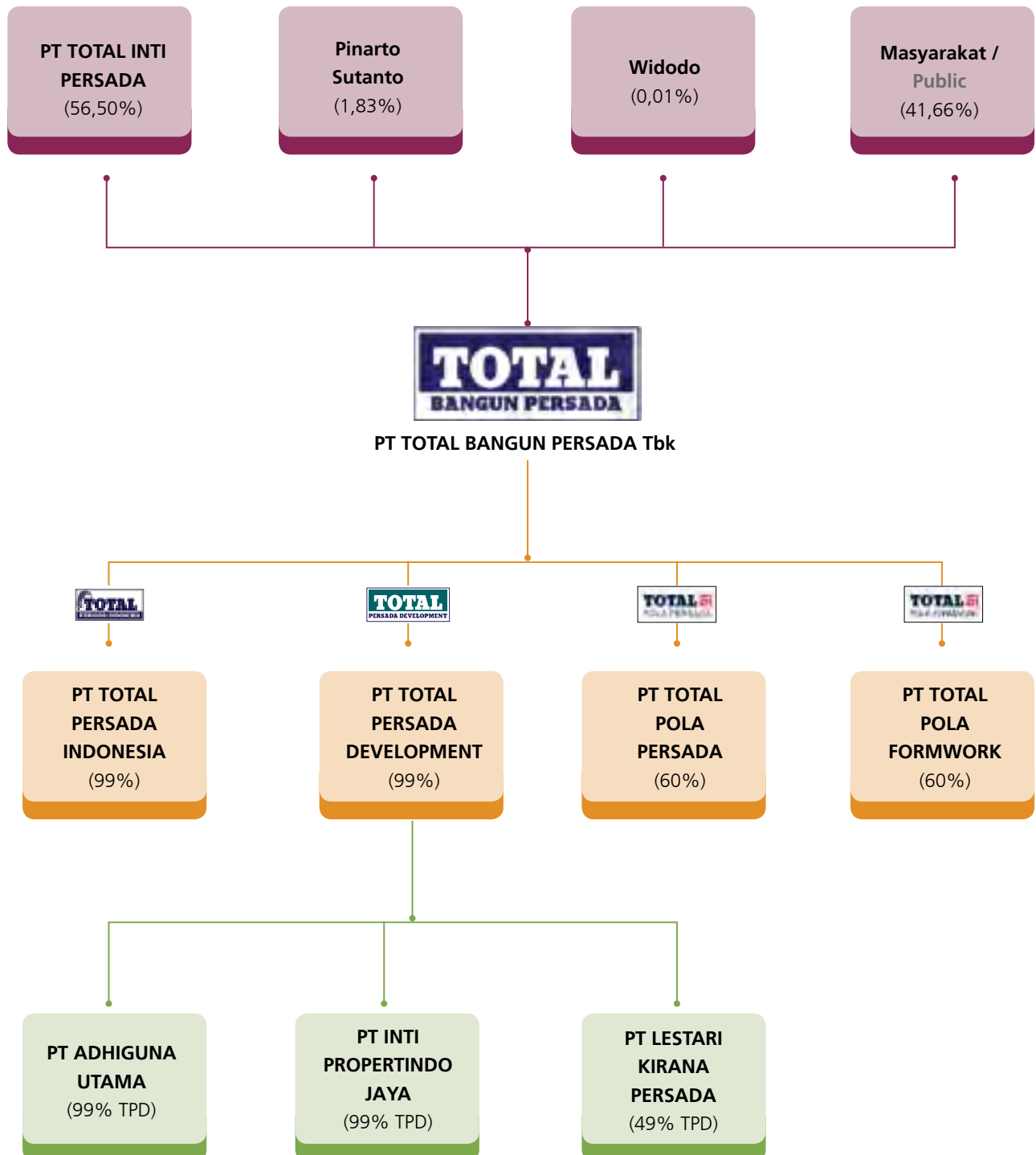


Skema Grup Perusahaan

Company Group Scheme

Struktur Grup Perusahaan per 31 Desember 2016

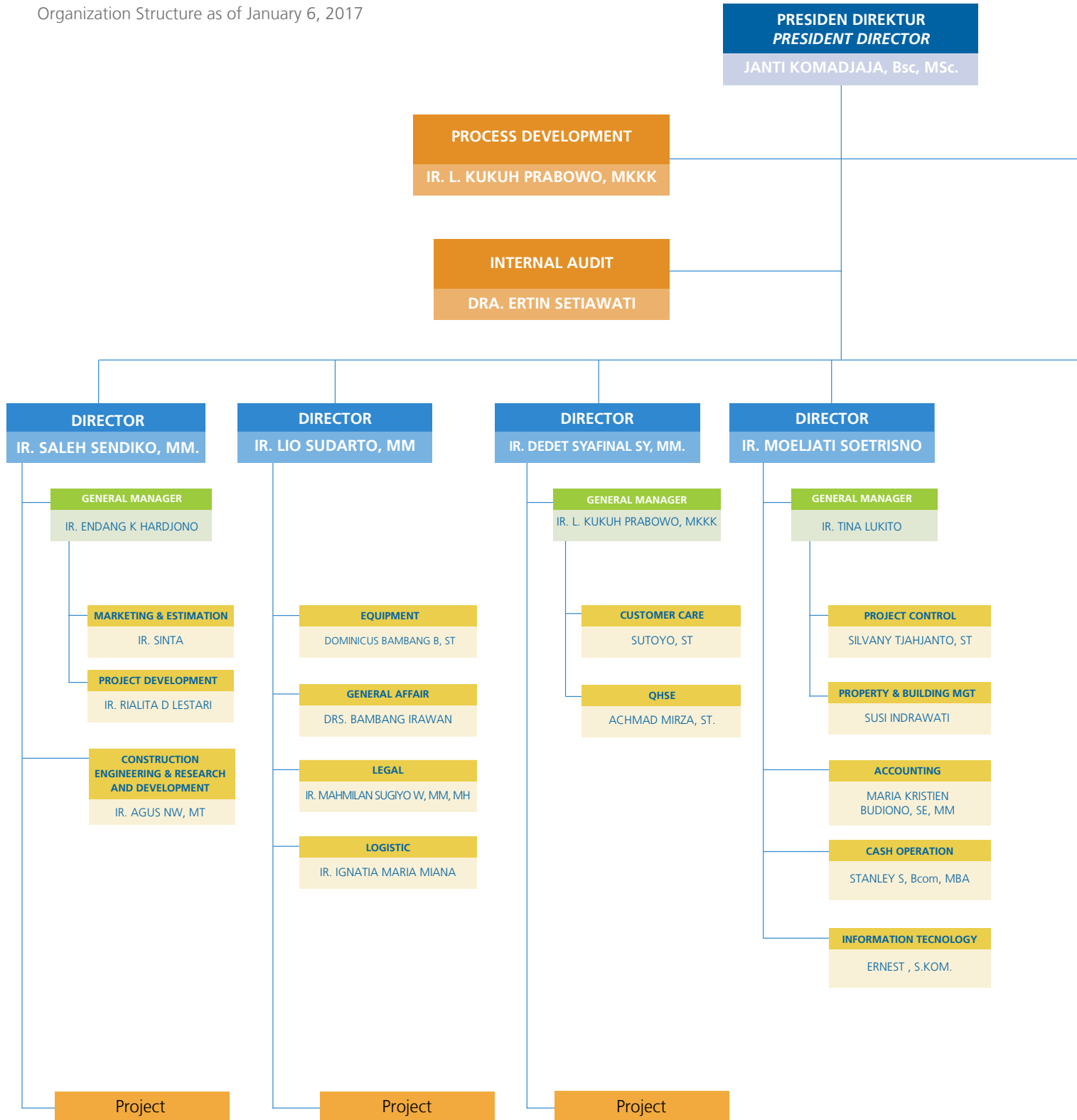
The Company's group structure as of December 31, 2016



Struktur Organisasi

Organization Structure

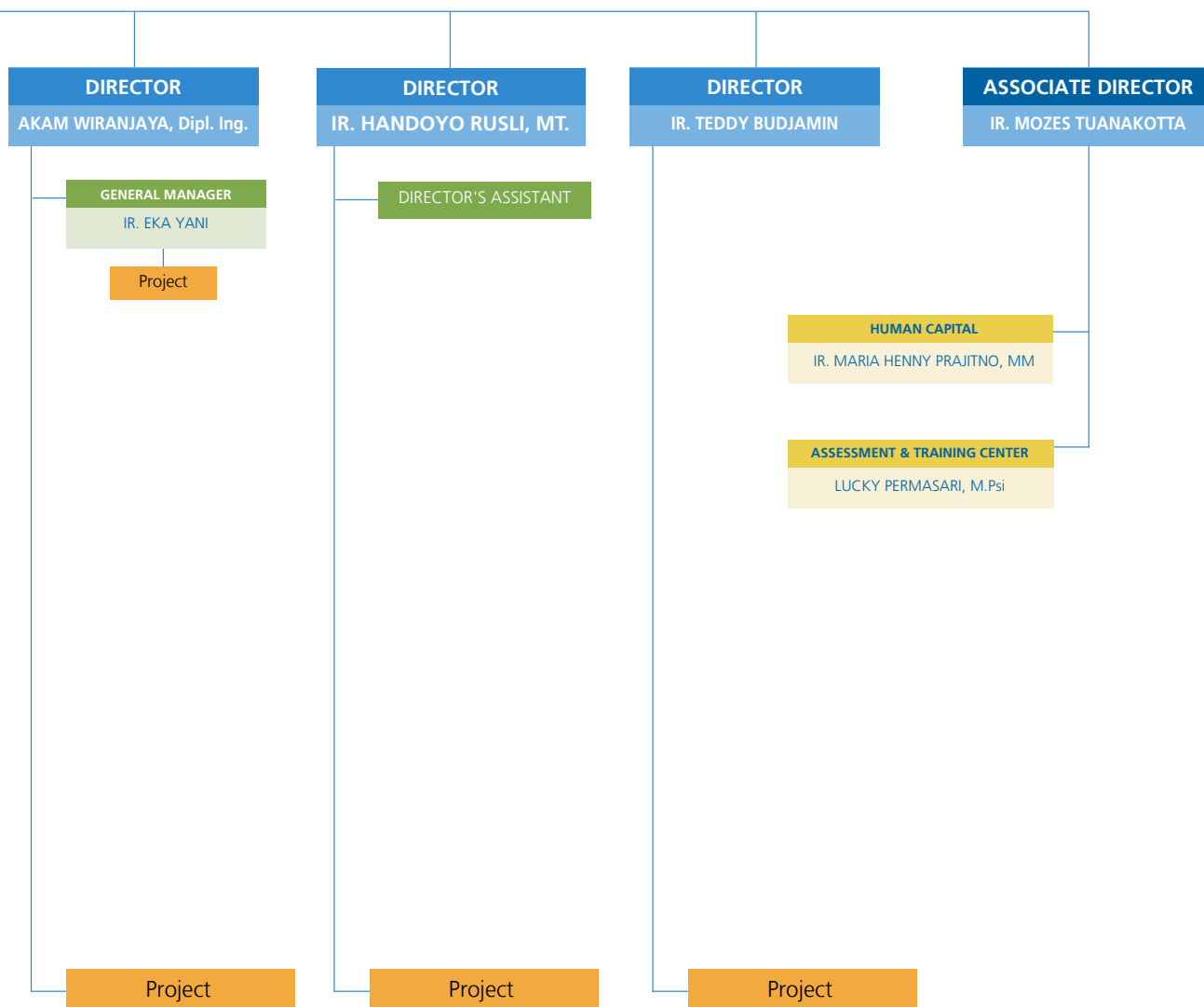
Struktur Organisasi per tanggal 6 Januari 2017
Organization Structure as of January 6, 2017





**SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY**

IR. MAHMILAN SUGIYO
WARSANA, MM, MH.





Profil Direksi

Board of Directors Profile



Janti Komadjaja, MSc.

Presiden Direktur / President Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Jakarta, 08-11-1965
Umur / Age : 51 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Ibu Janti Komadjaja telah menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2009. Beliau bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1992 sebagai Estimator. Setelah perjalanan karier di beberapa proyek sebagai Site Engineer dan Commercial Manager, beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Legal dan Estimate (1997-2000). Pada tahun 2001, beliau diangkat menjadi Wakil Direktur dan menjadi Direktur pada tahun 2004. Ibu Janti Komadjaja lulus dari University of Southern California, USA dengan gelar Sarjana Sains di bidang Ilmu Bangunan dan gelar Magister Sains di bidang Konstruksi Manajemen pada tahun 1991.

Ms. Janti Komadjaja has served as President Director since 2009; she joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1992 as an Estimator. Developing her career in several projects as Site Engineer & Commercial Manager, she then worked as Legal Head and Estimating Head (1997-2000). She was appointed as Associate Director in 2001 and was promoted to Director in 2004. Mrs. Janti Komadjaja graduated from University of Southern California, USA, holding a Bachelor of Science in Building Science, then a Master of Science degree in Construction Management in 1991.



Ir. Handoyo Rusli, MT.

Direktur / Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Pekalongan, 08-07-1958
Umur / Age : 58 tahun / years old
Domisili / Domicile : Bekasi

Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2007. Pada tahun 1991, Bapak Handoyo memulai karier bersama dengan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai Site Manager. Sebelum menjabat sebagai Direktur, ia menempati posisi sebagai Project Manager di beberapa Proyek TOTAL dan sejak tahun 2005 menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan. Beliau menyelesaikan studinya di Fakultas Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1982. Sedangkan gelar Magister Teknik diperoleh setelah menyelesaikan pendidikan pasca sarjananya di Universitas Tarumanegara pada tahun 2004. Pengalaman profesionalnya di bidang konstruksi diawali pada PT Santraco Abadi sebagai Site Manager (1982).

He has served as Director since 2007. In 1991, he joined PT Total Bangun Persada Tbk as Site Manager. Prior to serving as Director, he was assigned as Project Manager in a number of projects and served as Associate Director since 2005. He completed his study at the Faculty of Civil Engineering, Diponegoro University, Semarang in 1982. His Master of Engineering degree was obtained after completing the postgraduate program at Tarumanegara University in 2004. His professional experience was obtained initially from serving as a Site Manager in PT Santraco Abadi (1982).



Ir. Dedet Syafinal Sy., MM

Direktur / Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Bandung, 09-04-1958
Umur / Age : 58 tahun / years old
Domisili / Domicile : Bogor

Bapak Dedet Syafinal menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010 setelah sebelumnya menempati posisi Wakil Direktur sejak 2007. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, pada tahun 1986 serta memperoleh gelar Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan dari Program MM Executive Universitas Mpu Tantular pada tahun 2010. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di PT Karya Agung Kencana (1987-1988) sebagai Site Engineer dan PT Haskon Perdana Contractor sebagai Site Manager, ia mengawali karirnya di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1989 sebagai Estimator, Site Manager, dan Project Manager hingga 2008.

Prior to being appointed as Director in 2010, he served as Associate Director since 2007. He obtained his Bachelor of Civil Engineering degree from Indonesian Christian University, Jakarta, in 1986. He then obtained his Master in Management degree, majoring Financial Management from MM Executive Program, Mpu Tantular University in 2010. He worked as Site Engineer at PT Karya Agung Kencana (1987-1988) and as Site Manager at PT Haskon Perdana Contractor. He then developed his career at PT Total Bangun Persada Tbk in 1989 as an Estimator, Site Manager, and Project Manager until 2008.



Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.

Direktur Independen / Independent Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Jakarta, 17-10-1950
Umur / Age : 66 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2010 setelah sebelumnya menempati posisi sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2003. Pada tahun 2015 beliau diangkat menjadi Direktur Independen. Mulai bergabung bersama PT Total Bangun Persada Tbk sejak tahun 1994 dan mengawali karier sebagai Site Manager kemudian menjadi Project Manager hingga 2002, beliau lulus dari Fachhochschule Hannover, Jerman, dengan gelar Dipl. Ing. pada tahun 1979 dan kemudian menjadi wiraswasta industri konstruksi (1980-1990). Kemudian ia bekerja di PT PP Taisei sebagai Superintendent dan terakhir sebagai Site Manager (1990-1994).

Prior to being appointed as Director in 2010, Mr. Akam Wiranjaya served as Associate Director since 2003. In 2015, he was appointed as the company's Independent Director. He joined PT Total Bangun Persada Tbk since 1994 and started his career as Site Manager then as Project Manager until 2002. He graduated from Fachhochschule Hannover, Germany, with a Dipl. Ing. degree in 1979, and he became an entrepreneur in the construction industry (1980-1990). Then he worked at PT PP Taisei as Superintendent and his last position was Site Manager (1990-1994).



Ir. Moeljati Soetrisno

Direktur / Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Pekalongan, 28-10-1961
Umur / Age : 55 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur sejak tahun 2007. Ia meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1987. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai staf Project Control pada tahun 1988, beliau bekerja di PT Aura Bramasta sebagai Staf Teknik (1987-1988).

She was appointed as the Company's Director in 2010. Previously, she has served as Associate Director since 2007. She obtained her Bachelor of Civil Engineering degree from Trisakti University, Jakarta, in 1987. Before she joined PT Total Bangun Persada Tbk as Project Control Staff in 1988, she worked at PT Aura Bramasta as Technical Staff (1987-1988).



Ir. Saleh, MM.

Direktur / Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Bagansiapi-api, 09-02-1970
Umur / Age : 46 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Beliau menempati posisi sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Memulai karier bersama PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1993 sebagai Staff Engineering, setelah itu beliau menempati beberapa posisi dan akhirnya menjabat sebagai Project Manager sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur pada tahun 2008. Gelar Sarjana Teknik Sipil ia peroleh dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1993. Kemudian gelar Magister Manajemen ia peroleh pada tahun 2010 dari program MM Executive jurusan General Management di Universitas Bina Nusantara. Kiprah profesionalnya sudah dimulai sejak tahun 1991 dengan menjadi Structure and planning Engineer di PT Lamda Citra Karya Engineering.

Mr. Saleh has served as Director since 2010. He joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1993 as Engineering Staff, after which he occupied several positions and eventually served as Project Manager prior to serving as Vice Director in 2008. He earned his Bachelor of Civil engineering from Tarumanegara University, Jakarta, in 1993. He later earned a Master of Management degree in 2010 from MM Executive Program majoring in General Management at Bina Nusantara University. His professional career started since 1991 as Structure and Planning Engineer at PT Lamda Citra Karya Engineering.



Ir. Lio Sudarto., MM

Direktur / Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Ketapang, 19-08-1966
Umur / Age : 50 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Pada tahun 1990, Bapak Lio mulai bergabung bersama PT Total Bangun Persada Tbk dengan menempati posisi sebagai Estimator. Bersama Perseroan, beliau telah menempati berbagai posisi penting di Engineering dan Project Manager hingga menjadi Wakil Direktur sejak tahun 2007 sebelum kemudian menjabat Direktur sejak tahun 2010. Beliau menamatkan pendidikannya dari Universitas Diponegoro pada tahun 1990 dengan meraih gelar Sarjana Teknik Sipil. Pada tahun 2010 beliau memperoleh gelar Magister Manajemen jurusan General Management dari Program MM Executive Universitas Bina Nusantara.

In 1990, he joined PT Total Bangun Persada Tbk in 1990 as an Estimator. Mr. Lio Sudarto has been assigned in various prominent position in Engineering field and as Project Manager, prior to serving as Associate Directors since 2007 and promoted to Director since 2010. He completed his education in Diponegoro University in 1990, holding Bachelor of Civil Engineering degree. In 2010 he obtained his Master in Management degree majoring General Management from MM Executive Program at Bina Nusantara University.



Ir. Teddy Budjamin

Direktur / Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Jakarta, 15-10-1958
Umur / Age : 58 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1984). Ditunjuk sebagai Direktur TOTAL berdasarkan hasil RUPS tahun 2014. Beliau mengawali karirnya sebagai Staff Konstruksi di PT Raka Utama (1983- 1985), dan pernah menjabat sebagai Manajer Kontruksi di PT Agresia International Inc (1985-1987), serta Project Manajer di PT Pembangunan Batam (1987-1989). Pertama kali bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk sebagai Site Engineer pada 1989. Beliau memiliki banyak pengalaman sebagai Project Manager TOTAL dan menangani beberapa proyek dari tahun 1989 hingga 2010. Dalam kurun waktu 2010-2014, beliau menjabat sebagai Project Coordinator.

He completed his study in Faculty of Engineering, majoring in Civil Engineering, Tarumanegara University, Jakarta (1984). He was appointed as Director of TOTAL based on the GMS resolution in 2014. He started his career as a Construction Staff at PT Raka Utama (1983-1985), and a Construction Manager at PT Agresia International Inc (1985-1987), and Project Manager at PT Pembangunan Batam (1987-1989). He joined PT Total Bangun Persada Tbk as Site Engineer in 1989. He has various experience as TOTAL Project Manager and managed some projects from 1989 until 2010. In 2010-2014, he served as Project Coordinator and handled many mega-sized projects.



Mozes Tuanakotta

Associate Director / Associate Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia

Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Bogor, 2 Juni 1958

Umur / Age : 58 tahun / years old

Domisili / Domicile : Depok

Menamatkan S1 dengan Jurusan Elektro pada 1985 dari Sekolah Tinggi Teknik Nasional - Jakarta. Ditunjuk sebagai Associate Director - HR TOTAL pada 2014. Sebelum bergabung dengan TOTAL, beliau pernah berkarir sebagai Dosen Elektronika, Customer Engineer di PT Metrodata Indonesia, dan Konsultan Perencana M&E. Bergabung bersama TOTAL pada 1992. Karir bersama TOTAL diawali sebagai staff M&E Engineering, dan kemudian menempati posisi-posisi Management Representative, Dept. Head of Health, Safety & Environment (HSE), Asisten Direktur HR, dan Pimpinan Total Construction Institute (TCI).

He earned his bachelor's degree majoring in Electrical in 1985 from National Technical High School - Jakarta. Appointed as Associate Director - HR TOTAL in 2014. Prior to joining TOTAL, he was an Electronics Lecturer, Customer Engineer in PT Metrodata Indonesia, and M&E Consultant Planner. He joined TOTAL in 1992. He started his career with TOTAL as M&E Engineering Staff, and then filled the positions as follows: Management Representative, Dept. Head of Health, Safety & Environment (HSE), HR Assistant Director, and the Leader of Total Construction Institute (TCI).



Dasar Hukum Penunjukan Direksi

Janti Komadjaja, MSc.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan (25 April 2018) sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Ir. Handoyo Rusli, MT.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan hasil RUPSLB pada tanggal 30 April 2015, beliau diangkat sebagai Direktur Independen.

Ir. Moeljati Soetrisno

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis for the Appointment of the Board of Directors

Janti Komadjaja, MSc.

Served as the President Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. She was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. Her tenure is 4 (four) years (April 25, 2018), as stipulated in the Company's Articles of Association.

Ir. Handoyo Rusli, MT.

Served as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. He was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.

Served as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. He was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association. Pursuant to the resolution of EGMS on April 30, 2015, he is appointed as the Company's Independent Director.

Ir. Moeljati Soetrisno

Served as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. She was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. Her tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.



Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Ir. Lio Sudarto, MM.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 Mei 2010 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Ir. Saleh, MM.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 28 April 2011 di Jakarta dan diangkat kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Ir. Teddy Budjamin

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Jumat, 25 April 2014 sampai dengan 4 (empat) tahun ke depan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Ir. Mozes Tuanakotta

Menjabat sebagai Associate Director di bidang HRD, Personalia dan Training berdasarkan Surat Keputusan No. 587/B.2-01/VII/2014 yang di keluarkan di Jakarta pada 1 Juli 2014.

Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.

Served as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. He was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Ir. Lio Sudarto, MM.

Served as the Director pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on May 18, 2010 in Jakarta. He was reappointed pursuant to the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Ir. Saleh, MM.

Served as the Company's Director pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 28, 2011 in Jakarta, and was re-appointed pursuant to the resolution of EGMS on April 25, 2014, in Jakarta for the following 4 years in accordance with the Company's Articles of Association.

Ir. Teddy Budjamin

Served as the Company's Director pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting (EGM) on April 25, 2014. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Ir. Mozes Tuanakotta

Served as Associate Director in the field of HRD, Personal Information and Training pursuant to the Decree No. 587/B.2-01/VII/2014 issued in Jakarta on July 1, 2014.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Yogyakarta, 02-09-1943
Umur / Age : 73 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Merupakan lulusan dari Fakultas Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung pada 1970, dan langsung bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk (dahulu PT Tjahja Rimba Kentjana) sebagai Senior Manager & Development Manager. Beliau kemudian diangkat menjadi Direktur (1984-2001), Managing Director (2001-2004) dan Presiden Direktur (2004-2009). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada tahun 2012 dan diangkat sebagai Presiden Komisaris sejak 2013 serta terpilih kembali menjadi Presiden Komisaris melalui RUPSLB pada 25 April 2014.

Graduated from Faculty of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology in 1970, and immediately joined PT Total Bangun Persada Tbk (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana) as Senior Manager & Development Manager. He was appointed as Director (1984-2001), Managing Director (2001-2004) and President Director (2004-2009). He was appointed as Independent Commissioner in 2012, served as President Commissioner in 2013, and reappointed as President Commissioner by EGM in April 25, 2014.



Pinarto Sutanto

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Kudus, 13-03-1949
Umur / Age : 67 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Bapak Pinarto Sutanto telah mendedikasikan diri untuk bergabung dengan perusahaan sejak PT Total Bangun Persada Tbk masih bernama PT Tjahja Rimba Kentjana pada tahun 1976 sebagai Kepala Perwakilan di Solo. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2002. Saat ini beliau juga merangkap sebagai Komisaris di PT Total Inti Persada dan PT Anugerah Kencana Jaya serta menjabat sebagai Direktur Utama PT Tujuh Pilar Mas.

Mr. Pinarto Sutanto has devoted himself to serve the Company since PT Total Bangun Persada Tbk was formerly named PT Tjahja Rimba Kentjana in 1976, serving as Chief of Representative in Solo. He serves as Commissioner since 2002. He has concurrently held the position of Commissioner at PT Total Inti Persada and PT Anugerah Kencana Jaya, as well as President Director of PT Tujuh Pilar Mas.



Liliana Komajaya, MBA.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Jakarta, 29-09-1964
Umur / Age : 52 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Ibu Liliana Komajaya menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2001. Beliau meraih gelar Bachelor of Science Accounting dari University of Southern California dan Master of Business Administration dari Loyola Marymount University, Los Angeles, USA pada tahun 1990. Sebelum bergabung dengan PT Total Bangun Persada Tbk, beliau pernah bekerja di Bank of Trade, Los Angeles, sebagai Staf Akuntan (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) sebagai Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada sebagai Staf Pengembangan Proyek (1991-1993), RS Siloam Gleneagles sebagai Manager Keuangan (1994-1996) dan PT Jagat Baja Prima Utama sebagai Direktur (1998-2008). Saat ini beliau juga merangkap sebagai Presiden Direktur pada PT Total Inti Persada, sebagai Direktur di PT Jaga Bangunpersada Komajaya, serta sebagai Komisaris di PT Jagat Baja Prima Utama dan PT Jagat Konstruksi Abdipersada.

Ms. Liliana Komajaya has served as Commissioner since 2001. She obtained her Bachelor of Science Accounting from University of Southern California and Master of Business Administration degree from Loyola Marymount University, Los Angeles in 1990. Prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk, she had worked at Bank of Trade, Los Angeles as Accounting Staff (1987-1988), Angeles Corporation (REIT) as Portfolio Accountant (1989-1991), PT Bumimas Adhipersada as Project Development Staff (1991-1993), Siloam Gleneagles Hospital as Finance Manager (1994-1996), and PT Jagat Baja Prima Utama as Director (1998-2008). At present, she also serves as President Director of PT Total Inti Persada, Director of PT Jagat Bangunpersada Komajaya, as well as Commissioner of PT Jagat Baja Prima Utama and PT Jagat Konstruksi Abdipersada.



Drs. Wibowo

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Jakarta, 26-10-1965
Umur / Age : 51 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Bapak Wibowo menjabat Komisaris TOTAL sejak tahun 2002. Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 1992. Mulai bergabung bersama PT Total Bangun Persada Tbk sejak 1991 sebagai Staf Cash Operation. Selain menjabat Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga merangkap sebagai Direktur di beberapa perusahaan yaitu PT Total Inti Persada, PT Anugerah Kencana Jaya dan PT Karunia Utama Lestari.

Mr. Wibowo has served as Commissioner of TOTAL since 2002. He graduated from Faculty of Economics, Tarumanegara University, Jakarta, in 1992. He started joining PT Total Bangun Persada Tbk since 1991 as a Cash Operations Staff. At present, he concurrently serves as Director in several companies, which are PT Total Inti Persada, PT Anugerah Kencana Jaya, and PT Karunia Utama Lestari.

Alm. Mustofa, CA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Surabaya, 06-02-1949
Umur / Age : 67 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Bapak Mustofa menjabat Komisaris Independen PT Total Bangun Persada Tbk sejak 2006. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga (1976). Beliau berpengalaman lebih dari 25 tahun sebagai akuntan publik dan konsultan bisnis dan manajemen berbagai perusahaan khususnya untuk strategi bisnis dan manajemen keuangan. Jabatan terakhir saat masih berkarier di Akuntan publik adalah Managing Partner Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Indonesia (2002-2005).

Mr. Mustofa has served as Independent Commissioner of PT Total Bangun Persada Tbk since 2006. He obtained Bachelor of Economics degree from Airlangga University (1976). He has more than 25 years of experience as public accountant and a business and management consultant for various companies, particularly in the field of business and financial management strategy. He served his last position as Managing Partner at Public Accounting Firm of Hans, Tuanakotta & Mustofa - Deloitte Indonesia, (2002-2005). Currently, he is an active member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Bapak Mustofa meninggal dunia pada 25 Desember 2016. Hingga laporan ini diterbitkan, Perusahaan belum menentukan pengganti dari beliau.

Mr. Mustofa passed away on December 25, 2016. Until the publication date of this report, the Company has yet to replace his position as an Independent Commissioner.



Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia
Tempat Tanggal Lahir / Date and Place of Birth : Jakarta, 11-04-1967
Umur / Age : 49 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Bapak Rudi S. Komajaya, meraih gelar Bachelor of Science in Building Science dari University of Southern California, LA, USA, tahun 1990, dan Master of Science in Construction Management dari University of Southern California, USA pada tahun 1991, dan Master of Business Administration dari Woodbury University, Burbank, USA, pada tahun 1994. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di Obayashi America Corp., Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1992 sebagai Project Engineer sebelum bergabung di PT Total Bangun Persada Tbk pada tahun 1994 sebagai Estimator, kemudian menjabat sebagai Wakil Direktur PT Total Bangun Persada (2003-2005) dan Direktur PT Total Bangun Persada Tbk (2005-2008), Direktur Utama PT Total Persada Development (2010-Mei 2014). Selain menjabat Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Jaga Bangunpersada Komajaya (sejak 1997) dan Direktur PT Total Inti Persada (sejak 2005).

Mr. Rudi S. Komajaya, earned a Bachelor of Science degree in Building Science, University of Southern California, LA, USA, in 1990, Master of Science degree in Construction Management from University of Southern California, LA, USA in 1991, and Master of Business Administration from Woodbury University, Burbank, USA, in 1994. He was a Project Engineer at Obayashi America Corp., Los Angeles, United States of America, in 1992, prior to joining PT Total Bangun Persada Tbk in 1994 as Estimator. He further served as Deputy Director of PT Total Bangun Persada (2003-2005), Director of PT Total Bangun Persada Tbk (2005-2008), and President Director of PT Total Persada Development (2010-May 2014). He currently serves as Commissioner at PT Jaga Bangunpersada Komajaya (since 1997), Director at PT Total Inti Persada (since 2005).



Dasar Hukum Penunjukan Dewan Komisaris

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Menjabat kembali sebagai Presiden Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 dengan masa jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen hingga 25 April 2018.

Pinarto Sutanto

Menjabat kembali sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Liliana Komajaya, MBA.

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Drs. Wibowo

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Alm. Mustofa, CA

Menjabat sebagai Komisaris Independen pertama kali berdasarkan RUPS sejak 2006 dan ditunjuk kembali berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Beliau meninggal dunia pada tanggal 25 Desember 2016.

Rudi S. Komajaya. MSc., MBA.

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan penunjukan kembali hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 di Jakarta sampai dengan 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Legal Basis of the Appointment of the Board of Commissioners

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Reappointed as President Commissioner based on decision at the Extraordinary General Meeting (EGM) on April 25, 2014 while holding position as President Commissioner and Independent Commissioner with terms of office as President Commissioner and Independent Commissioner until April 25, 2018.

Pinarto Sutanto

Reappointed as Commissioner based on decision at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Liliana Komajaya, MBA.

Served as Commissioner pursuant to the reappointment by resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. Her tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Drs. Wibowo

Served as the Commissioner pursuant to the reappointment by the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Alm. Mustofa, CA

Served as Independent Commissioner for the first time based on GMS since 2006 and reappointed based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 25, 2014, in Jakarta, until the next 4 (four) years according to the Company's Articles of Association. He passed away on December 25, 2016.

Rudi S. Komajaya. MSc., MBA.

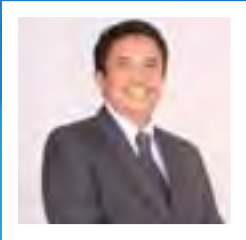
Served as the Commissioner pursuant to the reappointment by the resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on April 25, 2014 in Jakarta. His tenure is 4 (four) years, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Asisten Direktur, General Managers, Dept. Head & Project Manager

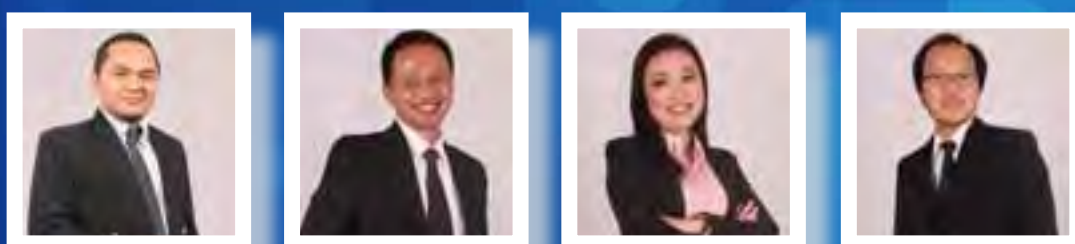
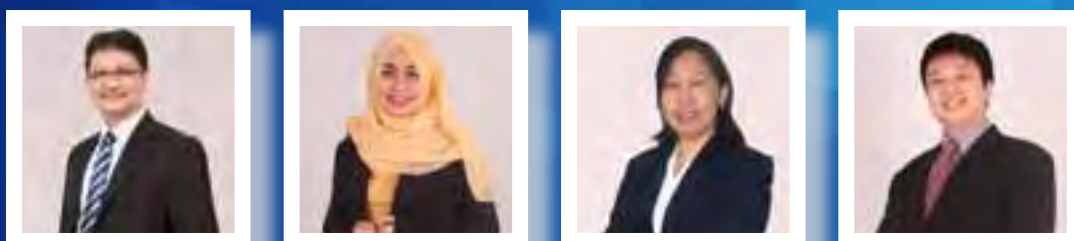
Assistant Directors, General Managers, Department Heads &
Project Managers



**Asisten Direktur, General Managers,
Dept. Head & Project Manager**
Assistant Directors, General Managers, Department Heads
& Project Managers



**Asisten Direktur, General Managers,
Dept. Head & Project Manager**
Assistant Directors, General Managers, Department Heads
& Project Managers





Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal/Perusahaan

Information on Capital Market/Company Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek / Share Registrar Address

PT Adimitra Jasa Korpora

Alamat / Address	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp / Telephone	021-2974-5222, 021-2936-5287, 021-2936-5298
Fax	021-2928-9961
Email	opr@adimitra-jk.co.id
Pedoman Kerja / Work Guidelines	Peraturan Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) Capital Market Regulation and The Financial Services Authority (formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions)
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Administrasi Efek Tahunan Annual Administration of Securities
Imbalan / Fee	Rp30.000.000,00
Surat Penunjukkan / Letter of Appointment	No. PW-33/TOTL/062014 tanggal 30 Juni 2014 No. PW-33/TOTL/06/2014 dated June 30, 2014
Periode Penugasan / Assignment Period	2016

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Alamat / Address	Menara Rajawali 25th Floor Jl. DR Ide Anak Agung Gede Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950
Telp / Telephone	021-576 1667
Fax	021-576 1668
Email	info@hlbjakarta.com
Pedoman Kerja / Work Guidelines	Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Public Accountant Professional Standards
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk 2015 Audit Activity of the 2015 Financial Statements of PT Total Bangun Persada Tbk
Imbalan / Fee	Rp455.000.000,00
Surat Penunjukkan / Letter of Appointment	No. 615/U.114/X/2016, tanggal 3 Oktober 2016 No. 615/U.114/X/2016, dated October 3, 2016
Periode Penugasan / Assignment Period	2016



Notaris / Notary

Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn

Alamat / Address	Wisma Bumiputera Lt. M. Suite 206 Jl. Jendral Sudirman Kav. 75 Jakarta Selatan 12910
Telp / Telephone	021- 5224516/ 021-5252862
Fax	021- 5224517
Email	denithanur@yahoo.com
Pedoman Kerja / Work Guidelines	Pernyataan UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia Statement of Law No. 30 year 2004 concerning Position of notary and Code of Conduct of Indonesian Notary Association
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Pembuatan Akta RUPST & LB Preparation and Presentation of the Deeds of AGM & EGM
Imbalan / Fee	Rp12.820.512,00
Periode Penugasan / Assignment Period	2016

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

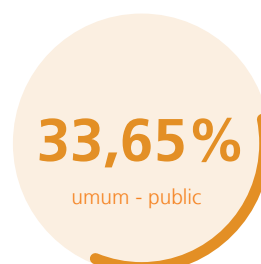
Informasi Pemegang Saham Terbesar

Information on Top Shareholders

	Desember 2016 / December 2016		
Pendiri / Founders		Jumlah Saham Number of Shares	%
	PT Total Inti Persada (TIP)	1,926,650,000	56.50%
	Pinarto Sutanto	62,232,500	1.83%
	Widodo	416,840	0.01%
	Ir Djadjang Tanuwidjaja MSC.	273,014,140	8.01%
	Sub Total	2,262,313,480	66.35%
Publik / Public			
	Investor Lokal / Local Investors	827,238,680	24.25%
	Investor Asing / Foreign Investors	320,447,840	9.40%
	Sub Total	1,147,686,520	33.65%
Jumlah / Total		3,410,000,000	100.00%

Presentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage



Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan

Top-20 of Major Shareholders of the Company

No	Nama Pemegang Saham <i>Shares Owner</i>	Status <i>Status</i>	Nama Pemegang Rekening <i>Accounts Owner</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	%
1	TOTAL INTI PERSADA, PT.	L	PT ADIMITRA JASA KORPORA	1,926,650,000	56.50%
2	DJADJANG TANUWIDJAJA	L	UOB KAY HIAN SECURITIES, PT	226,995,860	6.66%
3	REKSA DANA BNP PARIBAS INFRASTRUKTUR PLUS	L	CITIBANK, N. A	66,793,400	1.96%
4	PINARTO SUTANTO	L	PT ADIMITRA JASA KORPORA	62,232,500	1.83%
5	SSB AD26 S/A BOSTON ALLIANZ GLOBAL INVESTOR FD-2144608888	A	BUT DEUTSCHE BANK AG	44,086,900	1.29%
6	JAGA BANGUNPERSADA KOMAJAYA,PT	L	CIPTADANA SECURITIES, PT	42,853,780	1.26%
7	SARI WAHYUNI	L	CIPTADANA SECURITIES, PT	41,868,100	1.23%
8	CITIBANK EUROPE PLC LUX BRANCH S/A MANULIFE GLOBAL FUND	A	CITIBANK, N. A	35,102,200	1.03%
9	DJADJANG TANUWIDJAJA	L	SEMESTA INDOVEST, PT	32,580,980	0.96%
10	ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA, PT-49454000	L	BUT DEUTSCHE BANK AG	31,504,600	0.92%
11	REKSA DANA MANULIFE GREATER INDONESIA FUND - 845824000	L	BUT DEUTSCHE BANK AG	30,782,300	0.90%
12	HBFS-FUND SERVICES A/C THE MANUFACTURERS LIFE INSURANCE CO. (PHILS.) INC.-ASEAN GROWTH FUND	A	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	29,824,000	0.87%
13	SKANDINAVISKA ENSKILDA BANKEN JOM SILKKITIE ASIA EQUITY INVESTMENT FUND	A	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	29,614,200	0.87%
14	REKSA DANA ASHMORE DANA PROGRESIF NUSANTARA	L	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	25,876,900	0.76%
15	SARI WAHYUNI	L	MAYBANK KIM ENG SECURITIES, PT	24,800,000	0.73%
16	REKSA DANA PANIN DANA INFRASTRUKTUR BERTUMBUH	L	BANK CENTRAL ASIA Tbk, PT	24,304,800	0.71%
17	AVRIST - LINK AGGRESSIVE (EQ) IDR FUND	L	CITIBANK, N. A	22,377,500	0.66%
18	CITIBANK EUROPE PLC LUX BRANCH S/A PERINVEST LUX SICAV	A	CITIBANK, N. A	20,000,000	0.59%
19	SCB SG PVB A/C LOW TUCK KWONG	L	BUT. STANDARD CHARTERED BANK	19,775,000	0.58%
20	REKSADANA MANULIFE SAHAM ANDALAN	L	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	19,118,400	0.56%

L : Investor Lokal / Local Investors

A : Investor Asing / Foreign Investors

Kepemilikan Saham Lebih dari 5%

Share Ownership of more than 5%

No	Nama Pemegang Saham <i>Shares Owner</i>	Alamat Pemegang Saham	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Pemilikan <i>Ownership</i>
1	PT Total Inti Persada	C/O PT Total Bangun Persada Tbk Jl. Letjend. S. Parman No. 106 Jakarta - 11440	1,926,650,000	56.50%
2	Ir Djadjang Tanuwidjaja MSC.	Jl. Tmn Kbn Sirih I No. 16 Rt 002/008 Kampung Bali – Tanah Abang, Jakarta Pusat	273,014,140	8.01%
Jumlah / Total			2,199,664,140	64.51%



Kelompok Pemegang Saham Perusahaan Kurang dari 5%

Share Ownership of less than 5%

Desember 2016 / December 2016			
Kelompok / Group	Pemilik Owner	Jumlah Saham Number of Shares	%
Pendiri / Founders			
Pinarto Sutanto	1	62,232,500	1.83
Widodo	1	416,840	0.01
Sub Jumlah / Sub Total	2	62,649,340	1.84
Publik / Public			
Investor Lokal / Local Investors			
Perorangan / Individual	3,348	280,820,760	8.24
Institusi / Institution (BROKER)	17	5,357,961	0.16
Koperasi / Cooperative	1	50,000	0.00
Yayasan / Foundation	7	4,670,500	0.14
Dana Pensiun / Pension Fund	33	73,842,120	2.17
Asuransi / Insurance	26	111,415,020	3.27
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	19	67,853,755	1.99
Reksa Dana / Mutual Funds	50	283,228,564	8.31
Sub Jumlah / Sub Total	3,501	827,238,680	24.26
Investor Asing / Foreign Investors			
Perorangan / Individual	14	969,620	0.03
Badan Usaha asing / Foreign Enterprises	62	319,478,220	9.37
Sub Jumlah / Sub Total	76	320,447,840	9.40
Jumlah / Total	3,579	1,210,335,860	35.50

Komisaris dan Direktur yang Memiliki Saham Perusahaan

Share ownership of Commissioners and Directors

per 31 Desember 2016
as of December 31st, 2016

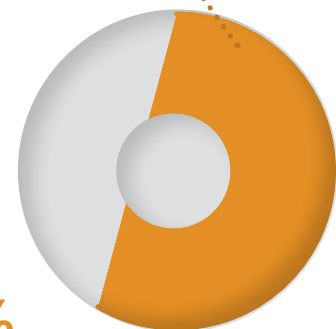
No	Nama Pemegang Saham Shares Owner	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%
1	Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	62,232,500	1.83%
2	Lio Sudarto	Direktur / Director	300	0.00%

Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Composition of the Major and controlling shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali PT Total Bangun Persada Tbk per 31 Desember 2016 adalah PT Total Inti Persada dengan kepemilikan saham sebesar 56,50%.

The major and controlling shareholders of PT Total Bangun Persada Tbk as of December 31, 2016 are PT Total Inti Persada with share ownership of 56.50%.



56,50%

PT Total Inti Persada



Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Keterangan <i>Description</i>	Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Saham Terakumulasi <i>Accumulated Shares</i>
Dicatat dengan kode TOTL <i>Registered with TOTL ticker symbol</i>		
Dimulai dengan pernyataan efektif Bapepam dan LK <i>Started with effective statement from Bapepam and LK</i>	18 Juli 2006 July 18, 2006	
Nilai nominal saham Rp100 per lembar <i>Nominal Value Rp100 per share</i>		300.000.000
Harga ditetapkan Rp345 per lembar <i>Par value Rp345 per share</i>		300.000.000
Pencatatan saham pada Bursa Efek Jakarta <i>Initial Public Offering at Jakarta Stock Exchange</i>	25 Juli 2006 July 25, 2006	
Keputusan RUPSLB tanggal 18 Mei 2010 mengenai pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham per 31 Desember 2008 dengan komposisi 100:24 sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 2.750.000.000 lembar saham menjadi 3.410.000.000 <i>Resolution of EGM on 18 May 2010 regarding the distribution of bonus shares arising from the capitalization of additional paid-in capital as of 31 December 2008 with the composition of bonus shares is at 100:24. As a result, the Company's total outstanding shares increased from 2.750.000.000 shares to become 3.410.000.000 shares.</i>	28 Juni 2010 June 28, 2010	3.410.000.000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

TOTAL tidak mencatatkan efek lainnya di bursa efek sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini.

TOTAL does not list any other securities in the stock exchange; thus, there is no related information to be disclosed.

Daftar Anak Perusahaan

Lists of Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan / Name of Subsidiary	Total Presentase Kepemilikan Saham/ Share Ownership	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasi / Operating Status
PT Total Persada Development (TPD)	99%	bidang perkantoran, hotel, apartemen, pusat perbelanjaan dan sebagainya office, hotel, apartment, shopping centers, etc	Telah beroperasi / Operating
PT Total Persada Indonesia (TPI)	99%	bidang konstruksi untuk bangunan industrial, construction for industrial building	Telah beroperasi / Operating
PT Total Pola Persada (TPP)	60%	penyedia peralatan perancah (<i>formwork</i>) formwork equipment supplier	Telah beroperasi / Operating
PT Total Pola Formwork (TPF)	60%	jasa pemasangan perancah (<i>formwork</i>) formwork installation	Telah beroperasi / Operating

TOTAL telah mendirikan empat anak perusahaan, yakni PT Total Persada Development (TPD) yang fokus pada bidang properti, PT Total Persada Indonesia yang bergerak dalam bidang konstruksi untuk pembangkit listrik dan bangunan industrial sebagai bisnis utamanya, PT Total Pola Persada (TPP) yang fokus bergerak dalam penyedia peralatan perancah, serta PT Total Pola Formwork (TPF) yang fokus pada jasa pemasangan perancah (*formwork*).

TOTAL has established four subsidiaries, namely PT Total Persada Development (TPD) which focuses on property, PT Total Persada Indonesia which engages in the construction of power plant and industrial building, PT Total Pola Persada (TPP) which provides formwork equipment as its main business, and PT Total Pola Formwork which focuses on the business service of formwork installation.



PT Total Persada Development
Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5663 069
Email : totalbp@totalbp.com

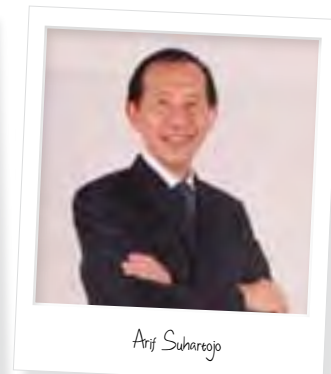
PT Total Persada Development (TPD)

PT Total Persada Development (TPD) merupakan anak perusahaan TOTAL yang berfokus pada pembangunan properti. Komposisi kepemilikan saham TPD adalah 99% PT Total Bangun Persada Tbk dan 1% PT Total Inti Persada. Secara resmi, TPD dibentuk sejak tanggal 1 April 2010. TPD memberikan kontribusi pendapatan dan laba bersih dari sektor properti.

Direksi PT Total Persada Development Board of Directors of PT Total Persada Development

PT Total Persada Development (TPD)

PT Total Persada Development (TPD) is TOTAL's subsidiary mainly operating in property development. 99% shares of the Company is owned by PT Total Bangun Persada Tbk, and the remaining 1% is owned by PT Total Inti Persada. TPD is officially established on April 1, 2010. TPD aims to generate revenue and net income from the property sector.





PT Total Persada Indonesia

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Persada Indonesia (TPI)

PT Total Persada Indonesia, didirikan pada tahun 2012, merupakan perusahaan anak PT Total Bangun Persada Tbk. Perusahaan yang bergerak dan difokuskan pada pelaksanaan proyek dibidang industri dan prasarana, kemampuan yang akan disediakan adalah manajemen proyek multi disiplin, mulai beroperasi pada tahun 2013, kedepannya diharapkan dapat memperluas bidang pekerjaannya.

Kepemilikan saham TPI sebesar 99% dipegang oleh TOTAL dan sisanya merupakan milik PT Total Inti Persada. TPI memiliki modal dasar Rp100 miliar dan modal disetor Rp25 miliar. Proyek yang telah dikerjakan adalah PROYEK PLTP Kamojang 5, 1x35 MW dan Proyek yang sedang dikerjakan antara lain Proyek Sumpal Compression, Proyek Banggai Ammonia Plant, dan Proyek MDP Warehouse.

Direksi PT Total Persada Indonesia

Board of Directors of PT Total Persada Indonesia



Dr. Ir. Hari Gumuruh Soeparso, M.T., M.P.U



Ir. Tina Lukito



Ir. Eko Budi Sanoso



Ir. Daniel Sutedja, M.Eng.



PT Total Pola Persada

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Pola Persada

PT Total Pola Persada (TPP) merupakan perusahaan patungan (*joint venture*) Perseroan dengan PT Pola Intiperkasa, dengan modal dasar mencapai Rp100 miliar. Kepemilikan saham TOTAL di TPP mencapai 60% dan sisanya 40% dimiliki oleh PT Pola Intiperkasa. TPP didirikan dan mulai beroperasi pada 9 Maret 2015. TPP memiliki bidang usaha pada penyedia peralatan perancah dan bergerak dalam bidang usaha perindustrian, perdagangan dan jasa, serta penyedia peralatan bekisting (*Formwork*). Beberapa proyek yang sedang dikerjakan oleh TPP meliputi Proyek Pondok Indah Residence, Sequis, Pakubuwono Spring, UMN dan Millenium Karawaci.

PT Total Persada Indonesia (TPI)

PT Total Persada Indonesia, established in 2012, a subsidiary of PT Total Bangun Persada Tbk. The company engages and focuses on executing industrial and infrastructure project with expertise in multi discipline project management. Commenced operation in 2013, the Company is expected to expand its business portfolio in the future.

99% of its shares is owned by PT Total Bangun Persada Tbk, and the rest is by PT Total Inti Persada. TPI has authorized capital of Rp100 billion and paid in capital of Rp25 billion. TPI has undertaken several projects since its establishment, among others, the PLTP Kamojang 5 Project of 1x35MW, while its current projects are Sumpal Compression Project, Banggai Ammonia Plant Project and MDP Warehouse Project.

PT Total Pola Persada

PT Total Pola Persada (TPP) is a joint venture between the Company and PT Pola Intiperkasa with authorized capital of Rp100 billion. Share ownership of TOTAL in TPP reached 60% of the total share. The remaining 40% is owned by PT Pola Intiperkasa. TPP began its operations on March 9, 2015, the day on which it was established. it is engaged in the procurement service of formwork equipment as well as in industry, trade and service fields. Several projects currently handled by TPP are Pondok Indah Residence, Sequis Pakubuwono Spring, UMN and Millenium Karawaci.



PT Total Pola Formwork (TPF)

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Pola Formwork (TPF)

PT Total Pola Formwork (TPF) merupakan perusahaan patungan (joint venture) Perseroan dengan PT Pola Intiperkasa. TPF didirikan pada 9 Maret 2015 dan bergerak di bidang instalasi peralatan bekisting/pencetak beton (formwork). Modal dasar usaha patungan ini sebesar Rp10 miliar dan modal disetor serta ditempatkan Rp5 miliar. Komposisi kepemilikan terdiri dari Total Bangun Persada sebesar 60% dan Pola Inti Perkasa mengenggam 40% saham.

Beberapa proyek yang sedang dikerjakan oleh TPF meliputi Proyek Pondok Indah Residence, Sequis, Pakubuwono Spring, UMN dan Millenium Karawaci.

PT Total Pola Formwork (TPF)

PT Total Pola Formwork (TPF) is a joint venture between the Company and PT Pola Intiperkasa. TPF was established on March 9, 2015 and is engaged in the field of formwork equipment installation. The authorized capital of TPF is set at Rp10 billion, while the issued and paid in capital is set at Rp5 billion. Total Bangun Persada owns 60% share of TPF, while Pola Inti Perkasa owns the remaining 40% .

Several projects currently handled by TPF are Pondok Indah Residence, Sequis, Pakubuwono Spring, UMN and Millenium Karawaci.





Informasi Nama Dan Alamat Kantor Anak Perusahaan Dan Kantor Cabang

Information on Name And Address of Subsidiaries' Office and Branch Offices

Anak Perusahaan / Subsidiaries

PT Total Persada Development

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp / Phone : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5663 069
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Persada Indonesia

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp / Phone : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Pola Persada

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp / Phone : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com

PT Total Pola Formwork

Jl. Letjen. S. Parman Kav.106 Jakarta 11440
Telp / Phone : (+62-21) 5666 999 (hunting)
Fax : (+62-21) 5695 1519
Email : totalbp@totalbp.com

Kantor Cabang / Branch Offices

Cabang Kalimantan Timur

Jl. Ir. Juanda No. 211, Samarinda, Kalimantan Timur
Telp / Phone : 2541-735296

Cabang Bintan

Jl. Kota Kapur
Komplek Ruko Kota Sebung, Blok 905
Desa Sebung, Kec. Bintan Utara Lagoi - Pulau Bintan
Telp/Fax : 0770-691102

Cabang Riau

Jl. Jend. Sudirman No.319 A, Pekanbaru
Telp / Phone : 07611-856694





Informasi pada Website Perusahaan

Information on Company's Website

Perseroan memiliki website sebagai sumber informasi mengenai kinerja perusahaan yang disajikan secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Website Perseroan dapat diakses melalui www.totalbp.com. Pada website tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

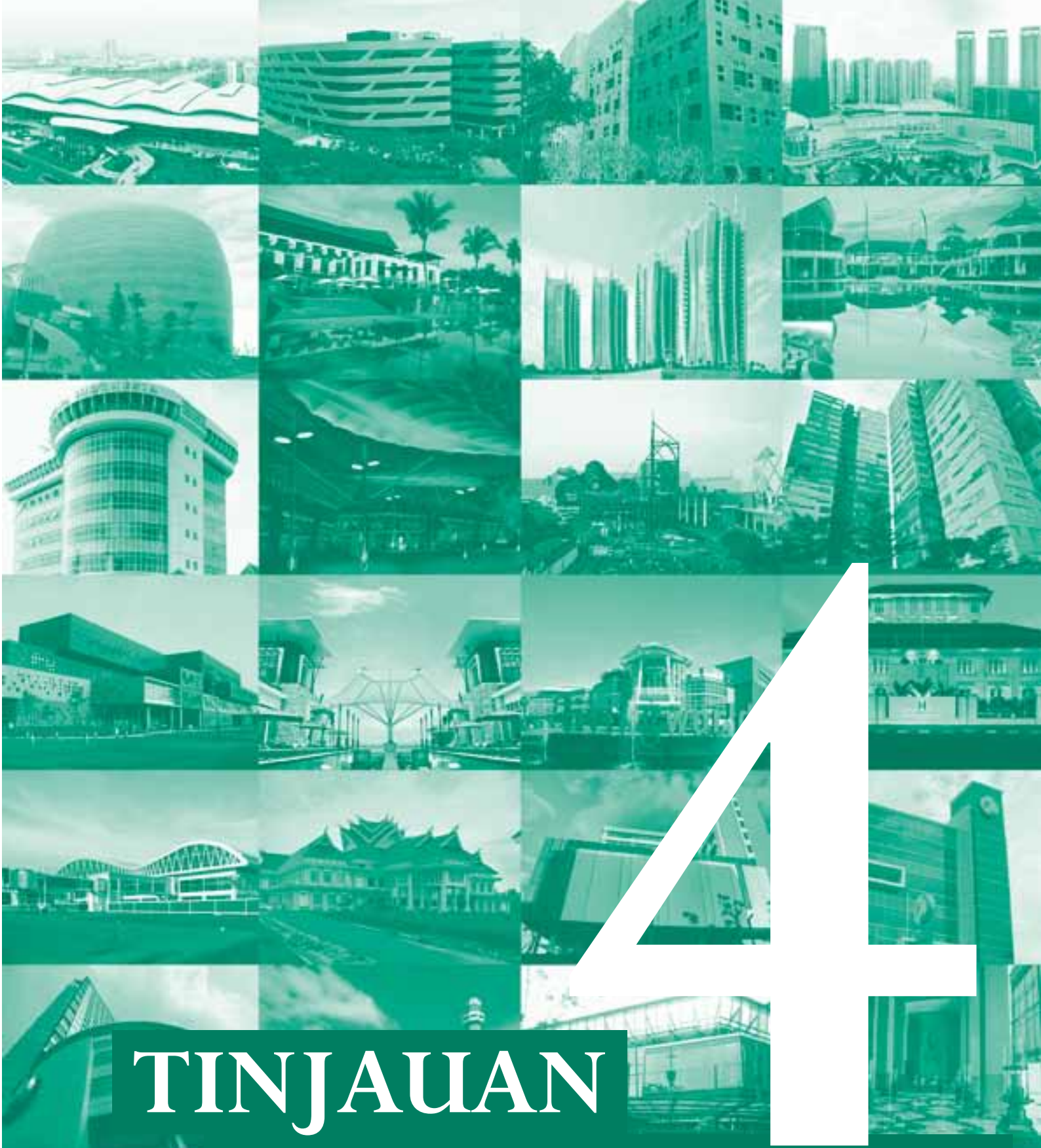
- Informasi pemegang saham.
- Struktur grup Perseroan.
- Analisis kinerja keuangan.
- Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Penelitian.
- Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Informasi proyek-proyek yang sedang berjalan.
- Informasi penerapan serta organ tata kelola perusahaan.

The Company has an official website as a source of information regarding the Company's performance. The information is disclosed in a transparent manner for all investors and other stakeholders. The Company's website can be accessed at www.totalbp.com. Information disclosed on the website for all stakeholders covers:

- Information on shareholders.
- Company Group Structure.
- Analysis on financial performance.
- Annual Reports, Financial Statements, and Research Reports.
- Profile of each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Information on current projects.
- Information on the implementation and the structure of corporate governance.

Find Us with your mobile device





TINJAUAN

PENDUKUNG BISNIS

Overview of Business Support



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Memiliki struktur SDM yang andal, loyal, dan berkompeten merupakan modal utama Perusahaan (*human capital*) guna meraih visi, misi, dan kesuksesan usaha di masa kini dan masa depan. Pengembangan SDM sudah mutlak menjadi prioritas TOTAL, baik individu maupun tim, sebagai strategi Perusahaan untuk menjaga performa terbaiknya dalam bisnis jasa konstruksi.

TOTAL tidak serta merta berpuas diri dengan pencapaian sebagai *leading construction company*. Perseroan harus menempuh langkah strategis untuk menyambut tantangan dan dinamika di masa depan. Oleh karena itu, TOTAL berkomitmen untuk mengupayakan SDM berkualitas *World Class* di bidang konstruksi. Melalui Departemen HC, menjadi satuan kerja yang berperan aktif merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi setiap kegiatan terkait pengembangan SDM Perseroan.

Departemen HC telah melakukan implementasi berbagai kebijakan dan program pengembangan, meliputi Sistem Informasi SDM (*Human Resources Information System-HRIS*), *Total Construction Institute*, manajemen kinerja, sistem rekrutmen, sistem kompensasi dan *benefit*, sistem pengembangan karier, serta pengembangan SDM berdasarkan *Corporate Plan*, program kerja Departemen HC, panduan m-TOTAL (manusia TOTAL) guna mendapatkan SDM yang efektif, produktif, dan memiliki integritas tinggi.

Having a reliable, loyal and competent HR is the Company's core capital to achieve vision, mission and success, both in the present and in the future. Hence, HR development is an absolute priority of TOTAL, both individually and collectively, as a strategy to maintain its excellent performance in construction service business.

TOTAL is not easily satisfied with its achievement as the leading construction company in Indonesia. The Company is continuously pushed forward to find new strategies to face the future challenges and dynamics. To that end, TOTAL is committed to continuously create World-Class Human Resources in construction. The Company's HC Department has become a work work unit that actively plans, implements and evaluates each activity related to the Company's HR development.

The HC Department has implemented various development policies and programs, covering the Human Resources Information System (HRIS), Total Construction Institute, performance management, recruitment system, compensation and benefit system, career development system and HR development based on Corporate Plan, HC Department work programs, TOTAL People (m-TOTAL) guidelines, in order to garner effective and productive HR with high integrity.



Profil Sumber Daya Manusia

Sepanjang 2016, TOTAL memiliki jumlah SDM sebanyak 1.467 karyawan. Jumlah tersebut telah sesuai dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas. Dari sisi kualitas, TOTAL memiliki insan-insan terbaik pada bidangnya namun tetap menerima *review* untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja.

Komposisi SDM TOTAL berdasarkan level jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan usia pada 2016 dan perbandingannya dengan 2015, diuraikan sebagai berikut:

Human Resources Profile

In 2016, TOTAL's HR amounted to 1.467 employees. This number has been in accordance with the Company's HR needs in terms of quantity. Qualitatively, TOTAL possesses the best personnel in their field and continuously reviews its HR to enhance work productivity and effectiveness.

The following is TOTAL's human resources composition based on education, position, and age in 2016 and its comparison to 2015.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Jabatan <i>Position</i>	2016			2015		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Direksi & Komisaris / <i>Director & Commissioner</i>	11	3	14	11	3	14
Senior Manager	6	3	9	7	3	10
Middle Manager	52	13	65	60	14	74
Junior Manager/Senior officer	216	27	243	217	29	246
Officer/Chief	659	69	728	565	69	634
Junior Officer/Supervisor	167	21	188	192	23	215
Administrasi/Administrator	198	22	220	195	20	215
Jumlah / Total	1.309	158	1.467	1.247	161	1.408

Table of Employee's Composition Based on Position

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2016			2015		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
S2 / Post Graduate	43	12	55	38	11	49
S1 / Graduate	576	99	675	508	102	610
D3 / Diploma	118	15	133	122	16	138
SLTA / Senior High School	555	32	587	563	32	595
SLTP / Junior High School	13	-	13	12	0	12
SD / Elementary School	4	-	4	4	0	4
Jumlah / Total	1.309	158	1.467	1.247	161	1.408

Table of Employee's Composition Based on Educational Level

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Table of Employee's Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2016			2015		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Karyawan Tetap	637	78	715	653	75	728
Karyawan Kontrak	672	80	752	594	86	680
Jumlah / Total	1.309	158	1.467	1.247	161	1.408

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Table of Employee's Composition Based on Age

Usia <i>Age</i>	2016			2015		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
> 55 tahun / > 55 years old	71	9	80	62	9	71
51-55 tahun / 51-55 years old	141	13	154	136	10	146
46-50 tahun / 46-50 years old	242	17	259	235	16	251
41-45 tahun / 41-45 years old	185	15	200	204	20	224
31-40 tahun / 31-40 years old	349	26	375	341	28	369
25-30 tahun / 25-30 years old	251	65	316	200	50	250
< 25 tahun / < 25 years old	70	13	83	69	28	97
Jumlah / Total	1.309	158	1.467	1.247	161	1.408

Rekrutmen dan Pengembangan Karir

Proses rekrutmen senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dibutuhkan TOTAL. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Kandidat dijangkau melalui situs perusahaan, iklan, *job fair*, kerja sama dengan pihak sekolah dan universitas, kandidat yang pernah melakukan praktik kerja lapangan di perusahaan dan referensi khususnya untuk posisi-posisi tertentu. Untuk posisi-posisi tertentu yang membutuhkan kompetensi serta keahlian khusus, TOTAL secara khusus merekrut calon karyawan tersebut melalui *head hunter*.

Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Promosi jabatan dan *grade* didasarkan pada penilaian kinerja melalui seleksi berjenjang. Untuk promosi ke tingkat *Leader* seperti jabatan *Project Manager* dan *Department Head* ke atas, proses seleksi dilakukan dengan melibatkan jasa konsultan eksternal.

Setiap karyawan juga akan diberikan program pelatihan secara intensif untuk mempercepat proses adaptasi dengan pekerjaan mereka di lapangan sebagai bagian dari pengembangan karier di TOTAL.

Recruitment and Career Development

Our recruitment process constantly upholds transparency, fairness, and equality principles and is tailored to TOTAL's needs and the required qualifications. The selection process is carried out by taking into account the Company's needs and the candidates' competencies. Candidates are recruited and short-listed through various media such as the Company's website, job vacancy ads, job fairs, cooperation with schools and universities, internships, and references, especially for certain positions. For positions requiring certain competencies and expertise, a head hunter is at times needed to seek for candidates who can meet the required qualifications.

The Company provides fair opportunities to each employee to develop their careers based on their core competency. Job and grade promotion is based on merit through tiered selection. For promotions to the top of hierarchy such as Project Manager, Head of Department and above, the candidates are selected with assistance from external consultants.

Each employee is also given intensive trainings to accelerate their adaptation process with his or her works in the field, as part of their career development in TOTAL.

Konsep m-TOTAL

a. Pembangunan Kualitas M-TOTAL

Dibutuhkan kualitas m-TOTAL yang mumpuni dalam bidangnya, dan teliti namun tetap memiliki cita rasa seni tinggi. Maka melalui rangkaian pelatihan terpadu sejak dimulai 5 tahun silam, pelatihan m-TOTAL telah berhasil menghasilkan karyawan yang memiliki kinerja, karakter, dan semangat kerja sesuai dengan budaya perusahaan dengan kualitas kepemimpinan dan kompetensi tinggi dalam merespon dinamika usaha konstruksi. Pelatihan m-TOTAL membentuk karyawan untuk senantiasa berorientasi terhadap kebutuhan pelanggan serta menghasilkan kinerja prima untuk memberikan sentuhan mahakarya di setiap proyek.

b. Pengembangan SDM

- Mengembangkan Usaha, Mengembangkan SDM**
 TOTAL berkomitmen untuk mengembangkan SDM secara berkesinambungan. Saat ini, TOTAL aktif menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi para karyawan. Selama empat tahun terakhir, TOTAL telah meningkatkan Jumlah program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh tingkat SDM. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan memungkinkan seluruh SDM untuk tetap mengikuti perkembangan internasional di bidang teknik dan sistem konstruksi bangunan, untuk kemudian diterapkan di Indonesia. TOTAL juga secara aktif mengembangkan program pelatihan internal dengan mendatangkan para ahli dan insinyur yang berpengalaman dalam berbagai disiplin keilmuan.
- Program Pendidikan dan Pelatihan SDM**
 TOTAL mengembangkan *Total Construction Institute* (TCI) yang merupakan lembaga pendidikan dan pelatihan dengan materi teknis yang disesuaikan dengan tuntutan kerja di lapangan.

Berikut rekap data pengembangan SDM TOTAL berdasarkan pengelompokan per departemen dan jenis pelatihan eksternal, yang diikuti sepanjang 2016, sebagai berikut:

NO	Departemen / Department	Nama/Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
1	ACCOUNTING	Akuntansi PSAK / PSAK Accounting	IAI	2
		Penyusunan Laporan Keuangan / Financial Statements Composing	IAI	2
		Deteksi, Investigasi Fraud dan Audit Forensik dalam Pembiayaan Mikro / Detection, Fraud Investigation and Forensic Audit in Micro Financing	IAI	3
JUMLAH / TOTAL				7
2	CONSTRUCTION ENGINEERING & RESEARCH DEVELOPMENT	Creative Thinking	PQM	2
		"2016 Green Building & Energy Management Seminar (GEMS)"	Universitas Multimedia Nusantara	1
		GBCI-GA	GBCI	3
JUMLAH / TOTAL				6

m-TOTAL Concept

a. Building the Quality of m-TOTAL

It takes highly qualified m-TOTAL people who are expert in their field, detail-oriented and have high artistic taste. Therefore, through a series of integrated trainings held since 5 years ago, m-TOTAL trainings proved successful in creating employees who have performance, character, and work spirit that reflect TOTAL'S corporate culture and who possess leadership quality and high competency in responding to the construction business dynamics. The m-TOTAL training aims to develop an employee to always stay oriented to customers' needs and bring out excellent performance in order to create masterpiece in every project.

b. Human Capital Development

- Developing Business, Developing Human Resources**
 TOTAL is committed to sustainably develop its human resources. To date, TOTAL has actively held various trainings for employees. For the past four years, TOTAL has increased the number of educational programs and trainings for all human capital. Education and trainings that have been organized enable all employees to keep up with the international developments in the engineering and building construction to be further applied in Indonesia. In addition, TOTAL has actively developed internal training programs by inviting experts and experienced engineers from various areas of expertise.
- HR Education and Training Programs**
 TOTAL has developed Total Construction Institute; an educational and training institute that provides technical materials tailored to the actual demands in the field.

The following is data recapitulation of TOTAL Human Resources development based on grouping by department and external trainings throughout 2016:



NO	Departemen / Department	Nama/Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
3	HUMAN CAPITAL (HRD & PERSONALIA HUMAN CAPITAL (HRD & PERSONNELS)	HRD Club "People Development"	PQM Consultants	4
		Menyusun Matriks Kompetensi / Competence Matrix Composing	Seminarku	2
		Implementasi Era Baru Pelaksanaan Peraturan Terbaru BPJS 2016 / Implementation of the New Era for the Holding of the Latest BPJS 2016 Regulations	Lembaga Pemerhati Kinerja Insan Indonesia (LAPKINDO)	1
		Indonesia Business School Summit	PT. Intipesan Pariwara	1
		Pelatihan Manajemen SDM bagi Para Profesional SDM Pemula / HR Management Training for Beginner HR Professionals	HRD Club Indonesia	2
		Tata Cara Ketenagakerjaan serta Implikasi PP Pengupahan / Manpower Methods and Implementation of the Government Regulation (PP) on Payment	Jakarta Selatan / South Jakarta	1
		Winning Talent War Through Employee Branding	PT. Intipesan Pariwara	1
		HR SUMMIT	PT. Intipesan Pariwara	1
		SDM bagi Profesional Pemula / HR for Beginner Professionals	PQM	13
		HR Expo	PT. Intipesan Pariwara	10
JUMLAH / TOTAL				36
4	QHSE (HSE & PQ)	Seminar RK3K dan Biaya K3 Konstruksi / RK3K Seminar and K3 Construction Cost	Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi-Indonesia (A2K4)	1
		Internal Audit Management System	PT SGS Indonesia	2
		CSMS	PT. Phitagoras Global Duta, Training & Consulting Services	1
		IMS-Internal Audit	Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi-Indonesia (A2K4)	1
		Sertifikasi QHSE AK3 Konstruksi / Certification for QHSE AK3 in Construction	Prime Safety	17
		JUMLAH / TOTAL		
5	INTERNAL AUDIT	Implementasi Praktis Audit Operasional / Practical implementation of operational audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit	1
		Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Konstruksi, Developer & Properti berdasarkan PSAK berbasis IFRS & Perpajakan Terkini / The preparation of Financial Statements for Construction Companies is based on the most recent IFRS-based PSAK and Taxation Regulations.	Ikatan Akuntan Indonesia / Indonesian Institute of Accountants	1
		Enterprise Risk Management Workshop	Risk Workshop International	1
		ISO 9001-2015 Awareness Training	PT. Mansis Indonesia	1
		Sertifikasi "Qualified Internal Auditor" - Lanjutan II / Certification "Qualified Internal Auditor" on Advance Audit II	Yayasan Pendidikan Internal Audit	3
		Seminar Peranan Internal Audit / Seminar on the Role of Internal Audit	Indonesia Corporate Secretary Association	1
		Internal Auditor dan Peran Consulting / Internal Auditor and the Roles of Consulting	Yayasan Pendidikan Internal Audit	1
		Continuous Auditing	Yayasan Pendidikan Internal Audit	1
JUMLAH / TOTAL				8
6	INVESTOR RELATION	Certified Investor Relation	Indonesia Investor Relations Institute	1
		Pemahaman Mekanisme Pasar Modal / Understanding the Capital Market Mechanism	ICSA	1
		Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia, "how to comply the competition Law & Regulation" / Dissemination of Business Competition Law in Indonesia, How to Comply with the Competition Law & Regulation	ICSA & Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)	1
		Total Service Excellence	PT. Layanan Prima Indonesia	1
JUMLAH / TOTAL				4
7	IT	Android Application Development	Jakarta Selatan / South Jakarta	2
		JUMLAH / TOTAL		
8	LEGAL	Executive Corporate Law : Aspek Hukum Bentuk Badan Hukum Organisasi Usaha / Executive Corporate Law: Legal Aspect for the Legal Institution of Business Organization	Pratama Indomitra	1
		FIDIC	OCAJI	2



NO	Departemen / Department	Nama/Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
		Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32 ttg Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Dissemination of the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32 on the Governance Guidelines for Public Companies	ICSA	2
		Sosialisasi Lalu Lintas Devisa / Dissemination of Foreign Exchange Traffic	BI	1
		Sosialisasi Peraturan OJK / Dissemination of OJK Regulations	AEI	2
		Pelaksanaan PKWT & Outsourcing Pasca Putusan MK No. 27/PUU-IX/2011 DAN PUTUSAN MK NO. 7 /PUU-XII/2014 / Implementation of PKWT & Outsourcing Post the Decision of MK No. 27/PUU-IX/2011 and the Decision of MK NO. 7 /PUU-XII/2014	ICSA	2
		Public Listed Company Website (POJK #8/2015)	ICSA	2
		What matters most as a Corporate Secretary	ICSA	2
		Legal Short Course "Perlindungan Hukum atas Surety Bond & Bank Garansi" / Legal Short Course "Legal Protection for Surety Bond & Bank Guarantee"	PPHBI	1
		Total Service Excellence	PT. Layanan Prima Indonesia	2
		Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia, how to comply the competition Law & Regulation / Dissemination of Business Competition Law in Indonesia, How to Comply with the Competition Law & Regulation	ICSA & Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)	2
		Total Service Excellence	PT. Layanan Prima Indonesia	3
		JUMLAH / TOTAL		21
9	MARKETING & ESTIMATION	Implementasi Era Baru Pelaksanaan Peraturan Terbaru BPJS 2016 / Implementation of the New Era for the Holding of the Latest BPJS 2016 Regulations	Lembaga Pemerhati Kinerja Insan Indonesia (LAPKINDO)	1
		JUMLAH / TOTAL		1
10	MANAGEMENT SYSTEM PROCESS DEVELOPMENT	Company Strategic Planning	Reinco Strategic	2
		Certified Risk Management Officer	LSPMR	3
		Joint Event (ISO 9001 2015)	PQM Consultants	4
		JUMLAH / TOTAL		9
11	PERALATAN / EQUIPMENT	Pelatihan Juru Ikat (Rigger) Inhouse / Training on Inhouse Rigger	Upaya Riksa Patra	5
		JUMLAH / TOTAL		5
12	PROPERTY & BUILDING MANAGEMENT	Workshop National Maintenance Genset	IMAC	1
		Teknisi K3 Listrik / K3 Electricity Technician	Upaya Riksa Patra	1
		Courtesy Call	PT.Mitra Pembelajar	4
		JUMLAH / TOTAL		6
13	PROJECT DEVELOPMENT	"2016 Green Building & Energy Management Seminar (GEMS)"	Universitas Multimedia Nusantara	1
		Sertifikasi GBCI - GP / GBCI - GP Certification	GBCI (Green Building Council Indonesia)	2
		Pertelaan Bangunan Tinggi / Description of High-Rise Buildings	Reinco Strategic	1
		GBCI-GA	GBCI	1
		Certified Property Analyst	Panangian School of Property	1
		EDGE Auditor Training	GBCI	1
		Forum Regulasi-Aspek Keselamatan Jiwa Dalam Persyaratan Teknis Arsitektur Bangunan gedung / Regulation Forum - Life Security Aspect in the Building Architecture Technicality	IAI	4
		Lokakarya Grand Desain Green Building / Workshop on Grand Design for Green Building	Pemda DKI	2
		Business case For Green Building	GBCI	2
		Penataran Strata	IAI	2
		BIM Conference	ApliCad	3
		Total Service Excellence	PT Layanan Prima Indonesia	2
		Apartment and Building Management	Reinco Strategic	1
		JUMLAH / TOTAL		23

NO	Departemen / Department	Nama/Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
14	TRAINING CENTRE & ASSESSMENT CENTRE	Assessment Center Assessor Certification	PPM Management	2
		Training & Development Summit 2016	PT.Intipesan Pariwara	1
		Indonesia Business School Summit	PT.Intipesan Pariwara	1
		The 5th Assessment Centre	Intipesan	5
		Assessment Center Assessor Certification	PPM Manajemen	1
		TNA & Curriculum Development	Indolatih Management	1
		Sertifikasi Assessor / Assessor Certification	PPM Manajemen	2
JUMLAH / TOTAL				13
15	PROYEK	Be a Super Supervisor and Manager	PT.Mitra Pembelajar	2
		JUMLAH / TOTAL		

Tabel Pelatihan SDM

Table of HR Training Programs

Posisi / Position	Pelatihan / Trainings				Total Karyawan / Number of Participants
	Teknis / Technical	Umum / General	m-TOTAL / TOTAL PEOPLE	TOTAL (yang ditraining) / TOTAL (trained)	
Middle - Senior Manager	0	17	63	57	63
Junior Manager / Senior Officer	22	32	217	207	230
Officer / Chief	217	53	737	709	788
Supervisor	187	29	260	220	245
Administration	0	6	100	94	105
TOTAL					1431

Total biaya yang dikeluarkan Department HC dan Total *Construction Institute* untuk menunjang pelatihan dan pengembangan yang dilakukan TOTAL pada tahun 2016 adalah sebesar Rp1.822.185.737. Biaya tersebut terdiri dari biaya pelatihan eksternal (HRD) sebesar Rp465.027.507 dan biaya pelatihan TCI sebesar Rp1.357.158.230.

Total cost incurred by HC Department and Total Construction Institute to support the Company's training and development programs in 2016 was Rp1,822,185,737, composed of external training costs (HRD) reaching Rp465,027,507 and TCI training costs reaching Rp1,357,158,230.

Kebijakan Antri Diskriminasi

Dalam rangka pelaksanaan azas-azas tata kelola perusahaan yang baik, TOTAL berkomitmen dalam menerapkan kesetaraan dan keadilan bagi tiap karyawan. Penerapan ini mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang pengesahan Konvensi ILO mengenai Diskriminasi Dalam Pekerjaan dan Jabatan serta Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Anti-Discrimination Policy

In upholding the principles of good corporate governance, TOTAL is committed to implement equality and fairness for each of its employee. This implementation refers to the provision of Law No. 21 of 1999 on the ratification of ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation, as well as Law No. 13 of 2003 on Manpower.

Human Resources Information System

Salah satu sistem yang dibangun dalam mekanisme pengembangan m-TOTAL adalah sistem manajemen SDM dengan menerapkan sistem yang terintegrasi melalui sistem informasi SDM *Human Resources Information System* (HRIS) sejak 2012. Sistem ini dapat diakses melalui website *Employee Self Service* (ESS).

Human Resources Information System

One of the systems that is built in m-TOTAL development mechanism is the management system of HR which is implemented in an integrated way through Human Resources Information System (HRIS) since 2012. The system can be accessed through the Employee Self Service (ESS) website.



Penilaian Kinerja dan Kepuasan Karyawan

Secara berkala, TOTAL melakukan pengukuran atas kepuasan karyawan dengan sasaran kepada dua hal. Pertama, untuk mengetahui tingkat kepuasan satu departemen atau satu proyek terhadap departemen atau proyek lain. Kedua, untuk mengetahui kesesuaian antara perilaku atasan, rekan kerja dan bawahan dengan budaya m-TOTAL. Kepuasan karyawan adalah faktor kunci dalam mendorong kinerja lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan Perusahaan.

Tabel Kepuasan Karyawan per Masing-Masing Divisi

“Departemen dengan Nilai CSI diatas Target Perusahaan”

Per Departemen	Keterangan / Description	Per Departemen	Keterangan / Description
Corporate Secretary/Investor Relation	Puas / Satisfactory	Process Development	Puas / Satisfactory
Customer Care	Puas / Satisfactory	Project Development	Puas / Satisfactory
Project Control	Puas / Satisfactory	Marketing & Estimation	Puas / Satisfactory
Construction Engineering & Research Development	Puas / Satisfactory	Assessment & Training Center	Puas / Satisfactory
Human Capital	Puas / Satisfactory	Internal Audit	Puas / Satisfactory
General Affair	Puas / Satisfactory	Accounting	Puas / Satisfactory
Legal	Puas / Satisfactory	QHSE	Puas / Satisfactory
Cash Operation	Puas / Satisfactory		

Dalam melaksanakan penilaian kinerja karyawan, TOTAL menggunakan sistem *Performance Appraisal* (PA) yang dilaksanakan setiap tahunnya bagi karyawan. Aspek yang dinilai dalam mekanisme tersebut adalah kedisiplinan, perilaku dan prestasi kinerja. Mekanisme penilaian tersebut bertujuan mengevaluasi kinerja karyawan, melihat potensi SDM tersebut serta menentukan rekomendasi bagi kenaikan jabatan.

a. Metode Penilaian Performa Kerja

Dalam skema jenjang karir, TOTAL memiliki 7 tahapan *job grading*. Maka untuk menentukan kenaikan grade dan promosi jabatan, m-TOTAL wajib melewati mekanisme *performance management* yang telah tersusun. Penilaian performa karyawan terdiri dari dua kelompok penilaian, meliputi:

1 KPI (Key Performance Indicator) digunakan untuk menilai performa terkait tugas dan tanggung jawab pekerjaan (program kerja)

KPI (Key Performance Indicator) is used to assess the performance related to the duties and responsibilities of work (work program).

2 Penilaian Kompetensi Inti digunakan untuk menilai performa yang berkaitan dengan perilaku m-TOTAL

Assessment on Core Competency is used to evaluate the performance related to m-TOTAL conduct.

Assessment on Employee's Performance and Satisfaction Level

TOTAL periodically measures employee's satisfaction on two aspects. The first one is the assessment to identify the levels of satisfaction within a department or a project regarding the performance of other departments or projects. The second is the assessment to see the conformity of behavior of leaders, colleagues, and subordinates with m-TOTAL culture. Employee's satisfaction is a driving force to spur better performance that contributes to the development of the Company.

Table of Employee's Satisfaction in Each Division

“Department with CSI Score of above the Target”

In conducting the employee performance assessment, TOTAL utilizes Performance Appraisal system (PA). This system is applied to the employees annually and the aspects that are assessed comprising discipline, behavior and performance achievement. The purposes of the assessment mechanism are to evaluate the performance of employees, to look for their potential, and to determine the recommendation for promotion.

a. Work Performance Assessment Method

In the career path scheme, TOTAL has 7 stages of job grading. Therefore, in order to determine the grade and promotion, m-TOTAL shall pass through a performance management mechanisms that have been set. Employee performance appraisal consists of two groups of assessment, including:

Penilaian Performa Karyawan Assessment on Employee Performance

Sedangkan periode pelaksanaan mekanisme penilaian melewati tahap-tahap sebagai berikut:

The following are stages of assessment mechanism:



b. Skema Prosedur Assessment Karyawan

b. Employee Assessment Procedures Scheme



Sepanjang 2016, TOTAL telah mengadakan *assessment* terhadap karyawan yang dilakukan secara eksternal maupun internal.

During 2016, TOTAL has conducted assessment on employees through external and internal activities.

Adapun data assessment 2016 tersaji dalam tabel berikut:

Data of assessment carried out in 2016 are as follows:

Assessment Karyawan Eksternal 2016

2016 External Assessment on Employees

Bulan / Month	Jumlah Kandidat yang dites / Number of Examined Candidates
Januari / January	60
Februari / February	89
Maret / March	94
April / April	113
Mei / May	123
Juni / June	174

Bulan / Month	Jumlah Kandidat yang dites / Number of Examined Candidates
Juli / July	14
Agustus / August	162
September / September	56
Oktober / October	64
November / November	35
Desember / December	26
Jumlah / Total	1.010

Assessment Karyawan Internal 2016

2016 Internal Assessment on Employees

Tahun / Year	Batch	Jumlah / Total
2016	6	18
	7	15
	8	13
	9	13
	10	17

Tahun / Year	Batch	Jumlah / Total
2016	10	17
	11	11
	12	18
	13	21
	14	11
	Jumlah / Total	137



Kompensasi dan Benefit

Kompensasi merupakan seluruh imbalan yang diterima karyawan atas hasil kerja karyawan tersebut. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan *grading system* jabatan dan mengaitkan kenaikan kompensasinya dengan hasil *Performance Appraisal*.

TOTAL memberikan kompensasi dan benefit berupa pemberian imbalan atas hasil kinerja karyawan. TOTAL menjalankan *Reward and Punishment*, disamping pemberian beasiswa, serta pelatihan-pelatihan yang ada di perusahaan guna memberikan apresiasi atas kinerja yang mampu meraih kepuasan pelanggan.

Beasiswa diberikan kepada karyawan untuk pendidikan tingkat Strata 2. TOTAL selain memberikan beasiswa kepada karyawan, memberikan juga beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi.

TOTAL mengadakan *medical check up* satu kali dalam setahun untuk seluruh karyawan yang ditujukan untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan hidup karyawan yang lebih baik lagi, serta menjalankan program kredit perumahan untuk karyawan sampai tingkat paling bawah bekerja sama dengan BPJS Tenaga Kerja.

Perusahaan turut memberikan pembekalan pelatihan kewirausahaan bagi karyawan yang telah memasuki usia pensiun yang diberikan sebagai bentuk apresiasi TOTAL atas dedikasi yang diberikan karyawan.

Bagi karyawan yang telah mencapai masa kerja lebih dari 25 tahun, TOTAL memberikan penghargaan atas dedikasi yang diberikan kepada TOTAL. Penghargaan lainnya, seperti TOTAL Award ditujukan untuk karyawan atau tim yang telah berinovasi serta berdampak dari segi kualitas, kegunaan, dan efisiensi biaya dan waktu. Program ini selalu di-review dan dilakukan rutin setiap 2 tahun.

Rasio Remunerasi m-TOTAL

Sepanjang 2016, rasio remunerasi pendapatan adalah sebagai berikut:

Deskripsi Rasio Pendapatan / Description of Income Ratio	Rasio Pendapatan / Income Ratio
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Directors	1,15
Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Employees	16,7
Rasio Gaji Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Board of Commissioners	1,1
Rasio Gaji Terendah Karyawan dan UMP / Ratio of the Lowest Salary of Employees to Minimum Wage	1,1
Rasio Gaji Tertinggi Direksi dan Terendah Karyawan / Ratio of the Highest Salary of the Board of Directros to the Lowest Salary of Employees	25

Compensation and Benefit

Compensation is all bonuses received by employees for their works. Compensation is given based on a grading system of position and the increase is adjusted to the result of their Performance Appraisal.

TOTAL provides compensation and benefit in the form of bonus to appreciate the employees' performance. TOTAL implements reward and punishment system, in addition to providing scholarship and trainings in the Company, as a way to appreciate the employees performance from which the Company is able to gain customer's satisfaction.

The scholarship is offered to pursue master degrees. Aside from providing scholarship to employees, TOTAL also gives scholarship for the employee's children who have extensive achievement.

TOTAL conducts medical check-up once every year for all employees to improve their health and well-being. Moreover, TOTAL also provides housing loans for all levels of employees, including those in the lowest rank, in partnership with BPJS Tenaga Kerja.

The Company also provides entrepreneurial training provisions for employees who have reached retirement age, given as TOTAL's token of appreciation for their dedication.

As for employees who have worked for more than 25 years, TOTAL certainly gives its appreciation for their dedication to TOTAL in the form of award. For example, TOTAL Award, which is conferred to employees or teams who have created innovation that positively contributed to the quality, usefulness, and time & cost efficiency. This program is always reviewed and held regularly every 2 years.

m-TOTAL Remuneration Ratio

The following table is the ratio of remuneration in 2016:

Testimoni Karyawan Employee Testimonials



Riko Febrino, ST.

Divisi / Division: Site Engineer - MNC Media Tower Project JO Shimizu Corporation
Lama Bekerja: 4,5 Tahun / Working Period: 4.5 Years

Saya merasa TOTAL sudah seperti rumah kedua bagi saya. Bagi saya, TOTAL adalah lingkungan yang ramah & nyaman bagi siapa saja, termasuk bagi saya yang sejak awal bergabung dengan TOTAL saya merasa sangat mudah beradaptasi dengan lingkungannya. Saya merasa TOTAL mampu mengukur kemampuan karyawannya dan menilai kinerja karyawan secara objektif. TOTAL selalu menambah kompetensi & pengetahuan karyawannya dengan mengadakan pelatihan maupun *sharing session* yang disajikan dengan suasana menyenangkan sehingga ilmu mudah diserap dan diaplikasikan dalam pekerjaan. Selain itu, TOTAL membayar usaha keras karyawan dengan *performance appraisal* yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan. Dengan kata lain, kesejahteraan yang didapat berbanding lurus dengan kinerja yang dilakukan. TOTAL juga sangat peduli dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sehingga saya nyaman bekerja disini.

TOTAL has been like my second home. TOTAL also has a comfortable and hospitable work environment for everyone, and especially for me as when I first joined the Company, I could easily adapt to the environment. I think TOTAL is able to properly measure its employees' capabilities and assess their performance objectively. TOTAL continues to enhance competence and knowledge of its employees through trainings or sharing sessions presented in a cozy atmosphere; hence, the knowledge can be absorbed easily and applied on our duties. Moreover, TOTAL pays its employees' hard work with a performance appraisal system to enhance its employees' welfare. Hence, our welfare is in proportion to our performance. TOTAL really cares for the Occupational Health and Safety aspects, making me feel really comfortable working here.



William Teguh Hartono

Divisi / Division: Proyek /Orange County Tower E - F
Lama Bekerja: 4 tahun 6 bulan / Working Period: 4 years 6 months

Saya merasa bangga dapat menjadi bagian dari m-TOTAL karena saya merasa diperhatikan dari segi aspek pengembangan karyawan. Saya merasa bersyukur dapat menjadi bagian dari program-program pengembangan potensi dan berbagai pelatihan lainnya yang telah diselenggarakan oleh Divisi Human Capital dan Divisi *Assessment and Training Center*. Berkat perbekalan ilmu yang saya dapat dari sekitar dan pelatihan yang saya ikuti, saya belajar untuk dapat memberikan pelayanan prima kepada setiap pelanggan. Adapun saran saya kepada TOTAL adalah untuk mengadakan pelatihan yang lebih bervariasi dengan melibatkan pihak luar (pihak ketiga). Selain itu, akan menjadi lebih baik lagi apabila TOTAL dapat fokus pada pengembangan tiap individu sesuai potensinya masing-masing.

I'm proud to be a part of m-TOTAL as I am taken care of in terms of my competency development. I feel really blessed to be able to participate in various potential development programs and other trainings organized by the Human Capital Division and Assessment and Training Center Division. Due to the knowledge I gained from my surrounding environment as well as from trainings that I participated in, I learned to be able to provide premium service to each customer. My advice to TOTAL is to hold more and diverse training programs in cooperation with third parties (external parties). In addition, it is better, in my opinion, for TOTAL to focus on developing each individual based on their own competence.



Albert Kurniawan

Divisi / Division: Engineering Menara Kompas
Lama Bekerja: 3 tahun /
Working Period: 3 years

Sebagai salah satu manusia TOTAL, saya merasa bangga karena saya dapat berperan aktif memajukan sebuah perusahaan kontraktor tingkat atas di Indonesia. Hal paling utama yang saya rasakan selama bekerja di TOTAL adalah bahwa hampir seluruh karyawan memiliki inisiatif dan keaktifan dalam bekerja. Sifat seperti ini menjadi nilai tambah yang dapat menghindari masalah yang akan muncul di dalam pekerjaan. Di TOTAL, perkembangan karyawan sangat diperhatikan seperti diadakan berbagai pelatihan dan program-program yang memberi bekal dan membentuk standar pekerjaan yang diterapkan TOTAL. Adapun masukan saya bagi TOTAL di masa mendatang adalah agar mendatangkan pengajar dari perusahaan atau kontraktor asing untuk mengisi materi dalam pelatihan, sehingga kami mendapatkan pengetahuan tentang konstruksi lebih banyak lagi.

As a member of TOTAL people (m-TOTAL), i am really proud to be able to actively participate in creating progress for one of the leading contractors in Indonesia. During my working with TOTAL, I feel that almost all employees have high initiatives and are active in conducting their duties. Such characteristics become the added values to avoid the potential conflict that may arise during working. At TOTAL, employee development is one of the Company's priorities and is carried out by organizing trainings and programs designed to equipped the employees with the required knowledge and skills in order to generate the work standards of TOTAL. My recommendations for TOTAL are, in the future, we should bring in instructor from foreign companies or contractors to speak and train the Company's employees so that we can gain more knowledge on construction works.



Shelly Agustina Natawijaya, ST

Divisi / Division: SE Arsitek Lavie All Suites Apartement
Lama Bekerja: 3 tahun 3 bulan /
Working Period: 3 years 3 months

Selama bekerja di TOTAL, saya merasakan suatu kekeluargaan yang tinggi, karyawan saling kenal satu sama lain, dan tidak ragu untuk berbagi pengalaman. Berbagai macam pelatihan yang diadakan oleh TOTAL sangat berguna bagi saya karena selain dapat menambah pengalaman dan pengetahuan, sekaligus menambah teman baru selama pelatihan. Kesejahteraan karyawan juga tidak luput diperhatikan dengan tersedianya tunjangan kesehatan, BPJS, dan UM Proyek. Adapun saran dari saya untuk TOTAL di masa mendatang adalah untuk lebih memperhatikan prosedur pengangkatan sebagai karyawan tetap bagi karyawan yang masa bekerjanya sudah cukup lama.

Working with TOTAL makes me realize that it has high family atmosphere where the employees know each other and have no hesitations in sharing their knowledge. Many trainings are organized by TOTAL that are very useful for me to improve my experience and knowledge as well to increase our connections and gain new friends during the trainings. Employee welfare has also been one of the focuses of the Company that is conducted by providing us with health allowances, BPJS, and UM Project. In the future, I hope that TOTAL will consider the procedure to appoint employees who have worked for certain period as permanent employees.



Gunawan Handoko

Divisi / Division: Engineering

Lama Bekerja: 3 Tahun /

Working Period: 3 Years

Bisa menjadi bagian dari keluarga besar PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk merupakan sebuah kebanggaan tersendiri bagi saya. Mengingat bahwa TOTAL merupakan salah satu perusahaan terpadang dalam bidang konstruksi. Selain itu, kekeluargaan yang erat di TOTAL merupakan sebuah budaya yang sangat berperan penting bagi seluruh m-TOTAL. Saya sangat mengapresiasi upaya Perusahaan dalam mengembangkan potensi yang saya miliki. Adanya pelatihan dan program-program pengembangan yang diberikan sangat berguna bagi diri saya dan juga kepada Perusahaan karena ilmu yang saya dapatkan akan saya implementasikan di kehidupan sehari-hari dan dalam melaksanakan pekerjaan. Manfaat dan kesejahteraan yang saya rasakan sebagai m-TOTAL adalah bahwa saya mampu mengembangkan potensi dalam diri saya dan dapat menjadi pribadi yang lebih baik berkat penanaman budaya TOTAL yaitu "Kinerja, Karakter dan Semangat". Adapun masukan dari saya bagi Perusahaan adalah untuk terus berinovasi dan tidak lelah dalam mengembangkan m-TOTAL sehingga mampu menjadi yang terdepan serta meningkatkan citra TOTAL di kancah dunia konstruksi baik di Indonesia maupun Internasional.

I am very proud to be a family member of PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk as TOTAL is one of the reputable construction companies in Indonesia. Tight family atmosphere in TOTAL is a culture that plays an essential role for all TOTAL people (m-TOTAL). Personally, I would like to appreciate the Company in making efforts to develop the potentials of its employees, including mine. These various trainings and development programs are tremendously useful for me and, of course, for the Company as in the end, the skills I obtained will be implemented in my routine, both in personal life and work. As a TOTAL people, I am empowered and enabled to develop my potential in order to become a much better person incorporated with TOTAL's culture "Performance, Character and Spirit". TOTAL, I hope, will be able to continuously innovate and be relentless in developing TOTAL people so as to become the leader and to improve its reputation in construction industry, both domestic and international.



Total Construction Institute

Total Construction Institute

Total Construction Institute (TCI) didirikan TOTAL pada 2012 sebagai sebuah lembaga pelatihan dan pengembangan SDM yang berfokus di bidang konstruksi. Kehadiran TCI merupakan bentuk dedikasi TOTAL kepada bangsa Indonesia dalam menyongsong Visi Indonesia pada 2025 mendatang.

Membangun SDM Unggul

Dalam upaya membangun SDM unggul, TCI menjadi jawaban atas kebutuhan yang ada yaitu jumlah ketersediaan maupun kualifikasi lulusan sarjana teknik dari jurusan disiplin ilmu yang terkait dengan bidang konstruksi pada saat ini tidak dapat mengimbangi pesatnya pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia.

Dengan visi melayani kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten dalam bidang konstruksi gedung baik untuk memenuhi kebutuhan internal TOTAL, maupun bagi kepentingan industri konstruksi Indonesia umumnya, maka kehadiran TCI juga merupakan jawaban atas tantangan kondisi yang sudah mendesak untuk melakukan percepatan membentuk SDM konstruksi gedung yang kompeten dan bertaraf internasional.

Sepanjang 2016, TCI senantiasa fokus dalam melatih dan mengembangkan SDM di bidang konstruksi. Dengan visi "Melayani kebutuhan akan tenaga kerja yang kompeten dalam bidang konstruksi gedung baik bagi internal TOTAL, maupun bagi kepentingan industri konstruksi di Indonesia", dan misinya "mengembangkan tenaga profesional di bidang konstruksi".

Program Pelatihan

TCI merancang dan mengembangkan program pelatihan yang dapat memenuhi kompetensi SDM di seluruh level organisasi, mulai dari kompetensi teknis (*Jumpstart, Great Builder I dan II*), kompetensi manajerial (*Great Management I, II, dan III*), kompetensi kepemimpinan (*Great Leadership I, II, dan III*), kompetensi *Health, Safety and Environment (Great HSE I dan II)*, serta berbagai materi lainnya yang bersifat *soft skill* seperti *Entrepreneurship, Business English Communication, dan Presentation Skills*. Semua program pelatihan ini secara terus menerus diberikan ke masing-masing level jabatan yang sudah disesuaikan.

TOTAL owns a Human Resources training and development institute named Total Construction Institute (TCI) which focuses on construction sector. Established in 2012. TCI's existence is also a form of TOTAL's dedication to the nation in actively realizing Indonesia's vision for 2025.

Building Excellent Human Resources

In order to build excellent human resources, TCI comes as a solution to today's fact that there is a crisis of qualified engineering graduates from any discipline related to construction industry, as the number of the graduates and their qualification cannot keep up with the growth and rapid development of construction industry in Indonesia.

With a Vision of "fulfilling the needs of competent manpower, both to serve TOTAL's internal needs and to serve the interests of Indonesia's construction industry", TCI comes as a solution to answer the challenges of urgent demand for the accelerated formation of competent human resources in building construction industry with international standards skills.

Throughout 2016, TCI continues to focus on training and developing human resources in the construction field, bearing the vision: "TCI is recognized as a quality provider of valuable bearing experiences both to the Group and throughout the Construction Industry" and the mission: "developing great builders".

Training Program

TCI designs and develops various training programs that can meet the whole set of competencies in all working positions, from the technical competencies (*Jumpstart, Great Builder I and II*), managerial competency (*Great Management I, II, and III*), leadership competencies (*Great Leadership I, II, and III*), *Health, Safety and Environment* competencies (*Great HSE I and II*), as well as other soft skills such as *Entrepreneurship, Business English Communication, and Presentation Skills*. These training programs are given continuously to each and specified working position.

Tenaga Pengajar

Sampai dengan saat ini TCI telah memiliki 59 orang tenaga pengajar dan penyusun materi. Para pengajar tersebut berasal dari SDM internal TOTAL, maupun instruktur tamu baik dari organisasi mitra serta konsultan.

Dengan para pengajar yang mempunyai pengalaman dan terlibat langsung membangun berbagai jenis gedung, maka pelatihan-pelatihan yang diberikan di TCI diarahkan pada bentuk *learning experience*.

Proyeksi TCI ke Depan

Selain menambah topik pelatihan yang dibutuhkan, TCI juga berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran dengan terus memperbaharui materi yang disesuaikan dengan teknologi teknikal terkini. Tidak berhenti sampai disitu, TCI kedepannya juga akan terus membangun budaya digital pada setiap training yang dimulai dari hal sederhana seperti menyelesaikan evaluasi melalui metode online untuk seluruh peserta yang telah menyelesaikan training.

Instructors

At present, TCI has 59 lecturers and instructors. They are TOTAL's internal Human Resources and guest instructors from both corporate partners and consultants.

Having instructors with a lot of experience and direct involvement in the construction of many type of buildings, the trainings given in TCI are most likely directed to experience learning.

Projection of TCI in the future

Other than increasing the number of topics required, TCI also makes a continuous effort to boost the teaching quality by updating the materials that are adjusted to the most recent technical technologies. In the future, TCI will also continue to build digital culture within each training, starting from simple matter such as completing the evaluation using online method to all participants who have finished the trainings.



LEADERSHIP

Entrepreneurship

GREAT
MANAGEMENT



Kualitas, Efisiensi, dan Inovasi

Quality, Efficiency, and Innovation

KUALITAS

TOTAL senantiasa mengutamakan kualitas pembangunan gedung dalam setiap tahapan pelaksanaan proyek, dimulai dari pemasaran, penggunaan bahan bangunan yang berkualitas, hingga aplikasi metode serta sistem monitoring proses konstruksi yang dilakukan oleh tenaga profesional terbaik di bidangnya. Perusahaan telah menempatkan kualitas sebagai yang utama. Kualitas atas konstruksi yang baik akan tercipta dengan mengimplementasikan kinerja (*performance*), keandalan (*reliability*) serta kemudahan pemeliharaan (*maintainability*) bangunan.

Komitmen TOTAL terhadap kualitas yang termanifestasi dalam penyelesaian dan serah terima proyek, serta menyediakan layanan purna jasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi habis.

Departemen QHSE

Pada tahun 2016, Departemen Product Quality dan Departemen HSE telah bergabung menjadi Departemen QHSE, dengan tugas utama melakukan persiapan pada saat awal proyek, monitoring, evaluasi penilaian kinerja mutu dan K3L hingga saat proses serah terima dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

TOTAL telah mendapatkan sertifikat ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 dan SMK3 berdasarkan PP No.50 tahun 2012 yang diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan.

Departemen QHSE pada tahun ini telah meluncurkan program CARE (Creating A Risk-managed Environment) atau menciptakan lingkungan dengan risiko terkendali, yang terdiri dari 10 sub program yaitu :

1. Logo CARE
2. Rapat bulanan P2K3
3. Peraturan CARE
4. CARE Walks
5. Stop Work Authority / Kewenangan menghentikan pekerjaan.

QUALITY

TOTAL continues to uphold quality in building construction at every stage of the project operation, commencing from marketing process and the utilization of quality building materials, to the application of the latest methods, as well as monitoring system of the construction process by the most qualified professionals in their areas of expertise. The Company has placed quality as the number one priority. Quality construction can only be produced through good performance, reliability, and ease of building maintainability.

TOTAL's commitment to quality is not only evidenced in the finalization and project handover, but also in the provision of comprehensive post-services, even after the expiry of the warranty period.

Department of Product Quality

In 2016, the Product Quality Department and HSE Department merged into one QHSE Department. The main duty of this department is to make preparation from the project's early stage, perform monitoring and evaluate quality and OHSE performance, until the handover process in which a re-examination will be performed to ensure that the building can be properly used.

In 2016, TOTAL has obtained the certificates of ISO 9001, 14001, OHSAS 18001 and OHSE pursuant to Government Regulation No. 50 of 2012. These certificates were received as the result of relentless implementation of quality performance system oriented to customer's satisfaction.

This year, the QHSE Department launched CARE (Creating A Risk-managed Environment) program intended to create an environment with controlled risks. The program comprised of 10 sub-programs, namely:

1. CARE Logo
2. P2K3 Monthly Report
3. CARE Regulations
4. CARE Walks
5. Stop-Work Authority



6. Penghargaan K3L
7. Prosedur Kedisiplinan
8. Kotak Saran
9. Tool Box meeting harian
10. Safety Talk mingguan

6. OHSE Awards
7. Disciplinary Procedure
8. Suggestion Box
9. Tool Box of daily meeting
10. Weekly Safety Talk

Program CARE diluncurkan pertama kali di kantor pusat pada bulan Maret 2016 dan dilanjutkan ke seluruh proyek dan dievaluasi pelaksanaannya.

The CARE Program was launched for the first time at the Head Office in March 2016 and has been forwarded to all projects where the implementation is evaluated.

EFISIENSI

TOTAL senantiasa memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan efisiensi dalam konstruksi. Dalam bisnis jasa konstruksi, seringkali terdapat biaya tak terduga yang harus dikeluarkan di lapangan yang dapat menimbulkan inefisiensi dalam proses pembangunan gedung. Perencanaan dan *monitoring* penggunaan besi dan beton secara komprehensif dan berkesinambungan juga dilakukan guna meminimalisasi inefisiensi yang terjadi.

EFFICIENCY

TOTAL continues to leverage the existing resources to improve efficiency within our construction activity. It is one of the inherent risks in the construction industry that any contingency incurred during operation might result in inefficiency in the building construction process. The planning and monitoring of steel and concrete use are conducted comprehensively and carried out continuously in order to curb inefficiency.

TOTAL telah menerapkan struktur baru pada metode kerja dan pelaksanaan *monitoring waste* sebagai upaya efisiensi produksi dengan mendedikasikan *supervisor* khusus di lapangan.

TOTAL restructures its work method and waste monitoring implementation as a production efficiency effort by appointing specific supervisors in the field.



INOVASI

Departemen Construction Engineering & Research Development (CERD) bertugas menghimpun seluruh inovasi yang telah dihasilkan oleh tim proyek dan departemen. CERD juga bertugas untuk menyeleksi inovasi tersebut bersama dengan Tim Inovasi TOTAL sebelum masuk dalam acara Innovation Day & TOTAL AWARD. Seluruh materi inovasi yang telah dikembangkan tersebut tersedia pada portal korporasi sehingga dapat dimanfaatkan secara menyeluruh dan memperbesar peluang untuk pengembangan lebih lanjut.

Departemen Construction Engineering & Research Development (CERD)

Beberapa strategi dari Departemen CERD yang ditunjukkan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan antara lain:

- **Peningkatan Standar**
Peningkatan standar dilakukan pada semua metode pelaksanaan yang telah dimiliki dan ada dalam data base Engineering, dengan mengintegrasikan metode-metode tersebut dengan standar Quality dan Safety terbaru. Peningkatan ini dilakukan bersama-sama dengan Departemen QHSE.
- **Pengembangan Knowledge**
Pembahasan topik-topik terkini terkait engineering dan *lessons learnt* dilakukan dalam acara *Engineering Sharing Session*. Semua *knowledge* yang telah dikumpulkan dalam database di-*share* ke seluruh proyek Total;
- **Implementasi Teknologi**
Sebagai pioneer pengguna software BIM Revit di dunia konstruksi, eksplorasi manfaat software tersebut terus dilakukan di semua proyek-proyek yang ditangani. Dengan memanfaatkan teknologi ini, penyelesaian dan solusi atas permasalahan teknis yang ditemukan pada saat koordinasi desain dapat diselesaikan secara digital sebelum pelaksanaan fisik di lapangan.

INNOVATION

The Construction Engineering & Research Development (CERD) is responsible for gathering all innovations created by the project team and the department. These innovations are also selected by CERD together with TOTAL's Innovation Team to be assessed in Innovation Day & TOTAL AWARD event. All of the innovations that have been developed are available in the corporate portal for comprehensive utilization and enhancing the opportunities for further development in the future.

Construction Engineering & Research Development Department (CERD)

Several strategies from CERD Department to improve the Company's performance include:

- **Standard Improvement**
TOTAL continues to make improvement in concrete roof standard based on database, as well as improving basement work standard. This improvement is conducted jointly with Product Quality and Customer Care Departments.
- **Knowledge Development**
Discussion on the most recent topics related to engineering and lessons learnt is carried out in the Engineering Sharing Session. The knowledge that has been gathered into the database is shared to all TOTAL's projects.
- **Technology Implementation**
As the pioneering user of BIM Revit software in construction industry, the Company continues to explore the benefit of this software for all managed projects. Using this technology, solution and management of certain technical problems found during design coordination can be made digitally prior to physical work on the field.



Penyempurnaan Dan Inovasi Proses Bisnis Yang Berkelanjutan Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan

Improvement and Innovation of Sustainable Business Process For a Streamlined Organization

TOTAL berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan layanan kepada para pelanggan setiap hari melalui konsep penyempurnaan dan inovasi di proses bisnis. TOTAL membentuk Tim *Cross Function* yang senantiasa siaga untuk menindaklanjuti *process improvement* dan *innovation programs* yang telah dibentuk, di samping terus berupaya menyempurnakan proses yang ada dengan berbagai metode *framework* terkini.

Titanium I

Titanium yang merupakan akronim dari *Total Improvement and Innovation Forum* adalah Tim Cross Function yang dibentuk untuk melanjutkan sekaligus mendetailkan proses-proses yang telah dirancang sebelumnya.

Titanium II

Berdasarkan hasil kajian Titanium I yang telah menyelesaikan tugasnya pada awal 2016 ini, maka Perseroan telah membentuk Titanium II yang bertugas merumuskan *improvement* proses yang lebih spesifik.

TOTAL Innovation Camp

Pada 2016 ini, TOTAL telah menyelenggarakan acara *TOTAL Innovation Camp* (TIC) untuk yang ketiga kalinya dengan tujuan mencari konsep-konsep inovatif dari manajemen sumber daya manusia, baik di proyek maupun kantor pusat. Kegiatan tersebut berisi kegiatan-kegiatan yang menantang dan metode-metode *interactive-brainstorming* yang bertujuan untuk menghasilkan konsep dan ide proses bisnis yang lebih inovatif khususnya terkait PEOPLE.

TOTAL is committed to continuously improving its service to all customers everyday through improvement and innovation in business process. TOTAL establishes a Cross Function Team that is always readily available to follow-up the improvement process and innovation programs that have been set, in addition to continuously enhancing the available process so as to be on par with the most recent framework and method.

Titanium I

Titanium, which is an acronym for Total Improvement and Innovation Forum, is a Cross Function Team that is established to continue and outline all previously prepared processes.

Titanium II

Based on the results of Titanium I that had completed its duties in early 2016, the Company established Titanium II, which has the responsibility of composing a more specific improvement process.

TOTAL Innovation Camp

In 2016, for the third time, TOTAL organized a *TOTAL Innovation Camp* (TIC) program that aimed to search for new, innovative concepts from the human resources management, either in the project sites or the head office. The activities in TIC are composed of various challenges and utilize interactive-brainstorming methods in order to generate concept and idea for more innovative business processes, particularly the ones related to PEOPLE sector.



Bangunan dan Konstruksi Hijau

Green Building and Green Construction

BANGUNAN HIJAU

a. Proses dan Implementasi Bangunan Hijau TOTAL

Bangunan hijau atau Green Building merupakan aktivitas perencanaan konsep bangunan yang beroperasi dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan serta penggunaan lahan dan material yang layak dan berkelanjutan.

Bangunan hijau harus memperhatikan efisiensi dalam penggunaan sumber air, penghematan energi, penggunaan energi berkelanjutan dan melindungi atmosfer, penghematan bahan bangunan, pengolahan limbah eksploitasi sumber daya alam, serta melindungi dan mempertahankan kualitas udara dalam ruang untuk menunjang kesehatan penghuni.

Bangunan hijau juga mengacu pada tatanan pembangunan yang memanfaatkan proses-proses yang ramah lingkungan dan dalam pengoperasiannya mengkonsumsi sumber daya secara efisien. Tatanan tersebut dimulai dengan pemilihan lokasi bangunan dan perancangannya, konstruksi, operasi, pemeliharaan, renovasi, hingga pembongkaran bangunan yang sudah tidak layak pakai. Penerapan bangunan hijau akan berpengaruh pada desain bangunan standar yang menaruh perhatian pada utilisasi, keberlanjutan, kenyamanan, dan ekonomis.

Upaya TOTAL dalam menerapkan prinsip-prinsip bangunan hijau mendapat respon positif dari pelanggan yang tertarik untuk menerapkannya dalam pelaksanaan proyek pembangunan gedung.

Pelayanan kepada pelanggan disesuaikan dengan konsep desain dan metode bangunan hijau yang akan diterapkan, seperti penerapan pasif desain, modular, dan pengulangan, seperti penerapan pasif desain, modular, dan pengulangan, *prefab system*, dan *material reused*. Selain itu, TOTAL pun juga menerapkan *waste management* dalam pengerjaan proyek. Selanjutnya, dalam melakukan sistem *dewatering*, sistem untuk mengembalikan air ke dalam tanah (*recharging well*, *retention pond*) juga diterapkan dalam pelaksanaan proyek. Selain membangun gedung dengan konsep ramah

GREEN BUILDINGS

a. Process and Implementation of TOTAL's Green Building

Green building refers to activities of building planning concept that operates by taking into account environmental factors as well as proper and sustainable utilization of land and materials.

The construction of green buildings should emphasize the efficiency of water reserves utilization, energy saving to protect atmosphere, building materials utilization, as well as the management of waste resulted from the exploitation of natural resources. This includes the importance of creating buildings that can maintain good air circulation for the occupant's well-being.

Green building is also closely linked to the construction process leveraging eco-friendly aspects where natural resources are efficiently utilized. The eco-friendly process begins by determining site location and building design, and followed by construction process, operations, maintenance, renovation, and demolition of improper building construction. The construction of green building will affect the fundamentals of standard building design that highlights the aspects of utilization, sustainability, comfort, and economic.

TOTAL's attempt to implement green building principles has gained positive response from the customers who share the same interest in their own building construction project.

Customer service will be adjusted to green design and method concept that will be applied, such as the implementation of passive design, modular or repeat design, prefab system, and reused materials. In addition, TOTAL will also implement waste management in each construction project and dewatering system or a system for water absorption (recharging well, retention pond). Aside from constructing eco-friendly buildings, TOTAL is also committed to implementing green concepts for office buildings through its program of

lingkungan, TOTAL juga berkomitmen untuk ikut menerapkan konsep hijau pada gedung kantor yang saat ini dipakai melalui *greenship existing building* yang telah dimasukkan dalam program kerja tahun ini.

Untuk mendukung proses tersebut, internal Perusahaan pun telah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip *green building* dan *green construction* mulai dari tingkat jajaran Direksi ke bawah. Lebih lanjut, hal-hal yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menghilangkan pengolahan limbah cair metode septic tank diganti dengan pengolahan limbah cair domestik metode STP *extended aeration*.
2. Membuat gudang limbah B3 yang tersertifikasi dari BPLHD propinsi DKI Jakarta.
3. Mengurangi air larian dengan membuat sumur resapan dan biopori.
4. Melakukan pengukuran dampak lingkungan berdasarkan SK Gub DKI Jakarta no. 551 tahun 2001.
5. Melaksanakan pemantauan pembuangan limbah cair berdasarkan PerGub no. 582 tahun 1995 baku mutu golongan D.

b. Sertifikasi Bangunan Hijau dan Greenship

TOTAL telah melibatkan diri sebagai salah satu *corporate founder* dari GBCI (*Green Building Council Indonesia*) yang merupakan lembaga independen dalam menerapkan kegiatan dan mengembangkan prinsip-prinsip hijau ke dalam rancangan, pembangunan, serta pengoperasian bangunan dan lingkungan sekitar. Keterlibatan ini adalah untuk menjaga agar parameter bangunan hijau yang berstandar dapat memiliki ukuran yang jelas. Poin penting dari program ini adalah hasil akhir yang dihasilkan sebuah bangunan atau gedung dapat lebih ramah terhadap lingkungan, hemat energi, serta mengurangi dampak pencemaran dan polusi. Kami juga telah memiliki personil yang bersertifikasi sebagai *Green Profesional* yang mampu melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) serta melakukan sosialisasi prinsip *green construction* dan konsep *green building*.

GBCI telah memperoleh status Emerging Member dari *World Green Building Council* (WGBC) yang berpusat di Toronto dan beranggotakan 73 negara. Selain itu GBCI juga mendapat dukungan dari kalangan profesional dalam bidang konstruksi, industri bidang bangunan dan properti, asosiasi profesi, masyarakat peduli lingkungan, pemerintah serta dari institusi pendidikan dan penelitian. GBCI mempunyai misi untuk melakukan transformasi menuju masyarakat hijau yang berorientasi secara berkesinambungan.

greenship existing building that has been incorporated in this year's work programs.

To endorse the process, the Company has internally disseminated the importance of implementing green building and green construction principles starting from the level of Board of Directors to below. Furthermore, activities that have been conducted are as follows:

1. Eliminating the management of liquid waste using the septic tank method and replacing it with domestic liquid waste management using SET *extended aeration* method.
2. Building hazardous waste warehouse that has certification from Jakarta BPLHD.
3. Reducing flow of water by building cartesian wells and biopores.
4. Measuring the environmental impact based on the Decision Letter of Jakarta Governor No. 551 of 2001.
5. Monitoring the disposal of liquid waste based on Governor's Decision Letter No. 582 of 1995 D class quality standard.

b. Certification of Green Buildings and Greenship

As a corporate founder of GBCI (*Green Building Council Indonesia*); TOTAL is involved in the main activity of this independent institution that is the dissemination and implementation of green principles for the design, development, and operations of buildings and their environment. This participation aims to ensure the implementation of a clear benchmark for developing green buildings. This program then culminates in a final product that has all the hallmarks of being eco-friendly, energy saving, and creating less environmental pollution. TOTAL also employs personnel holding Green Professional certification who are able to conduct self-assessment and disseminate information concerning green construction and green building principles.

GBCI has acquired the status of Emerging Member from the *World Green Building Council* (WGBC), which is headquartered in Toronto, Canada, with 73 countries as its members. GBCI has also gained the support from construction service professionals, building and property industry personnel, professional association environmentalists, government, as well as research and educational institutes. GBCI has a mission to encourage a transformation to reach the public, having a leaning to green sustainability.



KONSTRUKSI HIJAU

Konstruksi hijau merupakan aktivitas proses pembangunan gedung yang mencakup tahapan proses pengerjaan hingga penggunaan gedung. Hasil akhir yang diperoleh dari konstruksi hijau akan berpengaruh positif terhadap harmonisasi antara gedung dan lingkungan yang berkelanjutan (*sustainable*).

a. Implementasi Konstruksi Hijau

TOTAL mengimplementasikan konstruksi hijau dengan melaksanakan program ISO 14001, OHSAS 18000 dan 2K digabungkan dengan konsep *waste management* yang mencakup konsep *Reduce* (mengurangi pemakaian), *Recycle* (mendaur ulang), dan *Reuse* (menggunakan kembali). Konsep tersebut dilaksanakan dengan pemahaman bahwa pemakaian bahan material, daur ulang, dan pemanfaatan bahan bangunan penggunaan metode kerja yang tepat dapat meminimalisir dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Konstruksi hijau juga melakukan penghematan energi dengan memanfaatkan cahaya matahari sebagai pengganti energi listrik, penghematan pemakaian lampu di gedung, penggunaan air tanah seefisien mungkin, dan lain-lain.

Secara garis besar, TOTAL menerapkan konstruksi hijau melalui beberapa tahap. *Pertama*, tahap perencanaan konstruksi dengan menghasilkan desain konstruksi yang hemat energi, menggunakan bahan baku material yang dapat diperbaharui, didaur ulang, dan digunakan kembali.

Kedua, tahap proses pengerjaan konstruksi. Pada tahap ini, pengerjaan konstruksi dituntut untuk ramah terhadap lingkungan sekitar, seperti tidak mencemari udara, air, dan tanah, serta mampu mengendalikan tingkat kebisingan selama proses pengerjaan konstruksi berlangsung.

Ketiga, tahap penggunaan produk konstruksi. Pada tahapan ini, pemakai produk konstruksi diharapkan dapat memanfaatkan produk tersebut secara bijak, yaitu sesuai dengan tujuannya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pengguna dan lingkungan, sekaligus menjamin keberlanjutannya di masa depan.

Konsep *green construction* sangat penting diimplementasikan terutama di lingkungan sekitar yang terkena dampak langsung pembangunan gedung.

GREEN CONSTRUCTION

Green construction refers to building construction activity from execution process to building utilization. The final product of green building will in turn generate positive effect for a sustainable harmony between the buildings and the environment.

a. Green Construction Implementation

TOTAL implements green construction by adopting ISO 14001, OHSAS 18000 and 2K concept, combined with the waste management that includes the concept of Reduce, Recycle and Reuse. The concept is conducted based on the understanding that the use of recycled material and building material that is supported with appropriate working method is able to minimize negative impact posed to the nearby environment.

TOTAL also attempt to enhance its energy saving by utilizing sunlight instead of electricity during daylight. This step also includes the efficient use of lamp, water use, and many others in its office.

Broadly speaking, TOTAL develops green construction in several stages. First, preparing the construction design which saves energy, including the use of materials that can be reduced, recycled, and reused.

Second, the construction process stage. In this stage, the construction process should consider environmental aspects, such as minimizing air, water, and land pollution, while at the same time controlling noise pollution during the operation.

Third, building utilization stage. In this stage, the user is expected to utilize the building wisely according to its purpose of delivering enormous benefit both to the user and the environment, while simultaneously ensuring its long-term sustainability.

The implementation of green construction concept is essential, particularly for the environment directly affected by the building construction.

b. SDM Konstruksi Hijau

Dalam mewujudkan implementasi bangunan hijau, SDM TOTAL memiliki kompetensi dalam bidang *green construction*. Hal ini dibuktikan dalam *event* yang rutin diselenggarakan oleh Perusahaan yakni *Innovation Day*. Di dalam *event* tersebut, setiap kelompok proyek dan departemen mengirimkan ide-ide inovasi yang banyak bersinggungan dengan program *green construction*.

Selain itu, TOTAL juga berupaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang *green construction*. Salah satu upayanya adalah dengan mengirimkan beberapa karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan terkait hal tersebut.

c. Tantangan dan Keunggulan Konstruksi Hijau

Peraturan tentang gedung hijau yang dikeluarkan pemerintah mendapat respon yang baik dari para pelaku industri jasa konstruksi. Peraturan tersebut menjadi *trigger* positif terhadap kebutuhan bangunan ramah lingkungan. Saat ini, pemahaman mengenai *green building* menjadi kewajiban bagi perusahaan jasa konstruksi dan menjadi investasi gedung masa depan yang lebih baik.

b. Green Construction Human Resources

To support our green construction program, TOTAL people has been equipped with green construction competency. The routinely-held event namely Innovation Day is a testimony of the Company's competent human resources. At the event, many programs related to green construction are manifested in the innovations created by both project team and department team.

In addition, TOTAL endeavors to hone the employees' green construction competency by sending them to attend trainings related to the area.

c. Challenges of Green Construction

The government's endorsement regarding green buildings has brought positive responses from the construction business community. These endorsements become positive trigger on the need for green buildings development. Companies engaged in the construction service business are now expected to understand green building concepts, which in the future will yield buoyant investments.





Teknologi Informasi

Information Technology

Kemajuan teknologi informasi sangat berperan besar dalam kegiatan operasional dan non-operasional Perseroan. TOTAL sebagai perusahaan konstruksi yang mengutamakan kualitas, dalam hal ini terus berupaya mengoptimalkan pemanfaatan sistem teknologi informasi dari kantor pusat hingga ke proyek-proyek yang ada, baik di daerah jabodetabek dan di luar kota. Pemanfaatan sistem teknologi informasi secara optimal wajib dilakukan secara berkelanjutan karena menyangkut kemudahan prosedur dan kecepatan serta keamanan informasi. Selama 2016, TOTAL terus meningkatkan kinerja Departemen IT sehingga dapat terus mendukung percepatan pertumbuhan usaha dan meningkatkan daya saing Perusahaan.

Pengembangan dan Sistem IT yang Terintegrasi

TOTAL dalam mewujudkan Sistem TI di era teknologi yang terus berkembang telah membuat suatu *master plan*, dimana kerangka kerja secara keseluruhan terkait dengan pengembangan teknologi informasi yang mengintegrasikan sistem yang ada di kantor pusat hingga ke proyek-proyek, kemudian mengotomatisasikan banyak proses internal dan sistem informasi dalam fungsi produksi, logistik, distribusi, akuntansi, dan keuangan. Adapun manfaat yang terus diperoleh dengan penerapan sistem TI yang terintegrasi yaitu kualitas, efisiensi, produktifitas, serta mendukung dalam pengambilan keputusan.

Pada 2016 ini, Departemen IT melakukan pengembangan sistem infrastruktur IT antara lain penerapan teknologi *Wifi* di proyek-proyek, peningkatan kapasitas *storage server*, serta pengujian sistem *unified communication*. Selain itu juga, Departemen IT mengembangkan sistem yang terintegrasi untuk semua departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam satu sistem untuk mendukung kebutuhan perusahaan. Tujuan dikembangkan sistem ini adalah untuk memudahkan semua Departemen untuk dapat berbagi informasi dan berkomunikasi.

Progress in information technology plays major role in the Company's operational and non-operational activities. As a construction company that prioritizes quality, TOTAL continues to optimize the use of information technology, starting from the Head Office to the existing projects in Jakarta and Greater Jakarta, as well as in other regions in Indonesia. Optimum use of information technology is required to be carried out in a continuous manner as its it related to the convenience in procedure and information speed and security. During 2016, TOTAL constantly improves the performance of IT Department in order to be able to support the acceleration of business growth and enhance the Company's competitiveness.

Integrated IT System and Development

In manifesting IT System within this ever growing technological era, TOTAL has prepared a master plan in which the entire framework is related to the information technology development that integrates the existing system at the head office and project areas. The plan will automatize various internal processes and information system within the production, logistic, distribution, accounting and finance functions. Benefits gained through the continuous implementation of integrated IT system are the improved Company's quality, efficiency and productivity, which will support the decision-making process.

During 2016, the IT Department has developed IT infrastructure system, such as the implementation of *WiFi* technology in project areas, capacity improvement of storage server, and evaluation of unified communication system. In addition, the IT Department developed an integrated system for all departments and functions of a company into one system that supported all of the needs of the company. This system aimed to facilitate all Department to be able to easily share information and communicate with each other.

Tata Kelola dan Audit Teknologi Informasi

Sistem teknologi informasi yang ada saat ini pada dasarnya disusun sebagai bentuk dukungan atas tersedianya suatu kemudahan dan kesederhanaan prosedur atas informasi. Pada praktiknya, teknologi informasi merupakan sebuah sistem yang kompleks dan dirasa perlu untuk dilakukan tata kelola dan audit untuk menjamin efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Selain itu, tata kelola dan audit juga diperlukan untuk menjaga keselarasan tujuan teknologi informasi dengan tujuan bisnis Perseroan, memaksimalkan setiap pemanfaatan teknologi informasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal, mempermudah dalam pengambilan keputusan, serta memiliki manajemen pengelolaan risiko-risiko terkait dengan teknologi informasi.

Departemen IT selama 2016 ini telah menjalankan setiap kebijakan terkait dengan proses yang berjalan di Departemen IT baik lingkup operasional pengembangan sistem aplikasi, operasional infrastruktur IT, dan operasional peralatan IT sesuai dengan tata kelola IT yang sudah ada. Evaluasi teknologi informasi telah dilakukan di Departemen IT, dengan tujuan adalah untuk evaluasi dan perbaikan baik pada proses-proses, risiko, control terhadap pelaksanaan dari tata kelola IT.

Rencana ke Depan Pengembangan IT

Masterplan IT yang dicanangkan untuk 5 tahun ke depan telah berjalan dengan baik hingga tahun ini dan TOTAL telah menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan yang bergerak di bidang TI untuk dapat membuat operasional yang ada menjadi lebih efektif dan efisien.

Sepanjang 2016, Departemen IT berfokus untuk mengembangkan *Core Construction System*, dengan sistem yang berbasis *web* maupun *mobile application* yang dapat digunakan secara terintegrasi oleh karyawan di kantor pusat maupun di proyek sehingga lebih mudah untuk berkolaborasi satu dengan yang lain.

Departemen IT pada 2017 direncanakan untuk pengembangan sistem terintegrasi dapat terselesaikan, dimana semua area fungsi bisnis dapat terintegrasi dan terjadi sinergi terhadap keseluruhan proses bisnis. Sistem terintegrasi dirancang khusus untuk dapat menyesuaikan kompleksitas operasional di TOTAL dan mampu menyederhanakan proses bisnis agar lebih sistematis dan lean tanpa menghilangkan aspek-aspek penting dari proses bisnis yang berjalan.

Information Technology Governance and Audit

The existing information technology in the Company is basically composed as a form of support for the accessibility and simplicity of a procedure to distribute information. In its practice, the information technology is regarded as a complex system that requires the implementation of proper governance audit activity to ensure business process efficiency and effectiveness. Moreover, governance and audit activity are required to maintain the balance between information technology aim and the Company's business goal, to maximize the use of information technology in order to obtain maximum results, to facilitate decision-making process, and to establish a management over the risks related to information technology.

During 2016, the IT Department has implemented all policies related to the ongoing process in the IT Department, covering the operational scope of the development of application system, IT infrastructure operations, and IT equipment operations in accordance with the existing IT governance. Evaluation on information technology has been carried out in the IT Department aiming to assess and improve the processes, risks and controls on the implementation of IT governance

Future Development Plans of IT

The IT Masterplan, earmarked for the next 5 years, has been running well up to this date and TOTAL has partnered with several IT companies in order to improve the efficiency and effectiveness of its IT operations.

In 2016, the IT Department will also focus on the development of Core Construction System, using a web-based system and mobile application system that have been implemented in an integrated manner by all employees in the head office and project sites; thus facilitating cooperations among all personnel of the Company.

In 2017, the IT Department plans to complete the development of this integrated system where all business functions and areas can be integrated; thus, creating synergy for the entire business process. The integrated system is specifically designed to be able to adjust to the operational complexity in TOTAL and simplify business process in order to be more systematic and lean without dismissing all the essential aspects of the ongoing business process.



ANALISIS & PEMBAHASAN

MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pada 2016, pemulihan perekonomian global terus berlangsung dan masih terbatas, sementara tekanan di pasar keuangan global sudah mulai mereda. Pertumbuhan ekonomi dunia pada 2016 tercatat sebesar 3,2% dan diperkirakan terus membaik hingga mencapai 3,5% pada 2017. Penguatan Dolar AS terhadap hampir seluruh mata uang dunia meningkatkan ketidakpastian di pasar keuangan global. Sementara itu, langkah Bank Sentral Eropa memperlambat mata uang Euro dapat mengimbangi sehingga mempengaruhi pergerakan arus modal global ke *emerging markets*, termasuk Indonesia. (*Sumber: BAPPENAS)

Perekonomian Indonesia pada 2016 tercatat sebesar 5,1%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh perbaikan permintaan domestik, sementara pertumbuhan permintaan eksternal diperkirakan relatif moderat.

Pertumbuhan ekonomi terutama didukung oleh akselerasi investasi pemerintah, sejalan dengan meningkatnya realisasi belanja modal pemerintah. Hal tersebut tercermin dalam peningkatan belanja modal dan meningkatnya proyek-proyek pemerintah yang telah masuk tahap konstruksi.

MACROECONOMIC OVERVIEW

Throughout the course of 2016, the global economic condition continued to recover as marked by the pressure lifting on the global financial market and limitations in various sectors. Global economic growth in 2016 was recorded at 3.2% and is predicted to continue positively to the rate of 3.5% by 2017. The US Dollar was strengthening against almost all currencies of the world and increased the fluctuations in the global financial market. In the meantime, approach taken by the European Central Bank weakened the Euro, influence on the global capital flow to many emerging markets, including to Indonesia. (*Sources: BAPPENAS)

In 2016, the Indonesian economic growth was recorded at the range of 5.1%. This growth was supported by the improvement in domestic demands while the external demands were predicted to grow moderately.

Moreover, the economic growth was also boosted by the acceleration of government investment in line with the realization of government's capital expenditure. This was reflected in the increase of capital expenditure and improvement of various government projects that started to



“ TOTAL senantiasa menetapkan strategi bisnis yang tepat sasaran untuk dapat terus tumbuh dan berkembang hingga mencapai target volume kontrak maupun target profitabilitas yang telah ditetapkan.

TOTAL has continuously developed business strategies to grow, as well as to improve and achieve the defined target of contract volume or profitability.

Sementara itu, investasi swasta masih relatif terbatas, namun diperkirakan akan meningkat seiring dengan rangkaian paket kebijakan pemerintah.

branch out into construction sector. Meanwhile, the private sector investment remained relatively limited; yet, it was predicted that this condition would improve along with the development of Government's policies.

Mengamati PDB per kapita, Indonesia masih tidak lebih baik dibandingkan dengan negara-negara berkembang lain. Melalui sejumlah rencana pembangunan Pemerintah, Pemerintah Indonesia bertujuan untuk meningkatkan PDB per kapita menjadi sekitar 14.250 hingga 15.500 Dolar AS pada tahun 2025.

Observing the nation's GDP per capita, presently we remain to be in the same level as other developing countries. However, through several development plans from the government, Indonesia aims to improve its GDP per capita by 2025 to be at the level of USD 14,250 to 15,500.

Tabel makroekonomi dalam negeri

Table of domestic macroeconomic situation

Uraian / Description	2016	2015	2014
Produk Domestik Bruto (persentase perubahan tahunan) / Gross Domestic Product (annual percentage change)	5,0	4,8	5,0
Indeks Harga Konsumen (persentase perubahan tahunan) / Consumer Price Index (annual percentage change)	3,0	3,4	8,4
Nilai Tukar (IDR/USD) / Foreign Exchange Rate (IDR/USD)	13.300	13,400*	11.800
Neraca Transaksi Berjalan (persen dari PDB) / Current Account (percentage from GDP)	-2,1	-2,0*	-2,9
Cadangan Devisa (dalam miliar USD) / Foreign Exchange Reserves (in billion USD)	116,4	105,9	111,9

*menunjukkan prognosis

*showing prognosis

Sumber: Indonesia Investments Macro Indicator

Source: Indonesia Investments Macro Indicator



TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI

Beberapa tahun terakhir, pertumbuhan sektor konstruksi tercatat sebesar 6,2-6,5% lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi rata-rata. Potensi pasar konstruksi Indonesia sangat menjanjikan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengungkapkan *size market* konstruksi di Indonesia terhitung tahun 2014 – 2019 mencapai Rp5.000 triliun (<http://swa.co.id/>). Pada 2016, industri konstruksi Indonesia mencapai tingkat pertumbuhan sebesar 28,47% atau tercatat sebesar Rp423,228 triliun (BCI Economics). Lembaga riset konstruksi PT BCI Asia Indonesia memperkirakan nilai pasar konstruksi nasional di sektor pembangunan gedung dan proyek sipil, mencapai Rp446 triliun pada tahun depan. Nilai pasar ini naik 14,3% dari tahun ini sebesar Rp390 triliun. Peningkatan ini didorong oleh kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan baru. Laju inflasi yang terjaga dan cenderung menurun yakni sebesar 3,35% (yoy) pada 2016 sedangkan pada 2015 sebesar 8,36% memberikan ruang bagi otoritas moneter untuk menurunkan suku bunga menjadi 7,25% (<http://bi.go.id/>), mendorong meningkatnya konsumsi domestik termasuk permintaan terhadap produk properti. Pertumbuhan sektor properti berdampak pada peningkatan aktivitas konstruksi. Pasar konstruksi Indonesia diperkirakan menyumbang angka 60% dari total nilai pasar konstruksi ASEAN. Indonesia menjadi magnet bagi investasi konstruksi, baik di ranah regional ASEAN maupun global (<http://pu.go.id/>).

Seiring dengan rencana pembangunan pemerintah baik pusat maupun daerah, sektor industri konstruksi diprediksi akan terus bertahan. Hal ini menjadi salah satu keuntungan bagi TOTAL untuk terus meningkatkan kinerja yang lebih baik pada masa mendatang dan meraih berbagai peluang yang ada.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Informasi Masing-Masing Segmen Usaha

Segmen usaha TOTAL terdiri dari segmen usaha jasa konstruksi dengan pelayanan yang fokus sebagai kontraktor utama. Selain itu, TOTAL juga memiliki segmen usaha sewa dan lainnya yang meliputi sewa peralatan, sewa properti dan jasa pelatihan.

OVERVIEW ON THE CONSTRUCTION INDUSTRY

Within the last few years, the growth of industrial sector in Indonesia was recorded at the rate of 6.2-6.5%, higher than the average growth of economy. The nation's construction market potential was very promising as stated by the Ministry of Public Works and Public Housing that the construction market size of Indonesia reached Rp5,000 trillion within the period of 2014 – 2019 (<http://swa.co.id/>). In 2016, the growth of Indonesian construction sector reached 28.47% or amounting to Rp423.228 trillion (BCI Economics). The construction research institution, PT BCI Asia Indonesia, projects that the national market value for construction sector, particularly in the construction of buildings and civil projects will reach Rp446 trillion in the following year. This value increased by 14.3% from the current year which amounted to Rp390 trillion. This growth is enhanced by the public trust on the new government. Furthermore, the inflation rate that is maintained and tends to decline, which was recorded at 3.35% (yoy) in 2015 and 8.36% in 2015, provided room for monetary authorities to reduce interest rate to 7.25% (<http://bi.go.id/>); thus, encouraging the improvement in domestic consumption including the demands for property products. The growth in property sector certainly impacted on the increase in construction activities. Domestic construction market contributed 60% growth to the total value of ASEAN construction market, propelling Indonesia to become a large magnet for other countries, both in ASEAN and the world, to make investment in the national construction sector (<http://pu.go.id/>).

In line with the national development plans from the central and regional government, construction sector is predicted to remain strong. Consequently, TOTAL views this projection as a benefit in order to continuously perfect its performance and to seize various opportunities that may arise in the years to come.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Information of Each Business Segment

The Company's main business segment is construction service with the focus as the main contractor. Furthermore, TOTAL also engages in the business service of leasing or rental and others, covering the equipment rental, property rental, and training fee.

Kinerja Per Segmen Usaha

• Pertumbuhan Segmen Usaha Jasa Konstruksi

Dalam menjalankan kegiatan usaha dalam segmen jasa konstruksi, TOTAL bertindak sebagai *general contractor* bagi pembangunan konstruksi gedung, konsultasi atas proyek yang sedang berjalan, serta kegiatan usaha lainnya. Sepanjang 2016, TOTAL telah menyelesaikan berbagai proyek konstruksi, antara lain:

Performance of Each Business Segment

• Growth of Construction Service Business Segment

In performing business activities in the construction service segment, TOTAL operates as the general contractor for building construction development, provides consulting services for the on-progress projects, and carries out other business activities. Throughout 2016, TOTAL has completed various construction projects, among others:

Tabel Informasi Penyelesaian Proyek pada 2016

Table of information on project completion in 2016

No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
1	BINUS Alam Sutera Tahap 2, Tangerang - Banten / BINUS Alam Sutera Phase 2, Tangerang - Banten	Pendidikan Education	PT Shine Prime International
2	Pembangunan Ramayana Tajur, Bogor - Jawa Barat / Development of Ramayana Tajur, Bogor - West Java	Pusat Perbelanjaan Shopping Centre	PT Jakarta Intiland
3	Pembangunan Sumatera House, Jakarta / Development of Sumatra House, Jakarta	Hotel	PT Prima Hotel Indonesia
4	Pembangunan Midtown Hotel, Samarinda, Kalimantan Timur / Development of Midtown Hotel, Samarinda, East Kalimantan	Hotel	PT Sarana Indah Perkasa
5	Pembangunan Cinemaxx Theater The Breeze, BSD City, Tangerang - Banten / Development of Cinemaxx Theater The Breeze, BSD City, Tangerang - Banten	Layanan Umum Utilities	PT Bumi Serpong Damai Tbk
6	Pekerjaan Struktur Sumpal Compression, Sumatera Selatan / Structural Work of Sumpal Compression, South Sumatera	Layanan Umum Utilities	PT Rekayasa Industri
7	Pembangunan Green Office Park 9 BSD City, Tangerang - Banten / Development of Green Office Park 9 BSD City, Tangerang - Banten	Perkantoran Office Building	PT Bumi Serpong Damai Tbk
8	Pembangunan Prima Hotel Wahid Hasyim, Jakarta / Development of Prima Hotel Wahid Hasyim, Jakarta	Hotel	PT Prima Hotel Indonesia
9	Pembangunan The Tower, Jakarta / Development of The Tower, Jakarta	Perkantoran Office Building	PT Alfa Goldland Realty
10	Pembangunan Menara Kompas, Jakarta / Development of Kompas Tower, Jakarta	Perkantoran Office Building	PT Kompas Media Nusantara
11	Pembangunan The Anvaya Hotel Bali, Tuban - Bali / Development of The Anvaya Hotel Bali, Tuban - Bali	Hotel	PT Grahawita Santika

Pada periode 2016, Perseroan menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan asing dan menangani beberapa proyek pembangunan bertaraf nasional dan internasional, dengan perincian sebagai berikut:

In 2016, the Company also partnered with several foreign companies to handle numerous national and international-standard development projects. The detail is described below:

Tabel Informasi Kontrak Kerja pada 2016

Table of information on 2016 work contract

No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
1.	Living World Pekanbaru (Proyek 03: Pekerjaan Kontrak Utama) / Living World Pekanbaru (Project 03: Main Contract Work)	Pusat Perbelanjaan Shopping Centre	PT Tiga Dua Delapan
2.	Proyek UMN III / UMN III Project	Pendidikan Education	PT Media Nusantara Utama
3.	Proposed Lippo Village CBD Phase 1A for Apartment Tower F (Fairview) & Tower H (Hillcrest) Millenium Village at Lippo Karawaci	Perumahan Bertingkat High Rise Residential	PT Lippo Karawaci Tbk
4.	Lippo Cikarang Orange County City Centre Residential Tower C & D	Perumahan Bertingkat High Rise Residential	PT Lippo Cikarang Tbk



No	NAMA PROYEK / PROJECT NAME	JENIS / TYPE	NAMA PEMBERI TUGAS / PROJECT OWNER
5.	Pembangunan GRAHA GATSU / Development of GRAHA GATSU	Hotel & Kantor Hotel & Office	PT GRAHA GATSU LESTARI
6.	JlExpo Convention and Theatre-Jakarta (JO)	Layanan Umum Utilities	PT Jakarta International Expo
7.	Verde II Condominiums	Perumahan Bertingkat High Rise Residential	PT Verde Permai
8.	Arcadia Blok A, Jakarta	Perkantoran Office Building	PT Loka Mampang Indah Realty
9.	Arcadia Blok G, Jakarta	Perkantoran Office Building	PT Loka Mampang Indah Realty
10.	Lippo Cikarang Orange County City Centre Residential Tower E & F	Perumahan Bertingkat High Rise Residential	PT Lippo Cikarang Tbk
11.	Rumah Sakit GRHA MM2100, Cikarang Bekasi / GRHA MM2100 hospital, Cikarang Bekasi	Rumah Sakit Hospital	PT Sarana Medika Utama
12.	Ramayana Cikupa	Pusat Perbelanjaan Shopping Centre	PT Jakarta Intiland

• Pertumbuhan Segmen Usaha Sewa dan Lainnya

Pada segmen usaha lainnya selama 2016, TOTAL juga meraih pendapatan dari sewa peralatan, sewa properti, dan jasa manajemen. Pendapatan yang diraih dari usaha ini tercatat sebesar Rp11,41 miliar, turun dibandingkan pada 2015 sebesar Rp32,43 miliar.

a. Sewa Peralatan

Segmen usaha Perusahaan dalam bidang sewa peralatan pada 2016 meraih pendapatan sebesar Rp1,47 miliar, turun 93,35% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp22,03 miliar.

b. Sewa Properti

Sewa properti pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 8,69% menjadi Rp9,39 miliar jika dibandingkan pada 2015 yang mencapai angka Rp10,29 miliar.

c. Jasa Pelatihan

Pada 2016, tidak terdapat pendapatan yang berasal dari jasa pelatihan. Hal ini disebabkan oleh pihak manajemen menginginkan fokus pelatihan untuk internal perusahaan.

d. Jasa Manajemen

Jasa manajemen pada tahun 2016 sebesar Rp0,55 miliar jika dibandingkan pada 2015 yang tidak terdapat pendapatan dari jasa ini.

• Growth of Rental and Other Business Segments

In other business segments, TOTAL generated revenues from the equipment rental income as well as, property rental and training fee. The revenue from the aforementioned businesses was recorded at Rp11.41 billion, declined from that of 2015 at Rp32.43 billion.

a. Equipment Rental

The Company's equipment rental in 2016 generated revenue of Rp1.47 billion, showing a decline of 93.35% compared to the previous year of Rp22.03 billion.

b. Property Rental

The revenue from property rental decreased by 8.69% to Rp9.39 billion in 2016 from Rp10.29 billion in 2015.

c. Training Fee

The Training fee did not contribute to the revenues of the Company in 2016. This was because the management's focus is on training programs held internally.

d. Management Fee

Management service in 2016 amounted to Rp0.55 billion compared to 2015 where the Company did not earn income from this service.

Tabel Pendapatan Usaha Segmen Usaha Lainnya
(dalam miliar Rp)

Table of income from other business segments
(In billion Rp)

Uraian / Description	2016	%	2015	%	Persentase Pertumbuhan 2016 terhadap 2015 / Percentage of Growth in 2016 Compared to 2015
Sewa Peralatan / Equipment Rental	1,47	12,84	22,03	67,92	(93,35)
Sewa Properti / Property Rental	9,39	82,33	10,29	31,72	(8,69)
Jasa Pelatihan / Training Fee	Nil	Nil	0,11	0,36	(100)
Jasa Manajemen / Management Fee	0,55	4,83	Nil	Nil	Nil
TOTAL	11,41	100	32,43	100	(64,82)

Pendapatan Usaha

Revenues

Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Pelanggan

Table of information on revenue composition based on customer

Pelanggan Baru dan Lama / Repeat and New Customers (%)	2016	2015	2014
Pelanggan Berulang / Repeat Customers	65,74	68,58	73,96
Pelanggan Baru / New Customers	34,26	31,42	26,04

Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Jenis Pelanggan

Table of information on revenue composition based on the client classification

Jenis Pelanggan / Classification of Client (%)	2016	2015	2014
Swasta / Private	100	99,08	93,62
Pemerintah / Government	0	0,92	6,38

Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Distribusi Geografis

Table of information on revenue composition based on project location

Distribusi Geografis / Project Location (%)	2016	2015	2014
Jawa - Bali / Java - Bali	85,45	92,09	87,29
Kalimantan / Kalimantan	7,67	1,46	3,86
Sulawesi / Sulawesi	0,42	0,94	0,28
Sumatera / Sumatera	4,56	0,79	5,79
Lainnya / Others	1,90	4,72	2,78

Tabel Informasi Komposisi Pendapatan Usaha Berdasarkan Jenis Proyek

Table of information on revenue composition based on project classification

Jenis Proyek / Project Classification (%)	2016	2015	2014
Gedung Perkantoran / Office Building	27,55	38,29	30,15
Gedung Perumahan Bertingkat / High-Rise Residential Building	54,77	50,67	28,53
Pendidikan / Education	3,03	4,80	4,64
Layanan Umum / Utilities	3,76	2,33	15,88
Industri / Industrial	0,42	0,62	13,54
Pusat Perbelanjaan / Shopping Centre	10,47	2,25	3,15
Bangunan Keagamaan / Religious Building	0,00	1,04	4,11

Tingkat Profitabilitas per Segmen Usaha

TOTAL senantiasa menetapkan strategi bisnis yang tepat sasaran untuk dapat terus tumbuh dan berkembang hingga mencapai target volume kontrak maupun target profitabilitas yang telah ditetapkan. Profitabilitas Perseroan selama tiga tahun terakhir tercatat sebagai berikut:

Tabel Profitabilitas

Uraian / Description	2016	2015	2014
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha / Net Income to Revenue (%)	9,37	8,45	7,85
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Income from Operations to Equity (%)	30,22	26,91	23,29
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity (ROE) (%)	24,10	22,55	21,58
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset / Income from Operations to Total Assets (ROA) (%)	9,48	8,02	7,18

Segmen usaha jasa konstruksi pada 2016 tetap memberikan kontribusi profitabilitas tertinggi bagi Perseroan.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini disusun berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2016. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (member of HLB International) yang ditunjuk Perseroan. Laporan Keuangan Perseroan telah memperoleh opini tanpa modifikasi.

A. Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Pada 2016, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp2,95 triliun, yang terdiri dari 77,44% aset lancar dan 22,56% aset tidak lancar. Nilai total aset pada 2016 mengalami peningkatan sebesar 3,67% dari tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp2,85 triliun. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan persediaan sebesar 154,41% dan penyertaan saham sebesar 93,31%.

1. Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan tahun ini mengalami kenaikan sebesar 2,18% menjadi Rp2,28 triliun jika dibandingkan pada 2015 yang tercatat sebesar Rp2,24 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pada pos Investasi Jangka Pendek sebesar 48,59%, piutang retensi sebesar 31,12%, Persediaan sebesar 154,41%, dan pajak dibayar dimuka sebesar 57,22%.

Profitability Rate per Business Segment

TOTAL has continuously developed business strategies to grow, as well as to improve and achieve the defined target of contract volume or profitability. The Company's profitability over the last three years is recorded as follows:

Table of profitability rate

Uraian / Description	2016	2015	2014
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha / Net Income to Revenue (%)	9,37	8,45	7,85
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Income from Operations to Equity (%)	30,22	26,91	23,29
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity (ROE) (%)	24,10	22,55	21,58
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset / Income from Operations to Total Assets (ROA) (%)	9,48	8,02	7,18

In 2016, construction service segment remained as the major contributor to the Company's profitability.

ANALYSIS ON FINANCIAL PERFORMANCE

This financial discussion and analysis is prepared based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Total Bangun Persada Tbk for the year ended on December 31, 2016, which was audited by Public Accounting Firm of Hadori Sugiarto Adi & Partners (member of HLB International) and appointed by the Company. The Company's Financial Statements have received an unmodified opinion.

A. Statements of Financial Position

• Total Assets

In 2016, the Company was successful in recording total assets of Rp2.95 trillion, comprising 77.44% of current assets and 22.56% of non-current assets. The value of Company's assets increased by 3.67% from the total assets of 2015 recorded at Rp2.85 trillion. This is because of an increase in inventory amounting to 154.41% and shares investment of 93.31%.

1. Current Assets

Total current assets of the Company in 2016 grew by 2.18% to be at Rp2.28 trillion from Rp2.24 trillion in 2015. The increase was mainly contributed by the growth of short-term investments by 48.59%, retention receivables of 31.12%, Inventories by 154.41% and prepaid taxes by 57.22%.



a. Kas dan Setara Kas

Pada 2016, kas dan setara kas Perusahaan tercatat sebesar Rp655,99 miliar, turun sebesar 10,50% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp732,98 miliar. Kas dan setara kas terdiri dari kas sebesar Rp16,47 miliar dan setara kas bank sebesar Rp57,08 miliar, dalam simpanan giro di 14 bank dengan komposisi 84,03% dalam mata uang Rupiah, 8,84% dalam mata uang USD, 7,12% dalam mata uang SGD, dan 0,01% dalam mata uang AUD.

Jumlah kas naik sebesar 41,62% dari Rp11,63 miliar pada 2015 menjadi Rp16,47 miliar pada 2016. Sedangkan jumlah setara kas bank pada 2015 adalah sebesar Rp90,25 miliar, turun 36,75% menjadi Rp57,08 miliar pada 2016. Setara kas juga tersimpan dalam bentuk deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan pada 15 bank yang berbeda, dengan suku bunga rata-rata 4,98% - 8,70% per bulan untuk Rupiah, 1,00% - 1,86% untuk USD dan 2,18% untuk SGD dengan komposisi 75,20% dalam mata uang Rupiah, 18,75% dalam mata uang USD, dan sisanya 6,04% dalam mata uang SGD. Jumlah setara kas deposito berjangka pada 2015 tercatat sebesar Rp631,10 miliar, turun sebesar 7,71% menjadi Rp582,43 miliar pada 2016.

b. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek pada 2016 dalam bentuk obligasi dan saham yang diperdagangkan tercatat sebesar Rp112,27 miliar, naik sebesar 48,59% dari Rp75,56 miliar pada 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada investasi obligasi.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan pada 2016 tercatat sebesar Rp416,83 miliar, naik sebesar 6,97% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp389,67 miliar. Komposisi piutang 2016 terdiri dari 12,62% pihak yang berelasi dan 87,38% pihak ketiga.

Sesuai dengan PSAK 50 dan 55, TOTAL telah melakukan penyisihan kerugian dan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga pada 2016 sebesar Rp59,83 miliar dan Rp38,83 miliar pada 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang tak tertagih.

a. Cash and Cash Equivalents

In 2016, cash and cash equivalents were posted at Rp655.99 billion. It decreased 10.50% from that of 2015 at Rp732.98 billion. The account was made up of cash on hand amounting to Rp16.47 billion and cash equivalents in bank of Rp57.08 billion, current accounts at 14 different banks with a composition 84.03% in Rupiah currency, 8.84% in USD currency, 7.12% in SGD currency and 0.01% in AUD currency.

Total cash increased 41.62% from Rp11.63 billion in 2015 to Rp16.47 billion in 2016. The total cash equivalent in the bank in 2015 was at Rp90.25 billion, which decreased 36.75% resulting to Rp57.08 billion in 2016. The cash equivalent was also deposited in time deposits with a 1-month period in 15 different banks with the interest rates ranging from 4.98% to 8.70% per month for Rupiah, 1.00% to 1.86% for USD and 2.18% for SGD with the composition being 75.20% Rupiah currency, 18.75% USD currency, while the remaining 6.04% in SGD currency. Total cash equivalent in 2015 was recorded at Rp631.10 billion, which decreased 7.71% resulting to Rp582.43 billion in 2016.

b. Short-Term Investments

Short-term investments of the Company in 2016 were in the form of tradable bonds and shares amounting to Rp112.27 billion, increased by 48.59% from Rp75.56 billion in 2015. Such increase was mainly due to an increase in bonds investment.

c. Accounts Receivable

Accounts Receivable in 2016 was recorded at Rp416.83 billion, increased by 6.97% from Rp389.67 billion in 2015. The composition of accounts receivable in 2016 was made up of 12.62% accounts receivable from related parties and 87.38% from third parties.

In accordance with PSAK 50 and 55, TOTAL made an allowance of impairment for losses of third parties – net of allowance for impairment of receivables that amounted to Rp59.83 billion in 2016 compared to the Rp38.83 billion in 2015. The management was of the opinion that such allowance was adequate to cover possible losses from uncollectable accounts.



Piutang usaha pihak yang berelasi pada 2016 tercatat sebesar Rp45,05 miliar, naik 8,08% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp41,68 miliar. Sedangkan piutang usaha pihak ketiga setelah penyesuaian nilai piutang adalah sebesar Rp311,95 miliar, naik sebesar 0,90% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp309,16 miliar.

Rasio piutang usaha terhadap pendapatan pada 2016 tercatat sebesar 15,01%, sedangkan pada 2015 tercatat sebesar 15,48%. Penurunan rasio piutang terhadap pendapatan terutama disebabkan karena tertagihnya piutang usaha sebesar 1,75% disertai dengan kenaikan pendapatan jasa konstruksi sebesar 5,99%.

d. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan jaminan atas pekerjaan yang dilakukan Perusahaan yang akan diterima setelah masa jaminan berakhir mengalami kenaikan 31,12% pada 2016 sebesar Rp308,50 miliar sedangkan pada 2015 sebesar Rp235,29 miliar. Kenaikan ini disebabkan retensi yang belum jatuh tempo atas proyek-proyek yang telah dikerjakan sampai dengan masa pemeliharaan.

e. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan pada 2016 tercatat sebesar Rp414,34 miliar, turun 0,35% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp415,81 miliar. Penurunan ini karena penyelesaian pekerjaan di berbagai tahapan dari sejumlah kontrak konstruksi yang sedang berjalan.

f. Uang Muka Sub-Kontraktor

Uang muka yang dibayarkan kepada sub-kontraktor pada 2016 tercatat sebesar Rp134,19 miliar, turun 3,68% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp139,31 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya volume pekerjaan yang sedang dikerjakan.

The accounts receivable from related parties in 2016 amounted to Rp45.05 billion, increased by 8.08% from Rp41.68 billion in 2015. The accounts receivable from third parties – net of allowance for impairment of receivables was Rp311.95 billion, an increase of 0.90% from Rp309.16 billion in 2015.

The ratio of accounts receivable to revenue in 2016 was at 15.01%, while in 2015 was at 15.48%. The decrease in receivable to revenue ratio was particularly due to collected accounts receivable of 1.75% accompanied by the increase in income from construction service at 5.99%.

d. Retention Receivables

Retention receivables that serve as guarantees for works carried out by the Company would be paid after the maturity of the guarantee period. The retention receivables increased by 31.12% in 2016 to Rp308.50 billion from Rp235.29 billion in 2015. This growth was attributable to retention receivables that were not yet due on projects executed until the maintenance period.

e. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers for the contracts of construction in 2016 amounted to Rp414.34 billion, decreased by 0.35% from Rp415.81 billion in 2015. This decrease was mainly due to the completion of works in various stages from a number of ongoing construction contracts.

f. Advance to Subcontractors

Advance payments made to subcontractors for project implementations in 2016 amounted to Rp134.19 billion, decreased by 3.68% from Rp139.31 billion in 2015. The decrease was mainly due to the decrease of the ongoing work volume.

2. Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2016 naik 9,11% menjadi Rp665,62 miliar dari Rp610,05 miliar pada 31 Desember 2015. Peningkatan pada aset tidak lancar terutama disebabkan adanya kenaikan penyertaan saham sebesar 93,31%.

Deposito Perusahaan yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi pada 2016 adalah sebesar Rp202,66 miliar, sedangkan pada 2015 tercatat sebesar Rp274,24 miliar. Aset tidak lancar lainnya terdiri dari aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun dan jaminan keanggotaan.

2. Non-Current Assets

Total non-current assets of the Company as of December 31, 2016, were Rp665.62 billion, grew by 9.11% from the total non-current assets as of December 31, 2015, at Rp610.05 billion. The increase in non-current assets was contributed by the growing share investment of 93.31%.

The Company's deposits being guaranteed for the purpose of obtaining construction contracts in 2016 amounted to Rp202.66 billion, compared to Rp274.24 billion in 2015. Other non-current assets comprised the intangible assets that represented the acquisition cost of computer software which is amortized over 5 (five) years and membership guarantee.

Tabel Total Aset
(dalam miliar Rp)

Table of total assets
(In billion Rp)

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
a. Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	655,99	732,98	(76,99)	(10,50)
b. Investasi Jangka Pendek / Short-Term Investments	112,27	75,56	36,71	48,59
c. Piutang Usaha / Accounts Receivable	357,00	350,85	6,15	8,98
d. Piutang Retensi / Retention Receivables	308,50	235,29	73,21	31,12
e. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due from Customers	414,34	415,81	(1,47)	(0,35)
f. Uang Muka Subkontraktor / Advance to Subcontractors	134,19	139,31	(5,12)	(3,68)
g. Piutang lain-lain / Other Receivables				
Pihak berelasi / Related Parties	37,82	38,98	(1,16)	(2,98)
Pihak ketiga / Third Parties	11,20	10,47	0,73	6,98
h. Persediaan / Inventories	16,49	6,48	10,01	154,41
i. Biaya dibayar dimuka / Prepaid expenses	1,27	1,88	(0,61)	(32,46)
j. Pajak dibayar dimuka / Prepaid taxes	45,07	28,67	16,40	57,22
k. Aset lancar lainnya / Other current assets	7,29	16,32	(9,03)	(55,31)
l. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk di jual / Non-current assets held for sale	183,51	183,51	Nil	Nil
Total Aset Lancar / Total Current Assets	2.284,94	2.236,11	48,83	2,18
a. Penyertaan saham / Investment in shares	102,32	52,93	49,39	93,31
b. Jaminan deposito / Guarantee deposits	202,66	274,24	(71,58)	(26,10)
c. Uang Muka / Advances	-	43,41	(43,41)	(100,00)
d. Persediaan tanah dalam pengembangan / Inventory of land under development	130,22	-	130,22	-
e. Properti investasi / Investment property	38,21	39,46	(1,25)	(3,16)
f. Aset tetap / Fixed assets	186,50	194,30	(7,80)	(4,02)
g. Aset tidak lancar lain / Other non-current assets	5,71	5,72	(0,01)	(0,12)
Total Aset tidak lancar / Total Non-current assets	665,62	610,05	55,57	9,11
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	2.950,56	2.846,15	104,41	3,67



• Total Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan per 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,42% menjadi Rp2,01 triliun, dibandingkan pada 2015 sebesar Rp1,98 triliun. Nilai tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp1,78 triliun dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp223,78 miliar.

1. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2016 dan 2015 yaitu Rp1,78 triliun. Komposisi kewajiban lancar adalah utang usaha 10,59%, uang muka pelanggan 43,65%, utang lain-lain 0,45%, utang pajak 4,20%, beban masih harus dibayar 39,10%, utang bank 0,48% dan utang retensi 1,53%. Pos-pos yang mengalami peningkatan lebih dari 20% adalah utang usaha pihak ketiga naik 22,32% dan utang pajak naik 32,20%.

a. Utang Usaha

Perseroan mencatat utang usaha pada 2016 yang berasal dari utang Perseroan kepada pihak ketiga sebesar Rp188,93 miliar, naik 22,32% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp154,46 miliar. Hal ini disebabkan terutama oleh meningkatnya transaksi pembelian barang dan jasa secara kredit.

b. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pihak ketiga. Uang muka pelanggan tercatat turun 10,42% dari Rp869,44 miliar pada 2015 menjadi Rp778,84 miliar pada 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya uang muka yang diterima dari pemberi kerja.

c. Utang Lain-lain

Utang lain-lain tercatat sebesar Rp7,92 miliar pada 2016 turun sebesar 70,47% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp26,82 miliar. Utang lain-lain terdiri dari utang pada pihak yang berelasi sebesar Rp4,43 miliar dan utang pada pihak ketiga sebesar Rp3,48 miliar. Utang pada pihak yang berelasi pada 2015 sebesar Rp5,41 miliar tercatat turun dibandingkan pada 2016 yang tercatat sebesar Rp4,43 miliar. Utang pada pihak ketiga turun dari Rp21,40 miliar di 2015 menjadi Rp3,48 miliar pada 2016.

• Total Liabilities

Total liabilities of the Company as of December 31, 2016 increased by 1.42%, from Rp1.98 trillion recorded in 2015 to Rp2.01 trillion. The value of total liabilities was composed of current liabilities of Rp1.78 trillion and non-current liabilities of Rp223.78 billion.

1. Current Liabilities

Current liabilities as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1.78 trillion. The current liabilities were made up of accounts payable at 10.59%, advances from customers at 43.65%, other payables at 0.45%, taxes payable at 4.20%, accrued expenses at 39.10%, bank loans at 0.48% and retention payables at 1.53%. The posts that experienced increases more than 20% were third party accounts payable which rose by 22.32% and tax payable of 32.20%.

a. Accounts Payable

The Company's accounts payable that represented the Company's accounts payable to third parties in 2016 amounted to Rp188.93 billion, an increase of 22.32% from that of 2015 recorded at Rp154.46 billion. This was mainly due to the increase in purchase transaction of goods and service with installment payment.

b. Advance Payments from Customers

Advance payments from customers were made up of advances from third parties. The post decreased by 10.42%, from Rp869.44 billion in 2015 to Rp778.84 billion in 2016. This was mainly due to the decrease of advances received from customers.

c. Other Payables

Other Payables were recorded at Rp7.92 billion in 2016, declined by 70.47% compared to the other payables of 2015 at Rp26.82 billion. Other payables represented payables to related parties amounting to Rp4.43 billion and payables to third parties amounting to Rp3.48 billion. Payables to related parties in 2015 amounted to Rpp5.41 billion, which recorded a decrease to from Rp4.43 billion in 2016. Payables from third parties decreased from Rp21.40 billion in 2015 to Rp3.48 billion in 2016.



d. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari utang pajak penghasilan dan PPN. Pada 2016, utang pajak naik sebesar 32,20% dari Rp56,62 miliar pada 2015 menjadi Rp74,85 miliar.

e. Beban Masih Harus Dibayar

Beban masih harus dibayar pada 2016 mengalami kenaikan dari Rp628,52 miliar pada 2015 menjadi Rp697,63 miliar. Beban ini merupakan kewajiban Perseroan dalam menyelesaikan proyek kontraktor yang belum jatuh tempo.

f. Utang Bank

Utang bank PT Total Pola Persada diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk untuk pembelian alat bekisting system, yang jatuh tempo dalam 1 tahun tercatat sebesar Rp8,63 miliar pada 2016 mengalami penurunan sebesar 45,90% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp15,96 miliar.

g. Utang Retensi

Utang retensi mengalami peningkatan sebesar 13,77% dari Rp24,06 miliar pada 2015 menjadi Rp27,37 miliar pada 2016.

2. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2016 tercatat mengalami kenaikan sebesar 10,34% menjadi Rp223,78 miliar dari Rp202,80 miliar pada 2015.

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang terdiri dari Utang Bank 7,60%, Utang Retensi 17,88%, Jaminan Sewa 1,28%, dan Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja 73,25%.

a. Utang Bank

Utang bank PT Total Pola Persada diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk untuk pembelian alat bekisting system, yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun tercatat sebesar Rp17,00 miliar pada 2016 mengalami penurunan sebesar 28,10% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp23,64 miliar.

b. Utang Retensi

Utang retensi mengalami peningkatan sebesar 12,15% dari Rp35,67 miliar pada 2015 menjadi Rp40,00 miliar pada 2016.

d. Taxes Payable

Taxes payable comprised of income tax payable and VAT. In 2016, tax payable grew by 32.20%, from Rp56.62 billion in 2015 to Rp74.85 billion.

e. Accrued Expenses

Accrued expenses of 2016 grew from Rp628.52 billion in 2015 to Rp697.63 billion. This expense was the Company's liabilities in the completion of contractor project that was not yet overdue.

f. Bank Loans

Bank loans of PT Total Pola Persada, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for the purchase of formwork equipment system, that matures in a year was recorded at Rp8.63 billion in 2016, declined by 45.90% from the loans of 2015 at Rp15.96 billion.

g. Retention Payables

Retention payables increased by 13,77% from Rp24.06 billion in 2015 to Rp27.37 billion in 2016.

2. Non-Current Liabilities

As of December 31, 2016, the Company's non-current liabilities were recorded to grow by 10.34% to Rp223.78 billion from Rp202.80 billion in 2015.

Total non-current liabilities were made up of Bank Loans amounting to 7.60%, Retention Payables amounting to 17.88%, Rental Deposit amounting to 1.28% and Estimated Liabilities for Employees Benefit amounting to 73.25%.

a. Bank Loans

Bank loans of PT Total Pola Persada, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for the purchase of formwork equipment system, that matures in more than a year was recorded at Rp17.00 billion in 2016, declined by 28.10% from the loans of 2015 at Rp23.64 billion.

b. Retention Payables

Retention payables increased 12.15% from Rp35.67 billion in 2015 to Rp40.00 billion in 2016.

**c. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Estimasi Liabilitas atas imbalan kerja per 31 Desember 2016 yang terdiri dari estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya naik sebesar 16,48% dari Rp140,73 miliar pada 31 Desember 2015 menjadi Rp163,92 miliar.

• Ekuitas

Pada 2016, Perusahaan mencatat kenaikan ekuitas sebesar 8,81% menjadi Rp942,61 miliar dari Rp866,31 miliar pada 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp223,02 miliar sehingga meningkatkan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dari Rp434,54 miliar pada 2015 menjadi Rp521,16 miliar pada 2016.

Imbal hasil ekuitas (ROE) Perusahaan naik menjadi 24,10% pada 2016 dibandingkan pada 2015 sebesar 22,55%. Sedangkan laba per saham dasar (*Earnings per Share*/EPS) naik menjadi Rp65,40 pada 2016 dari Rp56,13 pada tahun 2015.

c. Estimated Liabilities for Employees Benefit

Estimated liabilities for employees' benefit as of December 31, 2016, were composed of estimated post-employment benefits and other long-term benefit. It increased by 16.48% from Rp140.73 billion in December 31, 2015 to Rp163.92 billion.

• Equity

In 2016, The Company's equity increased by 8.81% to Rp942,61 billion from Rp866.31 billion in 2015. Such increase was primarily attributed to the gaining of Rp223.02 billion net income that further increased the unappropriated retained earnings from Rp434.54 billion in 2015 to Rp521.16 billion in 2016.

The Company's Return on Equity (ROE) increased to 24.10% in 2016 from around 22.55% in 2015. Meanwhile, the Earnings Per Share (EPS) increased to Rp65.40 in 2016 from Rp56.13 in 2015.

Tabel Liabilitas dan Ekuitas
(dalam miliar Rp)

Table of Liabilities and Equity
(in Rp billion)

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth Rp	%
Utang Usaha / Accounts Payable	188,93	155,64	33,29	21,39
Uang Muka Pelanggan / Advances From Customers	778,84	869,44	(90,60)	(10,42)
Utang Lain-Lain / Other Payables	7,92	26,82	(18,90)	(70,47)
Utang Pajak / Taxes Payable	74,85	56,62	18,23	32,20
Beban Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	697,63	628,51	69,12	11,00
Utang Bank / Bank Loan	8,63	15,96	(7,33)	(45,90)
Utang Retensi / Retention Payables	27,37	24,06	3,31	13,77
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	1.784,17	1.777,04	7,13	0,40
Utang Bank / Bank Loan	17,00	23,64	(6,64)	(28,10)
Utang Retensi / Retention Payables	40,00	35,67	4,33	12,15
Jaminan Sewa / Rental Deposits	2,85	2,76	0,98	3,56
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja / Estimated Liabilities on Employee Benefits	163,92	140,73	23,19	16,48
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	223,78	202,80	20,98	10,34
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	2.007,95	1.979,84	28,11	1,42
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent entity	925,23	848,63	76,60	9,03
Kepentingan nonPengendali / Non-Controlling Interest	17,38	17,68	(0,30)	(1,73)
JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY	942,61	866,31	76,30	8,81
JUMLAH EKUITAS DAN LIABIITAS / TOTAL EQUITY AND LIABILITY	2.950,56	2.846,15	104,41	3,67

Tabel Laporan Posisi Keuangan
(dalam miliar Rp)
Table of statements of financial position
 (in Rp billion)

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Aset Lancar / Current Assets	2.284,94	2.236,11	48,83	2,18
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	665,62	610,05	55,57	9,11
Jumlah Aset / Total Assets	2.950,56	2.846,15	104,41	3,67
Liabilitas Lancar / Current Liabilities	1.784,17	1.777,04	7,13	0,40
Liabilitas Tidak Lancar / Non-current Liabilities	223,78	202,80	20,98	10,34
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.007,95	1.979,84	28,11	1,42
Ekuitas / Equity	942,61	866,31	76,30	8,81
Ekuitas Pemilik Entitas induk / Equity of Owners of the Parent Entity	925,23	848,63	76,60	9,03
Ekuitas Kepentingan Non-Pengendali / Equity of Non-controlling Interests	17,38	17,68	(0,30)	(1,73)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.950,56	2.846,15	104,41	3,67

B. Laporan Laba Rugi

Pendapatan Usaha

Pada 2016, TOTAL berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp2,38 triliun, terdapat kenaikan sebesar 4,98% dibandingkan pendapatan usaha 2015 sebesar Rp2,27 triliun. Pendapatan tersebut diperoleh dari bisnis jasa konstruksi berdasarkan progress atau kemajuan fisik di lapangan. Pendapatan lainnya diperoleh dari pendapatan sewa peralatan, sewa properti, dan jasa manajemen. Terjadinya penurunan pendapatan antara lain dari sewa properti dan sewa peralatan.

Pendapatan dari jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK No. 34 Akuntansi Kontrak Konstruksi. Sedangkan pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

- Beban Pokok Pendapatan**

Sepanjang 2016, beban pokok pendapatan mengalami kenaikan 1,82% dibandingkan pada 2015 seiring dengan peningkatan proyek yang telah selesai. Beban pokok pendapatan pada 2016 menjadi Rp1,96 triliun dari Rp1,92 triliun pada 2015. Komposisi beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok pendapatan jasa konstruksi, beban atas pendapatan sewa, dan beban atas pendapatan jasa pelatihan. Fluktuasi harga bahan bangunan, seperti besi baja, semen dan beton ready mix sangat berpengaruh pada komponen biaya konstruksi. TOTAL mengantisipasi fluktuasi harga dengan menggunakan sistem kontrak pembelian kepada pemasok.

B. Statements of Income

- Revenues**

In 2016, TOTAL successfully recorded revenues amounting to Rp2.38 trillion, grew by 4.98% compared to the revenues gained in 2015 recorded at Rp2.27 trillion. The revenues were generated from the construction service based on the progress or physical completion in the field. Other revenues were generated from the equipment rental, property rental as well as management fee. There was a decrease of revenue in property rental and equipment rental.

The revenues from the construction service were calculated using the percentage of completion method based on the physical progress as stated in PSAK No. 34 on the Accounting for Construction Contract. Meanwhile, rental revenues were recognized as revenues based on the respective rental periods.

- Cost of Revenues**

Throughout 2016, cost of revenues increased by 1.82% compared with 2015 in line with the increase in completed projects. Cost of revenues in 2016 increased to Rp1.96 trillion from Rp1.92 trillion in 2015. The cost of revenues post was made up of cost of construction revenue cost of rental, and cost of training fee. The volatility of building materials prices such as steel, cement and ready-mix concrete is very influential to the components of cost of construction. TOTAL anticipated the price fluctuation by entering into a purchasing contract system with the suppliers.



Dari tahun ke tahun, Perusahaan terus melakukan improvement dan inovasi guna meningkatkan efisiensi kerja dan produktivitas. Improvement dan inovasi bertujuan untuk memangkas prosedur kerja yang tidak efisien serta meminimalisasi potensi pemborosan bahan baku proyek. TOTAL mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi yang mendukung perbaikan kinerja terutama bidang konstruksi. Dengan berbagai upaya tersebut, Perusahaan berhasil menurunkan rasio beban pokok pendapatan usaha sebesar 82,34% pada tahun 2016. Sedangkan pada tahun 2015 sebesar 84,89%.

Over the years, the Company makes improvement and innovation to scale up efficiency and productivity. All the improvements and innovations aim to reduce inefficient work procedures and minimize the potential waste of materials. TOTAL has also encouraged their employees to innovate in order to support their performance improvement, particularly in the construction sector. With those efforts, the Company managed to decrease cost of revenue ratio at 82.34% in 2016. While in 2015, it was 84.89%.

- **Laba Kotor**

Peningkatan pendapatan mengakibatkan kenaikan laba kotor yang berdampak bagi Perusahaan. Pada 2016, TOTAL berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp420,15 miliar, tumbuh 22,74% dari Rp342,32 miliar pada 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha.

- **Gross Profit**

The increase in revenues led to a significant gross profit increase for the Company. TOTAL recorded the gross profit of Rp420,15 billion in 2016, grew by 22.74% compared to the 2015 gross profit at Rp342.32 billion. This was mainly due to the increase in the Company's revenues in 2016.

- **Laba Proyek Ventura Bersama**

Laba Proyek Ventura Bersama menurun 3,35% yaitu dari Rp62,31 miliar pada 2015, menjadi Rp60,22 miliar di 2016.

- **Income from Joint Venture**

The income from joint venture decreased 3.35%, from Rp62.31 billion in 2015 to Rp60.22 billion in 2016.

- **Laba Kotor Setelah Proyek Ventura Bersama**

Jumlah laba kotor setelah proyek ventura bersama pada 2016 tercatat sebesar Rp480,37 miliar, terdapat kenaikan 18,72% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp404,63 miliar. Laba ini diperoleh dari jumlah laba kotor sebesar Rp420,15 miliar dan laba proyek ventura bersama sebesar Rp60,22 miliar.

- **Gross Profit after Income from Joint Venture**

Total gross profit after income calculation from joint venture in 2016 was recorded at Rp480.37 billion, up 18.72% from that of 2015 at Rp404.63 billion. The profit was gained from total gross profit at Rp420.15 billion and income from joint venture at Rp60.22 billion.

- **Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak Penghasilan**

Jumlah laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan tahun 2016 tercatat sebesar Rp225,86 miliar naik 14,44% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp197,36 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan usaha.

- **Income before Provision for Income Tax Expense**

Total income before provision for income tax expense in 2016 increased by 14.44% to Rp225.86 billion compared to the same post in 2015 at Rp197.36 billion. The increase was influenced by the increasing revenue.

- **Taksiran Beban Pajak Penghasilan**

Taksiran Beban pajak penghasilan pada 2016 tercatat sebesar Rp4,57 miliar, turun 24,64% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp6,07 miliar.

- **Income before Provision for Income Tax Expense**

Income before Provision for Income Tax Expense in 2016 was recorded at Rp4.57 billion, decreased by 24.64% compared to Rp6.07 billion in 2015.

- **Laba Tahun Berjalan**

Dengan demikian, Perusahaan mencatatkan laba tahun berjalan pada 2016 sebesar Rp223,02 miliar, terdapat selisih 16,52% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp191,40 miliar. Laba tahun berjalan yang dibukukan

- **Income for the Year**

Hence, the Company recorded income for the year of 2016 at Rp223.02 billion, a difference of 16.52% compared to Rp191.40 billion in 2015. Income for the year recorded in 2016 came from comprehensive income

pada 2016 merupakan pendapatan yang berasal dari jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp223,02 miliar dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp1,73 miliar.

attributed to parent entity of Rp223.02 billion and non-controlling interest of Rp1.73 billion.

- **Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih (laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali). Pada 2016, laba per saham dasar tercatat sebesar Rp65,40 naik 16,52% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp56,13.

- **Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share are calculated by dividing net income (after tax profit deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary outstanding shares during the respective year (less treasury stock). In 2016, the Company's basic earnings per share were recorded at Rp65.40, increased by 16.52% from that of 2015 at Rp56.13.

Tabel Laporan Laba Rugi Konsolidasi
(dalam miliar Rp)

Table of consolidated income statements
(in Rp billion)

Uraian / Description	2016	% to Rev	2015	% to Rev	Pertumbuhan / Growth	
					Rp	%
Pendapatan Usaha / Revenues	2.379,02	100,00%	2.266,17	100,00%	112,85	4,98
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Goods Sold	1.958,87	82,34%	1.923,85	84,89%	35,02	1,82
Laba Kotor / Gross Profit	420,15	17,66%	342,32	15,11%	77,83	22,74
Laba Proyek Ventura Bersama / Profit after Income from Joint Venture	60,22	2,53%	62,31	2,75%	(2,09)	(3,35)
Pendapatan Lain-lain / Other Revenues	58,53	2,46%	78,97	3,48%	(20,43)	(25,88)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	196,65	8,27%	176,12	7,77%	20,53	11,65
Beban Pendanaan / Financing Expenses	4,14	0,17%	0,11	0%	4,03	3.678,92
Beban pajak final / Final Tax Expenses	69,85	2,94%	65,79	2,90%	4,06	6,17
Beban Lain-lain / Other Expenses	42,40	1,78%	44,21	1,95%	(1,81)	(4,09)
Laba Sebelum Pajak / Income Before Income Tax	225,86	9,49%	197,36	8,71%	28,50	14,44
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	4,57	0,19%	6,07	0,27%	(1,50)	(24,64)
Laba Tahun Berjalan / Income for the year	221,29	9,30%	191,29	8,44%	30,00	15,68
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(10,88)	0,46%	(6,53)	(0,29%)	(4,35)	66,61
Laba Tahun Berjalan Entitas Induk / Income for Owners of Parent Entity	223,02	9,37%	191,40	8,45%	31,62	16,52
Laba Tahun Berjalan Kepentingan Non-Pengendali / Income for Non-Controlling Interest	(1,73)	0,07%	(0,11)	0%	(1,62)	1.537,82
Laba Tahun Berjalan / Income for the year	221,29	9,30%	191,29	8,44%	30,00	15,68
Laba Komprehensif Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income for Owners of Parent Entity	212,14	8,92%	184,87	8,16%	27,27	14,75
Laba Komprehensif Kepentingan Non-Pengendali / Comprehensive Income for Non-Controlling Interest	(1,73)	0,07%	(0,11)	0%	(1,62)	1.536,36

C. Laporan Arus Kas

Pada akhir periode 2016, Perusahaan membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp655,99 miliar dibandingkan pada 2015 sebesar Rp732,98 miliar atau mengalami penurunan sebesar 10,50%. Penyebab turunnya saldo kas terutama disebabkan perolehan persediaan tanah dalam pengembangan, penempatan investasi jangka pendek, perolehan aset tak berwujud, pembayaran utang bank dan pembayaran dividen.

- Kas dari Aktivitas Operasi**

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2016 adalah sebesar Rp208,74 miliar, turun 31,84% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp306,25 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok, menurunnya penerimaan dari pelanggan dan menurunnya penerimaan bunga.

- Kas dari aktivitas investasi**

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2016, meningkat sebesar 20,06% menjadi Rp143,10 miliar dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2015 sebesar Rp119,19 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh perolehan persediaan tanah dalam pengembangan, penempatan investasi jangka pendek, pembelian properti investasi, dan perolehan aset tak berwujud.

- Kas dari aktivitas pendanaan**

Pada sisi pendanaan, Perusahaan mencatatkan peningkatan kas bersih sebesar 243,06% yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2016 sebesar Rp149,04 miliar. Sementara pada tahun 2015, Perusahaan mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp43,44 miliar. Peningkatan kas bersih ini disebabkan oleh pembayaran utang bank dan pembayaran dividen.

C. Statements of Cash Flow

At the end of 2016, the Company recorded ending balance of cash and cash equivalent at Rp655.99 billion, decreased by 10.50% from Rp732.98 billion at the end of 2015. The decrease was particularly due to acquisition of inventory of land under development, short-term investment placement, acquisition of intangible asset, payment of bank loan, and dividend payment.

- Cash Flow from Operating Activities**

Net cash flows gained from operating activities in 2016 reached Rp208.74 billion, a decrease of 31.84% from the net cash flows of the same post in 2015 at Rp306.25 billion. The decrease was due to the increase in cash paid to suppliers, the decrease in cash received from customers and lower interest received.

- Cash Flow from Investing Activities**

Net cash used for investing activities in 2016 increased by 20.06% to Rp143.10 billion compared to the net cash flow used for investing activities in 2015, which was Rp119.19 billion. This increase was attributable to acquisition of inventory of land under development, acquisition of short-term investments, purchase of investment property, and acquisition of intangible assets.

- Cash Flow from Financing Activities**

On the post of financing activities, the Company recorded an increase of 243.06% in net cash used for financing activities in 2016 amounting to Rp149.04 billion. In 2015, the Company recorded net cash used for financing activities at Rp43.44 billion. The increase in net cash was attributable to payment of bank loan and dividend payment.

Tabel Arus Kas
(dalam miliar Rp)

Table of Cash Flow
(in Rp billion)

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flows Provided by Operating Activities	208,74	306,25	(97,51)	(31,84)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows Used in Investing Activities	(143,10)	(119,19)	(23,91)	20,06
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	(149,04)	(43,44)	(105,59)	243,06
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(83,40)	143,61	(227,01)	(158,07)

Uraian / Description	2016	2015	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas Dan Setara Kas / Effect of Change in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	6,41	10,65	(4,24)	(39,84)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	732,98	578,72	154,26	26,66
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	655,99	732,98	(76,99)	(10,50)

D. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi

Tabel laporan perubahan ekuitas konsolidasi

Dalam miliar Rupiah

Uraian / Description	Modal ditempatkan dan disetor penuh / Authorized and Fully Paid-in capital	Tambahan modal disetor penuh / Addition of fully paid-in capital	Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Komponen Ekuitas Lain / Other Components of Equity	Jumlah / Amount	Kepentingan nonpengendali / Non-Controlling Interest	Jumlah ekuitas / Total Equity
Saldo 1 Desember 2015/ Balance as of December 1, 2015	341,00	3,87	60,00	355,44	5,75	766,06	1,79	767,85
Dividen tunai / Cash dividend				(102,30)		(102,30)		(102,30)
Pembentukan dana cadangan / Appropriation of reserve			10,00	(10,00)				
Laba komprehensif tahun berjalan / Comprehensive income for the year				191,40	(6,53)	184,87	(0,11)	184,76
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali / Additional capital from non-controlling interests							16,00	16,00
Saldo 31 Desember 2015 / Balance as of December 31, 2015	341,00	3,87	70,00	434,54	(0,78)	848,63	17,68	866,31
Dividen tunai / Cash dividend				(136,40)		(136,40)		(136,40)
Penambahan modal disetor atas aktivitas pengampunan pajak / Addition in paid-in capital from tax amnesty activities		0,86				0,86		0,86
Laba komprehensif tahun berjalan / Comprehensive income for the year				223,02	(10,88)	212,14	(1,73)	210,41
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali / Additional capital from non-controlling interests							1,43	1,43
Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	341,00	4,73	70,00	521,16	(11,66)	925,23	17,38	942,61

D. Consolidated Statements of Changes in Equity

Table of consolidated statements of changes in equity

In billion Rupiah

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2016 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2017

Perusahaan mencatatkan laba bersih pada 2016 sebesar Rp223,02 miliar, naik 16,52% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp191,40 miliar. Jumlah pencapaian laba bersih tersebut mencapai 6,19% dari target yang ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp210,00 miliar. Target tersebut dicapai dengan fokus pada pengerjaan proyek-proyek *high rise residential* dengan tetap mengutamakan pelanggan berulang sebesar 65,74%.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2016 AS WELL AS PROJECTION FOR 2017

The Company recorded net income of Rp223.02 billion in 2016, increased by 16.52% compared to the net income of 2015 at Rp191.40 billion. This achievement reached 6.19% of the target set at the beginning of the year at Rp210.00 billion. The target was achieved by focusing on developing high-rise residential projects while remained prioritizing the repeat customers, which took up 65.74%.



Tabel perbandingan antara target & realisasi 2016 dan proyeksi 2017

(Dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain)

Table of comparison between 2016 target & realization and 2017 projection

(In billion Rp, unless stated otherwise)

Uraian / Description	Realisasi 2016 / Realization in 2016	RKAP 2016	Realisasi 2015 / Realization in 2015	Proyeksi 2017 / Projections for 2017
Pendapatan Usaha (Tidak termasuk KSO) / Revenue (JO excluded)	2.186,30	2.600,00	2.135,74	3.100,00
Laba Bersih / Net Income	223,02	210,00	191,40	250,00
Kontrak Baru / New Contact	2.793,04	3.000,00	2.176,62	4.000,00

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada 2016, Perseroan mencatatkan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

In 2016, the Company recorded material information or fact that took place subsequent to the balance sheet date.

Berdasarkan surat No. 002/IR.02/II/2017 tanggal 3 Januari 2017, mengenai Laporan Informasi atau Fakta Material yang dikirimkan manajemen Entitas kepada PT Bursa Efek Indonesia menyebutkan bahwa Komisaris Independen Entitas yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit Entitas yaitu Drs. H. Mustofa, Ak., telah meninggal dunia pada tanggal 25 Desember 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, posisi jabatan Komisaris Independen tersebut belum terdapat pengganti. Sedangkan jabatan Ketua Komite Audit kini dijabat oleh Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto.

Based on letter No. 002/IR.02/II/2017 dated January 3, 2017 on Report of Information and Material Fact submitted by the Entity's management to PT Bursa Efek Indonesia, it is stated that the Independent Commissioner of Entity serving as Head of Audit Committee of Entity, namely Drs. H. Mustofa, Ak., passed away on December 25, 2016. As of the date of the consolidated financial statements, there was no substitute to hold the position of Independent Commissioner. While the position of Head of Audit Committee is currently held by Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Sepanjang 2016, Perusahaan hanya mencatat sedikit peningkatan dari penjualan atau pendapatan bersih dari 2015 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

MATERIAL INCREASE OR DECREASE FROM REVENUE OR NET SALES

The Company recorded a slight increase in the revenue or net sales in 2016 from total revenue or net sales of 2015. Such increase possesses no significant impact on the Company's financial performance.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Pada 2016, tidak ada informasi keuangan yang dilaporkan Perusahaan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS

There was no financial information containing extraordinary events recorded in 2016.

KOMPONEN-KOMPONEN SUBSTANSIAL DARI PENDAPATAN LAINNYA

Pendapatan Lainnya (non-operasional) yang diperoleh Perseroan terdiri dari pendapatan jasa giro dan deposito, hasil obligasi (bersih), keuntungan penjualan aset tetap, laba selisih kurs dan lainnya. Pada 2016, pendapatan dari jasa giro dan deposito serta hasil obligasi (bersih) merupakan komponen terbesar dari total Pendapatan non-operasional yaitu sebesar Rp44,18 miliar, turun 26,97% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp60,49 miliar.

SUBSTANTIAL COMPONENTS FROM OTHER INCOME OR EXPENSES

Other income (non-operating) earned by the Company was made up of revenues from interest income, bonds yield – net, gain on sales of fixed assets, gain on exchange rate difference, and others. In 2016, interest income and bonds yield - net were the largest components to the total of non-operating revenues, which reached Rp44.18 billion, decreased 26.97% compared to that of 2015 at Rp60.49 billion.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Selama 2016, tidak terjadi perubahan harga bahan baku yang signifikan yang berdampak pada penjualan dan pendapatan Perseroan. TOTAL senantiasa menetapkan risiko kenaikan bahan baku yang diperhitungkan dalam nilai kontrak maupun dengan memberikan ruang bagi penyesuaian nilai kontrak bila terjadi kenaikan biaya pada persentase tertentu.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

a. Tingkat Likuiditas

Perseroan mencatat rasio lancar dengan menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada 2016 sebesar 1,28 kali.

b. Tingkat Solvabilitas

Tingkat solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada 2016, rasio utang terhadap modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER) Perseroan mencapai 2,13 kali, sedangkan pada 2015 mencapai 2,29 kali. Semakin kecil persentase DER maka Perusahaan semakin mampu membayar utang Perseroan. DER Perusahaan yang tercatat sebesar 2,13 kali terutama disebabkan adanya pembayaran utang bank ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan pembayaran utang lain-lain kepada pihak ketiga.

Tabel perhitungan tingkat likuiditas dan solvabilitas Perseroan pada 2016

Perhitungan / Calculation	Akun / Post	Nilai (dalam miliar Rupiah) / Value (in billion Rupiah)	Rasio / Ratio (%)
<i>Current Ratio</i>	Aset Lancar / Current Asset	2.284,94	128,07
	Liabilitas Lancar / Current Liabilities	1.784,17	
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.007,95	213,02
	Jumlah Ekuitas / Total Equity	942,61	

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Pada 2016, TOTAL beserta Anak Perusahaan menerapkan strategi struktur modal dengan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 2 : 1. Total liabilitas terhadap ekuitas turun dari 228,54% pada 2015 menjadi 213,02% pada 2016.

Struktur modal PT Total Bangun Persada Tbk adalah sebagai berikut:

IMPACT OF PRICE CHANGES ON NET SALES OR REVENUE

During 2016, there were no significant changes in prices of raw materials that had an impact on the Company's sales and revenues. The risk of increasing prices of raw materials had already been accounted for in the value of the contracts by providing a room for adjustments in the value of the contract, should there be any price increases within a certain percentage.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

a. Liquidity Rate

The Company's current assets ratio reflected the Company's financial stability in meeting its current liabilities which were at 1.28 times.

b. Solvability Rate

Solvability rate describes a company's capacity to fulfill its non-current liabilities. As of the end of 2016, Debt to Equity Ratio (DER) of the Company reached 2.13 times as compared to DER of 2015 at 2.29 times. The lower the percentage of DER, the higher the capacity of the Company to pay its liabilities. The Company's DER was recorded at 2.13 times due to bank loan payment to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and payment of other payables to third parties.

Table of calculation for the Company's liquidity and solvability rate in 2016

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

In 2016, TOTAL and its Subsidiaries implemented a strategy for capital structure with maximum DER at 2 : 1. Total liabilities to equity increased from 228.54% in 2015 to 213.02% in 2016.

The capital structure of PT Total Bangun Persada Tbk is as follows:

Tabel Struktur Modal
(dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain)

Table of capital structure
(In Rp billion unless stated otherwise)

Uraian / Description	2016	%	2015	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1.784,17	60,47	1.777,04	62,44
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	223,78	7,58	202,80	7,13
Total Liabilitas / Total Liabilities	2.007,95	68,05	1.979,84	69,56
Total Ekuitas / Total Equity	942,61	31,95	866,31	30,44
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.950,56	100,00	2.846,15	100,00
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas (kali) / Current Liabilities to Equity Ratio (times)	1,89		2,05	
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas (kali) / Non-Current Liabilities to Equity Ratio (times)	0,24		0,23	
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (kali) / Debt to Equity Ratio (times)	2,13		2,29	

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan struktur modal Perseroan telah ditetapkan berdasarkan proporsi terhadap risiko usaha yang dimiliki. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. TOTAL juga senantiasa memonitor modal dengan dasar rasio liabilitas terhadap ekuitas.

Selama 2016, rasio liabilitas terhadap ekuitas mencapai 2,13 kali, dan Perseroan masih memiliki kapasitas besar dengan maksimum 5 : 1 sesuai dengan persyaratan kreditur.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2016, Perseroan memiliki perikatan dan komitmen sebagai berikut:

- Perseroan memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, demand loan, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Commonwealth.
- PT Total Persada Indonesia (TPI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mega Tbk sejumlah Rp100 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017.
- PT TPP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp40 miliar untuk pembelian alat bekisting dan facade. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 31 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2019.
- Perseroan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.

Management Policy on Capital Structure

Company's policy on capital structure is determined based on the proportion to business risks that arise. The Company manages its capital structure and performs adjustment by considering the changes in economic condition and characteristics of assets risk. TOTAL continues monitoring its capital movement with the basis of Debt to Equity Ratio (DER).

During 2016, the DER reached 2,13 times, and the Company still had large capacity with the maximum ratio of 5 : 1 in line with the creditors.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2016, the Company's entered into several commitments, among others:

- The Company obtained several loan facilities including checking account, demand loan, bank guarantee and LC from various banks, namely PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk and PT Bank Commonwealth.
- PT Total Persada Indonesia (TPI), the Company's Subsidiary, obtained Bank Guarantee from PT Bank Mega Tbk at the amount of Rp100 million that will due on February 23, 2017.
- PT TPP, a Subsidiary, obtained investment loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum amount of Rp40 million to purchase formwork and façade tools. The tenor of this loan facility is 31 months and will mature falls on August 18, 2019.
- The Company entered into commitments to carry out construction projects.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2016 PT Adhiguna Utama (AU), Entitas Anak melakukan pelunasan uang muka atas pembelian tanah di CBD 55 Kavling Lot 1.5, BSD City Tangerang. Saldo tanah dalam pengembangan sebesar Rp130,22 miliar pada tanggal 31 Desember 2016.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada 2016, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Kebijakan dan Mekanisme review Transaksi

TOTAL mengartikan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perseroan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. TOTAL tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi sepanjang 2016.

Adapun informasi transaksi dengan pihak berelasi yang direalisasikan hingga 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Tabel informasi transaksi material Perseroan beserta Entitas Anak dengan pihak berelasi

Nama Perusahaan/ Pihak Berelasi / Name of the Company/Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi / Nature of Relation	Kewajaran Transaksi / Fairness of Transaction	Alasan Dilakukannya Transaksi / Background of Transaction
PT Lestari Kirana Persada (LKP)	Entitas Asosiasi Associates	Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi", "Tagihan Bruto Pemberi Kerja – Pihak Berelasi" dan "Utang Usaha – Pihak Berelasi". The balance arising from these transactions as of December 31, 2016 and 2015 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties", "Gross Amount Due from Customers – Related Party" and "Accounts Payable – Related Party".	Melakukan pekerjaan konstruksi proyek GKM Tower Conducting GKM Green Tower construction project

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

In 2016, PT Adhiguna Utama (AU), the Subsidiary, fully paid advances for the purchase of land in CBD 55 Kavling Lot 1.5, BSD City Tangerang. The balance of land under development amounting to Rp130,22 billion as of December 31, 2016.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

The Company did not conduct any material transaction regarding investment, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or capital/debt restructuring.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Policy and Mechanism of Transaction Review

TOTAL views a material transaction containing conflict of interest as a transaction that has a difference in economic interests of the Company and the personal economic interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or majority shareholders, including transactions that may hurt the Company due to their unfair pricing. During the course of 2016, TOTAL did not conduct any material transaction containing conflict of interest.

Information on transactions conducted with related parties realized in the year ending on December 31, 2016, is shown in the following table.

Table of information on material transaction between the Company, including its Subsidiaries, and related parties



Nama Perusahaan/ Pihak Berelasi / Name of the Company/Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi / Nature of Relation	Kewajaran Transaksi / Fairness of Transaction	Alasan Dilakukannya Transaksi / Background of Transaction
KSO Total-Takenaka KSO Total-Shimizu KSO Total-Leighton	Kerja Sama Operasi	Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi"	melakukan transaksi keuangan untuk: <ul style="list-style-type: none"> • Proyek PCPD SCBD Lot 10 • Proyek Menara Astra • Proyek MNC Meida Tower • Proyek Kedutaan Australia
JO Total-Takenaka JO Total-Shimizu JO Total-Leighton	Joint Operation	The balance arising from these transactions as of December 31, 2016 and 2015 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties".	conduct financial transaction for: <ul style="list-style-type: none"> • PCPD SCBD Lot 10 Project • Menara Astra Project • MNC Meida Tower Project • Australian Embassy Project
KSO Total-PP-BCK JO Total-PP-BCK	Kerja Sama Operasi	Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi".	Melakukan transaksi keuangan untuk: Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda
	Joint Operation	The balance arising from this transactions as of December 31, 2016 and 2015 are presented as part of "Other Payable – Related Parties".	Conduct financial transaction for: Samarinda Main Stadium Complex Project

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi material baik yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan TOTAL dengan merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini, Perseroan berpedoman pada peraturan tentang benturan kepentingan dan transaksi afiliasi yang dimuat dalam Peraturan Bapepam & LK atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor IX.E.1, Lampiran Keputusan Bapepam dan LK Nomor Kep-521/BL/2008 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Dengan pemenuhan peraturan dan ketentuan tersebut, membuktikan bahwa TOTAL senantiasa meningkatkan kualitas prinsip keterbukaan informasi dan perlindungan terhadap pemegang saham minoritas atas transaksi yang dilakukan. Selain itu, pemenuhan ketentuan ini juga mempertegas Perseroan atas transaksi yang mempunyai benturan kepentingan agar membutuhkan persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham.

Ketentuan terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi juga telah sesuai seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Adapun mata uang yang digunakan dalam transaksi ini adalah dalam mata uang Rupiah dan dana tersebut diperoleh dari kas Perseroan. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi Perseroan mempengaruhi saldo-saldo pada akun-akun Perseroan, meliputi akun piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain.

Fulfillment of Related Regulations and Provisions

All material transactions, either containing conflict of interest or transaction with related parties, are conducted by taking into account all prevailing rules and regulations. Pertaining to this matter, the Company refers to regulations related to conflict of interest and affiliate transactions issued by Bapepam & LK or Financial Services Authority, particularly the Regulation Number IX.E.1, Attachment of the Decree of Chairman of Bapepam and LK Number Kep-521/BL/2008 on the Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions.

By fulfilling the regulations and provision, TOTAL maintains its commitment to improve the quality of information disclosure principle and protection for the minority shareholders on the transactions that are carried out. In addition, through the fulfillment of regulations, the Company underlines the importance of approval gained from all shareholders prior to entering into a transaction containing conflict of interest.

Provisions regarding the transactions with related parties have been complied with, particularly as stated in the PSAK No. 7 (2010 Revision) on the "Disclosure of Related Parties". Currency used in the transaction is Rupiah and the funds are obtained from the Company's owned treasury. Transactions with related parties influence the balances in several posts of the Company, including accounts receivable, retention receivable, due from customers, other receivable, accounts payables and other payables.

INFORMASI TRANSAKSI DERIVATIF DAN ATAU LINDUNG NILAI MATA UANG

Sepanjang 2016, TOTAL tidak memiliki transaksi derivative dan/atau lindung nilai. Namun demikian TOTAL dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan TOTAL dalam pembagian dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun berjalan. Kewajiban untuk mengalokasikan dana cadangan dilakukan dengan memenuhi ketentuan pasar modal, perundang-undangan yang berlaku, serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Berdasarkan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) yang diselenggarakan pada 25 Mei 2016, Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp191.398.526.000 (seratus sembilan puluh satu miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus dua puluh enam ribu Rupiah) sebagai berikut:

- a. Membagi dividen tunai sebesar Rp136.400.000.000 (seratus tiga puluh enam miliar empat ratus juta Rupiah) atau sekitar 71,26% (tujuh puluh satu koma tiga persen) dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang diperoleh Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Dengan demikian, setiap saham Perseroan akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp40 (empat puluh Rupiah) per saham, yang pembagiannya akan dilakukan sesuai dengan ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku yaitu:
 - Pembayaran Dividen akan dilakukan pada hari Jumat, tanggal 24 Juni 2016
 - Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 6 Juni 2016 pukul 16.00 WIB.
 - Cum Dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah sampai dengan Rabu tanggal 1 Juni 2016, yang berarti bahwa ex dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah mulai Kamis, tanggal 2 Juni 2016.
 - Pada pasar tunai, cum dividen adalah sampai dengan hari Senin, tanggal 6 Juni 2016 sedangkan ex dividen mulai Selasa, tanggal 7 Juni 2016 di pasar tunai.
- b. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.

INFORMATION ON DERIVATIVE TRANSACTION AND/OR FOREIGN EXCHANGE HEDGING

Throughout 2016, TOTAL did not perform any derivative and/or hedging transactions. However, TOTAL and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.

DIVIDEND POLICY

Policy in Dividend Distribution

TOTAL's policy in dividend distribution always takes into account the net income from the current fiscal year. Obligation to allocate reserve funds is conducted to fulfill the prevailing regulations in capital market and legislations, and is adjusted to the Company's financial condition. Furthermore, the growth outlook and expansion plan accounts for making the decision of dividend distribution.

Pursuant to the resolution of the Annual GMS (General Meeting of Shareholders) on May 25, 2016, the Company approved for the use of net income from the fiscal year ending on December 31, 2015, amounting to Rp191,398,526,000 (one hundred ninety one billion, three hundred ninety eight million, five hundred and twenty six thousand Rupiah), as follows:

- a. To distribute cash dividend amounting to Rp136,400,000,000 (thirty six billion four hundred million Rupiah), or 71.26% (seventy one point three percent) income of the year attributable to owners of the parent entity, obtained in the fiscal year ending on December 31, 2015. Thus, each share of the Company shall obtain cash dividend amounting to Rp40 (forty Rupiah) per share, of which the distribution will be conducted in accordance with the prevailing regulations in capital market and the legislations, namely:
 - Payment of dividend will be carried out on Friday, June 24, 2016;
 - Dividend shall be paid to all shareholders whose name is listed on the List of the Company's Shareholders per June 6, 2016 at 16.00 WIB;
 - Cum Dividend in regular market and the negotiation period will be until Wednesday, June 1, 2016. It means that the ex-dividend in regular market and the negotiation period shall start on Thursday, June 2, 2016;
 - In cash market, the cum dividend will be until Monday, June 6, 2016, while the ex-dividend will start on Tuesday, June 7, 2016.
- b. The remaining income will be recorded as retained earnings.



Jumlah Dividen per Tahun yang Diumumkan atau Dibayar selama Tiga Tahun Buku Terakhir

Secara rinci, pembagian dividen yang dibayarkan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel pembagian dividen 3 (tiga) tahun terakhir

Uraian	2016	2015	2014
% laba bersih tahun lalu / % of Previous year's net income	71,26	62,50*	61,43*
Jumlah dividen terdistribusi (dalam Rp miliar) / Amount of distributed dividends (in Rp billion)	136,40	102,30	119,35
Rp/Saham / Rp/Share	40,00	30,00	35,00
Jumlah saham yang memenuhi syarat untuk dividen (dalam Rp miliar) / Number of shares eligible for dividends (in Rp billion)	3,41	3,41	3,41
Tanggal pengumuman / Date of announcement	26 Mei 2016 May 26, 2016	5 Mei 2015 May 5, 2015	28 April 2014 April 28, 2014
Tanggal pembayaran / Date of distribution	24 Juni 2016 June 24, 2016	4 Juni 2015 June 5, 2015	6 Juni 2014 June 6, 2014

* Disajikan kembali / Restated

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (MSOP/ESOP)

TOTAL belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan sehingga informasi terkait hal tersebut tidak ditampilkan dalam laporan ini.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

TOTAL memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham pada 18 Mei 2006 atas 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp345,- per saham. Sejak 25 Juli 2006, TOTAL mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp99.217.450.000. Realisasi terhadap penggunaan dana tersebut adalah untuk menambah modal kerja sesuai rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia dengan surat nomor 924/IR.40/2006 tanggal 13 Oktober 2006 dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dengan surat nomor 925/IR/41/X/2006 tanggal 13 Oktober 2006.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban sebagai wajib pajak. Kontribusi Perseroan dalam hal ini terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan usaha. Pada 2016, jumlah pembayaran pajak sebesar Rp77,84 miliar, jumlah ini mengalami penurunan sebesar 9,99% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp86,48 miliar.

Total Dividend per Year Announced or Distributed in the Last Three Fiscal Years

The following table shows total dividend distributed in the last 3 (three) fiscal years.

Table of dividend distribution in the last 3 (three) years

Uraian	2016	2015	2014
% laba bersih tahun lalu / % of Previous year's net income	71,26	62,50*	61,43*
Jumlah dividen terdistribusi (dalam Rp miliar) / Amount of distributed dividends (in Rp billion)	136,40	102,30	119,35
Rp/Saham / Rp/Share	40,00	30,00	35,00
Jumlah saham yang memenuhi syarat untuk dividen (dalam Rp miliar) / Number of shares eligible for dividends (in Rp billion)	3,41	3,41	3,41
Tanggal pengumuman / Date of announcement	26 Mei 2016 May 26, 2016	5 Mei 2015 May 5, 2015	28 April 2014 April 28, 2014
Tanggal pembayaran / Date of distribution	24 Juni 2016 June 24, 2016	4 Juni 2015 June 5, 2015	6 Juni 2014 June 6, 2014

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MSOP/ESOP)

As of the date, TOTAL has no management/or employee stock option plan. Thus, information related to this matter cannot be presented in this report.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

TOTAL obtained an effective statement from BAPEPAM-LK to execute an Initial Public Offering of 300,000,000 shares on May 18, 2006, with nominal value of each share amounted to Rp100.- and offering price of each share at Rp345.-. On July 25, 2006, TOTAL recorded its share for the offering on Indonesia Stock Exchange.

The public offering proceeds gained by the Company was Rp99,217,450,000. It has been completely used to increase working capital in accordance with the scheme of application of funds as stated in the prospectus. Such realization of public offering proceeds had been reported in a letter to the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia number 924/IR.40/2006, dated October 13, 2006, and to the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. 925/IR/41/X/2006 dated October 13, 2006.

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

The Company is committed to participating in the efforts to develop the nations through the fulfillment of its obligation as a taxpayer. This form of contribution improves in line with the growth of the Company's business. In 2016, tax paid amounted to Rp77.84 billion, increased by 9.99% compared to the income tax paid in 2015 at Rp86.48 billion.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi TOTAL. Sepanjang 2016, Perseroan tidak memiliki perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Secara konsisten, TOTAL mengimplementasikan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia terhadap Laporan keuangan konsolidasi Perseroan. Laporan keuangan tersebut dibuat mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan juga disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*) kecuali dalam laporan arus kas konsolidasi, hal ini tidak diterapkan pada beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Pada 2016, terdapat penerapan atas kebijakan akuntansi, yaitu PSAK No.70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

ASPEK PEMASARAN

Visi Pemasaran TOTAL

TOTAL fokus untuk senantiasa menjaga kualitas dan mengutamakan kepuasan pelanggan. Perseroan tetap yakin bahwa, terlepas dari kondisi perekonomian sepanjang 2016, paradigma harga rendah telah bergeser pada kesadaran terhadap mutu serta penanganan tahapan proyek yang lebih baik. Dengan demikian, hal ini membuktikan bahwa langkah yang diambil Perusahaan sudah tepat.

CHANGES IN REGULATIONS AND LEGISLATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Legislations mentioned in this annual report are all regulations and laws issued that have an impact on the Board of Directors of Issuers or Public Companies, including TOTAL. During 2016, there were no changes in regulations and legislations that have significant impact on the Company's performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN THE LATEST FISCAL YEAR

TOTAL consistently implements the accounting principles that are generally accepted in Indonesia to its consolidated financial statements. The Company's financial statements are prepared by referring to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesia Institute of Accountants, as well as by considering the Regulation of Financial Services Authority (OJK) Number VIII.G.7, regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" attached in the Decree No. KEP-347/BL/2012.

The financial statements are also composed on accrual basis with a historical cost concept, except for the statements of cash flow, and are not implemented in certain accounts that are composed based on other measurements.

The consolidated statements of cash flow are presented using direct method by classifying the cash flow into three activities, namely operating, investing and funding.

In 2016, there was an implementation of accounting policy, PSAK No. 70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

MARKETING ASPECTS

TOTAL Marketing Vision

TOTAL always focuses on maintaining operational quality and customer's satisfaction. Despite all economic fluctuations taking place in 2016, the Company remains steadfast that the paradigm of low price has shifted into quality awareness and better project management at every stage. This proves that the Company has taken the appropriate measure so far.

TOTAL telah memantapkan posisinya dengan fokus pada segmen premium, seperti proyek-proyek berkualitas tinggi, atau proyek yang menyanggah brand prestigius yang memerlukan tingkat penanganan masalah yang lebih profesional. Peningkatan brand value merupakan kata kunci untuk setiap proyek yang dihasilkan sehingga tekad untuk membangun citra pada bisnis jasa konstruksi dengan moto "Pride and Excellence" dapat tercapai.

Peranan SDM Pemasaran

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam membina hubungan yang harmonis dengan pelanggan. Karena itu, secara konsisten dalam setiap tahunnya, SDM TOTAL melakukan improvisasi antar departemen guna membahas proyek konstruksi dari berbagai aspek, seperti design project, spesifikasi, perijinan, dan anggaran biaya proyek. SDM pemasaran TOTAL memiliki kompetensi untuk menyelaraskan kapabilitas dan kapasitas Perseroan sesuai dengan orientasi Pelanggan. Hal ini menjadi keunggulan serta prioritas dari SDM pemasaran TOTAL. Kualitas SDM tersebut dibangun melalui pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan, antara lain mempunyai satu visi yaitu orientasi terhadap kepuasan pelanggan, serta mampu bernegosiasi dengan wajar.

Sebagai wujud penguatan reputasi Perseroan, TOTAL melakukan inovasi dalam tiap produk dan layanan yang dihasilkan dengan mengembangkan proyek-proyek baru yang mengutamakan kualitas untuk memperluas usaha. Hal ini dapat tercapai dengan menanamkan budaya Perusahaan pada seluruh karyawan melalui lingkungan kerja yang kondusif dan profesional. Langkah ini didukung dengan pelaksanaan program untuk menanamkan nilai-nilai Perusahaan dalam bentuk pelatihan bagi karyawan.

Peningkatan kemampuan manusia TOTAL juga diperoleh dengan menjalin kerja sama dalam bentuk Joint Operation. Melalui kerja sama ini, manusia TOTAL akan berinteraksi dengan berbagai pihak di lapangan secara langsung, termasuk client, konsultan, Quantity Surveyor, dan lainnya sehingga memungkinkan pembentukan SDM yang berkualitas. Proses *Value Engineering* pun akan lebih diutamakan untuk proyek-proyek seperti ini sehingga manusia TOTAL mendapat kesempatan untuk mempelajarinya lebih dalam secara nyata.

TOTAL continues strengthening its position by focusing on the premium segments such as the high quality projects and projects with prestigious brand that require more professional problem solving capability. The enhancement of brand value is a key point behind the completion of every project; enabling the Company to achieve the "Pride and Excellence" motto to be embedded in its construction service business.

Roles of Human Resources in Marketing Sector

Human resources sector plays a key role in cultivating harmonious relationship with customers. Hence, every year, TOTAL people continue to make improvement for interdepartmental activities to discuss construction projects from various aspects, such as design project, specification, license and budget. TOTAL's marketing human resources has the competency to meet customer's needs by accommodating the Company's capability and capacity, which underlines the excellence and priority of TOTAL's marketing human resources. Such quality is fostered through trainings tailored to cater the needs in the field, one of which is to share one vision, namely to become a company that orients to the customers, and is able to negotiate fairly.

To elevate the Company's image, TOTAL continues to make innovations in each product and service by seizing and developing new projects that promote quality in order to expand business. This can be achieved by instilling the Company's culture in all employees through favorable and professional work environment. Such measure is supported by the implementation of program aimed to incorporate the Company's values among employees through trainings.

The improvement of TOTAL people's proficiency is obtained by cultivating partnership through Joint Operations. In this cooperation, TOTAL people can directly interact with various parties in the field, including clients, consultants, Quantity Surveyors and others; enabling the creation of quality human resources. The Value Engineering process is furthermore upheld in such projects; therefore, TOTAL people can take this opportunity to learn the process more deeply through real practice in the field.

Strategi Pemasaran

a. Mengutamakan Pelanggan Berulang

Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan senantiasa mengutamakan pelanggan berulang, dengan tetap memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan baru. Bagi TOTAL, kepuasan pelanggan diraih dengan memberikan pelayanan lebih seperti penyampaian ide dan gagasan atas suatu proyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan Perseroan.

Meski demikian, tingginya permintaan diikuti meningkatnya persaingan yang ketat karena banyak kontraktor menggunakan strategi perang harga dalam jasa konstruksi. Bagi TOTAL yang memiliki orientasi kepada pelanggan, strategi perang harga hanya akan merugikan pelanggan dan menurunkan kualitas gedung, hal inilah yang dihindari oleh TOTAL.

b. Sharing Ide dengan Pelanggan

Banyak pelanggan yang merasa puas atas kinerja TOTAL dan menjadi repeat customer. Dengan senantiasa memberikan bantuan dalam bentuk ide, gagasan, serta target costing dalam mengembangkan konsep proyek yang akan dibangun, TOTAL bukan hanya menjadi pelaksana proyek, namun sekaligus sebagai pemberi ide dan gagasan kepada Pelanggan dengan didukung oleh tim engineering maupun tim project development yang berpengalaman.

c. customer experience excellence

Salah satu program yang dapat meningkatkan kualitas bisnis TOTAL adalah Customer Experience Excellence dimana TOTAL senantiasa mengukur tingkat kepuasan pelanggan guna menyelami keinginan pelanggan lebih dalam. Hal ini diyakini mampu memotivasi TOTAL untuk menghasilkan produk yang berkualitas serta memberikan nilai lebih kepada pelanggan.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Konstruksi Indonesia pada tahun 2016 mencapai Rp423,23 triliun. Nilai pasar ini naik 8,42% dari tahun 2015 sebesar Rp 390, 37 triliun. Sedangkan Prediksi tahun 2017, diperkirakan mencapai Rp423,2 triliun, sehingga hampir tidak ada penurunan-kenaikan dari tahun 2016. Sesuai dengan spesialisasi TOTAL yang bergerak di Konstruksi bangunan Gedung, data Khusus untuk Konstruksi bangunan Gedung Indonesia pada tahun 2016 mencapai Rp190,76 triliun, nilai pasar ini turun 14.40% dari tahun 2015 sebesar Rp225,85 triliun. Sedangkan prediksi tahun 2017, diperkirakan Rp173,12 triliun, penurunan 9.25% dari tahun 2016 (Sumber: BCI Economics).

Marketing Strategy

a. Prioritizing Repeat Customer

The marketing strategy implemented by the Company remains focused on prioritizing repeat customers, yet still providing service excellence to new customers. TOTAL sees that customer's satisfaction is obtained by providing extra services such as inputs for projects, in reference to the experiences and competencies that TOTAL has.

Nevertheless, as demands increased, competition among other contractors is also becoming more intense, since many of them apply price-war strategy. However, TOTAL, as a customer-oriented Company, believes that price-war strategy would only cause harm to customers and degrade the quality of the buildings. TOTAL always takes evasive action in order to prevent such an occurrence.

b. Idea Sharing with Customers

Many customers are satisfied with TOTAL's performance, and thus become the Company's repeat customers. This is achieved by focusing on providing assistance in the form of ideas, suggestions, as well as target costing in developing concepts that will be constructed. TOTAL takes both roles as a project contractor and input provider to customers, all of which are supported by an experienced engineering and project development team.

c. Customer Experience Excellence

One of the programs implemented by TOTAL as an effort to improve its business quality is the Customer Experience Excellence. Through this program, TOTAL will be able to continuously measure and assess its customer's satisfaction levels in order to provide the customers with their required products. This is conducted to motivate the Company in creating high-quality products with added values to all customers.

Market Share

The domestic construction market share in 2016 reached Rp423.23 trillion, grew by 8.42% from the market value of 2015 at Rp390.37 trillion, and has been predicted to reach Rp423.33 trillion in 2017, almost no difference from the growth of the current year. In accordance with TOTAL's specialty as a company which engages in Building Construction, Special data of the market value of Indonesia's Building Construction in 2016 reached Rp190.76 trillion, declined by 14.40% from 2015 recorded at Rp225.85 trillion, while for 2017 the value is predicted to decline by 9.25% reaching Rp173.12 trillion (Source: BCI Economics).



Pada tahun 2016, TOTAL mencatatkan pangsa pasar sebesar Rp2,97 triliun atau 0,7% dari data Konstruksi Indonesia dan mencatat 1,55% data konstruksi Bangunan yang ada. Sebagian dari pangsa pasar TOTAL berasal dari pelanggan baru dan repeat order pelanggan lama yang puas dan memberikan kepercayaan kembali kepada TOTAL, antara lain: Media Nusantara Utama, Grup Kawan Lama, Jakarta Intiland, Verde Permai, Lippo Group, Loka Mampang Indah Realty, dll.

TOTAL mencatatkan pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp2,37 triliun. Dengan angka tersebut, TOTAL membukukan laba bersih pemilik entitas induk pada 2016 sebesar Rp223,02 miliar. Target tersebut dicapai masih dengan fokus pada pengerjaan proyek-proyek gedung *high-end* namun senantiasa mengutamakan pelanggan berulang.

Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasar yang ada, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis konstruksi, terutama dalam melakukan perencanaan proyek dengan pendanaan yang realistis.

Rencana dan Strategi ke Depan

Walaupun pertumbuhan konstruksi khususnya Bangunan Gedung pada tahun 2015-2016 terus menurun, dan prediksi tahun 2017 pertumbuhan konstruksi Bangunan Gedung masih rendah seiring keputusan sejumlah pengembang yang masih akan menahan laju pembangunan proyek properti baru, TOTAL optimis di masa mendatang industri jasa konstruksi akan tetap bertumbuh, mengingat Indonesia masih dalam tahap pembangunan secara besar-besaran, sektor konstruksi diproyeksikan sebagai motor pendorong pertumbuhan ekonomi, dimana prioritas utama adalah program pemerintah dalam rangka percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Sehingga pembangunan fisik seperti gedung komersil maupun pelayanan publik masih akan sangat diperlukan. Untuk menggandeng peluang tersebut, TOTAL menerapkan strategi:

- Perusahaan akan melaksanakan *active marketing* terutama untuk memperluas target market pelanggan baru (*New Customer*) baik lokal maupun asing, pengembang baru, dll. Marketing TOTAL akan difokuskan pada peningkatan analisa market, market demand indeks agar tercapainya optimalisasi potensial/lead proyek-proyek.
- Perusahaan masih akan melaksanakan proyek pembangunan perkantoran, Apartemen dan Retail di berbagai daerah di Jawa, Bali, Bintan, Batam, dll. guna mengakomodir pertumbuhan ekonomi yang sedang meningkat.

In 2016, TOTAL's market share was booked at Rp2.97 trillion or 0.7% of the Indonesia's Construction data and 1.55% of the existing Building construction data. Parts of TOTAL's market share come from the new customers and repeat order from previous customers which are satisfied with the Company's work and have trusted to the Company, such as: Media Nusantara Utama, Grup Kawan Lama, Jakarta Intiland, Verde Permai, Lippo Group, Loka Mampang Indah Realty, and so on.

TOTAL recorded revenues from construction service amounting to Rp2.37 trillion. With such revenue, TOTAL's net profit attributed to owners of parent entity in 2016 stood at Rp223.02 billion. The target was achieved by focusing on high-end building projects, yet continued prioritizing repeat customers.

In order to maintain and strengthen this market share, the Company continues to implement prudent principles in running the construction business, particularly in planning the project with a realistic budget allocation.

Future Plans and Strategies

Despite the declining construction growth during the period of 2015-2016, particularly in Building Construction, as well as the prediction for 2017 which states that the growth will remain stagnant due to the decision of several developers which will continue to retain the progress of new property project, TOTAL remains optimistic that construction service industry will continue to improve. Such optimism takes into account the fact that Indonesia is still in major development stage in which the construction sector is projected to drive the economic growth where the government's main priority is to accelerate infrastructure development throughout the nation. Hence, physical development such as commercial building and public service will continue to be in high demand. Observing this opportunity, TOTAL implements the following strategies:

- The Company will carry out active marketing, particularly to expand the market target of new customers, both local and foreign customers, new developers, etc. TOTAL's marketing activities will be focused on the improvement of market analysis and market demand index in order to optimize project potential/lead.
- The Company will continue to carry out the construction of office building, apartment and retail in various areas in Java, Bali, Bintan, Batam, etc. to accommodate the growing economy.

- Perusahaan juga akan melaksanakan proyek pembangunan institusional untuk melayani masyarakat, misalnya sekolah modern, rumah sakit berstandar internasional dan sarana medis, sesuai dengan program yang dicanangkan Pemerintah, serta saat populasi dan ekonomi kian bertumbuh.
- Seiring dengan meningkatnya aktivitas perekonomian dan investasi asing, berimplikasi positif terhadap peningkatan kegiatan usaha properti, Perusahaan mengambil inisiatif pada pelaksanaan proyek pembangunan properti, dari pemberi tugas asing atau bersama perusahaan kontraktor asing.
- Perusahaan saat ini dan ke depannya akan terus menggarap proyek-proyek yang berskala internasional baik dilaksanakan dengan kerjasama ataupun dilaksanakan sendiri.
- The Company will also implement institutional development projects to serve the community such as building modern school, international-standard hospital and medical facilities according to the Government's program in order to anticipate the growing population and economy.
- In line with the improving economic activities and foreign investment, which have positive influence on the growth of property business, the Company has made initiatives in property development projects, from overseas clients or together with foreign contractor companies.
- At present and in the future, the Company will continue to undertake international projects, both being carried out by the Company or through cooperation scheme.

Langkah-langkah tersebut didukung dengan pengembangan rencana dan strategi Perusahaan untuk meningkatkan target market dan senantiasa fokus pada pelayanan yang berkualitas terbaik, melakukan analisa market agar lebih peka terhadap perkembangan pasar, serta melakukan penambahan nilai proyek dari Pelanggan berulang serta Pelanggan baru, tapi tetap menerapkan strategi kehati-hatian dengan sortir dan selektif dalam pemilihan proyek dan kebijaksanaan dalam setiap pengambilan keputusan, menjaga dan memperkuat reputasi Perusahaan, serta secara konsisten fokus pada standar internasional, serta terus meningkatkan keunggulan melalui perbaikan dan inovasi sistem yang dapat diandalkan.

Persiapan Menghadapi Tantangan

TOTAL berkomitmen memberikan kualitas atas pelayanan yang diterima pelanggan sejak awal pelaksanaan proyek hingga proyek selesai secara berkelanjutan, melalui prinsip "*after sales service*" yang diberikan sehingga nilai yang didapat oleh pelanggan akan bertambah lagi. Hal ini merupakan upaya Perseroan dalam menyikapi iklim kompetisi yang mengarah ke persaingan harga dan situasi persaingan tidak sehat yang akan merugikan pelanggan.

TOTAL juga mengedepankan kualitas dalam setiap proyek yang dikerjakan. Maka setiap tawaran yang datang akan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan menyediakan SDM berkompeten. Komitmen terhadap kualitas inilah yang terkadang menuntut TOTAL membatasi beberapa proyek yang ditawarkan oleh pelanggan. Hal ini tidak lain karena TOTAL tidak semata-mata mementingkan keuntungan namun juga

These steps are supported with accurate and proper development of the Company's plans and strategies to leverage the market target and continuously focus on the best service quality. Moreover, the Company is also supported by market analysis in order to be more attentive to the development in the market and creation of added values for the projects from repeat and new customers, while continuously implements prudent strategy with meticulous selection scheme in project acquisition and in the policy for decision-making process to maintain and strengthen its reputation, as well as to consistently focus on international standards and be relentless in improving excellence through a reliable system innovation.

Preparing to Address Challenges

TOTAL is committed to enhancing the quality and service for its customers since the commencement of project until the completion through "*after sales service*", which will increase the added value for customers. This reflects the Company's effort to overcome the competition climate that is currently shifting to price competition and red ocean which would be detrimental to customers.

In addition, TOTAL continues to uphold quality in every project execution. Thus, each project offering will be accepted by considering the Company's capacity to provide competent human resources. The commitment to quality sometimes requires TOTAL to limit the number of projects offered by the customers. This is done because TOTAL does not merely seek for financial gains, but more importantly, TOTAL wants to



reputasi dan kualitas. Meski demikian, TOTAL tetap menjalin hubungan harmonis dengan memberikan bantuan saran teknik dengan pelanggan secara continue, sehingga relasi yang baik tetap terpelihara. Hal ini telah ditanamkan menjadi character dan nature yang telah tertanam dalam segenap manusia TOTAL agar mampu menembus batas-batas materi.

Pembentukan manusia TOTAL yang berkualitas dan tangguh tetap menjadi prioritas utama Perseroan. Karena itu, TOTAL telah membuka training center untuk para rekrutmen tenaga kerja baru dan pengembangan SDM yang sudah ada. Di sisi lain, Perseroan bersifat konservatif dalam melakukan ekspansi, agar senantiasa dapat memastikan bahwa pertumbuhan Perusahaan yang terjadi sesuai dengan pertumbuhan kualitas dari SDM yang dimiliki.

PROSPEK USAHA

Potensi pasar konstruksi nasional pada masa mendatang diperkirakan akan terus tumbuh. Di sisi lain, dalam beberapa tahun terakhir tingkat belanja Pemerintah dalam APBN mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tingginya APBN menciptakan potensi yang besar bagi industri konstruksi Indonesia. Kegiatan terkait pembangunan infrastruktur dilakukan untuk mendukung penanganan isu strategis, yang antara lain mencakup penguatan konektivitas nasional, mendorong pertumbuhan, dan diversifikasi pemanfaatan energi.

Selain itu, Pemerintah menargetkan realisasi dan tujuan pembangunan jangka panjang yang telah ditetapkan meliputi masyarakat yang tertib, maju, damai, dan berkeadilan sosial; populasi yang kompetitif dan inovatif; demokrasi yang adil; perkembangan sosial dan kesetaraan antara semua orang dan daerah; serta menjadi kekuatan ekonomi dan diplomatic yang berpengaruh di skala global.

Target tersebut di atas, dicapai melalui tiga rencana pembangunan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Ketiga rencana pembangunan tersebut saling terkait dan bergantung satu sama lain yakni:

- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN);
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN); dan
- Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

RPJPN merupakan rencana yang paling penting secara hirarkis dan mencakup periode 2005 hingga 2025. Rencana jangka panjang ini dibagi menjadi empat tahap, setiap tahap berlangsung selama lima tahun. Keempat tahap itu adalah

sustain its reputation and quality. Nonetheless, by delivering technical advice to the customers, TOTAL continues nurturing harmonious and good relationship with all customers. Such attitude has been incorporated and has become a character-building process for all TOTAL people to keep generating values beyond financial gains.

The creation of resilient and high-quality TOTAL people has become the main focus of the Company. Therefore, TOTAL has initiated a training center to develop newly-recruited employees and enhance the existing program of human resources development. Moreover, the Company continues to conservatively perform business expansion so as to ensure that the Company's growth corresponds to the quality increase of its human resources.

BUSINESS OUTLOOK

The potential of construction market in Indonesia is projected to continue growing well into the future. On the other side, the rate of Government spending stated in the State Budget (APBN) of the last few years shows quite an improvement. The high State Budget creates a great potential for the domestic construction industry and all activities related to infrastructure development are carried out to support the management of strategic issues, among others, the reinforcement of national connectivity, growth spurring and diversification of energy utilization.

In addition, the Government has targeted a realization of the long-term development objectives that covers the creation of an orderly, progressive and peaceful society filled with social justice; a competitive and innovative population; a fair democracy system; social development and equality among all people across the country; and having an influential power in economy and diplomacy on the global scale.

The abovementioned targets can be achieved through the three development plans set by the Government. The plans are interrelated and dependable of each other, namely:

- National Long-Term Development Plan (RPJPN);
- National Medium-Term Development Plan (RPJMN); and
- Master Plan for Acceleration and Expansion of Indonesia's Economic Development (MP3EI).

Hierarchically, the RPJPN is the most important plan since it covers the period of 2005 to 2025. The long-term plan is divided into four stages and each stage lasts for five years. All four stages are the four National Medium-Term Development



TOTAL berkomitmen memberikan kualitas atas pelayanan yang diterima pelanggan sejak awal pelaksanaan proyek hingga proyek selesai secara berkelanjutan, melalui prinsip “after sales service” yang diberikan sehingga nilai yang didapat oleh pelanggan akan bertambah lagi.

TOTAL is committed to enhancing the quality and service for its customers since the commencement of project until the completion through “after sales service”, which will increase the added value for customers.



empat rencana RPJMN yang berjangka menengah dan sejajar dengan masa jabatan pemerintah. Hal ini menjadi salah satu dari sekian banyak peluang yang ada pada masa mendatang yang harus diraih oleh TOTAL.

Di sisi lain, peluang strategis juga terbuka lebar bagi ekonomi dalam mencapai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. MEA adalah pasar tunggal yang mencakup seluruh negara Asia Tenggara pada 2015. Keikutsertaan Indonesia dalam program ini adalah untuk mendukung salah satu pilar dari 10 visi guna mewujudkan ASEAN Community. Salah satu kebijakan yang diberlakukan oleh MEA adalah kemudahan dan kebebasan akses seluruh negara atas arus perdagangan berupa produk, jasa dan tenaga kerja kepada negara lainnya.

Oleh sebab itu, kompetisi usaha akan semakin kompetitif. Bagi TOTAL, baik rencana pembangunan yang telah ditetapkan serta pembukaan pada pasar MEA merupakan peluang sekaligus tantangan yang harus dihadapi khususnya dalam menyiapkan seluruh perangkat Perseroan agar siap memasuki persaingan global. TOTAL secara konsisten akan fokus ke bisnis utama dalam bidang highrise building dengan terus mengkaji peluang-peluang usaha baru. Perseroan akan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyikapi tawaran-tawaran proyek tersebut.

Pada 2017, Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia untuk 2017 sebesar 5,3% (<http://worldbank.org>). Memandang peluang tersebut pada periode ke depan, TOTAL optimis menghadapi tahun 2017 dengan berbekal kemampuan tangguh bertahan di tengah gejolak ekonomi selain memiliki aset penting yaitu pelanggan

Plans (RPJMN) tailored to the tenure of a government. This serves as one of many opportunities that may arise in the future and must be seized by TOTAL.

Moreover, vast strategic opportunities are ready to be explored in the sector of economy in preparing the country towards the 2015 ASEAN Economic Community (AEC), a single market covering all countries of Southeast Asia in 2015. Indonesia’s participation in this program supports one of the 10 visions of realizing the ASEAN Community. One of the policies stipulated in AEC is a free trade policy and high accessibility of every country to penetrate into one another – to market their products and services, even allowing easy permit for foreign workers to involve in domestic market. This, inevitably, will create a more competitive environment.

For TOTAL, both the development plans that have been set and the commencement of AEC market are an opportunity as well as a challenge that must be faced, particularly in preparing all instruments of the Company to enter the global competition. The Company will consistently focus on its primary business activity in high-rise building sector by always reviewing new business opportunities. Furthermore, the Company will also constantly implement prudent principles in taking many project offers from the customers.

The World Bank has predicted that the growth of Indonesia’s Gross Domestic Product (GDP) will be at the rate of 5.3% (<http://worldbank.org>). Observing this prospect, TOTAL is optimistic that in 2017, it will be able to face all dynamics in economy sector, supported by its capabilities and its foremost assets, namely the loyal customers who are also TOTAL’s



setia yang merupakan mitra strategis. Oleh karena itu, TOTAL kembali mencanangkan target pendapatan pada 2017 dengan angka yang tetap realistis.

Pada periode ke depan, Perseroan akan kembali melakukan riset lapangan, menerapkan strategi yang kontekstual dengan melakukan pengembangan bisnis secara rasional, bijaksana, serta berkelanjutan. Berbekal sumber daya keuangan Perseroan yang dikelola dengan kontrol ketat dan disiplin, TOTAL yakin mampu berekspansi dan meraih performa terbaiknya. Perseroan juga akan membidik aktivitas pemasaran pada pasar potensial guna meraih proyek-proyek bangunan baru dan monumental. Untuk itu, tahun berikutnya akan membawa optimisme tersendiri bagi TOTAL untuk merajai bisnis jasa konstruksi di Indonesia.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan dalam industri konstruksi dalam negeri yang kembali mengalami pertumbuhan setelah sebelumnya mengalami penurunan.

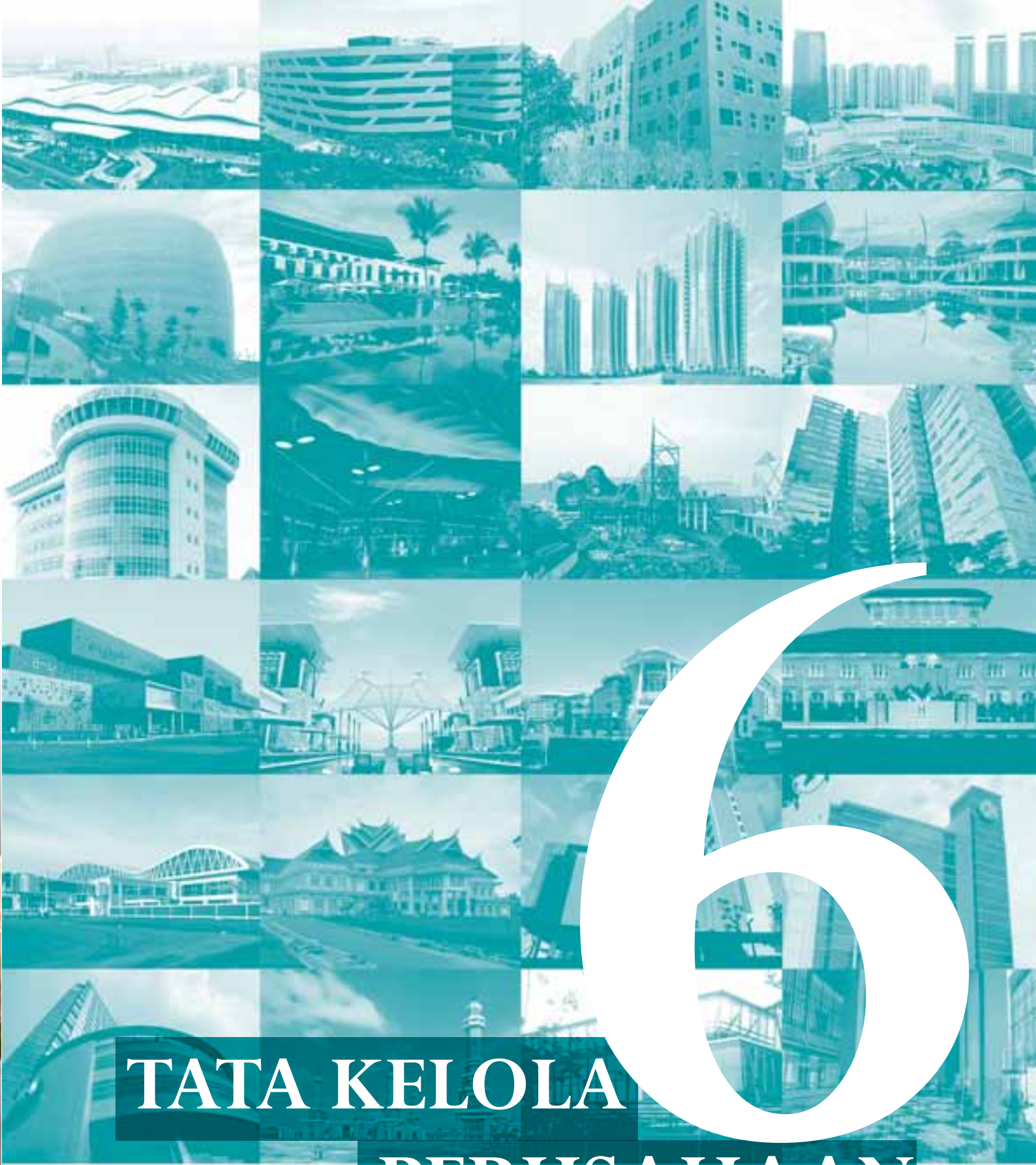
strategic partners. Therefore, TOTAL continues to target a revenue increase for 2017 by a realistic number.

In the future, the Company will conduct another field research and implement strategies that fit well with the needs through reasonable, wise, and sustainable business development initiatives. Armed with sources of fund that are strictly and rigorously managed, TOTAL believes in its capacity to expand and gives its utmost performance. The Company also targets to market its products and services in new potential markets, in hopes of obtaining new and monumental building projects. This ultimately brings certain optimism for the Company to dominate construction service business in Indonesia in the following year.

INFORMATION ON BUSINESS SUSTAINABILITY OF THE COMPANY

There was no potential issues that possess significant influence on the sustainability of the Company's business in the latest fiscal year. This projection is based on the outlook for the domestic construction industry which experienced a positive growth after previously suffering from a significant drop.





TATA KELOLA

PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





PT Total Bangun Persada Tbk meyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan fondasi dalam menjaga keberlangsungan kinerja bisnis dan mengokohkan eksistensi perusahaan dalam menghadapi tantangan dan persaingan usaha. Bagi TOTAL, GCG merupakan komponen vital dalam mengarahkan Perseroan mewujudkan visi dan misi luhurnya sehingga diperlukan konsistensi dan komitmen yang tinggi untuk menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam Perusahaan.

Komitmen tinggi TOTAL terhadap GCG diimplementasikan dengan melakukan peninjauan terhadap tata laksana GCG Perusahaan agar tetap selaras kepada *best practices*. Untuk itu, Perusahaan telah membentuk perangkat pendukung pelaksanaan GCG seperti komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta unit-unit kerja yang secara keseluruhan bertanggung jawab terhadap keberhasilan implementasi GCG dalam tubuh TOTAL.

Implementasi GCG tidak sekadar sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, lebih dari itu bahwa implementasi GCG merupakan alat untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan para *stakeholders*. Meningkatnya kepercayaan para pemegang saham dan para *stakeholders* akan berdampak pada kinerja Perusahaan yang bertumbuh ke arah yang positif.

PT Total Bangun Persada Tbk understands that Good Corporate Governance (GCG) is the foundation in maintaining the sustainability of business performance and strengthening the existence of in order to face business challenges and competition. For TOTAL, GCG is a vital component to direct its pathway to realize the vision and mission; hence consistence and commitment are required to incorporate GCG principles as the prevailing culture in the Company.

TOTAL's full commitment to GCG is implemented by continuously reviewing the Company's GCG procedures so as to be in line with the best practices of GCG. To that end, the Company has established various instruments to support GCG implementation, such as committees under the Board of Commissioners and work units, which, in overall, are responsible for the successful implementation of GCG within TOTAL's environment.

The Company does not regard GCG as merely a form of compliance to the laws and regulations, but as the medium to maintain and even improve the trusts of shareholders and all stakeholders. With more more trusts from the shareholders and stakeholders, the Company's business performance will certainly grow more positively in years to come.



TOTAL senantiasa mengikuti perkembangan standar GCG terkini, baik yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) maupun juga lingkup internasional melalui pengadopsian standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* berdasarkan OECD *International Standard Practices*, maupun standar GCG yang berlaku di Indonesia. TOTAL percaya jika GCG diterapkan bersamaan dengan standar praktik internasional akan mampu mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan yang kredibel, terpercaya dan profesional.

IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA

Landasan Hukum

Penerapan GCG TOTAL mengacu pada pedoman Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang didirikan pada 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 Tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No.: KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Di samping menyelaraskan prinsip GCG sesuai regulasi yang berlaku, implementasi praktik tata kelola Perusahaan mengacu kepada 5 prinsip dasar *Good Corporate Governance*, sebagai berikut:

1. Transparansi (*transparency*)

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kemandirian (*independency*)

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

3. Akuntabilitas (*accountability*)

Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perusahaan yang terukur, sesuai dengan kepentingan perusahaan,

Hence, TOTAL constantly keeps abreast of the development on GCG standards, either issued by the National Committee on Corporate Governance (KNKG) or by adopting the ASEAN Corporate Governance Scorecard standard based on OECD International Standard Practices, or by referring to the GCG standards applicable in Indonesia. TOTAL believes that simultaneous GCG implementation along with the standards of international practices, shall bring the Company's vision to become a credible, trusted and professional contractor into realization.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Legal Basis

TOTAL's GCG implementation refers to the guidelines issued by the National Committee on Governance (Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG), which was established on November 30, 2004, pursuant to the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 on the National Committee on Corporate Governance, which was amended by the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No.: KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 on the National Committee on Corporate Governance.

In conjunction with aligning GCG's principle with the applicable regulations, GCG's practice implementation also refers to 5 fundamental principles of Good Corporate Governance below:

1. Transparency

To maintain objectivity in running business, the Company provides relevant material of information that is easily accessed and understood by all stakeholders. The Company actively takes initiative to disclose information that is not only required by the regulations, but also that of concern to the shareholders and other stakeholders to make decisions.

2. Independency

The Company is managed professionally without conflict of interests and pressures from any party that conflicts with the applicable laws and healthy corporation principles.

3. Accountability

The Company must hold accountability on its operation by fair and transparent manner, as well as the measurable management of the Company in accordance with



serta memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

4. Pertanggungjawaban (*responsibility*)

Mencerminkan adanya kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran (*fairness*)

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perusahaan dengan pihak lain.

Implementasi GCG di Masa Mendatang

Secara keseluruhan, TOTAL telah menerapkan praktik-praktik GCG berdasarkan standar mutu penerapan pengelolaan oleh ketentuan yang berlaku. Perbaikan berkelanjutan pada GCG dan nilai-nilai perusahaan akan terus dilakukan dalam struktur dan mekanisme GCG yang ada di Perusahaan seiring dengan perkembangan GCG terkini. Perusahaan menyadari bahwa melalui penerapan GCG maka Perusahaan akan tumbuh menjadi perusahaan yang berkelanjutan dan dapat mencapai tujuannya.

KEBIJAKAN DAN PRAKTIK TATA KELOLA

Secara berkesinambungan, TOTAL mengembangkan kebijakan terkait GCG yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan terlebih dahulu disetujui dan ditandatangani oleh manajemen tertinggi yaitu Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam pelaksanaan GCG, seluruh kebijakan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency* dan *Fairness*.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka menciptakan organisasi yang profesional, solid, kompetitif, serta dapat memenuhi kebutuhan para *stakeholders*, Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan terkait penguatan implementasi GCG lebih lanjut, antara lain:

the Company's interest. The Company must also take into account the interest of shareholders and other stakeholders.

4. Responsibility

This reflects the management's conformity to and compliance with the applicable laws and regulations, as well as healthy corporation principles.

5. Fairness

It refers to fairness and equality in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders which stem from the existing agreement, regulation and policy. Such principle primarily functions to ensure the protection of rights of all shareholders, especially the minority ones, as well as the obligation of the Company to other parties.

GCG Implementation in the Future

Overall, TOTAL has implemented GCG practices by adhering to the prevailing quality standards on GCG regulation and implementation. Continuous improvement on GCG and corporate values will be applied within the Company's GCG structure and mechanism in line with the latest GCG trends. The Company realizes that with proper GCG implementation, it can continue to develop its business in order to attain its goals.

GOVERNANCE POLICY AND PRACTICE

TOTAL has sustainably developed policies regarding GCG that are adjusted to the Company's business needs and as well as prevailing regulations, by having preliminarily been validated and signed by the highest management, which is the Board of Commissioners and Board of Directors.

In the GCG implementation in the Company, strategic policy taken by the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the GCG principles, comprising *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, and *Fairness*.

Roles of Board of Commissioners and Board of Directors

To develop an organization that is professional, solid, competitive, and able to meet stakeholders' interest, the Board of Commissioners has taken essential measures regarding the enhancement of GCG implementation, which are:



- Pengambilan keputusan melalui mekanisme dan prosedur yang ditetapkan sebelumnya.
- Penetapan target pencapaian kinerja Perusahaan.
- Pemberian masukan selama perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Pemberian persetujuan untuk mendukung RJPP yang disajikan oleh Direksi.
- Pelaksanaan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif.

Sepanjang 2016, Direksi telah melaksanakan beberapa langkah GCG secara tepat, antara lain:

- Menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.
- Mengimplementasikan program pengembangan dengan mengikuti pelatihan yang relevan.
- Meninjau efektivitas struktur organisasi agar sesuai dan tepat bagi Perusahaan.
- Meninjau efektivitas arah Perusahaan ke arah visi dan misi Perusahaan serta meninjau ulang kekinian visi misi tersebut
- Merumuskan tugas dan tanggung jawab manajemen berdasarkan kualifikasi.
- Merumuskan RJPP, meliputi:
 - Evaluasi terhadap RJPP tahun sebelumnya;
 - Analisis penerapan RJPP tahun berjalan; dan
 - Penetapan target, kebijakan, strategi, serta program kerja dari RJPP.
- Menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala dan efektif.
- Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara efektif.

Code of Corporate Governance

TOTAL telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance* atau COCG) sebagai upaya meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG. Pedoman COCG merupakan seperangkat peraturan dan praktik yang menjadi dasar atau acuan bagi para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh manusia TOTAL serta menjadi acuan bagi *Stakeholder* lainnya dalam pengelolaan Perusahaan. COCG tersebut juga berisi prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan. Secara lebih terperinci, COCG memuat susunan dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, praktik yang patut diteladani (*best practices*) GCG serta memuat berbagai kebijakan serta peraturan teknis

- Decision making through agreed mechanism and procedure beforehand.
- Establishing targets of Company's performance achievement.
- Providing inputs throughout the formulation of Company's Long-Term Plan.
- Expressing approval to support the Company's Long-Term Plan presented by the Board of Directors.
- Conducting joint meeting with the Board of Directors effectively.

Throughout 2016, the Board of Directors has sufficiently conducted several GCG practices, namely:

- Conducting roles and responsibilities in managing Company's business.
- Implementing development program by participating in relevant training courses.
- Reviewing organizational structure effectiveness to ensure its compliance and efficacy with the going concern.
- Reviewing Company's current trajectory towards its established vision and mission and assessing its relevancy with today's situation.
- Formulating management's roles and responsibilities by qualification.
- Formulating Company's Long-Term Plan (RJPP), comprising:
 - Evaluation on previous year's RJPP;
 - Analysis on the implementation of the current RJPP; and
 - Establishing target, policy, strategy, and work plan from the RJPP.
- Conducting Board of Directors' internal meeting periodically and effectively.
- Conducting joint meeting with the Board of Commissioners effectively.

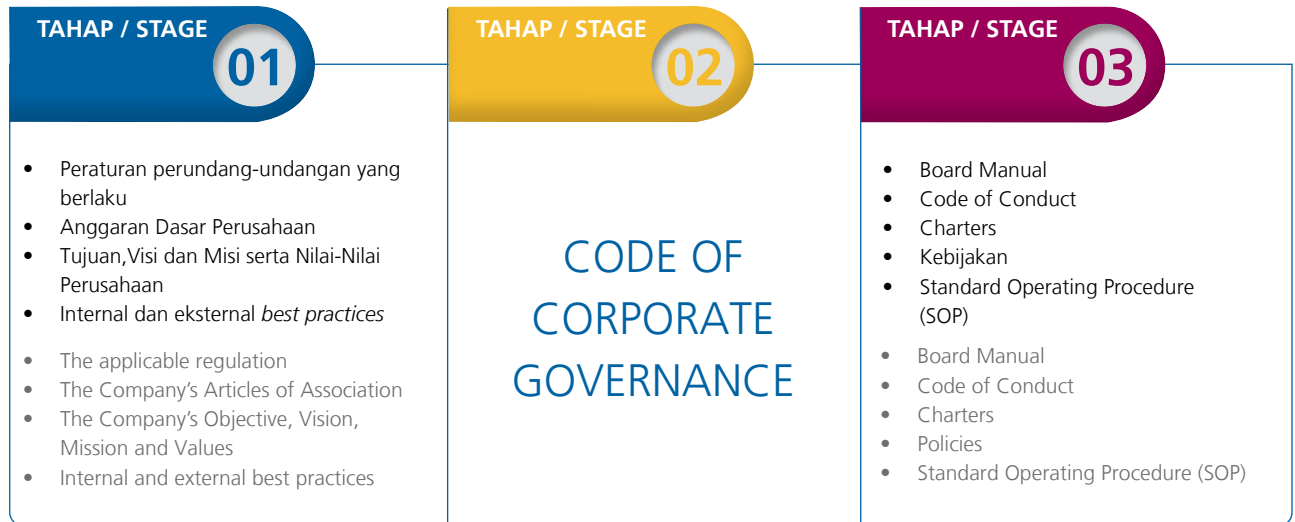
Code of Corporate Governance

TOTAL has formulated a Code of Corporate Governance (COCG) as an effort to increase the Company's performance and compliance to GCG principles. COCG guideline is a set of regulations and practices that serves as the bases or references for all Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, all TOTAL people, and other Stakeholders in managing the Company. The COCG also contains Company's management principles that are in line with with its vision, mission and core values. Furthermore, the COCG comprises structure of GCG principles, prevailing laws and regulations, Company's Articles of Association, best practices of GCG, and various policies and technical regulations suited to Company's needs. In the implementation, COCG guideline has been carried out by TOTAL consistently and optimally.

sesuai kebutuhan Perusahaan. Dalam implementasinya, Pedoman COCG ini telah diterapkan oleh TOTAL secara konsisten dan optimal.

Skema Code of Corporate Governance

Code of Corporate Governance Scheme



Assessment GCG

Self-Assessment GCG 2016

Pada 2016, TOTAL telah melakukan *self-assessment* terhadap pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan. Metode penilaian adalah dengan menggunakan kriteria penilaian berdasarkan format ASEAN CG Scorecard, dengan prinsip OECD yang berstandar ASEAN.

GCG ASSESSMENT

2016 GCG Self-Assessment

In 2016, TOTAL has conducted self-assessment on the implementation of GCG practice in the Company. The self-assessment is carried out using assessment criteria based on ASEAN CG Scorecard and OECD principles as the method.

Berikut hasil penilaian GCG TOTAL pada tahun buku 2016:

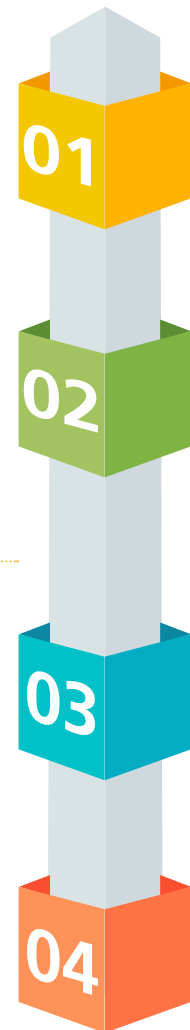
The following is the GCG assessment result of TOTAL for the 2016 fiscal year:

	Nilai / Score
Level 1	
A. Hak Pemegang Saham / Rights of Shareholders	9.20
B. Perlakuan yang Adil Bagi Para Pemegang Saham / Equitable Treatment of Shareholders	7.94
C. Peran Pemegang Saham / Role of Shareholders	9.05
D. Keterbukaan dan Transparansi / Disclosure and Transparency	21.34
E. Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi / Responsibilities of the Board	25.07
	72.60
Level 2	
Hal-hal Tambahan / Bonus Items	3.82
Penalti / Penalty	-2.52
	1.29
Nilai / Score	73.89



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM



Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, struktur tata kelola TOTAL terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi saran kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

In accordance with the Law No. 40 of 2007, governance structure of TOTAL comprises the Annual General Meeting, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company whose authority cannot be delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners within the boundaries that are set in the Laws and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for the supervision function, both general and specific, in accordance with the Articles of Association and for providing advice to the Board of Directors.
- The Board of Directors is an organ of the Company that has the authority and full responsibility to manage the Company and for the interests of the Company in line with its aims and objectives, and to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association.



Governance mechanism yang ada di TOTAL merupakan sebuah sistem yang terimplementasi. Implementasi tersebut berupa peraturan yang jelas, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. TOTAL telah memiliki *Code of Corporate Governance* dalam menciptakan mekanisme *check and balances* yang efektif, kultur adanya pengelolaan Perseroan yang *stakeholder friendly*, serta pencapaian profit dan *sustainability* yang berkesinambungan. Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG (*soft structure* GCG) agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG bagi Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Penyelenggaraan RUPS didahului dengan pemanggilan kepada seluruh pemegang saham dan memberikan informasi terkait tanggal, waktu, tempat, mata acara dalam agenda RUPS. RUPS dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih pemegang saham mewakili 1/20 bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah atau dengan permintaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 14.

Sesuai Peraturan Perundang-undangan, Perseroan Terbatas diperbolehkan menyelenggarakan dua macam RUPS yaitu RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali atau lebih sesuai dengan kebutuhan, tentunya tata cara penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa harus sesuai dengan peraturan dan undang-undang.

TOTAL's governance mechanism is a system that has been implemented in the Company. The implementation is manifested in the form of clear regulations, procedures, and relationship between the parties making the decision and the parties supervising the implementation of the decision. TOTAL has established Codes of Corporate Governance in order to create an effective check and balance mechanism, Company's culture and management that prioritize stakeholder-friendly principle, and continuous achievement of profit. The Company constantly strives to improve GCG policies and GCG softstructure so as to be in line with the needs of business process and GCG implementation for the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's instrument of corporate governance that acts as a platform for all shareholders to make decisions, by taking into account the provisions in the Articles of Association and Regulations. GMS has the authority that the Board of Directors and the Board of Commissioners do not possess, which is to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors; to evaluate their performance; to authorize changes in the Company's Articles of Association; to consent to the financial statements; and to set the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors. Nonetheless, the GMS and/or the Shareholders must not interfere with duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to GMS's authority in exercising their rights according to the Articles of Association and Regulations, including the replacing or dismissal of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Prior to holding the GMS, all shareholders were given notice of the date and time, location and the matters of Agenda as well. The Company is also required to convene the GMS if so requested by the holders of 5% of the voting shares who are eligible to vote; or at the request of the Board of Commissioners as stated in the Article 14 of the Company's Articles of Association.

Pursuant to the Laws and Regulations, Limited Liability Company is allowed to convene two types of General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting that is held once in a year and the Extraordinary General Meeting which can be held more than once in a year depending on the condition and needs. Both the Annual and Extraordinary General Meetings are held in accordance with the prevailing regulations and laws.



Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, Perseroan akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS. Selain itu, Perusahaan memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak pemegang saham, meliputi:

- Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
- Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- Setiap satu saham memberikan 1 hak suara.
- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
- Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT.

Kesetaraan Diantara Pemegang Saham

TOTAL memegang prinsip untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih objektif dan memenuhi kewajiban dan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

TOTAL senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Mengacu kepada ketentuan yang berlaku, sebelum pelaksanaan RUPS dilaksanakan, TOTAL akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak tanggal pelaksanaan RUPS.

Pemanggilan atau pengumuman penyelenggaraan RUPS dilakukan melalui koran, situs IDX net, situs Perusahaan yaitu www.totalbp.com, serta dipublikasikan melalui surat kabar. Dalam pemanggilan tersebut, akan dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat.

Shareholders' Rights

The Company fully considers the shareholders' rights, including the rights to receive notification on GMS. Based on the prevailing regulations, prior to GMS implementation, the Company will publish the notification within 21 (twenty one) days before the date of GMS. Furthermore, the Company also ensures that all shareholders' right are upheld and advocated, including:

- Proposing and stipulating the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Stipulating the amendment of Articles of Association, including capital changes.
- Stipulating the merger, consolidation, acquisition and segregation of the Company, submitting bankruptcy statement and dismissal.
- Requesting for reports and descriptions on significant matters to the Board of Directors and Board of Commissioners with concerns on the prevailing regulations on Capital Market.
- Being entitled to one voting right for each share.
- Attending and casting a vote in GMS.
- Receiving dividend payment and the proceeds from liquidation.
- Exercising other rights pursuant to the Law of Limited Liability Company.

Equality Among the Shareholders

TOTAL upholds a principle of creation of objective work environment that fulfills the aspects of fairness and equality among diverse interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Annual General Meeting Guidelines

TOTAL has always considered all shareholders' rights, including their rights to be given notice of the General Meeting of Shareholders. Referring to the prevailing regulations, TOTAL will notify the entitled shareholders at least 21 days prior to the meeting being held.

The notification will be issued through all possible methods of communications, such as newspaper, website IDX net, and Company's website at www.totalbp.com. The notice will comprise date and time, venue, and agenda of the meeting.

Tabel informasi pemanggilan/pengumuman RUPS 2016

Table of information on the summon to/announcement of the 2016 GMS

Media	Tanggal	Berita
Investor Daily	15 April 2016 April 15, 2016	Pemberitahuan RUPS Announcement of AGM
Website: http://www.totalbp.com/post-detail/554/pengumuman-rups/id	15 April 2016 April 15, 2016	Pemberitahuan RUPS Announcement of AGM
Investor Daily: 2 Mei 2016: Panggilan RUPS Website: http://www.totalbp.com/post-detail/559/panggilan-rups/id	2 Mei 2016 May 2, 2016	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Summons of General Meeting For Shareholders
Investor Daily	26 Mei 2016 May 26, 2016	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the Resolutions of AGM
Website: http://www.totalbp.com/post-detail/564/ringkasan-risalah-rups-tahunan-2016/id	26 Mei 2016 May 26, 2016	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the Resolutions of AGM

Akses Informasi yang Diberikan kepada Pemegang Saham

Secara transparan, Perseroan memberikan akses informasi bterkait kinerja Perseroan kepada seluruh pemegang saham melalui *announcement*, paparan publik dan pertemuan dengan analis, *press release*, laporan tahunan dan laporan berkelanjutan, serta laporan penelitian yang terkait dengan kinerja Perseroan.

Access to Information Disclosed to Shareholders

To comply with the principles of transparency, the Company grants access to the information related to the performance of the Company for all shareholders through announcements, public exposes and discussion with analysts, press release, annual report and sustainability report, and research reports that are associated with the Company's performance.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

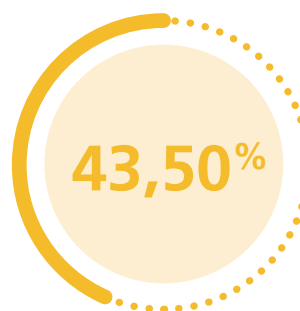
Pemegang saham utama dan pengendali PT Total Bangun Persada Tbk per 31 Desember 2016 adalah PT Total Inti Persada dengan kepemilikan saham sebesar 56,50% atau mewakili 1.926.650.000 saham.

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of December 31, 2015, the major and controlling shareholder of PT Total Bangun Persada Tbk is PT Total Inti Persada with share ownership of 56.50%, representing 1,926,650,000 shares of the Company's total shares.



PT Total Inti Persada



Lainnya / Others



DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar perkara pengadilan.

Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan Direksi

Komposisi Direksi PT Total Bangun Persada Tbk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel susunan Direksi

Nama / Name	Jabatan / Position	Surat Keputusan Pengangkatan	Periode Jabatan/ Term of Office
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / President Director	Akta No. 47 Tanggal 25 April 2014 / Deed No. 47 dated April 25, 2014	25 April 2014 - 25 April 2018 April 25, 2014 - April 25, 2018
Ir. Handoyo Rusli, MT	Direktur / Director	Akta No. 47 Tanggal 25 April 2014 / Deed No. 47 dated April 25, 2014	25 April 2014 - 25 April 2018 April 25, 2014 - April 25, 2018
Akam Wiranjaya, Dipl.Ing.	Direktur Independen / Independent Director	Akta No. 31 Tanggal 30 April 2015 / Deed No. 31, dated April 30, 2015	25 April 2014 - 25 April 2018 April 25, 2014 - April 25, 2018
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	Akta No. 47 Tanggal 25 April 2014 / Deed No. 47 dated April 25, 2014	25 April 2014 - 25 April 2018 April 25, 2014 - April 25, 2018
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / Director	Akta No. 47 Tanggal 25 April 2014 / Deed No. 47 dated April 25, 2014	25 April 2014 - 25 April 2018 April 25, 2014 - April 25, 2018
Ir. Lio Sudarto, MM	Direktur / Director	Akta No. 47 Tanggal 25 April 2014 / Deed No. 47 dated April 25, 2014	25 April 2014 - 25 April 2018 April 25, 2014 - April 25, 2018
Ir. Saleh, MM.	Direktur / Director	Akta No. 47 Tanggal 25 April 2014 / Deed No. 47 dated April 25, 2014	25 April 2014 - 25 April 2018 April 25, 2014 - April 25, 2018
Ir. Teddy Budjamin	Direktur / Director	Akta No. 47 Tanggal 25 April 2014 / Deed No. 47 dated April 25, 2014	25 April 2014 - 25 April 2018 April 25, 2014 - April 25, 2018

Informasi Kepemilikan Saham Direksi

Sampai dengan bulan Desember 2016, anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan adalah Bapak Lio Sudarto sebanyak 300 lembar saham.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Guna pemenuhan prinsip-prinsip GCG, TOTAL melaksanakan program orientasi bagi Direksi baru. Proses orientasi ini bertujuan memperkenalkan Anggota Direksi baru kepada

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is one of the organs in corporate governance that is fully responsible for managing the Company according to its interests and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing Legislations. In conducting its duties, the Board of Directors answers directly to the AGM. This is the manifestation of the accountability in the management of the Company according to the principles of GCG. The Board of Directors is also authorized to represent the Company, both inside and outside the Court.

Members of Board of Directors are appointed by the AGM for the tenure of 4 (four) year, and can be reappointed if their period has ended without disregarding the AGM rights to dismiss them at any given time.

Composition of Board of Directors

Pursuant to the resolutions of the 2015 AGM, the composition of Board of Directors of PT TOTAL Bangun Persada Tbk is as follows:

Table of Board of Directors Composition

Information on Share Ownership of Board of Directors

Until December 2016, the Company's Board of Directors who own the shares of the Company is Mr. Lio Sudarto who owns 300 shares.

Orientation Program for New Director

To ensure a potential member's preparation and readiness in fulfilling the GCG principles, TOTAL conducts an orientation program for new Director(s). This program is aimed to

bisnis Perusahaan serta menyediakan informasi material yang berguna terkait tugas, tanggung jawab dan perannya sebagai Direksi.

Beberapa dokumen dan informasi penting yang diberikan bagi Anggota Direksi baru, antara lain:

1. Board of Director Manual
2. Anggaran Dasar
3. Laporan Tahunan Perusahaan
4. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Total Bangun Persada Tbk
5. Informasi keuangan
6. Piagam Audit Internal
7. Pedoman Pelaksanaan (*Charter*) Kerja Komite Audit

Dalam proses suksesi Direksi, TOTAL juga menyediakan pelatihan kepada calon Direktur baru, melalui beberapa mekanisme, yaitu:

1. Anggota Direksi yang baru mengikuti program orientasi melalui pementoran oleh manajemen senior. Dalam proses orientasi yang berlangsung akan disampaikan informasi Perusahaan baik garis besar usaha, strategi bisnis Perusahaan, rencana bisnis tahunan, informasi keuangan, prosedur dan tata tertib Direksi.
2. TOTAL senantiasa mendorong agar Direksi dapat memperoleh peningkatan kompetensi terkait bidang usaha Perusahaan maupun pengetahuan dalam hal lainnya. Oleh karenanya, TOTAL senantiasa mengikuti informasi terkini dan menginformasikan kepada Direksi untuk mengikuti pelatihan yang relevan.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Ruang lingkup dan tanggung jawab Direksi dilakukan sesuai bidang dan kompetensi masing-masing anggota. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melakukan segala tindakan kepengurusan maupun mengenai kepemilikan kekayaan Perusahaan termasuk mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, sesuai pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

introduce the new member(s) of Board of Directors to the Company's business and to provide material information related to their new roles and responsibilities as a Director.

The followings are the related documents and information that are prepared for the new member, comprising:

1. Board Manual of Board of Directors
2. Articles of Association
3. Company's Annual Reports
4. Code of Corporate Governance of PT Total Bangun Persada Tbk
5. Financial Information
6. Internal Audit Charter
7. Audit Committee Charter

In the succession process of the Board of Directors, TOTAL also provides training sessions to the potential candidates through several mechanisms, namely:

1. The new Board member will partake in an orientation program through a mentoring activity by the senior management. During the orientation process, the Committee/President Commissioner will be delivering the Company's information, comprising business overview, strategy, annual business prospect, financial reports, and Board rules and regulations.
2. TOTAL keeps encouraging and assuring their competency enhancement regarding Company's business sector and GCG knowledge. Therefore, TOTAL consistently keeps up with the latest trend and notifies the members to participate in the relevant training related to the trend.

Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

The Board of Directors' scope of duties and responsibilities are carried out in accordance with the expertise and competency of each member. The Board of Directors is committed to and responsible for undertaking any management activities or other actions related to the Company's properties, including binding the Company with other parties and vice versa, according to the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions; yet, the decision made by the Board of Directors will be considered as a collective responsibility. The position of each member of the Board of Directors, including the President Director, is equal. The President Director's role as primus inter pares is to coordinate the activity of the Board of Directors.



Berikut adalah tugas dari masing-masing anggota Direksi per 31 Desember 2016 yaitu:

The following table describes the duties of each member of Board of Directors per December 31, 2016:

Nama / Name	Jabatan / Position	Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsibility
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur President Director	Sebagai Presiden Direktur, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi dan membawahi Unit Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Process Development.
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur Director	Membawahi Asisten Direktur serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.	Direktur Director	Membawahi bidang proyek, bertugas mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur Director	Membawahi Departemen Project Control, Property & Building Management, Teknologi Informasi, Accounting & Cash Operation
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur Director	Membawahi Departemen Customer Care, QHSE serta bertugas mengkoordinasikan serta mengawasi semua proyek yang berada dalam kewenangannya.
Ir. Saleh, MM.	Direktur Director	Membawahi Departemen Marketing & Estimation, Project Development, Construction Engineering & Research Development, serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur Director	Membawahi Departemen Equipment, Legal, Logistic dan General Affairs, serta mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya.
Ir. Teddy Budjamin	Direktur Director	Membawahi bidang proyek, bertugas mengkoordinasikan dan mengawasi jalannya semua proyek yang berada dalam kewenangannya
Ir. Mozes Tuanakotta	Associate Director	Membawahi Departemen Human Capital dan Assessment & Training Centre.

Agar tugas Direksi dapat berjalan secara efektif, Direksi telah memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- Komposisi Direksi memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat, serta bertindak independen.
- Profesional, berintegritas dan memiliki pengalaman serta kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.

The following points are necessary to enable an effective function of the Board of Directors:

- The composition of the Board of Directors enables an effective, quick and appropriate decision-making process, including independent action.
- Each member of Board of Directors is a professional and having integrity, experience and competency to carry out their duties.



- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perusahaan dan memastikan kesinambungan usahanya.

Pengungkapan mengenai *Board Charter* Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta menjalin hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (Board Manual) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perusahaan. Board Manual ini mencakup petunjuk tata laksana kerja Direksi serta penjelasan mengenai tahapan aktivitas yang sistematis dan dapat dijalankan dengan konsisten. Board Manual menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing Direksi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam Board Manual tersebut secara khusus mencakup:

- Penjelasan Fungsi Direksi
- Tugas dan Kewajiban Direksi
- Hak dan Wewenang Direksi
- Etika Jabatan
- Evaluasi Kinerja

Board Manual Direksi juga dapat diunduh dalam website <http://www.totalbp.com/information/159/informasi-tata-kelola-perusahaan//id>.

Kebijakan Suksesi Direksi

Presiden Direktur menyelenggarakan proses suksesi Direksi melalui serangkaian proses. Proses pencarian terhadap kandidat secara tepat dilakukan melalui berbagai mekanisme berdasarkan kategori pencalonan. Proses penilaian awal yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah peninjauan terhadap kualifikasi awal, kompetensi serta pengalaman para kandidat. Jika kandidat tersebut telah lolos dalam tahap kualifikasi awal, maka akan masuk ke tahap assessment dan wawancara.

Seorang Direktur yang telah terpilih akan memperoleh serangkaian proses briefing yang akan dilakukan oleh manajemen senior.

- Each member of Board of Directors is responsible for the Company's management and ensuring business continuity.

Disclosure of Board Charter of Board of Directors

To perform roles and functions of the Company's management while cultivating harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors adheres to the Board Manual that will guide them in implementing GCG principles in the Company. This Board Manual covers guidelines and work procedures of the Board of Directors, as well as detailed and systematic explanation regarding activity stage so as to be easily understood and consistently implemented. The Board Manual serves as a reference for the Board of Directors in implementing their duties to achieve the Company's vision and mission. The Board manual specifically consists of:

- Explanation of the Board of Directors' function
- Roles and Responsibilities of the Board of Directors
- Rights and Authority of the Board of Directors
- Business Ethics
- Performance Evaluation

The Board Manual of Board of Directors can be downloaded from <http://www.totalbp.com/information/159/informasi-tata-kelola-perusahaan//id>.

Succession Policy of Board of Directors

President Director conducts succession planning of the Board of Directors through a series of process. The process to seek for candidates is conducted through various mechanisms that are based on the nomination category. The early assessment process is conducted to review the pre-qualification, competency, and experience of all candidates. If the candidates have passed the pre-qualification test, they will go through assessment test, as well as interview process.

An appointed Director will be required to participate in a number of briefing processes conducted by the senior management.



Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun Sebelumnya

Information on Resolutions and Realization of Annual General Meetings of 2015

Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2015

Realization of the Resolutions of 2015 Annual GMS

No	Hasil RUPS 2015 / GMS Resolution in 2015	Realisasi / Realization	
1	<p>Menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai auditor independen.</p> <p>Dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p>	<p>Approve the annual report of the Company including statements supervisory Board of Commissioners and approval of consolidated financial statements ended on 31 Desember 2014 and audited by Public Accounting Firm (KAP) Hadori Sugiarto Adi and Partners as an independent auditor.</p> <p>And to give the release of full responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners each for the actions of management and supervision that have been implemented during the financial year ended December 31, 2014, as long as such actions are reflected in the Company's Annual Report.</p>	100%
2	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp163.673.241.000 (seratus enam puluh tiga miliar enam ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus empat puluh satu ribu rupiah) sebagai berikut:</p> <p>a. Sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) disisihkan sebagai "dana cadangan" untuk memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas.</p> <p>b. Untuk membagi dividen tunai sebesar Rp. 102.300.000.000 (seratus dua miliar tiga ratus juta rupiah) atau sekitar 62,5% (enam puluh dua koma lima persen) dari laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang diperoleh Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Dengan demikian, setiap saham Perseroan akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp. 30 (tiga puluh rupiah) per saham, yang pembagiannya akan dilakukan sesuai dengan ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembayaran Dividen akan dilakukan pada hari Kamis, tanggal 4 Juni 2015; 2. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 13 Mei 2015 pk.16.00 WIB; 3. Cum Dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah sampai dengan Jumat, tanggal 8 Mei 2015, yang berarti bahwa ex dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah mulai Senin, tanggal 11 Mei 2015; dan 4. Pada pasar tunai, <i>cum dividen</i> adalah sampai dengan hari Rabu, tanggal 13 Mei 2015 sedangkan <i>ex dividen</i> mulai Jumat, tanggal 15 Mei 2015 di pasar tunai. <p>c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.</p>	<p>Approve the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2014 amounted to Rp 163,673,241,000.00 (one hundred and sixty three billion, six hundred and seventy-three million two hundred and forty-one thousand dollars) as follows:</p> <p>a. Rp 10,000,000,000.00 (ten billion dollars) set aside as "reserve fund" to meet the provisions of article 70 of Law Number 40 of 2007 on limited liability.</p> <p>b. Release the cash dividend of Rp 102,300,000,000.00 (one hundred and two billion three hundred million dollars), or about 62.5% (sixty-two point five percent) of comprehensive income for the year attributable to owners of shares who acquired the Company in the financial year ending of December 31, 2014. Therefore, each share of the Company will receive cash dividends amounting to Rp. 30.00(thirty rupiah) per share, which the distribution will be carried out in accordance with capital market regulations and legislations, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dividend Payment will be made on Thursday, June 4, 2015; 2. Dividend will be paid to shareholders whose name are registered in the Register of Shareholders of the Company as of May 13, 2015 at 4:00 PM; 3. Cum Dividend in the regular market and negotiation are until Friday, dated May 8, 2015, which means that the ex dividend on the regular market and negotiation will start on Monday, dated May 11, 2015; and 4. On the market, cum dividend is up until Wednesday, May 13, 2015, while ex dividend will start on Friday, May 15, 2015. <p>c. The remainder is recorded as retained earnings.</p>	100%
3	<p>Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan Komite Audit mengenai pengangkatan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 nanti dan untuk penentuan besar honorarium serta syarat-syarat dan ketentuan sehubungan dengan audit atas laporan keuangan Perseroan.</p>	<p>Approve the delegation of authority to the Board of Directors by taking into consideration the Audit Committee regarding the appointment of Public Accountant to conduct an audit examination of the financial statements of the Company for the fiscal year that will end on December 31, 2015 and for a very important decision of honorarium and the terms as well as conditions with respect related to the financial statements audit of the Company.</p>	100%



No	Hasil RUPS 2015 / GMS Resolution in 2015	Realisasi / Realization	
4	<p>Menyetujui usulan penentuan gaji dan honorarium Direksi dan Komisaris Perseroan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kepada Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2015; Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium Presiden Komisaris untuk tahun buku 2015; Memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2015; dan Kesemuanya dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. 	<p>Approve the proposed determination of salaries and honorarium of Directors and Commissioners as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> The Board of Commissioners are granted the authority to set the salary and other allowances for members of the Board of Directors for the financial year of 2015; Granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium President Commissioner for the financial year of 2015; Granted authority to the President of Commissioners to determine the honorarium of the Board of Commissioner for the financial year of 2015; and Overall consideration of opinions and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. 	100%

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2015

Realization and Resolutions of the 2015 Extraordinary GMS

No	Mata Acara / Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa 2015	GMS Resolution in 2015	Realisasi / Realization
1	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. / Amendment of the Company's Articles of Association regarding the adjustment to the Regulations of Financial Services Authority.	<p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan dan penambahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan terkait penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terbaru antara lain POJK 32 dan POJK 33, sehingga ketentuan Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagaimana pokok-pokoknya termuat dalam "Konsep Perubahan Anggaran Dasar Perseroan". Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan atau kepada Corporate Secretary Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan dan penambahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan terkait penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terbaru tersebut dalam akta notaris dan selanjutnya mengajukan permohonan untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau untuk memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk melakukan pengubahan dan atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh pihak yang berwenang dalam rangka penyempurnaan maupun pemenuhan ketentuan perundang-undangan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap baik dan perlu tanpa ada yang dikecualikan, demikian dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. 	<p>Resolutions</p> <ol style="list-style-type: none"> Approving the amendments and additions of several provisions in the Company's Articles of Association regarding the adjustments to the most recent Regulations of Financial Services Authority, namely the POJK 32 and POJK 33. Thus, the provisions of the Company's Articles of Association, as stated in the principles, are stipulated in the "Concept of the Amendment of the Company's Articles of Association". Approving the granting of authority to the Company's Board of Directors or to the Corporate Secretary, complemented with substitution rights, to re-state the decisions on the amendments and additions of several provisions in the Company's Articles of Association regarding the adjustments to the most recent Regulations of Financial Services Authority in a notarial deed, and to propose for an approval from and/ or to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendments made in the Company's Articles of Association. Furthermore, the abovementioned parties are also authorized to amend and/or add other provisions, in any kind of form, as required by the authorities in order to improve and to fulfill the legislations, and to conduct all actions deemed proper and necessary without any disregard to the provisions stated in the legislations in force. 	100%



No	Mata Acara / Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa 2015	GMS Resolution in 2015	Realisasi / Realization
2	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. / Changes in the Composition of the Company's Management.	Menyetujui penunjukan: 1. Bapak Akam Wiranjaya sebagai Direktur Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga tanggal 25 April 2018. 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan atau kepada Corporate Secretary Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Approving the appointment of : 1. Mr. Akam Wiranjaya as an Independent Director, effective since the closing of the EGMS until April 25, 2018. 2. Approving the granting of authority to the Company's Board of Directors or to the Corporate Secretary, complemented with substitution rights, to re-state the decisions on changes in the composition of the Company's management in a notarial deed and to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Furthermore, the abovementioned parties are also authorized to conduct all actions deemed necessary without in accordance to the legislations in force.	100%

Realisasi RUPS pada Tahun 2015

TOTAL melalui seluruh jajarannya telah merealisasikan serta mematuhi dengan baik dan tepat seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan 2015. Selain itu, melalui hasil RUPS Luar Biasa telah dilakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan mengikuti peraturan-peraturan terkait Pasar Modal yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Bersamaan dengan hal tersebut, telah ditunjuk Bapak Akam Wiranjaya sebagai Direktur Independen Perseroan.

Realization of GMS in 2015

Through its management, TOTAL has implemented and also complied with all resolutions of Annual General Meeting of Shareholders of 2015 accordingly. Furthermore, based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company's Articles of Association has been adjusted so as to comply with Capital Market Regulations issued by the Financial Services Authority. At the same time, a member of the Board of Directors has been appointed as the Company's Independent Director.

Informasi Mengenai Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2016

Keputusan RUPS Tahunan 2016

Pada tahun 2016, TOTAL telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST). RUPS Tahunan dilaksanakan pada Rabu, 25 Mei 2016 bertempat di Gedung Total Lt.8, Jl. Letjen S.Parman No.106A, Jakarta 11440. Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Information on Resolutions and Realization of Annual General Meetings of 2016

Resolutions of 2016 Annual General Meeting

In 2016, TOTAL convened 1 Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and 1 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). The AGM was convened on Wednesday, May 30, 2016, with the following resolutions:



No.	Mata Acara/ Agenda	Hasil RUPS 2016 / GMS Resolution in 2016	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
1.	<p>Persetujuan atas laporan tahunan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.</p> <p>Approval for the Company's annual report, including the report on the supervisory duty of Board of Commissioners, and validation of the Company's consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2015.</p>	<p>1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai auditor independen.</p> <p>2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>1. Approving the Company's annual report, including the report on supervisory duty of the Board of Commissioners and validating the Company's consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2015, audited by Public Accounting Firm of Hadori Sugiarto Adi & Partners as the independent auditors.</p> <p>2. Granting full discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners respectively of their management and supervisory duties conducted during the fiscal year ended on December 31, 2015, as long as the actions are reflected on the Company's Annual Report.</p>	<p>Setuju: 2.110.660.820 (100%) termasuk di dalamnya 0 (0%) abstain</p> <p>Tidak Setuju: 0 (0%)</p> <p>Agree: 2,110,660,820 (100%) including abstain vote: 0 (0%)</p> <p>Disagree: 0 (0%)</p>	<p>100%</p> <p>100%</p>
2.	<p>Persetujuan rencana penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2015.</p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp191.398.526.000 (seratus sembilan puluh satu miliar tiga ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus dua puluh enam ribu Rupiah) sebagai berikut:</p> <p>a. Membagi dividen tunai sebesar Rp136.400.000.000 (seratus tiga puluh enam miliar empat ratus juta rupiah) atau sekitar 71,3% (tujuh puluh satu koma tiga persen) dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang diperoleh Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Dengan demikian, setiap saham Perseroan akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp40 (empat puluh rupiah) per saham, yang pembagiannya akan dilakukan sesuai dengan ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku yaitu:</p>	<p>Setuju: 2.110.660.820 (100%) termasuk di dalamnya 0 (0%) abstain</p> <p>Tidak Setuju: 0 (0%)</p>	<p>100%</p>



No.	Mata Acara/ Agenda	Hasil RUPS 2016 / GMS Resolution in 2016	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembayaran Dividen akan dilakukan pada hari Jumat, tanggal 24 Juni 2016 2. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 6 Juni 2016 pukul 16.00 WIB. 3. Cum Dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah sampai dengan Rabu tanggal 1 Juni 2016, yang berarti bahwa ex dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah mulai Kamis, tanggal 2 Juni 2016. 4. Pada pasar tunai, cum dividen adalah sampai dengan hari Senin, tanggal 6 Juni 2016 sedangkan ex dividen mulai Selasa, tanggal 7 Juni 2016 di pasar tunai. <p>b. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.</p>		
	Approval for the use of the Company's net income of 2015 fiscal year.	<p>Approving the use of the Company's net income for the fiscal year ended on December 31, 2015, amounting to Rp191,398,526,000 (one hundred ninety-one billion three hundred ninety-eight million five hundred twenty-six thousand Rupiah), as follow:</p> <p>a. Distributing cash dividends amounting to Rp136,400,000,000 (one hundred thirty-six billion, four hundred million Rupiah) or around 71.3% (seventy one point three percent) of the income for the year attributable to owners of parent entity, which were obtained by the Company during the fiscal year ended on December 31, 2015. Hence, each share of the Company is eligible for cash dividend of Rp40 (forty Rupiah) per share, of which the distribution shall be carried out in accordance with the capital market regulations and the prevailing laws and regulations, namely:</p>	<p>Agree: 2,110,660,820 (100%) including abstain vote: 0 (0%)</p> <p>Disagree: 0 (0%)</p>	100%
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Dividend distribution shall be carried out on Friday, June 24, 2016 2. Dividend shall be distributed to the shareholders whose names are listed in the Company's Shareholder Register per June 6, 2016, at 16.00 WIB. 3. Cum dividend in regular market and negotiation market is until Wednesday, June 1, 2016. It means that ex dividend in regular market and negotiation market starts on Thursday, June 2, 2016. 4. In cash market, cum dividend shall be until Monday, June 6, 2016 while ex dividend shall start on Tuesday, June 7, 2016. <p>b. The remaining shall be booked as retained earnings.</p>		



No.	Mata Acara/ Agenda	Hasil RUPS 2016 / GMS Resolution in 2016	Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
3.	<p>Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorariumnya.</p> <p>Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's finance for the fiscal year ended on December 31, 2016, and granting of authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium.</p>	<p>Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan Komite Audit mengenai pengangkatan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 nanti dan untuk penentuan besar honorarium serta syarat-syarat dan ketentuan sehubungan dengan audit atas laporan keuangan Perseroan.</p> <p>Approving the granting of authority to the Company's Board of Directors by taking into account the Audit Committee's consideration on the appointment of Public Accountant to perform audit activity on the Company's financial statements for fiscal year ended on December 31, 2016, and on the determination of the amount of honorarium as well as the requirements and provisions related to the audit activity on the Company's financial statements.</p>	<p>2.110.660.820 (100%) termasuk di dalamnya 0 (0%) abstain</p> <p>Agree: 2,110,660,820 (100%) including abstain vote: 0 (0%)</p>	<p>100%</p> <p>100%</p>
4.	<p>Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Determination of the salary and allowance for the members of Board of Directors and honorarium for the members of Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Menyetujui usulan penentuan gaji dan honorarium Direksi dan Komisaris Perseroan sebagai berikut:</p> <p>a. Melimpahkan wewenang Kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2016</p> <p>b. Menyetujui penetapan besarnya honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 yaitu dengan kenaikan tidak lebih besar dari 10% (sepuluh persen) dari tahun sebelumnya.</p> <p>c. Kesemuanya dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Approving the suggestion for the salary and honorarium of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:</p> <p>a. Granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for members of Board of Directors for the 2016 fiscal year.</p> <p>b. Approving the amount of honorarium for the Company's Board of Commissioners for the 2016 fiscal year, with an increase of not more than 10% (ten percent) from that of the previous year.</p> <p>c. All of which are conducted by taking into account the opinion and recommendation of the Nomination and Remuneration Committee</p>	<p>2.110.660.820 (100%) termasuk di dalamnya 0 (0%) abstain</p> <p>Agree: 2,110,660,820 (100%) including abstain vote: 0 (0%)</p>	<p>100%</p> <p>100%</p>

Realisasi RUPS pada Tahun 2016

TOTAL melalui seluruh jajarannya telah merealisasikan serta mematuhi dengan baik dan tepat seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan 2016.

Informasi Kehadiran Pemegang Saham

Kehadiran para pemegang saham berperan signifikan bagi keberhasilan terselenggaranya RUPS Tahunan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS TOTAL sepanjang 2016 telah dilaksanakan dengan baik dengan terlebih dahulu diinformasikan dan dipublikasikan melalui berbagai bentuk undangan dan pemberitahuan kepada seluruh pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berikut daftar kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan pada 2016.

Tabel Informasi Kehadiran RUPS 2016

Uraian / Description	Tanggal Pelaksanaan / Date of Meeting	Jumlah Saham yang Hadir / Total Attending Shareholders (lembar / share)	Persentase Pemegang Saham / Percentage
RUPS Tahunan / Annual GMS	Rabu, 25 Mei 2016 / Wednesday, May 25, 2016	2.110.660.820	61,90%

GMS Realization in 2016

Through its management, TOTAL has implemented and also complied with all resolutions of Annual General Meeting of Shareholders of 2016 accordingly.

Information on Shareholders' Attendance

Successful Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting are determined by the attendance of the shareholders. In 2016, the General Meeting of Shareholders held by TOTAL had been conducted properly through invitations and notification to all shareholders in accordance with the prevailing regulations. The attendance list of shareholders in the 2016 GMS is as follows:

Table of information on the attendance of 2016 GMS

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tata kelola perusahaan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan. Apabila dinilai perlu, dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Terdapat 2 (dua) Tingkatan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris:

- Level *Performance*, yaitu fungsi Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
- Level *Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is one of the Company's organs that functions to conduct general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and to provide suggestions to the Board of Directors in running the Company's management. The Board of Commissioners also has roles to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company. If necessary, the adjustment to the practice will be performed so as to be in line with the Company's needs.

The Supervisory Function of the Board of Commissioners has 2 (two) levels, which are:

- Performance level; the Board of Commissioners functions to carry out monitoring activities by providing directions and guidelines to the Board of Directors and inputs to the GMS.
- Conformance level; consisting of the implementation of supervisory activities in the next stage to ensure that all suggestions have been implemented and that provisions in the prevailing regulation and the Articles of Association have been complied with.



Penunjukkan serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Penunjukkan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke 4 (empat) setelah tanggal penunjukannya.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Setiap calon anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pada masa fit and proper test. Hal ini selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 8 Desember 2014.

Persyaratan perihal kompetensi yang wajib dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris, adalah:

- mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- cakap melakukan perbuatan hukum;
- dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. tidak pernah dinyatakan pailit;
 2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Appointment and Dismissal of the Members of Board of Commissioners

The appointment and dismissal of a member of the Board of Commissioners are executed through the AGM. A member of the Board of Commissioners has tenure of 4 (four) years after the closing of the AGM, in which he/she was appointed.

Requirements for a Member of Board of Commissioners

Each candidate for Board of Commissioners is obliged to meet the criteria set in the fit and proper test period. The criteria are in line with the Regulation of Financial Services Authority Number: 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners, issued on December 8, 2014.

The followings are requirements and competencies that must be fulfilled by a member of Board of Commissioners:

- possessing good ethics, morality and integrity;
- being capable of performing legal actions;
- within the period of 5 (five) years before being appointed and during the appointment:
 1. is never stated bankrupt;
 2. has never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be convicted of causing a company to be declared bankrupt;
 3. has never been punished due to criminal acts that cause loss to the state finance and/or criminal acts in financial sector; and
 4. has never been a member of Board of Directors and or Board of Commissioners:
 - a) who, during his/her tenure, ever did not convene an annual GMS
 - b) whose responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or whose responsibility as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners is not reported to the GMS during his/her tenure; and
 - c) who, during his/her tenure, caused a company that possesses a permit and approval from or is registered in the Financial Services Authority to neglect the duty of reporting its responsibility to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
- upholding a commitment to complying with all laws and regulations; and
- possessing knowledge and/or expertise in the fields required by an Issuer or Public Company.



Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris TOTAL terdiri dari 6 (enam) orang anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, 4 (empat) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen lainnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia. Susunan Dewan Komisaris PT Total Bangun Persada Tbk periode 2016 yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 25 April 2014 adalah:

Tabel susunan Dewan Komisaris

Nama / Name	Jabatan / Position	Surat Keputusan Pengangkatan / Decision Letter on Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner		
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	Akta No. 47 Tanggal 25 April 2014 / 2014	25 April 2014 - 25 April 2018
Liliana Komajaya, MBA	Komisaris / Commissioner	Deed no. 47 dated April 25, 2014	April 25, 2014 - April 25, 2018
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner		
Rudi S. Komajaya, MSc, MBA	Komisaris / Commissioner		
Alm. Mustofa, CA*	Komisaris Independen / Independent Commissioner		

* Wafat pada tanggal 25 Desember 2016

Composition of Board of Commissioners

TOTAL's Board of Commissioners is composed of 6 (six) members, namely (one) President Commissioner who also holds the position of Independent Commissioner, 4 (four) Commissioners and 1 (one) Independent Commissioner. All members of the Board of Commissioners are domiciled in Indonesia. The composition of Board of Commissioners of PT Total Bangun Persada Tbk for the period of 2015 established pursuant to the resolution of Extraordinary General Meeting (EGM) on April 25, 2014, is as follows:

Tabel of Board of Commissioners Composition

Information on Share Ownership of the Board of Commissioners

In 2016, a member of Board of Commissioners of the Company, Mr. Pinarto Sutanto owned 1.83% of the Company's shares or amounting to 62,232,500 shares.

Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Pada 2016, anggota Dewan Komisaris, yakni Bapak Pinarto Sutanto memiliki saham 1,83% atau sebesar 62.232.500 lembar saham TOTAL.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

TOTAL memiliki program orientasi yang dilaksanakan untuk memberikan arahan bagi anggota Komisaris baru. Program orientasi ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang Perseroan dalam waktu yang telah ditentukan sehingga Komisaris baru tersebut dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.

Program orientasi bagi anggota Komisaris baru, meliputi:

- Pengetahuan tentang Perseroan meliputi visi, misi, strategi dan rencana strategis jangka menengah dan panjang, kinerja, dan keuangan Perseroan, serta
- Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, hubungan kerja dengan Direksi, serta ketentuan lainnya.

Orientation Program for New Commissioner

TOTAL has established an orientation program that aims to provide directions for the new members of Board of Commissioners. This orientation program also serves as a medium for the new Commissioners to obtain understanding on the Company within a set period of time; hence, the new Commissioners shall be able to carry out their duties properly.

The orientation program for new Commissioners encompass the following points:

- Knowledge about the Company, including its vision, mission, long-term and short-term strategic plans, Company's financial performance, and
- Understanding about the duties and responsibilities of a member of Board of Commissioners, work relationship with the Board of Directors and other provisions.



Beberapa dokumen dan informasi penting yang diberikan dalam masa orientasi Komisaris baru, antara lain:

- *Board of Commissioner Manual*
- *Board of Director Manual*
- Anggaran Dasar
- Laporan Tahunan Perusahaan
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Total Bangun Persada Tbk
- Informasi keuangan
- Piagam Audit Internal
- Pedoman Pelaksanaan (*Charter*) Kerja Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas pengurusan Direksi dalam menjalankan Perusahaan, serta melakukan pekerjaan lain sebagaimana dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS;
- Memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan Pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap permasalahan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;
- Melaporkan kemajuan Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dan bersama Direksi menandatangani untuk diajukan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan;
- Melaporkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarga pada Perusahaan dan perusahaan lain;
- Mengajukan usulan besaran remunerasi bagi anggota Direksi melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Dewan Komisaris;
- Memberikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS; dan
- Memantau efektivitas praktik GCG Perusahaan.

The followings are documents and significant information that are given to in the orientation period for the new Commissioner:

- Board of Commissioner Manual.
- Board of Directors Manual
- Articles of Association
- Company's Annual Report
- Code of Corporate Governance of PT Total Bangun Persada Tbk
- Financial Information
- Internal Audit Charter
- Audit Committee Board Charter

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

As an organ of the Company, the Board of Commissioners has roles and responsibilities to collectively conduct supervision and provide suggestions to the Board of Directors for their management of the Company, as well as to ensure that the Company implements GCG well. Nevertheless, the Board of Commissioners is not allowed to interfere in the operational decision-making process.

The Board of Commissioners has the following roles and responsibilities:

- Monitoring the Board of Directors' management in governing the Company and performing other works as regularly determined by AGM;
- Providing suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management;
- Keeping up with the development of the Company's activities;
- Providing suggestions and opinions to AGM concerning each problem deemed crucial for the Company's management;
- Reporting the Company's progress in the Company's Annual Report and, together with the Board of Directors, sign the report to be submitted to AGM for approval and validation;
- Reporting share ownership of members of the Board of Commissioners and/or their families in the Company and other entities;
- Proposing the amount of remuneration for members of the Board of Directors through the Nomination and Remuneration Committee in the Board of Commissioners' meeting;
- Submitting the report on supervisory activities conducted during the fiscal year to AGM; and
- Monitoring the effectiveness of the Company's GCG practice;

Pengungkapan mengenai Board Charter Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual). Tujuan penyusunan Board Manual TOTAL adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja dalam Board Manual Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di Perusahaan yang mencakup:

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris
- Persyaratan Dewan Komisaris
- Keanggotaan Dewan Komisaris
- Komisaris Independen
- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang dan hak Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Evaluasi kinerja
- Komite-komite Dewan Komisaris, serta
- Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Board Manual Dewan Komisaris juga dapat diunduh dalam website <http://www.totalbp.com/information/159/informasi-tata-kelola-perusahaan/id>.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan yang dimandatkan oleh Pemegang Saham terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan manajemen.

Dewan Komisaris mengadakan rapat intern maupun dengan Direksi dan Komite untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, memberikan pandangannya serta menyampaikan sarannya yang terkait dengan implementasi strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang oleh Direksi dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

Disclosure on Board of Commissioners Board Charter

The Board of Commissioners performs its supervisory function and gives recommendations to the Board of Directors regarding the company management, in accordance with the Board Manual. The Board Manual is designed to provide guidelines to the Board of Commissioners and Board of Directors in understanding the regulations related to the work procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Guidelines and Work Regulations within the Board Manual are references for the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing GCG. It includes:

- Explanation of the Board of Commissioners' function
- General guidelines on the supervision of the Board of Commissioners
- Requirements of the Board of Commissioners
- Composition of the Board of Commissioners
- Independent Commissioner
- Business Ethics of the Board of Commissioners
- Roles and responsibilities of the Board of Commissioners
- Authority and rights of the Board of Commissioners
- Board of Commissioners' Meetings
- Performance evaluation
- Committees under the Board of Commissioners, and
- Work Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board Manual of Board of Commissioners can be downloaded from <http://www.totalbp.com/information/159/informasi-tata-kelola-perusahaan/id>.

Implementation of Board of Commissioners Duties in 2016

During the year, the Board of Commissioners has carried out the supervisory functions as mandated by the Shareholders, on the management of the Company by the Board of Directors and the management.

The Board of Commissioners also conducts internal meeting and joint meeting with the Board of Directors and Committees to discuss various issues related to the Company's management, evaluate the Company's performance and provide opinion and advice in relation to the short-term and long-term strategy implementation by the Board of Directors in conducting the Company's business.



Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh segenap komite yang berada di bawah supervisi Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut antara lain adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pengembangan Usaha. Selama 2016, segenap Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja komite-komite tersebut. Adapun hasil penilaian kinerja komite selama 2016 memberikan hasil yang memuaskan. Baik Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, maupun Komite Pengembangan Usaha telah menjalankan peran dan fungsinya secara profesional.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensinya.

Susunan Komisaris Independen

TOTAL telah memenuhi ketentuan perundang-undangan dengan memiliki komposisi Komisaris Independen sebesar 33,33%, dengan jumlah 2 (dua) orang dari 6 (enam) Anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang mewajibkan batas minimum Komisaris Independen sebanyak 30%. Hal ini turut mendukung terlaksananya mekanisme check and balances melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen.

Selama tahun 2016, TOTAL memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan.

Kriteria dan Periode Jabatan Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen TOTAL telah memiliki kriteria sebagai berikut:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, Anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris lainnya.
- Merupakan seorang yang memahami Peraturan Perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Terbuka.

Assessment on the Performance of Committees Supporting Board of Commissioners

To support the Board of Commissioners in conducting their supervisory function, the Board of Commissioners is supported by several committees who answers directly to the Board of Commissioners, namely: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Business Development Committee. During 2016, the Board of Commissioners has evaluated the Committees' performance and the result showed that the Committees have provided satisfying performance. The Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Business Development Committee have carried out their roles and functions professionally.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who has no financial, biological organizational or share-ownership affiliations with other members of Board of Commissioners and/or with other shareholders; as well as other affiliations with the Company that could influence his/her independency.

Composition of Independent Commissioners

TOTAL has met the requirements of Law concerning the Independent Commissioner's composition by having a 33.33% of Independent Commissioner with the total of 2 (two) people out of 6 (six) total members of the Company's Board of Commissioners. That number has passed the Regulations mandating a minimum percentage threshold of 30%. The fulfillment has helped supporting the implementation of check-and-balance mechanism.

Throughout 2016, TOTAL has 2 (two) Independent Commissioners within the Board of Commissioners structure. This composition enables an objective and accurate, decision-making process that avoids conflicts of interest.

Criteria and Tenure of Independent Commissioner

All of TOTAL's Independent Commissioners have passed this following criteria:

- Have no affiliations with Major Shareholders and the members of both Board of Commissioners and Board of Directors.
- Possess deep understanding of law and regulations on Limited Liability Company or Public Listed Company.



- Memahami peraturan perundang-undangan terkait dengan *Core Business* Perusahaan.
- Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perusahaan lain yang menyediakan produk atau jasa kepada Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan kontraktual dengan Perusahaan sebagai mantan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta Karyawan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Diusulkan dan dipilih melalui mekanisme RUPS.
- Tidak sedang memiliki kasus hukum atau pernah dikenakan sanksi hukum akibat tindak pidana di bidang keuangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
- Terbebas dari adanya konflik kepentingan maupun aktivitas hukum yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya berpikir atau bertindak secara independen.
- Tidak menduduki jabatan eksekutif di perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terafiliasi dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak menjabat sebagai Auditor Independen atau Konsultan Perusahaan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat atau melaporkan kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris secara independen tanpa dikendalikan oleh pemegang saham maupun orang terkait atau kerabat terdekat.
- Possess sufficient knowledge on law and regulations regarding Company's Core Business.
- Have no financial affiliations, both direct and indirect, with the Company or its third-party suppliers.
- Have no past contractual affiliations with the Company as a former member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or employee over the past 6 (six) month.
- Is nominated and appointed through AGM mechanism.
- Have no history of legal disputes or criminal records in the financial field in the past 5 (five) years prior to appointment.
- Is free from any conflicts of interest or law activities that may hinder or jeopardize his/her ability to think rationally or take action independently.
- Have no history of serving as an executive officer in companies that have business relations, or other companies affiliated with the Company in the past 6 (six) month.
- Have no history of serving as an Independent Auditor or Company Consultant in the past 6 (six) month.
- Is capable of independently conducting roles, voicing opinion or reporting performance as stipulated by the Board of Commissioners, without any influence from shareholders, related parties or close relatives.

Pernyataan Independensi Masing-masing Komisaris Independen

Sejalan dengan penerapan praktik GCG yang baik, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh anggota Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun.

ASSESSMENT KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses Pelaksanaan Assessment dan Pihak yang Melakukan Assessment

Perusahaan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris dan Direksi digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegiat sesuai dengan kebijakan.

Independency Statement from Each Independent Commissioner

In line with the implementation of GCG practices, the Board of Commissioners is fully committed to avoiding transactions containing conflicts of interest. All Independent Commissioners shall act independently and without interventions from any parties.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Assessment Process and the Assessors

The Company has established a self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. This self-assessment policy is utilized as a form of accountability on the evaluation of the performances of both Board of Commissioners and Board of Directors collectively, in line with the prevailing policies.



Self assessment atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan diharapkan dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Kriteria dan Indikator Assessment Kinerja Dewan Komisaris

Self assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

Prinsip dasar penilaian dalam *self assessment* ini antara lain:

1. Integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris;
2. Efektivitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Efektivitas penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris;
4. Aspek Transparansi;
5. Kepatuhan anggota Dewan Komisaris terhadap larangan-larangan yang ditetapkan dalam ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria dan Indikator Assessment Kinerja Direksi

Self assessment dilakukan secara berkala setiap tahun sekali dengan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan *Board of Director Manual*, pedoman tata kelola perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan merujuk kepada ketentuan dan Peraturan terkait Perseroan Terbatas dan Otoritas Jasa Keuangan.

Prinsip dasar penilaian dalam *self assessment* ini antara lain:

1. Integritas dan kompetensi anggota Direksi
2. Efektivitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
3. Efektivitas penyelenggaraan Rapat Direksi
4. Aspek Transparansi.
5. Kepatuhan anggota Direksi terhadap larangan-larangan yang ditetapkan dalam ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

The self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to appraise the collective performance of Board of Commissioners and Board of Directors as opposed to the individual performance of each member. By performing such assessment, it is expected that the performance of the Company's management can be improved simultaneously.

Assessment Criteria and Indicators of Board of Commissioners Performance

Self-assessment is performed periodically, at least once every year, by referring to the benchmark or assessment criteria that have been adjusted to the Code of Corporate Governance. The criteria also refer to the provisions and regulations related to the Limited Liability Companies and Financial Services Authority.

The basic principles in this self-assessment are, among others:

1. The integrity and competences of the members of Board of Commissioners;
2. The effectiveness of the implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities;
3. The effectiveness of the meetings of Board of Commissioners;
4. The Transparency aspect;
5. The compliance of each member of Board of Commissioner to all prohibitions set in the prevailing rules and regulations.

Assessment Criteria and Indicators of Board of Directors Performance

Self-assessment is performed periodically, at least once every year, by referring to the benchmark or assessment criteria that have been adjusted to the Board of Director Manual and Code of Corporate Governance. The criteria also refer to the provisions and regulations related to the Limited Liability Companies and Financial Services Authority.

The basic principles in this self-assessment are, among others:

1. The integrity and competences of the members of Board of Directors;
2. The effectiveness of the implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities;
3. The effectiveness of the meetings of Board of Commissioners;
4. The Transparency aspect;
5. The compliance of each member of Board of Commissioner to all prohibitions set in the prevailing rules and regulations.

Hasil Assessment Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 2016, TOTAL telah melakukan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi terhadap keefektifitasan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi diukur berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner tersebut berisi beragam kriteria pertanyaan dan harus diisi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. RUPS Tahunan 2016 menetapkan penentuan remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kinerja.

Indikator Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

- Remunerasi diberikan dalam hal Perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
- Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi.
- Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Results of Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

In 2016, TOTAL conducted a self-assessment on the performance of Board of Commissioners and Board of Directors. The evaluation on the effectiveness of Board of Commissioners and Board of Directors performances was obtained through the resulting data from questionnaires. The questionnaires comprised several questions according to the evaluation criteria and must be filled by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS Disclosure of the Procedures and Indicators to Determine Remuneration

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is decided at the AGM. The 2016 Annual GMS resolved the determination of remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners by taking into account the opinions and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Based on the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is composed of several components, such as honorarium, allowance, facilities and tantiem/work incentives.

Indicators to Determine Remuneration

Amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the following indicators:

- The remuneration is given in a condition that the Company generates profit during the year.
- The remuneration is given by referring to the development of construction industry market.
- The remuneration is given through the results of assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors' performance in terms of duty fulfillment.

Struktur Remunerasi

Remuneration Structure

	Jumlah / Amount (Rp)	
	2016	2015
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek/ Salaries and other short-term employee benefits	12,144,701,948	11,889,850,394
Pembayaran Berbasis Saham/ Share- Based Payments	0	0
Direksi/ Board of Directors		
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek/ Salaries and other short-term employee benefits	28,909,437,644	25,340,343,650
Pembayaran Berbasis Saham/ Share- Based Payments	0	0
Total	41,054,139,592	37,230,194,044

Pada 2016, remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp12.144.701.948 sedangkan remunerasi yang diberikan kepada Direksi berjumlah sebesar Rp28.909.437.644. Nilai remunerasi tahun 2016 tidak termasuk remunerasi entitas anak.

In 2016, remuneration given to the Board of Commissioners reached Rp12,144,701,948 while remuneration for the Board of Directors reached Rp28,909,437,644. This remuneration amount for 2016 excluded the remuneration for the subsidiaries.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND JOINT MEETINGS OF THE BOARDS

DEWAN KOMISARIS

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Sepanjang 2016, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 kali rapat dan 5 kali rapat gabungan dengan Direksi. Informasi mengenai frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS

Meeting Frequency and Attendance of Members of Board of Commissioners

Throughout 2016, the Board of Commissioners has conducted 7 meetings and 5 joint meetings with the Board of Directors. Information pertaining to the frequency and attendance rate of each member of the Board of Commissioners in the meetings is as follows:

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners' Meetings

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Direksi / Board of Directors Internal Meeting		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	7	7	100%
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	7	7	100%
Liliana Komajaya, MBA	Komisaris / Commissioner	7	7	100%
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	7	7	100%
Rudi S. Komajaya, MSc, MBA	Komisaris / Commissioner	7	7	100%
Alm. Mustofa, CA*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	7	100%

* Wafat pada tanggal 25 Desember 2016

*) Passed away on December 25, 2016

Tabel Agenda Rapat Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	27 Januari 2016	<ul style="list-style-type: none"> Review & rekomendasi terkait Remunerasi / Review and recommendation for Remuneration Review evaluasi Annual Report 2015 / Review on the evaluation of 2015 Annual Report
2	17 Februari 2016	Review terhadap paparan Risk Workshop Internasional / Review on the presentation of International Risk Workshop
3	25 Mei 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Tantiem tahun 2015 / Discussion on 2015 Tantiem Review & evaluasi Rencana Semester 2 / Review and evaluation of the Plan for Semester 2
4	21 September 2016	Review & evaluasi laporan Komite Audit / Review and evaluation of Audit Committee report
5	26 Oktober 2016	Review & evaluasi pertumbuhan perusahaan / Review and evaluation of Company's growth
6	21 November 2016	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan peraturan-peraturan baru OJK / Discussion on the new regulations of OJK Review terhadap paparan proyek yang sedang berjalan dan proyek baru / Review on the presentation of existing projects and new projects
7	1 Desember 2016	Pembahasan Outlook Ekonomi 2017 / Discussion on the 2017 Economic Outlook

DIREKSI

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

Pertemuan Direksi dilaksanakan sebagai media evaluasi terhadap capaian kinerja Perusahaan maupun ruang bagi pembicaraan terhadap hal-hal lain yang dinilai material. Direksi TOTAL telah merencanakan diadakannya pertemuan pada awal periode tahun berjalan dan disusun sedikitnya 1 (satu) kali rapat dalam seminggu. Di setiap rapat, laporan maupun agenda rapat disusun secara jelas, dengan terlebih dahulu dipersiapkan setiap dokumen-dokumen yang diperlukan dan disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada Direksi paling tidak 7 hari sebelum rapat diadakan.

Dalam setiap rapat Direksi, setiap Anggota diberi keleluasaan untuk menyampaikan pendapat namun pada akhir rapat Presiden Direktur yang akan memberi kesimpulan terhadap hasil rapat. Notulen rapat dicatat oleh Sekretaris Perusahaan dan setelahnya setiap Direksi wajib menandatangani persetujuan hasil rapat yang telah disepakati.

Sepanjang 2016, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 45 kali dengan data kehadiran dari masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Rapat Direksi

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Direksi / Board of Directors Internal Meeting		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage
Janti Komadjaja, MSc	Presiden Direktur / President Director	45	45	100%
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / Director	45	45	100%
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing	Direktur Independen / Independent Director	45	45	100%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	45	45	100%
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / Director	45	45	100%
Ir. Lio Sudarto, MM	Direktur / Director	45	45	100%
Ir. Saleh, MM	Direktur / Director	45	44	98%
Ir. Teddy Budjamin	Direktur / Director	45	45	100%
Ir. Mozes Tuanakota	Direktur (Associate)	45	44	98%

BOARD OF DIRECTORS

Meeting Frequency and Attendance of Board of Directors in the Meeting

The Board of Directors meeting is conducted as an evaluation tool for the Company's performance achievement and as a dialogue medium regarding matters deemed substantial. TOTAL's Board of Directors plans the meeting schedule at the beginning of the fiscal year, consisting of 1 (one) meeting per week at the very least. In every meeting, the agenda along with the supporting documents have to be prepared accordingly prior to the meeting and the Corporate Secretary will subsequently notify the Board of Directors at least 7 days before the meeting convenes.

In every meeting of the Board of Directors, each member is granted freedom to express their opinion; although at the end, it is up to the President Director to draw conclusion of the meeting. The report and minutes of the meeting will be recorded by the Corporate Secretary, and afterwards every member is expected to give their signature which acknowledges their approval of the meeting's result.

Throughout 2016, the Board of Directors has conducted 45 meetings with the attendance detail as follows:

Table of Board of Directors meeting



Tabel Agenda Rapat Direksi

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	5 Januari 2016 January 5, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Marketing Operasional Proyek / Project Operations Human Capital
2	12 Januari 2016 January 12, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Operasional Proyek / Project Operations Human Capital Logistik / Logistics Peralatan / Equipment
3	19 Januari 2016 January 19, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Progres Proyek & anak perusahaan / Progress of Projects and subsidiaries Human Capital Marketing Pembahasan Laporan Keuangan Q4 / Discussion on the Q4 Financial Statements
4	26 Januari 2016 January 26, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Finalisasi Pengupahan / Finalization of Payment QHSE / QHSE Review Sales Plan vs Man Power Planning
5	2 Februari 2016 February 2, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Operasional Proyek / Project Operations Human Capital Persiapan TOTAL AWARD 2016 / Preparation for 2016 TOTAL AWARD
6	9 Februari 2016 February 9, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Marketing Human Capital Anak Perusahaan / Subsidiaries Persiapan TOTAL AWARD 2016 / Preparation for 2016 TOTAL AWARD
7	16 Februari 2016 February 16, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Human Capital CERD / CERD
8	23 Februari 2016 February 23, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Human Capital QHSE / QHSE Rencana RUPS / Plans for GMS
9	1 Maret 2016 March 1, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Estimate Sertifikat Gedung TOTAL / TOTAL Building Certificate Workshop Sub-Kontraktor Award / Award for Sub-Contractors Anak Perusahaan / Subsidiaries Operasional Proyek / Project Operations
10	7 Maret 2016 March 7, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Human Capital Marketing QHSE / QHSE Melihat Kondisi Pasar / Observing the Market Condition
11	14 Maret 2016 March 14, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Operasional Proyek / Project Operations Human Capital
12	22 Maret 2016 March 22, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Marketing Review Presentasi Panitia TOTAL AWARD 2016 / Presentation of 2016 TOTAL AWARD Committee R & D / R & D Presentasi Calon PM Float & Misc.

Table of Board of Directors Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
13	29 Maret 2016 March 29, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Masukan dari Senior Manager / Inputs from Senior Managers CERD / CERD Human Capital Operasional Proyek / Project Operations Rencana RUPS 25 Mei 2016 / Plans for GMS on May 25, 2016 Marketing
14	5 April 2016 April 5, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Human Capital Marketing RTM & Sign Contract
15	12 April 2016 April 12, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Report Keuangan Q1-2016 / Report on Q1-2016 Finance Bisnis Proses, IT & Pembicara / Business Process, IT & Keynote Speaker Human Capital
16	19 April 2016 April 19, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Human Capital Logistik / Logistics Renovasi Kantor / Office Renovation Fasilitas Karyawan / Employee Facilities RTM
17	25 April 2016 April 25, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Operasional Proyek / Project Operations Human Capital
18	3 Mei 2016 May 3, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Operasional Proyek / Project Operations Bedah Buku / Book Discussion Marketing Estimate Human Capital
19	10 Mei 2016 May 10, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Operasional Proyek / Project Operations Cost Down Human Capital
20	17 Mei 2016 May 17, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Operasional Proyek / Project Operations Human Capital Presentasi Panitia TOTAL AWARD 2016 / Presentation of 2016 TOTAL AWARD Committee
21	31 Mei 2016 May 31, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Operasional Proyek / Project Operations Human Capital Review Proyek Anak Perusahaan / Subsidiaries TOTAL AWARD 2016
22	7 Juni 2016 June 7, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Human capital 10 year plan TOTAL AWARD 2016
23	14 Juni 2016 June 14, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Operasional Proyek / Project Operations Presentasi Proyek / Project Presentation QHSE Human Capital Review Proyek / Project Review TOTAL AWARD 2016



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
24	21 Juni 2016 July 21, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • P2K3 • Presentasi Titanium 3 / Titanium 3 Presentation • Operasional Proyek / Project Operations • Presentasi Proyek / Project Presentation • Operasional • Human Capital
25	19 Juli 2016 July 19, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Human Capital • Monitor Schedule Piutang / Receivables Monitoring Schedule • Peralatan / Equipment • Double Output • Logistik / Logistics
26	26 Juli 2016 July 26, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Double Output • Laporan Keuangan Anak Perusahaan / Financial Statements of Subsidiaries • Presentasi Anak Perusahaan hasil Q2-2016 / Presentation of Subsidiaries on the result of Q2-2016 • Operasional Proyek / Project Operations • Human Capital • TOTAL AWARD 2016
27	2 Agustus 2016 August 2, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Human Capital • TOTAL AWARD 2016 2016 • Double Output
28	9 Agustus 2016 August 9, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Inventarisasi Peralatan / Equipment Inventory • Double Output • Operasional Proyek / Project Operations
29	16 Agustus 2016 August 16, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Marketing • Human Capital • Operasional Proyek / Project Operations
30	23 Agustus 2016 August 23, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Human Capital • Presentasi Double output proyek / Presentation of Double output project • Inventarisasi Peralatan / Equipment Inventory
31	13 September 2016 September 13, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Summary double output dari proyek / Summary of double output from project • Tax Amnesty • Presentasi proses sertifikasi Greenship / Presentation of Greenship certification process • Human Capital • TOTAL AWARD 2016
32	19 September 2016 September 19, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Marketing • Operasional Proyek / Project Operations • Human Capital • Monitor hasil Check-up karyawan / Monitoring the result of employee's check-ups

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
33	27 September 2016 September 27, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Operasional Proyek / Project Operations • Presentasi Proyek / Project Presentation • Human Capital • Bedah Buku / Book Discussion • Brainstorm Corporate Plan 2017 • Monitor kesehatan karyawan / Monitoring employee's health • Fasilitas Karyawan / Employee's Facilities
34	4 Oktober 2016 October 4, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian Paparan Pencapaian Program Kerja beberapa Departemen di Tahun 2016 dan Rencana Kerja tahun 2017 / Presentation of Achievements of Work Programs in several Departments in 2016 and Work Plan for 2017 • QHSE, Customer Care , MR, • CERD, Legal, PC • Logistik / Logistics • Human Capital
35	6 Oktober 2016 October 6, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Anak Perusahaan / Subsidiaries
36	10 Oktober 2016 October 10, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Operasional Proyek / Project Operations • QHSE • Penilaian Mutu / Quality Assessment • K3 / OHS • P2K3 • CARE
37	24 Oktober 2016 October 24, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Corporate Plan 2017 • TOTAL AWARD 2016
38	31 Oktober 2016 October 31, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Anak Perusahaan / Subsidiaries • Operasional Proyek / Project Operations • Presentasi Konsultan Human Capital / Presentation of Human Capital Consultant • Human Capital
39	7 November 2016 November 7, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Wrap up TOTAL AWARD 2016 • QHSE • Human Capital
40	14 November 2016 November 14, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Review TOTAL AWARD 2016 • Human Capital • Finalisasi Corporate Plan 2017 / Finalization of 2017 Corporate Plan • Anak Perusahaan / Subsidiaries • TOTAL Building • Standard listrik kerja sementara / Temporary Work Electricity Standards
41	21 November 2016 November 21, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Anak Perusahaan / Subsidiaries • R&D dari CERD • Human Capital • Inventarisasi Peralatan / Equipment Inventory • Operasional Proyek / Project Operations



No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
42	28 November 2016 November 21, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Operasional Proyek / Project Operations Sertifikasi Tenaga Terampil / Certification of Skilled Workers GCG: Pembahasan Peraturan POJK Terbaru dan ASEAN Scorecard / GCG: Discussion on the New OJK Regulation and ASEAN Scorecard Human Capital Listrik Kerja / Work Electricity
43	5 Desember 2016 December 5, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Road Map GCG 2016 - 2019 Human Capital Peralatan / Equipment Operasional Proyek / Project Operations

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
44	13 Desember 2016 December 13, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Review Rencana Anak Perusahaan / Review on Subsidiaries' Plans Human Capital Total Service Excellence
45	20 Desember 2016 December 20, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Marketing Operasional Proyek / Project Operations Program Kerja / Work Program Human Capital

Keputusan Direksi yang Mensyaratkan Persetujuan Dewan Komisaris

Sepanjang periode pelaporan, TOTAL telah merangkum beberapa tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, antara lain:

- Pemberian pinjaman dana kepada anak perusahaan
- Permintaan dan perpanjangan Fasilitas Kredit dan Bank Garansi

RAPAT GABUNGAN

Sepanjang 2016, telah diselenggarakan rapat gabungan sebanyak 10 kali rapat dengan data kehadiran sebagai berikut:

Dewan Komisaris mengundang Direksi

Tabel Rapat Kehadiran

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi / Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage
Ir. Reyno Stephanus	Presiden Komisaris dan komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	5	5	100%
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	5	4	80%
Liliana Komajaya, MBA	Komisaris / Commissioner	5	5	100%
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	5	4	80%
Rudi S. Komajaya, MBA., MSc.	Komisaris / Commissioner	5	5	100%
Alm. Mustofa, CA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	4	80%
Janti Komadjaja, MSc	Presiden Direktur / President Director	5	4	80%
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / Director	5	3	60%
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing	Direktur / Director	5	3	60%

Board of Directors' Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners

During the reporting period, TOTAL has summarized several activities of the Board of Directors that require the approval from the Board of Commissioners, namely:

- Provision of loans to a subsidiary
- Proposal for an extension of time period of Loan Facility from Bank Guarantee.

JOINT MEETING

Throughout 2016, the joint meeting has been held 10 times in meetings with the attendance data as follows :

Board of Commissioners invited Board of Directors

Table of Meeting Attendance

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi / Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	5	5	100%
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / Director	5	3	60%
Ir. Lio Sudarto, MM	Direktur / Director	5	3	60%
Ir. Saleh, MM	Direktur / Director	5	3	60%
Ir. Teddy Budjamin	Direktur / Director	5	4	80%
Ir. Mozes Tuanakota	Direktur (Associate) / Director	5	3	80%

Tabel Agenda Rapat

Table of Meeting Agenda

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	14 April 2016 April 14, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Review dan evaluasi laporan keuangan 2015 dan proyeksi 2016 Review dan evaluasi laporan keuangan Q1 2016 Review and evaluation of 2015 financial statements and 2016 projection Review and evaluation of financial statements of Q1 2016
2	28 Juli 2016 July 28, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Review dan evaluasi laporan keuangan Q2 2016 Review dan evaluasi terhadap paparan operasional proyek Review and evaluation of financial statements of Q2 2016 Review and evaluation of project operations
3	21 September 2016 September 21, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dan rekomendasi rencana perusahaan terkait Tax Amnesty Evaluation and recommendation for the Company's plan on Tax Amnesty
4	26 Oktober 2016 October 26, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Review dan evaluasi laporan keuangan Q3 2016 Review dan evaluasi outlook perusahaan untuk 2016 Review and evaluation of financial statements of Q3 2016 Review and evaluation of Company's outlook for 2016
5	1 Desember 2016 December 1, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Review dan evaluasi terhadap paparan kinerja anak perusahaan Review and evaluation of performance of subsidiaries

Direksi mengundang Dewan Komisaris

Board of Directors invited Board of Commissioners

Tabel Rapat Kehadiran

Table of Meeting Attendance

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi / Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage
Ir. Reyno Stephanus	Presiden Komisaris dan komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	5	5	100%
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	5	5	100%
Liliana Komajaya, MBA	Komisaris / Commissioner	5	5	100%
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	5	5	100%
Rudi S. Komajaya, MBA., MSc.	Komisaris / Commissioner	5	5	100%
Alm. Mustofa, CA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	5	100%
Janti Komadjaja, MSc	Presiden Direktur / President Director	5	5	100%
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / Director	5	5	100%
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing	Direktur / Director	5	5	100%
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	5	5	100%

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi / Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / Director	5	5	100%
Ir. Lio Sudarto, MM	Direktur / Director	5	5	100%
Ir. Saleh, MM	Direktur / Director	5	5	100%
Ir. Teddy Budjamin	Direktur / Director	5	5	100%
Ir. Mozes Tuanakota	Direktur (Associate) / Director	5	5	100%

Tabel Agenda Rapat

Table of Meeting Agenda

No.	Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	11 Januari 2016 January 11, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan proyeksi tahun 2016 • Penjelasan kondisi pasar sektor konstruksi 2016 • Exposition on the projection for 2016 • Exposition on construction sector market condition in 2016
2	14 April 2016 April 14, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan keuangan 2015 • Laporan keuangan Q1 2016 • Financial Statements in 2015 • Q1 2016 Financial Statements
3	1 Juni 2016 June 1, 2016	Pemaparan operasional proyek Project operations exposition
4	28 Juli 2016 July 28, 2016	Laporan keuangan Q2 2016 Q2 Financial Statements in 2016
5	26 Oktober 2016 October 26, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan keuangan Q3 2016 • Pemaparan outlook perusahaan tahun 2017 • Q3 Financial Statements in 2016 • Exposition of Company's outlook for 2017

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris

Bagi TOTAL, peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari core business Perusahaan. Program peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris dilakukan TOTAL dengan melaksanakan rencana dan program sebagai berikut:

- Program peningkatan kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
- Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
- Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program peningkatan kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*).

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Programs to Improve the Capability of Board of Commissioners

For TOTAL, Capability enhancement is deemed important on account of the constant demand on the Board of Commissioners to always keep up with the latest trend of the Company's core business. The followings are capability enhancement programs conducted by the Company for its Board of Commissioners:

- Capability Enhancement Program is conducted to improve work effectiveness of the Board of Commissioners.
- Initial Planning to conduct the program has to be submitted into the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.
- Every member of the Board of Commissioners participating in the programs, such as seminars and/or trainings, is required to provide a presentation in front of other members of the Board of Commissioners as a method of sharing knowledge and information.



- Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Program peningkatan kapabilitas antara lain:

- Pengetahuan terkait dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan *updating* Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, serta sistem pengendalian internal.
- Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya.
- Pengetahuan berkaitan dengan manajemen risiko.
- Pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Informasi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang 2016, Dewan Komisaris tidak mengikuti berbagai program pelatihan/seminar/*workshop*.

Program Peningkatan Kapabilitas Direksi

Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan dan mengantisipasi masalah yang timbul di kemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan.

Ketentuan-ketentuan tentang program peningkatan kapabilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

- Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi. Rencana untuk melaksanakan program peningkatan kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Direksi.
- Setiap anggota Direksi yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar dan/atau pelatihan diminta untuk menyajikan presentasi kepada Anggota Direksi yang lainnya dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*).
- Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Direksi.

Program peningkatan kapabilitas dilakukan dengan memberikan:

- Pengetahuan terkait dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan *updating* peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, serta teknologi informasi.

- The participating member is subsequently accountable of writing reports regarding the implementation of the capability enhancement program. The reports are submitted to the Board of Commissioners.

The capability enhancement program comprises:

- Insights on corporate law principles and updates on law and regulations related to the Company's business sector as well as internal control system.
- Insights on strategic management and its formulation.
- Insights on risk management.
- Insights on quality financial reporting.

Information on Training and Competency Development Programs for Board of Commissioners

During the year, the members of Board of Commissioners did not participated in various trainings, seminars and workshops.

Programs to Improve the Capability of Board of Directors

Improvement of the capability is deemed important so as to enable the Board of Directors to continuously update the information on the latest development of the Company's core business, and to anticipate potential problems in the future that may threaten the Company's sustainability and progress.

Regulations related to the capability enhancement program for the Board of Directors are as follows:

- Capability Enhancement Program is conducted to improve work effectiveness of the Board of Directors. Initial Planning to conduct the program has to be submitted into the Work Plan and Budget of the Board of Directors.
- Every member of the Board of Directors participating in the programs, such as seminars and/or trainings, is required to provide a presentation in front of other members of the Board of Directors as a method of sharing knowledge and information.
- The participating member is subsequently accountable of writing reports regarding the implementation of the capability enhancement program. The reports are submitted to the Board of Directors.

The capability enhancement program comprises:

- Insights on corporate law principles and updates on law and regulations related to the Company's business activities as well as information technology.



- Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya.
- Pengembangan kemampuan khusus dalam membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menimbulkan sense of supporting para pemangku kepentingan terhadap eksistensi Perusahaan dalam jangka panjang.
- Pengembangan kemampuan terkait dengan kepemimpinan yang efektif dalam mengelola sumber daya manusia yang meliputi tantangan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di masa yang akan datang, tantangan perkembangan lingkungan dan *equal employment opportunity*, perencanaan, seleksi dan penempatan tenaga kerja, pengembangan tenaga kerja, program training dan skill yang tepat bagi tenaga kerja, penentuan upah yang wajar, penilaian kinerja karyawan, hal-hal yang menyangkut keselamatan kerja dan jaminan kesejahteraan bagi karyawan serta pengembangan sistem tenaga kerja yang andal yang dibutuhkan Perusahaan dalam jangka panjang
- Pengetahuan terkait dengan manajemen perubahan yang dapat membawa Perusahaan menuju visi dan misi yang hendak diwujudkan.
- Pengetahuan terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan Pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.
- Insights on strategic management and its formulation.
- Development of special skills in creating a harmonious relationship with all stakeholders to stimulate their sense of supporting towards the Company's long-term sustainability.
- Development on relevant skills regarding effective leadership in managing Human Resources; comprising the challenges in improving Human Resources welfare in the future, environmental development and equal employment opportunity challenges, planning, employee selection and placement, employee development, appropriate training and skills development program for employees, fair wage policy, employee performance assessment, and other issues related to work safety and insurance for employees as well as reliable employment systems that are needed by the Company for long-term period.
- Insights on change management that may prepare Company to be adaptive and responsive to any changes it might encounter along the way of pursuing its vision and mission.
- Insights on Corporate Social Responsibility (CSR) and quality financial reporting.

Informasi Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang 2016, Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan/seminar/*workshop* sebagai berikut:

No.	Tanggal / Date	Nama Peserta / Participant	Nama Pelatihan/Seminar / Training/Seminar	Nama Penyelenggara / Organizer
1	10–11 Mei 2016 May 10–11, 2016	Janti Komadjaja, MSc.	Indonesia Business School Summit	PT Intipesan Pariwara
2	8- 9 Juni 2016 June 8- 9, 2016	Janti Komadjaja, MSc. Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Handoyo Rusli, MT.	The 2nd Innovation & Business Conference	PT Intipesan Pariwara
3	10-12 Agustus 2016 August 10-12, 2016	Ir. Handoyo Rusli, MT. Ir. Lio Sudarto, MM	The 4th Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition 2016	Asosiasi Panasbumi Indonesia / Indonesian Geothermal Association (API)
4	26-27 Oktober 2016 October 26-27, 2016	Ir. Saleh Sendiko, MM.	6th Public Communication Summit 2016	Marcomm Institute
5	7-8 Desember 2016 December 7-8, 2016	Janti Komadjaja, MSc. Ir. Saleh Sendiko, MM. Ir. Handoyo Rusli, MT.	HR. Expo 2016	PT Intipesan Pariwara
6	8-9 Desember 2016 December 8-9, 2016	Ir. Moeljati Soetrisno	Konvensi Nasional Akuntansi VIII & Regional Public Sector Conference IV National Convention on Accounting VIII & Regional Public Sector Conference IV	Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Barat / Indonesian Institute of Accountants West Java Region

Information on Training and Competency Development Programs for Board of Directors

During the year, the members of Board of Directors participated in various trainings, seminars and workshops.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tabel informasi hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nama / Name	Memiliki hubungan afiliasi dengan / Having affiliated relationship with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto		√		√		√
Pinarto Sutanto		√		√	√	
Liliana Komajaya, MBA.	√		√		√	
Drs. Wibowo		√		√	√	
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	√		√		√	
Alm. Mustofa, CA		√		√		√
Janti Komadjaja, MSc.	√			√	√	
Ir. Handoyo Rusli, MT.		√		√		√
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.		√		√		√
Ir. Moeljati Soetrisno		√		√		√
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.		√		√		√
Ir. Lio Sudarto, MM.		√		√		√
Ir. Saleh, MM.		√		√		√
Ir. Teddy Budjamin		√		√		√

AFFILIATIONS AMONG MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Table of information on the affiliations among members of Board of Commissioners and Board of Directors

INFORMASI RANGKAP JABATAN

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan lain di TOTAL adalah:

Nama / Name	Jabatan Utama di TOTAL / Primary Position in TOTAL	Jabatan Lain di TOTAL / Other Position in TOTAL
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Komite Pengembangan Usaha Head of Nomination and Remuneration Committee Member of Business Development Committee
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Ketua Komite Pengembangan Usaha Member of Nomination and Remuneration Committee Head of Business Development Committee
Liliana Komajaya, MBA	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Komite Pengembangan Usaha Member of Nomination and Remuneration Committee Member of Business Development Committee
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Anggota Komite Pengembangan Usaha Member of Nomination and Remuneration Committee Member of Business Development Committee
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA	Komisaris / Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Pengembangan Usaha Member of Business Development Committee
Alm. Mustofa, CA*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Komite Audit Anggota Komite Pengembangan Usaha Head of Audit Committee Member of Business Development Committee

INFORMATION ON CONCURRENT POSITION

Concurrent Position of Board of Commissioners

Members of Board of Commissioners with concurrent position in TOTAL are:

* Wafat pada tanggal 25 Desember 2016

*) Passed away on December 25, 2016

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi tidak ada yang merangkap jabatan di TOTAL.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ Perusahaan yang menjadi kunci tegaknya GCG. Selain itu, dinamika usaha yang kian sengit menuntut adanya keunggulan dari komponen-komponen Perseroan guna menghasilkan strategi yang tepat dan kontekstual. Oleh karenanya, TOTAL senantiasa mengedepankan adanya keseimbangan dan keberagaman dalam penyusunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui keberagaman yang dimiliki, setiap organ GCG tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun manfaat yang signifikan dari kebutuhan Perusahaan yang juga bervariasi, selain diyakini juga turut mendukung upaya pemerataan kesempatan.

Untuk itu, TOTAL mengeluarkan kebijakan terkait keberagaman guna meraih komposisi manajemen yang lengkap dan seimbang. Keberagaman tersebut mencakup aspek kompetensi, pengalaman, latar belakang, gender serta aspek pelengkap lainnya. Berikut adalah tabel yang menunjukkan adanya keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Nama / Name	Jabatan / Position	Gender	Usia / Age	Kualifikasi Akademik / Academic Qualification	Keahlian / Expertise
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Presiden Komisaris dan komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Pria / Male	73	Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering Project Management
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner	Pria / Male	67		<ul style="list-style-type: none"> Manajemen / Management
Liliana Komajaya, MBA.	Komisaris / Commissioner	Wanita / Female	52	Master bidang Bisnis Administrasi / Master of Business Administration	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen keuangan / Financial management Administrasi Bisnis / Business Administration
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner	Pria / Male	51	Sarjana bidang Ekonomi / Bachelor's Degree in Economics	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen / Management Keuangan / Financial
Rudi S. Komajaya, MBA., MSc.	Komisaris / Commissioner	Pria / Male	49	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Ilmu Bangunan Gedung / Bachelor of Science in Building Science Master bidang Manajemen Konstruksi / Master's Degree in Construction Management 	<ul style="list-style-type: none"> Gedung / Building Manajemen Konstruksi / Construction Management
Alm. Mustofa, CA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Pria / Male	67	Sarjana Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen keuangan / Financial management Akuntansi / Accounting
Janti Komadjaja, MSc.	Presiden Direktur / President Director	Wanita / Female	51	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Ilmu Bangunan Gedung / Bachelor of Science in Building Science Master bidang Manajemen Konstruksi / Master's Degree Construction Management 	<ul style="list-style-type: none"> Bangunan Gedung / Building Manajemen Konstruksi / Construction Management Manajemen / Management

Concurrent Position of Board of Directors

There are no members of Board of Directors with concurrent position at TOTAL.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Board of Directors play a pivotal role to enforce the GCG implementation in the Company. Today's fierce business dynamics requires utmost excellence and expertise from every Company's component to generate accurate and contextual strategy. Therefore, TOTAL always promotes the balance and diversity in composing the structure of its Board of Commissioners and Board of Directors. Through this diversity, every component of GCG is expected to yield significant contribution and benefit in order to fulfill the Company's varied needs as well as to serve as an attempt to promote opportunity equality.

To that end, TOTAL has issued relevant policy regarding diversity to achieve a balanced and complete management composition. This diversity is made up of competency, experience, gender, background and track record, as well as additional supporting aspects. The table below describes the diversity in the Company's Board of Commissioners and Board of Directors:

Table of the composition of Board of Commissioners and Board of Directors



Nama / Name	Jabatan / Position	Gender	Usia / Age	Kualifikasi Akademik / Academic Qualification	Keahlian / Expertise
Ir. Handoyo Rusli, MT.	Direktur / Director	Pria / Male	58	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering Master bidang Teknik / Master's Degree in Engineering 	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang sipil / Technical issues in Civil Engineering Manajemen Proyek / Project Management
Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.	Direktur / Director	Pria / Male	66	Diploma bidang Teknik Arsitektur / Diploma in Architectural Engineering	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang Sipil / Technical issues in Architecture Engineering Manajemen Proyek / Project Management
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director	Wanita / Female	54	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering CBM dalam bidang Manajemen Keuangan dan Strategi / Certification of Business Management in Financial and Strategic Management 	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering Manajemen Keuangan / Finance Management Manajemen Strategi / Strategic Management
Ir. Saleh, MM.	Direktur / Director	Pria / Male	45	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering Magister bidang Manajemen / Master of Management 	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering Manajemen Proyek / Project Management
Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.	Direktur / Director	Pria / Male	57	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Teknik Sipil / Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering Magister bidang Manajemen Keuangan / Master of Financial Management 	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering Manajemen Proyek / Project Management
Ir. Lio Sudarto, MM.	Direktur / Director	Pria / Male	49	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering Magister bidang General Management / Master's Degree in General Management 	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering Manajemen Proyek / Project Management
Ir. Teddy Budjamin	Direktur / Director	Pria / Male	57	Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering Manajemen Proyek / Project Management
Ir. Mozes Tuanakotta	Associate Director	Pria / Male	57	Sarjana bidang Elektro / Bachelor's Degree in Electrical Engineering	<ul style="list-style-type: none"> Teknis bidang Elektro / Technical issues in Electrical Engineering Manajemen / Management

* Wafat pada tanggal 25 Desember 2016

*) Passed away on December 25, 2016

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Komite Audit PT Total Bangun Persada Tbk resmi dibentuk pada tahun 2007 dengan mengacu pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-634/BL/2012, Peraturan No. IX.1.5 yang telah diperbaharui dengan Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Komite Audit, maka disusunlah Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit yang disahkan terakhir pada 7 Desember 2016.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to help them monitor the implementation of the Board of Directors' functions in governing the Company according to the principles of good corporate governance. Members of Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is reported in AGM.

The Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk was officially established in 2007 by referring to the Attachment of Decree of Bapepam Chairman No.Kep-643/BL/2012, Regulation No.IX.1.5 which has been amended with the Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the establishment and Work Guideline of Audit Committee. In order to improve the efficiency and effectiveness of Audit Committee's performance, an Audit Committee Charter was prepared and last updated on December 7, 2016.

Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) menjadi landasan kerja Komite Audit yang mengatur secara rinci perihal visi, misi, tujuan, sasaran kerja, dan tugas Komite Audit, serta wewenang, kode etik, dan tanggung jawab pelaporan.

The Audit Committee Charter is a work guideline of Audit Committee which governs in details the vision, mission, objectives, targets, and duties of Audit Committee, as well as the authority, code of conduct, and reporting responsibility.

Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit juga dapat diunduh dalam website <http://www.totalbp.com/information/159/informasi-tata-kelola-perusahaan//id>.

The Audit Committee Charter can be downloaded from <http://www.totalbp.com/information/159/informasi-tata-kelola-perusahaan//id>.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Perseoran dibentuk pada tahun 2007 sesuai dengan surat pemberitahuan kepada Bapepam Nomor: 56/IR.02/I/2007 tanggal 24 Januari 2007 dengan mengacu pada Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No, Kep-634/BL/2012, Peraturan No. IX.1.5, yang telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Composition of Audit Committee

The Company's Audit Committee of was established in 2007 in accordance with a notification letter to Bapepam Number: 56/IR.02/I/2007 dated January 24, 2007 by referring to Attachment of Decision of Bapepam Chairman No. Kep-634/BL/2012, Regulation No. IX.1.5, which has been amended by Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines on Work Implementation of Audit Committee.

Kriteria keanggotaan Komite Audit didasarkan atas beberapa syarat, antara lain memiliki integritas yang tinggi, setidaknya satu orang anggota memiliki pengetahuan yang cukup dalam membaca dan memahami laporan keuangan. Anggota Komite Audit juga perlu memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai serta mampu berkomunikasi dengan baik.

The Audit Committee member is appointed based on several major qualifications such as possessing high sense of integrity; at least one member of the Audit Committee has the adequate competency in reading and understanding financial statements. Audit Committee member must also have sufficient knowledge and experience, supported with good communication skills.

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee is as follows:

Tabel susunan Komite Audit

Table of Audit Committee Composition

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto*	Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	Surat Keputusan No: 017/B.1-01/I/2017 tanggal 9 Januari 2017 Tentang Penggantian Ketua Komite Audit Decree No: 017/B.1-01/I/2017 dated January 9, 2017 on the Change of Head of Audit Committee
Alm. Mustofa, CA**	Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	Surat Keputusan No: 455/B.6-07/V/2014 tanggal 2 Mei 2014 Tentang Pengangkatan Komite Audit Decree No. 455/B.6--07/V/2014 date May 2, 2014 concerning Appointment of Audit Committee
Aria Kanaka, CPA	Anggota / Member	Surat Keputusan No: 455/B.6-07/V/2014 tanggal 2 Mei 2014 Tentang Pengangkatan Komite Audit Decree No. 455/B.6--07/V/2014 date May 2, 2014 concerning Appointment of Audit Committee
Ninik Herlani Masli R., S.E., M.M.	Anggota / Member	Surat Keputusan No: 455/B.6-07/V/2014 tanggal 2 Mei 2014 Tentang Pengangkatan Komite Audit Decree No. 455/B.6--07/V/2014 date May 2, 2014 concerning Appointment of Audit Committee

* Mulai aktif menjabat sejak tanggal 9 Januari 2017

* Has been serving the position since January 9, 2017

** Sudah tidak aktif menjabat sejak tanggal 25 Desember 2016

** Has not held the position since December 25, 2016



Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Audit Committee



Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto



Aria Kanaka, CPA



Ninik Herlani Masli R., S.E., M.M.

1. Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

Profil Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto sudah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

1. Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto

The profile of Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto is available in the Profile of Board of Commissioners.

2. Aria Kanaka, CPA

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta pada 1997 dan meraih gelar Magister Akuntansi pada 2010. Beliau mengawali karir di Universitas Indonesia sebagai asisten dosen (1997-2000), dan masih mengajar di Universitas Indonesia hingga saat ini. Menjabat Anggota Komite Audit di PT Total Bangun Persada Tbk sejak Mei 2014 berdasarkan Surat Keputusan No: 455/B.6-07/V/2014 Tentang Pengangkatan Komite Audit.

2. Aria Kanaka, CPA

Indonesian citizen, 42 years old. He graduated with Bachelor of Accounting degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta, in 1997, and received his Master of Accounting degree in 2010. He started his career as a lecturer assistant at University of Indonesia (1997-2000) before teaching at University of Indonesia until now. He has been serving as an Audit Committee Member at PT Total Bangun Persada Tbk since May 2014 pursuant to Decree No: 455/B.6-07/V/2014 on Audit Committee Appointment.

3. Ninik Herlani Masli R., S.E., M.M.

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, lahir di Semarang pada 1957. Lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1981) serta meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2007). Beliau memulai karir di Kantor Akuntan Publik Utomo (SGV-Utomo) sejak 1985 hingga 2012, dan bergabung dengan PT Bank Central Asia dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Pengembangan dan Kualitas Audit. Saat ini beliau masih aktif menjabat sebagai komisaris independen pada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Total Bangun Persada Tbk sejak Mei 2014 berdasarkan Surat Keputusan No: 455/B.6-07/V/2014 Tentang Pengangkatan Komite Audit.

3. Ninik Herlani Masli R., S.E., M.M.

Indonesian citizen, 58 years old, she was born in Semarang in 1957. She graduated with Bachelor of Accounting degree from the Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta (1981) and received her Master of Management degree from University of Indonesia (2007). She started her career at Utomo (SGV-Utomo) Public Accounting Firm in 1985 - 2012 and joined PT Bank Central Asia with the latest position being Head of Audit Quality and Development. She currently serves as an independent commissioner of PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. She has been serving as a member of Audit Committee of PT Total Bangun Persada Tbk since May 2014 pursuant to Decree No: 455/B.6-07/V/2014 on the Appointment of Audit Committee.

Tabel informasi kualifikasi dan sertifikasi Komite Audit

Table of the information on qualification and certification of Audit Committee

Nama / Name	Jabatan / Position	Keahlian / Skills	Kualifikasi/ Riwayat Pendidikan / Education Qualifications
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto*	Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	- Teknis bidang Sipil / Technical issues in Civil Engineering - Project Management	Sarjana bidang Teknik Sipil / Bachelor's Degree in Civil Engineering
Alm. Mustofa, CA**	Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	- Manajemen keuangan / Finance Management - Akuntansi / Accounting	Sarjana Akuntansi / Bachelor of Accounting
Aria Kanaka, CPA	Anggota / Member	- Akuntansi / Accounting - Audit / Audit	- Sarjana Akuntansi / Bachelor of Accounting - Master Akuntansi / Master of Accounting
Ninik Herlani Masli R., S.E., M.M.	Anggota / Member	- Akuntansi / Accounting - Audit / Audit - Manajemen / Management	- Sarjana Akuntansi / Bachelor of Accounting - Master Manajemen / Master of Management

* Mulai aktif menjabat sejak tanggal 9 Januari 2017

* Has been serving the position since January 9, 2017

** Sudah tidak aktif menjabat sejak tanggal 25 Desember 2016

** Has not held the position since December 25, 2016

Periode Jabatan Komite Audit

Informasi mengenai periode jabatan masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

Tenure of Members of Audit Committee

The following table describes the tenure of each member of Audit Committee.

Tabel informasi periode jabatan anggota Komite Audit

Table of the information on tenure of Audit Committee members

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan/ Term of Office
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto*	Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	9 Januari 2017 - 25 April 2018 January 9, 2017 - April 25, 2018
Alm. Mustofa, CA**	Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	25 April 2014 - 25 April 2018 April 25, 2014 - April 25, 2018
Aria Kanaka, CPA	Anggota / Member	2 Mei 2014 - 30 April 2018 May 2, 2014 - April 30, 2018
Ninik Herlani Masli R., S.E., M.M.	Anggota / Member	2 Mei 2014 - 30 April 2018 May 2, 2014 - April 30, 2018

* Mulai aktif menjabat sejak tanggal 9 Januari 2017

* Has been serving the position since January 9, 2017

** Sudah tidak aktif menjabat sejak tanggal 25 Desember 2016

** Has not held the position since December 25, 2016

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Independency of Audit Committee

All members of Audit Committee are professionals that have no direct and indirect affiliation to the company's business for the purpose of maintaining their independency in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Audit Committee of the Company have met the qualifications in terms of independency, expertise, experience and integrity as required by the applicable regulations.



Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan menjalankan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Secara keseluruhan, lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit tercantum dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

1. Penelaahan atas informasi keuangan

Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya, untuk memastikan informasi keuangan yang akan dipublikasikan akurat, andal dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

2. Pengawasan pekerjaan Auditor Independen

Komite Audit melakukan evaluasi atas terlaksananya audit Independen yang objektif, kompeten, dan independen, sesuai dengan standar profesi yang berlaku. Komite Audit meninjau perencanaan audit dan kecukupan program audit, memantau pembahasan temuan audit yang dilakukan auditor dengan Manajemen. Komite Audit wajib memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Kantor Akuntan atas jasa yang diberikannya. Komite Audit juga berkewajiban memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Independen yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.

3. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi Internal Audit

Komite Audit melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari internal audit, yang dilakukan antara lain melalui evaluasi rencana kerja tahunan, evaluasi pelaksanaan audit yang mencakup penelaahan audit program, pembahasan laporan hasil audit dan memantau tindak lanjut hasil audit.

4. Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal

Komite Audit melakukan evaluasi atas pengendalian Internal, antara lain dengan mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal

Overview on Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee has duties and responsibilities in giving opinions in a professional and independent manner to the Board of Commissioners related to reports or other matters directed to the Board of Commissioners from the Board of Directors, and to perform other duties related to the Board of Commissioners' duties.

The detailed roles and responsibilities of the Audit Committee as stipulated under the Audit Committee Charter are:

1. Reviewing financial information

Audit Committee reviews the financial information that will be published, such as financial statements and any prediction or other information, to ensure that the financial statements to be published are reliable and accurate in accordance with the provisions in the applicable regulation.

2. Monitoring Independent Auditor's Performance

Audit Committee evaluates the effectiveness of the implementation of Independent audit with the underlying basis for integrity, objectivity, competency, and independency according to the applicable professional standards. Audit Committee reviews audit planning and the adequacy of audit program, monitors the discussion of audit findings conducted by the auditors and Management. Audit Committee must give opinion in an independent manner in the event of disagreement between the Management and Public Accountant regarding the services rendered. Audit Committee must also provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of Independent Accountant by considering their independence, scope of work and fee.

3. Evaluating the effectiveness of the implementation of Internal Audit function

Audit Committee evaluates the effectiveness of the implementation of main duties and functions of the internal audit, among others through evaluation of annual work plan, evaluation of audit implementation that covers audit program review, discussion of audit findings report, and monitors the follow-up of audit findings.

4. Evaluating the effectiveness of internal control

Audit Committee evaluates the Internal control, among others, by identifying potential weakness of internal control on Report of Audit Findings by Internal Auditors

dari Laporan Hasil Audit yang dihasilkan oleh Auditor Internal dan Auditor Independen.

5. Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku

Komite Audit memantau untuk memastikan terdapat pengendalian internal yang memadai bahwa kegiatan operasi Perusahaan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Memantau pengelolaan risiko perusahaan

Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Apabila dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit menemukan aktivitas perusahaan yang memiliki risiko tinggi dan tidak dimitigasi secara memadai, maka Komite Audit dapat melaporkan hal tersebut kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, data keuangan, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite Audit wajib menjaga konfidensialitas dokumen, data dan informasi Perusahaan yang diakses untuk keperluan tugas tersebut.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dan berkoordinasi dengan Unit Internal Audit dan Eksternal Audit.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama 2016, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dan lingkup kegiatan sebagai berikut:

1. Laporan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perusahaan
2. Laporan Hasil Internal Audit
3. Organisasi dan Pengendalian Internal dalam Dept. Project Control
4. Pembahasan Laporan Hasil Audit Internal
5. Organisasi dan Pengendalian Internal pada Dept. Marketing dan Estimate
6. Organisasi dan Pengendalian Internal pada Dept. Logistic dan Cash Operation
7. Organisasi dan Pengendalian Internal pada Dept. Equipment, MR dan HSE
8. Pembahasan rencana kerja dan jadwal Audit Eksternal
9. Pertemuan dengan konsultan Risk Manajemen
10. Rencana kerja Internal Audit

and Independent Auditors.

5. Monitoring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations

Audit Committee monitors the compliance of the Company to ensure that the internal control is conducted properly and that the Company's operation runs according to the prevailing laws and regulations.

6. Monitoring the Company's risk management

Audit Committee evaluates risk management activity conducted by the Board of Directors. In the event that the Audit Committee finds a high risk activity which is not properly mitigated, the Audit Committee can report it to the Board of Commissioners.

Audit Committee is entitled to access notes or information about employees, financial data, assets and other resources of the Company related to the implementation of the Audit Committee's duties. Audit Committee must protect the confidentiality of the accessed documents, data, and information of the Company in performing their duties.

To that end, the Audit Committee cooperates and coordinates with Internal Audit Unit and External Audit.

Brief Report of the Activities of Audit Committee

During 2016, the Audit Committee of the Company has performed several work programs with scope of activities as follows:

1. Audit Committee report in the Company's Annual Report.
2. Internal Audit Report
3. Internal Control and Organization within Project Control Department.
4. Overview of Internal Audit Report.
5. Internal Control and Organization within Marketing and Estimate Department.
6. Internal Control and Organization within Logistic and Cash Operation Department.
7. Internal Control and Organization within Equipment, MR and HSE Department.
8. Overview of external audit work plan and schedule.
9. Meeting with Risk Management Consultan.
10. Internal Audit work plan.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat

Selama 2016, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 9 kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance of Audit Committee

In 2016, the Audit Committee held 9 meetings with details shown in the following table.

Tabel rapat Komite Audit

Table of Audit Committee meetings

No	Tanggal / Date	Alm. Mustofa, CA. Ketua / Komisaris Independen / Chairman / Independent Commissioner	Aria Kanaka CPA Anggota / Member	Ninik Herlani Masli R., SE., MM. Anggota / Member	Agenda Rapat / Meeting Agenda
1	03 Februari 2016 February 3, 2016	√	√	√	Pembahasan Laporan Hasil Audit Internal Discussion of Internal Audit Report
2	08 Maret 2016 March 8, 2016	√	√	√	Pembahasan Draft Laporan Keuangan Audited periode Januari-Desember Discussion of Audited Financial Statements Draft for the period of January - December
3	11 April 2016 April 11, 2016	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Hasil Audit Internal Discussion of Internal Audit Report Review performance Account Receivable pada laporan keuangan <i>audited</i> Review of the performance of Account Receivable in the audited financial statements
4	21 April 2016 April 21, 2016	√	√	√	Review draft laporan keuangan-Q1 Review of the drafts of Q1 financial statements
5	17 Mei 2016 May 17, 2016	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> Review charter Komite Audit sesuai dengan peraturan baru OJK Review of Audit Committee Charter in reference to the OJK's new regulations Pembahasan perbandingan laporan keuangan TOTL vs competitors Discussion on the comparison between TOTL financial statements VS competitors Review performance account receivable dan tagihan bruto Review of the performance of account receivables and gross collections
6	25 Juli 2016 July 25, 2016	-	√	√	Review draft laporan keuangan-Q2 Review of the drafts of Q2 financial statements
7	23 Agustus 2016 August 23, 2016	-	√	√	Organisasi dan pengendalian internal pada Departemen Human Capital Internal Control and Organization within Human Capital Department
8	05 September 2016 September 5, 2016	-	√	√	Pembahasan Enterprise Risk Management dengan Departemen Management Representative Discussion of Enterprise Risk Management with the Management Representative Department
9	20 Oktober 2016 October 20, 2016	-	√	√	Review draft laporan keuangan-Q3 Review of the drafts of Q3 financial statements

Fungsi dan aktivitas Komite Audit telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan akan terus meningkatkan kinerja Komite Audit sesuai ketentuan.

The function and activity Audit Committee has been carried out base on work plan and applicable provision. The Company will improve performance of the Audit Committee as regulated.

Informasi Mengenai Remunerasi Komite Audit

Besaran remunerasi yang diterima Komite Audit pada 2016 adalah sebesar Rp530.264.600,-

Information on Remuneration of Audit Committee

Remuneration received by members of Audit Committee in 2016 is Rp530,264,600,-

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya; membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the Board of Commissioners to determine the criteria in selecting and preparing potential candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as providing recommendation on the amount of remuneration that will be received.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kemampuan, pengetahuan, dan latar belakang yang mumpuni dalam menjalankan kinerjanya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

Structure of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has excellent capability, knowledge and relevant background in performing their duty. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed from the members of the Board of Commissioners with the following composition:

Tabel susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama / Name	Jabatan / Position
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ketua / Chairman
Pinarto Sutanto	Anggota / Member
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member
Drs. Wibowo	Anggota / Member

Table of Nomination and Remuneration Committee structure

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. : 694/B.6-02/IX/2015 tanggal 2 April 2015 / Decree of Board of Commissioners No. : 694/B.6-02/IX/2015 dated April 2, 2015

Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi mengenai profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sudah disajikan pada profil Dewan Komisaris.

Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Nomination and Remuneration Committee

Information on profile, education qualifications and work experiences of members of Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile of Board of Commissioners.

Periode Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi mengenai periode jabatan masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Tenure of Members of Nomination and Remuneration Committee

The following table describes the tenure of each member of Nomination and Remuneration Committee.

Tabel informasi periode jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ketua / Chairman	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019
Pinarto Sutanto	Anggota / Member	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019
Drs. Wibowo	Anggota / Member	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019

Table of information on tenure of Nomination and Remuneration Committee members

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi yang profesional dan bertindak secara profesional untuk menjaga independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

a. Bidang Nominasi

Fungsi utama Komite Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal:

- Mengusulkan daftar calon Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk dipilih oleh RUPS.
- Calon Anggota Direksi yang akan dipilih oleh Dewan Komisaris untuk mengisi kekosongan jabatan.
- Anggota Dewan Komisaris yang akan dipilih untuk keanggotaan berbagai Komite.
- Kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direktur, sekurang-kurangnya meliputi: kekuatan karakter, pemikiran yang kritis (*inquiring*) dan independen, kebijaksanaan praktis, penilaian yang matang, keahlian teknis, dan latar belakang khusus.

Dalam kondisi tertentu dapat dipertimbangkan memilih calon dari kalangan:

- Eksekutif bisnis atau pakar dalam/luar negeri.
- Yang memiliki pengalaman ilmiah atau teknis khusus (dapat disesuaikan dengan *core business* Perusahaan).
- Wanita dalam rangka meningkatkan keberagaman.

b. Bidang Remunerasi

Komite Remunerasi melaksanakan tugas-tugas, antara lain:

- Mengkaji dan merekomendasikan perubahan sistem remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sehingga mencerminkan keterkaitan antara pencapaian target kinerja Perusahaan dengan tingkat *reward* atau *punishment* yang diterima.
- Mengkaji serta merekomendasikan perubahan pemberian dan penggunaan fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan yang pada akhirnya menimbulkan pemborosan.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

All members of Nomination and Remuneration Committee are professionals that act professionally in order to maintain their independency in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Nomination and Remuneration Committee of the Company have met the qualifications in terms of independency, expertise, experience and integrity as required by the applicable regulations.

Overview on Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

a. Nomination Aspect

The main function of Nomination Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners on the following matters:

- Proposing list of candidates for the members of Board of Commissioners and Board of Directors to be selected by the GMS.
- Candidates for the members of Board of Directors that will be selected by the Board of Commissioners to hold the position.
- Members of the Board of Commissioners that will be selected for membership in various Committees.
- Criteria to be considered to select candidates for the members of Board of Commissioners and Board of Directors, which at least include: character strength, independent and critical thinking, practical policy, well-prepared assessment, technical expertise, and specific background.

Under certain condition, the candidates can be considerably selected from specific groups, such as:

- Business executives or national/international experts.
- Those with scientific experience or special technical skills (can be adjusted to the Company's core business).
- Women, to improve diversity.

b. Remuneration Aspect

The Remuneration Committee assumes the following roles:

- Reviewing and recommending changes in the remuneration system of Board of Commissioners and Board of Directors to reflect the relations between the achievement of the Company's performance target and the received reward or punishment.
- Reviewing and recommending changes of giving and utilizing facilities provided to the Board of Commissioners and Board of Directors to prevent misuse that may lead to a waste.

- Melaporkan hasil pengkajian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dapat diteruskan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan.
- Meninjau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menentukan gaji, bonus, serta tunjangan baik secara langsung dan tidak langsung bagi Direksi.
- Meninjau fasilitas/*fringe benefit* yang diberikan Perusahaan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi
2. Perencanaan suksesi untuk mempersiapkan pergantian posisi Dewan Komisaris dan Direksi
3. Evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor inflasi dan tingkat kenaikan gaji pada industri konstruksi melalui survei tingkat kepuasan karyawan
4. Melakukan pengamatan terhadap performa Perseroan serta *market competitiveness* guna menentukan rekomendasi jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat

Selama 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan sebanyak 4 kali rapat. Dewan Komisaris dan Direksi turut hadir dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang diadakan guna memberikan pandangan dan masukan.

Data frekuensi rapat dan kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Tabel informasi rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Ketua / Chairman	4	4	100%
Pinarto Sutanto	Anggota / Member	4	4	100%
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member	4	4	100%
Drs. Wibowo	Anggota / Member	4	4	100%

- Reporting the review and recommendation results to the Board of Commissioners to be passed to the GMS for approval.
- Reviewing and giving recommendation to the Board of Commissioners to determine salary, bonus, and allowance, directly and indirectly to Board of Directors.
- Reviewing the facilities/*fringe benefit* given by the Company.

Brief Report of the Activities of Nomination and Remuneration Committee

During 2016 the Nomination and Remuneration Committee has performed various duties with the Board of Commissioners in determining several basic policies to be used as the guideline for the Board of Directors to perform their duties, such as:

1. Providing recommendations on tantiem for the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Preparing a succession plan for the replacement of member of Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Evaluating the whole remuneration plan for Board of Commissioners and Board of Directors by taking onto account the inflation rate and salary increase rate in construction industry through employee's satisfaction survey.
4. Monitoring the Company's performance and market competitiveness in order to determine the recommendation on remuneration plan for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Meeting Frequency and Attendance of Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2016, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 4 meetings. The Board of Commissioners and Board of Directors attended the meetings to share their point of view and inputs.

Data on meeting frequency and attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Table of information on tenure of Nomination and Remuneration Committee members



Agenda Rapat dan Rekomendasi yang Dihasilkan dalam Rapat

Informasi mengenai agenda rapat dan rekomendasi yang dihasilkan dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang 2016 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan review dan rekomendasi terkait remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan review dan rekomendasi terkait kompensasi dan performance bonus untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Memberikan review dan rekomendasi terkait penugasan dan remunerasi anggota-anggota komite (Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pengembangan Usaha, Komite Audit);
4. Menelaah kebijakan program insentif Perusahaan.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman bisa diunduh di <http://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id>.

KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE PENGEMBANGAN USAHA

Komite Pengembangan Usaha merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bertugas untuk melakukan kajian peluang bisnis baru, pengembangan usaha di masa mendatang, serta mempresentasikan temuan-temuan tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha bertanggung jawab dalam meyakinkan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa peluang ekspansi bisnis yang baru memiliki prospek menjanjikan serta sejalan dengan budaya, visi, dan misi Perseroan.

Susunan Anggota Komite Pengembangan Usaha

Kemampuan, pengetahuan dan latar belakang yang memadai dari setiap anggota Komite Pengembangan Usaha menjadi peluang pengembangan usaha Perseroan. Anggota Komite Pengembangan Usaha diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 2 April 2015 dengan masa jabatan selama 4 (empat) tahun sejak pengangkatan, dimana anggotanya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dengan komposisi sebagai berikut:

Meeting Agenda and Recommendations Generated in the Meeting

The following points are the information on agenda and recommendations decided in the Nomination and Remuneration Committee meetings during 2016.

1. Providing reviews and recommendations on the Remuneration plans for the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Providing review and recommendations on the amount of compensation and performance bonus for the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Providing review and recommendations on the assignments and remuneration plans for members of the Committees (Nomination and Remuneration Committee, Business Development Committee, Audit Committee).
4. Reviewing the policy of the Company's incentive program.

Guidelines for Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee of the Company has established guidelines in conducting its duties and responsibilities as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The guidelines can be downloaded from: <http://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id>

OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

BUSINESS DEVELOPMENT COMMITTEE

Business Development Committee is established by the Board of Commissioners to review potential business opportunities, undertake business development in the future, and present their findings to the Board of Commissioners. The Business Development Committee is responsible for assuring the Board of Directors and Board of Commissioners that opportunities for new business expansion have promising prospects in line with the Company's vision, mission, and culture.

Business Development Committee Structure

Capability, adequate knowledge and positive background of each member of Business Development Committee serve as the opportunities for the Company's business expansion. Members of Business Development Committee are appointed by the Board of Commissioners pursuant to the Decree of Board of Commissioners dated April 2, 2015, with the tenure of 4 (four) years since their appointment. The members of Business Development Committee are selected from the members of Board of Commissioners with the following composition:

Tabel susunan anggota Komite Pengembangan Usaha
Table of Business Development Committee meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penunjukan / Basis of Appointment
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman	
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member	
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member	
Drs. Wibowo	Anggota / Member	
Alm. Mustofa, CA	Anggota / Member	
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	Anggota / Member	

Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 695/B.6-03/IX/2015 tanggal 2 April 2015 / Decree of Board of Commissioners No: 695/B.6.03/IX/2015 dated April 2, 2015

Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Pengembangan Usaha

Informasi mengenai profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Profile, Education Qualifications and Work Experiences of Members of Business Development committee

Information on profile, education qualifications and work experiences of all members of Business Development Committee can be seen in the Profile of Board of Commissioners.

Periode Jabatan Komite Pengembangan Usaha

Informasi mengenai periode jabatan masing-masing anggota Komite Pengembangan Usaha sebagai berikut:

Tenure of Members of Business Development Committee

The following table describes the tenure of each member of Business Development Committee:

Tabel informasi periode jabatan anggota Komite Pengembangan Usaha
Table of information on the tenure of Business Development Committee members

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019
Drs. Wibowo	Anggota / Member	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019
Alm. Mustofa, CA*	Anggota / Member	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	Anggota / Member	2 April 2015 - 1 April 2019 / April 2, 2015 - April 1, 2019

* Wafat pada tanggal 25 Desember 2016

*) Passed away on December 25, 2016

Independensi Komite Pengembangan Usaha

Seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha merupakan pribadi yang profesional dan bertindak secara profesional, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian seluruh anggota Komite Pengembangan Usaha telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Independency of Business Development Committee

All members of Business Development Committee are professionals that act professionally in order to maintain their independency in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Business Development Committee of the Company have met the qualifications in terms of independency, expertise, experience and integrity as required by the applicable regulations.

Uraian Mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Komite Pengembangan Usaha bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Overview on Duties and Responsibilities of the Committee

Business Development Committee is collectively responsible for implementing their duties to assist the Board of Commissioners. Business Development Committee is independent, both in implementing their duties and in reporting, and is responsible to the Board of Commissioners.

Komite Pengembangan Usaha bertugas untuk:

- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi rencana bisnis Perusahaan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi rencana pengembangan/ekspansi bisnis Perusahaan yang diusulkan oleh Direksi.
- Melaksanakan tugas lain yang berkaitan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengembangan Usaha

Sepanjang 2016, Komite Pengembangan Usaha telah melaksanakan kegiatan sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya meliputi melaksanakan evaluasi usulan Direksi serta melakukan pengamatan terhadap performa Perusahaan dan *market competitiveness*.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite dalam Rapat

Data frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Komite Pengembangan Usaha sebagai berikut:

Tabel rapat Komite Pengembangan Usaha

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman	5	5	100%
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member	5	5	100%
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member	5	5	100%
Drs. Wibowo	Anggota / Member	5	5	100%
Alm. Mustofa, CA*	Anggota / Member	5	5	100%
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	Anggota / Member	5	5	100%

* Wafat pada tanggal 25 Desember 2016

Agenda Rapat dan Rekomendasi yang Dihasilkan dalam Rapat

Informasi mengenai agenda rapat dan rekomendasi yang dihasilkan dalam rapat Komite Pengembangan Usaha sepanjang 2016 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai pengembangan properti;
2. Melakukan evaluasi terhadap performa Perusahaan dan memberikan rekomendasi terkait strategi pemenangan peluang pasar.

Business Development Committee has duties as follows:

- Assist the Board of Commissioners to monitor and evaluate the realization of the Company's business plan.
- Assist the Board of Commissioners to evaluate the Company's business development/expansion plan proposed by the Board of Directors.
- Perform other duties related to the Board of Commissioners based on provisions of the regulation.

Brief Report of the Activities of the Business Development Committee

Throughout 2016, the Business Development Committee has performed various activities related to its roles and responsibilities, such as evaluating the proposal from the Board of Directors and monitoring the Company's performance as well as the market competitiveness.

Meeting Frequency and Attendance of the Committee

Data on meeting frequency and attendance rate of Business Development Committee are stated in the following table:

Table of Business Development Committee meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Pinarto Sutanto	Ketua / Chairman	5	5	100%
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	Anggota / Member	5	5	100%
Liliana Komajaya, MBA.	Anggota / Member	5	5	100%
Drs. Wibowo	Anggota / Member	5	5	100%
Alm. Mustofa, CA*	Anggota / Member	5	5	100%
Rudi S. Komajaya, MSc., MBA.	Anggota / Member	5	5	100%

*) Passed away on December 25, 2016

Meeting Agenda and Recommendations Generated in the Meeting

Information on meeting agenda and recommendations generated in the meetings of Business Development Committee are as follows:

1. Conducting evaluation and providing recommendations regarding property development;
2. Evaluating the Company's performance and providing recommendations related to the strategy to seize market opportunities.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Sekretaris Perusahaan



Mahmilan Sugiyono Warsana

Pada 2016, jabatan Sekretaris Perusahaan diemban oleh Mahmilan Sugiyono Warsana. Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 11 Juli 2014 berdasarkan Surat Tugas No. 1718/B.3-502/VII/2014. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada (1990), sedangkan gelar Magister Manajemen diperoleh dari STIE IPWI (1998) dan menyelesaikan Magister Ilmu Hukum dari Universitas Jayabaya (2008). Beliau memiliki pengalaman berkarir antara lain:

- Mengawali karir bersama PT Total Bangun Persada Tbk sebagai Contract Manager (2000) dan kemudian ditunjuk sebagai Legal Dept Head (September 2009) merangkap menjadi Corporate Secretary pada 2014.
- PT Woltrowindo (Konsultan Quantity Surveying) sebagai Associate Director (1995- 2000);
- WT Partnership Indonesia (Konsultan Quantity Surveying) sebagai Senior Quantity Surveyor (1993-1995) ;
- Dosen Universitas Mercubuana (1992-1993);
- Quantity Surveyor (Konsultan Quantity Surveying), PT Korra Antar Buana (1991- 1992);
- Asisten Pengajar Universitas Gadjah Mada (1987-1990).

In 2016, the position of Corporate Secretary of PT Total Bangun Persada Tbk is held by Mahmilan Sugiyono Warsana, an Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as the Corporate Secretary on July 11, 2014, pursuant to Letter of Assignment No. 1718/B.3-502/VII/2014. He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Gajah Mada University in 1990, Master of Management degree from STIE IPWI in 1998 and Master of Law degree from Jayabaya University in 2008.

His experience is as follows:

- Started his career at PT Total Bangun Persada Tbk as Contract Manager (2000) prior to being appointed as the Head of Legal Department (September 2009) and concurrently appointed as the Corporate Secretary in 2014.
- At PT Woltrowindo (Quantity Surveying Consultant) as the Associate Director (1995-2000);
- WT Partnership Indonesia (Quantity Surveying Consultant) as a Senior Quantity Surveyor (1993-1995);
- Lecturer at Mercubuana University (1992-1993);
- A Quantity Surveyor (Quantity Surveying Consultant) at PT Korra Antar Buana (1991- 1992);
- Assistant Lecturer at Gadjah Mada University (1987-1990).

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan yang saat ini dijabat oleh Mahmilan Sugiyono Warsana berlaku sejak 1 Juli 2014.

Tenure of Corporate Secretary

The tenure of Corporate Secretary position, which is currently held by Mahmilan Sugiyono Warsana since July 1, 2014.



Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Secara umum, Sekretaris Perusahaan bertugas memfasilitasi pertukaran informasi antara Perseroan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan instrumen yang terkait dengan Perusahaan. Adapun seorang Sekretaris Perusahaan harus memiliki persyaratan paling kurang:

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
- Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik;
- Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
- Berdomisili di Indonesia

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dan *stakeholders*, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Sekretaris Perusahaan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, *Investor Relation*, serta Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat guna memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik.

Secara rinci, tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan TOTAL adalah sebagai berikut:

- Sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memfasilitasi dan membina komunikasi baik eksternal dan internal, menjalin hubungan baik dengan otoritas pasar modal, lembaga penunjang pasar modal, media, organisasi, maupun instansi pemerintah yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga menyediakan saluran komunikasi dengan pemangku kepentingan lainnya. Pengelolaan informasi diolah Sekretaris Perusahaan untuk disampaikan ke lingkungan internal Perusahaan yang kemudian akan ditindaklanjuti sebagai bentuk perhatian Direksi dan Dewan Komisaris, khususnya yang berkaitan dengan informasi mengenai aspek hukum dan *governance*.

Requirements for Corporate Secretary

In general, the Corporate Secretary facilitates information exchange between the Company and the public through various activities and instruments related to the must, at least, meet the following requirements:

- Competent in taking legal actions;
- Possessing knowledge in the field of law, finance and corporate governance;
- Understanding the activities conducted by Issuers or Public Companies;
- Having good communication skills; and
- Domiciled in Indonesia.

Duties and Responsibility of Corporate Secretary

Corporate Secretary has important role in facilitating communication among the Company's instruments, relationship between the Company and stakeholders, and compliance with the applicable laws and regulations. In order to support the roles, Corporate Secretary is appointed by and responsible to the President Director.

Corporate Secretary has 4 (four) main functions to assist the Board of Directors in performing their duties, among others as a Liaison Officer (Corporate Communication), a Compliance Officer, Investor Relation, as well as to administer Documents and Minutes of Meeting to meet the requirements of good corporate governance.

Details of the roles and functions of TOTAL's Corporate Secretary are as follows:

- As a Liaison Officer (Corporate Communication), the Corporate Secretary functions to facilitate and develop external and internal communication, build strong relationship with the capital market authorities, capital market supporting institutions, media, organizations and government institutes related to the Company's business environment. The Corporate Secretary also provides a channel of communication for other stakeholders. Information needed to be conveyed to the Company's internal environment is managed by the Corporate Secretary, who is similarly responsible for passing on the information that should be of concern to the Board of Directors and Board of Commissioners, particularly those related to law and governance aspects.



- Sebagai *Compliance Officer*, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan telah dilaksanakannya Anggaran Dasar Perusahaan, membuat interpretasi yang jelas tentang aplikasi dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, mengamati dan memahami peraturan pasar modal dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan aktivitas Perusahaan di pasar modal, serta memperhatikan, mengikuti, dan memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Sebagai *Investor Relation*, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk memberikan informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin kepada investor atas kinerja dan prospek Perusahaan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu. Investor Relation jugamembina hubungan yang harmonis dengan kalangan pengamat keuangan/pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi strategis Perusahaan terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perusahaan. Hubungan investor dilayani melalui analisa hasil informasi terkini tentang Perusahaan secara rutin, maupun kunjungan ke proyek (*site visit*). Informasi bisa diberikan melalui telepon, sms, *e-mail*, *website*, *Social Media*, serta *press release*.
- As *Compliance Officer*, the Corporate Secretary functions to ensure that the Company's Articles of Association have been implemented, to prepare a clear interpretation of the application and regulations related to the Company's activities, to constantly observe and comprehend the capital market regulations and government regulations related to the Company's activities in the capital market, as well as to take notice, follow and ensure that the Company has complied with the rules and regulations.
- As *Investor Relations*, the Corporate Secretary periodically provides the most up-to-date information about the Company to investors with regard to the Company's performance and prospects, including financial aspects, in an actual, accurate and punctual manner. Investor Relations develop good relationships with observers of finance/capital market and other financial institutions, in addition to managing, analyzing, and preparing reports concerning the Company's strategic information, particularly in economy and finance that is related to the Company's business environment. Investor Relations also routinely provide the latest information regarding the Company for analysts, including visits to project locations (*site visit*). The information can be obtained via telephone, short text messages, e-mail, website, social Media, and press release.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG; memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan; serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan mengelola daftar Pemegang Saham sehingga Sekretaris Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah antara Perusahaan dan pihak lainnya guna memberikan kontribusi untuk Perusahaan dalam mencapai penilaian dan *image* yang baik;

Agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, TOTAL telah menetapkan beberapa kebijakan antara lain:

- Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan;
- Melaporkan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan secara berkala kepada Presiden Direktur.

Other functions include ensuring that the Company complies with the regulations on the transparency requirements in line with the implementation of GCG principles; ensuring that the Company's Annual Report outlines the implementation of GCG in the Company's environment; and coordinating the execution of GMS as well as managing the list of Shareholders so that the Corporate Secretary can have two-way communication with the Company and other parties in order to contribute to the Company in obtaining good recognition and building good reputation.

In order to help the Corporate Secretary perform duties and roles properly, TOTAL has set the following policies:

- The provision of sufficient resources and authorities for the Corporate Secretary.
- Periodically reporting the implementation of Corporate Secretary's duties to the President Director.



Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2016

Selama 2016, Sekretaris Perusahaan telah melakukan korespondensi berupa informasi yang wajib disampaikan sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Informasi penting disampaikan oleh Perseroan kepada otoritas pasar modal dan lembaga penunjang pasar modal yaitu OJK, BEI, dan KSEI, antara lain mengenai:

- Laporan bulanan data kewajiban valas;
- Laporan bulanan registrasi pemegang Efek;
- Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi tahunan beserta bukti iklan;
- Pemberitahuan mata acara RUPST beserta draft iklan pengumuman dan panggilan RUPS;
- Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan 2015;
- Penyampaian laporan pinjaman dana antara Perusahaan Terkendali dengan afiliasi Perusahaan;
- Penyampaian materi dan hasil *public expose* Perseroan 2016.

Sementara itu, penyelenggaraan acara yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan dengan investor dan analis pasar modal baik di Indonesia maupun di luar negeri sepanjang 2016 adalah sebagai berikut:

No	Acara / Event	Format	Lokasi/ Location	Waktu Pelaksanaan / Date
1.	Credit Suisse Investor Meeting	Group Meeting	TOTL Head Office, Jakarta	11 April 2016 / April 11, 2016
2.	Credit Suisse Site Visit	Group Meeting	Proyek Pondok Indah Residence, Jakarta	12 April 2016 / April 12, 2016
3.	Citi Indonesia Investor Conference 2016	One on One/ group Meeting	Mandarin Hotel, Jakarta	11 Mei 2016 / May 11, 2016
4.	Institutional Investor Day	Presentasi Kelompok	Bursa Efek Indonesia (BEI), Jakarta	1 Agustus 2016 / August 1, 2016
5.	CIMB 10th Annual Indonesia Conference 2016	One on One/ group Meeting	Grand Hyatt Nusa Dua, Bali, Indonesia	11-12 Agustus 2016 / August 11-12, 2016
6.	Credit Suisse 2016 Indonesia Conference	One on One/ group Meeting	Ritz Carlton Millenia, Singapura	15-16 Agustus 2016 / August 15-16, 2016
7.	Succorinvest Site Visit	Group Meeting	Proyek SCBD Lot X, Jakarta	2 November 2016 / November 2, 2016
8.	Investor & Analyst Meetings (88 meetings)	Face to Face & Conference Call	TOTL Head Office, Jakarta	Januari-Desember 2016 / January-December 2016

Kegiatan Komunikasi Internal Sekretaris Perusahaan

Guna menunjang ketersediaan informasi yang penting bagi seluruh internal Perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas menyebarkan informasi, program maupun kebijakan manajemen. Penyebarluasan informasi secara internal dilaksanakan melalui:

- Portal Internal
- Intranet

Overview on Duty Implementation of Corporate Secretary in 2016

For the purpose of complying with the capital market regulations, during 2016, the Corporate Secretary has made correspondence with the relevant authorities to disclose information that is required to be reported. The following is information reported by the issuer to the authorities in the capital market (such as OJK and KSEI):

- Monthly report on foreign exchange obligation data;
- Monthly report on Securities holder registration;
- Delivery of the annual Consolidated Financial Statements as well as advertisement proof;
- Announcement of AGM agenda as well as announcement advertisement draft and GMS summons;
- Delivery of 2015 Annual Report and Sustainability Report of the Company;
- Delivery of the report on loans between Controlled Company and Affiliates;
- Delivery of material and result of 2016 public expose of the Company.

Meanwhile, events carried out by the Corporate Secretary with investors and capital market analysts in Indonesian and overseas during 2016 are as follows:

Internal Communication of the Corporate Secretary

In order to support the availability of significant information for internal sectors, the Corporate Secretary is responsible for disseminating all information, programs and management policies. Dissemination for internal sectors is conducted through:

- Internal Portal
- Intranet

- Socmed
- TOTAL Yammer
- Email

- Social Media
- TOTAL Yammer
- Email

Kegiatan Komunikasi Eksternal Sekretaris Perusahaan

Kegiatan komunikasi Eksternal yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan dilakukan melalui koresponden kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), maupun melalui surat kabar dan Siaran Pers. Berikut komunikasi eksternal Sekretaris Perusahaan dengan OJK, BEI dan KSEI.

External Communication of the Corporate Secretary

External communication is conducted through correspondences with the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), mass media and Press Release. The following is the summary of external communication activities with OJK, IDX and KSAI.

Tabel informasi kegiatan komunikasi eksternal Sekretaris Perusahaan

Table of information on external communication of Corporate Secretary

KORESPONDENSI DENGAN OJK / CORRESPONDENCES WITH OJK				
Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
OJK	002/IR.01/I/2016	5 Januari 2016 January 5, 2016	Laporan Data Kewajiban Valas per 4 Januari 2016 Report on Foreign Exchange Liability Data per January 4, 2016	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 Regulation of BAPEPAM-LK No. X.K.1
OJK	012/IR.03/II/2016	8 Januari 2016 January 8, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per December 31, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.5 Regulation of IDX I-E point III.5
OJK	051/IR.04/II/2016	4 Februari 2016 February 4, 2016	Laporan Data Kewajiban Valas per 3 Februari 2016 Report on Foreign Exchange Liability Data per February 3, 2016	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 Regulation of BAPEPAM-LK No. X.K.1
OJK	057/IR.06/II/2016	5 Februari 2016 February 5, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per January 31, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.5 Regulation of IDX I-E point III.5
OJK	110/IR.07/III/2016	2 Maret 2016 March 2, 2016	Laporan Data Kewajiban Valas per 29 Februari 2016 Report on Foreign Exchange Liability Data per February 29, 2016	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 Regulation of BAPEPAM-LK No. X.K.1
OJK	127/IR.09/III/2016	8 Maret 2016 March 8, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 29 Februari 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per February 29, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.5 Regulation of IDX I-E point III.5
OJK	161/IR.11/III/2016	28 Maret 2016 March 28, 2016	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Submission of Consolidated Financial Statements for the Fiscal Years ended on December 31, 2015 and 2014	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 & Peraturan BEI I-E Bapepam Regulation No. X.K.2 & Regulation of IDX I-E
OJK	163/IR.13/III/2016	28 Maret 2016 March 28, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Submission of Advertisement Proof on the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Years ended on December 31, 2015 and 2014	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 & Peraturan BEI I-E Bapepam Regulation No. X.K.2 & Regulation of IDX I-E
OJK	206/IR.15/IV/2016	7 April 2016 April 7, 2016	Pemberitahuan Mata Acara RUPST beserta Draft Iklan Pengumuman & Panggilan RUPS Notification on the Agenda of AGMS as well as Advertisement Draft	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
OJK	213/IR.19/IV/2016	8 April 2016 April 8, 2016	Laporan Data Kewajiban Valas per 31 Maret 2016 Report on Foreign Exchange Liability Data per March 31, 2016	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 Regulation of BAPEPAM-LK No. X.K.1



KORESPONDENSI DENGAN OJK / CORRESPONDENCES WITH OJK

Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
OJK	214/IR.20/IV/2016	8 April 2016 April 8, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per March 31, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX I-E point III.3
OJK	216/IR.21/IV/2016	15 April 2016 April 15, 2016	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Announcement of Annual General Meetings of Shareholders ("MEETING") of PT total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
OJK	217/IR.22/IV/2016	15 April 2016 April 15, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Submission of Advertisement Proof on the Announcement of Annual General Meetings of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
OJK	252/IR.25/IV/2016	28 April 2016 April 28, 2016	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Perseroan 2015 Submission of the Company's 2015 Annual Report and Sustainability Report	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.6 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.6
OJK	254/IR.27/V/2016	2 Mei 2016 May 2, 2016	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Call for the Annual General Meeting of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
OJK	255/IR.28/V/2016	2 Mei 2016 May 2, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Submission of Advertisement Proof on the Call for the Annual General Meeting of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
OJK	261/IR.31/IV/2016	29 April 2016 April 29, 2016	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 31 Maret 2016 Submission of the Company's Financial Statements per March 31, 2016	Peraturan Bapepam No. X.K. 2 Bapepam Regulation No. X.K.2
OJK	269/IR.34/V/2016	2 Mei 2016 May 2, 2016	Laporan Data Kewajiban Valas per 30 April 2016 Report on Foreign Exchange Liability Data per April 30, 2016	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
OJK	280/IR.37/V/2016	4 Mei 2016 May 4, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per April 30, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX I-E point III.3
OJK	287/IR.38/V/2016	4 Mei 2016 May 4, 2016	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Information Disclosure of Certain Shareholders	Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015
OJK	318/IR.41/V/2016	26 Mei 2016 May 26, 2016	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Submission of the Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
OJK	320/IR.43/V/2016	26 Mei 2016 May 26, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk beserta jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai Submission of Advertisement Proof on the Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk, as well as the schedule and procedure to distribute cash dividend	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014



KORESPONDENSI DENGAN OJK / CORRESPONDENCES WITH OJK

Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
OJK	322/IR.45/VI/2016	02 Juni 2016 June 2, 2016	Laporan Data Kewajiban Valas per 31 Mei 2016 Report on Foreign Exchange Liability Data per May 31, 2016	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 Regulation of BAPEPAM-LK No. X.K.1
OJK	343/IR.47/VI/2016	7 Juni 2016 June 7, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per May 31, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX I-E point III.3
OJK	355/IR.48/VI/2016	16 Juni 2016 June 16, 2016	Penyampaian Laporan Terkait Pinjaman Dana ke PT. Total Persada Development (anak perusahaan) Submission of Report on Fund Loans to PT. Total Persada Development (subsidiary)	Peraturan OJK No. IX.E.1 & IX.E.2 OJK Regulation No. IX.E.1 & IX.E.2
OJK	356/IR.49/VI/2016	16 Juni 2016 June 16, 2016	Penyampaian Laporan pinjaman dana antara Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi Perusahaan. Submission of Report on fund Loans between the Controlled Company and Affiliates	Peraturan OJK No. IX.E.1 & IX.E.2 OJK Regulation No. IX.E.1 & IX.E.2
OJK	373/IR.52/VI/2016	16 Juni 2016 June 16, 2016	Penyampaian Risalah (Akta Notaris) RUPS Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk Submission of Minutes (Notarial Deed) of the Annual GMS of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
OJK	397/IR.53/VI/2016	30 Juni 2016 June 30, 2016	Laporan Data Kewajiban Valas per 30 Juni 2016 Report on Foreign Exchange Liability Data per June 30, 2016	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
OJK	399/IR.55/VII/2016	4 Juli 2016 July 4, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per June 30, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX I-E point III.3
OJK	408/IR.57/VII/2016	18 Juli 2016 July 18, 2016	Pemberitahuan Penyelenggaraan Public Expose Perseroan 2016 Notification on the Convention of the Company's 2016 Public Expose	Ketentuan V Peraturan BEI No.I-E Provision V of IDX Regulation No.I-E
OJK	421/IR.59/VII/2016	27 Juli 2016 July 27, 2016	Penyampaian Materi Public Expose Perseroan 2016 Submission of the Materials for the Company's 2016 Public Expose	Ketentuan V Peraturan BEI No.I-E Provision V of IDX Regulation No.I-E
OJK	423/IR.61/VII/2016	29 Juli 2016 July 29, 2016	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 30 Juni 2016 dan 2015 Submission of the Company's Financial Statements per June 30, 2016 and 2015	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 Bapepam Regulation No. X.K.2
OJK	425/IR.63/VII/2016	29 Juli 2016 July 29, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Lapkeu Perseroan per 30 Juni 2016 Submission of the Advertisement Proof of the Company's Financial Statements per June 30, 2016	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 Bapepam Regulation No. X.K.2
OJK	434/IR.64/VIII/2016	3 Agustus 2016 August 3, 2016	Laporan Data Kewajiban Valas per 31 Juli 2016 Report on Foreign Exchange Liability Data per July 31, 2016	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
OJK	436/IR.66/VIII/2016	3 Agustus 2016 August 3, 2016	Penyampaian Laporan Hasil Public Expose Perseroan 2016 Submission of Report on the Result of the Company's 2016 Public Expose	Ketentuan V Peraturan BEI No.I-E Provision V of IDX Regulation No.I-E
OJK	443/IR.69/VIII/2016	4 Agustus 2016 August 4, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per July 31, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX I-E point III.3
OJK	492/IR.70/IX/2016	2 September 2016 September 2, 2016	Laporan Data Kewajiban Valas per 31 Agustus 2016 Report on Foreign Exchange Liability Data per August 31, 2016	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1



KORESPONDENSI DENGAN OJK / CORRESPONDENCES WITH OJK

Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
OJK	496/IR.72/IX/2016	7 September 2016 September 7, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per August 31, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX I-E point III.3
OJK	536/IR.73/X/2016	4 Oktober 2016 October 4, 2016	Laporan Data Kewajiban Valas per 30 September 2016 Report on Foreign Exchange Liability Data per September 30, 2016	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
OJK	543/IR.75/X/2016	6 Oktober 2016 October 6, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per September 30, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX I-E point III.3
OJK	582/IR.76/X/2016	31 Oktober 2016 October 31, 2016	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 30 September 2016 Submission of the Company's Financial Statements per September 30, 2016	Peraturan Bapepam No. X.K. 2 Bapepam Regulation No. X.K.2
OJK	599/IR.80/XI/2016	7 November 2016 November 7, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per October 31, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX point III.3
OJK	600/IR.81/XI/2016	7 November 2016 November 7, 2016	Laporan Data Kewajiban Valas per 31 Oktober 2016 Report on Foreign Exchange Liability Data per October 31, 2016	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
OJK	639/IR.82/XII/2016	6 Desember 2016 December 6, 2016	Penyampaian Laporan PT Total Bangun Persada Tbk ("Perseroan") terkait Pinjaman Dana antara sesama anak perusahaan Perseroan (TPD-IPJ) Submission of Report of PT Total Bangun Persada Tbk ("Company") on Fund Loans between the Company's Subsidiaries (TPD-IPJ)	Peraturan OJK No. IX.E.1 & IX.E.2 OJK Regulation No. IX.E.1 & IX.E.2
OJK	647/IR.83/XII/2016	6 Desember 2016 December 6, 2016	Laporan Data Kewajiban Valas per 30 November 2016 Report on Foreign Exchange Liability Data per November 30, 2016	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.1 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.1
OJK	649/IR.85/XII/2016	6 Desember 2016 December 6, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 November 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per November 30, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX point III.3
OJK	655/IR.86/XII/2016	14 Desember 2016 December 14, 2016	Informasi atau Fakta Material lainnya: Peningkatan Modal Dasar, Modal ditempatkan dan disetor Anak Perusahaan Emiten (PT Adhiguna Utama) Material Information or Fact: Increase in Authorized Capital, Issued and Paid Capital of Issuer Subsidiary (PT Adhiguna Utama)	POJK NOMOR 31 / POJK.04/2015

KORESPONDENSI DENGAN BEI / CORRESPONDENCES WITH IDX

Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
BEI / IDX	011/IR.02/II/2016	8 Januari 2016 January 8, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2015 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per December 31, 2015	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX I-E point III.3
BEI / IDX	056/IR.05/II/2016	5 Februari 2016 February 5, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per January 31, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX I-E point III.3
BEI / IDX	126/IR.08/III/2016	8 Maret 2016 March 8, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 29 Februari 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per February 29, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX I-E point III.3



KORESPONDENSI DENGAN BEI / CORRESPONDENCES WITH IDX

Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
BEI / IDX	154/IR.10/III/2016	21 Maret 2016 March 21, 2016	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Explanation on the Volatility of Securities Transacation	Surat BEI No. S-01693/BEI.PP2/03-2016 IDX Letter No. S-01693/BEI.PP2/03-2016
BEI / IDX	162/IR.12/III/2016	28 Maret 2016 March 28, 2016	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Submission of Consolidated Financial Statements for the Fiscal Years ended on December 31, 2015 and 2014	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 & Peraturan BEI I-E Bapepam Regulation No. X.K.2 & Regulation of IDX I-E
BEI / IDX	164/IR.14/III/2016	28 Maret 2016 March 28, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Submission of Advertisement Proof on the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2014 and 2013	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 & Peraturan BEI I-E Bapepam Regulation No. X.K.2 & Regulation of IDX I-E
BEI / IDX	208/IR.17/IV/2016	6 April 2016 April 6, 2016	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (XBRL) Submission of Consolidated Financial Statements for the Fiscal Years ended on December 31, 2015 and 2014 (XBRL)	Peraturan BEI Regulation of IDX
BEI / IDX	207/IR.16/IV/2016	7 April 2016 April 7, 2016	Pemberitahuan Mata Acara RUPST beserta Draft Iklan Pengumuman & Panggilan RUPS Information on the Agenda of AGM and Draft of Advertisement of the AGM Announcement and Summons	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
BEI / IDX	212/IR.18/IV/2016	8 April 2016 April 8, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per March 31, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX I-E point III.3
BEI / IDX	218/IR.23/IV/2016	15 April 2016 April 15, 2016	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Announcement of Annual General Meetings of Shareholders ("MEETING") of PT total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
BEI / IDX	219/IR.24/IV/2016	15 April 2016 April 15, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Submission of Advertisement Proof on the Announcement of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
BEI / IDX	253/IR.26/IV/2016	28 April 2016 April 28, 2016	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Perseroan 2015 Submission of the Company's 2015 Annual Report and Sustainability Report	Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.6 BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.6
BEI / IDX	257/IR.29/IV/2016	2 Mei 2016 May 2, 2016	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Call for the Annual General Meeting of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04.2014
BEI / IDX	258/IR.30/V/2016	2 Mei 2016 May 2, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Submission of Advertisement Proof on the Call for the Annual General Meeting of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04.2014
BEI / IDX	262/IR.32/IV/2016	29 April 2016 April 29, 2016	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 31 Maret 2016 Submission of the Company's Financial Statements per March 31, 2016	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 Bapepam Regulation No. X.K.2



KORESPONDENSI DENGAN BEI / CORRESPONDENCES WITH IDX

Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
BEI / IDX	274/IR.35/V/2016	3 Mei 2016 May 3, 2016	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 31 Maret 2016 (XBRL) Submission of the Company's Financial Statements per March 31, 2016 (XBRL)	Peraturan BEI IDX Regulation
BEI / IDX	279/IR.36/V/2016	4 Mei 2016 May 4, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per April 30, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX I-E point III.3
BEI / IDX	288/IR.39/V/2016	4 Mei 2016 May 4, 2016	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Information of Certain Shareholders	Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015
BEI / IDX	317/IR.40/V/2016	26 Mei 2016 May 26, 2016	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk Submission of the Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
BEI / IDX	319/IR.42/V/2016	26 Mei 2016 May 26, 2016	Jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai PT Total Bangun Persada Tbk Schedule and procedure to distribute cash dividend of PT Total Bangun Persada Tbk	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
BEI / IDX	321/IR.44/V/2016	26 Mei 2016 May 26, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RAPAT") PT Total Bangun Persada Tbk beserta jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai Submission of Advertisement Proof on the Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("MEETING") of PT Total Bangun Persada Tbk, as well as the schedule and procedure to distribute cash dividend	Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014
BEI / IDX	342/IR.46/VI/2016	7 Juni 2016 June 7, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per May 31, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX I-E point III.3
BEI / IDX	398/IR.54/VII/2016	4 Juli 2016 July 4, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per June 30, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX I-E point III.3
BEI / IDX	407/IR.56/VII/2016	18 Juli 2016 July 18, 2016	Pemberitahuan Penyelenggaraan Public Expose Perseroan 2016 Notification on the Convention of the Company's 2016 Public Expose	Ketentuan V Peraturan BEI No.I-E Provision V of IDX Regulation No. I-E
BEI / IDX	420/IR.58/VII/2016	27 Juli 2016 July 27, 2016	Penyampaian Materi Public Expose Perseroan 2016 Submission of the Materials for the Company's 2015 Public Expose	Ketentuan V Peraturan BEI No.I-E Provision V of IDX Regulation No. I-E
BEI / IDX	422/IR.60/VII/2016	29 Juli 2016 July 29, 2016	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 30 Juni 2016 dan 2015 Submission of the Company's Financial Statements per June 30, 2016	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 Bapepam Regulation No. X.K.2
BEI / IDX	424/IR.62/VII/2016	29 Juli 2016 July 29, 2016	Penyampaian Bukti Iklan Lapkeu Perseroan per 30 Juni 2016 Submission of the Advertisement Proof of the Company's Financial Statements per June 30, 2016	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 Bapepam Regulation No. X.K.2
BEI / IDX	435/IR.65/VIII/2016	3 Agustus 2016 August 3, 2016	Penyampaian Laporan Hasil Public Expose Perseroan 2016 Submission of Report on the Result of the Company's 2015 Public Expose	Ketentuan V Peraturan BEI No.I-E Provision V of IDX Regulation No. I-E
BEI / IDX	437/IR.67/VIII/2016	2 Agustus 2016 August 2, 2016	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 30 Juni 2016 (XBRL) Submission of the Company's Financial Statements per June 30, 2016 (XBRL)	Peraturan BEI IDX Regulation



KORESPONDENSI DENGAN BEI / CORRESPONDENCES WITH IDX

Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
BEI / IDX	442/IR.68/III/2016	4 Agustus 2016 August 4, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per July 31, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX I-E point III.3
BEI / IDX	495/IR.71/IX/2016	7 September 2016 September 7, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per August 31, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX I-E point III.3
BEI / IDX	542/IR.74/X/2016	6 Oktober 2016 October 6, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per September 30, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX I-E point III.3
BEI / IDX	583/IR.77/X/2016	31 Oktober 2016 October 31, 2016	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 30 September 2016 Submission of the Company's Financial Statements per September 30, 2016	Peraturan Bapepam No. X. K. 2 Bapepam Regulation No. X.K.2
BEI / IDX	584/IR.78/X/2016	31 Oktober 2016 October 31, 2016	Penyampaian Lapkeu Perseroan per 30 September 2016 (XBRL) Submission of the Company's Financial Statements per September 30, 2016 (XBRL)	Peraturan BEI IDX Regulation
BEI / IDX	598/IR.79/XI/2016	7 November 2016 November 7, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per October 31, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX I-E point III.3
BEI / IDX	648/IR.84/XII/2016	6 Desember 2016 December 6, 2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 November 2016 Monthly Report on the Registration of Holders of Securities per November 30, 2016	Peraturan BEI I-E butir III.3 Regulation of IDX I-E point III.3
BEI / IDX	656/IR.87/XII/2016	14 Desember 2016 December 14, 2016	Informasi atau Fakta Material lainnya: Peningkatan Modal Dasar, Modal ditempatkan dan disetor Anak Perusahaan Emiten (PT Adhiguna Utama) Material Information or Fact: Increase in Authorized Capital, Issued and Paid Capital of Issuer Subsidiary (PT Adhiguna Utama)	POJK NOMOR 31 /POJK.04/2015

KORESPONDENSI DENGAN KSEI / CORRESPONDENCES WITH KSEI

Kepada / To	Nomor Surat / Letter Number	Tanggal / Date	Perihal / About	Peraturan / Regulation
KSEI	266/IR.33/IV/2016	29 April 2016 April 29, 2016	Konfirmasi RUPS Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk Confirmation for the Annual GMS of PT Total Bangun Persada Tbk	Tanggapan Surat KSEI Response to Letter from KSEI
KSEI	363/IR.50/VI/2016	13 Juni 2016 June 13, 2016	Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas saham PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) Instruction on the Distribution of Cash Dividend for the shares of PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL)	Tanggapan Surat KSEI No. No. KSEI-14634/JKU/0616 tanggal 9 Juni 2016 perihal Pembayaran Dividen Tunai PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) Response to Letter from KSEI No. 14634/JKU/0616 dated June 9, 2016 on the Distribution of Cash Dividend of PT Total Bangun Persada Tbk
KSEI	364/IR.51/VI/2016	13 Juni 2016 June 13, 2016	No Rekening Bank PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) Bank Account Number of PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL)	-



Analyst Meeting

Selama 2016, kegiatan *analyst meeting* yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan dengan investor dan analis pasar modal baik di Indonesia maupun di luar negeri sebanyak 88 kali. Kegiatan *analyst meeting* ini merupakan agenda rutin yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan terkait tugas *investor relation*. Tujuan diadakannya *analyst meeting* adalah untuk memberikan informasi aktual terkait kondisi dunia usaha, khususnya sektor konstruksi serta kebijakan strategis yang dijalankan oleh TOTAL kepada investor maupun calon investor. Kegiatan *analyst meeting* menghadirkan beberapa pakar dan hasil pembahasannya dipublikasikan melalui media-media yang dimiliki oleh Perusahaan (*website*, buletin, dan sebagainya) atau melalui media massa.

Program Pelatihan dalam Rangka Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan keahlian dan kompetensi Sekretaris Perusahaan, pada 2016 TOTAL telah mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti beberapa program pelatihan sebagai berikut:

Analyst Meeting

In 2016, the Corporate Secretary carried out 88 analyst meeting activities with investors and capital market analysts in Indonesia and overseas. The analyst meeting is a routine agenda conducted by the Corporate Secretary in regard to the investor relations function. The purpose of analyst meeting is to provide actual information on business condition, particularly in construction sector and strategic policies implemented by TOTAL on the investors and potential investors. Several experts are invited to attend the analyst meeting and the results are published through the Company's media (*website*, bulletin, etc.) or through mass media.

Training Programs to Develop Corporate Secretary's Competence

In 2016, TOTAL's Corporate Secretary participated in several training programs to enhance his skills and competencies. The programs are as follows:

Tabel program pelatihan Sekretaris Perusahaan

Table of Corporate Secretary training programs

No	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Partisipasi / Participation
1.	12 Januari 2016 January 12, 2016	FIDIC Red Book- A Clause by Clause Commentary	The Overseas Construction Association of Japan, Inc. (OCAJI)	Peserta Participant
2.	27 Januari 2016 January 27, 2016	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guidelines of Public Company Governance	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Peserta Participant
3.	27 Januari 2016 January 27, 2016	CSR & Sustainability Sharing for CEOs	PT.Bursa Efek Indonesia (BEI)	Peserta Participant
4.	16 Maret 2016 March 16, 2016	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8, 29, 30, 31 dan 32 Tahun 2015 Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 8, 29, 30, 31 and 32 of 2015	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Peserta Participant
5.	1 April 2016 April 1, 2016	Pelaksanaan PKWT Dan Outsourcing Pasca Putusan MK NO. 27/PUU-IX/2011 dan Putusan MK NO.7 / PUU-XII/2014. Implementation of PKWT and Outsourcing post MK Decision No. 27/PUU-IX/2011 and MK Decision No. 7 /PUU-XII/2014.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Peserta Participant
6.	14-15 April 2016 April 14-15, 2016	Executive Corporate Law	PT.Pratama Indomitra	Peserta Participant
7.	31 Mei 2016 May 31, 2016	Public Listed Company Website	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Peserta Participant
8.	1 Juni 2016 June 1, 2016	PSAK & ASEAN CG Scorecard	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Peserta Participant
9.	15 Juni 2016 June 15, 2016	Enterprise Risk Management Workshop	Deddy Jacobus, Drs. MBA,CIR,CCSA,ERMCP,CRMA	Peserta Participant
10.	19 Juli 2016 July 19, 2016	ISO 9001: 2015 Awareness Training	PT. Mansis Indonesia	Peserta Participant
11.	26 Juli 2016 July 26, 2016	Tax Amnesty	PT.Bursa Efek Indonesia (BEI)	Peserta Participant



No	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer	Partisipasi / Participation
12.	5 September 2016 September 5, 2016	Internal Audit	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Peserta Participant
13.	7 September 2016 September 7, 2016	Service Excellence Workshop	PT.Layanan Prima Indonesia	Peserta Participant
14.	11 September 2016 September 11, 2016	Peraturan KPPU Nomor 02 Tahun 2013 KPPU Regulation No. 02 of 2013	Komite Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)	Peserta Participant

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal senantiasa memposisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Visi dan Misi Unit Audit Internal

Visi

Menjadi Mitra Manajemen yang independen, objektif, dan dapat diandalkan, yang memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Misi

Memberikan nilai tambah kepada Perusahaan dengan melaksanakan:

- Fungsi Audit Internal, dengan memberikan hasil kerja yang profesional dalam melakukan evaluasi atas aktivitas operasional dan usulan-usulan perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal, efisiensi, dan produktivitas serta mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan Good Corporate Governance di Perusahaan.
- Fungsi Konsultan, dengan memberikan layanan kepada Manajemen berupa saran-saran yang dapat diimplementasikan/diaplikasikan dengan tujuan untuk peningkatan kinerja operasional Perusahaan.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit continues to serve as an objective, independent and reliable management partner that delivers added value to the Company. This is implemented by conducting audit activities to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system so as to improve and strengthen internal controls within the Company.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of risk management and good corporate governance, ensuring the effective, efficient and productive use of all available resources, as well as giving advice to be further carried out by the management to enhance the operational performance of the Company.

Vision and Mission of Internal Audit Unit

Vision

To become a Management Partner that is independent, objective, reliable, and capable of giving continuous added value to reach TOTAL's objectives.

Mission

Providing added value to the Company by implementing:

- Internal Audit Functions, by professionally performing duties, including evaluating the operational activities and constructive inputs to improve the effectiveness of internal controls, efficiency, and productiveness. This includes evaluating risk management activities and good corporate governance for the Company;
- Consulting Function, by providing services to the Management in the form of recommendations to be adopted to boost the operational performance of the Company.

Profil Ketua Unit Audit Internal



Dra. Ertin S.

Posisi Kepala Unit Audit Internal saat ini dijabat oleh Dra. Ertin Setiawati. Bergabung bersama TOTAL sejak 2007 dan diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan SK No. 638/B.2-26/PSL/II/2008 tanggal 12 Februari 2008. Lahir di Pemalang tahun 1967, mengawali karirnya di PT Inti Salim Corpora pada 1990 hingga 1999 dengan posisi terakhir sebagai Senior Internal Audit dan Tax Supervisor. Selanjutnya, beliau menjabat Senior Tax & Accounting di PT Bina Indocipta Andalan (1999-2003), Chief Finance di PT Aston Inti Makmur (2004-2007), dan Finance & Accounting Manager PT Inti Fauzi Corpora (2005-2007).

Profile of the Head of Internal Audit Unit

The position of the Head of Internal Audit Unit is currently held by Dra. Ertin S. who joined TOTAL in 2007 and was appointed as the Head of the Internal Audit Unit pursuant to Decree No. 638/B.2-26/PSL/II/2008 on February 12, 2008. Born in Pemalang in 1967, she started her career at PT Inti Salim Corpora, from 1990 to 1999, with the last position as a Senior Internal Audit and Tax Supervisor. She was also a Senior Tax & Accounting at PT Bina Indocipta Andalan (1999-2003), Chief Finance at PT Aston Inti Makmur (2004-2007), and Finance & Accounting Manager at PT Inti Fauzi Corpora (2005-2007).

Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Profesi Anggota Unit Audit Internal

Pada 2016, jumlah Anggota Audit Internal TOTAL berjumlah sebanyak 5 (lima) orang. Jumlah tersebut telah mencukupi kebutuhan proses audit Perusahaan selama tahun berjalan. Berikut informasi kualifikasi dan sertifikasi yang dimiliki Auditor Internal TOTAL.

Total Employees and Professional Certification of Internal Audit Unit

In 2016, TOTAL Internal Audit members consist of 5 (five) people; an adequate number to meet the Company's audit process in the current year. Members' qualifications and certifications are described in the following table.

Tabel informasi kualifikasi dan sertifikasi Audit Internal

Table of Information on Internal Audit Qualification and Certification

NO	Internal Auditor	Kualifikasi Pendidikan / Educational Qualification	Sertifikasi / Certification
1	Ertin Setiawati	STIE YKP, Yogyakarta – Jurusan Akuntansi (S1) STIE YKP, Yogyakarta – Accounting Major (Bachelor Degree)	Audit Lanjutan 2 Advanced Audit Level 2
2	Yannie	Univ. Widyatama, Bandung - Jurusan Akuntansi (S1) Univ. Widyatama, Bandung – Accounting Major (Bachelor Degree)	Audit Lanjutan 2 Advanced Audit Level 2
3	Tjia Tji Ming	STIE Jayakusuma, Jakarta – Jurusan Akuntansi (S1) STIE Jayakusuma, Jakarta – Accounting Major (Bachelor Degree)	Audit Lanjutan 2 Advanced Audit Level 2
4	Ahmad Yazid	Univ. Lampung, Lampung - Jurusan Teknik Sipil (S1) Univ. Lampung, Lampung - Civil Engineering Major (Bachelor Degree)	-
5	Rulita Pertiwi Tarigan	Univ. Telkom, Bandung - Jurusan Akuntansi (S1) Univ. Telkom, Bandung – Accounting Major (Bachelor Degree)	-

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris, dengan meminta pertimbangan dari Komite Audit.

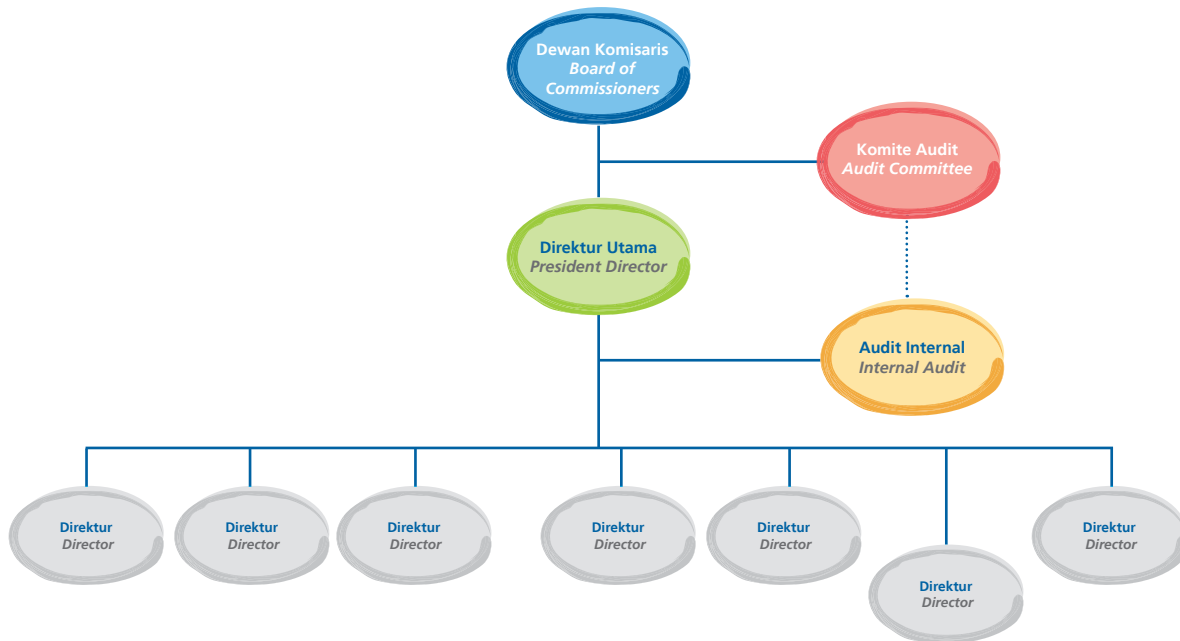
Structure and Position of Internal Audit Unit

The position of the Internal Audit Unit is as follows:

- Internal Audit Unit is chaired by a Head of Internal Audit who directly reports to the President Director.
- Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners by taking into account the considerations from the Audit Committee.

- Unit Audit Internal tidak memiliki keterkaitan kerja, tanggung jawab maupun kepentingan tertentu dengan unit lain selain untuk kepentingan audit.
- Unit Audit Internal melakukan koordinasi dengan Komite Audit dalam menjalankan fungsi *assurance* dan *advisory* bagi Perusahaan.
- Internal Audit Unit is free from any work affiliations and responsibilities, and can engage the interests of any other units aside from audit interest.
- Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee in performing assurance and advisory functions of the Company.

Diagram Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal Structure and Position of Internal Audit Unit Diagram



Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Audit Internal

Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, meliputi namun tidak terbatas pada:

- Melakukan audit dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal untuk lebih menjamin terselenggaranya sistem pengendalian internal secara terkoordinasi dalam setiap tingkatan manajemen.
- Melakukan analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya.
- Melakukan penilaian terhadap pengelolaan risiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan.
- Mengidentifikasi berbagai kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana serta kegiatan perusahaan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada pihak terkait.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include, but not limited to, the following points:

- Auditing and assessing the adequacy and effectiveness of the internal control to ensure a more coordinated implementation of internal control systems in each level of the management.
- Making analysis and assessment in finance, accounting, operations and other activities.
- Assessing the risk management and good corporate governance implementation.
- Identifying potential areas of improvement and improving the efficiency of resource and the use of funds, as well as the Company's activities.
- Providing constructive inputs and objective information on any activity to the related parties.



- Menyiapkan laporan pelaksanaan audit dan pokok pokok hasil audit serta melaporkan temuan audit dan rekomendasinya kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
- Melakukan pemeriksaan khusus atas permintaan Presiden Direktur.
- Memelihara komunikasi yang terbuka dan efektif dengan Komite Audit.
- Bekerja dengan menerapkan kemahiran profesionalnya secara optimal.

Pengungkapan mengenai Board Charter Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bekerja berdasarkan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang merupakan pedoman dalam mengatur struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait. Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Presiden Komisaris pada tanggal 19 November 2007, dan menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif.

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) juga dapat diunduh dalam website <http://www.totalbp.com/information/159/informasi-tata-kelola-perusahaan/id>.

Independensi dan Objektivitas Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal senantiasa menempatkan diri pada posisi pelaksanaan fungsi yang menjunjung tinggi independensi dan objektivitas.

Unit Audit Internal harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas audit secara bebas dan mandiri tanpa dipengaruhi kepentingan manapun sesuai dengan pertimbangan profesionalisme dan standar audit yang berlaku serta berdasarkan bukti dan fakta yang ada.

Unit Audit Internal wajib menghindari diri dari kondisi yang dapat mengganggu independensi dan objektivitas, oleh karenanya Unit Audit Internal tidak disarankan untuk menerima penugasan dan mengambil tanggung jawab operasional pada unit kerja atau fungsi bisnis. Apabila menjumpai kondisi yang berpotensi mempengaruhi independensi dan objektivitas, Unit Audit Internal wajib melaporkan kepada Presiden Direktur.

- Preparing reports on the audit activities, along with the key pointers of the audit findings, furthermore submitting the report, including the proposed recommendations to the President Director and the Audit Committee.
- Performing special audits by request of the President Director.
- Maintaining transparent and effective communication with the Audit Committee.
- Working by applying its professional expertise optimally.

Disclosure on the Board Charter of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit performs their duties based on an Internal Audit Charter, an official document that sets out roles and responsibilities, authorities and work relationships with all related parties. The charter was ratified by the President Director by approval from the President Commissioner on November 19, 2007. This charter has become a guideline to carry out all internal audit activities to enable an effective internal control system.

The Internal Audit Charter can be downloaded from: <http://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id>

Independency and Objectivity of Internal Audit Unit

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit always positions itself as a function that promotes independency and objectivity.

Independency is a condition in which the Internal Audit Unit can plan, implement, and report audit functions freely and independently without interference from third party interests according to professional consideration and the applicable audit standards, based on the available proof and facts.

Internal Audit Unit must avoid any condition that can lead to dependency and subjectivity. Thus, the Internal Audit Unit should not accept assignment and take responsibility in the operations of the working unit and business function. In the event of any indication that may damage independency and objectivity, the Internal Audit Unit should report it to the President Director.



Pengembangan Sumber Daya Manusia Unit Audit Internal

Sepanjang 2016, TOTAL telah mengikutsertakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Audit Internal untuk ikut dalam serangkaian program pelatihan. Berikut adalah daftar kegiatan pendidikan dan pelatihan Unit Audit Internal pada 2016.

Tabel pendidikan dan pelatihan SDM Unit Audit Internal 2016

No	Tanggal / Date	Uraian / Description	Penyelenggara / Organizer	Partisipasi / Participation
1	11 Maret - 23 September 2016 March 11 - September 23, 2016	Business English - Intermediate 2	TOTAL Construction Institute (TCI)	Peserta Participant
2	6-8 April 2016 April 6-8, 2016	Implementasi Praktis Audit Operasional Practical Implementation of Operational Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Peserta Participant
3	1-2 Juni 2016 June 1-2, 2016	Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Konstruksi, Developer & Properti berdasarkan PSAK berbasis IFRS & Perpajakan Terkini Drafting of Financial Statements of Construction, Developer and Property Companies based on PSAK on the basis of IFRS & the Most Recent Taxation Regulation	Ikatan Akuntan Indonesia - wilayah Jakarta (IAI) / Indonesian Institute of Accountant (IAI), Jakarta region	Peserta Participant
4	14 Juni 2016 June 14, 2016	Enterprise Risk Management Workshop	Risk Workshop International (RWI)	Peserta Participant
5	13 - 14 Juli 2016 July 13-14, 2016	Orientasi Karyawan Baru New Employee Orientation	TOTAL Construction Institute (TCI)	Peserta Participant
6	18 Juli 2016 July 18, 2016	ISO 9001-2015 Awareness Training	PT. Mansis Indonesia	Peserta Participant
7	25 Juli 2016 - 5 Agustus 2016 July 25, 2016 - August 5, 2016	Sertifikasi "Qualified Internal Auditor" - Lanjutan II Qualified Internal Auditor Certification - Advanced II	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Peserta Participant
8	15 Agustus 2016 August 15, 2016	Tahap Pelaksanaan Pekerjaan Struktur I Structural Work Implementation Phase I	TOTAL Construction Institute (TCI)	Peserta Participant
9	24 Agustus 2016 August 24, 2016	Manajemen Produktivitas Proyek Project Productivity Management	TOTAL Construction Institute (TCI)	Peserta Participant
10	25 Agustus 2016 August 25, 2016	Budaya Manusia Total TOTAL People Culture	TOTAL Construction Institute (TCI)	Peserta Participant
11	29 Agustus 2016 August 29, 2016	Pekerjaan Pembesian I Iron Work I	TOTAL Construction Institute (TCI)	Peserta Participant
12	5 September 2016 September 5, 2016	Seminar Peranan Internal Audit Seminar on the Role of Internal Audit	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Peserta Participant
13	19 - 30 September 2016 September 19-30, 2016	Sertifikasi "Qualified Internal Auditor" - Lanjutan II Qualified Internal Auditor Certification - Advanced II	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Peserta Participant
14	14 Oktober 2016 - 7 April 2017 October 14, 2016 - April 7, 2017	Business English - Intermediate 3	TOTAL Construction Institute (TCI)	Peserta Participant
15	8 - 9 November 2016 November 8-9, 2016	Orientasi Karyawan Baru New Employee Orientation	TOTAL Construction Institute (TCI)	Peserta Participant
16	10 November 2016 November 10, 2016	Budaya Manusia Total TOTAL People Culture	TOTAL Construction Institute (TCI)	Peserta Participant

Development and Training Programs for Human Resources of Internal Audit Unit

Throughout 2016, TOTAL encouraged its Human Resources available in the Internal Audit Unit to participate in various training programs. The following is the list of education and training activities of Internal Audit Unit in 2016.

Table of Development and Training Programs for Human Resources of Internal Audit Unit



No	Tanggal / Date	Uraian / Description	Penyelenggara / Organizer	Partisipasi / Participation
17	24 -25 November 2016 November 24-25, 2016	Internal Auditor dan Peran Consulting / Internal Auditor and the Role of Consulting	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Peserta Participant
18	15 -16 Desember 2016 December 15-16, 2016	Auditing	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	Peserta Participant

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Unit Audit Internal

Sepanjang 2016, berbagai pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal, antara lain:

1. Menyusun program kerja audit tahunan 2016 dan mengevaluasi realisasi pelaksanaan dari program kerja 2015.
2. Melakukan audit atas unit kerja di kantor pusat dan proyek.
3. Membuat Laporan Hasil Audit berupa temuan, kriteria, implikasi, rekomendasi dan meminta tanggapan dari Auditee.
4. Memantau pelaksanaan tidak lanjut temuan dan usulan perbaikan, sejalan dengan yang telah disepakati oleh pihak Auditee.
5. Melakukan rapat rutin dengan Komite Audit untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan serta membahas hal-hal yang terkait dengan fungsi pengawasan Komite Audit yang memerlukan perhatian manajemen.

Unit Audit Internal senantiasa berupaya menyesuaikan fokus audit sesuai dengan sasaran yang menjadi tujuan utama Perusahaan dan meminta masukan dari Komite Audit. Program Kerja Tahunan harus mendapat persetujuan dari Presiden Direktur dan setiap akhir tahun, Unit Audit Internal melaporkan realisasi dari Program Kerja Audit Tahunan tersebut kepada Presiden Direktur.

Rapat dengan Komite Audit dilakukan secara rutin untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan dan masukan dalam setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

INFORMASI TENTANG KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Perusahaan telah menunjuk Akuntan Publik Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagai auditor independen. KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan telah ditunjuk untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan sebanyak 6 kali.

Laporan keuangan merupakan tanggung jawab Direksi. Tanggung jawab Akuntan Publik adalah untuk menyatakan pendapat atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan

Brief Report of the Activities of Internal Audit Unit

Several activities performed by the Internal Audit Unit in 2016 are as follows:

1. Composing the annual audit work program for 2016 and evaluating the realization of work program of 2015.
2. Auditing the Company's work units in both the head office and project area.
3. Preparing the Report of Audit Results, covering the findings, criteria, implications and recommendations, and obtaining opinions from the Auditees.
4. Monitoring the follow-up activities on audit findings and recommendations for improvement in line with the matters agreed beforehand with the Auditees.
5. Conducting regular meetings with the Audit Committee to discuss audit findings, accepting directions and discussing all issues related to the monitoring functions of the Audit Committee that require immediate attention from the management.

The Internal Audit Unit continuously strives to adjust the audit focus to the target that serve as the Company's primary objective and to request further inputs from the Audit Committee. The Annual Work Program must be approved by the President Director and at the reports of the implementation of the Annual Audit Work Program must be reported at the end of every year to the President Director.

Meetings with the Audit Committee are routinely held to discuss audit findings and to accept directions and inputs from each activity conducted by the Internal Audit Unit.

INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The Company has appointed Public Accounting Firm of HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan as the independent auditor. The Public Accounting Firm of HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is appointed for the 6th time to audit the Company's financial statements.

Financial statements are the responsibility of the Board of Directors and the responsibility of the Public Accountant is to provide their opinion on the Financial Statements. TOTAL's

TOTAL pada 2016 mendapat predikat opini tanpa modifikasi dan telah disampaikan kepada Direksi. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Perusahaan, entitas anak, dan entitas asosiasi pada 2016 adalah sebesar Rp695,20 juta (termasuk PPN) untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

financial statements in 2016 received an unmodified opinion and had been submitted to the Board of Directors. Total cost incurred to audit the 2016 Financial Statements of the Company, subsidiaries, and associated entities amounted to Rp695.20 million (VAT included) for the fiscal year ended on December 31, 2015.

Tabel informasi Kantor Akuntan Publik

Informasi mengenai akuntan publik dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Table of Information on Public Accounting Firm

The followings are the information on the Company's public accountant in the last 5 (five) years.

Tahun / Year	Periode Penugasan dan Jasa yang Diberikan / Assignment Period and Service Rendered	Penandatanganan Laporan Audit / The signing of Audit Report	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Biaya Audit Perseroan beserta Entitas Anak (dalam Rupiah, termasuk PPN) / Cost for Audit Activities of the Company and Subsidiaries (in Rupiah include PPN)
2016	Audit Laporan Keuangan 2016 / Audit on the 2016 Financial Statements	Yulianti Sugiarta	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	695.200.000
2015	Audit Laporan Keuangan 2015 / Audit on the 2015 Financial Statements	Jimmy Jansen	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	650.100.000
2014	Audit Laporan Keuangan 2014 / Audit on the 2014 Financial Statements	Jimmy Jansen	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	561.000.000
2013	Audit Laporan Keuangan 2013 / Audit on the 2013 Financial Statements	Wahyu Wibowo, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	503.250.000
2012	Audit Laporan Keuangan 2012 / Audit on the 2012 Financial Statements	Wahyu Wibowo, CPA	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	518.485.000

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan TOTAL

TOTAL memiliki sistem manajemen risiko yang berfungsi untuk mengelola risiko Perusahaan yang mencakup identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perusahaan, kelangsungan usaha, dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan.

TOTAL senantiasa melakukan pengelolaan dalam praktik manajemen risiko yang baik dan terdokumentasi. Hal ini menjadi pilar utama dalam mengambil keputusan bisnis Perusahaan. Implementasi praktik manajemen risiko yang baik akan mendukung peningkatan nilai dan profitabilitas Perusahaan. Strategi untuk mendukung tujuan manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan budaya sadar risiko yang kuat pada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

Identifikasi risiko merupakan langkah awal dalam penerapan manajemen risiko. TOTAL meyakini bahwa penerapan identifikasi risiko secara akurat dan komprehensif sangat penting diselenggarakan Perusahaan. Risiko yang dapat terjadi dalam aktivitas usaha umumnya bersumber dari unsur

RISK MANAGEMENT

Risk Management System Implemented in TOTAL

TOTAL's risk management system functions to manage the Company's risks by identifying, evaluating, and controlling risks that are potentially leading to the disruptions in the Company's activities and business sustainability that may result in failure to achieve the Company's goals.

TOTAL consistently performs good quality and well-documented risk management practices which serve as the main pillar in the Company's business, particularly in the decision-making process. Good implementation of risk management practices will support the enhancement of the Company's values and profitability. Establishment of strong culture of risk awareness in the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees shall then serve as a strategy that would meet the objectives of risk management.

Risk identification is the first measure in the implementation of risk management. TOTAL believes that risk identification performed in an accurate and comprehensive manner is essential for the Company. Potential risks that may occur in each business activity generally result from the uncertainties



ketidakpastian yang menyebabkan tertekannya profitabilitas hingga dapat menimbulkan kerugian. Proses identifikasi risiko memudahkan Perusahaan untuk mengetahui bahaya yang ditimbulkan terkait aktivitas Perusahaan.

Selain itu TOTAL juga mengikuti berbagai kegiatan untuk memperkaya pengetahuan dan kompetensi. Salah satu kegiatan yang diikuti adalah "ASEAN RISK AWARD 2016" yang diadakan oleh *Enterprise Risk Management Academy* (ERMA) yang bergerak dalam pusat pembelajaran yang mempunyai anggota lebih dari 100 negara didunia untuk eksekutif dan professional.

"ASEAN RISK AWARD 2016" diadakan pada Bulan Desember 2016 di Bali dan berhasil masuk *Top 5* untuk kategori "*Risk Innovation*." Menurut ERMA, TOTAL adalah perusahaan konstruksi terbuka yang pertama kali menciptakan "*Early Warning System*" untuk mencegah dan meminimalkan dampak risiko yang ada di masing masing proyek TOTAL.

Evaluasi & Tinjauan atas Efektifitas Sistem Manajemen Risiko

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan TOTAL melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran dalam memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan.

Selain itu Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud di atas.
- Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Enterprise Risk Management

Enterprise Risk Management (ERM) merupakan pengembangan internal kontrol yang bebas dari pengaruh dan semakin memfokuskan pada aspek manajemen risiko Perusahaan. Ketidakpastian yang seringkali dihadapi Perseroan berupa risiko-risiko atau peluang-peluang yang diperoleh melalui suatu tindakan manajerial yang dapat menurunkan atau meningkatkan penciptaan nilai. Tim ERM

that lead to a compressed profitability and even a financial loss. Risk identification process enables the Company to understand the impact that may be suffered from the Company's activities.

Furthermore, TOTAL participated in various activities to enrich its knowledge and competencies. One of the activities attended by TOTAL was the "ASEAN RISK AWARD 2016" held by the Enterprise Risk Management Academy (ERMA) which has been engaging in the service of education center, with total members of more than 100 countries in the world, for executives and professionals.

The "ASEAN RISK AWARD 2016" was held in December 2016 in Bali and TOTAL managed to achieve the Top 5 position for the category of "Risk Innovation". According to ERMA, TOTAL is the first public construction company to create "Early Warning System" to prevent and minimize risk impact on each TOTAL's project.

Evaluation & Overview of Effectiveness of Risk Management System

The identification and evaluation of risks is performed by each department. The Board of Directors, together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners, represented by Audit Committee, perform analysis and formulate strategies for managing and mitigating such risks. The Board of Commissioners functions to monitor the implementation of risk management activities, yet concurrently provides full authority to the management to process the risks since it is the management that fully comprehends the incurred risks during the Company's business process.

In addition, the Board of Commissioners is also propelled to carry out the following functions:

- Evaluating the policy of Risk Management.
- Evaluating the responsibility of the Board of Directors along with the implementation of Risk Management policy as implied in the point (1) above.
- Evaluating and deciding the Board of Directors' request in relation to the transaction that needs the Board of Commissioners' approval.

Enterprise Risk Management

Enterprise Risk Management (ERM) is an improvement of the Company's internal control that is independent from the influence and that is focused on the Company's risk management aspect. Uncertainty that is often faced by the Company comes in the form of risks or opportunities that may be gained because of managerial actions that may either reduce or improve the creation of added values.



juga menyuarakan budaya sadar risiko dan melakukan pelatihan

Melalui implementasi ERM, Perseroan mampu mengatasi secara efektif permasalahan ketidakpastian yang berkaitan dengan risiko maupun peluang. ERM membantu suatu Perseroan mengarahkan dan menghindari risiko-risiko yang tidak terantisipasi atau nampak serta kejutan-kejutan yang berpengaruh pada penciptaan nilai.

Through the implementation of ERM, the Company is enabled to resolve uncertainty problems effectively that are related to the risks and opportunities. ERM helps the Company to direct its operations and avoid risks that cannot be anticipated or observed, as well as other surprises that may affect the added values being provided.



Beberapa risiko yang diidentifikasi melalui ERM sebagai berikut:

1. Corporate & Business Risk (Risiko pada Perusahaan dan bisnis)

- Risiko pada politik dan ekonomi makro
Adanya potensi dampak penurunan ekonomi secara global, hal ini mengharuskan Perseroan untuk melindungi sektor finansial Perusahaan akan dampak penurunan tersebut.
- Risiko Strategi
Perlunya menjaga konsistensi sosialisasi visi Perusahaan guna memastikan arah jangka panjang, tujuan dan strategi dimengerti seluruh insan manusia TOTAL.
- Risiko Bisnis
Memastikan Perseroan mampu menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.
- Sumber daya manusia, proses dan risiko teknologi
Tantangan efisiensi dan produktivitas dengan memastikan bahwa manusia TOTAL dan proses internal bisnis Perusahaan berjalan dengan efisien dan produktif. Perusahaan juga memastikan bahwa pekerja mahir dengan perkembangan teknologi yang sesuai dengan bidangnya.

Several risks that are identified through the use of ERM are as follows:

1. Risk in the Company and in business

- Risk of politics and macro-economy
With the potential presence of global economic downturn, the Company is forced to protect its financial sector against such issue.
- Strategic Risk
There is a need to maintain the consistency of Company's vision dissemination in order to ensure the long-term direction, objective and strategy so as to be fully comprehended by all m-TOTAL.
- Business Risk
To ensure that the Company is able to maintain a sustainable growth in the future
- Human resources, process and risk of technology
To answer the challenge of efficiency and productivity by ensuring that all m-TOTAL and the Company's internal business process run properly and efficiently, as well as generating positive productivity. The Company also ensures that the workers are adapt in the technology development that is in conformity with their field of work.



2. Risiko pada proyek

- Risiko akuisisi proyek
Risiko ini mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan dan mengoptimalkan daya saing Perusahaan dalam menghasilkan konstruksi yang berkualitas.
- Risiko pembelian
Perusahaan memastikan bahwa model rantai supply dipahami. Risiko ini juga mengharuskan Perseoran untuk mengatur harga material, hubungan dengan subkontraktor, dan *supplier*, serta merencanakan dan mengontrol sumber daya yang dimiliki dari pemasukan sampai pengeluaran.
- Risiko teknis proyek
Perusahaan memastikan bahwa keinginan pelanggan sesuai bisa tercapai dengan mempelajari pekerjaan secara teknis dan efisien.
- Risiko sumber daya proyek
Perusahaan memastikan bahwa sumber daya proyek (material pokok & jasa pekerja) yang berhubungan dengan proyek dapat tersedia.
- Risiko konstruksi proyek
Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan konstruksi dapat sesuai dengan keinginan pelanggan, *schedule* dan budget.
- Risiko setelah komisioning Perseroan
Perseroan memastikan bahwa kinerja proyek dijaga dan ditingkatkan.

3. Risiko pada portofolio

- Risiko anak perusahaan, risiko merger, dan akuisisi, risiko kemitraan
Memastikan bahwa Perseroan mengamankan pertumbuhan jangka panjang diatas kompetensi yang sekarang.

4. Risiko pada keuangan dan investasi

- Risiko finansial
Perseroan memastikan arus kas tetap positif.
- Risiko investasi
Memastikan bahwa Perseoran mengamankan pertumbuhan jangka panjang diatas kompetensi yang ada saat ini.
- Risiko bunga
Risiko ini mengharuskan Perseroan untuk mengantisipasi fluktuasi tingkat suku bunga sedini mungkin.
- Risiko mata uang
Perseroan memastikan fluktuasi mata uang asing terhadap Rupiah sudah diantisipasi.

2. Risk in project

- Risk of project acquisition
This risk forces the Company to maintain and optimize its competitiveness in providing high-quality construction results.
- Risk of purchasing
The Company ensures that its supply chain model is fully understood. This risk also forces the Company to regulate material prices, maintain relationship with sub-contractor and supplier, as well as to plan and control its existing resources, including the income and expenses.
- Risk of project technicality
The Company ensures that the performance of its operations in project sites is maintained and improved.
- Risk of project resources
The Company ensures that project resources (primary material and workers) related to the project are available.
- Risk of project construction
The Company ensures that the construction work is conducted in line with the customers' expectation, schedule and budget.
- Risk of post commission
The Company ensures that the project performance is well maintained and improved.

3. Risk in portfolio

- Risk of subsidiaries, merger and acquisition, and partnership
The Company ensures that it can maintain its positive growth in the long run and improve it so as to be far above the current competency.

4. Risk in finance and investment

- Financial risk
The Company ensures that its cash flow remains positive.
- Investment risk
The Company ensures that it can maintain its positive growth in the long run and improve it so as to be far above the current competency.
- Interest risk
This risk forces the Company to anticipate the fluctuation of interest rates as early as possible.
- Currency risk
The Company ensures that the fluctuation of foreign exchange rates against Rupiah has been anticipated.

- Risiko laporan keuangan
Perseroan memastikan laporan keuangan mematuhi kriteria Pernyataan Standar Akutansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
- Risiko pajak
Perseroan senantiasa memastikan permasalahan perpajakan yang ada telah mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

- Financial statement risk
The Company ensures that its financial statements have met all the prevailing criteria set by the Statement of Financial Accounting Standards.
- Taxation risk
The Company constantly ensures that all taxation matters have met all the applicable rules and regulations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merupakan perangkat GCG TOTAL yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kecurangan di dalam Perusahaan. Upaya pencegahan ini dilakukan melalui peningkatan dan penguatan lingkup pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang tengah diterapkan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perusahaan maupun manusia TOTAL untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, serta dilakukannya fase pengujian atas kecukupan dan efektivitas implemmentasi terhadap aspek-aspek yang mencakup baik keuangan dan operasional, pengendalian atas teknologi serta kebijakan manajemen. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu Perusahaan, maka Perusahaan mewajibkan adanya sistem pengendalian internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perusahaan.

Peraturan tersebut mengatur sistem pengendalian internal yang mencakup hal-hal berikut:

- Lingkungan Pengendalian Internal;
- Pengkajian terhadap Pengelolaan Risiko Usaha;
- Aktivitas Pengendalian;
- Sistem Informasi dan Komunikasi; dan
- Monitoring.

Dalam hal ini, manajemen bertugas meninjau kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko serta jalannya sistem pengendalian internal Perusahaan. Sepanjang 2016, manajemen TOTAL telah melakukan peninjauan atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dan dari hasil pengamatan yang dilakukan, proses jalannya sistem tersebut dinilai dapat berjalan efektif dan terdapat kesesuaian terhadap kerangka acuan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Implementation of Internal Control System

The Internal Control System is a GCG instrument that TOTAL installed to serve as a preventative method in eliminating fraud in the Company by improving and strengthening internal control system by means of adequacy and the Company's effectiveness test. The Internal Control System being implemented refers to a continuous process of corresponding any activities or events performed by the Company's leaders as well as TOTAL people for the purpose of enhancing the workforce's optimism, regarding their efforts of meeting the Company's objectives. Such efforts are exerted through effective and efficient work performance, reliability of financial reporting, asset protection, compliance with the regulations, as well as through the implementation of evaluation phase on the aspects of finance and operators, technology control and management policy. Considering the importance of an internal control system for a Company's business sustainability, the Company implements internal control systems thoroughly to protect the Company's assets and investment.

The regulation also provides the internal control system that covers all aspects as follows:

- Internal control environment;
- Review of business risks management;
- Activities of control;
- Information and communication system; and
- Monitoring.

In this case, the management acts as a reviewer on the relevance of risk management implementation and the Company's internal control system practices. In 2016, TOTAL's management has conducted a review on the Internal Control System, of which the result shows that the system has run efficiently and is in line with the Company's Internal Control System framework.



Sistem Pengendalian Operasional dan Keuangan

Pengendalian keuangan dan operasional TOTAL diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola di TOTAL, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
 - Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan;
 - Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan aset Perusahaan;
 - Sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan;
 - Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan;
 - Pengembangan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup kelima butir di atas, perlu dilengkapi dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* dari masing-masing butir tersebut. SOP juga ditujukan untuk menyusun rencana kerja, prosedur kerja, pencatatan, pelaporan, pembinaan personil serta internal review baik dari aspek-aspek produksi, pemasaran, keuangan serta pengembangan usaha maupun aspek lainnya.
3. Internal Audit membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit intern keuangan Perusahaan dan operasional Perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saransaran perbaikan;
4. Direksi menindaklanjuti laporan hasil audit Internal Audit;
5. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, memberikan

Financial and Operational Control System

TOTAL's financial and operational control is performed in a tiered system for all instruments of corporate governance in TOTAL, which is described as follows:

1. The Board of Commissioners monitors and provides suggestions with regard to the process of Company management, business development and risk management by implementing prudent principle.
2. The Board of Directors develops the Company's internal control system to run effectively and to secure the Company's assets and investments. The development encompasses areas of:
 - A well-structured and disciplined internal control system in the Company;
 - A review and management of business risk, covering the process of identification, analysis, assessment, as well as the management of relevant risks;
 - A controlling activity which refers to the actions conducted in a controlling process on the Company's activities in each level and unit in the Company's organization structure, among others, concerning authority, verification, reconciliation, assessment on performance achievement, job distribution, and the Company's asset security;
 - A communication and information system which refers to the presentation of reports on operational and financial activities as well as compliance with the applicable laws.
 - A monitoring activity which refers to the appraisal of internal control system quality, including the function of internal audit in each level and unit of the organization.
 - The development of Internal Control System that includes the aforementioned five points should be guided by Standard Operating Procedures (SOP) for each point. The SOP is also beneficial to set out work plan, procedure, documentation, reporting, personnel development, as well as internal review for production sector such as marketing, finance, business development and other aspects.
3. The Internal Audit assists President Director to audit the Company's financial and operational activity, evaluates the control system, its management and implementation, and provides inputs for improvement as well.
4. The Board of Directors follows-up the audit findings of the Internal Audit.
5. The Audit Committee evaluates the implementation of audit activities and audit findings by Internal Audit,



rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, memastikan telah terdapatnya prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Kesesuaian dengan COSO

TOTAL telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan periode tahun buku 2016. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mengacu kepada kriteria yang telah ditetapkan oleh Internal Control and Integrated Framework yang telah dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO)*. Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2016, sistem pengendalian internal TOTAL atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

Evaluasi yang telah dilakukan menjadi salah satu fondasi bagi Perusahaan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan Perusahaan.

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

TOTAL memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya.

Prinsip dan Kebijakan

Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/ tidak diskriminatif serta akuntabel.

Dalam pelaksanaannya, TOTAL senantiasa menghormati prinsip kejujuran dan kemandirian kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa. Prosedur tersebut juga dilakukan dengan mengedepankan prinsip tata nilai Perusahaan yang menjunjung tinggi kinerja, karakter, dan semangat bekerja.

Prosedur dan Tata Cara Pengadaan

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional yang berkualitas dan

gives recommendation for the improvement of control system, ensures the availability of review procedures to evaluate corporate information published by the Company, and identifies matters of concerns to the Board of Commissioners.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System and the Conformity with COSO

TOTAL has conducted an evaluation on the effectiveness of internal control system for the Company's financial statements for the 2016 fiscal year. In performing the assessment, the Company refers to the criteria set out by the Internal Control and Integrated Framework issued by the Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO). Based on the evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors conclude that as of December 31, 2016, TOTAL's internal control system on financial statements has run effectively.

The implemented evaluation has become one of the Company's foundations to continue making improvement and refinement of internal control, which, in turn, shall increase the Company's growth.

MECHANISM OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Pertaining to the procurement of goods and services, TOTAL adheres to a set of predetermined course of action in the form of fast and transparent procedures, integrated with the good corporate governance principles to avoid any conflict of interest altogether.

Principles and Policies

Policies implemented in this process refer to the prevailing regulations and laws in Indonesia by upholding the principles of effectiveness and efficiency, transparency and competitiveness, fairness/indiscrimination and accountability.

In the implementation, TOTAL continues to uphold the principle of honesty and independency towards the parties which are, directly or indirectly, involved in the procurement of goods and services process. The procedure is also conducted by promoting Company principle values which upholds performance, character, and working spirit.

Procurement Procedures

As an attempt to boost business efficiency and effectiveness, a procurement optimization is a measure taken by the Company to achieve that hallmark, but without forgetting to strive for



terjamin di bawah Departemen Logistik. Departemen ini bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh Departemen terkait kepada Departemen Logistik guna mendapat persetujuan.

Sistem Pengadaan

Proses tahapan pengadaan yang diselenggarakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Perencanaan: pembuatan rencana pengadaan;
- Persiapan: *term of reference*, syarat pra kualifikasi; dokumentasi pengadaan; strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa;
- Pemilihan barang dan jasa: mengumumkan/mengundang; sertifikasi & pra kualifikasi; evaluasi penawaran & negosiasi; penetapan pemenang; proses kontrak;
- Pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset.

Sistem tersebut dijalankan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Selain melalui tahapan pengadaan barang dan jasa yang telah dijelaskan, Perusahaan menggunakan metode pelelangan dan *strategic outsourcing*. Dalam *outsourcing strategy*, Perusahaan juga melaksanakan pelatihan kepada para staff dari *sub-contractor* untuk peningkatan kemampuan mereka dalam hal manajemen pekerjaan di proyek, dan pelatihan teknis kepada tenaga kerja di proyek.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN PADA 2016

Sepanjang 2016, TOTAL tidak memiliki perkara penting baik yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN

TOTAL tidak memiliki sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).

a quality operational activity under the Logistics Department, of which the responsibility and full authority to oversee the procurement practices fall into. The process generally starts with procurement plan, all the way to procurement process, reception and storage, as well as usage, utilization, and management of assets of related Departments to be reported to Logistics Department for approval.

Procurement System

Stages of the procurement process which is organized by the Company are as follows:

- Planning: creating the procurement plan;
- Preparation: *term of reference*, prequalification requirements; procurement documentation; selection method strategy of goods and services providers;
- Selection of goods and services: announcing/inviting; certification & prequalification; bidding evaluation & negotiation; determining the winner; contract process, as well as
- Usage, utilization, and management of assets.

The system is carried out openly and competitively by including qualified prospective providers of goods and services based on capabilities and performance according to the required competency.

In addition to stages of the procurement of goods and services that have been described, the Company use auction and strategic outsourcing methods. In its outsourcing strategy, the Company also conducted trainings for the sub-contractor's staffs to improve their project work management capability and conducted technical training for the work force in the project.

LITIGATION CASE

Throughout the course of 2016, TOTAL, along with its subsidiaries, its members of Board of Commissioners and/ or Board of Directors who held the office during the annual report period, did not face any litigation case.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION CHARGED TO THE COMPANY

Regarding the administrative sanctions, TOTAL, including its subsidiaries, its members of Board of Commissioners and Board of Directors, was not charged by any sanction from the related authorities (capital market, banks, etc.) in the last fiscal year (or there is a statement declaring that no administrative sanction was charged to the Company).



PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

TOTAL senantiasa berupaya mematuhi serta menaati peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Maka berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2008 yang ditetapkan Tanggal 20 Juli 2008 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, TOTAL telah memenuhinya sebagai bentuk kontribusi nyata Perusahaan dalam membangun negara. Hal ini selaras dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

PERNYATAAN BEBAS PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Melalui kode etik yang dimiliki, TOTAL menjamin seluruh manusia TOTAL dapat melaksanakan hak untuk menyalurkan aspirasi politiknya dengan tanpa membawa Perusahaan dalam aktivitas politik. TOTAL menyatakan diri tidak terlibat dalam pemberian dana untuk kegiatan politik suatu golongan tertentu.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PASAR MODAL

TOTAL senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal serta lembaga dan otoritas terkait lainnya. Kepatuhan terhadap peraturan pasar modal merupakan kontribusi bagi TOTAL untuk mewujudkan kegiatan pasar modal yang teratur, wajar dan efisien serta melindungi kepentingan pemodal.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kepercayaan yang diperoleh dari para pemangku kepentingan dipandang sebagai faktor yang penting bagi pengembangan dan kelangsungan bisnis Perusahaan. Karena itu, pengelolaan Perusahaan diselenggarakan dengan senantiasa menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perusahaan.

Isi Kode Etik

Salah satu kunci utama yang mendukung visi Perusahaan adalah penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen, serta menjadikannya sebagai budaya kerja. Pemahaman ini mendasari komitmen Perusahaan untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

STATEMENT OF TAX COMPLIANCE

Managing tax compliance is a priority that TOTAL tries to always comply with in accordance with the prevailing rules and regulations. Thus, TOTAL has provided real contribution to nation-building as its compliance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 51 of 2008, stipulated on July 20, 2008, as recently amended by Government Regulation of Republic of Indonesia Number 40 of 2009 on Income Tax of Income from Construction Service Business. This is proportional to the Government's ethos to enhance the national development through optimization of tax receipts.

STATEMENT OF IMPARTIALITY IN POLITICAL ACTIVITY FUNDING

Through its code of conduct, TOTAL ensures that all of its people are able to channel their rights in expressing their political views and aspirations without bringing the Company in their political activities. TOTAL declares itself to be unaffiliated and not being involved in the activity of procuring funds for political activities of certain group or party.

STATEMENT OF COMPLIANCE WITH THE CAPITAL MARKET REGULATIONS

TOTAL has always complied with all regulations of capital market as well as other related institutions and authorities. TOTAL views its compliance as a contribution to achieve orderly capital market activities that are fair and efficient, and protective of the interests of all investors.

CORPORATE CODE OF CONDUCT

TOTAL is fully aware that trust gained from the stakeholders is an important factor to the development and continuity of the Company's business. Therefore, the Company is managed by continuously upholding norms and ethical values, as well as by complying with all applicable regulations. The awareness to practice good ethics will increase and strengthen the Company's positive image.

Code of Conduct

One of the key points to support the Company's vision is the consistent and responsible implementation of GCG principles, and its establishment as the Company's working culture. Such understanding becomes a foundation of the Company's commitment to implementing good corporate governance in each of its business activities to achieve sustainable long term business goals.



TOTAL menyusun Kebijakan Etika Perusahaan (Kode Etik atau *Code of Conduct* atau COC) yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perusahaan, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance* (COCG). Kode Etik dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan TOTAL dapat dilihat di <http://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id>

Sebagai kebijakan yang bersifat dinamis, COCG ini akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Kode etik TOTAL merupakan satu himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja karyawan yang disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku guna mencapai hasil yang konsisten sesuai dengan budaya Perusahaan. Isi kode etik yang dimiliki TOTAL adalah sebagai berikut:

a. Etika Bisnis Perusahaan

Etika bisnis Perusahaan merupakan penjelasan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan segenap stakeholders sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perusahaan. Secara garis besar, pedoman etika bisnis Perusahaan berisi tentang standar perilaku yang harus dilaksanakan pada saat TOTAL melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan.

b. Hak atas Kekayaan Intelektual (*intellectual right*)

TOTAL senantiasa menjunjung tinggi kekayaan intelektual dengan menerapkan perilaku etika sebagai berikut:

- Perusahaan harus menghormati hak kekayaan intelektual pihak lain.
- Seluruh manusia TOTAL harus berpartisipasi secara aktif untuk melindungi hak atas kekayaan intelektual milik Perusahaan.
- Manusia TOTAL yang turut serta/bekerja dalam pengembangan suatu proses atau produk yang akan digunakan oleh Perusahaan, atau manusia TOTAL

TOTAL formulates Code of Conduct that outlines the policies related to the values or norms explicitly stated as the standard of conducts that must be obeyed by all TOTAL people. This code of conduct is implemented by continuously upholding the prevailing laws and regulations; the Company's vision, mission, goals and values; business practices in internal and external Company; and Code of Corporate Governance (COCG). TOTAL's Code of Conduct and Code of Corporate Governance can be viewed at: <http://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id>

As a dynamic policy, the COCG will be periodically and continuously reviewed based on the current dynamics in business environment. However, the Company will not pursue the short-term benefit at the expense of the existing value in making the revision of the policy.

TOTAL's Code of Conduct reflects a commitment to the Company's business ethics and employee work ethics that are created to establish, control and adjust each individual's conducts and behaviors to the Company's culture so as to achieve consistent results. TOTAL's code of conduct comprises the following contents:

a. Business Ethics

The Company's business ethics describe points on how the Company as business entity, perform, comply with ethics, and take action for the purpose of balancing the interest of the Company with that of the stakeholders according to GCG principles and healthy corporation values while continuously maintaining the Company's profitability. In general, the Company's business ethics guidelines consist of standards of conduct that must be fulfilled in all TOTAL's activities that relates to the Company's business.

b. Intellectual Rights

TOTAL continues to uphold intellectual rights by implementing ethical conducts as follows:

- The Company must respect the intellectual rights of other parties.
- All TOTAL people must show active participation in protecting the intellectual rights of the Company.
- TOTAL people participating in the development of a process or product that will be used by the Company or TOTAL people having rights of the product must



yang memiliki hak atas hasil karya tersebut, harus memperlakukan informasi yang terkait dengan proses atau produk tersebut sebagai milik Perusahaan baik selama masa kerja maupun setelah manusia TOTAL tidak bekerja lagi untuk Perusahaan.

- Seluruh manusia TOTAL harus menginformasikan hasil karya yang dihasilkannya baik selama maupun diluar jam kerja, jika hasil karya tersebut terkait dengan bisnis atau operasi Perusahaan.

c. Etika Berperilaku Manusia TOTAL

Dalam rangka mewujudkan komitmen Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan (*Stakeholders*), seluruh manusia TOTAL (m-TOTAL) memiliki komitmen untuk senantiasa mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi dan atau kelompok untuk memberikan yang terbaik bagi Perusahaan; melaksanakan tugas secara profesional dengan penuh tanggung jawab serta menjunjung tinggi integritas, kejujuran, dan semangat kebersamaan; segera menindaklanjuti keluhan pelanggan, membuat rencana kerja dengan baik sesuai dengan ruang lingkup tugasnya, memahami sasaran kerja beserta ukuran keberhasilannya, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dengan cara efektif dan efisien, memiliki motivasi yang kuat untuk mengembangkan diri dan memperluas pengetahuan, serta senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan nilai-nilai Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan citra serta reputasi Perusahaan.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik ini telah dirumuskan berdasarkan semangat GCG dan wajib dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Setiap tahunnya, setiap karyawan wajib menandatangani pernyataan tentang komitmen untuk menaati nilai-nilai yang tercantum dalam COC. Setiap komponen TOTAL tanpa terkecuali, baik Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan wajib mematuhi COC dan memastikan keadilan dan keseimbangan dapat tercipta diantara seluruh pemangku kepentingan meliputi karyawan, pelanggan, mitra kerja, kreditur, Pemerintah, dan komunitas di mana Perusahaan beroperasi.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Sepanjang 2016, Perseroan telah melakukan penyebarluasan dan sosialisasi terhadap kode etik yang dimiliki. Kegiatan tersebut antara lain dilakukan dengan komunikasi internal yang dilakukan oleh Departemen SDM kepada seluruh manusia TOTAL.

consider the information related to the process or product as the Company's ownership during their tenure and period when they no longer work in the Company.

- All TOTAL people must inform their outputs both during work hours and outside work hours, provided that the output relates to the Company's business or operations.

c. Ethics of TOTAL People

To manifest the Company's commitment towards all stakeholders, all TOTAL people (m-TOTAL) are expected to bear the commitment to always prioritizing the Company's interests first and foremost over personal and/or collective interests to give their very best to the Company; perform duty in a professional and responsible manner while upholding integrity, fairness and spirit of togetherness; immediately follow-up customers' complaint and prepare work plan well in accordance with their scope of work; understand work target and the parameter of success, complete the duty in a timely, effective and efficient manner as determined beforehand; have strong motivation to develop themselves and widen their knowledge; and continuously comply with all provisions and values of the Company in order to maintain the Company's image and reputation.

Practices of Code of Conduct in All Organizational Levels

The code of conduct is formulated in regard to the GCG principles and requires an absolute compliance from all employees. Each year, every employee is expected to sign a mandatory commitment statement in compliance with the values stated in the Code of Conduct. All components of TOTAL, starting from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees, are not exempt from and are entitled to comply with the Code of Conduct, and ensure the fairness and balance among the stakeholders, comprising employees, customers, business clients, creditor, government, and the community where the Company is operating.

Dissemination of Code of Conduct

Throughout 2016, the Company has disseminated the Code of Conduct in various activities, such as through internal communications conducted by the Human Resources Department to all TOTAL people.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Seluruh karyawan wajib mengikuti pelatihan kode etik Perusahaan yang memiliki maksud dan tujuan dan manfaat sebagai berikut:

- Setiap manusia TOTAL memahami bahwa segala aktivitas Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- Mendorong seluruh manusia TOTAL untuk berperilaku yang baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan;
- Meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan yang dapat mempengaruhi citra Perusahaan.
- Komitmen bersama untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Perusahaan secara profesional dan beretika bisnis;
- Sebagai panduan perilaku bagi seluruh manusia TOTAL yang harus dipatuhi dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Menghindari benturan kepentingan dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
- Mewujudkan hubungan harmonis dengan Stakeholders.

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi.

Pelanggaran atas kode etik akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Meski demikian, tindakan kepatuhan terhadap COC akan diberikan *reward* atau penghargaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar setiap manusia TOTAL lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan kode etik Perusahaan.

Jenis Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama 2016, terdapat 80 pelanggaran kode etik dengan jenis sanksi yang diberikan kepada karyawan sebagai berikut:

Enforcement and Sanction for Violation Against Code of Conduct

All employees must attend training of the Company's code of conduct which has the following targets and benefits:

- Providing understanding for each TOTAL people that all the Company's activities are grounded on good corporate governance principles;
- Encouraging all TOTAL people to perform well in carrying out the Company's activities;
- Creating a healthy and convenient work atmosphere in the Company's environment;
- Minimizing potential deviation that can influence the Company's image.
- Generating common commitment to realizing the Company's vision and mission professionally by upholding business ethics;
- Acting as a guideline of conduct for all TOTAL people that must be complied in implementing all the Company's activities;
- Avoiding conflict of interest in implementing all the Company's activities;
- Realizing harmonious relationship with the Stakeholders.

The implementation and enforcement of code of conduct is compulsory. Violation against code of conduct is regarded as undisciplined action that will be handled by parties assigned by the Board of Directors.

The violation against code of conduct will entail sanction that is determined based on the applicable regulations in the Company. Nevertheless, reward and appreciation will be given to those that comply well with the Code of Conduct as set out in the Company's policy. This aims to make each TOTAL people has higher motivation to comply with the Company's code of conduct in their activities.

Type of Sanction and Total Violations of Code of Conduct

During 2016, there was 80 violations to the Code of Conducts. Sanctions given to the violators are detailed in the following table.

Jenis Sanksi / Sanction	Jumlah Karyawan Terkena Sanksi / Number of Employees Affected by the Sanction
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) / Termination of Work Contract	25
Tidak diperpanjang kontraknya / The contract is not extended	16
Surat Panggilan / Summons	13
Surat Peringatan / Warning Letter	26



Monitoring Terhadap Implementasi Kode Etik Perusahaan

TOTAL senantiasa melakukan monitoring terhadap penegakan Kode Etik Perseroan melalui berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan yang diaplikasikan adalah dengan dilakukannya survey kepada seluruh manusia TOTAL. Survey ini dilakukan agar berbagai tindakan-tindakan terkait pelanggaran Kode Etik dari karyawan tingkat terbawah dapat sampai kepada pihak yang menangani.

Dengan demikian, Perusahaan dapat menilai sejauh mana pemahaman seluruh manusia TOTAL terhadap GCG, Kode Etik Perusahaan, konsep tentang kecurangan, nilai-nilai integritas, manajemen risiko, kontrol internal, sistem pelaporan pelanggaran, pelarangan terhadap gratifikasi, sistem IT. Namun, TOTAL juga senantiasa melakukan upaya preventif yaitu dengan menyosialisasikan budaya kerja secara berkesinambungan agar dapat diserap dengan baik oleh seluruh komponen manusia TOTAL. Penerapan dan monitoring terhadap penegakan COC di Perusahaan dilakukan melalui hasil survey yang kemudian diaudit baik secara internal maupun eksternal berdasarkan aplikasi kontrol lingkungan berdasarkan *framework* COSO.

PAKTA INTEGRITAS

TOTAL memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis Perusahaan.

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT TOTAL Bangun Persada Tbk, maka tindakan yang diambil Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh manajemen adalah melaksanakan tugas dan kewajiban secara bersih dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perusahaan mengimplementasikan kode etik beserta seluruh peraturan Perusahaan sebagai komitmen dan tanggung jawab seluruh manusia TOTAL. Manusia TOTAL dan pihak eksternal Perusahaan (pelanggan, mitra usaha dan masyarakat) memiliki hak melaporkan kesalahan pelanggaran baik terhadap kode etik Perusahaan maupun peraturan Perusahaan lainnya.

Monitoring the Implementation of Code of Conduct

TOTAL has always conducted monitoring activity towards the enforcement of code of conduct through various approaches; one of them is through survey-conducting for all TOTAL employees. The survey is administered so that each and every small action regarding code of conduct discrepancy conducted by the lowest level employee up until the top management can be handled accordingly.

Therefore, the Company can assess how far the understanding that all employees have regarding the GCG, Code of Conduct, fraud concept, integrity values, risk management, internal control, whistleblowing system, gratification prohibition, and IT system. Nonetheless, TOTAL has also continuously taken preventive measures to disseminate work culture sustainably for all components of TOTAL people to internalize it well. The implementation of monitoring activity on the enforcement of Code of Conduct is administered through surveys, of which the results will subsequently be audited, both internally and externally, based on the environment control application by COSO framework.

INTEGRITY PACT

The objective of TOTAL's integrity pact is to develop transparency and honesty aspects in order to deliver quality, effective, efficient and accountable work in the Company's business environment.

To enforce Good Corporate Governance at PT Total Bangun Persada Tbk, the Board of Commissioners, Board of Directors and all managements perform duties and responsibilities in a clean and professional manner according to Good Corporate Governance principles by exerting all efforts and resources optimally to deliver the best results for the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Mechanism of Whistleblowing System

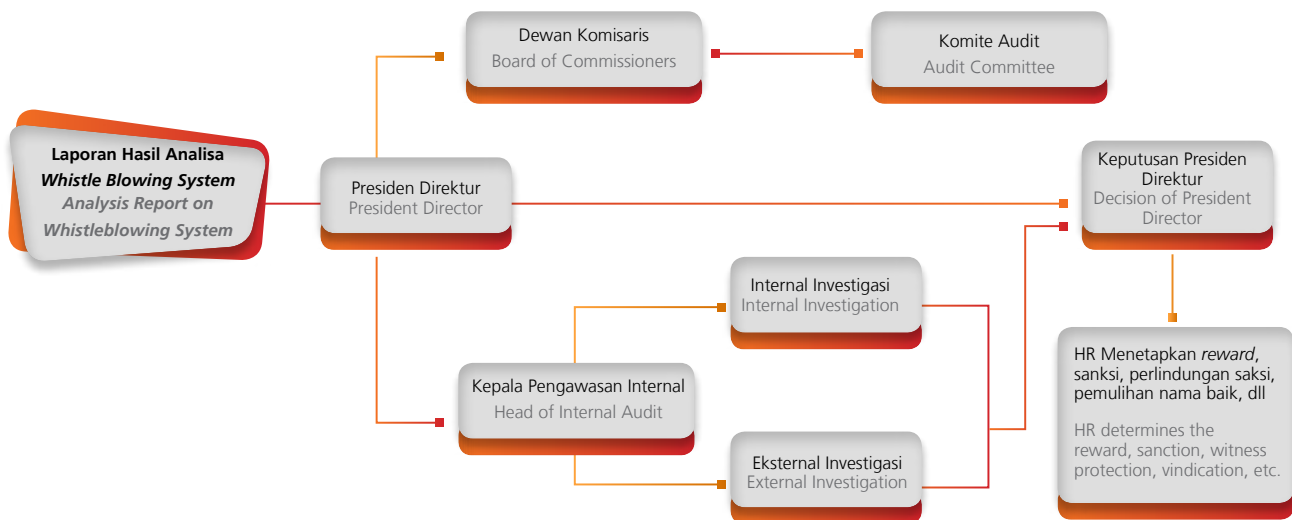
The implementation of code of conduct and all other Company regulations reflects the commitment and responsibilities of all TOTAL people. TOTAL people and the Company's external parties (customers, business partner and society) have the rights to report the violation against the Company's code of conduct or regulations.

Perusahaan wajib menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan terhadap kode etik beserta peraturan Perusahaan maka dapat melaporkan pelanggaran tersebut melalui *e-mail*: whistleblower@totalbp.com. Mekanisme penyampaian Pelaporan Pelanggaran Perusahaan bisa juga dilihat di website <http://www.totalbp.com/information/100/pelaporan-pelanggaran/id>

The Company must follow-up any report that potentially causes material losses and damages the Company's image due to, among others, deviation, manipulation, etc. Should there be violation or deviation to code of conduct and the Company's regulation, the violation can be reported through *e-mail*: whistleblower@totalbp.com. The mechanism to submit violation report can be viewed at: <http://www.totalbp.com/information/100/pelaporan-pelanggaran/id>

Bagan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran

Chart of whistleblowing system mechanism



Perlindungan bagi Pelapor

Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk melindungi pelapor. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Protection for Whistleblower

The receiver of the report must protect the confidentiality of the whistleblower's identity as part of the Company's efforts to protect the whistleblower. The Company must follow-up each submitted report in accordance with the applicable procedure and mechanism. The Company will also provide legal protection as regulated by the prevailing laws and regulations.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku dan menerapkan sanksi atas pelanggaran sebagai berikut:

- Setiap manusia TOTAL yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik dan peraturan perusahaan akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan.

Complaint Management

The Company will follow-up each submitted report in accordance with the applicable procedure and mechanism, and impose sanction on violations as described below:

- Each TOTAL people proven to have committed violation against the code of conduct and regulation of the Company will be sanctioned based on the applicable policy and regulation.
- Sanction for employees who committed violation is determined by the Board of Directors following the report from the direct supervisor of the employee concerned.



- Dewan Komisaris dan/atau Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.
- Apabila mitra kerja atau *stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana akan diteruskan kepada pihak yang berwajib.
- The Board of Commissioners and/or the Board of Directors decide to give developmental action or program, disciplinary sanction and/or other actions and preventions that must be conducted by direct supervisor in its internal unit.
- Should business partners or other stakeholders commit violation, they will be imposed by some provisions as stipulated in the contract. In the event that the violation is related to crime, the case will be further handled by the relevant authorities.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pada 2016, pihak yang mengelola pengaduan adalah Unit Internal Audit berdasarkan arahan dari Presiden Direktur.

Divisions that Manage the Complaints

In 2016, the Company's function that managed complaints was assigned to the Internal Audit Unit based on the directions from President Director.

Informasi Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses serta Rekomendasi yang Diberikan pada Tahun Buku Terakhir

Sepanjang 2016, terdapat pengaduan 3 (tiga) laporan pengaduan melalui sistem pelaporan pelanggaran. TOTAL menindaklanjuti laporan ini dengan melakukan pengetatan dalam setiap prosedur kerja.

Information on Total Complaints Received and Processed As Well As Recommendations Given in the Last Fiscal Year

Throughout 2016, there were 3 (three) complaints report that the Company received via whistle blowing system. TOTAL followed-up this report by making every work procedure strict.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh manusia TOTAL senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang fair, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. TOTAL juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi lain seperti:

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Board of Commissioners, Board of Directors and all TOTAL people uphold fair competition, sportivity, professionalism and good corporate governance principles. In addition, TOTAL is committed to creating a healthy business climate; avoiding actions, attitude and activities potentially leading to conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN); and prioritizing the Company's interests over personal, family, and group interests. The Company also takes into account the following policies on anti-corruption:

- Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, dan
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering, and;
- Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law Number 31 of 1999 concerning the Eradication of the Criminal Act of Corruption.

Oleh karena itu, TOTAL telah membuat pedoman tentang perilaku etis yang pada dasarnya telah memuat nilai-nilai etika bisnis. Pedoman tersebut berupa kode etik Perusahaan yang menyatakan dengan singkat, jelas, dan rinci dalam memberikan arahan yang jelas perihal perilaku etika bisnis.

Therefore, TOTAL has established a set of guidelines on ethical conducts which include business ethics. The guidelines comprise the Company's code of conduct that clearly and briefly outline, in detailed direction, on how to comply with business ethics.



KEBIJAKAN MENGENAI GRATIFIKASI

Perseroan menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan usaha tidak dapat dihindarkan hubungan dan interaksi antara para pihak, baik secara internal maupun eksternal, untuk menjalin kerja sama dan hubungan harmonis dan berkesinambungan. Dalam kerja sama tersebut, tidak dapat terhindarkan pula adanya gratifikasi dari satu pihak kepada pihak lainnya. Oleh karena itu, guna menjaga hubungan bisnis dengan para pemangku kepentingan, Perseroan mengatur hal-hal terkait dengan gratifikasi dan tata cara atau mekanisme pelaporannya melalui implementasi kode etik yang telah disusun.

EVALUASI DAN PENINGKATAN IMPLEMENTASI GCG

Sepanjang 2016, TOTAL telah menyelenggarakan tahapan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi atas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) secara berkesinambungan.

KESESUAIAN DENGAN PEDOMAN GCG OJK

Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan Pedoman GCG di Perusahaan.

PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

Praktik *Bad Corporate Governance* muncul disebabkan oleh penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan operasional Perusahaan. TOTAL menyadari bahwa potensi atas tindakan penyimpangan akan selalu terjadi yang akan merusak sistem *Good Corporate Governance* yang telah dibangun TOTAL. Sepanjang 2016, Perusahaan tidak menemukan adanya tindakan-tindakan penyimpangan terkait praktik *Bad Corporate Governance*. Perusahaan akan senantiasa berupaya untuk mencegah terjadinya praktik penyimpangan dengan membentuk prosedur dan program-program pencegahan, pengawasan dan pengendalian. Dengan demikian, Perusahaan berharap praktik penyimpangan tata kelola tidak akan terjadi di masa mendatang.

ROAD MAP DAN IMPLEMENTASI GCG PERUSAHAAN PADA MASA MENDATANG

Secara keseluruhan, TOTAL telah menerapkan praktik-praktik GCG yang berdasarkan standar mutu penerapan pengelolaan oleh ketentuan yang berlaku. Perbaikan berkelanjutan pada GCG dan nilai-nilai perusahaan akan terus dilakukan dalam struktur dan mekanisme GCG yang ada di Perusahaan seiring dengan perkembangan GCG terkini.

GRATIFICATION POLICY

The Company is aware of the fact that in conducting its business activities, interaction between two parties – internally and externally – cannot be avoided in order to create a sustainable and harmonious partnership. In this partnership, act of gratification given from one party to another cannot be evaded as well. Therefore, to maintain business relationship with all stakeholders, the Company stipulates several issues related to gratification and procedure to report it in its implementation of code of conduct in the Company's environment.

EVALUATION AND IMPROVEMENT ON GCG IMPLEMENTATION

During the course of the year, TOTAL has continuously disseminated, implemented and evaluated Good Corporate Governance practices according to the Code of Corporate Governance.

CONFORMITY TO GCG GUIDELINES OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

The Company always complies with all the rules and regulations in force, as a public company, TOTAL also fulfills the directions given by the Financial Services Authority (OJK) in implementing GCG Guidelines in the Company.

BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

The practice of bad corporate governance arises due to violations that occur in the Company's operational activities. TOTAL is aware of the fact that potential violation will always occur and may adversely impact on the Good Corporate Governance system that has been developed by the Company. During 2016, the Company did not find any violation or deviation related to the Bad Corporate Governance Practice. TOTAL will continuously strive to prevent such deviation practice by establishing prevention, monitoring, and controlling procedures and programs. Hence, the Company expects that deviation to corporate governance practice will not occur in the future.

ROAD MAP AND GCG IMPLEMENTATION IN THE FUTURE

In general, TOTAL has implemented GCG practices that are based on the quality standards of the implementation and management set by the prevailing stipulations. Continuous improvement on GCG and corporate values shall be performed, particularly in the Company's GCG structure and mechanism, in line with the most recent development of GCG practices.



Road Map GCG TOTAL juga dapat diunduh di <http://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id>

The GCG Road Map of TOTAL can be downloaded from: <http://www.totalbp.com/information/159/corporate-governance-information/id>

ROAD MAP GCG

CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT		GOOD GOVERNED COMPANY	GOOD GOVERNED CITIZEN
2016	2017	2018	2019
<p>GCG Orientation</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan Infrastructure / Infrastructure Completion 2. Menu Khusus GCG Website / GCG Special Menu on Website 	<p>GCG Orientation</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi, Implementasi & Internalisasi GCG / GCG dissemination, implementation & internalization 2. ASEAN Scorecard 	<p>GCG Orientation</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. GCG Inclusion & Deepening 2. ASEAN Scorecard 	<p>GCG Orientation</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Etika Bisnis / Business Ethics 2. Kultur Berbasis GCG / GCG-based Culture
<p>MAIN DRIVER</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulatory Driven 2. Market Driven 	<p>MAIN DRIVER</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Regulatory Driven 2. Market Driven 	<p>MAIN DRIVER</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stakeholder Driven 2. Market Driven 	<p>MAIN DRIVER</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cultural Driven 2. Ethical Driven
<p>MAIN INDICATOR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi & Misi mencerminkan / Vision & Mission reflect 2. Pakta Integritas disosialisasikan Tata Kelola / Integrity Pact is disseminated by Governance 3. Self Assessment 4. Skor ASEAN Scorecard 5. WBS bersifat Adhoc / WBS is of ad hoc in nature 6. Disclosure GCG Menu tersendiri di Website / Disclosure of separated GCG Menu on Website 7. ISO 9001:2008 8. OHSAS 18001: 2007 9. ISO 14001: 2004 10. Initial Risk Management 11. Sustainability Reporting (GRI) 	<p>MAIN INDICATOR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi & Misi mencerminkan / Vision & Mission reflect 2. Pakta Integritas dilaksanakan & dikomunikasikan / Integrity Pact is implemented and communicated 3. Self Assessment 4. Skor ASEAN Scorecard 5. WBS bersifat Adhoc / WBS is of ad hoc in nature 6. Disclosure GCG Menu tersendiri di Website / Disclosure of separated GCG Menu on Website 7. ISO 9001:2008 8. OHSAS 18001: 2007 9. ISO 14001: 2004 10. Initial Risk Management 11. Sustainability Reporting (GRI) 	<p>MAIN INDICATOR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. GCG Eksplisit tergambar dalam Visi dan Misi Perusahaan / GCG is explicitly described in the Company's Vision and Mission 2. Pakta Integritas dilaksanakan & dikomunikasikan / Integrity Pact is implemented and communicated 3. Self Assessment 4. Skor ASEAN Scorecard / Score of ASEAN Scorecard 5. Kebijakan, SOP & Sosialisasi WBS / WBS Policy, SOP and Dissemination 6. Menu tersendiri di Website / Separate menu on website 7. ISO 9001:2015 8. OHSAS 18001: 2007 9. ISO 14001: 2015 10. Enterprise Risk Management 11. Kebijakan Sustainability / Sustainability Policy 	<p>MAIN INDICATOR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. GCG Eksplisit tergambar dalam Visi dan Misi Perusahaan / GCG is explicitly described in the Company's Vision and Mission 2. Pakta Integritas dilaksanakan & dikomunikasikan / Integrity Pact is implemented and communicated 3. Self Assessment 4. Skor ASEAN Scorecard / Score of ASEAN Scorecard 5. Kebijakan, SOP & Sosialisasi WBS / WBS Policy, SOP and Dissemination 6. Menu tersendiri di Website / Separate menu on website 7. ISO 9001:2015 8. OHSAS 18001: 2007 9. ISO 14001: 2015 10. Enterprise Risk Management 11. Kebijakan Sustainability / Sustainability Policy



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Untuk memperoleh informasi mengenai PT Total Bangun Persada Tbk, Perusahaan membuka akses informasi seluas-luasnya bagi semua pemangku kepentingan dan investor melalui situs www.totalbp.com, yang memuat informasi terkini seperti profil Perusahaan, kemajuan proyek, dan berita terkini, seminar/forum yang diikuti Perusahaan di dalam dan di luar negeri, struktur organisasi, tata kelola perusahaan (GCG), laporan keuangan, bahan presentasi, aksi korporasi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan lainnya.

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Wide access is granted for the public, all stakeholders, and investors who intend to seek information related to PT Total Bangun Persada Tbk, which is available at www.totalbp.com. The website provides up-to-date information about the Company, such as Company profile, project progress, recent news of the Company, seminar/forum participated by the Company – both domestic and overseas, organization structure, good corporate governance, financial statements, presentation materials, corporate actions, Corporate Social Responsibility (CSR) activities and others.

Tabel akses informasi dan data perusahaan

Table of access to corporate information and data

Bidang / Department	Contact Person	Nomor Telepon / Telephone Number	Alamat Email / Email Address
Pemasaran/Umum / Marketing/General Affairs	Ir. Saleh Sendiko, MM. Endang S.	P:+62-021-5666999, ext. 312 +62-021-5663063	Saleh.Sendiko@totalbp.com esambuaga@totalbp.com
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Ir. Mahmilan Sugiyo Warsana, MM., MH .	62-021-5666999, ext. 680 +(62-816) 1856718	corsec@totalbp.com; mahmilan@totalbp.com
Hubungan Investor / Investor Relations	Dra. Bunganingsih, Ak.CA. Anggie S. Sidharta, ST.	+62-021-5666999, ext. 516 +62-021-5666999, ext. 683	corsec@totalbp.com; bunga@totalbp.com; corsec@totalbp.com; Anggie.Sidharta@totalbp.com
Logistik / Logistics	Ignatia Maria Miana, Ir.	+62-021-5666999, ext. 315	ignatia.miana@totalbp.com
Human Capital	Ir. Maria Henny P,MM Elisabeth Hastuti P.Sovie, S.PSi	+62-021-5666999, ext. 701 +62-021-5666999, ext. 708	hrd.recruitment@totalbp.com
Layanan Pelanggan / Customer Service	Ir. Sutoyo	+62-021-5666999, ext 738	Sutoyo@totalbp.com



TANGGUNGJAWAB

SOSIAL

PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Substansi dari penyelenggaraan CSR ini adalah bahwa TOTAL memiliki tugas moral untuk ikut berkontribusi dalam memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dengan senantiasa melayani seluruh pemangku kepentingan, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak lupa tetap menjunjung tinggi etika bisnis.

The substances of CSR implementation lie on TOTAL's moral duty to contribute in sustainable improvement of domestic economy by serving the stakeholders, complying with the prevailing law and regulations and upholding business ethics.

KEBIJAKAN DAN TUJUAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kebijakan dan Tujuan

TOTAL berkomitmen bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional Perseroan. Pelaksanaan program CSR TOTAL berfokus dengan melibatkan partisipasi warga masyarakat sekitar proyek TOTAL dan juga karyawan perusahaan. Program utama CSR adalah terkait pada aspek lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta aspek tanggung jawab terhadap konsumen.

TOTAL sepenuhnya menyadari bahwa kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari aspek ekonomi saja, tetapi juga kinerja sosial maupun lingkungan. Kesadaran ini didasarkan bahwa upaya untuk mencapai visi TOTAL yaitu menjadi perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan, dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia, dapat digenggam dengan membangun hubungan harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, masyarakat, dan pelanggan. Hubungan saling menguntungkan tersebut diwujudkan dalam program CSR yang ideal, bermanfaat dan tepat sasaran.

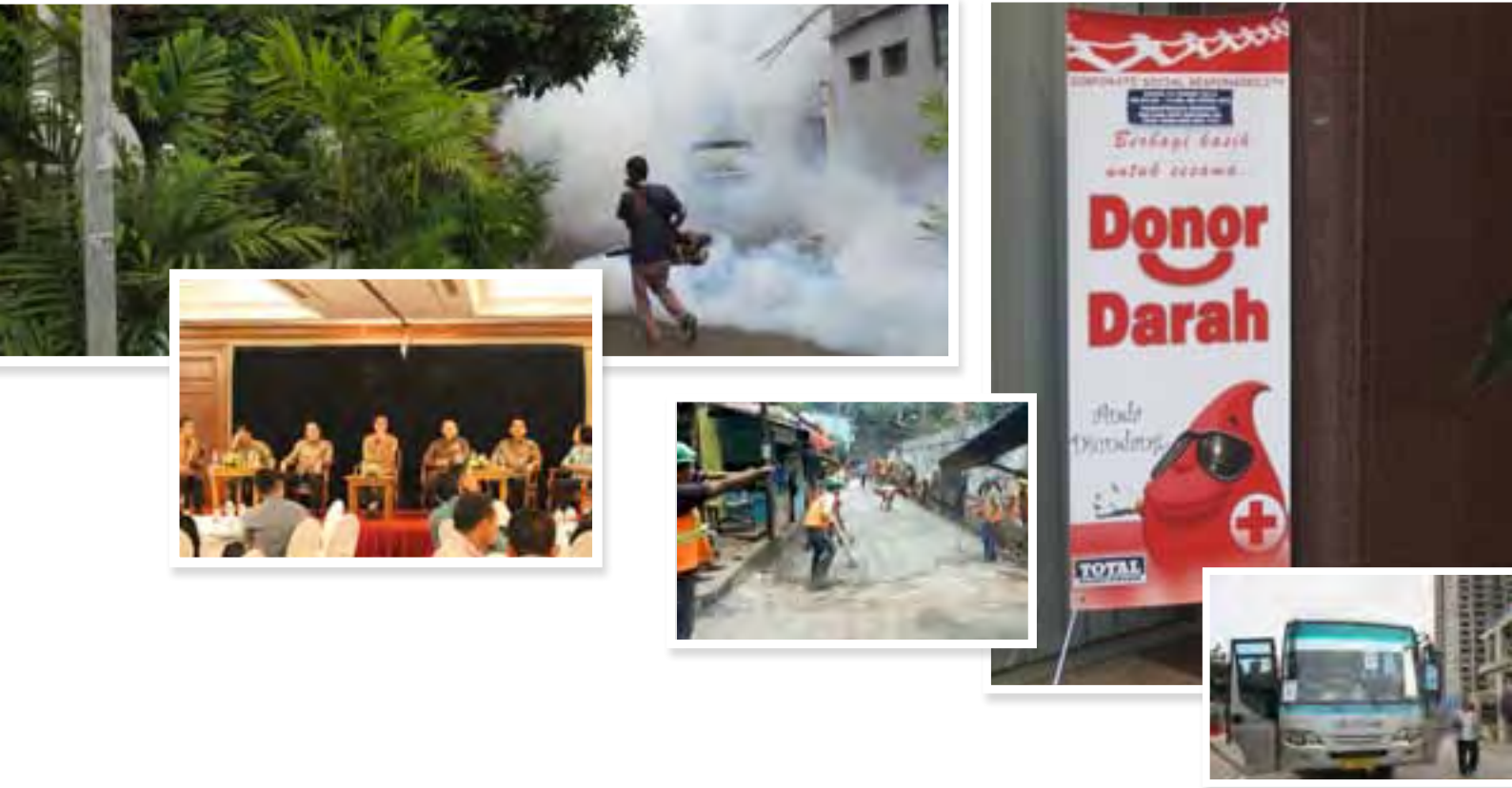
POLICY AND PURPOSE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

Policy and Purpose

TOTAL is thoroughly committed that Corporate Social Responsibility (CSR) is an indispensable element of the Company's operational activities. The implementation of TOTAL CSR is focused on the participation of the communities near TOTAL's projects and the employees. The CSR's main program are related to the environment, manpower, occupational health and safety, social and community development and responsibility to the customers.

TOTAL acknowledges that a company's performance is measured not only from economical aspect, but also social and environmental performance. This awareness is based on the realization that the efforts to achieve TOTAL's vision, namely to become the largest leading building construction company and a major player in Indonesia's construction industry, can be achieved by establishing harmonious and beneficial relationship with the environment, people and customers. This relationship is established through an ideal, beneficial and appropriate CSR program.





Substansi dari penyelenggaraan CSR ini adalah bahwa TOTAL memiliki tugas moral untuk ikut berkontribusi dalam memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan dengan senantiasa melayani seluruh pemangku kepentingan, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak lupa tetap menjunjung tinggi etika bisnis.

Dasar Penerapan

Program CSR TOTAL mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pada Pasal 74 yang menyatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Sedangkan menurut *World Business Council on Sustainable Development*, CSR merupakan komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, serta masyarakat luas.

Selain mengacu pada peraturan yang berlaku, implementasi CSR TOTAL tercermin dalam prinsip *Triple Bottom Line*. *Triple Bottom Line* atau "3P" merupakan keseimbangan yang diupayakan Perusahaan dengan tetap menjalankan tujuan menghasilkan keuntungan perusahaan dan memberikan

The substances of CSR implementation lie on TOTAL's moral duty to contribute in sustainable improvement of domestic economy by serving the stakeholders, complying with the prevailing law and regulations and upholding business ethics.

Basis of Implementation

In its implementation, the CSR is conducted in accordance with Article 74 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company regarding the implementation of Corporate Social Responsibility which sets its goal to create harmonious relationship with environment, values, norms and culture of local people. According to World Business Council on Sustainable Development, CSR reflects the Company's commitment to maintain ethical conducts and contributes to the sustainable economic development, while at the same time improving the living standards of its employees and their families, local community and the public in general.

Aside from referring to the regulations in force, TOTAL also implements CSR according to the Triple Bottom Line principles. The Triple Bottom Line principles or "3P" is a state of balance that the Company wants to achieve by still pursuing its goals of generating profit for the company and



keuntungan secara ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan (*Profit*), namun di sisi lain memelihara keseimbangan dengan berkontribusi terhadap pembangunan kehidupan sosial (*People*), serta secara *inline* tetap berupaya menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*).

Berdasarkan pemahaman tersebut, TOTAL berkomitmen untuk turut berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perusahaan, komunitas setempat, masyarakat, dan generasi yang akan datang. Komitmen tersebut direalisasikan dengan pengelolaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial atau CSR secara terarah, terprogram, dan konsisten.

Dalam konsep CSR, TOTAL mengupayakan interaksi Perusahaan dengan masyarakat terutama di sekitar proyek-proyek yang dikerjakan Perusahaan. TOTAL menyadari bahwa di setiap kegiatan proyek yang dilaksanakan perlu ada kontribusi signifikan baik dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan. Karena itu, setiap *Project Manager* diberi keleluasaan untuk memikirkan dan merancang suatu bentuk kontribusi konkret kepada masyarakat di sekitar wilayah kerjanya.

Para *Project Manager*, di bawah koordinasi *Project Director*, memikirkan secara kreatif apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat, termasuk merancang suatu konsep program guna meminimalisasi dampak negatif aktivitas proyek yang mungkin dirasakan oleh komunitas sekitar. Sehingga dalam implementasinya, CSR TOTAL tidak hanya mencari keuntungan materi semata tetapi juga memiliki pengaruh bagi masyarakat luas. TOTAL meyakini bahwa parameter keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan menjunjung tinggi prinsip moral dan etika bisnis guna menggapai hasil terbaik, tanpa merugikan masyarakat, lingkungan, dan karyawan.

Program Pengembangan ISO 26000

Sepanjang 2016, TOTAL telah merancang dan mengimplementasikan secara bertahap program terkait manajemen ISO 26000. Dalam ISO 26000, tanggung jawab TOTAL diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan yang sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma etika bisnis; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

delivering economic gains to all stakeholders (*Profit*), yet not putting aside the efforts to maintain the balance through its contribution to the improvement of social life (*People*) and the environmental preservation at the same time (*Planet*).

Based on such understanding, TOTAL is fully committed to take active role in developing a sustainable economy in order to improve society's living standards and environment that benefits the Company, local community, and future generations. That commitment is materialized by the conduct of various Corporate Social Responsibility programs in a focused, well-programmed and consistent manner.

In its CSR concept, TOTAL tries to forge a positive interaction between the Company and the society around the project sites. TOTAL realizes that in every project activity that TOTAL executes, the Company needs to deliver significant contributions, be it in the economic, social, and environmental aspects. Therefore, every Project Manager is given the authority to carefully consider and design a concrete form of contribution to the community surrounding the area.

The Project Managers, under the coordination of Project Director, should think creatively in order to understand what the society really needs and also design a conceptual program to minimize negative impacts caused by the projects to the people. Through CSR, TOTAL continuously tries to not only seek mere material profits, but also aim to contribute to something useful and influential to the general public. TOTAL believes, in the pursuit of operational excellence, a company's value of success parameter lies within their perception and attitude toward moral principles and business ethics, without causing any harm to the society, environment and employees.

ISO 26000 Development Program

Throughout 2016, TOTAL has designed and gradually implemented several programs related to ISO 26000 management, which served as the Company's guidelines to perform our responsibilities, as evidenced by our endeavors to uphold ethics and transparency in line with sustainable development and the society's welfare, as well as the interest of stakeholders, that is in accordance with the prevailing regulations and accepted business ethics; all of which are integrated within the Company's organization's activities.



TOTAL mengadopsi ISO 26000 sebagai basis utama penerapan program CSR. ISO 26000 merupakan standar internasional penerapan CSR dengan 7 (tujuh) program utama meliputi lingkungan, pengembangan kesejahteraan sosial, hak asasi manusia (HAM), tata kelola perusahaan, hubungan ketenagakerjaan, etika bisnis, dan peningkatan pelayanan terhadap pelanggan.

Secara bertahap, TOTAL berkomitmen menjadi perusahaan konstruksi terkemuka yang menjalankan setiap butir-butir ISO 26000. TOTAL telah mematangkan 4 (butir) ISO 26000 sebagai fokus program CSR, yaitu lingkungan hidup, sosial dan masyarakat, ketenagakerjaan, serta tanggung jawab produk.

Di bidang lingkungan hidup, antara lain:

- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan hasil lingkungan;
- Pengelolaan dan pembuangan sampah, limbah beracun, limbah padat, styrofoam, dan lainnya;
- Meredam kebisingan;
- Polusi debu, dan suara;
- Penggunaan air, bisa dengan sumur resapan, dan lain-lain;
- Penghematan listrik, kertas;
- Penerapan *green construction* baik untuk material maupun dalam proses konstruksi;
- Pengadaan bak sampah, pembuatan bak air, pembagian air *dewatering* dan lainnya; dan
- Pelaksanaan bakti sosial.

Dalam bidang pengembangan sosial dan masyarakat, Perusahaan akan mengacu pada ISO 26000 dengan lingkup kegiatan CSR antara lain:

- Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan dan kebudayaan.
- Penciptaan lapangan kerja dan peningkatan keterampilan.
- Pengembangan dan akses terhadap teknologi informasi.
- Kesejahteraan dan peningkatan pendapatan.
- Kesehatan.
- Investasi sosial.

Dalam bidang ketenagakerjaan, Perusahaan akan mengimplementasikan beberapa kebijakan sebagai berikut:

- Kesamaan hak, menjunjung tinggi penegakan hukum, dan peraturan Perusahaan dengan konsisten tanpa membedakan ras, suku bangsa, agama, cacat mental, veteran, dan lainnya.

TOTAL adopts ISO 26000 as its main basis to implement CSR programs. ISO 26000 is an international standard for CSR, with 7 (seven) main programs covering the environment, social welfare improvement, human rights, good corporate governance, manpower relations, business ethics, and improvement in customer service excellence.

TOTAL is committed to gradually implement all points stipulated in ISO 26000 to become the leading construction company. TOTAL's CSR program emphasizes on 4 (four) main points of ISO 26000, namely the environment sector, social and community, manpower, and product responsibility.

In the environment sector, among others:

- Responsible for the result of environmental management.
- Management and disposal of waste, hazardous waste, solid waste, styrofoam and others;
- Noise pollution reduction;
- Dust and particle pollution and noise pollution;
- Water usage, the utilization of infiltration wells, etc;
- Reduce electricity and paper usage;
- Green construction implementation in material usage and construction process;
- Waste tank procurement, waste tank creation, dewatering distribution, etc.; and
- Community works.

In social community development, the Company will adopt ISO 26000 to its CSR activities, among others:

- Community involvement in education and culture.
- Job creation and skills improvement.
- Information technology development and its access improvement.
- Increase in welfare and income.
- Health care.
- Social investment.

In the field of employment, the Company will implement several policies such as:

- Equality of rights which consistently upholds law enforcements and regulations without prejudice to race, ethnic groups, religion, mental disorders, veteran, etc.



- Perlindungan kesejahteraan, seperti Jamsostek, serta perlindungan kesejahteraan lainnya.
- Sistem penilaian yang sama, kenaikan *grade*, tunjangan, dan lain-lain.
- Pemberian beasiswa (berdasarkan ketentuan Perusahaan yang berlaku).
- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dan setara serta perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan Perusahaan.
- Menaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk didalamnya peraturan yang mengatur kebebasan untuk berserikat, berkumpul, dan mengemukakan pendapat.
- Melakukan rekrutmen tenaga kerja, memberikan pelatihan, promosi, pemberhentian, pemberian kompensasi, serta pemberian syarat lain secara adil tanpa memandang latar belakang kepercayaan, suku, bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan), warna kulit, kewarganegaraan, jenis kelamin (termasuk kehamilan), preferensi seksual, umur, cacat, status veteran, atau karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.
- Mensosialisasikan *career path* kepada seluruh karyawan sehingga seluruh karyawan mengetahui kejelasan proses pengembangan karir.

Dalam bidang tanggung jawab produk Perusahaan akan mengimplementasi kan beberapa hal yang berkaitan dengan:

- Kesehatan dan keselamatan konsumen
- Informasi produk
- Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.

IMPLEMENTASI DAN DAMPAK KEUANGAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Program dan kegiatan CSR TOTAL telah secara fokus diarahkan kepada pengembangan komunitas lokal, termasuk di dalamnya pemeliharaan kesehatan terhadap karyawan dan keluarganya, bidang sosial keagamaan, dan pengelolaan lingkungan hidup. Di samping itu, tentu saja TOTAL senantiasa tanggap terhadap hal musibah seperti bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat.

Implementasi program-program tanggung jawab sosial Perusahaan memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

- Mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, terutama di sekitar pusat kegiatan operasi dan penunjangnya.

- Welfare protection, such as Jamsostek and other protections of wellbeing.
- Equal assessment system, grade promotion, allowance, etc.
- Scholarship provision (based on the applicable regulations).
- The Company gives fair and equal opportunities as well as treatment to all employees.
- Complying with the prevailing manpower regulations, including rules that regulate freedom to unite, gather, and express opinion.
- Recruiting employees, providing trainings, promotion, dismissal, compensation, and other provisions fairly without discrimination to religion, race, nation, private affiliation (friendship and kinship), color, citizenship, gender (including pregnancy), sexual preference, age, physical defects, veteran status and other characteristics protected by law.
- Disseminating career path to all employees so that each employee sees the clarity of career development process.

In product responsibility, the Company will implement several policies related to:

- Consumers' health and safety
- Product information
- Facilities to manage and handle customer's complaints.

IMPLEMENTATION AND FINANCIAL IMPACT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

TOTAL's CSR programs and activities are directly focused on the development of local community, including the Company's employees and their families in terms of health, religious activities, and environmental management. In addition, TOTAL certainly needs to be responsive towards disaster-like conditions such as natural disasters and other calamities in the community.

The implementation of CSR programs covers the following scope:

- To raise social awareness and contribute to the society development and empowerment, particularly those living nearby the operational site and supporting office.

- Tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan bagian dari visi Perusahaan untuk memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan dalam rangka terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.
- Perusahaan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika untuk menghormati kepentingan masyarakat sekitar mengingat keberhasilan Perusahaan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar.
- Pelaksanaan program-program tersebut dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan.
- The Company's corporate social responsibility is integral with the Company's vision to deliver added value for all the stakeholders for the purpose of creating good synergy to move and develop together.
- The Company has legal, social, moral and ethical obligations and responsibilities to uphold the interest of nearby community, considering that the Company's success is closely linked to its harmonious and dynamic relationship, including mutual cooperation with them.
- The implementation of such programs is stated in the Company's annual report.

Sepanjang 2016, TOTAL melaksanakan CSR di sekitar wilayah kantor pusat dan proyek. Pelaksanaan kegiatan CSR di kantor pusat diwujudkan melalui kegiatan antara lain donor darah, *fogging*, program beasiswa, dan sebagainya. Sedangkan kegiatan CSR di proyek mencakup kegiatan CSR di bidang lingkungan, sosial keagamaan, ketenagakerjaan, serta kesehatan.

Pada 2016, TOTAL telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp18,99 miliar, sedangkan dana CSR pada 2015 sebesar Rp16,87 miliar.

Throughout 2016, TOTAL has implemented CSR programs in the vicinity of project sites and head office. The implementation of CSR activities in TOTAL's head office was carried out through fogging activities, blood donation and scholarship programs. While CSR activities near the project sites included program in environmental, religious activity, manpower, and health care aspects.

During the year, TOTAL allocated CSR funds amounting to Rp18.99 billion as compared to the allocated funds in 2015 of Rp16.87 billion.



Tabel biaya CSR TOTAL 2016

Table of TOTAL's CSR costs in 2016

KETERANGAN / DESCRIPTION	TOTAL Rp	Persentase / Percentage %
LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENT		
Sertifikasi Green/HSE-Audit ISO 140001, Penggunaan Keet Fabrikasi, Pengolahan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya), Recycle Sampah Styrofoam	Green/HSE Certification - ISO 14001 Audit, Use of Fabricated Keet, disposal B3 waste (Toxic and Hazardous Materials), Management of Styrofoam Waste	1.309.452.169 6,42%
KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA / MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
Medical Check-Up calon karyawan, Medical Check-Up seluruh karyawan, penggantian pengobatan untuk karyawan, Penggantian BBM untuk karyawan, Pemberian Beasiswa bagi Karyawan, CARE Launch: Kantor Pusat & Proyek, Sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) & LKS Bipartit, TOTAL Awards 2016, Biaya Alat Pelindung Diri-K3, Pelatihan HC, Pelatihan TCI, Pelatihan Safety-Konsultan training dan trainer, Seminar Kesehatan (Kantor Pusat dan Proyek)	Medical Check-Up for employee candidates, Medical Check-Up for all employees, reimbursement of medical treatment for employees, fuel reimbursement for employee, scholarship for employees, CARE Launch: Head Office & Projects, Dissemination of Cooperation Agreement & LKS Bipartit, TOTAL Awards 2016, Expenses for OHS Protection Equipment, HC Training, TCI Training, Safety Training-Consultant training and trainer, Health Seminar (Head Office and Project)	13.201.755.962 69,53%
PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN / SOCIAL & RELIGIOUS DEVELOPMENT		
Donor Darah, Renovasi Rumah Raden Saleh Mudik bersama, Fogging, Wisata Bersama, Seminar Kesehatan Mengenai Virus Zika & Demam Berdarah Dengue, Seminar Kesehatan Health Talk Proyek, Penyerahan hewan kurban kepada masyarakat sekitar proyek, Perbaikan Sarana Prasarana Lingkungan Sekitar Proyek	Blood Donation, Renovation of Raden Saleh's House, Homecoming, Fogging, Touring, Health Seminar on the Topic of Zika virus and Dengue Hemorrhagic Fever, Seminar of Health Talk Project, Donation of sacrificial animal for the community around project area, Renovation of public infrastructure around project area	1.756.843.702 9,25%
TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS		
Gathering Mitra Kontraktor, Perbaikan Laporan Keluhan Pelanggan	Contractor Partners Gathering, Improvement on Customer Complaint Report	2.720.033.582 14,32%
Total Biaya CSR 2016 / Total Cost of 2016 CSR		18.988.085.415 100%





Skema Pengembangan CSR TOTAL

CSR Development Scheme OF TOTAL





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG LINGKUNGAN

Kebijakan

Kepedulian TOTAL terhadap kegiatan kepedulian lingkungan hidup ditunjukkan dengan menjadikan perusahaan lebih ramah terhadap lingkungan hidup, terutama di lokasi proyek, yang termanifestasi antara lain melalui *green construction* dan *green building*. Sebagai langkah konkretnya, TOTAL merancang program dan kegiatan CSR yang lebih baik, melalui perubahan konsep pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang mengacu pada ISO 26000. Selain itu, kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan hidup juga mengacu pada standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 yang dilaksanakan dengan menetapkan target perlindungan terhadap pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh proyek konstruksi gedung. Sistem ini merupakan standarisasi internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang secara luas digunakan di dunia.

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan berisi kerangka arahan untuk melaksanakan penerapan, pemeliharaan, pengembangan, perbaikan, dan pengelolaan lingkungan hidup untuk meminimalisasi kemungkinan dampak lingkungan negatif, mengembangkan pengaruh positif, serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak. TOTAL optimis bahwa melalui kebijakan program CSR lingkungan yang bertanggung jawab, keberadaan Perusahaan sebagai kontraktor dalam proyek gedung bertingkat akan diterima dengan baik oleh masyarakat, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. TOTAL senantiasa menyelenggarakan kegiatan proyek gedung yang didasari dengan wawasan tentang lingkungan dan berperan serta dalam upaya mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Upaya konkret TOTAL dalam melestarikan lingkungan hidup di setiap lokasi usaha dan lingkungan sekitar Perusahaan, diimplementasikan dengan cara:

- Menjaga kelestarian lingkungan.
- Menaati peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan.
- Menyediakan semua perlengkapan dan peralatan pengelolaan lingkungan.
- Melakukan penyesuaian dan perbaikan lingkungan hidup untuk mengurangi dampak negatif lingkungan dan mengembangkan dampak positif serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.
- Melakukan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT

Policy

TOTAL's concern toward the environment was shown by our passion to be an eco-friendly company, namely through the green construction and green building initiatives. To that end, TOTAL has continuously tried to design better CSR programs through a change of the environment management concept that adheres to the ISO 26000. In addition to this certification, TOTAL's CSR policy implementation on environment is based on the Environmental Management System of ISO 14001 standard that is applied by setting the area as the main protection target against environmental pollution caused by the building construction projects. This system follows the international standards of the Environmental Management System that are widely used all over the world.

TOTAL's CSR environmental policies encompass a framework to implement, maintain, develop, improve and manage the environment in line with the Company's efforts to minimize negative impacts, enhance positive contribution, and leverage natural resources wisely. With the implementation of responsible CSR environmental programs, TOTAL strongly believes that its existence as a contractor of high-rise building projects can be well accepted by the community shareholders and stakeholders. TOTAL continues to implement environmental-based building projects, while at the same time taking part in creating a clean and healthy environment.

Programs and Activities

TOTAL's concrete action to take account of environmental aspect in each business location and environment near the Company is implemented through the following activities:

- Maintain environmental preservation.
- Comply with regulation and environmental management standards.
- Provide all equipment of environmental management.
- Adjust and improve the environmental conditions to minimize adverse impacts and develop positive contribution, as well as wisely utilize natural resources.
- Promote and take preventive action to anticipate emergency.

- Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap pencemaran lingkungan yang terjadi.
- Membuat laporan atas setiap pencemaran lingkungan yang terjadi.
- Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana.
- Melakukan pelatihan penanggulangan pencemaran lingkungan.
- Penyuluhan penggunaan dan pembuangan bahan kimia berbahaya
- Examine and investigate the cause of pollution to environment.
- Prepare a report the occurrence of pollution to the environment.
- Periodically monitor, inspect and evaluate the conditions of all facilities.
- Hold training on environmental pollution management.
- Hold socialization activity on how to use and dispose of hazardous chemicals.

Sepanjang 2016, TOTAL telah melaksanakan program dan kegiatan CSR bidang lingkungan, antara lain:

- Sertifikasi Green/HSE-Audit ISO 140001
- Penggunaan Keet Fabrikasi
- Pengolahan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya)
- Pengolahan Sampah Styrofoam pada proyek The Pakubuwono Spring

Biaya yang Dikeluarkan

Pada 2016, TOTAL telah menyalurkan dana sebesar Rp1,31 milyar untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan. Besaran dana ini meningkat jika dibandingkan tahun 2015 lalu yaitu sebesar Rp658,71 juta.

Throughout 2016, the Company has conducted numerous CSR programs and activities throughout the environmental sector, namely:

- Green/HSE Certification - ISO 14001 Audit, SGS Audit and Internal Audit;
- Use of fabricated Keet;
- Management of Styrofoam Waste from The Pakubuwono Spring project; and
- Management of Styrofoam Waste from Lavie Apartments project.

Expenses

In 2016, TOTAL distributed funds for corporate social responsibility activities to the environment amounting to Rp1.31 billion, showing an increase compared to the funds distributed in 2016 at Rp658.71 million.

Tabel Program dan kegiatan CSR bidang Lingkungan Hidup

dalam Rupiah penuh

Table of CSR activities and programs in environment

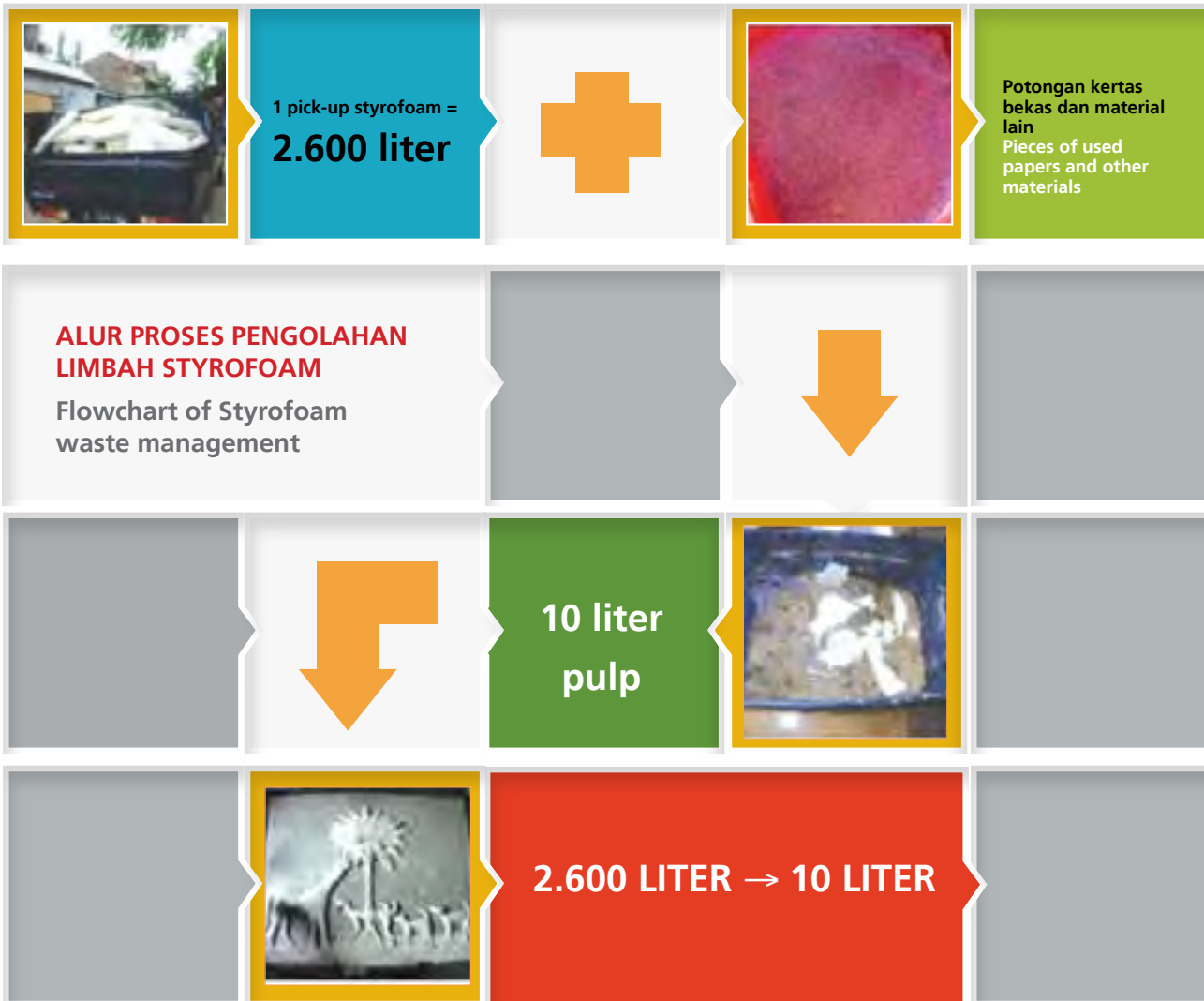
in full Rupiah

Uraian / Description	Program dan Kegiatan / Program and Activity	Dana / Fund
Sertifikasi Green/ HSE - Audit ISO 14001 / Green/HSE Certification - ISO 14001	Audit SGS / SGS Audit Audit Internal / Internal Audit	1.307.652.169
Penggunaan Keet Fabrikasi dan Pembuangan limbah B3 / Use of Fabricated Keet, disposal B3 waste (Toxic and Hazardous Materials)		
Proyek The Pakubuwono Spring / The Pakubuwono Spring Project	Pengolahan Limbah Styrofoam / Management of Styrofoam Waste	1.800.000
Total Dana yang Dikeluarkan / Total Funds Distributed		1.309.452.169



Alur Proses Pengolahan Limbah Styrofoam

Flowchart of Styrofoam waste management



Hasil Olahan Limbah Styrofoam

Result of Styrofoam waste management



Sertifikasi TOTAL dalam Bidang Lingkungan

TOTAL telah memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan yang meliputi ISO 14001 Occupational Health and Safety Assessment Series OHSAS 18001:2007 dengan masa berlaku sejak 13 Oktober 2015 hingga 13 Oktober 2018, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan masa berlaku sejak 16 Mei 2016 sampai dengan 15 Mei 2019, serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dengan masa berlaku sertifikasi sejak 26 Februari 2016 hingga 15 September 2018.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kebijakan

Kebijakan CSR dalam bidang sosial kemasyarakatan fokus pada sektor pendidikan, kesehatan dan gizi, lingkungan dan kebudayaan, dan kontribusi ekonomi. Sepanjang 2016, kontribusi TOTAL terhadap pengembangan masyarakat diimplementasikan antara lain melalui kegiatan sosial, keagamaan, penyuluhan kesehatan, pemberian beasiswa, serta penyediaan kebutuhan masyarakat seperti air bersih.

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang sosial dan keagamaan merupakan bentuk kepedulian sosial Perusahaan untuk meningkatkan kualitas keimanan masyarakat sekitar proyek. Hal ini juga didasari oleh budaya masyarakat Indonesia yang religius dan aktif beribadah.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Program dan kegiatan yang dilakukan TOTAL dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan sepanjang 2016 telah diimplementasikan melalui beberapa kegiatan, antara lain perbaikan sarana dan prasarana masyarakat, donor darah, *fogging*, dan lain-lain.

Tabel Kegiatan Donor Darah 2016

Tanggal / Date	A	B	AB	O	Jumlah / Total	Pendonor Pria / Male Donors	Pendonor Wanita / Female Donors	Donor Baru / New Donors	Donor Lama / Old Donors		
3 Maret 2016 / March 3, 2016	24	10	42	60	136	110	80.9%	26	19.1%	33	103
1 September 2016 / September 1, 2016	46	26	82	107	261	201	77.0%	60	23.0%	59	202

TOTAL's Certification in Environmental Field

TOTAL received certification in the environmental field such as ISO 14001 of Occupational Health and Safety Assessment Series-OHSAS 18001:2007 with the validity period from October 13, 2015 to October 13, 2018, Regulation of the Minister of Manpower No. 05/Men/1996 on Occupational Health and Safety Management System with the validity period from May 16, 2016 to May 15, 2016, and Environmental Management System of ISO 14001:2004 with the validity period from February 26, 2016 to September 15, 2018.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Policy

The Company's CSR policy in social community development focuses on the educational, health and nutrition, environment, culture, and economic contribution. During the course of 2016, TOTAL's contribution to the community development was implemented through, among others, social and religious activities, counseling on health, scholarships, and fulfillment of public's needs such as the needs for clean water.

TOTAL's CSR policy in social and religious activities is based on the Company's commitment to improving religious activity of our stakeholders, in this regard, the local people nearby the project site. Such programs are established based on Indonesians' religious attitude.

Programs and Activities

Program and activities carried out by TOTAL in social and community development field during 2016 have been realized in several activities, such as the development of public facilities and infrastructure, blood donation, fogging activities, and so on.

Table of Blood Donation Activities in 2016

**Tabel Program dan Kegiatan CSR bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**

Dalam Rupiah penuh (angka pada tabel adalah data hingga Desember 2016)

Table of CSR programs and activities in social and community development

In full Rupiah (the value in the table is the data until December 2016)

Uraian / Description	Program dan Kegiatan / Program and Activity	Dana / Fund
Donor Darah / Blood Donation	Kegiatan donor darah pada 3 Maret 2016 dan 1 September 2016 Blood donation on March 3, 2016 and September 1, 2016	9.397.850
Perbaikan Plesteran Tradisional / Improvement of Traditional Plastering	Dilakukan di Rumah Raden Saleh Conducted at Raden Saleh's House	11.000.000
Kegiatan di proyek Ramayana Tajur / Activity in Ramayana Tajur Project	Perbaikan Jembatan Warga dan Perbaikan Paving Masjid Fixing of Villager's Bridge and Mosque's Paving	18.620.800
Kegiatan di proyek Living Plaza Balikpapan / Activity in Living Plaza Balikpapan project	Pengecoran Jalan Warga Tahap-1 dan Tahap-2 Casting of Villagers' Road Phase 1 and Phase 2	71.295.200
Dilakukan di kantor pusat TOTAL / Conducted at TOTAL's head office	Acara Tahunan HOGFEST 2016 2016 HOGFEST Annual Event	7.000.000
Kegiatan di proyek proyek Lavie All Suite Apartemen / Activity in Lavie All Suite Apartment projects	Renovasi Pembangunan Masjid Jami Miftahul Khair dan Pekerjaan bobok tutup saluran air warga sekitar proyek Renovation of the Development of Jami Miftahul Khair Mosque and opening of waterway lid for society living nearby project area	9.700.000
Mudik Lebaran / Homecoming activity	Dilakukan di The Tower, Pondok Indah Residence, PCPD, 1Park Conducted at The Tower, Pondok Indah Residence, PCPD, 1Park	1.279.393.000
Fogging	Dilakukan di kantor pusat TOTAL Conducted at TOTAL's head office	1.757.812
Kurban / Sacrificial Donation for Hari Raya Qurban	Penyembelihan hewan kurban untuk warga sekitar proyek Sequis Sacrificed the animals for society living nearby the Sequis project	36.900.000
Total Dana yang Dikeluarkan / Total Funds Distributed		1.756.843.702

a. Tenaga Kerja Lokal

Seiring dengan perkembangan era globalisasi dan peningkatan pembangunan di segala sektor kehidupan, maka tentunya diperlukan pula kualitas SDM yang andal dan profesional di bidangnya. Tenaga kerja lokal yang ada di lingkungan TOTAL telah dididik dan dilatih melalui program pelatihan kerja dapat berperan secara total dan profesional.

Pada 2016, secara umum jumlah tenaga kerja lokal di TOTAL mencapai 1.467 orang dan tenaga kerja asing sebanyak 4 orang. Tenaga kerja asing menempati posisi yang bersifat khusus sesuai dengan keahliannya. Komposisi jumlah tenaga kerja lokal dan asing tersebut sejalan dengan kebutuhan Perseroan dalam menghadapi perkembangan ekonomi khususnya pada sektor konstruksi.

b. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan dan Proyek

TOTAL menyadari bahwa sebagai salah satu pelaku dalam pembangunan ekonomi nasional, sudah selayaknya tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan finansial semata namun juga perlu berkontribusi bagi masyarakat

a. Local Manpower

In line with the development and improvement in all sectors, reliable and professional Human Resources are needed to maintain positive performance of the Company in this globalization era. Local manpower who lives nearby TOTAL and who has acquired education and training through work training programs can maximally and professionally contribute to the Company.

In 2016, total of local manpower employed by the Company reached 1.467 employees while foreign workers reached 4 employees. The foreign employees are positioned in specialized fields according to their expertise. The composition of local and foreign manpower is in line with the needs of the Company in facing the nation and global economic development, particularly in the construction sector.

b. Empowerment of the Society Nearby Project Sites and Office

TOTAL realizes that as a player in national economic development, it not only seeks financial gain but also the needs to contribute to the welfare of the surrounding community and environment. One of the manifestations



dan lingkungan di sekitar. Salah satu bentuk kepedulian TOTAL terhadap masyarakat sekitar kegiatan diwujudkan dengan melakukan rekrutmen tenaga kerja lokal.

c. Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Beberapa kegiatan CSR TOTAL untuk perbaikan sarana dan prasarana sosial antara lain dilakukan dengan kegiatan perbaikan plesteran tradisional di Rumah Raden Saleh, perbaikan jembatan warga dan perbaikan paving masjid di Ramayana Tajur, pengecoran jalan warga Tahap-1 dan Tahap-2 di Living Plaza Balikpapan, renovasi pembangunan Masjid Jami Miftahul Khair dan pekerjaan bobok tutup saluran air warga sekitar proyek Lavie All Suite Apartement.

Biaya yang Dikeluarkan

Besaran dana yang telah disalurkan TOTAL untuk pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang Sosial Kemasyarakatan pada 2016 adalah sebesar Rp1,75 miliar. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan tahun lalu yang mencapai angka sebesar Rp1,80 miliar.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Kebijakan yang Ditetapkan

Hubungan industrial yang kokoh antara TOTAL dan seluruh karyawan merupakan salah satu kunci keberlanjutan bisnis Perusahaan. Untuk itu, TOTAL terus berupaya menjamin hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan amanat perundang-undangan dan peraturan Perusahaan sebagai bentuk kebijakan Perusahaan dalam bidang ketenagakerjaan.

Perhatian dan komitmen yang tinggi dalam kebijakan ketenagakerjaan juga dilaksanakan dengan penguatan struktur K3 maupun implementasinya di lapangan. Selain itu, TOTAL senantiasa menaruh prioritas terhadap aspek kesetaraan dan keadilan yang menyeluruh bagi seluruh karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini kemudian diterjemahkan melalui berbagai program yang dapat meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

of TOTAL's contributions to the surrounding community is the recruitment of local manpower.

c. Social Facilities and Infrastructure

Some of TOTAL CSR activities to improve social facilities and infrastructure were: maintenance of traditional plasters at Raden Saleh Residence, maintenance of public bridges and mosque paving at Ramayana Tajur, road casting Stage 1 and Stage 2 at Living Plaza Balikpapan, renovation for Jami Miftahul Khair Mosque and water pipeline filter work near Lavie All Suite Apartment project.

Expenses

The expense spent by TOTAL for corporate social responsibility implementation in Social and Community sector in 2016 was Rp1.75 billion. The value decreased compared with the previous year at Rp1.80 billion.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Manpower Practices

Policy

A strong and robust industrial relationship between the Company and all employees is an important key to maintaining business sustainability. Being aware of this, TOTAL ensures that the fulfillment of rights and responsibilities of each employee is met according to the legislations and the Company's rules as its corporate policies in manpower.

Strong commitment and attention to the manpower policies are implemented by strengthening of K3 structure and its implementation in the field. Moreover, TOTAL continues to prioritize the overall implementation of fairness and equality aspects for all employees, as well as the aspect of occupational health and safety. This was translated into various programs that are designed to increase employees' awareness of the importance of occupational health and safety.

Program Ketenagakerjaan

Uraian lingkup program CSR TOTAL dalam bidang ketenagakerjaan sepanjang 2016 antara lain:

1. Sumber Daya Manusia

TOTAL telah menjawab berbagai tantangan ketenagakerjaan dalam hal kesempatan kerja yang adil dengan melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, serta tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, tidak diskriminatif, dan transparan.

Dalam hubungan industrial, TOTAL secara konsisten memelihara hubungan antara SDM dengan Perusahaan seperti mitra strategis, yang berpasangan baik dalam produksi, peningkatan laba, maupun tanggung jawab. Sehingga tercipta hubungan emosional yang kuat antara TOTAL dengan seluruh SDM, hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perusahaan.

2. Survei Kepuasan Pekerja

Survei kepuasan kerja telah dilakukan kepada seluruh manusia TOTAL dan terus dilakukan pengembangan di masa mendatang. Survei ini diselenggarakan untuk mengetahui pandangan manusia TOTAL terhadap berbagai aspek hubungan industrial dan ketenagakerjaan di Perusahaan. Hasil survei tersebut akan diolah sebagai input untuk manajemen TOTAL agar dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan produktivitas manusia TOTAL di masa mendatang.

3. Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Perusahaan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di posisi tertentu secara bertahap. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pendidikan dan pelatihan, TOTAL telah meresmikan lembaga pelatihan *Total Construction Institute* (TCI). TOTAL optimis TCI akan mampu menjawab kebutuhan Perusahaan dalam memenuhi tenaga konstruksi yang berkompeten dan berkualitas.

4. Beasiswa

TOTAL juga menyelenggarakan program ketenagakerjaan dalam bentuk pemberian beasiswa kepada karyawan yang memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuannya. Pada 2016, Perseroan memberikan beasiswa bantuan pendidikan untuk jenjang pendidikan S-2. Total Dana dalam program beasiswa ini sebesar Rp56,7 juta.

Manpower Programs

TOTAL's CSR activities in the manpower sector consists of the following programs:

1. Human Resources

TOTAL has dealt with various manpower challenges in terms of creating fair job opportunities by recruiting employees without prejudice to ethnic groups, religions, races, social groups and social classes. The recruitment process is conducted by upholding equality principles without discrimination and by being transparent.

In the industrial relationship aspect, TOTAL consistently nurtures the connection between the Company and its Human Resources as a strategic partner. They cooperate in production activities, increasing profits and responsibilities. Hence, it will create strong emotional bonds between TOTAL and all its Human Resources and become one of the fundamentals to achieve business sustainability.

2. Employee's Satisfaction Survey

Employee satisfaction survey has been conducted to all TOTAL people and will be continuously developed in the future. This survey is carried out to identify TOTAL people's satisfaction regarding the industrial and manpower relations in the Company. The survey results have been processed as inputs directed to TOTAL's management, so as to increase the satisfaction level and productivity of TOTAL people in the years to come.

3. Education and Training

The Company's educational and training programs are designed to gradually improve the employees' skills required in certain positions. For the purpose of increasing the effectiveness of education and trainings, TOTAL established a training institute named *Total Construction Institute* (TCI). TOTAL is optimistic that TCI will successfully help the Company meet the demand to create competent and qualified construction labor.

4. Scholarship

TOTAL also organized the manpower program by providing scholarships for employees who have high potential to develop their capability. In 2016, this scholarship provides funds for tuition fee for master's degrees. Total funds allocated for this scholarship program amounted to Rp56.7 million.



Berikut realisasi pemberian beasiswa sepanjang 2016:

Tabel Pemberian Beasiswa bagi Karyawan

The following is realization of scholarship provision in 2016:

Table of Scholarship Provision for Employee

Kegiatan / Activity	Proyek / Departemen Project / Department	Waktu Pelaksanaan / Date of Event
Pendidikan S2 Master Degree	Project Control	Agustus 2015 - Januari 2017 / August 2015 - January 2017
	IT	Agustus 2015 - Januari 2017 / August 2015 - January 2017
	Estimate	September 2015 – Desember 2017 / September 2015 - December 2017

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Pemenuhan tanggung jawab TOTAL terkait ketenagakerjaan dilakukan dengan menjamin hak seluruh m-TOTAL untuk diperlakukan secara adil dan setara tanpa ada kebijakan internal yang membedakan hak karyawan berdasarkan diskriminasi suku, agama, ras, golongan maupun terkait dengan gender. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri serta memperoleh peningkatan karir.

Gender Equality And Career Opportunity

One of the fulfillments of TOTAL’s responsibilities in relation to the manpower sector is the assurance that all TOTAL people have the rights to be treated equally and fairly regardless of their ethnics, religions, races, groups, or gender. This equality principle is enforced through the provision of equal and fair work opportunities for all genders, provision of rights to have work leave for employees who want to take maternity leave, and provision of equal opportunities for employees who want to develop their competencies in order to advance their career.

Beberapa bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan melalui:

- Pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karir, tanggung jawab serta kompetensi.
- Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan karirnya
- Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan

Other implementations that represent the equality principle in the Company is as follows:

- Provision of benefits in accordance with career levels, responsibilities, and competencies.
- Equal opportunities for employees to develop their career.
- Opportunities to participate in training as an effort to develop the competencies for their position

Tingkat Turnover Karyawan

Upaya Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan menunjukkan hasil yang nyata yang ditunjukkan dari rendahnya tingkat *turn over* karyawan selama periode pelaporan. Pada 2016, tingkat *turnover* karyawan tercatat sebanyak 116 orang (7,9%).

Employee Turnover Rate

The Company’s effort in generating favorable work environment for all employees is actualized in the low turnover rate of employees during the reporting period. In 2016, TOTAL recorded turnover rate of 116 employees (7.9%).

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Kebijakan yang Ditetapkan

Bagi TOTAL, penerapan dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu keharusan. Selain berperan penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja juga memiliki makna strategis yang menjaga keberadaan Perusahaan. TOTAL menempatkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama sejak dari tahap perencanaan proyek sampai dengan akhir pelaksanaan pekerjaan.

Occupational Health and Safety

Policy

For the Company, the implementation and consistent practice to realize occupational health and safety must continue. As occupational health and safety has a significant role to contribute to the Company’s successful business activities, it also can strategically maintain the Company’s existence. TOTAL has placed occupational health and safety aspect as its main priority since the project planning stage to the completion stage.



Hingga akhir 2016, TOTAL menangani proyek-proyek berstandar internasional serta memiliki partner, klien, maupun *project/construction management* yang juga bertaraf internasional. Untuk itu, tuntutan implementasi K3 juga semakin ketat dan tinggi. Pengembangan demi pengembangan terus diupayakan baik dengan kebijakan baru, pelatihan dan sosialisasi sistem K3 terkini. Sebagai hasilnya, evaluasi keseluruhan implementasi K3 jauh lebih baik terutama di tingkat partisipasi dan kepedulian seluruh manusia TOTAL. Pada masa mendatang, TOTAL melalui Departemen QHSE akan terus dikembangkan sehingga tercipta lingkungan kerja dan pelaksanaan kerja yang aman.

TOTAL berkomitmen penuh untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menjadi perusahaan jasa konstruksi berkelas dunia. Komitmen TOTAL terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada sistem manajemen *Occupational Health and Safety Assessment Series* dan OHSAS 18001:2007, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang telah ditingkatkan menjadi PP No. 50 tahun 2012, serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004.

Safety Culture

Secara berkesinambungan, TOTAL mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu baik karyawan, subkontraktor, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area kerja Perusahaan. Setiap individu di lingkungan proyek wajib menggunakan standar Alat Pangaman Diri (APD) seperti helm pelindung kepala, *safety shoes*, *body harness*, rompi/vest dan perangkat lain sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan.

Dalam aspek kesehatan kerja, TOTAL memandang bahwa perlindungan kesehatan menjadi poin penting dalam melindungi karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan proyek konstruksi. Untuk melaksanakan hal tersebut, TOTAL senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan/proyek terhadap manusia serta lingkungan sekitar.

Until the end of 2016, TOTAL manages several world-class projects with partners, clients, and project/construction managements of international-standards. Regarding this, the demand for implementation of HSE is also becoming meticulous and immense. Developments are always endeavored through the implementation of various new policies, trainings, and dissemination of the most recent HSE system. As the result, the overall implementation of HSE is far better, particularly in terms of participation and awareness of all TOTAL people. Nevertheless, the QHSE Department will continue to be improved in the future in order to create safe work environment and excellent performance.

TOTAL is fully committed to improving its occupational health and safety aspects in order to become a world-class construction company. TOTAL's commitment to occupational health and safety is noticeable in its adoption of the management system of Occupational Health and Safety Assessment Series and OHSAS 18001:2007, Regulation of Minister of Manpower No. 05/Men/1996, on the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) which has been revised into the Government Regulation No. 50 of 2012, and Environmental Management System of ISO 14001:2004.

Safety Culture

TOTAL has consistently developed a safety culture that mutually supports and involves active participation of all individuals, ranging from the employees, subcontractors, to other parties operating in the Company's project site. Each individual in a project site is required to meet the Personal Protective Equipment standards by wearing helmets, safety shoes, body harnesses, vests, and other equipment as required according to the risk level.

With regard to occupational health, TOTAL sees that health protection is a key point to ensure that employees are free from health threats and adverse conditions from activities related to the execution of construction projects. To achieve the above objectives, TOTAL continues to maintain and create a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activities/projects on human and nearby surroundings.



Sepanjang 2016, TOTAL telah mengembangkan penerapan K3 yang meliputi:

- Perubahan struktur organisasi proyek, terkait personil K3;
- Perubahan sistem penilaian (KPI), terkait item K3;
- Rekrutmen personil K3 berpengalaman standar internasional;
- Penerapan Program *Contractor Safety Management System* (CSMC) & Subkontraktor *gathering*;
- Peningkatan jumlah pelatihan K3 baik sertifikasi staff maupun *craft training* untuk pekerja termasuk subkontraktor;
- Penerapan *safety campaign* guna menaikkan kepedulian K3; dan
- Penerapan *safety culture roadmap*.

Throughout 2016, TOTAL has improved its HSE implementations that encompass:

- Restructured project organization on HSE personnel;
- Revised evaluation system (KPI) on HSE items;
- Recruited HSE personnel with international experiences;
- Continued the *Contractor Safety Management System* (CSMC) Program & Sub-contractor *gathering*;
- Improved the number of HSE trainings, both in terms of certification and *craft training*, for employees and subcontractors;
- Created safety campaign to improve HSE awareness; and
- Adopted safety culture road map.

Realisasi Pelaksanaan Peluncuran Program CARE di kantor pusat dan seluruh proyek Total Bangun Persada :

Realization of the CARE Program Launching and all projects of Total Bangun Persada

No	Kegiatan / Activity	Proyek / Departemen Project / Department	Waktu Pelaksanaan / Date of Event	Peserta / Participant
1	Peluncuran CARE Program	Kantor Pusat / Head office	29 Maret 2016 / March 29, 2016	Seluruh karyawan kantor pusat Total Bangun Persada / All employees in Total Bangun Persada Head office
		Lavie All Suite	12 Mei 2016 / May 12, 2016	Proyek / Project employees
		Menara Kompas	18 Mei 2016 / May 18, 2016	Proyek / Project employees
		1 Park Avenue	26 Mei 2016 / May 26, 2016	Proyek / Project employees
		GOP 9 & Cinemaxx	8 Juni 2016 / May 8, 2016	Proyek / Project employees
		GPS	2 Juni 2016 / June 2, 2016	Proyek / Project employees
		PIR	17 Juni 2016 / June 17, 2016	Proyek / Project employees
		Pakubuwono	22 Juni 2016 / June 22, 2016	Proyek / Project employees
		UMN	16 Juni 2016 / June 16, 2016	Proyek / Project employees
		Sequis Tower	24 Agustus 2016 / August 24, 2016	Proyek / Project employees
		Workshop	3 November 2016 / November 3, 2016	Staff dan Pekerja Workshop / Workshop Staffs and Workers
		Living World Pekanbaru	24 November 2016 / November 24, 2016	Proyek / Project employees
		Living Plaza Balikpapan	1 Desember 2016 / December 1, 2016	Proyek / Project employees
3	Sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) & LKS Bipartit Dissemination of Collective Labor Agreement (PKB) & Bipartial LKS	All Dept & PM, GA Proyek	27 Oktober 2016 / October 27, 2016	65
4	TOTAL AWARDS 2016	Seluruh Proyek dan Departemen All Projects and Departments	2 tahunan - 08 November 2016 / Biennial - 08 November 2016	1.286



Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan seminar kesehatan dengan rincian informasi sebagai berikut:

Moreover, the Company also held several seminars as detailed in the following table:

No	Topik Seminar / Topic of the Seminar	Tanggal Pelaksanaan / Date	Peserta / Participant
Kantor Pusat / Head Office			
1	"Mengetahui Virus Zika & Demam Berdarah Dengue (DBD)" "Understanding Zika & Dengue Fever Virus"	16 Februari 2016 / February 16, 2016	41
Proyek / Project Area			
1.	UMN "Makanan Minuman Sehat & Bergizi" UMN "Healthy & Nutritious Food and Drinks"	30 Agustus 2016 / August 30, 2016	51
2.	Menara Kompas "Kesehatan Gigi dan Mulut" Menara Kompas "Dental and Mouth Health"	11 Oktober 2016 / October 11, 2016	54
3.	Gedung Prima Sejahtera "Mencegah Kolesterol dan Hipertensi" Gedung Prima Sejahtera "Preventing Cholesterol and Hypertension"	25 Oktober 2016 / October 25, 2016	50
4.	UMN 3 "Kesehatan Gigi dan Mulut" UMN 3 "Dental and Mouth Health"	15 November 2016 / November 15, 2016	55
5.	Orange County Cikarang "Kesehatan Gigi dan Mulut" Orange County Cikarang "Dental and Mouth Health"	17 November 2016 / November 17, 2016	54
6.	Sequis "Mencegah Kolesterol & Hipertensi" Sequis "Preventing Cholesterol & Hypertension"	22 November 2016 / November 22, 2016	56
7.	Millenium Lippo Karawaci "Kesehatan Gigi dan Mulut" Millenium Lippo Karawaci "Dental & Mouth Health"	29 November 2016 / November 29, 2016	52
8.	1 Park Avenue "Mencegah Kolesterol dan Hipertensi" 1 Park Avenue "Preventing Cholesterol and Hypertension"	6 Desember 2016 / December 6, 2016	53
9.	Jiexpo Convention Centre "Kesehatan Gigi dan Mulut" Jiexpo Convention Centre "Dental & Mouth Health"	8 Desember 2016 / December 8, 2016	52
10.	Verde II "Kesehatan Gigi dan Mulut" Verde II "Dental and Mouth Health"	13 Desember 2016 / December 13, 2016	55
11.	Lavie All Suite "Mencegah Kolesterol dan Hipertensi" Lavie All Suite "Preventing Cholesterol and Hypertension"	15 Desember 2016 / December 15, 2016	51
12.	Pondok Indah Residence "Kesehatan Gigi dan Mulut" Pondok Indah Residence "Dental and Mouth Health"	20 Desember 2016 / December 20, 2016	53
Total			677

Sosialisasi dan Pengawasan K3

Secara rutin, sosialisasi dan pengawasan aspek keselamatan dan kesehatan kerja telah diselenggarakan dan dilaksanakan melalui beberapa cara, antara lain:

- Sosialisasi melalui program "Safety Talk", yaitu pengarahan terhadap seluruh karyawan dan pekerja proyek, dan "Tool Box Meeting", yaitu pengarahan harian secara berkelompok menurut area kerja atau disiplin pekerjaan.
- Penempatan HSE *Officer* dan/atau HSE *Supervisor* untuk melakukan sosialisasi, pengawasan, dan memberikan laporan rutin atas konsistensi penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja guna mengurangi risiko yang dapat terjadi.
- Penyediaan buku saku yang berisi panduan serta prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang dilengkapi dengan visualisasi ilustratif dan mudah dipahami oleh karyawan.

Dissemination and Supervision on HSE

Dissemination and supervision on occupational health and safety aspect have been routinely implemented through several means as follows:

- Dissemination through a "Safety Talk" program, which is a briefing to all employees and workers, and a "Tool Box Meeting" program, which is a daily instruction program performed in group based on working areas or disciplines.
- Assignment of HSE Officers and/or HSE Supervisors who will be responsible for conducting information dissemination, monitoring and routinely reporting any issues regarding the implementation of occupational health and safety standards. This aims to avoid potential hazards.
- Procurement of Employee Handbook containing guidelines and procedures for occupational health and safety, in a simple and visual manner that is easily understood by employees.



- Sosialisasi melalui program *Induction* terhadap pekerja/tukang, karyawan baru serta pengunjung/tamu, sebelum memasuki area proyek konstruksi.
- Penilaian (*Assessment*) atas penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di setiap proyek. Saat ini, TOTAL mulai menerapkan sistem *Behaviour Based Safety* untuk melakukan penilaian terhadap masing-masing individu terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan proyek.
- Pelatihan rutin tentang keahlian teknis dan sertifikasi keahlian di bidang *tools*, kelistrikan, perancah dan sebagainya.
- Mensosialisasikan *Contractor Safety Management System* (CSMS) kepada subkontraktor, saat ini sampai tahap leveling/klasifikasi hasil kuesioner yang sudah masuk.
- Dissemination through *Induction* programs for existing workers, new employees, and guests/visitors. This serves as guidance for them prior to visiting the construction premises.
- Assessment of the implementation of an adequate occupational health and safety system in each project. Currently, TOTAL initiated a Behavior Based Safety system to assess the performance of each individual regarding occupational health and safety practices within the premises.
- Routine training on technical skills, expertise certification in the safe use of tools, electricity, scaffoldings, and other activities.
- Dissemination of Contractor Safety Management System (CSMS) to the sub-contractors, in which at present has entered the leveling/classification stage of the incoming questionnaire results

Kegiatan dan Sarana Keselamatan Kerja TOTAL

Keselamatan karyawan menempati prioritas urutan teratas dalam lingkungan kerja TOTAL. Karena itu, TOTAL mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan seluruh insan Perusahaan.

Dalam proses pelaksanaan proyek, *project plan* yang dibuat subkontraktor dipresentasikan dan didiskusikan untuk menyamakan persepsi mengenai standar keselamatan kerja. Di tingkat operasional, para pekerja subkontraktor diberikan briefing awal untuk membentuk pola pikir dan perilaku kerja yang diharapkan. Seluruh persyaratan keselamatan kerja selalu diinformasikan sejak awal tender agar subkontraktor memperhitungkan komponen biayanya. Rencana kegiatan proyek yang telah dibuat subkontraktor dipresentasikan serta didiskusikan guna menyamakan persepsi mengenai standar keselamatan kerja. Perusahaan juga dapat melindungi hak-hak subkontraktor dan pihak ketiga untuk bekerja dengan aman sekaligus melindungi fasilitas dan aset Perusahaan melalui pengawasan yang berjalan sistematis.

Guna menciptakan keselamatan kerja, Perusahaan senantiasa memberi penekanan terhadap beberapa poin penting berikut:

- Menaati setiap peraturan perundang-undangan dan/atau standar tentang keselamatan kerja.
- Menyediakan dan menjamin digunakannya semua perlengkapan keselamatan yang sesuai dengan standar keselamatan kerja Perusahaan di bidang konstruksi.

TOTAL's Occupational Safety Activities and Facilities

Employees' safety is the priority within TOTAL's work environment. Hence, TOTAL always strives to provide the best for all TOTAL people by creating a favorable and positive work environment in order to protect all of its personnel.

Within project execution, the project plans prepared by subcontractors are presented and discussed to achieve the same understanding regarding the standards of occupational safety. At the operational level, subcontractor's workers are provided with preliminary safety briefings to shape their mindset and establish the expected working attitudes. All requirements for occupational safety are disseminated at the commencement of the tender process so that subcontractors can pre-calculate the cost components. Project plans that have been created by subcontractors will be presented and discussed to achieve the same understanding regarding occupational safety standards. The Company can also protect the rights of subcontractors and other third parties to obtain work safety, while at the same time safeguarding the Company's assets and facilities through a well-organized monitoring process.

To create a safe environment at work, the Company continues to stress the importance of the following activities:

- Comply with all regulations and/or standards of occupational safety.
- Provide all safety equipment and use that the equipment is used according to the Company's occupational safety standards in construction field.



- Melakukan penyesuaian dan perbaikan yang terus menerus terhadap perkembangan teknologi keselamatan kerja.
- Mengutamakan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi situasi keadaan darurat (*emergency response plan*).
- Melakukan penanggulangan atas kejadian kecelakaan, peledakan, dan kebakaran yang terjadi sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku.
- Melakukan penyelidikan terhadap insiden termasuk *near miss* dan kecelakaan yang terjadi dalam rangka mencari fakta dan mengidentifikasi penyebab kecelakaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang sama.
- Membuat laporan atas setiap insiden dan kecelakaan kerja yang terjadi kepada pimpinan unit masing-masing dan instansi berwenang terkait dalam batas waktu yang ditentukan.
- Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana, termasuk sumber daya, peralatan, dan sistem deteksi untuk mencapai kesiapan yang optimal.
- Melakukan pelatihan penanggulangan keadaan darurat secara berkala.
- Melakukan kajian dan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan meningkatkan kompetensi yang diperlukan karyawan termasuk mitra kerja.
- Continuously adjust and improve current occupational-safety-related technology.
- Develop an emergency response plan to help identify and conduct preventive measures for the potential emergency scenarios.
- Overcome the accident, explosion and fire according to the prevailing standards and procedures.
- Investigate any accident occurred, including the near-miss incident, to identify the cause and anticipate it in the future.
- Prepare report on any incident and accident at work to the supervisor of each unit or institution concerned within schedule.
- Periodically check, inspect and evaluate all facilities, including resources, equipment and detectors for maximum anticipatory action.
- Hold periodical training on emergency management.
- Review and evaluate the implementation of occupational health and safety management system and improving skills needed by the employees and partners.

Sepanjang 2016, TOTAL telah mengikutsertakan SDMnya pada berbagai pelatihan/sertifikasi bidang K3 seperti yang dijabarkan pada tabel berikut:

Throughout 2016, TOTAL's Human Resources participated in various HSE certifications and trainings as follows:

No	Departemen / Department	Pelatihan / Training		Jumlah Peserta / Total Participants	Tanggal / Date	Tempat / Location	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer
		Jenis / Type	Judul / Title				
1	QHSE	Sertifikasi / Certification	First Aider	72 orang / people	- 18-20 April 2016 / April 18-20 2016 (25 orang / 25 people) - 20-22 Juli 2016 / July, 20-22 2016 (25 orang / 25 people) - 25-27 Juli 2016 / July 25-27, 2016 (22 orang / 22 people)	TCI	PT Daya Semesta
2	QHSE	Management System	CSMS	2 orang / people	11-14 Oktober 2016 / October 11-14, 2016	PT Phitagoras	PT Phitagoras
3	QHSE	Sertifikasi / Certification	Supervisi Perancah / Scaffolding Supervision	4 orang / people	5-9 September 2016/ September 5-9, 2016	PT Upaya Riksa Patra	PT Upaya Riksa Patra

No	Departemen / Department	Pelatihan / Training		Jumlah Peserta / Total Participants	Tanggal / Date	Tempat / Location	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer
		Jenis / Type	Judul / Title				
4	QHSE	Management System	Integrated Management System	1 orang / person	9-11 November 2016/ November 9-11, 2016	PT SGS	PT SGS
5	QHSE	Sertifikasi / Certification	Ahli Muda K3 Konstruksi / Junior Expert of K3 Construction	17 orang / people	19-23 Desember 2016/ December 19-23, 2016	PT Total BP	PT Prime Safety
6	QHSE	Sertifikasi / Certification	Bimtek Tenaga Ahli SMK3 / Technology Supervision (Bimtek) for SMK3 Expert Staff	20 orang / People	14-16 Desember 2016/ December 14-16, 2016	Hotel Best Western kemayoran	Kementrian PURR

Kegiatan HSE Talk/Safety Talk

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, TOTAL menyadari bahwa tingkat kecelakaan kerja yang akan terjadi cenderung lebih besar. Guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja sehingga kerugian-kerugian yang fatal dapat dihindarkan, Perseroan melakukan berbagai upaya sebagai langkah pencegahan kecelakaan kerja, salah satunya adalah dengan melaksanakan program HSE Talk/Safety Talk untuk seluruh pekerja tanpa kecuali. Materi HSE Talk/Safety Talk yang diselenggarakan Perseroan pada 2016 adalah sebagai berikut:

- Penyampaian penggunaan dan pentingnya Alat Pengaman Diri (APD) pada saat bekerja.
- Cara penempatan material sesuai standar TOTAL (lurus rapi, sejajar bangunan).
- Penyampaian penggunaan APD sepatu yang standar yang sudah ditetapkan oleh HSE.
- Penyampaian peraturan proyek maupun bedheng yang sudah ditetapkan dan harus ditaati seluruh pekerja.
- Penyampaian pentingnya *ID Card* untuk seluruh pekerja.
- Penyampaian penggunaan, fungsi, dan pentingnya APD pada saat bekerja.
- Senam sehat sebelum bekerja.
- Penyampaian mekanik tentang penggunaan arus listrik, air, dan lain-lain.

Tabel Jam Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang 2016, realisasi jam kerja adalah selama 45.747.190 *manhour*, sedangkan pada 2015 selama 60.610.906 *manhour* sudah termasuk proyek Jo. *Days away from work cases* pada 2016 sebanyak 3 kasus, sedangkan pada 2015 sebanyak 5 kasus, dan *restricted work activity cases* sebanyak 132 kasus, sedangkan pada 2015 sebanyak 136 kasus. Angka *days away*

Safety Talk

As a company engaging in construction sector, TOTAL realizes that the potential for accident occurring in the project is quite big. To anticipate the work accident from taking place and mitigate fatal loss, the Company conducts various activities and programs. One of the programs implemented for all personnel without any exception is the HSE Talk/Safety Talk, and during 2016, the HSE Talk/Safety Talk discussed the following issues:

- Significance and use of Personal Safety Tools (APD) during project implementation
- Placement of materials to be in line with TOTAL's standards (straight and tidy, parallel to the building)
- Use of APD-standard boots that has been determined by the HSE Department.
- Regulations in project site and shack that have been established and must be complied with by all workers.
- Significance of ID Card for all workers.
- Use, function and significance of APD during work.
- Physical Exercise before working.
- Use of electricity, water and other utilities, conveyed by the Company's mechanics.

Table of Man-hour and Rate of Accident

During 2016, total man-hour realized amounting to 45,747,190 man-hour compared with total man-hour of 2015 at 60.610.906 man-hour. Days-away-from-work cases in 2016 amounting to 3 case while the cases in 2015 was recorded at 5 case. In terms of restricted-work-activity cases, the Company recorded 132 cases occurred in 2016 compared



from work cases mengalami penurunan dikarenakan realisasi jam kerja yang juga menurun.

Sedangkan *medical treatment* sebanyak 65 kasus, jumlah tersebut naik 1 kasus dari 2015, jadi total rata-rata kecelakaan per bulan sebanyak 16,92. Dengan demikian, angka *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) sebesar 0,89. Angka ini lebih besar dari 2015 sebesar 0,48, angka rata-rata kecelakaan naik sebesar 85,42%.

with 136 cases in 2015. There number of days-away-from-work cases decreased due to declining work hour realization.

Meanwhile, the number of medical treatment cases were recorded at 65, which increased by 1 case from 2015. Thus, total average accident per month was 16.92. As such, the Total Recordable Incident Rate (TRIR) number was 0.89. This number was higher than in 2015 at 0.48, while the average accident rate increased by 85.42%.

Tabel Jam kerja dan Kecelakaan Kerja

Table of Man-hour and Work Accident

Kategori / Category	Bulan / Month												TOTAL / TOTAL (n)
	Jan / Jan	Feb / Feb	Mar / Mar	Apr / Apr	Mei / May	Jun / June	Jul / Jul	Agst / Agst	Sep / Sept	Okt / Oct	Nov / Nov	Des / Dec	
Jam Kerja / Manhour	2.281.703	3.247.357	3.125.116	3.097.912	3.162.838	2.702.437	1.159.907	2.629.905	2.754.689	3.122.877	3.646.299	3.378.480	45.747.190
Kematian / Fatality					2						1		3
Kasus Hari Tidak Bekerja / Days Away From Work Cases	1	1		1									3
Kasus Kecelakaan Kerja / Restricted Work Activity Cases	19	5	10	10	23	24	2	10	2	7	9	11	132
Tindakan Medis / Medical Treatment	9	11	11	5	2	5	2	7	3	2	2	6	65
	19	17	21	16	25	29	4	17	5	9	11	17	203
Total Tingkat Kecelakaan Tercatat / Total Recordable Incidents Rate	(200.000 / Hari Kerja / Hour Worked) x (TOTAL Kasus Tercatat / Total Recordable Cases)												0,89
Tingkat Hari Tidak Bekerja / Days Away From Work Rate	(200.000 / Hari Kerja / Hour Worked) x (Kasus Hari Tidak Bekerja / Days away from work Cases)												0,01

	2016	2015	2014
Jam Usaha / Effort Hours	45.747.190	60.610.906	26.078.050
Kecelakaan Tercatat / Recordable Incidents: (Kunjungan dokter berdasarkan resep atau prosedur medis / Doctor visit requiring prescription or medical procedure)	203	146	88
Tingkat Kecelakaan Tercatat (RIR) / Recordable Incident Rate: (Jumlah Kecelakaan / Number of Incidents x 200.000 / Jumlah Jam Usaha Efektif / Number of Effort Hours Worked)	0,89	0,48	0,67

Tindak Lanjut atas Kecelakaan Kerja

Guna mengantisipasi kecelakaan kerja, TOTAL telah melakukan beberapa tindak lanjut yang mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan seluruh insan Perseroan. Guna mengupayakan hal tersebut, TOTAL memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan yang sesuai dengan peraturan Perseroan.

Follow-up of Work Accident

To anticipate the incident at work, TOTAL has conducted various follow-up efforts for its employees to obtain only the best in the occupational health and safety sector. One of the efforts is to create a supportive and conducive work environment that support the safety measures for all personnel. TOTAL ensures that all employees carry out their duties and responsibilities in line with the safety standards and procedures as well as the rules and regulations applicable in the Company.

Sarana Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja menjadi isu krusial yang diperhatikan penuh di lingkungan kerja TOTAL. Sebagai pemberi kerja, Perseroan berupaya melindungi karyawan agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan, serta dampak buruk yang diakibatkan oleh suatu pekerjaan khususnya terkait pelaksanaan proyek pembangunan suatu gedung.

Occupational Health Facilities

Occupational health has become a crucial issue that needs to be addressed accordingly within TOTAL's work environment. As the employer, the Company is bound to protect every employee's health aspect in the workplace from the threat of health issues and adverse conditions caused by the occupational activities, especially related to the construction

Guna melaksanakan hal tersebut, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, diantaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan terhadap manusia serta lingkungan.

Penegakan terhadap kesehatan kerja tersebut dilaksanakan melalui tindakan preventif terhadap gangguan kesehatan karyawan. Dengan melaksanakan *medical check up* secara rutin setiap tahun bagi seluruh karyawan. Untuk pekerja/tukang yang bekerja di dalam proyek, pemeriksaan kesehatan dilakukan melalui kerja sama dengan BPJS atau tenaga kesehatan setempat. Tindakan pencegahan juga dilakukan dengan menyediakan pos P3K di setiap lingkungan proyek. Dalam jangka waktu satu bulan sekali, TOTAL telah melakukan pengasapan (*fogging*) di lingkungan proyek agar senantiasa tercipta lingkungan kerja yang baik untuk kesehatan karyawan.

Untuk karyawan yang mengalami penurunan kesehatan, TOTAL telah menunjuk dokter kesehatan kerja. Setiap karyawan yang mengalami gangguan kesehatan didata dan selanjutnya dilakukan diagnosa atas penyebab penurunan kesehatan untuk diketahui apakah diakibatkan oleh keadaan lingkungan kerja atau penyebab lain sehingga dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan sebagai tindakan antisipatif.

Guna mewujudkan kesehatan lingkungan kerja yang tinggi, Perseroan meningkatkan 2 (dua) aspek yang saling berinteraksi secara sinergi, yaitu kondisi lingkungan kerja dan aspek kesehatan karyawan.

projects. To that end, the Company creates a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activity/project on human and the nearby surroundings.

Enforcement of the need for occupational health priority is shown by taking preventative measures to minimize employees' health damage by providing routine medical checkups for employees every year. For workers engaged in the project sites, the medical checkup is performed in cooperation with Social Security Administrative Bodies (BPJS) or other local medical professionals. Such measures are also made by providing first aid point in each project area. Once a month, TOTAL also conducts mosquito fogging in the project areas to create and ensure healthy work environment for all employees.

For employees suffering from health problems, TOTAL has assigned medical support for the checkup. The health record of such employees will be registered in a database to allow the data to be analyzed and to observe whether there is any trend of illness caused by the Company's work environment or other causes. Thus, the Company could then take further actions as preventive measurements concerning such problems.

To create a conducive and healthy workplace, the Company improves 2 (two) interlinking aspects, the employee's health and workplace condition.

Tabel Program dan Kegiatan CSR bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Dalam Rupiah penuh

Table of CSR programs and activities in occupational health and safety programs
In full Rupiah

Uraian / Description	Program dan Kegiatan / Program and Activity	Dana / Fund
Departemen Personalia	Medical Check-Up:	
	Calon Karyawan / Employee Candidates	49.555.000
	Seluruh karyawan / all employees	343.275.000
	Penggantian pengobatan untuk karyawan/ Reimbursement of medicine:	
	Karyawan Tetap / Permanent Employees	5.444.732.231
	Karyawan Kontrak / Contract Employees	1.825.869.919
	Penggantian BBM untuk Karyawan / Fuel Cost Reimbursement	948.450.000
	Pemberian Beasiswa bagi Karyawan / Provision of Scholarship for Employees	56.725.000
	CARE Launch: Kantor Pusat dan proyek CARE Launch: Head Office and Project Site	78.491.900
	Sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) & LKS Bipartit 27 Oktober 2016 Dissemination of Collective Labor Agreement (PKB) & Bipartial LKS on October 27, 2016	900.000
TOTAL Awards 2016	1.335.000.000	



Uraian / Description	Program dan Kegiatan / Program and Activity	Dana / Fund
Head Office	Biaya Alat Pelindung Diri - K3 / Personal Protective Equipment - HSE Cost	769.511.000
	Pelatihan HRD / Training for HRD	
	Pelatihan TCI / TCI Training	985.696.373
	Pelatihan Safety - Konsultan training & trainer / Health Seminar (in Project Site and Head Office)	1.363.549.539
	Seminar Kesehatan / Health Seminar:	
	• Kantor Pusat	
	• Proyek	
Total Dana yang Dikeluarkan / Total Funds Distributed		13.201.755.962

Biaya yang Dikeluarkan

Total dana yang dialokasikan bagi program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja mencapai Rp13,20 miliar.

Prestasi K3 TOTAL 2016

Sepanjang 2016, TOTAL fokus dalam mengembangkan K3 melalui peningkatan monitoring terhadap kinerja keselamatan Perusahaan. Beberapa upaya yang diimplementasikan meliputi pelaksanaan patroli, diskusi keselamatan kerja program pengembangan baik karyawan maupun seluruh *team leader*, serta implementasi program baru maupun pelatihan terhadap SDM K3 Perusahaan.

Sebagai kesimpulan, dari keseluruhan upaya TOTAL tersebut, sistem K3 TOTAL meraih pencapaian, meliputi:

- Turunnya statistik angka kecelakaan;
- Naiknya pencapaian target *score* perhitungan internal K3L & 2K; dan
- Semakin meningkatnya kesadaran dan kepedulian tim proyek terhadap K3.

Pengembangan K3 ke Depan

Sepanjang 2016, TOTAL memastikan bahwa seluruh proyek di lapangan dipantau secara menyeluruh, sehingga memastikan praktik usaha yang mengedepankan keselamatan kerja dapat terpenuhi sesuai dengan ketentuan persyaratan pemerintah. Untuk itu, beberapa kebijakan dan program pengembangan telah diimplementasikan, antara lain:

1. TOTAL melakukan uji coba terhadap program *Behaviour Based Safety* (BBS) & *Stop Work Authority* (SWA). *Behaviour Based Safety* (BBS) merupakan suatu program pencegahan kecelakaan secara proaktif yang berfokus pada perilaku berbahaya yang berpeluang menyebabkan terjadinya kecelakaan. Program ini adalah upaya dalam membentuk kebiasaan kerja selamat pada semua karyawan dan pekerja di TOTAL. *Stop Work Authority* (SWA) merupakan program yang dicanangkan untuk mengontrol pekerja yang tidak bekerja secara aman. Setiap pekerja diberikan otoritas untuk memberhentikan pekerja lain apabila dianggap berperilaku tidak aman

Expenses

Total funds allocated for the occupational health and safety programs amounted to Rp13.20 billion.

TOTAL's Achievement in HSE Aspect in 2016

In 2016, the Company focused on developing the HSE aspect through a monitoring enhancement towards the Company's safety performance. Several attempts that were established include routine inspection, workplace safety discussion, development program for employees and all team leaders, and implementation of new programs and trainings for the Company's HSE personnel.

In conclusion, from all the abovementioned efforts, TOTAL was able to obtain several HSE achievements as follows:

- A decrease in the statistics of incident rate;
- An increase in the achievement of target score by internal calculation OHSE & 2K; and
- The increasing awareness and care of the project teams regarding Occupational Health and Safety.

HSE Development in the Future

Throughout 2016, TOTAL has ensured that all site projects are monitored and overseen meticulously as an attempt to create a work environment that promotes health and safety, in accordance with the government's rules and regulations. To that end, the Company has established and implemented several policies as follows:

1. Conducting test run on the *Behaviour-Based Safety* (BBS) and *Stop Work Authority* (SWA) programs. BBS program is a program used to prevent accident from taking place in a proactive manner which focuses on the harmful characteristics that have the potential to incur accident. It is an effort to form safety work culture in all employees of TOTAL. Meanwhile, the SWA program is established to control employees who perform their duties in an unsafe manner. Each employee is granted authority to dismiss other employees that show unsafe work conduct. The SWA program is generally intended to improve the awareness of all employees regarding the



saat bekerja. Program SWA pada dasarnya adalah untuk meningkatkan *awareness* seluruh pekerja terhadap bahaya yang ada di sekitar fasilitas dan lingkungan kerja. Saat ini program *Behaviour Based Safety* (BBS) & *Stop Work Authority* (SWA) sedang diujicobakan di beberapa proyek terpilih.

2. TOTAL merekrut tenaga ahli K3 dari luar sebagai *advisor* & *technical expert*.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Kebijakan

TOTAL berpandangan bahwa pelanggan merupakan partner strategis dalam pengembangan usaha baik kini dan di masa mendatang. Untuk itu, TOTAL memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan. Sebagai realisasinya, TOTAL mengimplementasikan beberapa program yang mengedepankan *Service Excellence* guna meningkatkan kepuasan pelanggan. Salah satu kebijakan yang telah dikeluarkan guna memenuhi tanggung jawab kepada konsumen adalah melalui pendirian *Departemen Customer Care*. Melalui pendirian tersebut, berbagai kegiatan pelayanan telah dilakukan TOTAL sebagai upaya memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan.

Program dan Kegiatan

Kebijakan CSR TOTAL dalam bidang tanggung jawab terhadap pelanggan dalam memberikan pelayanan prima direalisasikan melalui kegiatan, antara lain:

- Pemasaran yang adil, dengan informasi yang faktual dan tidak bias, serta penerapan kontrak yang adil;
- Pemeliharaan kesehatan dan keselamatan konsumen;
- Pelayanan dan dukungan terhadap konsumen, serta penyelesaian keberatan pelanggan;
- Proteksi dan privasi data konsumen;
- Membuka akses terhadap pelayanan esensial; dan
- Pendidikan dan penyadaran (*awareness*).

Biaya yang Dikeluarkan

Sepanjang 2016, Perseroan telah menerima 131 laporan keluhan pelanggan dan diselesaikan dengan sangat baik. Dana CSR yang dikeluarkan dalam bidang ini mencapai Rp2,72 milyar.

Departemen *Customer Care* dan Departemen QHSE

TOTAL senantiasa melakukan pengembangan kualitas produk jasa konstruksi yang dihasilkan. Kualitas kinerja TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dikendalikan oleh Departemen QSHE. Departemen ini senantiasa menjaga kualitas kinerja guna mempertahankan

existing dangers nearby work facilities and environment. Currently, the Behaviour Based Safety (BBS) & Stop Work Authority (SWA) programs are tested in several chosen projects.

2. Recruiting HSE professionals from external parties as advisors & technical experts.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Policy

TOTAL believes that customers are strategic partners to develop its business today and in the future. Therefore, TOTAL is strongly committed to fulfilling its responsibility to all customers. In its manifestation, the Company implements numerous programs that uphold Service Excellence that will improve customer satisfaction. One of the policies that are implemented to fulfill TOTAL's responsibility to customers is the establishment of Customer Care Department. Through this establishment, a wide range of services has been initiated by the Company as an effort to give prime service to all customers.

Programs and Activities

TOTAL's CSR policy regarding responsibility to provide prime services to the customers is realized in the following activities:

- Fair marketing, providing factual and unbiased information, as well as fair contractual practice;
- Maintenance of customer's health and safety;
- Customer service and support, including complaint management;
- Protection and confidentiality of customer data;
- Access to essential service; and
- Education and issue awareness-raising.

Expenses

During 2016, the Company received 131 several customer complaints which had been managed properly. CSR funds allocated to manage the field reached Rp2.72 billion.

Customer Care and QHSE Departments

TOTAL relentlessly strives to develop the quality of its construction products and services. The quality of TOTAL's performance is reflected on all project implementation stages controlled by the Product Quality Department. This department functions to maintain performance quality in

kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Misalnya pada tahap awal proyek, Departemen ini bersama dengan tim proyek melakukan proses identifikasi kegagalan mutu yang mungkin terjadi serta melakukan pencegahannya. Pada tahap proses pelaksanaan, dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek secara berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

TOTAL telah mendapatkan sertifikat ISO 9001 yang diperoleh dengan menerapkan sistem kinerja yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Hingga akhir 2016, TOTAL telah sukses menangani berbagai jenis proyek antara lain apartemen, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, mal, pasar modern, universitas/sekolah internasional, rumah sakit, rumah ibadah, gedung kedutaan, *industrial plant*, dan lain sebagainya.

Kualitas kinerja TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dikendalikan oleh Departemen QHSE. Departemen ini senantiasa menjaga kualitas kinerja guna mempertahankan kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Misalnya pada tahap awal proyek, Departemen ini bersama dengan tim proyek melakukan proses identifikasi kegagalan mutu yang mungkin terjadi serta melakukan pencegahannya. Pada tahap proses pelaksanaan, dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek secara berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

Pada 2016, secara berkesinambungan, Departemen QHSE bersama-sama dengan Departemen HRD telah melakukan rekrutmen karyawan yang akan ditempatkan di berbagai proyek sebagai *Quality Assurance Manager* dengan tugas melaksanakan berbagai upaya untuk memastikan proses yang dikerjakan dan produk yang dihasilkan mencapai standar mutu dan spesifikasi yang diinginkan. *Quality Assurance Manager* dalam struktur organisasi proyek berada di bawah *Project Manager* dan memiliki jalur koordinasi dengan kantor pusat yaitu Departemen QHSE.

Survei Kepuasan Pelanggan

TOTAL meyakini bahwa pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peran signifikan dalam menunjang pengembangan usaha kini dan di masa mendatang. Untuk itu, TOTAL berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dari waktu ke waktu serta menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas.

order to preserve the success of each project implementation. Together with the project team, Product Quality Department conducts identification process on the potential risk of quality failure as well as its mitigation. In the implementation process, examination is performed using evaluation system on all projects periodically. Finally, in the handover process, re-evaluation is conducted to ensure that the building is in an excellent condition and ready to be used.

TOTAL has obtained ISO 9001 certificate due to its implementation of quality and customer-satisfaction-oriented performance. Until the end of 2016, TOTAL has successfully managed various projects, such as: apartments, office buildings; shopping centers; malls; modern markets; universities/international schools, hospitals, places of worship, embassies, industrial plants, etc.

The quality of TOTAL's performance can be seen in every stage of project implementation, controlled by QHSE Department. This department continues to maintain quality performance to retain its success of each project implementation. For instance, in the preliminary stage of the project, personnel of Product Quality Department together with the project team will identify potential quality failure and perform its prevention. During the construction phase, periodic evaluation is conducted by applying assessment systems to all projects. Furthermore, in the handover stage, a final check is carried out to ensure that the building is ready to be used.

In 2016, Product Quality Department along with HRD Department recruited employees to be assigned at different projects as Quality Assurance Managers. The newly-recruited employees will exert various efforts to ensure that the operation and product meet the standards of quality and targeted specification. From the standpoint of organizational structure, Quality Assurance Manager is under the authority of Project Manager and directly coordinates with head office, namely QHSE Department.

Customer Satisfaction Survey

TOTAL believes that customers are the stakeholders that possess significant roles in supporting The Company's business development, today and in the future. Hence, TOTAL is committed to always improving service for its customers from time to time, as well as prioritizing customers' satisfaction.

Guna mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan Perusahaan, TOTAL setiap tahunnya mengadakan survei atas tingkat kepuasan pelanggan. Pada 2016, TOTAL telah mengadakan survei dengan responden, meliputi Pemilik/Pelanggan (*owner*), Manajer Konstruksi, dan Pengelola Gedung (*Building Management*). Dari hasil survei yang dinilai pada saat masa pelaksanaan, masa pemeliharaan dan masa setelah pelaksanaan pekerjaan (pasca konstruksi) rata-rata skor tingkat kepuasan pelanggan adalah sebesar 79,15% dengan kategori "Puas" sedangkan pada 2015 tercatat sebesar 75,24%, yang masuk dalam golongan predikat "Puas". Melalui hasil pengukuran yang diperoleh, TOTAL memiliki pedoman untuk menyusun strategi dan rencana serta perbaikan bagi kinerja dan pelayanan secara menyeluruh pada tahun-tahun berikutnya.

In order to measure customer satisfaction level on the Company's service, TOTAL conduct a survey on customer satisfaction level every year. In 2016, TOTAL has conducted a survey with several respondents, consisting of owners, Construction Manager, and Building Management. Based on the result of the survey that was conducted during the execution, the maintenance and the post-construction project, the average score of customer satisfaction level was 79.15% which falls under "satisfying" category, while in 2015, it was recorded at 75,24%, categorized into "Satisfied" predicate. Based on the measurement result, TOTAL has a guideline to develop a strategy and plan, as well as improvement for the performance and service comprehensively in the following years.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016 PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK

Statement to the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners,
with regard to Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the Annual Report of PT Total Bangun Persada Tbk 2016, is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta,
3 April 2017
April 3, 2017

Direksi Board of Directors



Janti Komadjaja, MSc.
Presiden Direktur
President Director



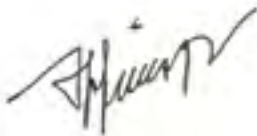
Ir. Handoyo Rusli, MT.
Direktur
Director



Akam Wiranjaya, Dipl. Ing.
Direktur Independen
Independent Director



Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur
Director



Ir. Dedet Syafinal Sy., MM.
Direktur
Director



Ir. Lio Sudarto, MM.
Direktur
Director



Ir. Saleh, MM.
Direktur
Director



Ir. Teddy Budjamin
Direktur
Director

Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
**Presiden Komisaris &
Komisaris Independen**
President Commissioner &
Independent Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Liliana Komajaya, MBA.
Komisaris
Commissioner

Pinarto Sutanto
Komisaris
Commissioner

Drs. Wibowo
Komisaris
Commissioner

Rudi Suryajaya Komajaya, MSc., MBA.
Komisaris
Commissioner

Rekomendasi OJK
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
(Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015)
Recommendations from OJK
Code of Corporate Governance for Public Companies
(The Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015)

No	Nomor Rekomendasi / Recommendation Number	Rekomendasi / Recommendation	Telah dilaksanakan / Done	Belum dilaksanakan / Not Yet Done	Alasan Belum dilaksanakan dan Alternatif pelaksanaannya / Reasons For Not Being Done and Alternatives of Its Implementation	Halaman / Page	
I. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of the Convening of General Meeting of Shareholders (GMS)							
1	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Public Companies shall have a voting method or technical procedure, whether open or closed ballot, which put forwards the independency and interests of the shareholders.	√	-	-	160
2	1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies shall attend the Annual GMS.	√	-	-	90, Website Ringkasan risalah RUPS / Summary of AGM
3	1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Summary of the Minutes of GMS shall be available in the Website of the Public Companies at the least for a year.	√	-	-	90, Website
II. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Communication Quality of Public Companies with the Shareholders or Investors							
4	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Public Companies shall have a communication policy with the shareholders or investors.	√	-	-	28
5	2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Public Companies shall disclose the communication policy of the Public Companies to the shareholders or investors in a Website.	√	-	-	28
III. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners							
6	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Determination of a number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Public Companies	√	-	-	90, Website
7	3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners shall consider the diversity of expertise, knowledge and experience required.	√	-	-	173, 191
IV. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Increasing the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners							
8	4.1	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners shall have self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	√	-	-	178
9	4.2	Kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance shall be disclosed through Annual Report of Public Companies.	√	-	-	178
10	4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota dewan komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Commissioners shall have a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners with regard to the Board's involvement in financial crime.	√	-	-	173
11	4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall develop a succession policy in the Nomination process of the Board of Directors' members.	√	-	-	199
V. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors							
12	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Determination of a number of the Board of Directors' members shall consider the condition of the Public Companies and effectiveness in the decision-making.	√	-	-	90, Website
13	5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of a composition of the Board of Directors' members shall consider diversity, expertise, knowledge and experience required.	√	-	-	163, 191-192

No	Nomor Rekomendasi / Recommendation Number	Rekomendasi / Recommendation	Telah dilaksanakan / Done	Belum dilaksanakan / Not Yet Done	Alasan Belum dilaksanakan dan Alternatif pelaksanaannya / Reasons For Not Being Done and Alternatives of Its Implementation	Halaman / Page
14	5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	-	√	Anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan mempunyai pengalaman dalam bidang keuangan & akuntansi. Members of the Board of Directors supervising the financial field have experience in the financial & accounting sector.	192
VI. Meningkatkan Kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Increasing the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors						
15	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	√	-	-	179
16	6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>selfassessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	√	-	-	179
17	6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	√	-	-	90, Website Anggaran Dasar Article of Association
VII. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing Corporate Governance Aspects through the Engagement of Stakeholders						
18	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>	√	-	-	90, Website Code of Conduct
19	7.2	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud	√	-	-	237
20	7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	√	-	-	229
21	7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditor	-	√	Sampai dengan saat ini tidak pernah ada pinjaman kepada kreditor. Sebagai alternatif pelaksanaan, Perusahaan akan mematuhi dan melaksanakan seluruh ketentuan sebagaimana perjanjian yang dibuat dengan kreditor (apabila ada nantinya) Up to present, the Company has never made any loan from creditors. As an alternative of the implementation of this issue, the Company will comply with and implement the provisions stated in the agreement made with the creditors (if any)	-
22	7.5	Perusahaan Terbuka memiliki sistem whistleblowing	√	-	-	235
23	7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	√	-	-	101, 180
VIII. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Increasing the Implementation Quality of Information Transparency						
24	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	√	-	-	208
25	8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	√	-	-	82

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016

INDEX OF 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
I. Umum / General		
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.	
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.	
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial data Highlights		
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi 2. Jumlah aset 3. Jumlah liabilitas 4. Jumlah ekuitas
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d. Volume perdagangan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>) 2. Tingkat bunga/mbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Report		
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.
		1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Total outstanding shares b. Market capitalization c. The highest, lowest, and closing price of share d. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years, based on the price on the Stock Exchange in which the shares are listed 2. Informasi in charts contains at least closing price and share trading volume for each quarter of the last two fiscal years.
		The information contains: 1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds 2. The interest rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk
		Contains the following items: 1. Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment; 2. Perspective on company business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Opinion on the implementation/ management of whistleblowing system (WBS) in the company and the role of Board of Commissioners regarding the WBS; and 4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
Laporan Direksi	<p>Board of Directors' Report</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya 	<p>Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analysis on company performance, which among others covers strategic policies, comparisons between realizations and targets, and company challenges; 2. Analysis on business prospects; 3. Development of the implementation of corporate governance in the fiscal year; and 4. Changes in Board of Director's composition and the reason behind the change (if any). <p>30-36</p>
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	<p>Signature of members of the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan 	<p>Contains the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member. <p>270-271</p>
IV. Profil Perusahaan / Company Profile		
Nama dan alamat lengkap perusahaan	<p>Name and address of the Company</p> <p>Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website</p>	<p>Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.</p> <p>46</p>
Riwayat singkat perusahaan	<p>Brief history of the company</p> <p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p>	<p>Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any), and the effective date of the change of the company's name.</p> <p>Note: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes</p> <p>46</p>
Bidang usaha	<p>Line of Business</p> <p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. 	<p>Description about:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Business activities conducted; and 3. Resulted products and/or services. <p>55-60</p>
Struktur organisasi	<p>Organizational Structure</p> <p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi</p>	<p>In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.</p> <p>63-64</p>
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	<p>Vision, Mission, and Corporate Culture</p> <p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi perusahaan; dan 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. 	<p>Including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the fiscal year 4. Statement on the existing corporate culture of the Company. <p>61-63</p>
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	<p>Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	<p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name 2. Position and term of office (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment (term of office and position) as Board of Commissioners' member since the first appointment. <p>73-77</p>
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	<p>Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan. 	<p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment as Board of Directors' member. <p>66-72</p>
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	<p>Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. 	<p>The information should contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Number of employees by employment status; 4. Description and data of undertaken employee competency developments in the fiscal year, consisting of party (position level) participated in the trainings, types of training, training purpose; and 5. Incurred costs for employee competency development <p>92-101</p>

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	Should include: 1. Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Names of shareholders having 5% or more shares. b. Names of Directors and Commissioners owning shares c. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage 3. Name of the Director and Commissioner as well as the shareholding percentage, both directly and indirectly. Note: to be disclosed if the Director and Commissioners do not direct and indirect shareholding.	82-84
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)	86-88
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Company group structure in a chart describing parent entity, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs)	63
Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	Share-listing chronology (including private placement) and/or share listing from the initial issuance until the end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	Includes: 1. Year of share issuance, number of shares, share nominal value and offering price for each corporate action; 2. Number of listed shares after each corporate action; and 3. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed Note: to be disclosed if the company does not have share-listing chronology.	85
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	Chronology of issuance and/or listing of other securities from the initial issuance until the end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/mbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; dan 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Includes: 1. Name of other securities, year of issuance, interest rate/benefits, and maturity date of other securities; 2. Offering value of other securities; 3. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 4. Rating of the securities Note: to be disclosed if the company does not have other securities issuance and listing chronology.	85
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and/or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	The information contains: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/ parties administrating company's securities 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar	81
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/certification 4. Period of validity (for certification)	18-20
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	Containing, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/representative offices. Note: explanation shall be given in the event that the entity does not have any subsidiaries/branches/representatives	89
Informasi pada Website Perusahaan	Information on the Company's Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	Covering at least: 1. Information on shareholders and end beneficiary; 2. Contents of Code of Conduct; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) covers, at the very least agenda of the GMS, minutes of GMS, and information on important dates, namely GMS announcement date, GMS summons date, GMS date, and date of GMS minutes being announced on; 4. Annual financial statements (the past 5 years); and 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors. 6. Charters of Board of Commissioner, Board of Directors, Committees and Internal Audit.	90

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	<p>Education and/or training activities for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</p> <p>Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. <p>yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>	<p>Covering, at the very least, information (types and the relevant party who participated) on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Education and/or training activities for the Board of Commissioners; 2. Education and/or training activities for the Board of Directors; 3. Education and/or training activities for the Audit Committee; 4. Education and/or training activities for the Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training activities for Other Committees; 6. Education and/or training activities for the Corporate Secretary; and 7. Education and/or training activities for the Internal Audit Unit. <p>that have been attended in the fiscal year. Note: to be disclosed if there have been no education and/or training activities conducted in the fiscal year</p>
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis		
Tinjauan operasi per segmen usaha	<p>Operational review per business segment</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Produksi/kegiatan usaha; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; d. Profitabilitas; 	<p>Containing descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: <ol style="list-style-type: none"> a. Production/business activities; b. Increase/decrease in business capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	<p>Description of company's financial performance</p> <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas 	<p>An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	<p>Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation</p> <p>Penjelasan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang 	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	<p>Discussion on capital structure, management policies on capital structure</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. 	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Details of capital structure comprising of interest-and-equity-based loans; and 2. Capital structure policies and the basis for the policy chosen.
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	<p>Discussion on material ties for the investment of capital goods (not financing ties) in the latest fiscal year</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 4. Mata uang yang menjadi denominasi 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan</p>	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the party committing the ties; 2. The purpose of the ties 3. Fund resources expected to fulfill the said ties 4. Currency of denomination 5. Steps taken by the company to protect the position of related currency against risks. <p>Notes: if the company does not have tie related to investment of capital goods, the information should be disclosed.</p>
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	<p>Discussion on capital investments realized in the last fiscal year</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type of capital investments; 2. Purposes of the capital investments; and 3. Value of capital investment spent in the last fiscal year. <p>Note: explanation shall be given in the event that any capital investment realizations are nonexistent.</p>
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	<p>Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital structure, and others considered important for the company.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang 	<p>Information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	<p>Information and material fact subsequent to the date of accountant</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan</p>	<p>Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future Note: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed</p>
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	<p>Description of the company's business prospects</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya</p>	<p>Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources</p>
Uraian tentang aspek pemasaran	<p>Description of marketing aspects</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar</p>	<p>Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share</p>

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	<p>Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/paid for the last 2 (two) financial years.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham 4. Payout ratio 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya</p>	<p>Containing description on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy on distribution of dividends; 2. Total dividends distributed; 3. Amount of cash dividends per share; 4. Payout ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. <p>Note: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent</p>
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP)	<p>Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/ MSOP) carried out by the company</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>Containing description on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. Requirements for entitled employees and/or management; and 4. Exercise price. <p>Note: explanation shall be given in the event that the program concerned is nonexistent.</p>
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	<p>Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	<p>The information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. total funds obtained, 2. budget plan, 3. details of budget plan, 4. balance, and 5. Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any) <p>Note: to be disclosed if there has been no information on the realization of fund utilization from public offering.</p>
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	<p>Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p>	<p>The information should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction within the period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned regulation <p>Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed</p>
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	<p>Description on changes in regulation having significant effect on the company</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan</p>	<p>Description should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. changes in the regulation and its effect on the company 2. The impact (quantitatively and/or qualitatively) on the company (if deemed significant) or the statement if the impact is not significant. <p>Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed</p>
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	<p>Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan</p>	<p>Description should include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. changes in accounting policy, 2. its reasons and 3. impacts quantitative impact on financial report <p>Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed</p>
Informasi kelangsungan usaha	<p>Information on business continuity</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.</p>	<p>Information disclosure on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year; 2. Management assessment on matters on number 1; and 3. Assumption used by the management to conduct assessment. <p>Notes: In the event that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year, please disclose the underlying assumption of the management which makes them believe that there are no matters that potentially give significant impact on the company's business continuity in the last fiscal year.</p>
VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance		
Uraian Dewan Komisaris	<p>Description of Board of Commissioners</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris) 	<p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Description of responsibilities of Board of Commissioners 2. Evaluation on the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis for evaluation; and 3. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners)
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)	<p>Independent Commissioners (the minimum amount is 30% of the total members of Board of Commissioners)</p> <p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. 	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The criteria for Independent Commissioners appointment; and 2. Statement of independency of each Independent Commissioner.
Uraian Direksi	<p>Description of Board of Directors</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) 	<p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Directors 2. Evaluation on the performance of committees under the Board of Commissioners (if available); and 3. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2016 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Evaluation of GCG Implementation for the 2016 fiscal year covering at the very least the aspects of Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan.</p>	<p>Containing description on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Criteria used in the evaluation; 2. Party conducting the evaluation; 3. Evaluation score of each criteria; 4. Recommendation of evaluation results; and 5. Reasons for the recommendation is not/has not been implemented. <p>Note: to be disclosed if there is no evaluation on GCG implementation in 2016 fiscal year.</p>
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Description on remuneration policies for Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disclosure on the procedure of recommendation until the determination of Board of Commissioners' remuneration; 2. Disclosure on the procedure of recommendation until the determination of Board of Directors' remuneration; 3. Remuneration structure that describes the remuneration components and nominal value per component for each Commissioner; 4. Remuneration structure that describes the remuneration components and nominal value per component for each Director; 5. Disclosure of indicator for the determination of Board of Directors' remuneration; and 6. Disclosure of bonuses for performance and non-performance, and/or stock option for the members of Board of Commissioners and Board of Directors (if available). <p>Note: to be disclosed if there is no bonuses for performance and non-performance, and stock option for the members of Board of Commissioners and Board of Directors.</p>
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	<p>Frequency and Attendance Rate of the Meetings that are attended by the majority of the members in the meetings of Board of Commissioners (once every 2 months at the minimum), Board of Directors (once a month at the minimum), and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors (once every 4 months at the minimum)</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p>Information shall cover among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Date of Meeting 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. <p>for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors and their joint meetings.</p>
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	<p>Information on major and controlling shareholders, both direct and indirectly, to individual holders</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p>In the form of scheme or chart that separates the main shareholders from controlling shareholders.</p> <p>Note: main shareholders are parties, both directly and indirectly, have at the very least 20% (twenty per cent) voting rights of the total shares with valid voting rights issued by the company, but are not the controlling shareholders.</p>
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	<p>Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan</p>	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Affiliation among internal members of the Board of Directors 2. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners 3. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners 5. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders <p>Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed</p>
Komite Audit	<p>Audit Committee</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit 	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position and term of office of each member of audit committee 2. Educational background and working experience of audit committee member 3. Independency of audit committee member 4. Description of roles and responsibilities 5. Brief report of the implementation of audit committee activity 6. Meeting frequency and attendance level of audit committee
Komite Nominasi dan Remunerasi	<p>Nomination and Remuneration Committee</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi; 2. Independensi anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. 	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and brief CV of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; 2. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; 3. Description of duties and responsibilities; 4. Description of implementation of activities of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; and 5. Frequency of meetings and attendance rate of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members. 6. Statement on the guidelines of committee/function of nomination and/or remuneration; and 7. Policy relating to Board of Directors' succession.

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	Covering, among others: 1. Name, position, and brief curriculum vitae of other committees 2. Independency of other committee member 3. Description of roles and responsibilities 4. Description of the implementation of other committee's activity 5. Meeting frequency and attendance level of other committees 202-204
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description on roles and functions of corporate secretary	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	Covering, among others: 1. Name and brief CV of Corporate Secretary; 2. Description of duties of Corporate Secretary; and 3. Training programs in order to improve Corporate Secretary's competency. 205-216
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Description on General Meeting of Shareholders (GMS) of previous year	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	In the form of table, covering among others: 1. GMS decisions of previous year; 2. Realization of GMS result in fiscal year; and 3. Reasons in the event that any GMS decisions are not realized. 166-172
Uraian mengenai unit audit internal	Description on internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	Covering, among others: 1. Name of internal audit unit head; 2. Number of employees (internal auditors) in internal audit unit; 3. Certification for internal audit professions; 4. Internal audit unit position in corporate structure; 5. Brief report on internal audit unit's implementation of activities; and 6. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit. 217-222
Akuntan Perseroan	Company accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Information includes: 1. Number of periods in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 2. Number of period in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 3. Amount of fee for each service provided by public accountant; and 4. Other services provided by accountant apart from annual audit on financial statements. Note: explanation shall be given in the event that any services are nonexistent. 222
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description on risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	Covering, among others: 1. Explanation on risk management system applied by the company; 2. Explanation on evaluation on risk management system effectiveness; 3. Explanation on risks faced by the company; and 4. Efforts to manage the risks. 223-226
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Covering, among others: 1. Brief explanation on internal control system, including financial and operational control 2. Explanation of the conformity of internal control system to the internationally-recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation of the evaluation on the effectiveness of internal control system. 227-229
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description on corporate social responsibility program that relates to environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Covering, among others information on: 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; in relation to environmental programs associated with company's operations, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, company's waste treatment system, etc. 3. Environmental certification owned. 250-252
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	Covering, among others information on: 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; in relation to employment, occupational health and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover, workplace accidents, remuneration, mechanism for complaints related to employment issues, etc. 255-266

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat</p>	<p>Explanation on corporate social responsibility related to social and community development</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; 3. Biaya yang dikeluarkan <p>terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</p>	<p>Covering, among others information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; 3. Costs incurred <p>in relation to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, repair of social facilities and infrastructure, other forms of donations, etc.</p> <p>253-254</p>
<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p>	<p>Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; <p>terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p>	<p>Covering, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; <p>in relation to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers complaints, etc.</p> <p>267-269</p>
<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan</p>	<p>Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners for the period</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota</p>	<p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Risks faced by the company and nominal value of the case/claim; and 4. Administrative sanctions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) <p>Note: in terms of company, subsidiary, member</p> <p>230</p>
<p>Akses informasi dan data perusahaan</p>	<p>Information access and corporate data</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya</p>	<p>Description on the availability of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.</p> <p>240</p>
<p>Bahasan mengenai kode etik</p>	<p>Description on code of conduct</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	<p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Principal of code of conduct; 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Dissemination of the code of ethics 4. Sanction for each violation type stipulated in the code of conduct (normative); and 5. Number of violation to code of conduct and sanctions imposed to the company in the last fiscal year. <p>Notes: in the event that there is any violation to code of conduct in the last fiscal year, please disclose.</p> <p>231-235</p>
<p>Pengungkapan mengenai whistleblowing system</p>	<p>Disclosure on whistleblowing system</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir, dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	<p>Includes description on whistleblowing system such as</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Submission of violation reports 2. Protection for the whistleblowers 3. Complaint management 4. Parties managing the complaint 5. Number of complaints received and processed in the last fiscal year 6. Sanction/follow-up action on the complaint that has been processed completely in the fiscal year. <p>Note: in the event that there is no complaints reported during the fiscal year, please disclose</p> <p>235-237</p>
<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</p>	<p>Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya</p>	<p>Description of Company policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Note: explanation shall be given in the event that concerned policy is nonexistent</p> <p>191</p>
<p>VII. Informasi Keuangan / Financial Information</p>		
<p>pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan</p>	<p>Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan</p>	<p>Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements</p> <p>Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements</p>
<p>Opini auditor independen atas laporan keuangan</p>	<p>Opinion of independent auditor on the financial reports</p>	
<p>Deskripsi auditor independen di opini</p>	<p>Description of the independent auditor in the opinion</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik 	<p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license
<p>Laporan keuangan yang lengkap</p>	<p>Complete financial statements</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). 	<p>Contains all elements of the financial statements:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Balance sheet 2. income statement 3. Equity statement 4. Cash flow report 5. Notes to the financial statements 6. Comparative information on the previous period; and 7. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant)

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of the levels of profitability	Perbandingan kinerja laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Comparison of income statements performance for the year and the previous year	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Laporan arus kas	Cash flow report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Meet the following propositions: 1. Classification for three activities: operation, investment, and funding 2. The utilization of direct method to report cash flow from operational activity 3. Separated presentation of the cash receipt and or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity. 4. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance to SAK 2. Benchmark of preparing financial report 3. Income tax 4. Employee benefits; and 5. Financial instrument	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosure of transaction from related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Material disclosure: 1. Name of the related parties and its affiliation 2. Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and 3. Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosure related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Material disclosure: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return 4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet 5. Disclosure of whether there is tax dispute or not	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Material disclosure: 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclosure of addition, deduction, and reclassification.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Accounting policies related to benefit	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	Material disclosure: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 3. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Material disclosure: 1. Detailed classification of financial instruments; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Risk management purposes and policies; 4. Explanation of risks relating to financial instruments: market risks, credit risks, and liquidity risks; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	Material disclosure: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL -
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi – Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements – For The Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 82	<i>Notes of Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2016 dan 2015
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak
PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries

No: 122/E.07/III/2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---------------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Nama / Name | : | Janti Komadjaja, MSc. |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Ir. Moeljati Soetrisno |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alam Segar IV No.25, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries.</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2 | <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3 | <i>a) All information in the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.</i> |
| | b) Laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3 | <i>b) The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.</i> |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak. | 4 | <i>We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements letter is made truthfully.

Jakarta, 03 Maret / March 03, 2017

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / *For and on Behalf of the Board of Directors*

Janti Komadjaja, MSc.
Direktur Utama / President Director

Ir. Moeljati Soetrisno
Direktur / Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Laporan No. 027/LA-TBP/SBY2/III/2017

Report No. 027/LA-TBP/SBY2/III/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Total Bangun Persada Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Total Bangun Persada Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasi**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

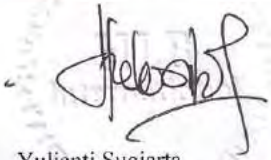
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Total Bangun Persada Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*

3 Maret 2017/*March 3, 2017*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2v, 4	655.987.513	732.979.863	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f, 5	112.269.591	75.556.590	Short-term investments
Piutang usaha	2f, 2g, 2v, 6			Accounts receivable
Pihak berelasi	40	45.050.164	41.682.385	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 59.826.105 pada tahun 2016 dan Rp 38.826.105 pada tahun 2015		311.950.539	309.165.963	Third parties – net of allowance for impairment of receivables of Rp 59,826,105 in 2016 and Rp 38,826,105 in 2015
Piutang retensi	2f, 2j, 2v, 7			Retention receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.333.725 pada tahun 2016 dan 2015		308.495.269	235.285.540	Third parties – net of allowance for impairment of receivables of Rp 1,333,725 in 2016 and 2015
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2f, 2g, 2k, 8			Gross amount due from customers
Pihak berelasi	40	796.119	32.000	Related party
Pihak ketiga		413.548.741	415.781.301	Third parties
Uang muka sub kontraktor	9	134.187.744	139.309.256	Advances to subcontractors
Piutang lain-lain	2f, 2g, 10			Other receivables
Pihak berelasi	40	37.820.960	38.983.462	Related parties
Pihak ketiga		11.198.214	10.467.186	Third parties
Persediaan	2i, 11	16.491.169	6.482.080	Inventories
Biaya dibayar di muka	2l, 12	1.269.583	1.879.685	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2w, 41a	45.074.175	28.668.703	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	13	7.294.795	16.324.182	Other current assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2m, 14	183.506.855	183.506.855	Non-current assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		2.284.941.431	2.236.105.051	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham – bersih	2o, 15	102.321.115	52.930.131	Investments in shares of stock – net
Jaminan deposito	2f, 16	202.660.000	274.236.090	Guarantee deposits
Uang muka	17	-	43.406.545	Advance
Persediaan tanah dalam pengembangan	2h, 18	130.220.000	-	Inventory of land under development
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 27.205.264 pada tahun 2016 dan Rp 24.530.802 pada tahun 2015	2n, 2r, 19	38.207.705	39.455.293	Investment property – net of accumulated depreciation of Rp 27,205,264 in 2016 and Rp 24,530,802 in 2015
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 158.100.832 pada tahun 2016 dan Rp 131.475.749 pada tahun 2015	2p, 2r, 20	186.495.179	194.298.289	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 158,100,832 in 2016 and Rp 131,475,749 in 2015
Aset tidak lancar lainnya	2f, 2q, 21	5.714.482	5.721.221	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		665.618.481	610.047.569	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.950.559.912	2.846.152.620	TOTAL ASSETS

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2f, 2g, 2v, 22			Accounts payable
Pihak berelasi	40	-	1.180.825	Related parties
Pihak ketiga		188.935.254	154.461.268	Third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	23	778.838.429	869.436.018	Third parties
Utang lain - lain	2f, 2g, 24			Other payables
Pihak berelasi	40	4.432.893	5.410.194	Related parties
Pihak ketiga		3.484.730	21.404.822	Third parties
Utang pajak	2w, 41b	74.846.316	56.617.336	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f, 25	697.631.464	628.515.790	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	2f, 26	8.632.082	15.956.001	Bank loan
Utang retensi	2f, 27	27.371.062	24.057.696	Retention payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.784.172.230	1.777.039.950	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - less current portion
Utang bank	2f, 26	16.999.209	23.643.999	Bank loan
Utang retensi	2f, 27	40.004.072	35.669.324	Retention payables
Jaminan sewa	2f	2.853.416	2.755.325	Rental deposits
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2s, 28	163.920.693	140.729.399	Estimated liabilities on employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		223.777.390	202.798.047	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.007.949.620	1.979.837.997	Total Liabilities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				Capital stock – par value Rp 100 per share (full amount)
Modal dasar – 5.000.000.000 saham				Authorized capital – 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.410.000.000 saham	29	341.000.000	341.000.000	Issued and fully paid – 3,410,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1b, 2w, 2x, 30	4.728.478	3.869.416	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	32	70.000.000	70.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	32	521.157.695	434.540.518	Unappropriated
Komponen ekuitas lain	2s, 28	(11.654.480)	(779.401)	Other equity component
Sub-jumlah		925.231.693	848.630.533	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	31	17.378.599	17.684.090	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		942.610.292	866.314.623	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.950.559.912	2.846.152.620	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN USAHA	2g, 2u, 33	2.379.016.258	2.266.168.030	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2u, 34	(1.958.867.647)	(1.923.848.297)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		420.148.611	342.319.733	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA – BERSIH	2u, 15b, 35	60.220.550	62.307.011	INCOME FROM JOINT VENTURE – NET
LABA KOTOR SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		480.369.161	404.626.744	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT VENTURE
Pendapatan lain-lain	2f, 2u, 36	58.533.076	78.966.748	<i>Other income</i>
Beban umum dan administrasi	2u, 37	(196.649.565)	(176.123.121)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	2f, 2u, 38	(4.141.277)	(109.589)	<i>Financing expenses</i>
Beban pajak final	2w, 41e	(69.850.857)	(65.793.075)	<i>Final tax expenses</i>
Beban lain-lain	2u, 39	(42.401.439)	(44.208.300)	<i>Other expenses</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		225.859.099	197.359.407	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN – KINI	2w, 41c	(4.571.715)	(6.066.496)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE – CURRENT
LABA TAHUN BERJALAN		221.287.384	191.292.911	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Kerugian aktuarial	2s, 28	(10.875.830)	(6.527.814)	<i>Actuarial losses</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		210.411.554	184.765.097	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total income (loss) for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		223.017.177	191.398.526	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 31	(1.729.793)	(105.615)	<i>Non-controlling interests</i>
LABA TAHUN BERJALAN		221.287.384	191.292.911	INCOME FOR THE YEAR

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the year that can be attributed to:</i>
Pemilik entitas induk		212.142.098	184.870.852	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c, 31	(1.730.544)	(105.755)	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		210.411.554	184.765.097	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2z, 42	65,40	56,13	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 6 -

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Komponen Ekuitas Lain – Kerugian Aktuarial/ Other Equity Component – Actuarial Losses	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2015	341.000.000	3.869.416	60.000.000	355.441.992	5.748.273	766.059.681	1.789.845	767.849.526	Balance January 1, 2015
Dividen tunai	32	-	-	(102.300.000)	-	(102.300.000)	-	(102.300.000)	Cash dividends
Pembentukan dana cadangan	32	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of reserve
Setoran modal kepentingan nonpengendali	2c	-	-	-	-	-	16.000.000	16.000.000	Paid-up capital from non-controlling interest
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	191.398.526	(6.527.674)	184.870.852	(105.755)	184.765.097	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2015	341.000.000	3.869.416	70.000.000	434.540.518	(779.401)	848.630.533	17.684.090	866.314.623	Balance December 31, 2015
Dividen tunai	32	-	-	(136.400.000)	-	(136.400.000)	-	(136.400.000)	Cash dividends
Penambahan modal disetor atas aktivitas pengampunan pajak	30, 49	-	859.062	-	-	859.062	53	859.115	Addition in paid-in capital from tax amnesty activities
Setoran modal kepentingan nonpengendali	2c	-	-	-	-	-	1.425.000	1.425.000	Paid-up capital from non-controlling interest
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	223.017.177	(10.875.079)	212.142.098	(1.730.544)	210.411.554	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2016	341.000.000	4.728.478	70.000.000	521.157.695	(11.654.480)	925.231.693	17.378.599	942.610.292	Balance December 31, 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.210.623.117	2.265.049.554	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.034.574.443)	(1.936.228.421)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan bunga deposito		37.385.753	53.028.114	Interest received on deposits
Penerimaan hasil obligasi – bersih		5.431.995	5.738.315	Bonds yields – net received
Pembayaran beban bunga	38	(3.859.986)	(109.589)	Payment of interest expenses
Penempatan jaminan deposito	16	(8.300.000)	(17.300.000)	Placement of guarantee deposit
Pencairan jaminan deposito	16	79.876.090	22.550.000	Withdrawal of guarantee deposit
Pembayaran pajak		(77.837.636)	(86.479.614)	Cash paid for taxes
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		208.744.890	306.248.359	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka	17, 46	-	(43.406.545)	Advances
Perolehan persediaan tanah dalam pengembangan	18, 46	(86.813.455)	-	Acquisition of inventory of land under development
Pelepasan investasi jangka pendek	5	10.000.000	-	Proceed from sale of short-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	5	(45.107.360)	(29.885.140)	Acquisition of short-term investments
Penerimaan dari ventura bersama	15b	9.181.489	74.528.046	Received from joint venture
Pembelian properti investasi	19	(1.426.874)	-	Acquisition of investment property
Penjualan aset tetap	20	435.229	1.684.646	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	20	(28.253.604)	(122.112.753)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	21	(1.120.092)	-	Acquisition of intangible asset
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(143.104.667)	(119.191.746)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	26	-	40.000.000	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	26	(14.250.000)	-	Payment of bank loan
Pembayaran provisi atas utang bank	26	-	(400.000)	Payment of provision of bank loan
Pembayaran dividen	32	(136.400.000)	(102.300.000)	Payment of dividend
Penerimaan piutang lain-lain – pihak berelasi	40	1.162.502	3.270.000	Collection of other receivables – related parties
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi	40	(977.301)	(14.038)	Payment of other payables – related parties
Setoran modal kepentingan nonpengendali		1.425.000	16.000.000	Paid-up capital from non-controlling interest
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(149.039.799)	(43.444.038)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(83.399.576)	143.612.575	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		6.407.226	10.649.766	EFFECT OF CHANGE IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		732.979.863	578.717.522	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	655.987.513	732.979.863	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas		16.471.319	11.630.568	Cash on hand
Bank		57.084.910	90.253.444	Cash in banks
Deposito berjangka		582.431.284	631.095.851	Time deposits
JUMLAH		655.987.513	732.979.863	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Total Bangun Persada Tbk (Entitas) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. JA.5/38/18, tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan akta No. 29, tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, S.H., notaris di Jakarta, nama Entitas berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/501/23, tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34, tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 31 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn di Jakarta tanggal 30 April 2015 mengenai perubahan anggaran dasar dan perubahan dewan direksi Entitas untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK/04/2014 dan No. 33/POJK/04/2014, tanggal 8 Desember 2014. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01-03-0933379, tanggal 20 Mei 2015.

Kegiatan utama Entitas adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Entitas berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kavling 106, Tomang, Jakarta Barat.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 345 (penuh) per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No.S-/018/BL/2006, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi seluruh biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.347.

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Total Bangun Persada Tbk (the Entity) was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No.JA.5/38/18, dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43, dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on deed No. 29 of Hobropoerwanto, S.H., notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Entity's name has been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. Y.A.5/501/23, dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982 supplement No. 499.

The Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 31 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, notary in Jakarta, dated April 30, 2015, concerning the amendment of the Entity's articles of association and changes of the Entity's board of directors to conform to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK/04/2014 and No. 33/POJK/04/2014, dated December 8, 2014. The changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01-03-0933379, dated May 20, 2015.

The Entity's scope of activities is primarily to engaged in construction and other related services. The Entity is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kavling 106, Tomang, West Jakarta.

The Entity started its commercial operations in 1970.

b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Entity has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 (full) per share with offering price of Rp 345 (full) per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, dated July 18, 2006, the Entity received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting the total stock issuance cost of Rp 6,891,347.

On July 25, 2006, all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Struktur Entitas

Entitas memiliki lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>				
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2010
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Kontraktor/Contractor	99%	2012
PT Total Pola Persada (TPP)	Jakarta	Jasa Penyewaan Peralatan/Equipment Rental Services	60%	2015
PT Total Pola Formwork (TPF)	Jakarta	Jasa Instalasi/ Installation Service	60%	2015
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>				
<u>Melalui/Through TPD</u>				
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2007
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/Developer	99%	2007

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22, tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta pemindahan hak atas saham No. 13, tanggal 14 September 2015 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Adhiguna Utama (AU) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 15 Desember 2016 Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. modal dasar AU berubah yang semula sebesar Rp 30.000.000 menjadi Rp 200.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 7.500.000 menjadi Rp 150.000.000.

Sehubungan dengan penjualan AU adalah sebagai berikut:

	2015
Harga jual	7.425.000
Dikurangi: nilai buku investasi	8.765.980

c. The Entity's Structure

The Entity has ownership of more than 50% on the following Subsidiaries:

Subsidiaries	Domicile	Main Business Activity	Percentage of Ownership	Year of Establishment
<u>Direct Ownership</u>				
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Developer	99%	2010
PT Total Persada Indonesia (TPI)	Jakarta	Contractor	99%	2012
PT Total Pola Persada (TPP)	Jakarta	Equipment Rental Services	60%	2015
PT Total Pola Formwork (TPF)	Jakarta	Installation Service	60%	2015
<u>Indirect Ownership</u>				
<u>Through TPD</u>				
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Developer	99%	2007
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Developer	99%	2007

Based on the articles of association of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 22, dated April 23, 2007, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in AU. The article of the association had been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. W7-06184HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 13, dated September 14, 2015 the Entity had made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over the shares of PT Adhiguna Utama (AU) of the its shares to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Based on notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 32 dated December 15, 2016, the authorized capital of AU has changed from originally Rp 30,000,000 to Rp 200,000,000 and increased of issued and fully paid from originally Rp 7,500,000 to Rp 150,000,000.

Relating to the disposal of AU are as follows:

Selling price
Less: book value of investment

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	
Rugi penjualan investasi	(1.340.980)	Loss on sale of investment
Dikurangi: eliminasi Entitas Anak pada laporan keuangan konsolidasi	1.340.980	Less: elimination of Subsidiary in the consolidated financial statements
Saldo	-	Balance

Transaksi yang terjadi antara Entitas dan TPD, Entitas Anak, dianggap sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali. Tidak ada laba atau rugi dari transaksi tersebut diakui karena ini akan dieliminasi saat konsolidasi (lihat Catatan 2t). Pada tanggal 31 Desember 2015, rugi penjualan investasi dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

The transaction between the Entity and TPD, Subsidiary, is considered as a business combination of entities under common control. No gain or loss from such transaction is recognized since this will be eliminated upon consolidation (see Note 2t). As of December 31, 2015, loss on sale of investment was eliminated in the consolidated financial statements.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23, tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, S.H., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, tanggal 6 Juni 2007.

Based on the articles of association of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) which was covered by notarial deed of Haryanto, S.H., No. 23, dated April 23, 2007, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 7,425,000 which represented 99% ownership in IPJ. The articles of the association had been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06185HT.01.01-TH.2007, dated June 6, 2007.

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta pemindahan hak atas saham No. 68, tanggal 26 April 2012 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., telah dilakukan penjualan dan penyerahan serta pemindahan hak atas saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dari Entitas kepada PT Total Persada Development (TPD) sebesar Rp 7.425.000 untuk 7.425 lembar saham dengan harga nominal Rp 1.000.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 68, dated April 26, 2012, the entity had made the sale and purchase, delivery and transfer the rights over of its shares on PT Inti Jaya Propertindo (IPJ) of the Entity to PT Total Persada Development (TPD) amounting to Rp 7,425,000 for 7,425 shares with nominal price of Rp 1,000.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No. 01 tanggal 1, April 2010 dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-215131. AH.01.01. Tahun 2010, tanggal 28 April 2010. Akta Pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta No. 68, tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000 menjadi Rp 80.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 79.200.000.

Based on the articles of association of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 01, dated April 1, 2010, the Entity had paid the share capital amounting to Rp 49,500,000 which represented 99% ownership in TPD. The articles of the association had been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-215131. AH.01.01. Tahun 2010, dated April 28, 2010. This article of association had been amended with notarial deed No. 68, dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure that originally Rp 50,000,000 to Rp 80,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 79,200,000.

Berdasarkan Akta No. 54, tanggal 18 April 2012, Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. struktur modal TPD berubah yang semula sebesar Rp 80.000.000 menjadi Rp 100.000.000 sehingga modal Entitas meningkat menjadi Rp 99.000.000.

Based on notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 54, dated April 18, 2012, the capital structure of TPD has changed from originally Rp 80,000,000 to Rp 100,000,000 so that the Entity's capital increased to Rp 99,000,000.

TPD memiliki 99% saham PT Adhiguna Utama (AU), 99% saham PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

TPD has 99% ownership of PT Adhiguna Utama (AU), 99% ownership of PT Inti Jaya Propertindo (IPJ), Subsidiaries and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), associate. LKP is engaged in property development.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Indonesia (TPI) No. 7, tanggal 2 Oktober 2012, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan

Based on the articles of association of PT Total Persada Indonesia (TPI) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 7, dated October 2, 2012, the

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

modal sebesar Rp 24.750.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPI. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, tanggal 15 Oktober 2012.

Entity has paid the share capital amounting to Rp 24,750,000 which represented 99% ownership in TPI. The articles of association had been approved by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in his decree No. AHU-53326.AH.01.01.TH.2012, dated October 15, 2012.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Pola Persada (TPP) No. 2 tanggal 9 Maret 2015, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 21.000.000 yang mewakili 60% kepemilikan TPP. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011009.AH.01.01.Tahun 2015, tanggal 10 Maret 2015.

Based on the article association of PT Total Pola Persada (TPP) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 2 dated March 9, 2015, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 21,000,000 which represent 60% ownership in TPP. The article of association has been approved by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0011009.AH.01.01.Tahun 2015, dated March 10, 2015.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Pola Formwork (TPF) No. 3, tanggal 9 Maret 2015, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 3.000.000 yang mewakili 60% kepemilikan TPF. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, tanggal 10 Maret 2015.

Based on the article association of PT Total Pola Formwork (TPF) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 3, dated March 9, 2015, the Entity has paid the share capital amounting to Rp 3,000,000 which represent 60% ownership in TPF. The article of association has been approved by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0011006.AH.01.01.Tahun 2015, dated March 10, 2015.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, AU dan IPJ belum memulai operasi komersialnya.

As of December 31, 2016, AU and IPJ have not commenced their commercial operations.

Seluruh Entitas Anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect Subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Bagian Entitas atas aset dan liabilitas Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's part on the assets and liabilities of the Subsidiaries are as follows:

	2016	2015	
<u>PT Total Persada Development</u>			<u>PT Total Persada Development</u>
Jumlah aset lancar	201.076.068	239.363.340	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	166.757.499	27.434.408	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	235.114.224	129.138.576	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.383.215	1.875.478	Total non-current liabilities
<u>PT Total Persada Indonesia</u>			<u>PT Total Persada Indonesia</u>
Jumlah aset lancar	52.666.072	45.753.912	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	3.224.118	3.236.431	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	27.518.822	23.025.288	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	327.382	180.320	Total non-current liabilities
<u>PT Total Pola Persada</u>			<u>PT Total Pola Persada</u>
Jumlah aset lancar	61.176.599	29.101.170	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	78.704.600	85.034.250	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	81.230.463	50.975.663	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	16.999.209	23.643.999	Total non-current liabilities
<u>PT Total Pola Formwork</u>			<u>PT Total Pola Formwork</u>
Jumlah aset lancar	15.813.096	13.285.167	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	604.758	265.373	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	22.529.899	13.282.205	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>			<u>PT Inti Propertindo Jaya</u>
Jumlah aset lancar	50.368.693	49.694.465	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	1.152.701	1.073.478	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	43.963.748	43.180.825	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities
<u>PT Adhiguna Utama</u>			<u>PT Adhiguna Utama</u>
Jumlah aset lancar	21.504.163	5.034.615	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	130.220.000	43.406.545	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	40.217	39.210.400	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk investasi pada Entitas Anak.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there was no indication of impairment on the investment in Subsidiaries.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 dan 2015/ 2016 and 2015	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto	President Commissioner
Komisaris	Pinarto Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo Rudi Suryajaya Komajaya	Commissioners
Komisaris Independen	Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto Drs. H. Mustofa, Ak *)	Independent Commissioners
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Janti Komadjaja, MSc	President Director
Direktur	Ir. CY Handoyo Rusli, M.T. Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafrinal Syafruddin, M.M. Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. Ir. Saleh Sendiko, M.M. Ir. Teddy Budjamin	Directors

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 455/B.6-07/V/2014, tanggal 2 Mei 2014, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Entity's Board of Commissioners No. 455/B.6-07/V/2014, dated May 2, 2014, the Commissioners had established and appointed an Audit Committee which consists of:

	2016 dan 2015/ 2016 and 2015	
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Drs. H. Mustofa, Ak *)	Chairman
Anggota	Aria Kanaka, CPA Ninik Herlani Masli R, SE., M.M.	Members

*) Meninggal dunia pada tanggal 25 Desember 2016 (lihat Catatan 50).

*) Passed away on December 25, 2016 (see Note 50).

Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 700 dan 733 karyawan.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries had 700 and 733 employees, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 mengenai "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) No. VIII.G.7, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012 and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding the "use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Dalam tahun berjalan, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan standar baru, sejumlah amendamen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016. Amandemen

In the current year, the Entity and Subsidiaries have applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016. The

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

PSAK No. 5, mengenai “Segmen Operasi” (i) mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara reguler disediakan jika aset segmen secara reguler disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Entitas dan Entitas Anak menggabungkan beberapa segmen operasi menjadi satu segmen operasi tunggal dan membuat pengungkapan yang disyaratkan dalam Catatan 48 sesuai dengan amandemen.

Penerapan dari revisi standar dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2016, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), mengenai “Laporan Keuangan Tersendiri”.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), mengenai “Segmen Operasi”.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), mengenai “Properti Investasi”.
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), mengenai “Aset Tetap”.
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), mengenai “Aset Tak Berwujud”.
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), mengenai “Kombinasi Bisnis”.
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”.
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), mengenai “Pembayaran Berbasis Saham”.
- PSAK No. 57 (Revisi 2015), mengenai “Provisi, liabilitas kontigensi dan aset kontigensi”.
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), mengenai “Pengaturan Bersama”.
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.
- PSAK No. 70, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”.
- ISAK No. 30 (Revisi 2015), mengenai “Pungutan”.

amendments to PSAK No.5, regarding “Operating Segments” (i) require an entity to disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have “similar economic characteristics”; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments assets of the entity’s assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker. The Entity and Subsidiaries have aggregated several operating segments into a single operating segment and made the required disclosures in Note 48 in accordance with the amendments.

The application of the following amendment standards and interpretation with an effective date on January 1, 2016, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and have no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 4 (Revised 2015), regarding “Separate Financial Statements”.
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), regarding “Operating Segments”.
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding “Related Party Disclosures”.
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), regarding “Investment Property”.
- PSAK No. 15 (Revised 2015), regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”.
- PSAK No. 16 (Revised 2015), regarding “Property, Plant, and Equipment”.
- PSAK No. 19 (Revised 2015), regarding “Intangible Assets”.
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), regarding “Business Combinations”.
- PSAK No. 24 (Revised 2015), regarding “Employee Benefits”.
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.
- PSAK No. 53 (Revised 2015), regarding “Share-based Payment”.
- PSAK No. 57 (Revised 2015), regarding “Provisions, contingent liabilities and contingent Assets”.
- PSAK No. 65 (Revised 2015), regarding “Consolidated Financial Statements”.
- PSAK No. 66 (Revised 2015), regarding “Joint Arrangements”.
- PSAK No. 67 (Revised 2015), regarding “Disclosures of Interests in Other Entities”.
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), regarding “Fair Value Measurement”.
- PSAK No. 70, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”.
- ISAK No. 30 (Revised 2015), regarding “Levies”.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sehubungan dengan diberlakukannya pengampunan pajak yang tertuang dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 mengenai Pengampunan Pajak, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan PSAK No. 70 mengenai Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak. PSAK ini bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. PSAK No. 70 resmi disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 14 September 2016.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

In connection with the enactment of the Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty, the Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) issued PSAK No. 70 regarding Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities. This standard establishes the accounting treatment of assets and liabilities for tax amnesty in accordance with the Tax Amnesty Law. PSAK No. 70 was officially approved by DSAK IAI on September 14, 2016.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;*
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and has the ability to use its power to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity and Subsidiaries accounting policies. All the Entity and Subsidiaries assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap *goodwill*. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontingen yang akan diklasifikasikan. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas. Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK No. 57, mengenai "Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi.

When the Entity loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including *goodwill*, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquiree (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiaries. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against *goodwill*. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments - Recognition and Measurement" or PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrument.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

f. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Financial Assets

The Entity and Subsidiaries classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi investasi jangka pendek.

- (ii) Investasi yang Dimiliki Hingga jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- (iii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif

- (i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets held for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

As of December 31, 2016 and 2015, Financial assets at fair value through profit or loss consists of short-term investments.

- (ii) Held-to-Maturity Investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments that are designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries have no held-to-maturity investments.

- (iii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito berjangka, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, jaminan deposito dan aset tidak lancar lainnya.

(iv) Aset Keuangan tersedia untuk Dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator

estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2016 and 2015, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, short-term investments – time deposit, accounts receivable, retention receivables, gross amount due from customers, other receivables, guarantee deposits and other non-current assets.

(iv) Available for Sale Financial Assets

Available for sale (AFS) financial assets are nonderivative financial assets that are held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at statement of changes in equity, except for impairment loss and income or loss from foreign exchange until the financial assets is derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that are classified as available for sale financial assets, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries have no available for sale financial assets.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan

of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity and Subsidiaries experience of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of income.

When an available for sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period.

With the exception of available for sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through consolidated statements of profit or loss and other

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

komprehensif lain konsolidasi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the recognition of impairment losses.

In respect of equity securities available for sale, impairment losses previously recognised in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are not reversed through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Derecognition of Financial Assets

The Entity and Subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when the Entity and Subsidiaries transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity and Subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity and Subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity and Subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value cannot be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, are measured at cost.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss*

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

- (ii) *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are categorized and measured using amortized cost.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank, utang retensi dan jaminan sewa.

As of December 31, 2016 and 2015, financial liabilities at amortized cost consists of accounts payable, other payables, accrued expenses, bank loan, retention payables and rental deposits.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Entity and Subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired.

Estimasi Nilai Wajar

Fair Value Determination

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi. Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

The fair value of financial instruments traded in active market is determined based on prevailing market value at consolidated statements of financial position date. Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value can not be reliably measured, shall be measured at cost.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

teknik penilaian tertentu. Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

Entity and Subsidiaries uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at consolidated statements of financial position date to determine the fair value of other financial instruments.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

g. Transaction with Related Parties

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015) regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity's the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Persediaan Tanah Dalam Pengembangan

Persediaan tanah dalam pengembangan dinilai berdasarkan harga perolehan yang meliputi antara lain beban ganti rugi tanah (pembebasan tanah), beban pematangan tanah, beban pengurusan surat-surat tanah dan beban yang dikeluarkan yang berhubungan dengan pembebasan tanah tersebut. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan prasarana, nilai tanah tersebut akan dipindahkan ke akun persediaan.

h. Inventory of Land Under Development

Inventory of land under development is measured at cost such as the land compensation (land clearance) and development land cost, the licensing fees and expenses incurred related to the land acquisition. At the commencement of development and construction of infrastructure, the value of land will be transferred to the inventory.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

j. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from the customers which will be paid after fulfilling certain conditions in the contract.

k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Entity's and Subsidiaries receivable originating from construction contracts in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the timing difference between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

m. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

n. Investment Property

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years. Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

o. Investasi

Investasi terdiri dari:

o. Investments

Investments consist of:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

(i) Investments in Associates

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's or Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

(ii) Penyertaan pada Ventura Bersama

Suatu ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengatutan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

(ii) Investments in Joint Venture

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

Entitas dan Entitas Anak mengakui hal berikut dengan kepentingannya dalam ventura bersama:

The Entity and Subsidiaries recognize the following in relation to their interest in a joint venture:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang

- *Their assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Their liabilities, including its share of any*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- terjadi bersama;
- Pendapatan dan penjualan, mencakup bagiannya atas output yang dihasilkan dari ventura bersama;
 - Bagiannya atas pendapatan dan penjualan output oleh ventura bersama; dan
 - Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- liabilities incurred jointly;
- Their revenue from the sale of its share of the output arising from the joint venture;
 - Their share of the revenue from the sale of the output by joint venture; and
 - Their expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk ventura bersama/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 15b).

Investment in joint venture/consortium is accounted for under the equity method, since the Entity's contribution do not have significant control over the projects (see Note 15b).

(iii) Penyertaan Lainnya

Investasi saham dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

(iii) Other Investments

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries had an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

p. Aset Tetap

Entitas dan Entitas Anak harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

p. Fixed Assets

The Entity and Subsidiaries shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Entity and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan tarif penyusutan aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets is depreciated using double declining balance method except for building which uses straight-line method, based on the depreciation rate of the assets, as follows:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Gedung	5% - 12,5%	Building
Kendaraan bermotor	25% - 50%	Vehicles
Peralatan kantor	25% - 50%	Office equipments
Peralatan proyek	25%	Project equipments

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed and ready for use. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud – *Sunfish ERP System Computer Software* diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 5 tahun. Entitas dan Entitas Anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

q. Intangible Assets

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets – Sunfish ERP System Computer Software are amortized based on estimated useful lives of 5 years. The Entity and subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

r. Impairment in Non-Financial Assets Value

At consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui program iuran pasti dan program imbalan pasti.

s. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries operate both defined contribution plans and defined benefit plans.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari utang kontribusi atau investasi skema. Kewajiban imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah perbedaan antara nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the consolidated statement of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. Actuarial

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within equity in other comprehensive income.

t. Kombinasi Bisnis Entitas Pengendali

t. Business Combination of Entities under Common Control

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling-of-interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for the other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized as part of the account "Additional Paid-in Capital".

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

u. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK No. 34, mengenai "Kontrak Konstruksi".

Revenues from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress in accordance with PSAK No. 34, regarding "Construction Contracts".

Pendapatan jasa diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Services revenues are recognized as revenues when the services are tendered to the customers.

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Rental revenues are recognized as revenues based on the respective rental periods.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
EUR, Euro	14.162	15.070	EUR, Euro
US\$, Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795	US\$, United States Dollar
AUD, Dolar Australia	9.724	10.064	AUD, Australian Dollar
SIN\$, Dolar Singapura	9.299	9.751	SIN\$, Singapore Dollar
JPY, Yen Jepang	115	115	JPY, Japanese Yen

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

w. Pajak Penghasilan

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51, tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Penghasilan dikenakan pajak penghasilan final 1% sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku yaitu berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 atas perpajakan mengenai pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu yakni tidak melebihi Rp 4.800.000.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

y. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2014) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler

w. Income Tax

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

On July 20, 2008, the government had issued new regulation No. 51, year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulting from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed since August 1, 2008, all will be subject to final tax.

Income subject to final tax of 1% in accordance with applicable tax regulations are based on Government Regulation No. 46 year 2013 on taxation concerning income tax on income from business derived by the taxpayer that has a certain gross income that does not exceed Rp 4,800,000.

Income which is readily subjected to final income tax, its expense is recognized proportionately with accounting revenue in the current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid in capital in equity.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

x. Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account.

y. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2014) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih (laba setelah pajak dikurangi dividen saham preferen) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

the " chief operating decision maker " in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and Subsidiaries balances and transactions are eliminated.

z. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income (after tax profit deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the respective year (less treasury stock).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain:

a Penyisihan penurunan nilai piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pemberi kerja tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pemberi kerja dan status kredit dari pemberi kerja dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant accounts associated with the estimation and assumptions include:

a Allowance for impairment of receivables

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain owners are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the owner and the owner's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

b Properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c Aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali gedung menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d Amortisasi Aset Takberwujud

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 5 tahun.

e Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi

b *Investment property*

The costs of investment property are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates that the useful lives of these investment property is 20 years. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c *Fixed assets*

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining balance method over their estimated useful lives, except building which uses straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d *Amortization of Intangible Assets*

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management shall estimate the recoverable amounts from intangible assets. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives for 5 years.

e *Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill*

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

<p>sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.</p>	<p>reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.</p>
<p>f Pajak penghasilan</p> <p>Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.</p>	<p>f Income tax</p> <p>The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.</p>
<p>g Imbalan kerja</p> <p>Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.</p> <p>Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.</p>	<p>g Employee benefits</p> <p>The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.</p> <p>Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.</p>
<p>h Pengukuran Nilai Wajar</p> <p>Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.</p> <p>Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):</p> <ul style="list-style-type: none">- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan)- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar) <p>Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.</p>	<p>h Fair Value Measurement</p> <p>A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiaries' financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.</p> <p>The fair value measurement of the Entity and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):</p> <ul style="list-style-type: none">- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data) <p>The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.</p>
<p>i Pendapatan</p> <p>Pendapatan Entitas dan Entitas Anak dari jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.</p> <p>Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.</p>	<p>i Revenues</p> <p>Revenues of the Entity and Subsidiaries from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress.</p> <p>Actual results could be different from these estimation.</p>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Kas	16.471.319	11.630.568	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	37.282.503	35.908.165	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.867.723	1.593.942	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.085.585	2.447.845	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.075.164	21.336.084	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	891.965	10.561.110	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A	830.820	201.512	Citibank N.A
PT Bank Mega Tbk	786.933	773.800	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Commonwealth	458.512	758.006	PT Bank Commonwealth
PT Bank OCBC NISP Tbk	311.603	213.608	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	126.949	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	63.721	78.785	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	61.148	61.020	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	57.684	58.336	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Nationalnobu Tbk	49.900	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	20.298	806.582	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-jumlah	47.970.508	74.798.795	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3.750.217	541.048	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A	907.083	192.525	Citibank N.A
PT Bank Commonwealth	202.953	208.541	PT Bank Commonwealth
PT Bank Mega Tbk	161.571	1.149.646	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.980	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	90.464	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	5.045.804	2.182.224	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	4.059.981	4.445.403	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.031	2.788	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah	4.062.012	4.448.191	Sub-total
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Commonwealth	6.586	8.824.234	PT Bank Commonwealth
Jumlah Bank	57.084.910	90.253.444	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	177.250.000	77.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	55.000.000	104.000.000	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	45.700.000	80.700.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	36.876.090	5.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	32.000.000	76.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.176.242	10.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	25.000.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15.000.000	-	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000.000	30.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	8.500.000	2.000.000	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Citibank N.A	7.500.000	7.500.000	<i>Citibank N.A</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	35.000.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	10.000.000	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah	438.002.332	437.200.000	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank Mega Tbk	47.026.000	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	34.102.671	124.414.581	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	13.497.661	-	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.722.287	7.993.035	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	6.760.460	-	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah	109.109.079	132.407.616	<i>Sub-total</i>
<u>Dolar Singapura</u>			<u><i>Singapore Dollar</i></u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.319.873	61.488.235	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Jumlah Deposito Berjangka	582.431.284	631.095.851	<i>Total Time Deposits</i>
Jumlah	655.987.513	732.979.863	<i>Total</i>
	2016	2015	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:			<i>Annual interest rates on time deposits:</i>
Rupiah	4,98% - 8,70%	5,18% - 9,50%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 1,86%	1,33% - 1,98%	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	2,18%	2,35%	<i>Singapore Dollar</i>
Jangka waktu deposito berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	<i>Maturity period of time deposits</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalents to related parties.</i>

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			<i>Financial securities measured at fair value through profit or loss:</i>
Obligasi	112.140.231	65.350.846	<i>Bonds</i>
Saham	129.360	205.744	<i>Stocks</i>
Deposito berjangka	-	10.000.000	<i>Time deposit</i>
Jumlah	112.269.591	75.556.590	<i>Total</i>

a. Obligasi

a. Bonds

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi sebagai berikut:

These represent investment in bonds are as follows:

	2016	2015	
Harga perolehan			<i>Acquisition cost</i>
PT Pelabuhan Indo II PLBIIJ	13.023.465	-	<i>PT Pelabuhan Indo II PLBIIJ</i>
Republik Indonesia FR0064	9.000.000	9.000.000	<i>Republik Indonesia FR0064</i>
Republik Indonesia RI0443	8.739.956	8.472.311	<i>Republik Indonesia RI0443</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
Republik Indonesia RI0145 (IND20)	6.816.250	-	Republik Indonesia RI0145 (IND20)
PT Lautan Luas LTLS01CN1	6.000.000	6.000.000	PT Lautan Luas LTLS01CN1
Republik Indonesia PBS004	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia PBS004
Republik Indonesia FR0059	5.000.000	5.000.000	Republik Indonesia FR0059
PT Medco Energi Internasional MEDC01CN1	5.000.000	5.000.000	PT Medco Energi Internasional MEDC01CN1
SMART SMAR01ACN1	5.000.000	5.000.000	SMART SMAR01ACN1
PT Tiga Pilar Indonesia Food SIAISA01	5.000.000	5.000.000	PT Tiga Pilar Indonesia Food SIAISA01
Republik Indonesia FR0068	5.000.000	-	Republik Indonesia FR0068
MTN 1 Bukopin	5.000.000	-	MTN 1 Bukopin
Republik Indonesia FR0072	5.000.000	-	Republik Indonesia FR0072
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Thp 1 Th 2016	5.000.000	-	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Thp 1 Th 2016
Republik Indonesia RI0142	4.487.500	4.487.500	Republik Indonesia RI0142
Perusahaan Listrik Negara PLN 42	4.364.213	4.364.213	Perusahaan Listrik Negara PLN 42
Republik Indonesia FR0062	4.000.000	4.000.000	Republik Indonesia FR0062
PT Bank BRI Tbk Thp I th 2016	4.000.000	-	PT Bank BRI Tbk Thp I th 2016
PT Japfa Comfeed Indonesia JPFA01CN1	3.000.000	3.000.000	PT Japfa Comfeed Indonesia JPFA01CN1
Republik Indonesia FR 0058	2.000.000	2.000.000	Republik Indonesia FR 0058
PT Federal International Finance FIF THP III tahun 2016	1.000.000	-	PT Federal International Finance FIF THP III tahun 2016
Sub-jumlah	111.431.384	66.324.024	Sub-total
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar	708.847	(973.178)	Gain (loss) on changes in fair value
Nilai Wajar	112.140.231	65.350.846	Fair Value
b. Saham			b. Stocks
Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:			This represents investment in shares of PT Agung Podomoro Land Tbk amounting to 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:
	2016	2015	
Harga perolehan	224.840	224.840	Acquisition cost
Kerugian perubahan nilai wajar	(95.480)	(19.096)	Loss on changes in fair value
Nilai Wajar	129.360	205.744	Fair Value
c. Deposito Berjangka			c. Time Deposit
Merupakan penempatan deposito pada Citibank N.A yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun pada tahun 2015.			This represents placement of time deposits in Citibank N.A with maturity of more than 3 (three) months and bear an annual interest rate of 9.50% in 2015.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)	45.050.164	41.682.385

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The details of accounts receivable based on customer are as follows:

Related parties (see Note 40)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Buana Megawisata	50.421.121	58.023.324	<i>PT Buana Megawisata</i>
PT Simprug Mahkota Indah	47.311.973	-	<i>PT Simprug Mahkota Indah</i>
PT Priamanaya Energi	38.944.928	45.224.158	<i>PT Priamanaya Energi</i>
PT Pasaraya International Hedonisarana	30.499.909	30.499.909	<i>PT Pasaraya International Hedonisarana</i>
PT Kencana Unggul Sukses	28.826.151	15.146.244	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Kompas Media Nusantara	16.057.193	7.643.641	<i>PT Kompas Media Nusantara</i>
PT Prospero Realty	13.559.539	-	<i>PT Prospero Realty</i>
PT Indonesia International Expo	12.764.223	5.293.151	<i>PT Indonesia International Expo</i>
PT Tiga Dua Delapan	12.001.580	-	<i>PT Tiga Dua Delapan</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	11.755.800	13.605.800	<i>PT Seminyak Mas Propertindo</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	11.188.727	-	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Rekayasa Industri	10.434.143	7.037.432	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Gandaria Permai	10.346.906	-	<i>PT Gandaria Permai</i>
PT Mega Dharma Properti	9.722.117	7.260.000	<i>PT Mega Dharma Properti</i>
PT Prima Hotel Indonesia	8.567.397	8.628.097	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Betaconcrete Mixerindo	7.900.442	6.379.592	<i>PT Betaconcrete Mixerindo</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	7.202.447	-	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
PT Graha Simatupang Propertindo	6.665.384	1.446.859	<i>PT Graha Simatupang Propertindo</i>
PT Media Nusantara Utama	6.105.579	-	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
Yayasan Kasih Mulia	4.650.000	4.650.000	<i>Yayasan Kasih Mulia</i>
PT Graha Gatsu Lestari	4.423.320	-	<i>PT Graha Gatsu Lestari</i>
PT Graha Thamrin Propertindo	4.353.652	1.249.381	<i>PT Graha Thamrin Propertindo</i>
PT Total Camakila Development	4.325.300	4.325.300	<i>PT Total Camakila Development</i>
PT Karunia Sukses Indah	3.696.652	-	<i>PT Karunia Sukses Indah</i>
PT Taman Indah dan PT Buana Megawisata	3.120.068	-	<i>PT Taman Indah and PT Buana Megawisata</i>
PT Menteng Heritage Realty	2.830.492	2.830.492	<i>PT Menteng Heritage Realty</i>
PT Prakarsa Good Well	1.795.562	-	<i>PT Prakarsa Good Well</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	736.914	4.926.123	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Jakarta Intiland	83.919	16.413.006	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Alfa Goldland Realty	-	34.047.903	<i>PT Alfa Goldland Realty</i>
PT Shine Prime International	-	18.077.330	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Grahawita Santika	-	17.740.123	<i>PT Grahawita Santika</i>
PT Metropolitan Kentjana Tbk	-	17.465.600	<i>PT Metropolitan Kentjana Tbk</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	14.696.262	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
PT Asahi Indofood Beverage Makmur	-	4.586.217	<i>PT Asahi Indofood Beverage Makmur</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.485.206	796.124	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Sub-jumlah	371.776.644	347.992.068	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(59.826.105)	(38.826.105)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Sub-jumlah – bersih	311.950.539	309.165.963	<i>Sub-total – net</i>
Jumlah – Bersih	357.000.703	350.848.348	<i>Total – Net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on nature of revenue are as follows:

	2016	2015	
Jasa konstruksi	408.501.542	385.643.591	<i>Construction services</i>
Ventura bersama	8.325.266	4.030.862	<i>Joint venture</i>
Sub-jumlah	416.826.808	389.674.453	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(59.826.105)	(38.826.105)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Jumlah – Bersih	357.000.703	350.848.348	<i>Total – Net</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on their currency denominations are as follows:

	2016	2015	
Rupiah	362.956.243	330.932.019	Rupiah
Dolar Singapura	53.530.389	57.896.200	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	340.176	333.513	United States Dollar
Dolar Australia	-	512.721	Australian Dollar
Sub-jumlah	416.826.808	389.674.453	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(59.826.105)	(38.826.105)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah – Bersih	<u>357.000.703</u>	<u>350.848.348</u>	Total – Net

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:

	2016	2015	
Sampai dengan 1 bulan	151.454.302	122.478.625	Up to 1 month
> 1 bulan – 3 bulan	47.997.675	86.020.484	> 1 – 3 months
> 3 bulan – 6 bulan	11.663.343	35.480.623	> 3 – 6 months
> 6 bulan – 1 tahun	25.612.208	72.114.652	> 6 months – 1 year
> 1 tahun	180.099.280	73.580.069	> 1 year
Jumlah	<u>416.826.808</u>	<u>389.674.453</u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of accounts receivable is as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	38.826.105	12.255.987	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	21.000.000	27.880.911	Addition during the year (see Note 39)
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(1.310.793)	Deduction during the year
Saldo akhir	<u>59.826.105</u>	<u>38.826.105</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 47).

Part of accounts receivable are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 47).

7. PIUTANG RETENSI

7. RETENTION RECEIVABLES

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Gandaria Prima	31.021.456	20.717.734	PT Gandaria Prima
PT Metropolitan Kentjana Tbk	29.736.914	13.827.002	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Pasaraya International Hedonisarana	23.792.114	23.792.114	PT Pasaraya International Hedonisarana
PT Buana Megawisata dan PT Alam Indah Bintang	22.147.110	21.643.413	PT Buana Megawisata dan PT Alam Indah Bintang

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
PT Kencana Unggul Sukses	18.059.452	19.051.880	PT Kencana Unggul Sukses
PT Bumi Serpong Damai Tbk	17.573.804	10.135.575	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Indonesia International Expo	17.508.763	16.837.228	PT Indonesia International Expo
PT Alfa Goldland Realty	15.049.499	11.905.818	PT Alfa Goldland Realty
PT Prospero Realty	14.718.873	4.335.031	PT Prospero Realty
PT Grahawita Siantika	14.535.588	7.297.618	PT Grahawita Siantika
PT Kompas Media Nusantara	13.177.083	6.857.548	PT Kompas Media Nusantara
PT Zaman Bangun Perwita	12.503.390	3.376.942	PT Zaman Bangun Perwita
PT Simprug Mahkota Indah	11.158.685	-	PT Simprug Mahkota Indah
PT Andalan Sukses Lestari	10.975.293	1.370.551	PT Andalan Sukses Lestari
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.250.000	10.073.561	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	7.737.046	7.630.237	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	6.682.691	-	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
PT Shine Prime International	5.472.300	13.335.128	PT Shine Prime International
PT Rekayasa Industri	4.501.070	413.967	PT Rekayasa Industri
PT Tiga dua Delapan	4.198.651	-	PT Tiga dua Delapan
PT Sarana Indah Perkasa	3.171.934	582.879	PT Sarana Indah Perkasa
PT Prima Hotel Indonesia	2.975.655	3.396.899	PT Prima Hotel Indonesia
PT Mega Dharma Properti	2.832.126	-	PT Mega Dharma Properti
PT Media Nusantara Utama	2.230.301	-	PT Media Nusantara Utama
PT Jakarta Intiland	1.806.720	7.377.348	PT Jakarta Intiland
PT Taman Indah dan PT Buana Megawisatama	1.648.615	1.543.416	PT Taman Indah dan PT Buana Megawisatama
PT Lippo Cikarang Tbk	1.589.719	-	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Ria Bintan	1.153.301	1.153.301	PT Ria Bintan
PT Bangun Kuningan Indah dan PT Karunia Sukses Sejahtera	-	8.025.929	PT Bangun Kuningan Indah and PT Karunia Sukses Sejahtera
PT Tanjung Benoa Indonesia	-	3.839.126	PT Tanjung Benoa Indonesia
PT Gudang Garam Tbk	-	2.436.382	PT Gudang Garam Tbk
PT Para Bandung Propertindo	-	2.209.912	PT Para Bandung Propertindo
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2.093.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Graha Simatupang Propertindo	-	1.956.961	PT Graha Simatupang Propertindo
PT Graha Thamrin Propertindo	-	1.830.471	PT Graha Thamrin Propertindo
PT Verde Permai	-	1.270.327	PT Verde Permai
PT Betacorete Mixerindo	-	1.245.000	PT Betacorete Mixerindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.620.841	5.056.967	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	309.828.994	236.619.265	Sub-total
Dikurang: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.333.725)	(1.333.725)	Less: allowance for impairment of receivables
Jumlah	308.495.269	235.285.540	Total

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment of retention receivables is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Biaya konstruksi kumulatif	12.743.648.193	10.865.834.748
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	2.022.304.061	1.536.380.133
	14.765.952.254	12.402.214.881
Penagihan sampai saat ini	(14.351.607.394)	(11.986.401.580)
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	414.344.860	415.813.301

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Details of accumulated construction cost and progress billings up to the consolidated statement of financial position date are as follows:

Accumulated construction cost
Accumulated construction profit recognized
Progress billings
Gross Amount Due From Customers

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

	2016	2015	
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)	796.119	32.000	Related party (see Note 40)
Pihak ketiga			Third Parties
PT Verde Permai	55.542.500	-	PT Verde Permai
PT Pasaraya International Hedonisarana	52.421.283	56.391.546	PT Pasaraya International Hedonisarana
PT Lippo Cikarang Tbk	52.379.334	-	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Simprug Mahkota Indah	29.574.515	26.482.211	PT Simprug Mahkota Indah
PT Metropolitan Kentjana Tbk	25.523.253	20.908.645	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Zaman Bangun Perwita	19.813.201	8.921.608	PT Zaman Bangun Perwita
PT Tiga Dua Delapan	18.219.536	-	PT Tiga Dua Delapan
PT Prospero Realty	17.320.317	30.809.772	PT Prospero Realty
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	16.159.277	13.941.818	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
PT Grahawita Santika	15.040.598	30.553.213	PT Grahawita Santika
PT Kencana Unggul Sukses	14.322.794	19.943.955	PT Kencana Unggul Sukses
PT Andalan Sukses Lestari	11.561.826	8.706.627	PT Andalan Sukses Lestari
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.045.985	2.480.961	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Buana Megawisatama	10.913.325	-	PT Buana Megawisatama
PT Graha Gatsu Lestari	10.857.240	-	PT Graha Gatsu Lestari
PT Kompas Media Nusantara	9.600.663	12.555.280	PT Kompas Media Nusantara
PT Media Nusantara Utama	9.541.855	-	PT Media Nusantara Utama
PT Bumi Serpong Damai Tbk	6.626.397	29.144.743	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Gandaria Prima	5.148.518	55.579.433	PT Gandaria Prima
PT Mega Dharma Properti	4.606.800	-	PT Mega Dharma Properti
PT Rekayasa Industri	3.952.309	8.382.114	PT Rekayasa Industri
PT Lippo Karawaci Tbk	3.893.933	-	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Sarana Indah Perkasa	3.453.025	6.601.515	PT Sarana Indah Perkasa
PT Loka Mampang Indah Realty	1.631.641	-	PT Loka Mampang Indah Realty
PT Jakarta Intiland	1.604.890	13.906.810	PT Jakarta Intiland
PT Alfa Goldland Realty	1.585.721	9.703.309	PT Alfa Goldland Realty
PT Bank Syariah Mega Indonesia	417.245	6.763.434	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	12.577.011	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Indonesia International Expo	-	11.685.504	PT Indonesia International Expo
PT Tanjung Benoa Indonesia	-	10.048.189	PT Tanjung Benoa Indonesia
PT Shine Prime International	-	7.593.463	PT Shine Prime International
PT Prakarsa Good Well	-	5.125.926	PT Prakarsa Good Well
PT Prima Hotel Indonesia	-	3.525.192	PT Prima Hotel Indonesia
PT Taman Indah	-	2.509.492	PT Taman Indah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	790.760	939.530	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	413.548.741	415.781.301	Sub-total
Jumlah	414.344.860	415.813.301	Total

9. UANG MUKA SUB KONTRAKTOR

9. ADVANCES TO SUBCONTRACTORS

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor.

This account represents advance payment to subcontractors in relation to the accomplishment of projects. These advance payments will be compensated against the billing progress of each subcontractor.

Rincian uang muka sub kontraktor adalah sebagai berikut:

Details of advances to subcontractors are as follows:

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Shenyang Yuanda Aluminium	36.639.972	24.543.000	PT Shenyang Yuanda Aluminium

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
The Master Steel MFG	14.263.165	11.417.833	<i>The Master Steel MFG</i>
PT Sekasa Inti Pratama	7.153.918	-	<i>PT Sekasa Inti Pratama</i>
PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi	5.078.768	1.565.684	<i>PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi</i>
PT Interdesign Cipta Optima	4.570.897	860.609	<i>PT Interdesign Cipta Optima</i>
PT Putracipta Jayasentosa	4.236.856	3.366.584	<i>PT Putracipta Jayasentosa</i>
PT Indo Jaya Sukses Makmur	3.458.032	-	<i>PT Indo Jaya Sukses Makmur</i>
PT Griyaton Indonesia	3.371.312	272.520	<i>PT Griyaton Indonesia</i>
CV Kharisma Karya Persada	2.495.106	2.157.996	<i>CV Kharisma Karya Persada</i>
PT Mulia Inti Hasta Perkasa	2.481.963	1.664.025	<i>PT Mulia Inti Hasta Perkasa</i>
PT Jaya Abadi Maju Bersama	2.305.200	253.572	<i>PT Jaya Abadi Maju Bersama</i>
PT Prima Sejati Makmur	2.275.000	7.902	<i>PT Prima Sejati Makmur</i>
PT Jagat Interindo	2.003.978	109.951	<i>PT Jagat Interindo</i>
PT Surya Marga Luhur	1.887.662	-	<i>PT Surya Marga Luhur</i>
PT Anugerah Cipta Selaras	1.788.767	-	<i>PT Anugerah Cipta Selaras</i>
PT Prima Artistika Graha	1.742.441	227.982	<i>PT Prima Artistika Graha</i>
PT Bumi Graha Perkasa	1.660.799	4.591.443	<i>PT Bumi Graha Perkasa</i>
PT Kharisma Adhitama Sejati	1.616.935	1.498.314	<i>PT Kharisma Adhitama Sejati</i>
PT Lion Metal Works	1.542.761	544.359	<i>PT Lion Metal Works</i>
PT Toyogiri Iron Steel	1.170.000	-	<i>PT Toyogiri Iron Steel</i>
PT Sinar Naga Sakti	1.125.933	6.496.365	<i>PT Sinar Naga Sakti</i>
PT Sumber Jayatama Nusantara	1.115.467	-	<i>PT Sumber Jayatama Nusantara</i>
PT Allure Alluminio	1.069.578	3.104.791	<i>PT Allure Alluminio</i>
PT Gilan Gemala Borneo Perkasa	1.000.000	-	<i>PT Gilan Gemala Borneo Perkasa</i>
PT Jaya Abadi Alumindo	765.308	1.262.135	<i>PT Jaya Abadi Alumindo</i>
PT Roxy Prima Indoproducts	650.948	1.297.365	<i>PT Roxy Prima Indoproducts</i>
PT Anugrah Karunia Alam	574.896	2.090.150	<i>PT Anugrah Karunia Alam</i>
PT Jagat Baja Prima Utama	549.104	1.370.700	<i>PT Jagat Baja Prima Utama</i>
PT Astika Graha Indonesia	483.766	1.157.003	<i>PT Astika Graha Indonesia</i>
PT Graha Solusindo Pratama	416.496	1.195.586	<i>PT Graha Solusindo Pratama</i>
CV Citra Pratama	321.890	1.789.242	<i>CV Citra Pratama</i>
PT Timber Solution Indonesia	150.839	1.849.002	<i>PT Timber Solution Indonesia</i>
PT Prima Setyamakmur Mandiri	3.283	1.596.771	<i>PT Prima Setyamakmur Mandiri</i>
PT Tata Disantara	-	17.450.636	<i>PT Tata Disantara</i>
PT Berkat Putera Pratama	-	8.630.143	<i>PT Berkat Putera Pratama</i>
PT JKT Cakratunggal St. Mills	-	3.116.788	<i>PT JKT Cakratunggal St. Mills</i>
PT Surya Pertiwi	-	1.699.236	<i>PT Surya Pertiwi</i>
PT Mega Citra Pratama	-	1.400.000	<i>PT Mega Citra Pratama</i>
PT Sinar Arta Mulia	-	1.000.000	<i>PT Sinar Arta Mulia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	24.216.704	29.721.569	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Jumlah	<u>134.187.744</u>	<u>139.309.256</u>	<i>Total</i>

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)	37.820.960	38.983.462	<i>Related party (see Note 40)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pinjaman dinas karyawan	934.911	446.474	<i>Loan department employees</i>
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	3.216.799	3.160.844	<i>Accrued interest income</i>
Lain-lain	7.046.504	6.859.868	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>11.198.214</u>	<u>10.467.186</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>49.019.174</u>	<u>49.450.648</u>	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif bahwa piutang lain-lain mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that there are no objective evidences of impairment of other receivables, therefore no allowance for impairment of other receivables is recognized.

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Kayu laminated veneer lumber	11.608.803	6.029.376	Laminated veneer lumber woods
Plywood	4.882.366	-	Plywood
Lain-lain	-	452.704	Others
Jumlah	<u>16.491.169</u>	<u>6.482.080</u>	Total

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 26).

Inventories are used as collateral for bank loan (see Note 26).

TPP, Entitas Anak, mengasuransikan aset tetap berupa peralatan proyek dan persediaan yang digunakan sebagai jaminan kredit dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 52.595.957 (lihat Catatan 20 dan 26). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

TPP, the Subsidiary, insured are fixed assets such as project equipment and inventories which used for loan guarantee with the sum insured amounting to Rp 52,595,957 (see Notes 20 and 26). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of inventories as of December 31, 2016 and 2015.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

12. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Sewa	955.465	1.133.989	Rent
Asuransi	305.585	230.935	Insurance
Lain-lain	8.533	514.761	Others
Jumlah	<u>1.269.583</u>	<u>1.879.685</u>	Total

13. ASET LANCAR LAINNYA

13. OTHER CURRENT ASSETS

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 7.294.795 dan Rp 16.324.182.

This account represents construction in progress that consist of costs incurred to conduct the construction of projects, wherein the agreement of the projects are still in process. As of December 31, 2016 and 2015, the balances of construction cost progress amounted to Rp 7,294,795 and Rp 16,324,182, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Condotel The Chedi Sakala	109.275.000	109.275.000	Condotel The Chedi Sakala
GKM Tower (lantai 18, 19 dan 20)	44.981.855	44.981.855	GKM Tower (18 th , 19 th , and 20 st Floor)
Villa The Chedi Sakala	29.250.000	29.250.000	Villa The Chedi Sakala
Jumlah	<u>183.506.855</u>	<u>183.506.855</u>	Total

Pada tahun 2015, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan pembelian unit GKM Tower (lihat Catatan 40).

In 2015, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiary, purchased unit at GKM Tower unit (see Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas melakukan penilaian atas nilai wajar dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berdasarkan laporan penilai independen sebesar Rp 223.534.000

As of December 31, 2016, the Entity performed assessment on the fair value of non-current assets held for sale based on independent appraisal report amounting to Rp 223,534,000.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment of the non-current assets held for sale as of December 31, 2016 and 2015.

15. PENYERTAAN SAHAM

15. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Entitas asosiasi	9.079.266	10.727.343	Associates
Ventura bersama	93.144.999	42.105.938	Joint ventures
Lain-lain	96.850	96.850	Others
Jumlah	<u>102.321.115</u>	<u>52.930.131</u>	Total

a. Entitas Asosiasi

a. Associates

		2016				
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi/Share of Associates Entity's Income (Loss)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	128.058	PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	142.549	PT Panca Bangun Utama
PT Lestari Kirana Persada	49	10.727.343	-	(1.648.077)	9.079.266	PT Lestari Kirana Persada
		<u>10.997.950</u>	-	(1.648.077)	9.349.873	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai penyertaan		(270.607)	-	-	(270.607)	Less: allowance for decline in value of investments
Jumlah		<u>10.727.343</u>	-	(1.648.077)	<u>9.079.266</u>	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015					
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year	Penambahan/ Addition	Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi/Share of Associate Entity's Net Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Metode Ekuitas						<i>Equity Method</i>
PT Sahid Inti Perkasa	40	128.058	-	-	128.058	<i>PT Sahid Inti Perkasa</i>
PT Panca Bangun Utama	25	142.549	-	-	142.549	<i>PT Panca Bangun Utama</i>
PT Lestari Kirana Persada	49	10.205.591	-	521.752	10.727.343	<i>PT Lestari Kirana Persada</i>
		10.476.198	-	521.752	10.997.950	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai penyertaan		(270.607)	-	-	(270.607)	<i>Less: allowance for decline in value of investments</i>
Jumlah		10.205.591	-	521.752	10.727.343	<i>Total</i>

Seluruh entitas asosiasi berdomisili di Indonesia.

All associates are domiciled in Indonesia.

Jumlah aset, liabilitas dan hasil usaha PT Lestari Kirana Persada adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities and the results of PT Lestari Kirana Persada are as follows:

	2016	2015	
Aset	157.485.547	154.419.243	<i>Assets</i>
Liabilitas	138.956.433	132.526.707	<i>Liabilities</i>
Pendapatan	33.304.929	47.001.659	<i>Revenues</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(3.414.895)	1.064.799	<i>Comprehensive income (loss) for the year</i>

b. Ventura Bersama

b. Joint Ventures

	2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba Entitas/ The Entity's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi Tanggung Entitas/ The Entity's Portion on Loss of Joint Operations	Saldo Akhir/ Ending Balance	
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	4.735.533	-	-	-	-	-	4.735.533	<i>JO Total-PP- BCK Samarinda Utama Stadium Complex Project</i>
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall	2.398.468	-	(2.170.190)	(228.278)	-	-	-	<i>JO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall</i>
KSO Jaya Konstruksi MP-Total Proyek Universitas Islam Indragiri	1.099.401	-	-	921.200	-	-	2.020.601	<i>JO Jaya Konstruksi MP-Total University of Islamic Indragiri Project</i>
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	6.891.706	-	-	13.383.401	-	-	20.275.107	<i>JO Total-Leighton Austrian Embassy Project</i>
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	7.358.201	-	-	20.105.768	-	-	27.463.969	<i>JO Total-Shimizu MNC Media Tower Project</i>
KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10	15.888.081	-	-	(5.393.199)	-	-	10.494.882	<i>JO Total-Takenaka PCPD SCBD Lot 10 Project</i>
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	3.734.548	-	-	24.420.359	-	-	28.154.907	<i>JO Total-Shimizu Menara Astra Project</i>
KSO Total-Sempec Proyek Hotel Nirwana Bintang	-	-	(7.011.299)	7.011.299	-	-	-	<i>JO Total-Sempec Hotel Nirwana Bintang Project</i>
Jumlah	42.105.938	-	(9.181.489)	60.220.550	-	-	93.144.999	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015						Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba Entitas/ The Entity's Income Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi Tanggung Entitas/ The Entity's Portion on Loss of Joint Operations		
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	4.735.533	-	-	-	-	-	4.735.533	JO Total-PP- BCK Samarinda Utama Stadium Complex Project
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall	2.398.468	-	-	-	-	-	2.398.468	JO Total- Decorient Cambridge Condominium & Mall
KSO Jaya Konstruksi MP-Total Proyek Universitas Islam Indragiri	1.099.401	-	-	-	-	-	1.099.401	JO Jaya Konstruksi MP-Total University of Islamic Indragiri Project
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	30.810.064	-	(61.908.246)	37.989.888	-	-	6.891.706	JO Total-Leighton Australian Embassy Project
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	1.705.908	-	-	5.652.293	-	-	7.358.201	JO Total-Shimizu MNC Media Tower Project
KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10	12.619.800	-	(12.619.800)	15.888.081	-	-	15.888.081	JO Total-Takenaka PCPD SCBD Lot 10 Project
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	957.799	-	-	2.776.749	-	-	3.734.548	JO Total-Shimizu Menara Astra Project
Jumlah	54.326.973	-	(74.528.046)	62.307.011	-	-	42.105.938	Total

Bagian Entitas atas laba (rugi) ventura bersama adalah sebagai berikut:

The Entity's portion from the income (loss) from joint venture are as follows:

	2016		2015		
	Laba (Rugi) Setelah Pajak/ Income (Loss) After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	Laba (Rugi) Setelah Pajak/ Income (Loss) After Tax	Bagian Entitas/ The Entity's Portion	
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	44.611.337	13.383.401	126.632.960	37.989.888	JO Total-Leighton Australian Embassy Project
KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10	(11.984.887)	(5.393.199)	35.306.847	15.888.081	JO Total-Takenaka PCPD SCBD Lot 10 Project
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	50.264.420	20.105.768	14.130.731	5.652.293	JO Total-Shimizu MNC Media Tower Project
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	61.050.898	24.420.359	6.941.872	2.776.749	JO Total-Shimizu Menara Astra Project
KSO Jaya Konstruksi MP-Total Proyek Universitas Islam Indragiri	2.303.000	921.200	-	-	JO Jaya Konstruksi MP-Total Islamic University of Indragiri Project
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall	(380.464)	(228.278)	-	-	JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall
KSO Total-Sempec Proyek Hotel Nirwana Bintan	14.022.598	7.011.299	-	-	JO Total-Sempec Hotel Nirwana Bintan Project
Jumlah	159.886.902	60.220.550	183.012.410	62.307.011	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas telah mengakui bagian laba (rugi) yang dihasilkan dari ventura bersama.

In 2016 and 2015, the Entity had recognized income (loss) from joint venture.

Seluruh proyek ventura bersama dengan kontribusi permodalan lebih dari 50% tidak dikonsolidasikan karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kendali proyek kerjasama.

All joint venture projects which have ownership of more than 50% are not consolidated since the Entity's shares' contribution do not have significant control over the projects.

Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda

Samarinda Utama Stadium Complex Project

Berdasarkan Perjanjian Vnetura Bersama No.TBP 741/D.1-02/II/2006 tanggal 13 Pebruari 2006, Entitas dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek kompleks stadion utama Kalimantan Timur di Samarinda dengan kontribusi permodalan masing-masing 45%, 30% dan 25%.

Based on Joint Venture Agreement No.TBP 741/D.1-02/II/2006 dated February 13, 2006, the Entity, PT Pembangunan Perumahan (Persero) and PT Bangun Cipta Kontraktor had entered into joint operation contract to conduct Kalimantan Timur Stadium Complex Project in Samarinda, wherein the contribution of ownership of each parties are 45%, 30% and 25%, respectively.

Proyek Cambridge Condominium & Mall

Cambridge Condominium & Mall Project

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama tanggal 28 April 2006, Entitas dengan PT Decorient Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Cambridge Condominium & Mall di Medan, Sumatera Utara dengan kontribusi permodalan masing-masing 60% dan 40%.

Based on Joint Venture Agreement dated April 28, 2006, the Entity and PT Decorient Indonesia had entered into a joint operation to conduct The Cambridge Condominium & Mall Project in Medan, North Sumatera wherein the contribution of ownership of each parties are 60% and 40%, respectively.

Proyek Universitas Islam Indragiri

Islamic University of Indragiri Project

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama tanggal 15 Pebruari 2011, Entitas dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Gedung Universitas Islam Indragiri di Tembilahan, Riau dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Venture Agreement dated February 15, 2011, the Entity and PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk had entered into a joint operation to conduct Islamic University of Indragiri building in Tembilahan, Riau wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Proyek Kedutaan Australia

Australian Embassy Project

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama tanggal 11 April 2012, yang telah di amandemen pada tanggal 11 Juli 2012 Entitas dengan PT Leighton Contractors Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan Kompleks Kedutaan Australia yang baru di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 30% dan 70%.

Based on Joint Venture Agreement dated April 11, 2012 which was amended on July 11, 2012 the Entity and PT Leighton Contractors Indonesia had entered into a joint operation to conduct the construction of a new Australian Embassy Complex in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 30% and 70%, respectively.

Proyek MNC Media Tower

MNC Media Tower Project

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama tanggal 23 Desember 2013, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek MNC Media Tower di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Venture Agreement dated December 23, 2013, the Entity and Shimizu Corporation had entered into a joint operation to conduct the construction of MNC Media Tower in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Proyek Menara Astra

Menara Astra Project

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama tanggal 12 Juni 2014, Entitas dengan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Menara Astra di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 40% dan 60%.

Based on Joint Venture Agreement dated June 12, 2014, the Entity and Shimizu Corporation had entered into a joint operation to conduct the construction of Menara Astra in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Proyek Kantor Kelas A di SCBD Lot 10

Grade A Office at SCBD Lot 10 Project

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama tanggal 11 Juli 2014, Entitas dengan PT Takenaka Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Proyek kantor Kelas A di SCBD Lot 10, Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 45% dan 55%.

Based on Joint Venture Agreement dated July 11, 2014, the Entity and PT Takenaka Indonesia had entered into a joint operation to conduct the construction of Grade A Office at SCBD Lot 10, in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 45% and 55%, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Proyek Hotel Nirwana Bintan

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama tanggal 15 Agustus 1996, Entitas dengan PT Sempec Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Hotel Nirwana Bintan, di Bintan dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%. Pada saat ini Entitas sedang dalam proses penyelesaian dan akan diakhiri pada tahun 2016.

Hotel Nirwana Bintan Project

Based on Joint Venture Agreement dated August 15, 1996, the Entity and PT Sempec Indonesia had entered into a joint operation to conduct the construction of Hotel Nirwana Bintan, located in Bintan, wherein the contribution of ownership of each parties are 50% and 50%, respectively. At this time the Entity is in the process of completion and will be terminated in 2016.

Proyek Sky City Jiexpo Kemayoran

Berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama tanggal 23 Mei 2016, Entitas dengan PT Balfour Beatty Sakti Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Sky City Jiexpo Kemayoran, di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing 50% dan 50%. Pada saat ini belum ada kegiatan operasional.

Sky City Jiexpo Kemayoran Project

Based on Joint Venture Agreement dated May 23, 2016, the Entity and PT Balfour Beatty Sakti Indonesia had entered into a joint operation to conduct the construction of Sky City Jiexpo Kemayoran Project, in Jakarta, wherein the contribution of ownership of each parties are 50% and 50%, respectively. As of this time, it has not commenced operations.

c. Investasi Lain-lain

c. Other Investments

	Jumlah Saham/ Number of Shares	2016	2015
Diukur pada biaya perolehan			
Sertifikat saham prioritas			
PT REI Sewindu			
Seri A	6	6.350	6.350
Seri B	55	50.000	50.000
Yayasan REI	-	25.000	25.000
Saham PT Total Ilmu Inti Swadaya	1	15.255	15.255
Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15.500	15.500
		112.105	112.105
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai investasi		(15.255)	(15.255)
Jumlah		96.850	96.850

Measured at acquisition cost
Certificate of preferred stock of PT REI
Sewindu
Series A
Series B
Yayasan REI
Shares of PT Ilmu Inti Swadaya
Shares of PT Dara Mutiara Laguna

Less: allowance for decline value of investments

Total

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate the allowance for decline in value of investments which could be recovered as of December 31, 2016 and 2015.

16. JAMINAN DEPOSITO

16. GUARANTEE DEPOSITS

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan Entitas Anak memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dan fasilitas kredit (lihat Catatan 26) dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity and Subsidiaries have time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts and obtaining credit facility (see Note 26) with details as follows:

	2016	2015
PT Bank Mega Tbk	60.060.000	85.936.090
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	57.000.000	79.500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49.000.000	57.000.000
PT Bank Commonwealth	15.000.000	38.500.000
PT Bank Central Asia Tbk	11.600.000	3.300.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	10.000.000
Jumlah	202.660.000	274.236.090

PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 adalah 4,98% - 7,65% dan 5,18% - 9,50%

Annual interest rates on time deposits in 2016 and 2015 are 4,98% - 7,65% and 5.18% - 9.50%, respectively.

17. UANG MUKA

17. ADVANCE

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tanah dengan luas sebesar 7.660 m², berlokasi di CBD 55 Kavling Lot 1.5, BSD City, Tangerang, sebesar Rp 43.406.545 pada tanggal 31 Desember 2015.

This account represents advance for the purchase of land with a land area of 7,660 m², located in CBD 55 Kavling Lot 1.5, BSD City, Tangerang, amounting to Rp 43,406,545 as of December 31, 2015.

Pelunasan uang muka atas pembelian tanah telah selesai pada tanggal 15 Agustus 2016. PT Adhiguna Utama telah menerima Berita Acara Serah Terima BSD City No. 00001/COM2DG/X/2016 pada tanggal 4 Oktober 2016.

Repayment of advance for the purchase of land had been completed on August 15, 2016. PT Adhiguna Utama had received the handover certificate BSD City No. 00001/COM2DG/X/ 2016 on October 4, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, uang muka direklasifikasi ke akun persediaan tanah dalam pengembangan (lihat Catatan 18).

As of December 31, 2016, the advance was reclassified to inventory of land under development (see Note 18).

18. PERSEDIAAN TANAH DALAM PENGEMBANGAN

18. INVENTORY OF LAND UNDER DEVELOPMENT

Persediaan tanah dalam pengembangan dengan luas sebesar 7.660 m², berlokasi di CBD 55 Kavling Lot 1.5, BSD City, Tangerang. Saldo tanah dalam pengembangan sebesar Rp 130.220.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

Inventory of land under development with an area of 7,660 m², located in CBD 55 Kavling Lot 1.5, BSD City, Tangerang. The balance of land under development amounting to Rp 130,220,000 as of December 31, 2016.

Akun ini merupakan reklasifikasi dari uang muka atas pembelian tanah (lihat Catatan 17).

This account represents the reclassification from advances for purchase of land (see Note 17).

19. PROPERTI INVESTASI

19. INVESTMENT PROPERTY

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2016				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah		14.030.500	-	-	14.030.500	Land
Gedung		49.955.595	1.426.874	-	51.382.469	Building
Jumlah		63.986.095	1.426.874	-	65.412.969	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung		24.530.802	2.674.462	-	27.205.264	Building
Nilai Buku		39.455.293			38.207.705	Book Value
		2015				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah		14.030.500	-	-	14.030.500	Land
Gedung		49.955.595	-	-	49.955.595	Building
Jumlah		63.986.095	-	-	63.986.095	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung		21.953.536	2.577.266	-	24.530.802	Building
Nilai Buku		42.032.559			39.455.293	Book Value

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 2.674.462 dan Rp 2.577.266.

Depreciation expenses charged in 2016 and 2015 amounted to Rp 2,674,462 and Rp 2,577,266, respectively.

Properti investasi terutama merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung Total yang berlokasi di Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

Investment in property mainly represents investments in office space units at Total Building located at Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. The property has been rented to the third parties.

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 47).

The land and Total Building with Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 under the name of the Entity are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 47).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas tidak melakukan penilaian atas nilai wajar dari properti investasi karena berdasarkan penilaian manajemen, nilai wajar properti investasi tidak mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen sebesar Rp 84.935.800.

As of December 31, 2016, the Entity did not assess the fair value of investment property due to based on management's assessment that the fair value of investment property is not impaired. As of December 31, 2014, the fair value of investment property based on independent appraisal report amounted Rp 84,935,800.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment property as of December 31, 2016 and 2015.

20. ASET TETAP

20. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2016				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	25.731.600	-	-	25.731.600		Land
Gedung	27.081.122	91.800	-	27.172.922		Building
Kendaraan bermotor	13.474.245	548.748	1.330.480	12.692.513		Vehicles
Peralatan kantor	36.214.420	5.183.782	634.906	40.763.296		Office equipments
Peralatan proyek	223.272.651	22.429.274	7.466.245	238.235.680		Project equipments
Jumlah	325.774.038	28.253.604	9.431.631	344.596.011		Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	18.523.151	1.392.081	-	19.915.232		Building
Kendaraan bermotor	7.138.928	1.672.370	1.246.962	7.564.336		Vehicles
Peralatan kantor	27.998.337	4.089.860	608.203	31.479.994		Office equipments
Peralatan proyek	77.815.333	28.748.849	7.422.912	99.141.270		Project equipments
Jumlah	131.475.749	35.903.160	9.278.077	158.100.832		Total
Nilai Buku	194.298.289			186.495.179		Book Value

		2015				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	25.731.600	-	-	25.731.600		Land
Gedung	26.995.950	85.172	-	27.081.122		Building
Kendaraan bermotor	11.806.655	3.879.482	2.211.892	13.474.245		Vehicles
Peralatan kantor	33.024.419	4.319.778	1.129.777	36.214.420		Office equipments
Peralatan proyek	85.669.168	138.349.706	746.223	223.272.651		Project equipments
Jumlah	183.227.792	146.634.138	4.087.892	325.774.038		Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Gedung	17.833.994	689.157	-	18.523.151 <i>Building</i>
Kendaraan bermotor	7.177.021	1.707.227	1.745.320	7.138.928 <i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	25.571.951	3.473.274	1.046.888	27.998.337 <i>Office equipments</i>
Peralatan proyek	61.653.955	16.907.601	746.223	77.815.333 <i>Project equipments</i>
Jumlah	112.236.921	22.777.259	3.538.431	131.475.749 <i>Total</i>
Nilai Buku	70.990.871			Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated to the following:

	2016	2015	
Beban pokok pendapatan	28.748.849	16.907.601	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 37)	7.154.311	5.869.658	<i>General and administrative expenses (see Note 37)</i>
Jumlah	35.903.160	22.777.259	<i>Total</i>

Aset tetap berupa gedung, kendaraan, peralatan proyek dan persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 266.674.026, SG\$ 23.352.610 dan US\$ 12.500.000 dan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 147.353.327 dan US\$ 12.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets which consist of building, vehicles and project equipment and inventories are insured to certain insurance company with the sum insured amounting to Rp 266,674,026, SG\$ 23,352,610 and US\$ 12,500,000 as of December 31, 2016 and as of December 31, 2015, the sum insured amounting to Rp 147,353,327 and US\$ 12,500,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales on disposal of fixed assets are as follows:

	2016	2015	
Harga jual	435.229	1.684.646	<i>Selling price</i>
Dikurangi nilai buku			<i>Less: book value</i>
Kendaraan bermotor	77.193	466.572	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	26.703	82.889	<i>Office equipment</i>
Peralatan proyek	43.333	-	<i>Project equipments</i>
Jumlah	147.229	549.461	<i>Total</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 36)	288.000	1.135.185	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 36)</i>

Pada tahun 2016, Entitas melakukan pelepasan aset tetap berupa kendaraan dan peralatan proyek dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.180.826.

In 2016, the Entity disposed of fixed assets which consists of vehicles and project equipments with the cost and accumulated depreciation amounting to Rp 8,180,826.

Pada tahun 2016, TPI, Entitas Anak, melakukan pelepasan aset tetap berupa peralatan kantor dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 9.200 dan Rp 2.875. Rugi atas pelepasan aset tetap tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain – Pelepasan Aset Tetap" (lihat Catatan 39).

In 2016, TPI, Subsidiary, disposed of fixed assets which consist of office equipments with the cost and accumulated depreciation amounting to Rp 9,200 and Rp 2,875, respectively. Loss from disposal fixed assets is recorded as part of "Other Expenses - Disposal of Fixed Assets" (see Note 39).

Aset tetap berupa peralatan proyek milik TPP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman (lihat Catatan 26).

Fixed assets which consist of project equipments under the name of TPP, Subsidiary, are pledged as collateral for loan facility (see Note 26).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Aset takberwujud		
Harga perolehan	9.870.315	8.750.223
Akumulasi amortisasi	(5.798.918)	(4.536.191)
Nilai buku aset tidak berwujud	4.071.397	4.214.032
Deposit jaminan	490.384	433.709
Lain-lain	1.152.701	1.073.480
Jumlah	5.714.482	5.721.221

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan pada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, dan Rancamaya Golf.

21. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2016	2015	
			Intangible assets
			Acquisition cost
			Accumulated amortization
			Book value of intangible asset
			Security deposits
			Others
			Total

Intangible assets represents the acquisition cost of computer software which is amortized over 5 (five) years..

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2016 and 2015.

Security deposits represent of membership deposit on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, and Rancamaya Golf.

22. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)	-	1.180.825
Pihak Ketiga		
PT Beton Perkasa Wijaksana	33.697.360	24.762.963
PT Sumatera Lintas Sakti	21.076.626	21.076.626
PT Pionirbeton Industri	19.090.070	3.214.165
PT Suprajaya Duaribu Satu	14.859.117	101.310
PT Sekasa Inti Pratama	7.869.310	-
PT Roda Dunia Abadi	7.076.637	-
The Master Steel MFG	5.595.762	1.279.420
PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi	5.272.871	4.723.206
PT Adhimix Precast Indonesia	4.217.085	592.387
CV Kharisma Karya Persada	3.190.798	2.854.897
PT Jagat Baja Prima Utama	3.097.890	4.787.919
PT Griyaton Indonesia	2.923.997	-
PT Putracipta Jayasentosa	2.472.355	1.959.775
PT Interdesign Cipta Optima	2.387.747	1.075.393
PT Primadian Mitra Sejati	2.342.928	-
PT Mitra Beton Mandiri	2.043.957	-
PT Pakubumi Semesta	1.818.482	-
PT Saranacitra Dutajaya	1.801.128	350.485
PT Sapta Karya	1.649.134	-
PT Potaindo Machinery	1.626.350	256.850
PT Gilang Gemala Borneo Perkasa	1.525.175	-
PT Motive Mulia	1.497.102	3.991.943
PT Jaya Teknik Indonesia	1.447.362	771.054
PT Jaya Abadi Maju Bersama	1.408.259	10.896.221
PT Jaya Abadi Alumindo	1.396.878	1.183.381
PT Riau Beton Mandiri	1.348.930	-

22. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

	2016	2015	
			Related party (see Note 40)
			Third Parties
			PT Beton Perkasa Wijaksana
			PT Sumatera Lintas Sakti
			PT Pionirbeton Industri
			PT Suprajaya Duaribu Satu
			PT Sekasa Inti Pratama
			PT Roda Dunia Abadi
			The Master Steel MFG
			PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi
			PT Adhimix Precast Indonesia
			CV Kharisma Karya Persada
			PT Jagat Baja Prima tama
			PT Griyaton Indonesia
			PT Putracipta Jayasentosa
			PT Interdesign Cipta Optima
			PT Primadian Mitra Sejati
			PT Mitra Beton Mandiri
			PT Pakubumi Semesta
			PT Saranacitra Dutajaya
			PT Sapta Karya
			PT Potaindo Machinery
			PT Gilang Gemala Borneo Perkasa
			PT Motive Mulia
			PT Jaya Teknik Indonesia
			PT Jaya Abadi Maju Bersama
			PT Jaya Abadi Alumindo
			PT Riau Beton Mandiri

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
PT Toyogiri Iron Steel	1.287.000	-	PT Toyogiri Iron Steel
PT Hasdimustika Utama	1.212.833	-	PT Hasdimustika Utama
PT Indo Jaya Sukses Makmur	1.195.727	-	PT Indo Jaya Sukses Makmur
PT Hanco	1.132.310	2.870.033	PT Hanco
PT Primadian Mitraselaras	1.094.280	3.626.962	PT Primadian Mitraselaras
PT Bumi Graha Perkasa	1.000.544	1.389.614	PT Bumi Graha Perkasa
PT Persada Mas Raya	794.931	1.912.619	PT Persada Mas Raya
PT Lion Metal Works	699.669	1.176.175	PT Lion Metal Works
PT Citra Pratama	674.836	2.162.356	PT Citra Pratama
CV Dika Konstruksi	629.465	2.318.228	CV Dika Konstruksi
PT Multistran Engineering	554.979	1.072.584	PT Multistran Engineering
PT Berkat Putera Pratama	425.480	1.678.857	PT Berkat Putera Pratama
PT Cipta Mortar Utama	370.417	1.238.582	PT Cipta Mortar Utama
PT Allure Aluminium	-	4.918.214	PT Allure Aluminium
PT Gema Maju Pratama	-	4.144.388	PT Gema Maju Pratama
PT Deltasindo Raya Sejahtera	-	3.188.907	PT Deltasindo Raya Sejahtera
PT Maras Agung	-	2.311.717	PT Maras Agung
PT Talenta Putra Utama	-	2.177.381	PT Talenta Putra Utama
PT Jakarta Cakra Tunggal St. Mills	-	2.025.380	PT Jakarta Cakra Tunggal St. Mills
PT Mustika Citra Perdana	-	1.270.182	PT Mustika Citra Perdana
PT Sinar Naga Sakti	-	1.171.955	PT Sinar Naga Sakti
PT Rori Aneka Pratama	-	1.019.334	PT Rori Aneka Pratama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	25.129.473	28.909.805	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	188.935.254	154.461.268	Sub Total
Jumlah	188.935.254	155.642.093	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang tersebut.

There is no collateral pledged on these payables.

23. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp 778.838.429 dan Rp 869.436.018.

23. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represent advances received from customers which will be compensated against the progress billing of construction. As of December 31, 2016 and 2015, the balances of advance received from customers amounted to Rp 778,838,429 and Rp 869,436,018, respectively.

24. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

24. OTHER PAYABLES

This account represents non-interest bearing temporary loan from customers which will be compensated against the progress billing or by cash settlement.

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payables are as follows:

	2016	2015	
Pihak berelasi (lihat Catatan 40)	4.432.893	5.410.194	Related parties (see Note 40)
Pihak ketiga			Third parties
PT Kencana Unggul Sukses	300.000	20.000.000	PT Kencana Unggul Sukses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.184.730	1.404.822	Others (each below Rp 500 million)
Sub-jumlah	3.484.730	21.404.822	Sub-total
Jumlah	7.917.623	26.815.016	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

25. ACCRUED EXPENSES

Rincian atas beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses are as follows:

	2016	2015	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Pondok Indah Residences	83.265.528	63.483.924	Pondok Indah Residences
Menara Sentraya	57.058.709	68.943.577	Sentraya Tower
Menara Kompas	40.121.933	24.911.923	Menara Kompas
Gedung Prima Sejahtera	36.668.670	11.169.465	Gedung Prima Sejahtera
Green Bay	31.674.968	4.143.270	Green Bay
Verde II Condominium	24.729.179	-	Verde II Condominium
The Anvaya Bali	21.580.320	49.112.250	The Anvaya Bali
Orange County Lippo Cikarang C-D	21.336.178	-	Orange County Lippo Cikarang C-D
Orange County Lippo Cikarang E-F	21.051.566	-	Orange County Lippo Cikarang E-F
Sequis Tower	19.731.328	10.639.572	Sequis Tower
Lavie All Suite Apartment	17.786.623	9.221.182	Lavie All Suite Apartment
PLTU Keban Agung Lahat	17.236.349	16.843.952	PLTU Keban Agung Lahat
Living Plaza Balikpapan	16.526.288	7.089.927	Living Plaza Balikpapan
The Pakubuwono Spring	16.236.874	5.855.968	The Pakubuwono Spring
Living World Pekanbaru	15.045.500	-	Living World Pekanbaru
The Tower	13.130.619	34.464.450	The Tower
Graha Gatsu	10.067.065	-	Graha Gatsu
Mattbox Green Bay	9.072.279	5.898.715	Mattbox Green Bay
MDP Warehouse Cimanggis	8.731.659	-	MDP Warehouse Cimanggis
Green Office Park 9 BSD City	7.941.816	8.865.949	Green Office Park 9 BSD City
Menara Danamon	7.894.270	16.101.320	Danamon Tower
1 Park Avenue	7.804.387	28.248.436	1 Park Avenue
Villa Lagoi Development	7.207.076	6.001.411	Villa Lagoi Development
Hotel Prima Wahid Hasyim	5.897.508	8.803.807	Hotel Prima Wahid Hasyim
Millenium Lippo Karawaci F-H	5.398.921	-	Millenium Lippo Karawaci F-H
Hotel Midtown Samarinda	5.297.340	2.954.735	Hotel Midtown Samarinda
Gedung Kampus UMN 3 Serpong	4.892.369	-	Gedung Kampus UMN 3 Serpong
Cinemaxx Theater The Breeze	4.686.177	8.135.733	Cinemaxx Theater The Breeze
Hotel Sari Petojo Solo	4.501.630	7.560.459	Sari Petojo Solo Hotel
Binus MC Alam Sutera 2	4.301.693	22.933.173	Binus MC Alam Sutera 2
Verde Condominium	4.221.512	7.096.121	Verde Condominium
Banggai Ammonia Plant Sulteng	4.038.285	3.277.518	Banggai Ammonia Plant Sulteng
BRI BSCF Tabanan Bali	3.836.558	5.658.156	BRI BSCF Tabanan Bali
Indonesia International Expo	3.805.245	10.192.134	Indonesia International Expo
Sumpal Compression Sumsel	3.439.552	618.342	Sumpal Compression Sumsel
BRI PSCF Ragunan	3.139.395	7.019.098	BRI PSCF Ragunan
GKM Tower	2.309.168	5.712.934	GKM Tower
Sumatera House Wahid Hasyim	2.192.157	2.542.794	Sumatera House Wahid Hasyim
Marriot Hotel Seminyak	2.019.011	2.571.891	Marriot Hotel Seminyak
Gudang Garam SKM Fase 3 dan RND	1.789.190	2.781.207	Gudang Garam SKM 3 rd Step and RND
Lagoi Bay Mall Bintan	1.787.564	5.290.979	Lagoi Bay Mall Bintan
Convention Hall Samarinda 2	1.673.910	2.940.268	Convention Hall Samarinda 2
Gedung Bandara Berau Tahap 2	1.300.910	7.667.008	Berau Airport Building 2 nd Step
Holiday Inn Tanjung Bena	1.114.880	8.841.182	Holiday Inn Tanjung Bena
Danone Warehouse	952.841	2.522.177	Danone Warehouse
The Breeze BSD City	660.023	2.801.615	The Breeze BSD City
Binus Alam Sutera	618.677	2.180.272	Binus Alam Sutera
Ramayana Tajur	499.681	8.898.401	Ramayana Tajur
Bank Panin Makasar	451.805	2.059.474	Bank Panin Makasar
Islamic Centre Rohul 3	421.060	8.777.929	Islamic Centre Rohul 3
Jagat Office Building	203.033	2.742.615	Jagat Office Building
Masjid Raya Padang 5	88.951	2.772.356	Masjid Raya Padang 5
Hotel Sabang	-	3.515.847	Sabang Hotel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	110.193.234	98.652.274	Others (each below Rp 2 billion)
Jumlah	697.631.464	628.515.790	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban masih harus dibayar - jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses - construction services represent accrual of construction costs for the projects which are not yet due.

26. UTANG BANK

26. BANK LOAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Details of this account are as follows:

	2016	2015	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.750.000	40.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya provisi	(118.709)	(400.000)	<i>Provision cost</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.632.082)	(15.956.001)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	16.999.209	23.643.999	<i>Long-term portion</i>

Berdasarkan surat dari bank tanggal 16 Desember 2015, No:R.III.118-KCK/ADK/12/2015 dan Akta Notaris No. 15 dari Emi Susilowati, S.H., Notaris di Jakarta mengenai Perjanjian Kredit tanggal 18 Desember 2015. TPP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000 untuk pembelian alat bekisting dan *facade*. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 31 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 12,5%.

Based on the letter from bank dated December 16, 2015, No: R.III.118-KCK/ADK/12/2015 and Notarial Deed No. 15 by Emi Susilowati, S.H., Notarial in Jakarta concerning Credit Agreement dated December 18, 2015. TPP, Subsidiary, obtained an Investment Credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which has a maximum amount of Rp 40,000,000 to purchase formwork and facade. The credit facility has a term of 31 months and bears effective interest rate at 12.5% per annum.

TPP, Entitas Anak, memperoleh persetujuan penjadwalan ulang (*rescheduling*) Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan plafond sebesar Rp 27.850.000 yang sebelumnya akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2018 menjadi tanggal 18 Agustus 2019 dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11,5%.

TPP, Subsidiary, obtained an approval to reschedule an Investment Credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which has a plafond amount of Rp 27,850,000 that previously will mature on July 18, 2018 to August 18, 2019 and bears effective interest rate at 11.5% per annum.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

This facility credit is collateralized with:

- Peralatan *Facade tower* 1 dan 3, peralatan *vertical formwork system*, peralatan *horizontal formwork system*, peralatan *rail climbing system* dan persediaan, diikat fiducia dan didaftarkan di lembaga fiducia sebagaimana termaktub dalam Akta Jaminan Fidusia.
- Deposito atas nama PT Total Bangun Persada Tbk sebesar Rp 10.000.000 diikat secara gadai sebagaimana termaktub dalam Akta Gadai Deposito No. 22 (lihat Catatan 16).
- Corporate guarantee* atas nama PT Total Bangun Persada Tbk sebagaimana termaktub dalam Akta Penjaminan Perusahaan No. 20.
- Corporate guarantee* atas nama PT Pola Inti Perkasa sebagaimana termaktub dalam Akta Penjaminan Perusahaan No. 21.

- Equipment Façade tower 1 and 3, the vertical formwork systems, horizontal formwork equipment systems, rail climbing equipment system and inventories, tied fiduciary and registered in fiduciary institutions as stated in the Deed of Fiduciary.*
- Deposits in the name of PT Total Bangun Persada Tbk amounting to Rp 10,000,000 bound under pledge as contained in the Deed of Pledge Deposit No. 22 (see Note 16).*
- Corporate guarantee on behalf of PT Total Bangun Persada Tbk as contained in the Deed of Corporate Guarantee No. 20.*
- Corporate guarantee on behalf of PT Pola Inti Perkasa as contained in the Deed of Corporate Guarantee No. 21.*

Agunan berupa peralatan *Façade tower* 1 dan 3, peralatan *vertical formwork system*, peralatan *horizontal formwork system*, dan peralatan *rail climbing system* dan persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 52.595.957 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (lihat Catatan 11 dan 20).

Collateral in the form of equipment Façade tower 1 and 3, the vertical formwork systems, horizontal formwork equipment systems, and rail climbing equipment system and inventories are insured with the sum insured amounting to Rp 52,595,957 as of December 31, 2016 and 2015 (see Notes 11 and 20).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi *covenant* sebagai berikut:

The requirements in the agreement regarding this credit facility include covenants as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- a. Tidak diperkenankan melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan dan *go public*.
- b. Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada pada saat ini.
- c. Tidak diperkenankan melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus dan atau perubahan kepemilikan saham dan komposisi permodalan.
- d. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- e. Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- f. Menerima pinjaman bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- g. Melakukan investasi dan penjualan aset TPP melebihi Rp 10.000.000 (sepuluh milyar Rupiah) dalam jangka waktu satu tahun.
- h. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta *Net Working Capital (NWC)* masih positif.
- i. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

- a. *Not allowed to perform mergers, acquisitions, sale of assets of the company and go public.*
- b. *Bind themselves as a borrower against other parties and or pledge assets to another party except those already existing at this time.*
- c. *Not allowed to amend the Articles of Association, changes the composition of the board and or changes in stockholders and capital composition.*
- d. *Providing loans to the stockholders for any reason.*
- e. *Distribute dividend to stockholders, except as additional paid in capital of the Entity.*
- f. *Obtain credit facility from other financial institutions.*
- g. *Make an investment and the sale of assets of TPP exceeding Rp 10,000,000 (ten billion Rupiah) within a period of one year.*
- h. *Invest in shares, except those already existing at this time and throughout the cash flow is not disturbed and Net Working Capital (NWC) is still positive.*
- i. *Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare themselves bankrupt debtors.*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, TPP, Entitas Anak, telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian.

As of December 31, 2016 and 2015, TPP, Subsidiary, had complied with all the requirements in the agreement.

27. UTANG RETENSI

27. RETENTION PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Utang retensi	67.375.134	59.727.020	<i>Retention payables</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(27.371.062)	(24.057.696)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>40.004.072</u>	<u>35.669.324</u>	<i>Long-term portion</i>

28. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

28. ESTIMATED LIABILITIES ON EMPLOYEE BENEFITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Imbalan pasca kerja	152.430.197	130.890.434	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	11.490.496	9.838.965	<i>Other long-term employee benefit</i>
Jumlah	<u>163.920.693</u>	<u>140.729.399</u>	<i>Total</i>

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria dengan laporannya masing-masing pada tanggal 10 Pebruari 2017 dan 10 Pebruari 2016, yang terdiri atas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 was calculated by PT Padma Radya Aktuaria with its report dated February 10, 2017 and February 10, 2016, respectively, which consists of post-employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for both program.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal pension age
Tingkat diskonto	8,0%	9,0%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji dimasa datang	5% - 10%	5% - 10%	Estimated future salary increase
Tabel mortalita	100%TMI 3	100%TMI 3	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ 5% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	Resignation rate
Tingkat pension	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	Pension rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Imbalan Pasca Kerja

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	130.890.434	114.947.805	Beginning balance
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	19.938.005	17.010.375	Current post-employment benefits expense for the year
Kerugian aktuarial	10.730.729	6.527.814	Actuarial losses

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. If the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balances investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Post-Employment Benefits

Details of estimated liabilities on post-employment benefits are as follows:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
Pembayaran imbalan pasca kerja	(9.128.971)	(7.595.560)	<i>Payment of post employment benefits</i>
Saldo akhir	<u>152.430.197</u>	<u>130.890.434</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current post-employment benefits expense are as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	10.607.534	10.223.594	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(1.551.659)	(1.569.129)	<i>Past service cost</i>
Bunga neto atas liabilitas	10.882.130	8.355.910	<i>Net interest of liabilities</i>
Jumlah beban imbalan pasca kerja	<u>19.938.005</u>	<u>17.010.375</u>	<i>Total post-employment benefits expense</i>

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Rincian dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	9.838.965	9.718.864	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang lainnya	(544.028)	(923.444)	<i>Payment of other long-term employee benefits</i>
Beban jangka panjang lainnya tahun berjalan	2.050.458	1.043.545	<i>Current other long-term employee benefits cost for the year</i>
Kerugian aktuarial	145.101	-	<i>Actuarial losses</i>
Saldo akhir	<u>11.490.496</u>	<u>9.838.965</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term employee benefits expense for the year are as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	1.199.459	1.053.293	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(64.251)	-	<i>Past service cost</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial	13.604	(745.981)	<i>Actuarial (gain) loss</i>
Bunga neto atas liabilitas	901.646	736.233	<i>Net interest of liabilities</i>
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>2.050.458</u>	<u>1.043.545</u>	<i>Total other long-term employees' benefits expense</i>

Berikut ini ringkasan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The following is the summary of estimated liabilities on employee benefits are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	140.729.399	124.666.669	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran imbalan pasca kerja	(9.672.999)	(8.519.004)	<i>Payment of post employment benefits</i>
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	21.988.463	18.053.920	<i>Current post employment benefits expense for the year</i>
Kerugian aktuarial	10.875.830	6.527.814	<i>Actuarial losses</i>
Saldo akhir	<u>163.920.693</u>	<u>140.729.399</u>	<i>Ending balance</i>

Berikut ini beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The following is employee benefits expenses for the year are as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	11.806.993	11.276.887	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(1.615.910)	(1.569.129)	<i>Past service cost</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial	13.604	(745.981)	<i>Actuarial (gain) loss</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
Bunga neto atas liabilitas	11.783.776	9.092.143	<i>Net interest on liabilities</i>
Jumlah beban imbalan kerja (lihat Catatan 37)	21.988.463	18.053.920	<i>Total employees' benefits expenses (see Note 37)</i>

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	2016		
	Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja/ <i>Estimated Liabilities for Employee Benefits</i>	Beban Jasa Kini Dan Beban Bunga/Current Service Cost and Interest Cost	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	154.593.670	-	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	173.640.542	-	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2015).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance for employee benefit as of December 31, 2016 and 2015 is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2015).

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti:

The maturity profile of defined benefits obligation:

	2016		
Kurang dari 1 tahun	21.752.428		<i>Less than the first year</i>
Antara tahun ke-2 dan tahun ke-5	83.627.457		<i>Between the second year and fifth year</i>
Antara tahun ke-6 dan tahun ke-10	130.488.225		<i>Between the sixth year and tenth year</i>
Setelah akhir tahun ke-10	316.807.464		<i>At the end of the tenth year</i>
Jumlah	552.675.574		<i>Total</i>

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 10 tahun untuk Entitas.

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 10 years for the Entity.

29. MODAL SAHAM

29. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Entitas dan presentase kepemilikannya pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2016			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ <i>Number of Shares (Full)</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	<i>PT Total Inti Persada</i>
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	273.014.140	8,01	27.301.414	<i>Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc</i>
Pinarto Sutanto *)	62.232.500	1,83	6.223.250	<i>Pinarto Sutanto *)</i>
Widodo	416.840	0,01	41.684	<i>Widodo</i>
Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. **)	300	0,00	30	<i>Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. **)</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Nama Pemegang Saham	2016			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Masyarakat	1.147.686.220	33,65	114.768.622	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000	Total

^{*)}Komisaris/Commissioner

^{**)}Direktur/Director

Nama Pemegang Saham	2015			Name of Stockholders
	Jumlah Saham (Penuh)/ Number of Shares (Full)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Total Inti Persada	1.926.650.000	56,50	192.665.000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	271.613.640	7,97	27.161.364	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto ^{*)}	62.232.500	1,83	6.223.250	Pinarto Sutanto ^{*)}
Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. ^{**)}	300	0,00	30	Ir. Anton Lio Sudarto, M.M. ^{**)}
Ir. Teddy Budjamin ^{**)}	80	0,00	8	Ir. Teddy Budjamin ^{**)}
Masyarakat	1.149.503.480	33,70	114.950.348	Public
Jumlah	3.410.000.000	100,00	341.000.000	Total

^{*)}Komisaris/Commissioner

^{**)}Direktur/Director

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H. tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Entitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009, Entitas menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham. Selisih penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (lihat Catatan 30).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, S.H. di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas menjadi Rp 341.000.000. Entitas telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010 (lihat Catatan 30).

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by notarial deed No. 28 of Haryanto, S.H. dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Entity's shares. Up to December 31, 2008, the treasury stocks amounted to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Entity sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000 shares, respectively. The excess of proceeds from resale of treasury stocks was recorded as part of additional paid in capital (see Note 30).

Based on the Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by notarial deed No. 32 of Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the shareholder approved to distribute bonus shares from Additional Paid in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (full amount) or equal to Rp 66,000,000 thus, the issued and fully paid capital increased to Rp 341,000,000. The Entity had distributed bonus shares on June 28, 2010 (see Note 30).

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan dan aset pengampunan pajak.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents excess of par value of the shares at the time of initial public offering and the excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost and tax amnesty assets.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The balance as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Penawaran umum tahun 2006	66.608.653	66.608.653	Initial public offering in year 2006
Selisih lebih penjualan modal saham diperoleh kembali			The excess of proceeds from re-sale of treasury stock
Tahun 2009	31.923	31.923	In 2009
Tahun 2010	3.228.840	3.228.840	In 2010
Pembagian saham bonus	(66.000.000)	(66.000.000)	Distribution of bonus shares
Sub-jumlah	3.869.416	3.869.416	Sub-total
Pengampunan pajak (lihat Catatan 49)	859.062	-	Tax amnesty (see Note 49)
Jumlah	4.728.478	3.869.416	Total

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests account are as follows:

	2016	2015	
PT Total Pola Persada	16.660.611	15.806.303	PT Total Pola Persada
PT Total Persada Development	2.882.367	1.512.606	PT Total Persada Development
PT Total Persada Indonesia	280.439	257.847	PT Total Persada Indonesia
PT Total Pola Formwork	(2.444.818)	107.334	PT Total Pola Formwork
Jumlah	17.378.599	17.684.090	Total

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

Total comprehensive income (loss) for the year that can be attributed to non-controlling interests:

	2016	2015	
PT Total Pola Persada	854.308	1.806.342	PT Total Pola Persada
PT Total Persada Development	(55.240)	(25.054)	PT Total Persada Development
PT Total Persada Indonesia	22.540	5.623	PT Total Persada Indonesia
PT Total Pola Formwork	(2.552.152)	(1.892.666)	PT Total Pola Formwork
Jumlah	(1.730.544)	(105.755)	Total

32. PENGGUNAAN SALDO LABA

32. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 13, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 136.400.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated May 25, 2016 which was covered by Notarial Deed No. 13 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the Stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 136,400,000. The Entity had fully distributed the dividends.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 30, pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 10.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 102.300.000. Entitas telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated April 30, 2015 which was covered by Notarial Deed No. 30 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the stockholders approved to appropriate a reserve amounting to Rp 10,000,000 from retained earnings and distribute cash dividends amounting to Rp 102,300,000. The Entity has fully distributed the dividends.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN USAHA

33. REVENUES

Rincian atas pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenues are as follows:

	2016	2015	
Pendapatan Jasa Konstruksi			<i>Construction Revenues</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Metropolitan Kentjana Tbk	293.885.740	272.308.673	<i>PT Metropolitan Kentjana Tbk</i>
PT Simprug Mahkota Indah	202.463.193	26.482.211	<i>PT Simprug Mahkota Indah</i>
PT Prospero Realty	178.831.907	118.938.840	<i>PT Prospero Realty</i>
PT Andalan Sukses Lestari	177.486.886	33.625.727	<i>PT Andalan Sukses Lestari</i>
PT Gandaria Prima	136.916.485	334.269.768	<i>PT Gandaria Prima</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	124.905.696	108.221.046	<i>PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	123.720.927	13.941.818	<i>PT Ace Hardware Indonesia Tbk</i>
PT Grahawita Santika	116.086.844	135.563.524	<i>PT Grahawita Santika</i>
PT Kompas Media Nusantara	111.946.024	109.033.168	<i>PT Kompas Media Nusantara</i>
PT Kencana Unggul Sukses	96.669.400	42.194.879	<i>PT Kencana Unggul Sukses</i>
PT Tiga Dua Delapan	94.558.636	-	<i>PT Tiga Dua Delapan</i>
PT Zaman Bangun Perwita	86.575.447	43.271.340	<i>PT Zaman Bangun Perwita</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	81.283.322	-	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Rekayasa Industri	70.096.835	37.641.270	<i>PT Rekayasa Industri</i>
PT Mega Propertindo	56.100.000	-	<i>PT Mega Propertindo</i>
PT Verde Permai	55.501.716	6.792.829	<i>PT Verde Permai</i>
PT Media Nusantara Utama	50.092.774	-	<i>PT Media Nusantara Utama</i>
PT Alfa Goldland Realty	49.040.241	151.581.818	<i>PT Alfa Goldland Realty</i>
PT Sarana Indah Perkasa	43.925.227	17.199.318	<i>PT Sarana Indah Perkasa</i>
PT Buana Megawisata dan PT Alam Indah	40.475.858	99.046.613	<i>PT Buana Megawisata and PT Alam Indah</i>
PT Prima Hotel Indonesia	20.224.286	57.685.750	<i>PT Prima Hotel Indonesia</i>
PT Graha Gatsu Lestari	19.793.240	-	<i>PT Graha Gatsu Lestari</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	16.774.500	-	<i>PT Lippo Karawaci Tbk</i>
PT Shine Prime International	16.138.310	102.543.110	<i>PT Shine Prime International</i>
PT Jakarta Intiland	13.337.972	43.829.643	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Graha Simatupang Propertindo	9.607.700	12.122.069	<i>PT Graha Simatupang Propertindo</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.565.023	62.824.522	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.109.432	64.103.662	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Prakarsa Good Well	3.675.963	17.233.430	<i>PT Prakarsa Good Well</i>
PT Graha Thamrin Propertindo	2.293.800	12.070.550	<i>PT Graha Thamrin Propertindo</i>
PT Indonesia International Expo	529.282	31.826.375	<i>PT Indonesia International Expo</i>
PT Pasaraya International Hedonisarana	-	149.122.946	<i>PT Pasaraya International Hedonisarana</i>
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	-	19.545.688	<i>Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	16.532.547	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	60.995.361	94.182.666	<i>Others (each below Rp 10 billion)</i>
Jumlah Pendapatan Jasa Konstruksi	2.367.608.027	2.233.735.800	<i>Total Construction Revenues</i>
Pendapatan Lainnya			<i>Other Revenues</i>
Sewa properti	9.392.228	10.286.136	<i>Property rental</i>
Sewa peralatan	1.465.203	22.029.458	<i>Equipment rental</i>
Jasa manajemen	550.800	-	<i>Management fee</i>
Jasa pelatihan	-	116.636	<i>Training fee</i>
Sub-jumlah	11.408.231	32.432.230	<i>Sub-total</i>
Jumlah	2.379.016.258	2.266.168.030	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2016 dan 2015, pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

In 2016 and 2015, revenues which exceeded 10% of total revenues are as follows:

	2016	2015	
PT Metropolitan Kentjana Tbk	293.885.740	272.308.673	<i>PT Metropolitan Kentjana Tbk</i>
PT Gandaria Prima	-	334.269.768	<i>PT Gandaria Prima</i>

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN

34. COST OF REVENUES

Rincian atas beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues are as follows:

	2016	2015	
Beban kontrak jasa konstruksi	1.944.919.693	1.895.222.207	<i>Cost of construction</i>
Beban atas pendapatan sewa	11.140.752	25.991.549	<i>Cost of rental</i>
Beban atas pendapatan jasa pelatihan	2.807.202	2.634.541	<i>Cost of training services</i>
Jumlah	1.958.867.647	1.923.848.297	<i>Total</i>

35. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA

35. INCOME (LOSS) FROM JOINT VENTURES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
KSO Total-Shimizu			<i>JO Total – Shimizu</i>
Proyek Menara Astra	24.420.359	2.776.749	<i>Menara Astra Project</i>
KSO Total-Shimizu			<i>JO Total – Shimizu</i>
Proyek MNC Media Tower	20.105.768	5.652.293	<i>MNC Media Tower Project</i>
KSO Total-Leighton			<i>JO Total-Leighton</i>
Proyek Kedutaan Australia	13.383.401	37.989.888	<i>Australian Embassy Project</i>
KSO Total-Sempec			<i>JO Total – Sempec</i>
Proyek Hotel Nirwana Bintang	7.011.299	-	<i>Hotel Nirwana Bintang Project</i>
KSO Total-MP			<i>JO Total – MP</i>
Proyek Universitas Islam Indragiri	921.200	-	<i>University of Islam Indragiri Project</i>
KSO Total-Decorient			<i>JO Total-Decorient</i>
Proyek Cambridge Condominium & Mall	(228.278)	-	<i>Cambridge Condominium & Mall</i>
KSO Total-Takenaka			<i>JO Total-Takenaka</i>
Proyek PCPD SCBD Lot 10	(5.393.199)	15.888.081	<i>PCPD SCBD Lot 10 Project</i>
Jumlah	60.220.550	62.307.011	<i>Total</i>

36. PENDAPATAN LAIN-LAIN

36. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Pendapatan deposito dan jasa giro	38.059.782	54.345.739	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs	13.037.579	13.984.111	<i>Gain on foreign exchange</i>
Hasil obligasi – bersih	6.117.089	6.144.308	<i>Bonds yields – net</i>
Keuntungan penjualan surat berharga	481.875	-	<i>Gain on sales of securities</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 20)	288.000	1.135.185	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 20)</i>
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi (lihat Catatan 15a)	-	521.752	<i>Share of Entity's Associate net income (see Note 15a)</i>
Imbalan bunga pajak (lihat Catatan 41)	-	1.707.223	<i>Interest on tax settlement (see Note 41)</i>
Lain-lain	548.751	1.128.430	<i>Others</i>
Jumlah	58.533.076	78.966.748	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	150.339.056	136.704.733	Salaries and allowance
Imbalan kerja (lihat Catatan 28)	21.988.463	18.053.920	Employee benefits (see Note 28)
Penyusutan (lihat Catatan 20)	7.154.311	5.869.658	Depreciation (see Note 20)
Konsultan	3.778.279	3.481.772	Professional fee
Pemutusan hubungan kerja dan pesangon	2.470.136	2.949.028	Termination of employment and severance
Pemeliharaan	1.560.221	1.577.732	Repairs and maintenance
Telepon, listrik dan air	1.171.155	1.226.035	Telephone, electricity and water
Perjalanan	1.125.100	1.025.188	Traveling
Iklan	748.214	1.049.360	Advertising
Asuransi	737.605	158.522	Insurance
Sewa	685.057	159.497	Rent
Alat tulis dan cetakan	620.671	556.284	Stationery and printing
Iuran keanggotaan	449.497	377.669	Membership
Beban pajak	417.941	418.475	Tax expense
Sumbangan dan jamuan	303.784	197.125	Representation and donation
Beban kantor	119.075	82.129	Office expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.981.000	2.235.994	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	<u>196.649.565</u>	<u>176.123.121</u>	Total

38. BEBAN PENDANAAN

38. FINANCING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Beban bunga	3.859.986	109.589	Interest expense
Beban provisi	281.291	-	Provision expense
Jumlah	<u>4.141.277</u>	<u>109.589</u>	Total

39. BEBAN LAIN-LAIN

39. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Penyisihan piutang (lihat Catatan 6)	21.000.000	27.903.844	Provision for doubtful of receivables (see Note 6)
Rugi selisih kurs	17.135.994	12.734.176	Loss on foreign exchange
Bagian atas rugi penyertaan Entitas Asosiasi (lihat Catatan 15a)	1.648.077	-	Share of Associate Entity's Net Loss (see Note 15a)
Beban denda pajak	525.710	3.006.747	Tax penalty
Beban bunga dan administrasi bank	351.243	540.681	Interest and administration expenses
Uang tebusan pengampunan pajak (lihat Catatan 49)	25.773	-	Redemption of tax amnesty (see Note 49)
Rugi pelepasan aset tetap (lihat Catatan 20)	6.325	-	Loss from disposal of fixed assets (see Note 20)
Rugi dari penjualan surat berharga	-	22.727	Loss from sale of securities
Lain-lain	1.708.317	125	Others
Jumlah	<u>42.401.439</u>	<u>44.208.300</u>	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 40. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat Hubungan

a. Nature of Relationship

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship
KSO Total-Decorient Proyek Cambridge Condominium & Mall/ <i>JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda/ <i>JO Total-PP-BCK Samarinda Utama Stadium Complex Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>
KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences/ <i>JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia/ <i>JO Total-Leighton Australian Embassy Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>
KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10/ <i>JO Total-Takenaka PCPD SCBD Lot 10 Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower/ <i>JO Total-Shimizu MNC Media Tower Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra/ <i>JO Total-Shimizu Menara Astra Project</i>	Ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>
PT Lestari Kirana Persada Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board Commissioners and Directors</i>	Entitas Asosiasi/ <i>Associated Entity</i> Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

b. Transactions and balances with related parties

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2016 (Rupiah)	2015 (Rupiah)	2016 (%)	2015 (%)	
Piutang Usaha					<i>Accounts Receivable</i>
PT Lestari Kirana Persada	36.724.898	37.651.523	1,25	1,32	<i>PT Lestari Kirana Persada</i>
KSO Total-Takenaka Proyek PCPD SCBD Lot 10	5.315.154	-	0,18	-	<i>JO Total-Takenaka PCPD SCBD Lot 10 Project</i>
KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra	1.851.906	-	0,06	-	<i>JO Total-Shimizu Menara Astra Project</i>
KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower	894.076	-	0,03	-	<i>JO Total-Shimizu MNC Media Tower Project</i>
KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia	264.130	2.280.210	0,01	0,08	<i>JO Total-Leighton Australian Embassy Project</i>
KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences	-	1.750.652	-	0,06	<i>JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project</i>
Jumlah	<u>45.050.164</u>	<u>41.682.385</u>	<u>1,53</u>	<u>1,46</u>	<i>Total</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja PT Lestari Kirana Persada	<u>796.119</u>	<u>32.000</u>	<u>0,03</u>	<u>-</u>	<i>Gross Amount Due from Customers PT Lestari Kirana Persada</i>
Piutang Lain-lain PT Lestari Kirana Persada	<u>37.820.960</u>	<u>38.983.462</u>	<u>1,28</u>	<u>1,37</u>	<i>Other Receivables PT Lestari Kirana Persada</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2016 (Rupiah)	2015 (Rupiah)	2016 (%)	2015 (%)	
Utang Usaha					
PT Lestari Kirana Persada	-	1.180.825	-	0,06	Accounts Payable PT Lestari Kirana Persada
Utang Lain-lain					
PT Lestari Kirana Persada	349.611	-	0,02	-	Other Payables PT Lestari Kirana Persada
KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda	4.083.282	4.083.282	0,20	0,21	JO Total-PP-BCK Stadium Utama Samarinda Complex Project
KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall	-	1.326.912	-	0,07	JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall
Jumlah	4.432.893	5.410.194	0,22	0,28	Total

- Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek GKM Tower dengan PT Lestari Kirana Persada (LKP), Entitas Asosiasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi", "Tagihan Bruto Pemberi Kerja – Pihak Berelasi" dan "Utang Usaha – Pihak Berelasi".
- Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total-Shimizu Proyek Menara Astra dan KSO Total-Shimizu Proyek MNC Media Tower. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi".
- Pada tahun 2015, Entitas melakukan pekerjaan konstruksi proyek dengan KSO Total-Leighton Proyek Kedutaan Australia dan KSO Total-PP Proyek Mediterania Garden Residences. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi".
- Pada tahun 2016 dan 2015, PT Total Persada Development (TPD) dan PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan transaksi keuangan dengan PT Lestari Kirana Persada, Entitas Asosiasi, berupa pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi".
- Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Lestari Kirana Persada, KSO Total-PP-BCK Proyek Kompleks Stadion Utama Samarinda dan KSO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall atas jasa konstruksi. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi".
- Pada tahun 2015, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Entitas Anak, melakukan pembelian unit GKM Tower sebesar Rp 15.000.000.
- Pada tahun 2016 dan 2015, kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci atas jasa kepegawaian yaitu Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 43.430.674 dan Rp 41.551.012.
- In 2016 and 2015, the Entity performed construction project of GKM Tower with PT Lestari Kirana Persada (LKP), Associated Entity. Balance arising from these transactions as of December 31, 2016 and 2015 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties", "Gross Amount Due from Customers – Related Party" and "Accounts Payable – Related Party".
- In 2016 and 2015, the Entity performed construction project with KSO Total-Shimizu Menara Astra Project and KSO Total-Shimizu MNC Media Tower Project. Balance arising from these transactions as of December 31, 2016 and 2015 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties".
- In 2015, the Entity performed construction project with JO Total-Leighton Australian Embassy Project and JO Total-PP Mediterania Garden Residences Project. Balance arising from these transactions as of December 31, 2016 and 2015 are presented as part of "Accounts Receivable – Related Parties".
- In 2016 and 2015, PT Total Persada Development (TPD) and PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiaries, conducted financial transactions with PT Lestari Kirana Persada, Associated Entity, this temporary loan is non-interest bearing and with no fixed term of repayment. Balance arising from this transactions as of December 31, 2016 and 2015 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties".
- In 2016 and 2015, the Entity conducted financial transactions with PT Lestari Kirana Persada, JO Total-PP-BCK Samarinda Utama Stadium Complex Project and JO Total-Decorient Cambridge Condominium & Mall, on construction services. Balance arising from these transactions as of December 31, 2016 and 2015 are presented as part of "Other Payables – Related Parties".
- In 2015, PT Inti Propertindo Jaya (IPJ), Subsidiary, purchased unit at GKM Tower amounting to Rp 15,000,000.
- In 2016 and 2015, the compensation paid to key management for employee services such as Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 43,430,674 and Rp 41,551,012, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERPAJAKAN

41. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	184.312	-	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	44.889.863	28.668.703	Value Added Tax
Jumlah	<u>45.074.175</u>	<u>28.668.703</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Entitas:			The Entity:
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	914.680	1.613.881	Article 21
Pasal 23	5.736.360	7.696.533	Article 23
Pasal 25	-	82.196	Article 25
Pasal 29	333.806	2.895.391	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	56.956.512	36.343.547	Value Added Tax
Pajak penghasilan final belum terutang	7.603.866	5.185.363	Final income tax not yet payable
Sub-jumlah	<u>71.545.224</u>	<u>53.816.911</u>	Sub-total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	300.559	3.727	Article 4 (2)
Pasal 21	122.411	267.846	Article 21
Pasal 23	311.010	67.707	Article 23
Pasal 29	50.586	791.043	Article 29
Final 1%	30.598	25.090	Final 1%
Pajak Pertambahan Nilai	1.633.515	1.645.012	Value Added Tax
Pajak penghasilan final belum terutang	852.413	-	Final income tax not yet payable
Sub-jumlah	<u>3.301.092</u>	<u>2.800.425</u>	Sub-total
Jumlah	<u>74.846.316</u>	<u>56.617.336</u>	Total

Pajak penghasilan final belum terutang merupakan pajak penghasilan final yang belum terutang yang muncul karena penerapan metode akrual.

Final income tax not yet due represents final income tax not yet outstanding arising from the implementation of the accrual method.

Pada tahun 2016 dan 2015, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2016 and 2015, the Entity received Notice of Tax Under Payment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) as follows:

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice	Masa/Tahun Periode/Year	Jumlah/ Amount
STP PPh 21	1996	200
STP PPh 21	1997	150
STP PPh 21	1998	275
STP PPh Final	2012	171
STP PPh Final	2012	32.278
STP PPh 25	2016	248.620

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak/ Tax Assessment Notice and Tax Collection Notice	Masa/Tahun Periode/Year	Jumlah/ Amount
STP PPh 25	2016	244.016
SKPKB PPh 4(2)	2010	133.291
SKPKB PPh 21	2010	179.972
SKPKB PPh 23	2010	158.598
STP PPN/VAT	2010	80.414
SKPKB PPh 4(2)	2011	94.499
SKPKB PPh 23	2011	191.299
STP PPN/VAT	2011	167.669
SKPKB PPh 4(2)	2012	330.992
SKPKB PPh 23	2012	306.842
SKPKB PPh 21	2012	203.207
STP PPN/VAT	2012	179.912
STP PPh 21	2015	4.561
STP PPN/VAT	2014	975.492
		3.532.458

Entitas mengajukan banding atas SKPLB untuk tahun 2007 ke Pengadilan Pajak pada bulan Pebruari 2010 yang telah disetujui berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT 30076/PP/M.11/2011 tanggal 24 Maret 2011. Pada tanggal 23 Juni 2011 Entitas telah menerima nilai sisa Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 4.268.057, yang merupakan koreksi fiskal atas pembayaran tantiem sesuai dengan putusan tersebut. Pada tanggal 13 Mei 2011, Entitas mengajukan permohonan imbalan bunga sebesar Rp 1.707.223 atas nilai sisa Pajak Lebih Bayar tersebut. Pada tahun 2015, kompensasi imbalan bunga telah disetujui dan diakui sebagai akun "Pendapatan Lain-lain – Imbal Bunga Pajak" (lihat Catatan 36).

The Entity filed an appeal on the SKPLB for year 2007 to the Tax Court in February 2010 which was approved by Tax Court Decision No. PUT 30076/PP/M.11/15/2011 dated March 24, 2011. The Entity received Tax Overpayment amounting to Rp 4,268,057 on June 23, 2011, as the tax correction from payment of tantieme in accordance with that decision. On May 13, 2011, the Entity appealed compensation on interest of the Tax Overpayment amounting to Rp 1,707,223. In 2015, the compensation in return for interest have been approved and recognized in account "Other Income – Interest on Tax Settlement" (see Note 36).

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan – Tidak Final

c. Provision for Income Tax Expense – Non-Final

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Entitas	3.830.777	4.988.086	The Entity Subsidiaries Total
Entitas Anak	740.938	1.078.410	
Jumlah	4.571.715	6.066.496	

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Entity's taxable income is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	225.859.099	197.359.407	Income before provision for income tax expense as presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba Entitas Anak/Asosiasi sebelum taksiran beban pajak penghasilan	6.623.000	(549.616)	Income of Subsidiaries/Associate before provision for income tax expense

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
Eliminasi bagian Entitas Anak	(5.634.145)	(3.442.964)	<i>Elimination of portion of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	226.847.954	193.366.827	<i>Income before income tax of the Entity</i>
Pendapatan jasa konstruksi yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final – bersih	(272.168.987)	(214.923.635)	<i>Revenues from construction services subject to final income tax – net</i>
Beban pajak final	69.850.857	65.793.075	<i>Final tax expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas yang dikenakan pajak penghasilan tidak final	24.529.824	44.236.267	<i>Income before income tax of the Entity subject to non final income tax</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban (penghasilan) sewa – bersih	2.449.681	169.491	<i>Rental expense (income) – net</i>
Hasil bunga obligasi	(6.117.089)	(6.144.308)	<i>Bond's yield – net</i>
Kerugian (keuntungan) dari penjualan surat berharga	(481.875)	22.727	<i>Loss (gain) from sale of securities</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(36.664.280)	(51.922.282)	<i>Interest income</i>
Selisih kurs mata uang asing - bersih	4.098.413	(1.249.936)	<i>Foreign exchange - net</i>
Administrasi bank	322.966	486.832	<i>Bank charge</i>
Beban pajak	525.710	3.006.747	<i>Tax expense</i>
Rugi (laba) diserap Entitas Anak/Asosiasi - bersih	5.634.145	3.442.964	<i>Loss (income) absorb from Subsidiaries/Associate - net</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	21.000.000	27.903.844	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Uang tebusan pengampunan pajak	25.614	-	<i>Redemption money of tax amnesty</i>
Jumlah	(9.206.715)	(24.283.921)	<i>Total</i>
Laba kena pajak	15.323.109	19.952.346	<i>Taxable income</i>
Pembulatan laba fiskal Entitas	15.323.109	19.952.346	<i>Rounded off –taxable income</i>
Perhitungan pajak penghasilan	3.830.777	4.988.086	<i>The computation of income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	(3.740)	(45.736)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(1.436.275)	(1.121.861)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(2.056.956)	(925.098)	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(3.496.971)	(2.092.695)	<i>Total prepayment of income taxes</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	333.806	2.895.391	<i>Under payment of income tax</i>

Taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan Entitas ke Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income of the Entity for the year ended December 31, 2016 have been conformed with the Annual Tax Returns which will submitted to the Tax Service Office.

e. Perhitungan Pajak Final

e. *The Computation of Final Tax*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Pendapatan yang dikenakan pajak final pada tarif pajak yang berlaku			<i>Revenue subject to final tax at applicable tax rates</i>
Entitas	2.186.325.143	2.137.703.971	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	142.403.942	49.769.253	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	2.328.729.085	2.187.473.224	<i>Total</i>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	
Beban pajak penghasilan – tahun berjalan			<i>Income tax expense – for the year</i>
Entitas	65.589.754	64.131.119	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	4.261.103	1.661.956	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan – final	69.850.857	65.793.075	<i>Income tax expense for the year – final</i>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%. Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71/2008 (PP No. 71/2008) tentang “perubahan ketiga atas PP No. 48/1994 mengenai pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan”. Peraturan ini mengatur, efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2009, penghasilan wajib pajak yang berasal dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, akan dikenai pajak yang bersifat final sebesar 5%.

Based on Government Regulation (PP) No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%. On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation No. 71/2008 (PP No. 71/2008) on “the third changes on PP No. 48/1994 regarding payment of income tax on income from transfer rights on land and/or building”. This regulation provides that, effective January 1, 2009, the income of a taxpayer from transactions of transferring rights on land and/or building, is subject to final tax of 5%.

42. LABA PER SAHAM DASAR

42. BASIC EARNINGS PER SHARE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	223.017.177	191.398.526	<i>Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity</i>
Jumlah saham beredar	3.410.000.000	3.410.000.000	<i>Total common outstanding shares</i>
Rata-rata tertimbang	3.410.000.000	3.410.000.000	<i>Weighted average</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	65,40	56,13	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies consist of the following:

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalents</i>
Bank	US\$ 375.518	5.045.804	US\$ 158.189	2.182.224	<i>Cash in banks</i>
	SIN\$ 436.826	4.062.012	SIN\$ 456.169	4.448.191	
	AUD 677	6.586	AUD 876.798	8.824.234	
Deposito	US\$ 8.129.663	109.109.079	US\$ 9.598.232	132.407.616	<i>Time deposits</i>
	SIN\$ 3.798.741	35.319.873	SIN\$ 6.305.716	61.488.235	
Piutang usaha	US\$ 25.318	340.176	US\$ 24.176	333.513	<i>Accounts receivable</i>
	SIN\$ 5.756.624	53.530.389	SIN\$ 5.937.463	57.896.200	
	AUD -	-	AUD 50.946	512.721	
Piutang retensi	US\$ 9.452	126.990	US\$ 31.382	432.918	<i>Retention receivables</i>
	SIN\$ 2.558.977	23.795.930	SIN\$ 2.378.177	23.190.058	

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016			2015			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Jumlah Aset	EUR	29.065	411.610	EUR	30.886	465.141	Total Assets
			231.748.449			292.181.051	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	US\$	75.668	1.016.669	US\$	529.442	7.303.649	Accounts payable
	SIN\$	5.573	51.821	SIN\$	108.060	1.053.695	
	JPY	-	-	JPY	72.000	8.245	
Jumlah Liabilitas			1.068.490			8.365.589	Total Liabilities
Aset - Bersih			230.679.959			283.815.462	Assets - Net

44. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives, namely:

- Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;
- Investments in time deposits, stocks, bonds and mutual fund in connection with the management of temporary surplus funds;
- Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;
- The Entity and Subsidiaries did not enter into derivative transactions, but the Entity and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, "slow-down" pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai:

Credit Risks

The Entity and Subsidiaries control credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "slow-down" implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and / or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers are taken into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

The following tables analyze financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

		2016				
		0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>						<u>Loans and Receivables</u>
Setara kas	639.516.194	-	-	-	639.516.194	Cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	199.538.565	47.997.675	157.548.726	405.084.966	405.084.966	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	308.495.269	-	-	308.495.269	308.495.269	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	414.344.860	-	-	414.344.860	414.344.860	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	-	-	202.660.000	202.660.000	202.660.000	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	-	490.384	490.384	490.384	Other non-current assets
Sub-jumlah	1.561.894.888	47.997.675	360.699.110	1.970.591.673	1.970.591.673	Sub-total
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>						<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	112.140.231	-	-	112.140.231	112.140.231	Bonds
Saham	129.360	-	-	129.360	129.360	Stocks
Sub-jumlah	112.269.591	-	-	112.269.591	112.269.591	Sub-total
Jumlah	1.674.164.479	47.997.675	360.699.110	2.082.861.264	2.082.861.264	Total
		2015				
		0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days	Jumlah/Total	
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>						<u>Loans and Receivables</u>
Setara kas	721.349.295	-	-	-	721.349.295	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	10.000.000	10.000.000	10.000.000	Short-term investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	171.482.799	86.020.484	142.349.239	399.852.522	399.852.522	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	235.285.540	-	-	235.285.540	235.285.540	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	415.813.301	-	-	415.813.301	415.813.301	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	-	-	274.236.090	274.236.090	274.236.090	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	-	433.709	433.709	433.709	Other non-current assets
Sub-jumlah	1.543.930.935	86.020.484	427.019.038	2.056.970.457	2.056.970.457	Sub-total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015			Jumlah/Total	
	0 – 30 hari/days	31 – 90 hari/days	> 90 hari/days		
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>					<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	65.350.846	-	-	65.350.846	Bonds
Saham	205.744	-	-	205.744	Stocks
Sub-jumlah	65.556.590	-	-	65.556.590	Sub-total
Jumlah	1.609.487.525	86.020.484	427.019.038	2.122.527.047	Total

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2016 and 2015 based on their maturity:

	2016			Jumlah/Total	
	Jatuh Tempo/ Maturity Tidak Ditentukan/Not Determined	Akan Jatuh Tempo			
		Kurang dari/ Less Than 1 Tahun/Year	Lebih/More Than 1 Tahun/Year		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortized Cost</u>
Utang usaha	-	188.935.254	-	188.935.254	Accounts payable
Utang lain-lain	7.917.623	-	-	7.917.623	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	697.631.464	-	697.631.464	Accrued expenses
Utang bank	-	8.632.082	16.999.209	25.631.291	Bank loan
Utang retensi	-	27.371.062	40.004.072	67.375.134	Retention payables
Jaminan sewa	-	-	2.853.416	2.853.416	Rental deposits
Jumlah	7.917.623	922.569.862	59.856.697	990.344.182	Total

	2015			Jumlah/Total	
	Jatuh Tempo/ Maturity Tidak Ditentukan/Not Determined	Akan Jatuh Tempo			
		Kurang dari/ Less Than 1 Tahun/Year	Lebih/More Than 1 Tahun/Year		
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortized Cost</u>
Utang usaha	-	155.642.093	-	155.642.093	Accounts payable
Utang lain-lain	26.815.016	-	-	26.815.016	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	628.515.790	-	628.515.790	Accrued expenses
Utang bank	-	15.956.001	23.643.999	39.600.000	Bank loan
Utang retensi	-	24.057.696	35.669.324	59.727.020	Retention payables

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015				
	Jatuh Tempo/ Maturity Tidak Ditentukan/Not Determined	Akan Jatuh Tempo		Jumlah/Total	
		Kurang dari/ Less Than 1 Tahun/Year	Lebih/More Than 1 Tahun/Year		
Jaminan sewa	-	-	2.755.325	2.755.325	Rental deposits
Jumlah	26.815.016	824.171.580	62.068.648	913.055.244	Total

Risiko Nilai Tukar

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura:

Foreign Currency Risks

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2016 and 2015, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and liabilities denominated in United States Dollar and Singapore Dollar:

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank	US\$ 375.518	5.045.804	US\$ 158.189	2.182.224	Cash in banks
	SIN\$ 436.826	4.062.012	SIN\$ 456.169	4.448.191	
Deposito	US\$ 8.129.663	109.109.079	US\$ 9.598.232	132.407.616	Time deposits
	SIN\$ 3.798.741	35.319.873	SIN\$ 5.937.463	61.488.235	
Piutang usaha	US\$ 25.318	340.176	US\$ 24.176	333.513	Accounts receivable
	SIN\$ 5.756.624	53.530.389	SIN\$ 5.937.463	57.896.200	
Piutang retensi	US\$ 9.452	126.990	US\$ 31.382	432.918	Retention receivables
	SIN\$ 2.558.977	23.795.930	SIN\$ 2.378.177	23.190.058	
Jumlah Aset		231.330.253		282.378.955	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	US\$ 75.668	1.016.669	US\$ 529.442	7.303.649	Accounts payable
	SIN\$ 5.573	51.821	SIN\$ 108.060	1.053.695	
Jumlah Liabilitas		1.068.490		8.357.344	Total Liabilities
Aset - Bersih		230.261.763		274.021.611	Assets - Net

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Singapore Dollar at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar and Singapore Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Perubahan Nilai Tukar/ <i>Change in Exchange Rates</i>	Sensitivitas/Sensitivity			
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)		
Dolar Amerika Serikat 31 Desember 2016	Menguat/ <i>Appreciates</i> Melemah/ <i>Depreciates</i>	261,50 282,50	(2.213.410) 2.391.160	(2.213.385) 2.391.160	<i>United States Dollar December 31, 2016</i>
31 Desember 2015	Menguat/ <i>Appreciates</i> Melemah/ <i>Depreciates</i>	531,50 375,50	(4.933.669) 3.485.593	(4.933.669) 3.485.593	<i>December 31, 2015</i>
Dolar Singapura 31 Desember 2016	Menguat/ <i>Appreciates</i> Melemah/ <i>Depreciates</i>	153,94 169,74	(1.931.269) 2.129.489	(1.931.269) 2.129.489	<i>Singapore Dollar December 31, 2016</i>
31 Desember 2015	Menguat/ <i>Appreciates</i> Melemah/ <i>Depreciates</i>	287,27 174,11	(4.300.241) 2.606.334	(4.300.241) 2.606.334	<i>December 31, 2015</i>

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

	2016	2015	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	785.091.284	915.331.941	<i>Financial assets</i>
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	57.084.910	90.253.444	<i>Financial assets</i>
Liabilitas keuangan	25.631.291	39.600.000	<i>Financial liabilities</i>
Jumlah aset - bersih	31.453.619	50.653.444	<i>Total assets - net</i>

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2016 and 2015.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2016	2015	2016	2015	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</u>					<u>Loans and Receivable</u>
Kas dan setara kas	655.987.513	732.979.863	655.987.513	732.979.863	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	10.000.000	-	10.000.000	Short-term investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	405.084.966	399.852.522	405.084.966	399.852.522	Accounts receivable and other receivables
Piutang retensi	308.495.269	235.285.540	308.495.269	235.285.540	Retention receivables
Tagihan bruto pada pemberi kerja	414.344.860	415.813.301	414.344.860	415.813.301	Gross amount due from customers
Jaminan deposito	202.660.000	274.236.090	202.660.000	274.236.090	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	490.384	433.709	490.384	433.709	Other non-current assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi</u>					<u>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss</u>
Obligasi	112.140.231	65.350.846	112.140.231	65.350.846	Bonds
Saham	129.360	205.744	129.360	205.744	Stocks
Jumlah Aset Keuangan	2.099.332.583	2.134.157.615	2.099.332.583	2.134.157.615	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities at Amortized Cost</u>
Utang usaha	188.935.254	155.642.093	188.935.254	155.642.093	Accounts payable
Utang lain-lain	7.917.623	26.815.016	7.917.623	26.815.016	Other payables
Beban masih harus dibayar	697.631.464	628.515.790	697.631.464	628.515.790	Accrued expenses
Utang bank	25.631.291	39.600.000	21.562.342	32.644.686	Bank loan
Utang retensi	67.375.134	59.727.020	67.375.134	59.727.020	Retention payables
Jaminan sewa	2.853.416	2.755.325	2.853.416	2.755.325	Rental deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan	990.344.182	913.055.244	986.275.233	906.099.930	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sama

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

The fair value of financial assets carried at fair value through profit or loss are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

45. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

45. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	2016		2015		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.784.172.230	60%	1.777.039.950	63%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	223.777.390	8%	202.798.047	7%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	2.007.949.620	68%	1.979.837.997	70%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	942.610.292	32%	866.314.623	30%	Total Equity
Jumlah	2.950.559.912	100%	2.846.152.620	100%	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas		2,13		2,29	Debt to Equity Ratio

Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity and Subsidiaries do not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

46. TRANSAKSI NON KAS

46. NON-CASH TRANSACTIONS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2016 and 2015, there were accounts in the consolidated financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2016	2015	
Penambahan persediaan tanah dalam pengembangan yang berasal dari pengurangan uang muka	43.406.545	-	Addition of inventory of land under development from reclassification of advances
Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang usaha	-	24.521.385	Addition of fixed assets from addition of accounts payable
Penambahan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dari pelunasan piutang usaha	-	15.000.000	Addition of non-current assets held for sale from settlement of accounts receivable
Jumlah	43.406.545	39.521.385	Total

47. PERIKATAN DAN KOMITMEN

47. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Entitas memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, demand loan, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Commonwealth.

- a. The Entity obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and letter of credit from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mega Tbk and PT Bank Commonwealth.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 0671/PK/CSC.SOUTH/IV/08-LPL tanggal 21 Juli 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran sejumlah Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga 12% per tahun, yang jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2017 dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No.1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Credit Agreement No 0671/PK/CSC.SOUTH/IV/08-LPL dated July 21, 2016, the Entity obtained Overdraft Credit Facility with maximum amount of Rp 1,000,000 with interest rate of 12% per annum, which matured on January 9, 2017 and the agreement extension is still in process.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PK/BG/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PK/BG/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Credit Agreement

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perjanjian Kredit No.155/AMD/CB/JKT/2016 tanggal 21 Juli 2016, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2017 dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses.

No.155/AMD/CB/JKT/2016 dated July 21, 2016, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount to Rp 500,000,000 which matured on January 9, 2017 and the agreement extension is still in process.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 307/PP&PWK/CBD/VIII/2016 tanggal 5 Agustus 2016, Entitas memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* sejumlah Rp 500.000.000 dengan sub limit untuk Bank Garansi, Standby Letter of Credit (SBLC), Sight/Usance L/C, SKBDN, dan Demand Loan dan fasilitas pinjaman rekening koran sejumlah Rp 10.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Agustus 2017.

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 dated March 7, 2005 which was extended recently by Credit Agreement No 307/PP&PWK/CBD/VIII/2016, dated August 6, 2016, the Entity obtained Omnibus Trade Finance facility amounting to Rp 500,000,000, with sub limit for bank guarantee, Standby Letter of Credit (SBLC), Sight/Usance L/C, SKBDN and overdraft facility of Rp 10,000,000, and which will mature on August 6, 2017.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7 tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 010/Add-KCK/2017 tanggal 17 Januari 2017, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000, fasilitas *Omnibus Sight L/C*, Usance L/C dan SKBDN sejumlah US\$ 1.000.000 dan fasilitas kredit lokal (rekening koran) sejumlah Rp 10.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2018.

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7 dated August 12, 2003, which was extended recently by Credit Agreement No. 010/Add-KCK/2017, dated January 17, 2017, the Entity is entitled of facilities, such as bank guarantee amounting to Rp 500,000,000, special Omnibus Sight L/C, Usance L/C and SKBDN amounting to US\$ 1,000,000, as well as local credit facility (overdraft) of Rp 10,000,000 which matured on January 20, 2018.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Entitas dan Piutang Dagang.

This facility is secured by Building Use Right Title (SHGB) No. 2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Entity's name and Account Receivable.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11 tanggal 18 Oktober 2011 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No 092/ADD-PPBG/COLG-LCCL/16, tanggal 30 September 2016, Entitas memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2017.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk, No. 068/JKRS/COMM/11 dated October 18, 2011 which was extended recently by Agreement No. 092/ADD-PPBG/COLG-LCCL/16, dated September 30, 2016, the Entity obtained bank guarantee facility with maximum amount of Rp 500,000,000 which will mature on August 30, 2017.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Commonwealth No. 009/PTBC/BG/PP/0912 tanggal 25 September 2012 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 032/PTBC/BG/PP/0916 tanggal 23 September 2016, dimana jumlah fasilitas Bank Garansi turun dari Rp 190.000.000 menjadi sebesar Rp 170.000.000 dan pada tanggal 23 Oktober 2016 jumlah fasilitas Bank garansi turun dari Rp 170.000.000 menjadi Rp 120.000.000. Fasilitas Bank Garansi ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Pebruari 2018.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Commonwealth No. 009/PTBC/BG/PP/0912 dated September 25, 2012, the Entity obtained Bank Guarantee facility was extended recently by Credit Agreement No. 032/PTBC/BG/PP/0916 dated September 23, 2016, where the total bank Guarantee facility reduced from Rp 190,000,000 to Rp 170,000,000 and on October 23, 2016 the Bank Guarantee facility reduced from Rp 170,000,000 to Rp 120,000,000. This Bank Guarantee Facility will mature on February 28, 2018.

Fasilitas yang digunakan oleh Entitas adalah bank garansi dan LC pada tahun 2016 dan 2015.

The facility used by the Entity is bank guarantee and letter of credit in 2016 and 2015.

- b. Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mega Tbk No. 00018193 tanggal 22 Desember 2015 yang telah diperpanjang terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 018/ADD-PPBG/COLG-LCCL/16 tanggal 19 Pebruari 2016, TPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 100.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 23 Pebruari 2017 dan saat ini perpanjangannya masih dalam proses.
- c. TPP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang mempunyai jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000 untuk pembelian

- b. *Based on Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk No. 00018193 dated December 22, 2015 was extended recently by Credit Agreement No. 018/ADD-PPBG/COLG-LCCL/16 dated February 19, 2016, TPI, Subsidiary, obtained Bank Guarantee facility amounted to Rp 100,000,000, which mature on February 23, 2017 and the agreement extension is still in process.*
- c. *TPP, Subsidiary, obtained an Investment Credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which has a maximum amount of Rp 40,000,000 to purchase formwork*

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

alat bekisting dan facade. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 31 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2019.

and facade. The credit facility has a term of 31 months and will mature on August 18, 2019.

Fasilitas tersebut dijamin dengan peralatan *Façade tower 1 dan 3, peralatan vertical formwork system, peralatan horizontal formwork system, dan peralatan rail climbing system* dan persediaan terdaftar atas nama TPP, deposito atas nama Entitas serta *corporate guarantee* atas nama Entitas dan PT Pola Inti Perkasa.

This facility is secured by such equipment Façade tower 1 and 3, the vertical formwork systems, horizontal formwork equipment systems, and rail climbing equipment system and inventories, deposits in the name of the Entity and corporate guarantee on behalf of the Entity and PT Pola Inti Perkasa.

d. Entitas mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

d. The Entity has contractual commitment with several customers amongst others as follows:

No	Nama Proyek/ Projects Name	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
			PT Buana Megawisata dan		
1.	Lagoi Bay Mall Bintan	200.635.688	PT Alam Indah Bintan	13-Apr-10	1-Sep-15
2.	Green Bay	712.150.354	PT Kencana Unggul Sukses	6-Sep-10	20-Jun-16
3.	PLTU Keban Agung Lahat	269.191.634	PT Priamanaya Energy	2-May-11	10-Oct-15
4.	GKM Tower	149.068.945	PT Lestari Kirana Persada	19-Dec-11	30-Nov-15
			PT Pasaraya International		
5.	Menara Sentraya	571.576.615	Hedonisarana	3-Sep-12	30-Jun-15
6.	Indonesia International Expo	350.175.250	PT Indonesia International Expo	19-Nov-12	12-Jun-14
7.	Binus Alam Sutera	201.923.887	PT Shine Prime International	3-Dec-12	1-Sep-15
8.	Trans Masjid Bandung	44.720.706	PT Para Bandung Propertindo.	14-Mar-13	30-Jun-15
			PT Buana Megawisata dan		
9.	Villa Lagoi Development	134.626.233	PT Alam Indah Bintan	1-Jun-13	28-Nov-16
10.	Hotel Sari Petojo Solo	113.116.539	PT Jakarta Intiland	28-Jun-13	1-Dec-15
11.	The Tower	302.734.265	PT Alfa Goldland Realty	1-Sep-13	1-Aug-16
12.	Graha Beta Benhil	25.420.000	PT Betaconcrete Mixerindo	16-Oct-13	16-Aug-14
13.	Menara Danamon	221.266.214	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27-Oct-13	17-Mar-16
14.	Verde II Sales Centre	22.786.910	PT Verde Permai	28-Jan-14	1-Nov-14
15.	Sequis Tower	1.062.892.406	PT Prospero Realty	21-Feb-14	30-Jun-17
16.	Menara Kompas	274.212.076	PT Kompas Media Nusantara	20-May-14	20-May-16
17.	The Anvaya Bali	315.070.168	PT Grahawita Santika	9-Jun-14	24-Jan-17
18.	Hotel Prima Wahid Hasyim	87.251.882	PT Prima Hotel Indonesia	10-Jun-14	9-Jun-16
19.	1 Park Avenue	734.936.593	PT Gandaria Prima	17-Jun-14	17-Aug-16
20.	Pondok Indah Residences	865.794.849	PT Metropolitan Kentjana Tbk	28-Oct-14	28-Oct-17
21.	Binus MC Alam Sutera 2	109.446.000	PT Shine Prime International	16-Mar-15	9-Feb-16
22.	Ramayana Tajur	33.056.474	PT Jakarta Intiland	16-Mar-15	19-Aug-16
			PT Bank Rakyat Indonesia		
23.	BRI PSCF Ragunan	37.950.000	(Persero) Tbk	23-Mar-15	30-Sep-16
			PT Bank Rakyat Indonesia		
24.	BRI BSCF Tabanan Bali	39.628.500	(Persero) Tbk	23-Mar-15	30-Sep-16
25.	The Pakubuwono Spring	897.454.189	PT Simprug Mahkota Indah	20-Apr-15	20-Jul-18
26.	Lavie All Suite APT	303.768.581	PT Zaman Bangun Perwita	1-May-15	15-Mar-18
27.	Sumatera House Wahid Hasyim	22.210.525	PT Prima Hotel Indonesia	1-Jun-15	3-May-16
28.	Hotel Midtown Samarinda	68.001.100	PT Sarana Indah Perkasa	1-Aug-15	1-Jan-17
29.	Gedung Prima Sejahtera	250.811.017	PT Andalan Sukses Lestari	10-Aug-15	10-Nov-16
30.	Mattbox Greenbay	85.033.760	PT Kencana Unggul Sukses	25-Aug-15	25-Feb-17
31.	Living Plaza Balikpapan	165.451.020	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	1-Oct-15	31-Jan-17
32.	Banggai Ammonia Plant Sulteng	11.991.866	PT Rekayasa Industri	12-Oct-15	12-Dec-16
33.	Cinemaxx Theater The Breeze	97.446.695	PT Bumi Serpong Damai Tbk	1-Nov-15	5-Sep-16
34.	Living World Pekanbaru Gedung Kampus UMN 3	255.000.000	PT Tiga Dua Delapan	1-Mar-16	30-Jun-17
35.	Serpong	88.248.000	PT Media Nusantara Utama	29-Mar-16	31-May-17

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Nama Proyek/ Projects Name	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
36.	Millenium Lippo Karawaci F-H	150.505.300	PT Lippo Karawaci Tbk	2-May-16	24-Oct-17
37.	Orange County Lippo Ckrng C-D	205.869.878	PT Lippo Cikarang Tbk	14-Jun-16	06-Dec-17
38.	Graha Gatsu	122.870.000	PT Graha Gatsu Lestari	15-Jul-16	07-Mar-18
39.	Verde II Condominium	1.512.295.792	PT Verde Permai	01-Sep-16	31-Mar-19
40.	Orange County Lippo Ckrng E-F	214.542.900	PT Lippo Cikarang Tbk	05-Oct-16	29-Mar-18
41.	Arcadia Block A dan G	185.310.088	PT Loka Mampang Indah Realty	17-Oct-16	17-Apr-18
42.	Rumah Sakit Grha MM2100	122.020.000	PT Sinar Medika Sejahtera	21-Nov-16	20-Jan-18

48. SEGMENT OPERASI

Entitas dan Entitas Anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2015) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Konstruksi
- Sewa dan lain-lain

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari jasa dan proses yang sama; dan
- Metode yang digunakan untuk melayani jasa adalah sama.

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

48. OPERATING SEGMENTS

The Entity's and Subsidiaries' reportable segments under PSAK No. 5 (Revised 2015) are based on the following operating divisions:

- Construction
- Rental and others

For the consolidated financial statements presentation purpose, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- These operating segments have similar long-term gross profit margin;
- the nature of the services and the process are similar; and
- the methods used to render services are the same.

Operating segments information are as follows:

	2016			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pihak eksternal	2.367.608.027	11.408.231	2.379.016.258	Third parties
Laba Kotor Setelah Proyek Ventura Bersama	482.908.884	(2.539.723)	480.369.161	Gross Profit After Income from Joint Venture
Pendapatan lain-lain	-	-	58.533.076	Others income
Beban umum dan administrasi	(195.706.560)	(943.005)	(196.649.565)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	-	-	(4.141.277)	Financing expenses
Beban pajak penghasilan	-	-	(74.422.572)	Income tax expenses
Beban lain-lain	-	-	(42.401.439)	Others expenses
Kerugian aktuarial	-	-	(10.875.830)	Actuarial losses
Kepentingan nonpengendali	-	-	1.730.544	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan			212.142.098	Total Comprehensive Income For The Year
Aset				Assets
Aset segmen	2.374.088.379	429.076.243	2.803.164.622	Segment assets
Penyertaan saham	-	-	102.321.115	Investments in shares of stock
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	45.074.175	Unallocated assets
Jumlah Aset	2.374.088.379	429.076.243	2.950.559.912	Total Assets

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	2.232.617.324	32.432.230	2.265.049.554	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.910.236.872)	(25.991.549)	(1.936.228.421)	Cash paid to suppliers and Employees
Lain-lain	-	-	(22.572.774)	Others
	322.380.452	6.440.681	306.248.359	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(119.191.746)	-	(119.191.746)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	(43.444.038)	Cash Flows from Financing Activities

49. PENGAMPUNAN PAJAK

Entitas dan Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11, Tahun 2016, mengenai "Pengampunan Pajak" masing-masing berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1494/PP/WPJ.07/2016, tanggal 23 Desember 2016 dan No. KET-55604/PP/WPJ.05/2016, tanggal 29 Desember 2016 sebesar Rp 859.115. Jumlah uang tebusan atas pengampunan pajak yang dibayarkan Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp 25.773, telah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi tahun berjalan, sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" (lihat Catatan 39).

49. TAX AMNESTY

The Entity and Subsidiary applied tax amnesty in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year, 2016 regarding the "Tax Amnesty" based on the Approval Letter of Tax Amnesty No. KET-1494/PP/WPJ.07/2016, dated December 23, 2016 and No. KET-55604/PP/WPJ.05/2016, dated December 29, 2016, respectively, amounting to Rp 859,115. The redemption money have been paid by the Entity and Subsidiary amounting to Rp 25,773, which had been charged in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Other Expenses" (see Note 39).

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan surat No. 002/IR.02/I/2017 tanggal 3 Januari 2017, mengenai Laporan Informasi atau Fakta Material yang dikirimkan manajemen Entitas kepada PT Bursa Efek Indonesia menyebutkan bahwa Komisaris Independen Entitas yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit Entitas yaitu Drs. H. Mustofa, Ak., telah meninggal dunia pada tanggal 25 Desember 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, posisi jabatan tersebut belum terdapat pengganti.

50. SUBSEQUENT EVENT

Based on the letter No. 002/IR.02/I/2017 on dated January 3, 2017, regarding Report on Material Information or Fact, the Entity's management sent to PT Bursa Efek Indonesia which mentioned that the Independent Commissioner who also served as Chairman of the Audit Committee namely Drs. H. Mustofa, Ak., passed away on December 25, 2016. Until the date of the consolidated financial statements, the position has not been replaced

51. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), mengenai "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

51. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2017 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 3 (Revised 2016), regarding "Interim Financial Statements".
- PSAK No. 24 (Revised 2016), regarding "Employee Benefits".
- PSAK No. 58 (Revised 2016), regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 60 (Revisi 2016), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), mengenai “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”.

Standar dan interpretasi berikut yang telah diterbitkan tetapi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas: tentang Prakarsa Keuangan”
- Amandemen PSAK No. 46, mengenai “Pajak Penghasilan: tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- PSAK No. 69: Agrikultur dan amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- *PSAK No. 60 (Revised 2016), regarding “Financial Instruments: Disclosures”.*
- *ISAK No. 31 (Revised 2015), regarding “Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property”.*

Standards and interpretations that have been issued but are effective for periods beginning on or after January 1, 2018:

- *Amendment of PSAK No. 2, regarding “Statements of Cash Flows: concerning Financial Initiative”.*
- *Amendment of PSAK No. 46, regarding “Income Tax: concerning Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealized Loss”.*
- *PSAK No. 69: Agriculture and amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.*

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2017.

52. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 3, 2017.

2016

Laporan Tahunan

Annual Report



PT Total Bangun Persada Tbk

COLORS CREATE MASTERPIECE, THE COLORS ARE WE

Laporan Tahunan
Annual Report

2016



PT Total Bangun Persada Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106

Jakarta 11440, Indonesia

Tel. : (021) 5666 999 (hunting)

Fax. : (021) 5663 069

Email : totalbp@totalbp.com

www.totalbp.com